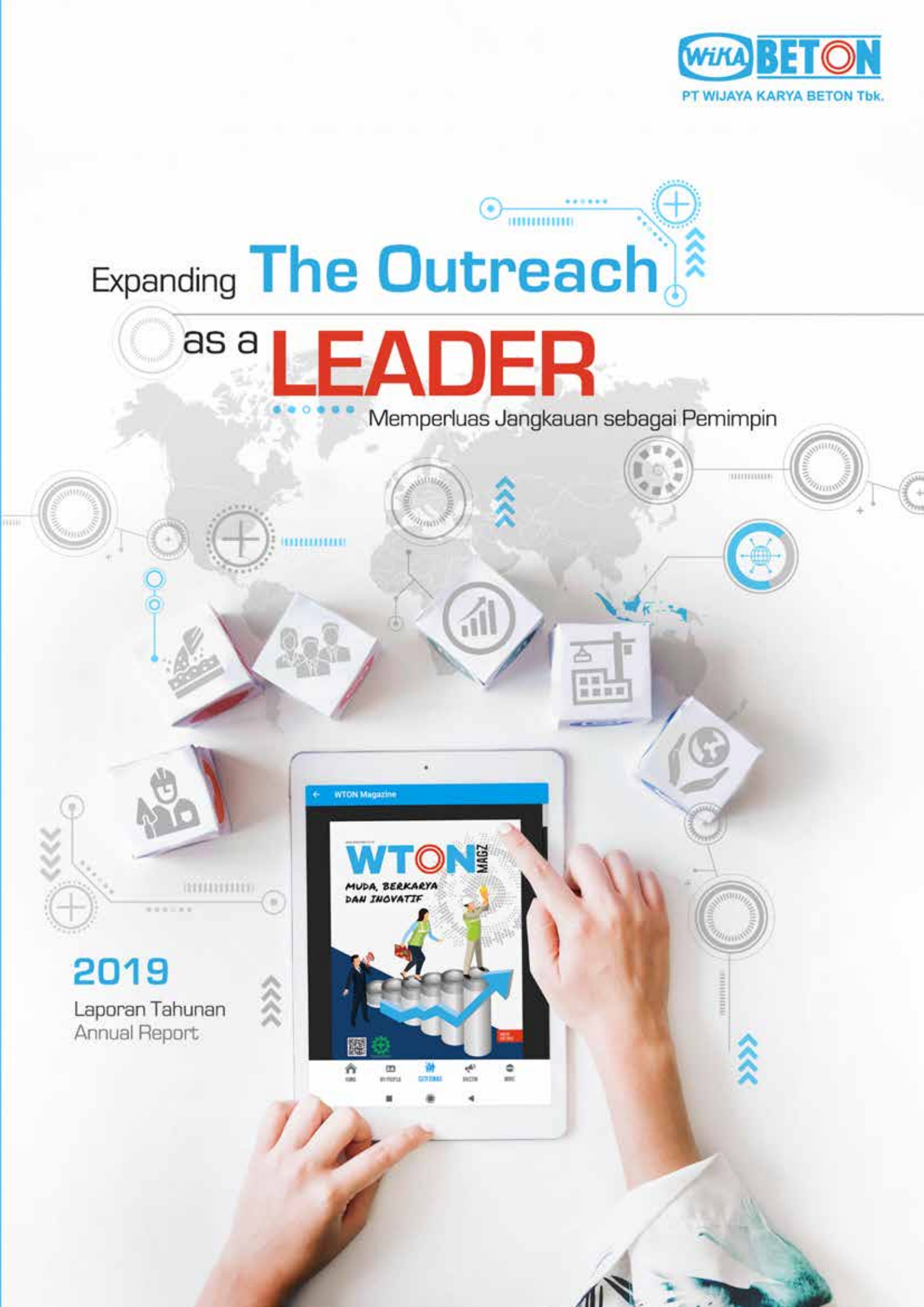
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Expanding The Outreach as a LEADER

Memperluas Jangkauan sebagai Pemimpin



2019

Laporan Tahunan
Annual Report

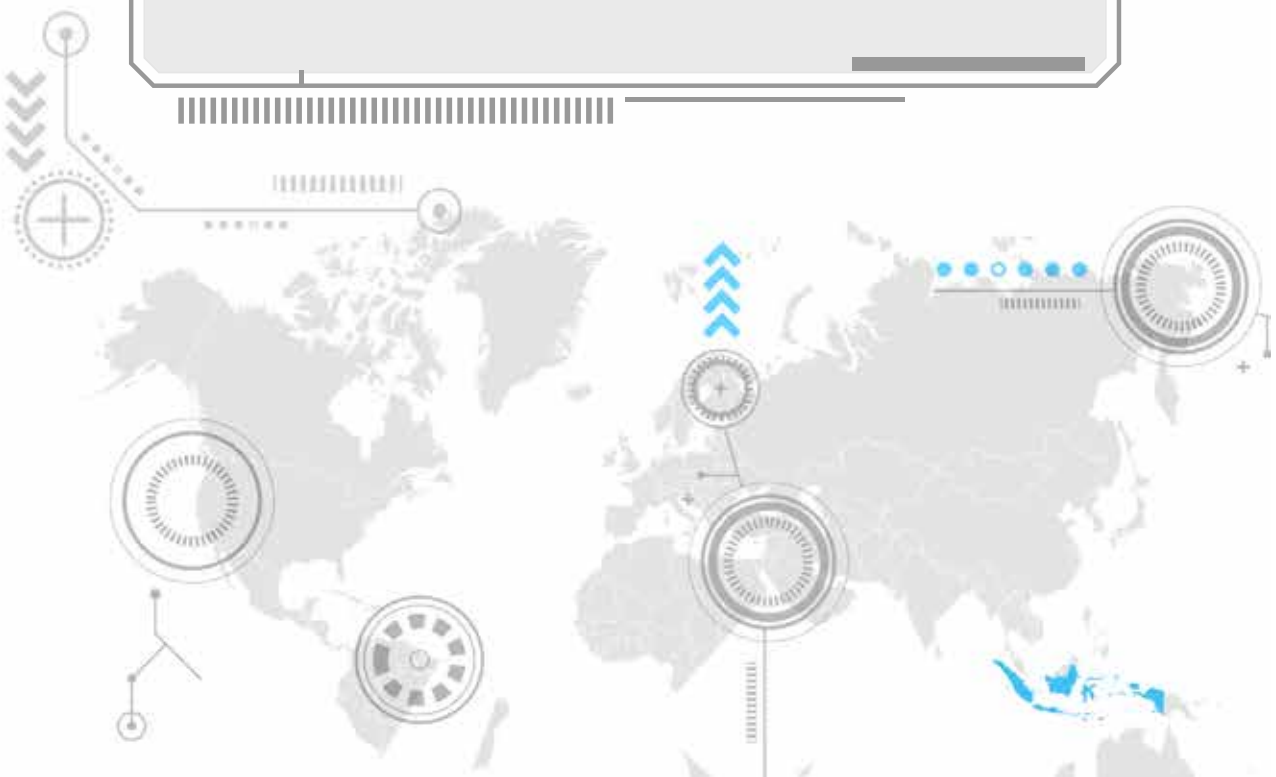

WTON Magazine
WTON
MAGZ
MUDA, BERKARYA
DAN INOVATIF

Expanding The Outreach as a LEADER

Memperluas Jangkauan sebagai Pemimpin

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara" adalah visi yang dipilih dan akan diwujudkan WIKA Beton kedepannya. Guna mewujudkan visi tersebut Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan dalam proses bisnis, kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, serta Perseroan juga terus melakukan perluasan baik dalam segmen usaha maupun perluasan pasar. Hal ini diharapkan mampu mendorong Perseroan menjadi yang **terdepan** dibidangnya serta mampu berkontribusi nyata untuk negeri.

As a leading company in Engineering, Production, Installation (EPI) of concrete industry in Southeast Asia" is a vision we choose and we will realize it for the years to come. Through this vision, WIKA Beton continues to make improvements in our business processes, quality of products and services produced, and we also continue to expand both in our business segment and market expansion. We always expect that it is able to encourage us to be a front guard of concrete industry and significantly contributing to the Nation.



Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2015

Speeding Towards The Future

Percepatan Menuju Masa Depan



2018

Akselerasi Pertumbuhan Berkelanjutan

Accelerating the Sustainable Growth



2016

Transformation for the Stronger Future

Transformasi untuk Masa Depan yang Kuat



2017

Terdepan dengan Inovasi

Leading Through Innovation

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2019

Expanding the Outreach as a Leader

Memperluas Jangkauan sebagai Pemimpin

Sanggahan & Batas Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan", WIKA Beton atau yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "The Company," WIKA Beton or referred to as PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations

AD	Anggaran Dasar I Article of Associations
ACFTA	*Asean China Free Trade Area*
AI	Audit Internal I Internal Audit
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara I The State Budget
APBN-P	Anggaran Pendapatan Belanja Negara - Perubahan IRevised State Budget
BEI	Bursa Efek Indonesia I Indonesian Stock Exchange
BOC	*Board of Commissioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial I Social Security Administrator
BPKP	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan I Board of Finance and Development Supervision
BPO	Biro Pengendalian Operasi I Operations Control Bureau
BSN	Badan Standarisasi Nasional I National Standardization Agency
BUMN	Badan Usaha Milik Negara I State-Owned Enterprise
CAPEX	*Capital Expenditure*
CLT	PT Citra Lautan Teduh
CoC	*Code of Conduct*
CoCG	*Code of Corporate Governance ()*
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*
CSI	*Customer Satisfaction Index*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
Disnaker	Dinas Ketenagakerjaan I Department of Manpower
DPB	Divisi Produk Beton I Precast Division
DSU	Departemen Sipil Umum I Civil Construction Department
EBITDA	*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*
EK	Evaluasi Kompetensi I Competencies Evaluation
Emiten	Perusahaan Publik I Listed Company
EPC	*Engineering, Procurement, Construction*
ERM	*Enterprise Risk Management*
E-QC	*Electronic Quality Control*
GCG	*Good Corporate Governance*
GMS	*General Meeting of Shareholders*
HC	*Human Capital*
HRMS	*Human Resources Management System*
IFRS	*International Financial Reporting Standards*
IMST	PT Inka Multi Solusi Trading
IPO	*Initial Public Offering*
ISO	*International Organization for Standardization*
IT	*Information and Technology*
JV	*Joint Venture*
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja I Occupational Health and Safety
KAP	Kantor Akuntan Publik I Public Accountant Firm
Kemnaker	Kementerian Ketenagakerjaan I Ministry of Manpower
KKMS	Koperasi Karya Mitra Satya I Karya Mitra Satya Cooperative
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance I National Committee on Governance Policy
KPI	*Key Performance Indicator*
KBI	*Key Behavior Indicator*
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan I Audit Result Report
LTSA	*Licensed and Technical Service Agreement*
LRQA	PT Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia
MCU	*Medical Check-Up*

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations

MOU	*Memorandum of Understanding*
MR	*Management Representative*
MTN	*Medium Term Note*
OHSAS	*Occupational Health and Safety Assessment Series*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan I Financial Fervices Authority
PAM	Perusahaan Air Minum I Drinking Water Utility Company
PC	*Pre-Stressed Concrete*
Perseroan	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Pindad	PT Pindad (Persero)
PK	Penilaian Karya I Work Valuation
PKB	Perjanjian Kerja Bersama I Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kerja Bina Lingkungan I Community Development Work Program
PKPT	Program Kerja Pemeriksaan Tahunan I Annual Audit Program
POS	Prosedur Operasi Standar I Standard Operating Procedure
PPB	Pabrik Produk Beton I Concrete Product Factory
PPh	Pajak Penghasilan I income Tax
PPU	Pelaksana Pengelolaan Usaha I Business Management Section
PPWB	Perhimpunan Pegawai WIKA Beton I WIKA Beton Employee Association
PRM	*Project Risk Management*
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan I Indonesian Financial Accounting Standards
PT	Perseroan Terbatas I Limited Liability Company
QSHE	*Quality, Safety, Health & Environment*
R&D	*Research & Development*
RAPBN	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara I State Budget Plan
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan I Corporate Long-term Plan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan I Company's Work and Budget Plan
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Panjang I Long-term Development Plan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham I General Meeting of Shareholders
RWB 01	Rumah WIKA Beton 01 I House of WIKA Beton 01
SA	*Sales Area*
SBU	*Strategic Business Unit*
SDM	Sumber Daya Manusia I Human Capital
SK	Surat Keputusan I Decision Letter
SKBDN	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri I Letter of Credit
SKJ	Standar Kompetensi Jabatan I Job Competency Standards
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja I Occupational Health and Safety System
SNI	Standar Nasional Indonesia I Indonesian National Standard
SOE	*State-owned Enterprise*
SOP	*Standard Operating Procedure*
SPI	Satuan Pengawasan Intern I Internal Audit
Tbk	Terbuka I Listed
THR	Tunjangan Hari Raya I Holiday Allowance
UMP/K	Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota I Minimum Wage of Province / District / City
WBS	*Whistle Blowing System*
WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WIKA Kobe	PT Wijaya Karya Komponen Beton
WIKA Kraton	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
WP	Wilayah Penjualan I Sales Area
YoY	*Year on Year*

Kinerja Unggul
Excellence Performance

Digitalisasi
Digitalization

Electronic Quality Control (e-QC) Sebuah Karya Inovasi Terbaru WIKA Beton
Electronic Quality Control (e-QC) is A Brand New Innovative work of WIKA Beton

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) kembali mempersembahkan karya inovasi, sebuah tradisi yang terus terjaga hingga saat ini. Bertempat di Laboratorium WIKA Beton di Bogor, pada tanggal 29 Maret 2019 telah dilaksanakan peluncuran aplikasi *electronic Quality Control* (e-QC) berbasis *web* dan android.

e-QC merupakan sistem informasi berbasis data digital yang digunakan sebagai kontrol terhadap kualitas mutu beton yang dihasilkan oleh pabrikasi beton atau *ready mix*. Sistem ini dikembangkan sebagai bagian dari ERP *(Enterprise Resource Planning)* WIKA Beton yang terintegrasi.

Pengembangan aplikasi ini telah dimulai sejak tahun 2017 sebagai bentuk upaya otomatisasi dan digitalisasi *quality controlling*, sehingga evaluasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Pengembangan e-QC ini melibatkan Universitas Gadjah Mada sebagai wujud link and match dengan dunia pendidikan yang menjadi bagian dari kerja sama WIKA Group.

Selama kurun waktu pengujian 6 bulan terakhir sejak September 2018, dihasilkan sekitar 5.000 benda uji hasil dari berbagai macam produksi produk beton yang ada di Pabrik Produk Beton (PBB) Bogor sebagai *pilot project.*

Melalui system e-QC ini diharapkan nantinya dapat mengontrol seluruh aktivitas *batching plant,* mesin produksi yang ada diseluruh fasilitas produksi yang terhubung dalam jaringan, sehingga semua informasi status lainya seperti informasi *idle,* sedang bekerja, kapasitas terpakai, dan sebagainya dapat tersedia secara *real-time*.

Tidak hanya berhenti pada e-QC saja, pengembangan atas *quality control* ini juga akan dilanjutkan pada *electronic Quality Product* (e-QP) serta tahapan pekerjaan *quality assurance* lainnya, pada akhirnya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat demi untuk memberikan kepuasan pelanggan di era Industri 4.0 sekarang ini.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) once again presents our brand new innovative work, a tradition that continues to be maintained today. Located at the WIKA Beton's Laboratory in Bogor, on March 29, 2019, a web and android-based electronic Quality Control (e-QC) application was launched.

e-QC is a digital data information system to be used as a quality control of concrete we produce in our concrete factories or ready mix. This system was developed as part of an integrated ERP (Enterprise Resource Planning) of WIKA Beton.

This application development has been started since 2017 as an automatization effort and Quality Controlling Digitalization, thus this evaluation can be conducted more quickly and accurately. This e-QC development involved Gadjah Mada University to be as a link and match with the world of education, which is part of WIKA Group.

During the last 6 months of trial & error system period since September 2018, around 5,000 test specimens were produced from various types of concrete products in PPB Bogor as a pilot project.

Through this e-QC system, is expected that it can control all batching plant activities, our existing production machines of all production facilities can be connected into the network, thus all other information status such as idle information, working progress, used capacity, etc. can be available in real-time.

Despite e-QC system, this quality control system development will also continue onto electronic Quality Product (e-QP) and other stages of quality assurance, eventually decision making can be immediately taken to provide customer satisfaction in today 4.0 Industrial era.

Kinerja Unggul
Excellence Performance

Digitalisasi
Digitalization

Sistem Audit Internal *Online*
Online Internal Audit System

Menyambut era digital, WIKA Beton terus berinovasi untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Inovasi tersebut tidak hanya terkait *core business*-nya saja, yaitu dalam proses produksi beton tetapi WIKA Beton juga terus berinovasi dalam sistem manajemennya.

Salah satu inovasi tersebut adalah Sistem Audit Internal berbasis *online*. Sistem audit ini diciptakan untuk mempermudah proses audit internal WIKA Beton yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Melalui sistem audit tersebut, auditor dapat menginput temuan audit langsung secara *realtime* .

Laporan hasil akhir audit dan analisa temuan pun dapat langsung diakses oleh auditor maupun *auditee*. Dan melalui sistem audit *online* para auditor dan *auditee* dapat mengakses jadwal audit.

Mengingat saat ini WIKA Beton telah tersertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk unit kerja Kantor Pusat, PPB Bogor dan PPB Karawang, maka sistem audit *online* ini merupakan salah satu wujud dari komitmen WIKA Beton untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan.

Melalui sistem audit *online* ini, kegiatan audit dapat terlaksana secara *paperless* karena seluruh detail temuan dan laporan hasil akhir audit dapat langsung diakses melalui komputer. Kelebihan lainnya dari sistem audit *online* ini adalah dapat meminimalisir bahkan meniadakan kejadian keterlambatan laporan akhir audit.

Tentunya pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan audit internal ini sangat bermanfaat untuk Perseroan dalam era modern ini. Harapannya, teknologi informasi dapat terus dimanfaatkan dan digunakan secara optimal oleh insan WIKA Beton dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Welcoming this digital era, WIKA Beton continues innovating that can improve its productivity. The innovation is not only confined to our core business in the concrete production process, likewise WIKA Beton continues to innovate in its management system.

One of our innovations is the Online Internal Audit System. This audit system was created to simplify WIKA Beton's internal audit process, which is routinely conducted once a year. Through this audit system, the auditors can input audit findings directly in real time.

The final audit report and analysis of their findings can also be directly accessed by the auditor and the auditee. And through an online audit system the auditors and auditees can get access their audit schedules.

Considering that WIKA Beton has been certified by ISO 14001: 2015 (Environmental Management System) for the Head Office, Bogor PPB and Karawang PPB. This online audit system is WIKA Beton's commitment to participate to environmental preservation efforts.

Through this online audit system, audit activities is more paperless due to all details of their findings and final audit report can be directly accessed via a computer. Another advantage of this online audit system is able to minimize and eliminate the occurrence of delays in the final audit report instead.

Certainly the use of information technology for internal audit activities is very beneficial for the Company in this modern era. It is hoped that information technology can continue to be utilized and used optimally by WIKA Beton people in all of the Company's business activities.

Kinerja Unggul
Excellence Performance

Digitalisasi
Digitalization

Key Behavior Indicator Goes Online
Key Behavior Indicator Goes Online

Tingginya laju perkembangan teknologi saat ini turut mengubah beberapa pakem pekerjaan yang ada di seluruh dunia, tak terkecuali bidang *Human Capital.* WIKA Beton dengan semangat efisiensi pun melakukan sejumlah pembaruan di bidang *Human Capital* demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif. Salah satunya adalah melakukan digitalisasi proses penilaian Sistem Manajemen Kinerja.

Sistem Manajemen Kinerja merupakan alat untuk mengukur kinerja pegawai secara periodik. Saat ini WIKA Beton telah menerapkan sistem penilaian terbaru yakni *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavior Indicator* (KBI).

Formulir KBI dirancang berbasis aplikasi dengan peletakan Indikator Kinerja yang diacak. Indikator perilaku yang dinilai pada tiap periode ditentukan dari Metode Kompetensi, dengan indikator yang sangat *observable* dan dapat ditemukan di dalam sikap/perilaku keseharian pegawai.

Penilaian KBI yang diterapkan WIKA Beton saat ini menggunakan metode 360° atau *multirater evaluation* yang mengikutsertakan beberapa penilai. Tak hanya atasan, metode penilaian ini melibatkan rekan kerja, bawahan dan diri sendiri dengan bobot penilaian yang telah ditentukan. Metode ini diharapkan dapat menjaga objektivitas hasil penilaian pegawai yang lebih mendekati kebenaran.

Keseluruhan pengolahan hasil akan dibuat tabulasi penilaian yang dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yakni *Outstanding, Above Expectation, Meet Expectation* dan *Under Expectation* yang selanjutnya akan disahkan oleh keputusan Direksi.

Analisis juga bisa dijadikan pertimbangan untuk menetapkan program pengembangan, *talent pool,* penempatan pegawai hingga menghitung Indeks Kerja Individu yang diperlukan untuk patokan besaran bonus atau jasa produksi.

Penggunaan sistem *online* ini selain mempermudah baik pengguna (pegawai eselon 1-6) maupun pengelola (Biro HC), juga dapat memperkecil kemungkinan *error* input data hingga hasil penghitungan.

Perbaikan demi perbaikan pun akan terus dikembangkan sehingga dapat dicapai sistem penilaian kinerja pegawai yang lebih transparan dan konstruktif.

An advanced technology development turns some of companies' standard occupations around the world, including their Human Capital. WIKA Beton's spirit of efficiency also carried out a various updates on our Human Capital to create more positive work environment. One of our efficiency programs is digitizing the assessment process of Performance Management System.

Performance Management System is a tool to measure our employee performance periodically. Currently, WIKA Beton has implemented the updated assessment systems, which are Key Performance Indicator (KPI) and Key Behavior Indicator (KBI).

The KBI form is designed by an application-based with randomized Performance Indicators placement. Behavioral indicators assessed in each period are determined from the Competency Method, with high-observable indicator and we can be understanding our employees' daily attitudes / behavior.

The assessment of KBI applied by WIKA Beton currently uses a 360° or multirater evaluation method that engages several assessors. Not only supervisors, this assessment method involves coworkers, subordinates and oneself against predetermined assessment weight. This method is expected to reinforce our objectivity of employee appraisal results that are closer to the truth.

The entire processing of the results will be made an assessment tabulation that can be grouped into four categories, namely Outstanding, Above Expectation, Meet Expectation and Under Expectation which will then be approved by the Directors' decision.

Analysis can also be taken into our consideration to establish the development program, talent pool, employee placement and Individual Work Index Calculation to be benchmarks the amount of bonuses or production services.

The use of this online system, in addition to making it easier for both users (echelon 1-6 employees) and managers (HC Bureau), can also minimize the error feasibility in data input up to the calculation results.

Improvements by improvement will continue to be developed so that a more transparent and constructive employee performance evaluation system can be achieved.

Kinerja Unggul
Excellence Performance

Inovasi
Innovation

Rumah Pracetak Tahan Gempa
Prefabricated Earthquake Resistant Houses

WIKA Beton dengan motto *"Innovation and Trust"* kembali hadir melahirkan inovasi dengan "Rumah WIKA Beton 01" (RWB 01). RWB 01 merupakan model rumah pracetak dengan tipe struktur rangka yang dilengkapi dinding pengisi berupa panel.

Inisiasi RWB 01 dilahirkan sebagai bentuk partisipasi mendukung perwujudan Program Nasional Satu Juta Rumah. RWB 01 didesain sebagai rumah tahan gempa mengingat letak Indonesia yang berada di jalur rawan gempa bumi. Penggunaan tulangan dalam komponen struktur bangunan dan metode sambungan antar komponen beton di Sistem Rumah Pracetak RWB 01 ini memberikan kekuatan dan kestabilan bangunan terhadap guncangan sehingga mampu menjamin keamanan struktur bangunan.

Selain tahan gempa, produk serta metode instalasi yang diimplementasikan pada RWB 01 juga didesain aplikatif, pekerja hanya perlu menyambung antar komponen produk beton yang sudah siap pasang di area pembangunan. Sehingga , waktu pengerjaan pembangunan RWB 01 menjadi lebih singkat dibanding pembangunan rumah pada umumnya. Sistem ini memungkinkan waktu pengerjaan RWB 01 hanya berlangsung selama 5 hari dengan 6 pekerja untuk rumah tipe 36 dengan 1 lantai

Terobosan baru WIKA Beton pada konstruksi perumahan ini telah terdaftar patennya di Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). RWB 01 juga telah teruji dan tersertifikasi sebagai rumah tahan gempa oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Pemukiman (Puskim) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Dengan rancangan rumah tahan gempa dan waktu pembangunan singkat, RWB 01 diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan rumah berkualitas bagi masyarakat. Dengan inovasi Sistem Rumah Pracetak pula, WIKA Beton menyatakan siap memenuhi kebutuhan perumahan di tanah air termasuk kebutuhan perumahan di Ibukota baru.

Sistem Rumah Pracetak karya WIKA Beton ini telah siap dipasarkan pada sejumlah pembangunan perumahan salah satunya saat ini untuk Yayasan Dana Pensiun WIKA pada program pembangunan 150 unit rumah di Villa Kebun Raya Estate, Cibinong, Jawa Barat.

WIKA Beton's motto of "Innovation and Trust" is again offering an innovation toward "Rumah WIKA Beton 01" (RWB 01). RWB 01 is a prefabricated house model with a type of its frame structure equipped with a filling wall, which is the panels.

This RWB 01 initiation was as a form of our participation to support the National Program of the One Million Houses. RWB 01 is designed to an earthquake resistant house considering the geographical location of Indonesia, which is on an earthquake prone path. The use of reinforced in building structure components and the connection method between concrete components to the RWB 01 Prefabricated House System provides the strength and stability of our buildings against shocks so we can guarantee the security of our building structures.

In addition to earthquake resistant, our products and installation methods of RWB 01 are also designed to be applicable with, so our employee only need to hook up the components of ready to be installed concrete products in the construction area. Thus, the construction of RWB 01 takes more shorter time than the common houses. This system cuts off of the RWB 01 construction time only 5 days with 6 workers for a 36 house type with 1 floor.

WIKA Beton's new breakthrough on housing construction has registered its patent on Intellectual Property Rights (IPR). RWB 01 has also been tested and certified as an earthquake resistant house by the Center for Housing and Settlement Research and Development (Puskim) of Ministry of Public Works and Public Housing.

By earthquake resistant housing design and short-construction time, RWB 01 is expected to be a reliable solution for the needs of quality houses for the community. Through this innovation of our Precast House System as well, WIKA Beton stated that it is ready to meet housing needs in the country, including housing's needs for our new capital city.

This WIKA Beton Precast House System is ready to be marketed for housing developments, one of which is currently in the construction programs of 150 house units for Yayasan Dana Pensiun WIKA on Villa Kebun Raya Estate, Cibinong, West Java.

Daftar Isi
Table of Content

03 ***Cover Story***
Cover Story
04 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
06 **Daftar Istilah dan Singkatan**
List of Terms and Abbreviations
08 **Kinerja Unggul**
Excellence Performance
12 **Daftar Isi**
Table of Content

15 **Bab 01**
Ikhtisar Utama
Main Highlights

16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
20 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
23 Aksi Korporasi
Corporate Action
23 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Highlights of Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds
24 Peristiwa Penting
Significant Events
28 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

35 **Bab 02**
Laporan Manajemen

36 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
37 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
48 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
54 Direksi
The Board of Directors
55 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
70 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

77 **Bab 03**
Profil Perusahaan

79 Identitas Perseroan
Corporate Identity
80 Riwayat Singkat Perseroan
Company's Brief History
84 Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestone
86 Bidang Usaha
Line of Business
96 Produk dan Jasa
Products and Services
97 Wilayah Penjualan
Sales Area
98 Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma
Vision, Mission, Corporate Culture Values and Paradigm
101 Penjelasan Logo Perseroan
Explanation on Company's Logo
102 Struktur Organisasi
Organization Structure
104 Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2019
Excecutive Officer as of December 31, 2019
106 Sumber Daya Manusia
Human Capital
130 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
136 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
138 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Security Listing Chronology
139 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
140 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association
146 Nama dan Alamat Lembaga dan/ Atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession
150 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Business Region and Operational Map
152 Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Name and Adress of Subsidiary, Branch Office and Representative Office
154 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information in the Company's Website

157 **Bab 04**
Analisa & Diskusi Manajemen

158 Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Overview
160 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment
177 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance
193 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
195 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy to Capital Structure
196 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods
197 Investasi Barang Modal
Capital Investment
198 Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2019, Realisasi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020
Comparison Between Budget Target in 2019, Realization in 2019, and Projection in 2020
202 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal
Information Subsequent Events tothe Public Accountant's Report
204 Prospek Usaha
Busines Prospect
206 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
210 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
213 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MESOP)
214 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of IPO Proceeds
217 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting The Company
217 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company
217 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
218 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting The Company
219 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

221 **Bab 05**
Tata Kelola Perusahaan yang Baik

222 Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance
245 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
264 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
284 Direksi
The Board of Directors
307 Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors
309 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Daftar Isi
Table of Content

318 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners
319 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors
329 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors
333 Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
Affiliate Relationship Between The Directors, The Board of Commissioners and Shareholders
334 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Position of The Board of Commissioners and Directors
336 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors
337 Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee
349 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
358 Komite *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Committee
368 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
375 Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit
389 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
392 Manajemen Risiko
Risk Management
401 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
406 Perkara Hukum Tahun 2019
Law Issues in 2019
407 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency
412 Kode Etik dan Budaya Perseroan
The Company's Code of Conduct and Culture
416 Kebijakan Gratifikasi dan Donasi
Gratifications and Donations Policy
419 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
419 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy
420 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy
425 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
431 Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practice
432 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

439 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

440 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility
449 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Right
451 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations
461 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
472 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibilty Related to Consumers
476 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

481 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya Beton Tbk
Statement of the Board of Commissioners and the Directors on Accountability of PT Wijaya Karya Beton Tbk Annual Report 2019
485 Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
SEOJK Reference No. 30-SEO-JK.04-2016: Annual Report of Public Company
501 Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award Criteria
519 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report















Tol Layang AP Pettarani, Makassar
AP Pettarani Fly Over Toll Road, Makassar



01

IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.652.622	3.481.732	5.362.263	6.930.628	7.083.384
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.324.039)	(2.977.299)	(4.695.624)	(6.048.206)	(6.132.667)
Laba Kotor Gross Profit	328.583	504.433	666.639	882.422	950.717
Beban Usaha Operating Expenses	(90.150)	(96.174)	(136.281)	(149.876)	(155.311)
Laba Usaha Operating profit	238.433	408.258	530.359	732.546	795.406
Pendapatan (Beban) Bunga Total Liabilities	(25.941)	(40.167)	(84.722)	(89.853)	(137.685)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(12.780)	(27.251)	(26.135)	(23.442)	(31.450)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	199.711	340.840	419.502	619.251	626.271
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(27.750)	(58.692)	(79.043)	(132.611)	115.559
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	171.962	282.148	340.459	486.640	510.712
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(13.216)	(3.520)	(2.042)	3.380	6.860
Laba Komprehensif Comprehensive Income	158.746	278.628	338.417	490.020	517.572
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Income Attributable To:**					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	174.056	273.007	337.124	486.353	512.347
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(2.094)	9.141	3.335	287	(1.635)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	171.962	282.148	340.459	486.640	510.712
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Comprehensive Income Attributable To:**					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	160.840	269.487	334.995	489.638	519.156
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(2.094)	9.141	3.422	382	(1.584)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	158.746	278.628	338.417	490.020	517.572
Laba Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings Per Share (in full Rupiah)	19,97	31,32	38,68	55,80	58,79

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Ikhtisar Keuangan
Fianancial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Aset **Assets**					
Aset Lancar Current Assets	2.454.909	2.439.937	4.351.377	5.870.714	7.168.913
Aset Tetap Fixed Asset	1.997.515	2.219.224	2.679.459	2.947.961	3.012.075
Properti Investasi Investment Property	3.443	3.917	4.380	4.380	79.408
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	0	0	0	0	21.419
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	408	0	0	1.313	3.911
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	0	0	25.374	25.614	30.323
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	0	0	7.386	31.796	21.847
Jumlah Aset Total Assets	**4.456.276**	**4.663.078**	**7.067.976**	**8.881.778**	10.337.895
Liabilitas **Liabilities**					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.793.465	1.863.794	4.216.314	5.248.086	6.195.055
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	399.208	308.051	103.726	496.880	634.394
Jumlah Liabilitas Total Assets	**2.192.672**	**2.171.845**	**4.320.041**	**5.744.966**	6.829.449
Ekuitas **Equity**					
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.263.603	2.491.233	2.747.935	3.136.812	3.508.446
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Equity Attributable To:**					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	2.205.419	2.422.708	2.675.988	3.064.482	3.437.718
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	58.184	68.525	71.947	72.330	70.728
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	661.444	516.413	135.063	622.628	973.857

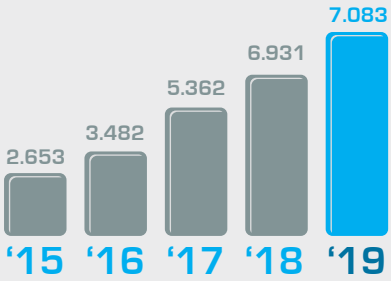
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Ikhtisar Keuangan
Fianancial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan Unit
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**						
Rasio Kas Cash Ratio	45,92	18,36	15,13	16,48	25,86	%
Rasio Cepat Quick Ratio	102,17	93,65	78,68	88,88	97,18	%
Rasio Lancar Current Ratio	136,88	130,91	103,20	111,86	115,72	%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	24,94	16,55	2,52	8,98	13,75	%
Rasio Aktivitas **Activity Ratio**						
Periode Pengumpulan Collection Period	78,45	68,51	83,01	63,89	67,48	Hari Days
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	85,65	72,80	70,39	63,52	59,17	Kali Times
Perputaran Piutang Receivable Turnover	4,65	5,33	4,40	5,71	5,41	Kali Times
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	1,08	1,43	1,23	1,18	0,99	Kali Times
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	1,33	1,57	2,00	2,35	2,35	Kali Times
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	63,32	79,95	81,05	79,69	69,85	Kali Times
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	4,01	6,04	39,70	11,13	7,27	Kali Times
Rasio Leverage **Leverage Ratio**						
Rasio Total Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	49,20	46,58	61,12	64,68	66,06	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	894,30	947,10	595,10	789,19	554,86	%
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	96,87	87,18	157,21	183,15	194,66	%
Rasio Rentabilitas **Rentability Ratio**						
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	12,39	14,49	12,43	12,73	13,42	%
EBITDA Margin EBITDA Margin	17,79	14,86	12,74	13,49	14,21	%
Rasio Produksi Production Ratio	88,27	88,27	90,11	89,43	88,77	%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	6,48	8,10	6,35	7,02	7,23	%
Rasio Pengembalian atas Investasi Return on Investment (ROI)	11,83	11,83	10,32	10,71	9,91	%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Working Capital	8,96	8,96	3,73	1,14	2,49	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	14,62	14,62	17,82	20,01	18,63	%
Rasio Pengembalian atas Aset Return on Assets (ROA)	3,56	5,98	4,77	5,48	4,94	%

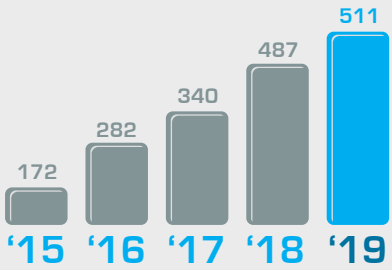
Ikhtisar Keuangan
Fianancial Highlights

Pendapatan Usaha
Operating Profit



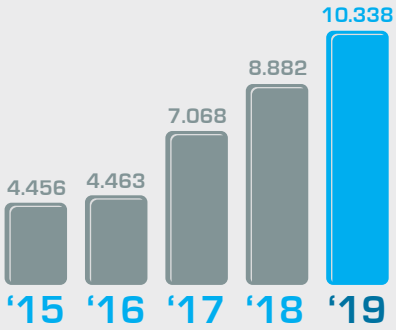
Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



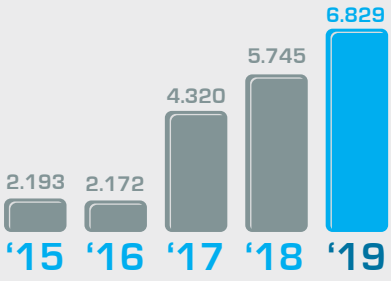
Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Aset
Assets



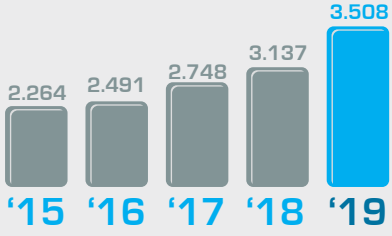
Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Liabilitas
Liabilities



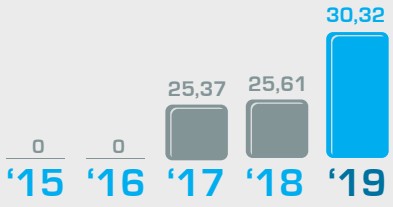
Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity



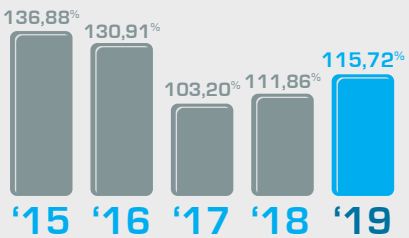
Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Associate

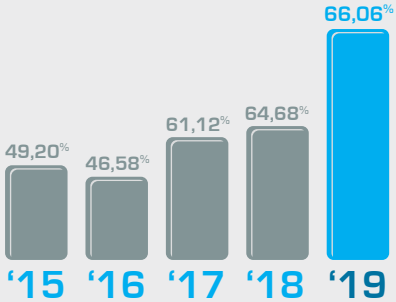


Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

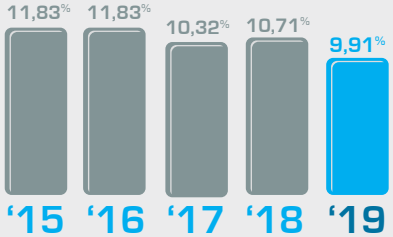
Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio



Rasio Pengembalian atas Investasi
Return on Investment (ROI)

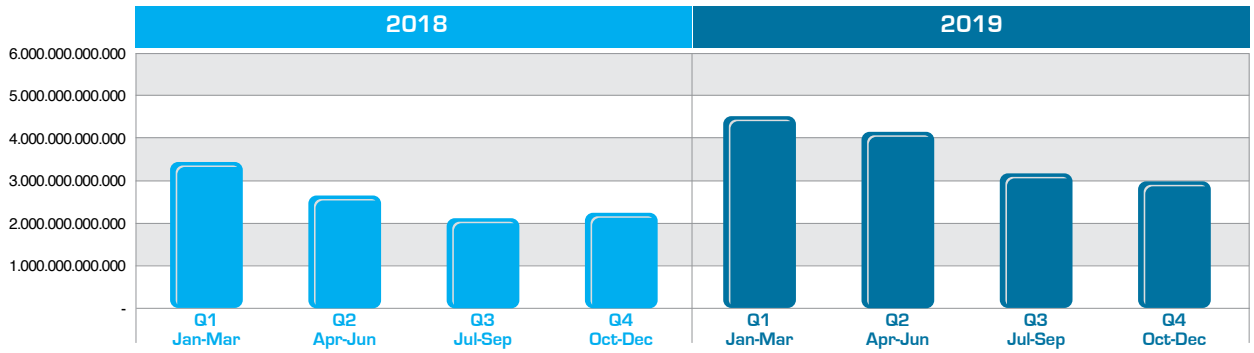


Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham WTON
WTON Share Prices, Volume, Trading Value and Capitalization

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (Saham)** Outstanding Share (Share)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)	**Harga Pembukaan** Opening Price (Rp)	**Harga Tertinggi** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan** Closing Price (Rp)	**Volume Perdagangan (Juta Saham)** Trading Volume (Million Share)
2018							
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	4.488.465.299.000	500	645	494	515	4.711.000
Triwulan II Second Quarter		3.555.910.372.800	515	520	408	408	3.778.800
Triwulan III Third Quarter		3.172.429.842.400	436	428	356	364	5.979.800
Triwulan IV Fourth Quarter		3.277.015.441.600	364	394	298	376	16.175.300
2019							
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	5.403.589.292.000	376	635	372	620	67.927.000
Triwulan II Second Quarter		5.142.125.294.000	620	680	460	590	24.045.600
Triwulan III Third Quarter		4.131.131.168.400	595	630	462	474	2.132.800
Triwulan IV Fourth Quarter		3.921.959.970.000	474	498	410	450	4.749.100

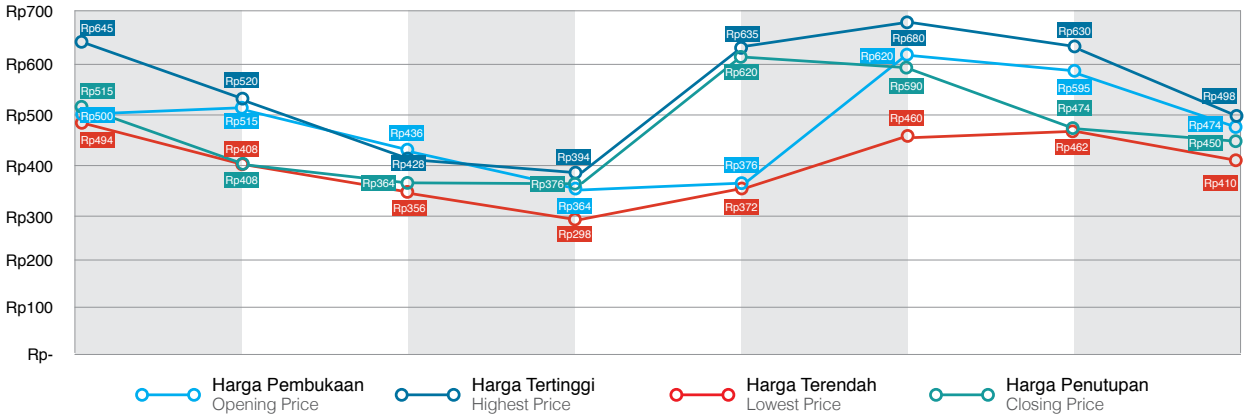
Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2018-2019
WTON Capitalization Market Graphic 2018-2019



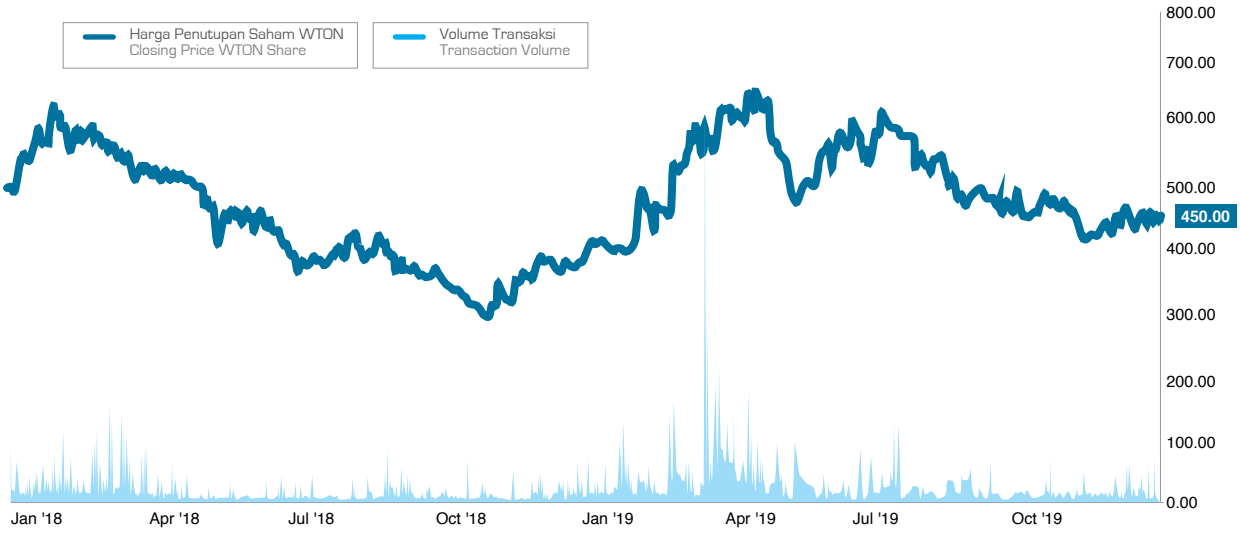
Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Tabel dan Grafik Harga Saham WTON 2018-2019
WTON Share Price Table and Graphic 2018-2019

Uraian Description	2018				2019			
	Q1 Jan-Mar	Q2 Apr-Jun	Q3 Jul-Sep	Q4 Oct-Dec	Q1 Jan-Mar	Q2 Apr-Jun	Q3 Jul-Sep	Q4 Oct-Dec
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	500	515	436	364	376	620	595	474
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	645	520	428	394	635	680	630	498
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	494	408	356	298	372	460	462	410
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	515	408	364	376	620	590	474	450



Grafik Pergerakan Harga Saham WTON 2018-2019
WTON Share Performance Graphic 2018-2019

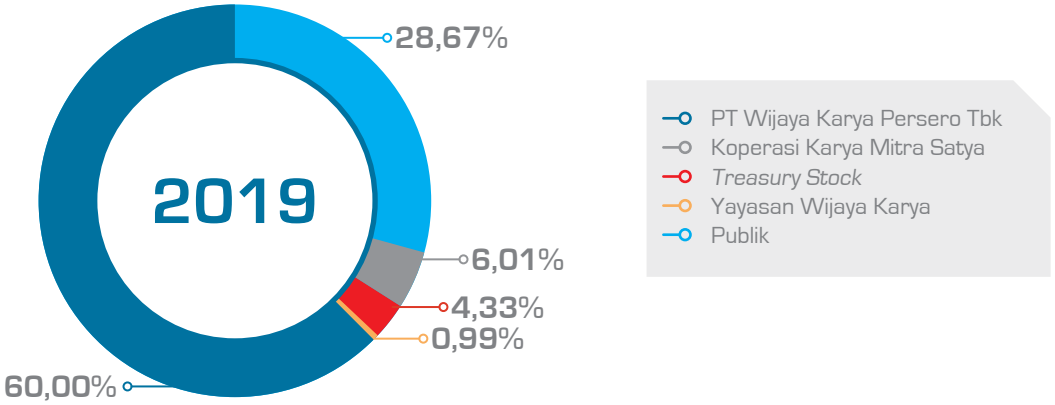


Ikhtisar Saham
Stock Highlights

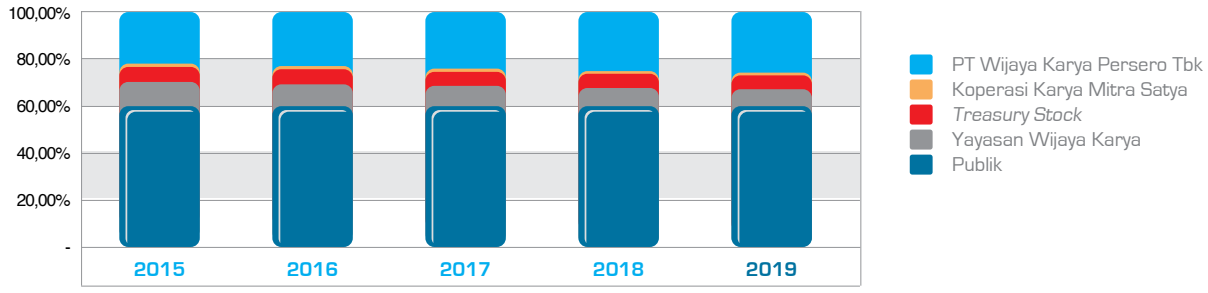
Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2019
Company Stock Information Since Initial Public Offering (IPO) Until December 31, 2019

Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	1.325	1.440	1.075	805	645	635
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	740	770	825	498	298	298
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	1.300	825	825	500	376	450
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	252,72	259,70	285,75	315,29	204,98	402,55
Price to Book Value (%) Price to Book Value (%)	5,14	3,18	2,89	1,59	1,83	1,12
Price to Earning Ratio (%) Price to Earning Ratio (%)	34,36	41,35	26,39	12,88	1,83	7,65
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

Pie Chart Komposisi Pemegang Saham
Pie Chart of Shareholders Composition



Grafik Batang Komposisi Pemegang Saham
Bar Chart of Shareholders Composition



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham *(suspension),* dan penghapusan pencatatan saham *(delisting).*

Throughout 2019, the Company did not make any corporate action as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, decrease in share nominal value, suspension of share trading, and delisting.

Dividen Tunai

Berikut adalah tabel pembagian Dividen Tunai untuk Tahun 2018 dan Tahun 2019:

Cash Dividend

Below is the table of Cash Dividend Distribution for Year 2018 and 2019:

Keterangan Description	2018	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen kas yang dibagikan Distributed Cash Dividend	Rp101.140.994.048	Rp145.920.401.358	Rp44.779.407.310
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp12,13	Rp17,50	Rp5,37
Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	30,00%	30,00%	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	19 Maret 2018 March 19, 2018	22 Maret 2019 March 22, 2019	
Tanggal Pembayaran Payment Date	20 April 2018 April 20, 2018	26 April 2019 April 26, 2019	

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Highlights of Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding),* tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/ sukuk. Hal dikarenakan Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sepanjang tahun 2019.

Until the end of 2019, there's no information relating to bonds/ sharia bonds/convertible bonds that are outstanding, interest rate/ reward, due date, bonds/ sharia bonds ratings. This was due to the Company not making any bonds/sharia bonds/convertible bonds listing, as well as other securities listing throughout 2019.

Peristiwa Penting
Significant Events



22 Januari 2019
January 22, 2019

WIKA Beton bersama IMST dan Pindad melakukan Ekspor Perdana Bantalan Jalan Rel ke Filipina.

WIKA Beton together with IMST and Pindad conducted the Initial Export of Railroad Bearings to the Philippines.



29 Januari 2019
January 29, 2019

Pabrik Produk Beton (PPB) Boyolali Pecah Rekor *Zero Accident.*

Boyolali Concrete Product Factory (PPB) Broke Zero Accident Record.



19 Maret 2019
March 19, 2019

Puncak Perayaan HUT WTON ke-22 yang jatuh pada 11 Maret 2019.

WTON's 22nd Anniversary Celebration which was held on March 11, 2019.



27 Maret 2019
March 27, 2019

PT Wijaya Karya Beton Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 di Main Hall BEI, Jakarta.

PT Wijaya Karya Beton Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2018 Fiscal Year at Main Hall of BEI, Jakarta.

Peristiwa Penting
Significant Events



9 – 13 April 2019
April 9 – 13, 2019

Dukung Gerakan Pemerintah Sulteng "Sulteng Bangkit" WIKA Beton Gelar Pameran pada Sulteng Expo.

Supported "Sulteng Bangkit" programme by the Central Sulawesi Government, WIKA Beton Held Exhibition at Central Sulawesi Expo.



30 April 2019
April 30, 2019

WIKA Beton Berpartisipasi dalam Konferensi Regional Indonesia Construction 4.0 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

WIKA Beton Participated in Regional Indonesia Construction 4.0 Conference at Hotel Mulia Senayan, Jakarta.



27 Juni 2019
June 27, 2019

Direksi melakukan QSHE Patrol fokus pada penerapan praktik 3R *(Reduce, Recycle, Reuse*) di PPB Karawang.

The Directors conducted QSHE Patrol focused on implementing the principles of 3R (Reduce, Recycle, Reuse) at PPB Karawang.



3 Juli 2019
July 3, 2019

PT Wijaya Karya Beton Tbk menerima penghargaan Ganesa Wirya Jasa Utama dari Institut Teknologi Bandung.

PT Wijaya Karya Beton Tbk received Ganesa Wirya Jasa Utama award from the Bandung Institute of Technology.

Peristiwa Penting
Significant Events



17 September 2019
September 17, 2019

WIKA Beton bersama ITB mengembangkan Bangunan Beton Pracetak Tingkat Tinggi Tahan Gempa.

WIKA Beton together with Bandung Institute of Technology developed High-Level Earthquake Resistant Precast Concrete Buildings.



30 Oktober 2019
October 30, 2019

WIKA Beton kembali masuk ke dalam daftar Best of the Best 2019 Top 50 Listed Companies oleh Forbes Indonesia.

WIKA Beton again entered on the list of Best of the Best 2019 Top 50 Listed Companies by Forbes Indonesia.



14 Oktober 2019
October 14, 2019

WIKA Beton menerima penghargaan Tata Kelola Perusahaan dalam 11th CG Conference & Award oleh IICD.

WIKA Beton received the Corporate Governance award on the 11th CG Conference & Award by IICD.

Peristiwa Penting
Significant Events



20 November 2019
November 20, 2019

WIKA Beton menandatangani MoU dengan Universitas Parahyangan dalam hal penelitian terkait beton pracetak untuk meningkatkan inovasi di Industri Beton.

WIKA Beton signed an MoU with Parahyangan University in terms of research related precast concrete to enhance innovation in the Concrete Industry.



20 November 2019
November 20, 2019

WIKA Beton meraih penghargaan SNI Awards 2019 Peringkat Emas yang dianugerahkan oleh Badan Standarisasi Nasional, dalam acara *15th National Quality Award of Indonesia.*

WIKA Beton earned SNI Award 2019 Gold Level by National Standardization Agency, in 15the National Quality Award of Indonesia.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan
Awards



26 Maret 2019
March 26, 2019

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia CFO BUMN Award 2019 - "Mohammad Syafii" PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai "*The Most Strategic CFO.*"

Bisnis Indonesia CFO BUMN Award 2019 - "Mohammad Syafii" PT Wijaya Karya Beton Tbk as "*The Most Strategic CFO.*"



28 Maret 2019
March 28, 2019

PR Indonesia

Public Relation Indonesia Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk Pemenang Kategori Terpopuler di Media Subkategori Anak Usaha BUMN Tbk.

Public Relation Indonesia Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk The Winner of Most Popular in News Media, SOE's Subsidiary Company Subcategory



28 Maret 2019
March 28, 2019

PR Indonesia

Public Relation Indonesia Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk Pemenang *"Silver Winner"* Kategori Media Cetak Sub Kategori Anak Usaha BUMN.

Public Relation Indonesia Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk The Winner of "Silver Winner" Printed Media Category, SOE's Subsidiary Company Sub Category.



28 Maret 2019
March 28, 2019

BUMN Track

8th Anugerah BUMN 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai "BUMN *Subsidiary* Tbk Terbaik."

8th Anugerah BUMN 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as "The Best SOE's Subsidiary Company."



28 Maret 2019
March 28, 2019

BUMN Track

8th Anugerah BUMN 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk Juara III Kategori Pengembangan Talenta Terbaik.

8th Anugerah BUMN 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk 3rd Winner The Best Talent Development Category.



24 April 2019
April 24, 2019

Majalah Marketeers

BUMN Marketeers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *"Silver Winner" The Most Promising Company in Branding Campaign* Kategori Anak Perusahaan.

BUMN Marketeers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as "Silver Winner" The Most Promising Company in Branding Campaign Subsidiary Category

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



24 April 2019
April 24, 2019

Majalah Marketeers

BUMN Marketeers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *"Silver Winner" The Most Promising Company in Strategic Marketing* Kategori Anak Perusahaan.

BUMN Marketeers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as "Silver Winner" The Most Promising Company in Strategic Marketing Subsidiary Category.



8 Mei 2019
May 8, 2019

Brand Finance plc, Majalah SWA & WIR Global

WIKA Beton *is the Ranked No.81 in the Indonesia's Most Valuable Brand with a Brand Value of US$63 million and AA Rating.*

WIKA Beton is the Ranked No.81 in the Indonesia's Most Valuable Brand with a Brand Value of US$63 million and AA Rating.



2 Juli 2019
July 2, 2019

Institut Teknologi Bandung (ITB)

Seremoni "Peringatan 99 Tahun Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia (PTTI) - Penghargaan "Ganesa Wirya Jasa Utama."

"99th Years Engineering Major in Indonesia (PTTI) - "Ganesa Wirya Jasa Utama" Appreciation.



18 Juli 2019
July 18, 2019

CSA Research & Asosiasi Analis Efek Indonesia

CSA Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai salah satu dari 42 Emiten terbaik pilihan Analis tahun 2019.

CSA Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk became one of the Best 42 Public Company Analist choice 2019.



29 Agustus 2019
August 29, 2019

WartaEkonomi.co.id

Social Business Innovation Awards 2019 & Green CEO Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai Top 5 Social Business Innovation Company 2019.

Social Business Innovation Awards 2019 & Green CEO Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as Top 5 Social Business Innovation Company 2019.



29 Agustus 2019
August 29, 2019

ThinknovateComm dan Pikiran Rakyat

Indonesia Best Issuers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk *as the Best Issuers 2019 in Basic Industry and Chemical Sector (Asset Between 5-10T)*

Indonesia Best Issuers Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as the Best Issuers 2019 in Basic Industry and Chemical Sector (Asset Between 5-10T)

Penghargaan
Awards







26 September 2019
September 26, 2019

Majalah Property dan Bank & Aliansi Jurnalis Properti & Keuangan (AJPK)

14th Annual Indonesia Property & Bank Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *The Most Innovative and Affordable for Mass Building Material* (*Precast* Tahap Gempa).

14th Annual Indonesia Property & Bank Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as The Most Innovative and Affordable for Mass Building Material (Earthquake Stage Precast).

14 Oktober 2019
October 14, 2019

Indonesian Institute for Corporate Director

The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *"Top 50 Emiten Mid Cap"* dan "*Best Equitable Treatment of Shareholders."*

The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award - PT Wijaya Karya Beton Tbk as "Top 50 Emiten Mid cap" and "Best Equitable Treatment of Shareholders."

22 Oktober 2019
October 22, 2019

SWA &Yayasan Kehati

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) - PT WIjaya Karya Beton Tbk sebagai Konstituen Investasi Berkelanjutan yang Bertanggung Jawab (SRI)-KEHATI Indeks.

Indonesia Biodiversity Foundation (KEHATI) - PT WIjaya Karya Beton Tbk as a Constituent of Sustainability Responsible Investment (SRI)-KEHATI Index.





30 Oktober 2019
October 20, 2019

Forbes Indonesia

Best of the Best 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *The Top 50 Listed Companies for 2019.*

Best of the Best 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as The Top 50 Listed Companies for 2019.

5 November 2019
November 5, 2019

BUMN Track & Arrbey Consulting

The 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *Corporate Branding* BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Tbk Kategori Digital Branding.

The 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as SOE Corporate Branding and SOE's Subsidiary, Digital Branding Category



10 November 2019
November 10, 2019

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Penghargaan Anugerah Wira Adhibrata - PT WIjaya Karya Beton telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan ITS.

Anugerah Wira Adhibrata Award - PT Wijaya Karya Beton Tbk has given significant contribution for ITS Development.



20 November 2019
November 20, 2019

Badan Standarisasi Nasional

15th National Quality Award of Indonesia SNI Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk Peringkat "EMAS" SNI Award 2019.

15th National Quality Award of Indonesia SNI Award 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk "GOLD" Rank SNI Award 2019.



27 November 2019
November 27, 2019

Majalah IT Works

IT Works Top Digital Awards 2019 - Hadian Pramudita sebagai T*op Leader on Digital Implementation 2019.*

IT Works Top Digital Awards 2019 - Hadian Pramudita as Top Leader on Digital Implementation 2019.



27 November 2019
November 27, 2019

Majalah IT Works

IT Works Top Digital Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai *Top Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector.*

IT Works Top Digital Awards 2019 - PT Wijaya Karya Beton Tbk as Top Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Sertifikasi
Certifications

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Penerima Receiver	Validasi Validation	Pemberi Sertifikat Agency
1	Sertifikat ISO 9001 ISO 9001 certificate	Kantor Pusat Head Office	s/d 10 Juli 2022 until July 10, 2022	LRQA
2	Sertifikat OHSAS 18001 OHSAS 18001 certificate	Kantor Pusat Head Office	s/d 27 September 2022 until Sempember 10, 2022	Sucofindo
3	Sertifikat ISO 14001 ISO 14001 Certificate	Kantor Pusat Head Office	s/d 25 Februari 2022 until February 25, 2022	Sucofindo
4	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Sumut	s/d 30 Juli 2021 until July 30, 2021	Disnaker Department of Manpower
5	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Lampung	s/d 14 Juli 2020 until July 14, 2020	Kemenaker Ministry of Manpower
6	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Karawang	s/d 29 Maret 2022 until March 29, 2022	Kemenaker Ministry of Manpower
7	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Bogor	s/d 29 Maret 2022 until March 29, 2022	Kemenaker Ministry of Manpower
8	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Majalengka	s/d 29 Maret 2022 until March 29, 2022	Kemenaker Ministry of Manpower
9	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Boyolali	s/d 29 Maret 2022 until March 29, 2022	Kemenaker Ministry of Manpower
10	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Pasuruan	s/d 30 Juli 2021 until July 30, 2021	Kemenaker Ministry of Manpower
11	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Sulsel	s/d 14 Juli 2020 until July 14, 2020	Kemenaker Ministry of Manpower
12	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Lampung Selatan	s/d 29 Maret 2023 until March 29, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
13	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	PPB Subang	Dalam Proses Penerbitan In Publishing Process	Kemenaker Ministry of Manpower



Batching Plant HSR
Batching Plant HSR





02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



01 **Bambang Pramujo**
Komisaris Utama
President Commissioner

02 **Yohanes Babtista Priyatmo Hadi**
Komisaris
Commissioner

03 **Herry Trisaputra Zuna**
Komisaris
Commissioner

04 **Asfiah Mahdiani**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

05 **Priyo Suprobo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

06 **Yustinus Prastowo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menjalankan tugas pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Dengan ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris berupa laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2019. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada strategi bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai prinsip *good corporate governance* (GCG), perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi serta cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Selama Pada tahun 2019, sebagian besar negara di dunia mengalami perlambatan ekonomi sebagai dampak perang dagang, tidak terkecuali Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain Risiko akibat adanya perlambatan perekonomian global ini mengakibatkan beberapa negara mulai menurunkan kebijakan suku bunganya. Namun, sebagian besar negara maju masih mempertahankan kebijakan suku bunganya. Di sisi lain, harga komoditas internasional bergerak turun selama triwulan II tahun 2019. Meski begitu, harga minyak mentah tetap meningkat. Didorong oleh langkah negara-negara OPEC+ yang melanjutkan pemangkasan produksi minyak mentah.

Dear our fellow Shareholders and honored Stakeholders,

Our praise and gratitude to God Almighty, because his grace and blessing so we can conduct our supervision and management duties mandated to us as the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In this occasion, I hereby submit a report on the implementation of our supervisory duties and providing advice to the Directors throughout 2019. Our duties and responsibilities have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association, laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities have met the predetermined business strategies, managed professionally, and respecting the interests of our Shareholders and other Stakeholders.

In addition, we provide the performance assessment of the Directors in managing the Company, supervising the implementation of the Company's strategy, our views on business prospects and work plans prepared by the Directors for 2019, implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of Good Corporate Governance, changes in the composition of the Board of Commissioners and the frequency and method of providing advices to members of the Directors.

Throughout 2019, most of countries in the world experienced an economy slowdown due to trade wars between the United States and China. Because this risk of this global economy slowdown, several countries began to hold down their exchange rate policy. However, most of developed countries still maintain their exchange rate policy. On the other hand, International commodity prices moved down during the second quarter of 2019. Even so, the crude oil price continues to rise. It is driven by the OPEC + countries that continue to cut their crude oil production.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Kondisi Politik dalam negeri dengan penyelenggaraan pemilu serentak mengakibatkan adanya perlambatan pengambilan kebijakan terutama terkait dengan kelanjutan pembangunan infrastruktur sehingga perolehan kontrak pekerjaan konstruksi mengalami penundaan dan hal ini berdampak pada perolehan kontrak baru selama tahun 2019 .

Indonesia's political condition during National election triggered a postponed decision-making in policy, including infrastructure development so that the work contracts obtained has been late on and it is impacted to the obtained new work contract during 2019.

Hal ini dilihat dari adanya beberapa kontrak yang sedikit tertunda. Namun ditengah kondisi yang penuh dengan tantangan ini, Perseroan masih mampu menghasilkan kinerja yang positif di tahun 2019 ini.

This is seen from our several contracts that are slightly late on. In the midst of challenges condition, the Company still managed to create a positive performance in 2019.

Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 akan tetap terjaga pada angka 5% berdasarkan laporan World Bank dengan judul *'East Asia and Pacific Economic Update October 2019: Weathering Growing Risk'.* Hal ini senada dengan laporan yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik di mana perkonomian Indonesia pada triwulan III-2019.

The World Bank states that Indonesia's economic growth in 2019 was at 5%, contained on the World Bank's report entitled 'East Asia and Pacific Economic Update October 2019: Weathering Growing Risk'. This is in line with a report from the Central Statistics Agency about the Indonesian economy in quarter III-2019.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Perseroan di tahun 2019 yang menghasilkan kinerja positif. Hal ini dapat dilihat baik dalam aspek operasional maupun aspek keuangan.dan kinerja tersebut menjadi bukti bahwa Perseroan mampu melewati hambatan dan tantangan baik dari dalam maupun dari luar dalam menjalankan Bisnis selama tahun 2019.

OUR ASSESSMENT ON THE DIRECTORS' PERFORMANCES AND ITS GUIDELINES

The Board of Commissioners assess on the Company's performance in 2019 had an positive performance.
This can bee seen from both operational and financial aspects. This performance becomes our manifestation that the Company is able to encounter its obstacle and challenge from oversees and domestic in conducting our business during 2019.

Sepanjang tahun 2019 kinerja positif dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Bila dilihat dari Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha yang meningkat 2,20% menjadi Rp7,08 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,93 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena keberhasilan menjalankan strategi penjualan dengan mencapai ketepatan waktu produksi dan distribusi serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan mutu produk sehingga dapat menjaga kepercayaan pelanggan. Perseroan juga mampu membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp510,71 miliar, meningkat 4,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp486,64 miliar.

This positive performance during 2019 can be seen from the financial indicators presented in the Consolidated Statements of our Profit or loss and Other Comprehensive Income ended on December 31, 2019. When we view from the Consolidated Statements of our Profit or loss and Other Comprehensive Income, the Company booked Net Revenues, which increased by 2.02% to Rp7.08 trillion from the previous year of Rp6,93 trillion. This increase was due to our success of applying the sales strategy by maintaining the production and distribution in time, as well as the Company's ability to maintain its product quality for the customers' trust. The company managed to book a Net Revenues of Rp510.71 billion, an increase of 4.95% compared to the previous year of Rp486.64 billion.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Perseroan telah mencatat adanya peningkatan Total Aset menjadi sebesar Rp10,34 triliun, meningkat 16,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,88 triliun. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 22,11% dari Rp5,87 triliun di tahun 2018 menjadi Rp7,17 triliun di tahun 2019 dan kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 5,24% dari Rp3,01 triliun menjadi Rp3,17 triliun. Permodalan Perseroan terlihat semakin kuat dimana Total Ekuitas tumbuh 11,85% dari Rp3,14 triliun menjadi Rp3,51 triliun.

The Company recorded an increase in Total Assets to Rp10.34 trillion, an increase of 16.39% compared to the previous year of Rp8.88 trillion. This increase of Assets was mainly due to an increase in the number of Current Assets by 22.11% from Rp5.87 trillion in 2018 to Rp7.17 trillion in 2019 and an increase in the number of Non-current Assets by 5,24% from Rp3.01 trillion to Rp3.17 trillion. The Company's capital moved stronger where Total Equity grew by 11.85% from Rp3.14 trillion to Rp3.51 trillion.

Kinerja dari aspek operasional dapat terlihat dari pencapaian Perseroan terhadap RKAP tahun 2019. Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu mencatatkan hasil yang positif secara kinerja dari sisi operasional dan produksi dengan mencatatkan pencapaian omzet kontrak baru yang dihasilkan per Desember 2019 yakni sebesar Rp8,29 triliun, pencapaian ini adalah sebesar 91,30% terhadapi RKAP 2019.

The Performance results from operational aspects can be seen from the Company's achievements of the 2019 CBP. The Board of Commissioners understands that the Directors has been able to create positive results in operational and production aspects by signing new contract values as of December 2019 which amounted to Rp8.29 trillion, this achievement value was amounted to 91.30% compared to the 2019 CBP.

Pencapaian kinerja menjadi kebanggaan atas hasil kerja seluruh Manajemen, meliputi Direksi beserta segenap jajaran karyawan PT Wijaya Karya Beton Tbk, Dewan Komisaris berpendapat bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai strategi yang diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan target yang telah dicanangkan.

These outstanding achievements of the Company as work results of all Management, including the Directors and all employees of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the Board of Commissioners believes that this success was due to the effective strategies and the targets planned and implemented properly by all personnel of the Company.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi untuk terus melakukan sinergi pasar dengan WIKA Group baik untuk proyek di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah pengembangan pabrik di lokasi baru dan pendirian pabrik baru, serta melakukan peningkatan kapasitas pabrik *eksisting* dan melakukan relokasi pabrik *eksisting* yang kurang optimal.

The Board of Commissioners also supports the strategic steps taken by the Directors that continues strengthening market synergy with WIKA Group in both oversees or domestic. Likewise, the Board of Commissioners appreciates their steps to develop the factories in new locations and the establishment of new factories, increasing the capacity of existing factories and relocating the existing factories in less-optimal locations.

Pengelolaan risiko dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha yang terus berusaha mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan mampu memberikan deteksi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada kinerja Perseroan.

Our effective risk management can be seen from the performance of the Audit and Business Risk Committee, which continues to develop a framework of an Integrated and Comprehensive risk management system and internal control structure. It is expected to make an early detection of potential risks that may affect to the Company's performance.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pengembangan teknologi informasi telah menunjukkan kapabilitasnya melalui penggunaan teknologi otomatisasi dalam sistem produksi dalam rangka meningkatkan produktivitas. Direksi juga dinilai telah menerapkan prinsip kehati-hatian guna mendorong pertumbuhan bisnis non organik sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris sehingga dapat berkontribusi secara optimal pada kinerja Perseroan.

Peningkatan kinerja operasi Perseroan dengan dimulai meletakkan dasar implementasi *Supply Chain Management* (SCM) dengan melakukan *awareness,* pembentukan tim dan pengembangan kompetensinya untuk menjadi *changes agent* dalam penerapan SCM dan hal ini harus terus dikembangkan melalui sistem ERP pada setiap proses bisnis.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajaran karyawan Perseroan di tahun 2019, kinerja positif tersebut ditandai dengan berbagai penghargaan yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 ini, di antaranya Top Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction, Peringkat Emas SNI Award 2019, 50 Best of the Best Award 2019-Forbes Indonesia, TOP 50 Emiten Mid Cap, Best Equitable Treatment of Shareholder, The Most Innovative and Affordablefor Mass Building Material, Indonesia Best Issuer Award, TOP 5 Social Bussiness Innovation Company 2019 kategori cement, 10 Besar Emiten Terbaik kategori Stock Value, Best of the Best atau Anak Usaha BUMN Terbaik 2019, dan The Most Strategic CFO 2019. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi Perseroan yang untuk keempat kalinya masuk jajaran 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan selama tahun 2019 terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Information Technology development have shown its capabilities through the use of automation technology into the production systems in order to boost our productivity. We also consider that The Directors have applied the carefulness principle to encourage the growth creation of our non-organic business based on advice from us so that it can preserve more optimal contribution to the Company's performance.

In improving its operational performance, the Company strives to rely on the cornerstone of reliable Supply Chain Management (SCM) by conducting awareness, forming a team and developing its competency to become changes agents in SCM implementation and it continues to conduct through ERP System on each line of our business process.

The Board of Commissioners is proud of the Directors and entire employees of the Company in 2019, their outstanding performance is amazed us for several appreciation received throughout 2019, including 2019 Top Digital Implementation on Infrastructure & Construction, 2019 SNI Award Gold Rank, 50 Best of the Best Award 2019-Forbes Indonesia, TOP 50 Mid Cap Issuer, Best Equitable Treatment of Shareholders, The Most Innovative and Affordable Mass Building Materials, Indonesia Best Issuer Award, TOP 5 Social Business Innovation Company 2019 for cement category, Top 10 Best Issuers for Stock Value category, Best of the Best or Best SOE's Subsidiary 2019, and The Most Strategic CFO 2019. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the Company for the fourth time entered the ranks of 25 Companies in the SRI KEHATI Index.

OUR SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2019, the Board of Commissioners conducted our supervision duties on the management of the Company by the Directors and we actively provided advices and suggestion to the Directors. This is aligned with our function, as supervisors of the Directors, which enforces them to always meet the Articles of Associations, the Resolutions of GMS, the applicable laws and regulations, and the interest and purpose of the Company.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi Perseroan melalui komite-komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite *Good Corporate Governance* (GCG) serta terus mengevaluasi kemajuan praktik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dilingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners actively supervises the Company's strategy implementation through the Committees in charged under our authority, which are Audit and Business Risk Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance (GCG) committee.

Di samping itu, secara berkala Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko, penerapan *whistleblowing system,* dan *corporate social responsibility*.

Despite, the Board of Commissioners also periodically manages several key issues in the implementation of GCG such as risk management, the handling of whistleblowing systems, and corporate social responsibility.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat formal maupun diskusi informal. Rapat formal paling sedikit diadakan sekali dalam empat bulan dimana sepanjang 2019 frekuensi rapat bersama dengan Direksi tercatat sebanyak 12 kali, sedangkan diskusi informal dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa harus melalui mekanisme rapat.

Frequency and The Way of Providing Advice to the Board of Directors

Our way in giving advice to the Directors could be conducted through formal meeting and informal discussion. Formal meeting is held at least once in 4 months where throughout 2019, our Joint Meeting frequency together with the Directors was 12 times, while informal discussion we conduct at any time without through the meeting mechanism.

Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam rapat-rapat gabungan tersebut antara lain adalah evaluasi hasil usaha dan kinerja Perseroan, rencana investasi, realisasi RKAP, persiapan pelaksanaan RUPS, perkembangan penyelesaian Laporan Audit dan hal-hal lainnya.

Our focus discussion in those Joint meetings was business results and the Company's performance evaluation, investing activities, the CBP realization, preparing the implementation of GMS, the development of Audit Report accomplishment and some other essential matters.

Salah satu cara Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Dewan Direksi adalah dengan mengadakan rapat formal maupun diskusi informal secara berkala dengan Dewan Direksi. Rapat formal paling sedikit diadakan sekali dalam empat bulan dimana sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat bersama dengan Direksi tercatat sebanyak 12 kali.

One of our way to implement our supervisory function on the performance of the Directors is to hold formal meetings and informal discussions regularly with the Board of Directors. Formal meeting is held at least once in four months. During 2019, the Board of Commissioners held a joint meeting with the Directors, which was 12 times.

Adapun agenda rapat yang menjadi materi pembahasan adalah segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan, seperti strategi bisnis, rencana usaha, hingga kendala yang dihadapi Perseroan selama menjalankan kegiatan bisnis. Dewan Komisaris

The meeting agenda for the subject of our discussion is all essential materials related to the Company's management activities, such as business strategies and plans, the obstacles faced by the Company while carrying out business activities. The Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

provides recommendations and direction to the Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2019 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Assessment on the Committee Performance Under Our Authority

The Board of Commissioners considers that Audit and Business Risk Committee, Remuneration and Nomination Committee and Good Corporate Governance (GCG) Committee throughout 2019 have carried out their duties and responsibilities effectively based on the charters, which are applicable to each committee, including providing recommendations and reports to us on matters that needs our concern and followed up by us.

Di tahun 2019, Komite Audit dan Risiko Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, penelaahan atas hasil audit Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik.

In 2019, the Audit and Business Risk Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and the financial reporting process. During 2019, the Audit Committee carried out their duties, including providing recommendations to us based on a review of financial information, the activities of implementing risk management, the audit results of the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm.

Sementara itu, Komite Remunerasi & Nominasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Renumerasi telah menelaah, mengusulkan dan menetapkan besarnya tantiem Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Komisaris Tahun 2019, serta memberikan saran terkait proses nominasi untuk Direksi dan komposisi Dewan Komisaris. Sedangkan Komite GCG telah melakukan penelahaan atas efektivitas GCG di Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip dan pedoman GCG.

Meanwhile, the Remuneration & Nomination Committee as an supporting organ of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration has reviewed, proposed and determined the amount of tantiem/bonuses for Fiscal Year 2019 and set salaries / honorariums, benefits and facilities of 2019 for the Board of Commissioners and Directors, and provided advices for the Directors' nomination process and the composition of the Board of Commissioners. And the GCG Committee has reviewed the effectiveness of GCG within the Company based on the principles and guidelines of GCG.

Susunan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019. Susunan

The composition of the Company's Audit and Business Risk Committee as of December 31, 2019 has changed from the previous year, which consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. This is in accordance with Board of Commissioners' Decree No. SK.09 / DK-WB / XII / 2019 dated December 30, 2019. The composition of

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan per 31 Desember 2019 adalah Asfiah Mahdiani sebagai Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha sedangkan Yustinus Prastowo dan Gunarto sebagai anggota Komite Audit dan Risiko Usaha.

the Audit and Business Risk Committee as of December 31, 2019 is Asfiah Mahdiani as Chairwoman and Herry Trisaputra and Gunarto as members of the Audit and Business Risk Committee.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite GCG.

OUR VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The good governance implementation is still becoming the focuses of our duties and responsibilities together with the Board of Directors. In carrying out our supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for the results or objectives achieved and we also constantly monitor the process to achieve the expected results. Related to Good Corporate Governance (GCG) practices, the Board of Commissioners in conducting our supervisory duties and providing advices is assisted by the GCG Committee.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan *corporate social responsibility*. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem manajemen risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus melakukan *continuous improvement* atas implementasi GCG.

Despite, the Board of Commissioners is also aware of several key issues in implementing GCG such as risk management and corporate social responsibility. This is in line with the Company's business activities development. Adequate risk management practice is to identify potential risks that may arise. On this matter, the Board of Commissioners always monitors and provides advices on managing these potential risks. Overall, we ensure that the Company has established risk management system and applied corporate governance guidelines, and a reliable internal control system. The Board of Commissioners and Directors have a commitment to make continuous improvements on our implementation of GCG.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dinilai sudah baik. Setiap insan Perseroan dianggap telah memahami pentingnya mengaplikasikan kelima prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini terbukti dari capaian atas penilaian GCG yang pada tahun 2019 dengan skor 88,936 dengan predikat SANGAT BAIK berdasarkan *Assessment* GCG dari BPKP di akhir tahun 2019. Nilai ini naik dibandingkan

The Board of Commissioners believes that the Corporate Governance implementation within the Company is to be on good performance. Every personnel of the Company must understand the importance of applying the five principles of GCG into our daily operational activities. This is evident from the achievements of the GCG assessment in 2019 with a 88.936 score of a VERY GOOD predicate based on GCG Assessment from BPKP at the end of 2019. This value rose compared

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

dengan tahun sebelumnya yaitu 88,46 dengan predikat SANGAT BAIK. Dengan demikian dapat terlihat bahwa dari seluruh aspek penilaian (Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta Aspek lainnya) terus berada pada pencapaian Sangat Baik.

Komitmen Terhadap Pemegang Saham

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan dapat menjaga komitmen untuk mempertahankan imbal hasil bagi para pemegang saham Perseroan melalui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp17,50 per saham dengan total nilai Rp145,92 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2019. Hal ini membuktikan konsistensi Perseroan dalam menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham mengingat keberadaan para Pemegang Saham tersebut sangatlah penting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLE BLOWING SYSTEM* (WBS)

Efektivitas pelaksanaan *whistleblowing system* (WBS) juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) di Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi WBS di Perseroan sudah baik. Dalam implementasi WBS, Dewan Komisaris berperan dalam menerima laporan beserta data dan fakta dari fungsi penerima laporan pelanggaran. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman. .Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar efektivitas pelaksanaan WBS terus ditingkatkan, agar ke depannya WBS semakin efektif.

to the previous year, which was 88.46 with a VERY GOOD predicate. Thus it can be seen from all aspects of the assessment (Commitment to implementing good corporate governance as an ongoing basis, shareholders and the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Disclosure of Information and Transparency and other Aspects) continue to be on Very Good performance.

Our Commitment for Shareholders

The Board of Commissioners looks that the Company has strong commitment to maintain its returns for the Company's shareholders through the distribution of cash dividends for the fiscal year 2018 of Rp17.50 per share with a total value of Rp145.92 billion, which was paid on April 26, 2019. This reflects that the Company's consistency in maintaining trust and providing added value for its Shareholders, considering the existence of Shareholders is very essential for the Company's business continuity.

OUR VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The effectiveness implementation of the whistleblowing system (WBS) is also as our major concern. The Company has a Whistleblowing System that functions as a means of preventing, disclosing violations or fraud within the Company.

Our views on the implementation of Fraud Reporting System or the Whistleblowing System (WBS) handling within the Company, we consider that the WBS implementation was on a good performance, the Board of Commissioners plays a role to receive reports attached by data and facts from the receiver violation reports function. In addition, the Board of Commissioners also evaluates this incoming violation reports, whether further investigation is needed or a sentence is sufficient. Despite, the Board of Commissioners also provides direction so that the effectiveness implementation of WBS continues to be improved and will be more effective in future ahead.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang tertuang pada Akta No.21 tanggal 9 April 2019 yaitu pemberhentian Bapak Agustimus Boediono dan pengangkatan kembali Bapak Priyo Suprobo.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Agustinus Boediono atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun buku 2019 :

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was a change in our composition of the Board of Commissioners set out in deed No.21 on April 9, 2019 regarding the termination of Mr. Agustinus Boediono and reappointment of Mr. Priyo Suprobo.

We express our highest appreciation to Mr. Agustinus Boediono for his great contribution to the Company while serving as a member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk for fiscal year 2019:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Bambang Pramudjo
Komisaris Commissioner	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris Commissioner	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen Independent Commissioner	Asfiah Masdiani
Komisaris Independen Independent Commissioner	Priyo Suprobo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yustinus Prastowo

Diharapkan melalui susunan anggota Dewan Komisaris ini dapat membantu Direksi dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja dan mempercepat terwujudnya visi Perseroan.

It is expected that this composition of the Board of Commissioners would help the Directors in increasing growth performance and accelerating the creation of the Company's vision.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANYA

Capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dengan capaian sebesar 5,1% pada tahun 2020 dan 5,2% pada tahun 2021. Sektor industri juga diproyeksikan tumbuh sebesar 4,4% pada tahun 2020 dan akan terus tumbuh pada tahun 2021. Sejalan dengan itu, gencarnya program pemerintah dalam sektor infrastruktur ikut mendorong tingginya kebutuhan akan beton pracetak, di mana hal ini merupakan angin segar bagi Perseroan.

OUR VIEWS ON THE PREPARED BUSINESS PROSPECT AND ITS CONSIDERATION BASIS

Indonesia's economic growth is projected to grow with achievements of 5.1% in 2020 and 5.2% in 2021. The industrial sector is also projected to grow by 4.4% in 2020 and will continue to grow in 2021. In line with these several growth, the incessant Government programs in the infrastructure sector contribute to more high demand for precast concrete, which is an enormous opportunity for the Company.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Dewan komisaris juga berpendapat bahwa Perseroan harus terus mengevaluasi lebih lanjut apakah inisiatif strategis yang telah diterapkan pada tahun 2019 masih bisa ditingkatkan ke level yang lebih baik lagi. Evaluasi ini dirasa perlu dilakukan secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang, dengan terus memperhitungkan efisiensi serta tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

The board of commissioners also believes that the Company must keep to evaluating its reliable strategic initiatives in 2019 that can still be increased into the next performance level. This evaluation is to be conducted periodically while still managing the existing potential risks in the future, keeping on calculating efficiency and paying attention to occupational health and safety.

Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha dan rencana strategis Direksi di tahun 2020 dan berpendapat bahwa rencana program dan target-target bisnis tersebut cukup realistis untuk dicapai. Direksi dinilai telah secara cermat dan hati-hati menetapkan strategi dan target-target utama di tahun 2020. Di samping itu Dewan Komisaris juga menghimbau manajemen untuk bersikap optimis namun tetap berhati-hati dalam mengeksekusi berbagai program mengingat kondisi makroekonomi yang masih diliputi ketidakpastian.

The Board of Commissioners responses these business prospect and strategic plans from the Directors in 2020 and our opinion to these business targets and programs is realistic to be achieved. We views that the Directors upholds carefulness and accurate principles when determining these primer targets and strategies in 2020. The Board of Commissioners also recommends and encourages the management to have an optimist being and bend on the carefulness principle in executing several programs due to uncertainty of macroeconomic condition.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi Direksi dalam melakukan penjajakan kerjasama dengan Perusahaan induk dan BUMN lainnya untuk melakukan penetrasi pasar ke Asia Tenggara. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi untuk tetap mengedepankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dibanding pertumbuhan yang agresif. Terkait dengan pengembangan usaha di masa mendatang, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk senantiasa melakukan evaluasi terhadap setiap investasi yang dilakukan dengan melibatkan konsultan guna memperoleh hasil kajian yang lebih akurat sehingga memudahkan Direksi untuk mengambil keputusan strategis dalam pengembangan usaha guna meningkatkan daya saing di masa depan.

The Board of Commissioners also appreciates the Directors' strategy in exploring cooperation with the parent company and other SOEs to penetrate into Southeast Asia market. In addition, the Board of Commissioners also provides suggestions to the Directors to keep on prioritizing business sustainability in the long term compared to aggressive growth. Related to business development in the future, the Board of Commissioners recommends the Directors to always evaluate every investment by involving consultants in order to obtain more accurate study results, which makes it easier for the Directors to make strategic decisions in business development to improve our competitiveness for the year to come.

Di tahun 2019, Perseroan sudah meletakkan dasar untuk 2020 baik dari sisi produksi maupun kondisi keuangan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan siap menerima tantangan untuk memperluas pemasaran produk di luar negeri dan mengembangkan lini bisnis Industri beton dari hulu ke hilir.

In 2019, the Company has laid the foundation for 2020, both production and good financial conditions. By this reason, the Board of Commissioners believes that the Company is always ready to face the challenge of expanding our product marketing into Overseas and upgrading our line of concrete business industry from upstream to downstream.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta pegawai Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif di tahun 2019.

Apresiasi juga kami tujukan kepada para pelanggan dan penumpang atas kesetiaan, kepercayaan dan kebanggaan kepada Perseroan. Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk mendorong perwujudan visi Perseroan menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton di Asia Tenggara.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses the highest gratitude for the support and trust from our Shareholders and Stakeholders to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest recognition and appreciation to the entire members of Directors and all levels of management and employees for their dedication and hard work. Thus, the Company managed to produce this outstanding performance in 2019.

We also convey our highest appreciation to Customers and Stakeholders for their loyalty, trust and pride to the Company. The Board of Commissioners will always be committed to driving the creation of the Company's vision to become a leading company in Engineering, Production, Installation (EPI) of the concrete industry in Southeast Asia.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Wijaya Kara Beton Tbk



Bambang Pramujo
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Bambang Pramujo
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Wonogiri, 13 Juni 1957
Wonogiri, June 13 1957

Usia I Age
Berusia 62 tahun per 31 Desember 2019
62 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Bekasi, Indonesia
Bekasi, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 19 Maret 2018 berdasarkan Akta No.143 tanggal 28 Maret 2018.
Appointed as President Commissioner since March 19, 2018 based on Deed No 143 date March 28, 2018

Masa Jabatan I Term of Serving

19 Maret 2018 – RUPS tahun 2023
March 19, 2018 – GMS in the year of 2023

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

1999	Master Teknik Sipil dari Universitas Indonesia Master Degree of Civil Engineering from Indonesia University	1982	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta Bachelor Degree of Civil Enggineering from Sebelas Maret University, Surakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2018 – Sekarang (Present)	Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk President Commissioner at PT Wika Beton Tbk	2010	*General Manager* Departemen Utilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Utility Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2013 – Sekarang (Present)	Direktur Operasi II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Director of Operation II at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2009 – 2010	*General Manager* Departemen Energi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Energy Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2011 – 2013	*General Manager* Departemen Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Industrial Plant Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2005 – 2009	*General Manager* Departemen EPC PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of EPC Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Pertamina *Energy Forum: " What Will Shape the Future of Energy Business"* Pertamina Energy Forum: " What Will Shape the Future of Energy Business"	Seminar Hari Listrik Nasional National Electricity Day Seminar
Strategic Quality Forum PT Wijaya Karya (Persero)Tbk Strategic Quality Forum PT Wijaya Karya (Persero)Tbk	

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Boyolali, 16 Januari 1972
Boyolali January 16, 1972

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Depok, Indonesia
Depok, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Maret 2018 berdasarkan Akta No. 143 tanggal 28 Maret 2018.
Appointed as Commissioner of the Company since March 19, 2013 based on Deed No. 143 dated March 28, 2018.

Masa Jabatan I Term of Serving

19 Maret 2018 – RUPS tahun 2023
March 19, 2018 – GMS in the year of 2023

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2007	Master di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master Degree of Planning and Public Policy from University of Indonesia	1995	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta Bachelor Degree of Economy Management Atmajaya University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2018 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2010 – 2014	Kepala Sub Bidang Bisnis Jasa di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Services Business Sub-sector at Ministry of SOE
2015 – Sekarang (Present)	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Ttansportation Facilitieds and Business Infrastructure at the Ministry of SOE	2008	Kepala Sub Bagian Perencanaan & Kinerja Bisnis Perkebunan di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Plantation Planning & Business Performance at Ministry of SOE

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73 Batch 3
Application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 72, and 73 Batch 3

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2018 – Sekarang (Present)	Anggota Komite Good Corporate Governance PT Wijaya Karya Beton Tbk Member of Good Corporate Governance Committee PT Wijaya Karya Beton Tbk	2015 – Sekarang (Present)	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Infrastructure Business and Infrastructure Services at the Ministry of State-Owned Enterprises

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Palembang, 15 Mei 1967
Palembang May 15, 1967

Usia I Age
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2019
51 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
DKI Jakarta, Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017
Appointed as Marketing Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision statement No.24 dated March 20, 2017

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in the year of 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2016	Doctor di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia Doctor of Civil Engineering from University of Indonesia	1993	Magister Manajemen Ekonomi dari Universitas Padjajaran Master Degree of Economic Management from Padjajaran University
1994	Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung Master Degree of Highway System and Techniques from Bandung Institute of Technology	1992	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Bachelor Degree of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2011	Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing
2019 – Sekarang (Present)	Direktur Perumusan Kebijakan dan Evaluasi, Derektorat Jendral Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Director of Policy Planning and Evaluation, General Directorate of Financing Civil Engineering Infrastructure and Housing	2007	Kepala Sub-Direktorat Pembangunan Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Head of Toll Road Development Sub-Directorate in Ministry of Public Work
2011	Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing	1995	Staff Direktorat Teknik Kementerian Pekerjaan Umum Staff of Directorate of Engineering in Ministry of Public Work

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2019 – Sekarang (Present)	Direktur Perumusan Kebijakan dan Evaluasi, Derektorat Jendral Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Director of Policy Planning and Evaluation, General Directorate of Financing Civil Engineering Infrastructure and Housing	2012 – Sekarang (Present)	Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia Kementrian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebesar 40.000 lembar saham atau sebesar 0,0004590%
Owns 40.000 shares of the Company or equivalent to 0.0004590%

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Gresik, 3 November 1956
Gresik, November 3, 1956

Usia I Age
Berusia 63 tahun per 31 Januari 2020
63 years old as of January 31, 2020

Domisili I Domicile
Bekasi, Indonesia
Bekasi, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Mei 2010, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015.
Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 14, 2010, and re-appointed based on Deed of GMS Decision Statement No. 4 dated April 1, 2015.

Masa Jabatan I Term of Serving

1 April 2015 – RUPS tahun 2020
April 1, 2015 – GMS in the year of 2020

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2004	Doktor dari Universitas Negeri Malang Doctor from Malang State University	1983	Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi 10 November Surabaya Bachelor Degree of Physics Engineering from 10 November Institute of Technology Surabaya
2001	Magister Manajemen Industri dari Institut Teknologi 10 November Surabaya Master Degree of Industrial Management from 10 November Institute of Technology Surabaya		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2010 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner at PT Wijaya Karya Beton Tbk	1992 – 2010	Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HPPI) Indonesian Indigenous Entrepreneurs Association (HPPI)
2010 – Sekarang (Present)	Anggota Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) Member of the Board of Commissioners and Board of Directors Association (LDKI)	1987 - 1991	Rektor Universitas Kartini Surabaya Chancellor of Kartini University, Surabaya
1992 – Sekarang (Present)	Ikatan Konsultan Indonesia (INKINDO) Indonesia Consultant Association (INKINDO)		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi
Seminar of Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2014 – Sekarang (Present)	Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan Audit & Risk Committee of the Company	1989 – Sekarang (Present)	Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya Lecturer of Faculty Industrial Engineering 17 Agustus University, Surabaya
1992 – Sekarang (Present)	Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Consultants & Analysis Auditors of Environmental Impacts (AMDAL)		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Klaten, 11 September 1959
Klaten, September 11, 1959

Usia I Age
Berusia 60 tahun per 31 Desember 2019
60 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 7 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 14 Maret 2019.
Appointed as Independent Commissioner of the Company since March 7, 2014, and re-appointed based on Deed of GMS Decision Statement No. 21 dated March 14, 2019.

Masa Jabatan I Term of Serving

9 April 2019 – RUPS tahun 2024
April 9, 2019 – GMS in the year of 2024

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2003	Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Professor of Structural Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya	1987	Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Master of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology
1991	Doctor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University Amerika Serikat Doctor of Philosophy Civil Engineering from Purdue University, United States of America	1983	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Bachelor of Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner at PT Wjaya Karya Beton Tbk	2012 – 2015	Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Chair of Academic Senate of Sepuluh Nopember Institute of Technology
2017 – Sekarang (Present)	Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Head of Concrete and Building Material of Civil Engineering Lab	2007 – 2011	Rektor Institut Teknologi Surabaya Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology
2014 – 2019	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner at PT Wjaya Karya Beton Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi
Seminar of Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2015 – Sekarang (Present)	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committees

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Gunung Kidul, 4 April 1976
Gunung Kidul, April 4 1976

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Bekasi, Indonesia
Bekasi, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta No.24 tanggal 20 Maret 2017.
Appointed as Independent Commissioner of the Company since March 13, 2017 based on Deed No.24 dated March 20, 2017.

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in the year of 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2014	Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master of Administration and Public Policy from the University of Indonesia	1997	Sarjana Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Bachelor Degree of Taxation from State Accounting College
2011	Magister Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Master of Philosophy from Driyarkara School of Philosophy		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner at PT Wijaya Karya Beton Tbk	1997 – 2010	Staff Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Staff of the Directorate General of Tax, Ministry of Finance

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi
Seminar of Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2018 – Sekarang (Present)	Ketua Komite *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan Chairman of the Company's Good Corporate Governance (GCG) Committee	2014 – Sekarang (Present)	Direktur Eksekutif di *Center For Indonesia Taxation Analysis* Excecutive Director Center For Indonesia Taxation Analysis
2007 – Sekarang (Present)	Dosen Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM Permanent Lecturer in Curator Education at the Ministry of Law and Human Rights		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Direksi
The Board of Directors



01 **Hadian Pramudita**
Direktur Utama
President Director

02 **Kuntjara**
Direktur Pemasaran
Marketing Director

03 **Mursyid**
Direktur Human Capital & Produksi
Director of Human Capital & Production

04 **I Ketut Pasek Senjaya Putra**
Direktur Operasi
Director of Operation

05 **Imam Sudiyono**
Direktur Keuangan
Director of Finance

06 **Sidiq Purnomo**
Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Engineering and Development

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 memberikan tantangan dan peluang yang cukup signifikan pada pertumbuhan Perseroan. Kami bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkah, rahmat, dan pertolongan-Nya sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2019 dengan pencapaian-pencapaian positif. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2019.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2019 belum menunjukkan adanya perbaikan. Perekonomian global masih tertekan oleh pengaruh masalah yang terjadi pada negara berkembang seperti Turki dan Argentina. Kemudian IMF juga menyebutkan ketegangan dagang antara dua negara raksasa China dan Amerika Serikat (AS) dinilai masih penuh ketidakpastian.

Lembaga Moneter Internasional yakni IMF *(International Monetary Fund)* memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 3% dari sebelumnya 3,2%. Angka ini merupakan terendah sejak krisis keuangan global terjadi di 2008 lalu. Tak hanya untuk ekonomi global, IMF juga memproyeksi turun pertumbuhan ekonomi negara maju menjadi 2% pada 2019. Sementara itu untuk negara berkembang IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,5% pada 2019, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 4,7%.

Tidak kondusifnya kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2019, sedikit banyak juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada kuartal III tahun 2019 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), kenaikan ini menunjukan adanya perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 5,17% dan tahun 2017 sebesar 5,07%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini didominasi oleh konsumsi rumah tangga.

Dear fellow Shareholders and honored Stakeholders

2019 has provided significant challenges and gave opportunities for the Company's growth. Our praise and gratitude to God Almighty, because his grace and blessing so the Company was able to overcome 2019 with outstanding achievements. An honor for me on behalf of the Directors to present the Company's Annual Report for the 2019 financial year. This Annual Report contains the performance and various achievements of the Company throughout 2019.

WORLD AND INDONESIA ECONOMIC GROWTH

Global's economic growth throughout 2019 have not shown any movement. The global economy remains depressed by several problems that occur among developing countries such as Turkey and Argentina. And the IMF also mentioned the trade tension between the two developed countries of China and the United States (US) is still full of uncertainty condition.

The International Monetary Fund cut on its projection of global's economic growth in 2019, which was 3% from the previous of 3.2%. This figure has been the lowest rate since the global financial crisis in 2008. Despite the global's economic growth, the IMF projected that economic growth of developed countries would go down to 2% in 2019. Meanwhile, the IMF also projected economic growt of developing countries at 4.5% in 2019, lower than the previous projection of 4.7%.

Unconducive global's economic growth throughout 2019, also affects the economy of Indonesia. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy in the third quarter of 2019 was able to grow by 5.02% (yoy), this increase shows a slowdown movement compared to 2018 which was 5.17% and in 2017 amounted to 5.07%. In the midst of the global economy challenges, Indonesia's economic growth in 2019 was on a good performance. This performance was due to a dominant household consumption.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 3,1% secara tahunan. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan prediksi bank sentral sebelumnya yang mencapai 3,2%. Laju inflasi tersebut masih sesuai dengan target bank sentral sebesar 3,5%. Adapun realisasi inflasi pada tahun lalu sebesar 3,12 persen.

Meanwhile, Bank of Indonesia estimates that the inflation rate throughout 2019 was at 3.1% as an annual basis. This projection was lower than previous central bank predictions reached 3.2%. This inflation rate was still in line with the central bank's target of 3.5%. The inflation realization in last year was 3.12 percent.

Bank Indonesia (BI) juga mencatat nilai tukar Rupiah sejak awal tahun sampai dengan kuartal ke III tercatat telah menguat mencapai sebesar 2,50% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Bank of Indonesia (BI) also records that the Rupiah exchange rate since the beginning of the year up to the third quarter was having an increase of 2.50% (ytd). For projection forward, Bank of Indonesia views the Rupiah exchange rate to remain stable of its fundamentals and maintained market mechanism. This forecast is supported by the prospect of foreign capital inflow into Indonesia, which fits on the favorable outlook of the domestic economy and attractive returns, as well as the positive impact of loosen monetary policy in developed countries.

Perkembangan ekonomi makro domestik masih diwarnai dengan maraknya program percepatan pembangunan infrastruktur, dimana hal ini berdampak pada pertumbuhan sektor konstruksi. Banyaknya proyek infrastruktur menjadi momen yang cukup menjanjikan bagi perusahaan produsen beton pracetak untuk meningkatkan kapasitas produksinya sesuai dengan data Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I).

The domestic macro economic movement is still marked by a massive acceleration of infrastructure development programs, which has an impact on the growth of the construction sector. The existing infrastructure projects has become a promising moment for precast concrete provider to increase their production capacity in accordance with the data of the Indonesian Precast and Prefabricated Companies Association (AP3I).

ANALISIS KERJA TAHUN 2019

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, serta momentum besar pemilihan umum di tahun 2019 ini membuat pertumbuhan ekonomi baik global maupun dalam negeri menjadi melambat. Di samping itu persaingan pasar dalam industri beton pracetak dan precast menjadi semakin ketat dikarenakan munculnya banyak pesaing. Berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I), saat ini perusahaan yang menjadi anggotanya tercatat 46 perusahaan. Perusahaan tersebut terdiri atas 23 produsen beton pracetak dan 23 perusahaan pemasang beton pracetak. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 30% di antaranya merupakan

2019 PERFORMANCE ANALYSIS

In the midst of unconducive global, as well as a great momentum of the Indonesia's elections in 2019, economic growth of both global and domestic has been suppressed over the period. In fact, our market competition in the precast concrete industry is to be tighter due to the emergence of many competitors. Based on data from the Indonesian Prefabricated and Preferred Companies Association (AP3I), currently there are 46 companies registered in as its members where we take a position among 23 precast concrete producers and 23 precast concrete installation companies. From this number, 30% of them are subsidiaries of SOEs Karya, and the rest of it is private producers. Despite

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

anak BUMN Karya, sisanya produsen swasta. Selain perusahaan lokal, Perseroan juga memiliki pesaing asing karena ingin memasuki pasar Asia Tenggara dan perusahaan asing masuk Indonesia yang membuat persaingan menjadi global.

the local companies, we also has foreign competitors to compete with, they want to expand into the Southeast Asian market and enter in Indonesia market, which makes our recent entry into global.

Dalam kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian serta ketatnya persaingan dalam indutri beton pracetak dan precast tersebut, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang solid baik dari sisi keuangan, maupun operasional. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 pada bagian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp7,08 triliun, meningkat 2,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,93 triliun. Segmen operasi beton masih menjadi kontributor utama Pendapatan Usaha Perseroan walaupun di tahun ini Pendapatan Usaha yang dihasilkan dari segmen ini mengalami penurunan tipis sebesar 0,70% dari tahun sebelumnya, namun segmen operasi beton masih berkontribusi besar terhadap total Pendapatan Usaha Perseroan yakni sebesar 84,92%. Sementara itu, kontribusi dari segmen jasa instalasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana segmen jasa mengalami kenaikan sebesar 11,84% atau senilai Rp171,83 miliar. Dan kenaikan Segmen Operasi *Quarry* juga sangat positif ditahun ini, dimana Segmen *Quarry* mengalami peningkatan sebesar Rp23,30 miliar dari tahun 2018. Kenaikan ini menunjukkan keberhasilan dari inisiasi strategis Perseroan di bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), di mana upaya proses inovasi bisnis yang tepat pada segmen jasa instalasi tersebut telah dilakukan Perseroan.

In an economic condition that is full of uncertainty and tight competition in the precast concrete industry, the Company managed to produce solid performance, both financial and operational. Based on our Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019 in our Consolidated Statements of Loss or Profit and Other Comprehensive Revenues, the Company booked an Operating Revenues of Rp7.08 trillion, an increase of 2.20% compared to the previous year of Rp6.93 trillion. Our concrete operation segment is still the main contributor to our Operation Revenues, although our operation revenues from this segment decreased slightly by 0.70% in this year compared to the previous year, but our concrete operation segment still contributed greatly to the Company's total operating revenues, amounting to 84.92 %. Meanwhile, the contribution from our installation service segment showed a significant increase compared to the previous year, where our service segment experienced an increase of 11.84% or Rp171.83 billion. And an increase in our Quarry Operation Segment had also very positive performance this year, our Quarry Segment increased by Rp23.30 billion from 2018. This increase shows the success of our strategic initiation in Engineering, Production, Installation (EPI), taking the business innovation process into our installation service segment has been implemented by the Company.

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 ini tidak lepas dari kinerja Direksi dan segenap Manajemen yang telah mengimplementasikan strategi unggulan baik dalam aspek bisnis maupun operasional guna meningkatkan kinerja Perseroan. Selain implementasi kebijakan yang unggul, Manajemen juga terus melakukan efisiensi di segala bidang guna mendukung kebutuhan pengembangan bisnis dan usaha Perseroan.

The Company's performance throughout 2019 is inseparable from a solid performance of us and all Management who have implemented excellent strategies both in business and operational aspects to improve the Company's performance. In addition to implementing eminent policies, Management also continues to improve efficiency in all of our business sectors to boost the Company's business and service development initiation.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Hasil dari penerapan strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2019 terbukti dari jumlah Laba Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019, yakni sebesar Rp510,71 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 4,95% dari tahun 2018.

Our success of this strategy implementation conducted throughout 2019 are from the number of Profit for the Year recorded by the company throughout 2019, which amounted to Rp510.71 billion, an increase of 4.95% compared to 2018.

Sementara itu, dilihat dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perseroan membukukan Total Aset sebesar Rp10,34 triliun, meningkat 16,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,88 triliun. Kenaikan Aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah Aset Lancar yang signifikan dari Rp5,87 triliun di tahun 2018 menjadi Rp7,17 triliun di tahun 2019. Total Ekuitas juga tumbuh 11,85% dari Rp3,14 triliun menjadi Rp3,51 triliun, hal ini menunjukkan semakin kuatnya permodalan Perseroan.

Meanwhile, if we see from our Consolidated Financial Position statement, the Company recorded Total Assets of Rp10.34 trillion, an increase of 16.39% compared to the previous year of Rp8.88 trillion. The increase in Assets was mainly due to a significant increase in several Current Assets from Rp5.87 trillion in 2018 to Rp7.17 trillion in 2019. Total Equity also grew 11.85% from Rp3.14 trillion to Rp3.51 trillion, This shows the strength of the Company's capital.

Dan menutup tahun 2019 Perseroan mampu menghasilkan *operating cash flow* positif sebesar Rp1,13 triliun, nilai ini meningkat signifikan dari tahun 2018 sebesar Rp733,38 miliar. Dengan pondasi *cash flow* yang kuat, kami optimis mampu menghadapi proyek-proyek baru di tahun-tahun mendatang. Hal ini juga menjadi cerminan bahwa performa bisnis Perseroan sangatlah baik.

In closing 2019, the Company managed to generate a positive Operating cash flow of Rp1.13 trillion, this value increased significantly from 2018 of Rp733.38 billion. With this strong cash flow foundation, we are optimists that we will be able to sign new projects for the coming years. This also reflects that the Company's business performance is on very good.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik, diperlukan perencanaan strategis dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan. Sebagai entitas anak perusahaan BUMN, Perseroan secara aktif berkontribusi mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi melalui proyek-proyek infrastruktur. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp8,29 triliun, dimana kontribusi terbesar berasal dari proyek infrastruktur sebesar 72,80%, energi 12,06%, properti sebesar 8,12%, industri sebesar 3,58%, serta pertambangan sebesar 3,44%.

OUR STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors believes in to achieve well-managed operational and financial performance, strategic planning and meaningful efforts, help us to ensure our success of achieving the predetermined targets. As a subsidiary of a state-owned company, we actively take a part to support our government programs in economic development through infrastructure projects. Up to the end of 2019, the Company recorded the acquisition of new contracts amounting to Rp8.29 trillion, where the largest contribution came from 72.80% infrastructure projects, 12.06% energy , 8.12% property, 3.58% industry, and 3.44% mining.

Dalam pencapaian kinerja tahun 2019 Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis, diantaranya penetrasi dan pengembangan pasar, optimalisasi SBU dan pengembangan usaha, kebijakan harga dan peningkatan kapasitas, serta peningkatan modal usaha. Dalam implementasi strategi penetrasi dan

In achieving 2019 performance, we implemented several business strategies, including market penetration and development, SBU optimization and business development, pricing and capacity building policies, and strengthening business capital. In maintaining our market penetration and development strategies, we have

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

pengembangan pasar, Perseroan telah melakukan digital marketing dan melakukan sinergi dengan WIKA Group. Dalam implementasi optimalisasi SBU dan pengembangan usaha, Perseroan telah melakukan pengembangan pengelolaan *ready mix*. Implementasi yang telah dilakukan dalam menjalankan strategi kebijakan harga dan peningkatan kapasitas diantaranya adalah peningkatan kapasitas produksi, melakukan inovasi unggulan pada produk yang dihasilkan, menerapkan harga yang kompetitif dan memperkuat penjualan produk non *precast*. Sementara itu, dalam peningkatan modal usaha Perseroan telah melakukan penyelesaian piutang bermasalah dan optimalisasi dana perbankan.

carried out marketing digitalization and orchestrate our synergy with WIKA Group. These SBU optimization and business development, the Company has developed a ready mix management that has been carried out in our pricing and capacity building policy strategies, including increasing production capacity, carrying out reliable innovations in the products produced, implementing competitive prices and strengthening sales of non-precast products. While increasing our business capital, the Company has resolved its problem loans and optimized bank funds.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia juga menjadi salah satu kunci sukses dalam berjalannya suatu proses bisnis, Perseroan menerapkan pola pengembangan SDM yang terintegrasi dengan rencana bisnis Perseroan. Perseroan terus menyesuaikan kebutuhan pegawai untuk menunjang pengembangan Perseroan dalam 5 tahun ke depan dengan meningkatkan standar kompetensi SDM yang berbasis EPI dan *roadmap* Perseroan.

Human Capital Management is also one of the keys to success in running a business process, we apply an integrated scheme of HC development with our business plan. The Company continues to adjust the needs of our employees capacity to support Company development for the next 5 years by increasing our competency standards of our EPI and Roadmaps.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2019 memperoleh hasil yang positif. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2019.

Secara operasional, target yang dicanangkan Perseroan terealisasi 86,67%. Untuk tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan laba konsolidasi sebesar Rp510,712 miliar dari target awal Rp560,03 miliar. Dari kondisi kesehatan, Perseroan berhasil mendapat predikat 'Sehat AA", sesuai dengan target yang dituangkan dalam RKAP. *Gross profit margin* dan *net profit margin* Perseroan, masing-masing berada pada level 93,25% dan 92,58% dari target RKAP.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Company sets targets performance achievement every year while evaluating each achievement. Overall, the Company's performance in 2019 obtained an outstanding results. This result was obtained through the Company's strategy implementation throughout 2019.

Our operational target was set by 86.67%. For 2019, the Company managed to record a consolidated revenues of Rp.510.712 billion from the initial target of Rp560.03 billion. From our soundness condition, the Company succeeded to receive the title "Healthy AA", in accordance with the targets in the CBP. The Company's gross profit and net revenues margin were 93.25% and 92.58% respectively from the CBP target.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

KENDALA (TANTANGAN) YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2019, keberhasilan Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari kendala (tantangan) dan berbagai solusi yang telah diambil. Adapun kendala yang menjadi tantangan bagi Perseroan di antaranya adalah Pemberlakuan ACFTA *(Asean China Free Trade Area)* yang memungkinkan produk sejenis masuk ke Indonesia tanpa bea masuk. Selain itu banyak produsen pesaing yang mengembangkan kapasitas produksi secara dinamis dan sistematis dengan memanfaatkan resource-based dan *market-based,* serta banyaknya pesaing yang melakukan penjualan terpasang sehingga meningkatkan daya saing serta persaingan harga yang ketat.

Untuk dapat menjawab tantangan tersebut dan mempertahankan posisi Perseroan dalam industri beton pracetak serta terus bertumbuh dalam kinerja yang berkelanjutan Perseroan mengambil langkah-langkah strategis dalam semua sektor yang berkaitan di antaranya :

- Mendirikan pabrik baru di lokasi yang disesuaikan dengan tuntutan pasar dan konektivitas antar pabrik, mendirikan pabrik baru atau melakukan intensifikasi pabrik eksisting untuk produk baru, serta mengoptimalkan pasokan material utama untuk menjamin harga yang kompetitif
- Penetrasi pasar baru dan memasuki lini bisnis baru sebagai upaya untuk meningkatkan perolehan di luar lini bisnis eksisting.
- Terus melakukan sinergi dengan perusahaan induk, yakni bersama-sama dengan WIKA Group untuk menciptakan proyek baru yang berdampak multiplayer bagi Wika group dan Wika Beton.
- Optimalisasi Sumber Daya Manusia dan Produksi.
- Penggunaan sistem produksi otomatisasi yang terbaru guna meningkatkan produktivitas.
- Melakukan efisiensi biaya di segala lini.
- Strategi pemasaran yang efektif dalam mengelola produk, merek dan pelanggan.

CHALLANGES WE FACE AND ITS SOLLUTION STEPS

Throughout 2019, Our success in achieving the predetermined targets is inseparable from the obstacles (challenges) we face and various solutions we have been taken. The obstacles challenging us was ACFTA (Asean China Free Trade Area) Status, which allows similar products entering Indonesia without import duties. In fact, our competitors has developed their dynamic and systematic production capacities by utilizing their resources and market, moreover a large number of our competitors have made their sales prices and it will increase more competitive and intense price competition.

To overcome these challenges, maintaining our position in the precast concrete industry and to continuously grow towards sustainable performance, we take several strategic steps in all related sectors, including:

- Established new factories in some locations to address on market demands and inter-factory connectivity, established new factories or intensified our existing factories for new products, and optimized the supply of key materials to ensure the competitive prices
- Penetration of new markets and entered new business as an our effort to increase a new gaining outside our existing business lines.
- Continued to have harmonious synergy with the parent company, which is WIKA Group to create new projects that have multiplayer benefits for Wika group and Wika Beton.
- Optimization of Human Resources and Production.
- The Use of the latest production automation systems to increase productivity.
- Performed cost efficiency in all lines of business.
- Effective marketing strategies in managing our products, brands and customers.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PENGHARGAAN DI TAHUN 2019

Komitmen dan kerja keras dari seluruh karyawan Perseroan telah membawa kami pada sebuah pencapaian yang sangat membanggakan. Menutup tahun 2019, kami meraih sejumlah penghargaan yang menandai kesuksesan kami, yaitu:

- Menjadi *Top Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector* dalam ajang TOP Digital Award 2019 yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.
- Memperoleh peringkat emas SNI Award 2019 dalam *15th National Quality Award of Indonesia SNI Award 2019* yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional.
- Masuk kedalam *50 Best of the Best Awards 2019* versi Forbes Indonesia.
- Untuk keempat kalinya masuk jajaran 25 Perusahaan dalamn Indeks SRI KEHATI dan memperoleh apresiasi dari SWA dan Yayasan KEHATI.
- Dua penghargaan dari *Indonesian Institute for Corporate Director* dalam ajang *11th IICD Corporate Governance Conference and Award 2019,* yakni *Top 50 emiten Mid Cap* dan *Best Equitable Treatment of Shareholders.*
- *The Most Innovative and Affordable for Mass Building Material* (*Precast* Tahan Gempa) dalam ajang the *14th Annual Indonesia Property & Bank Award (IPBA) 2019.*
- Masuk ke dalam *Top 5 Social Business Innovation Company 2019* Kategori *Cement* dalam ajang *Social Business Innovation Award 2019.*
- Memperoleh dua penghargaan dalam ajang BUMN Marketeers Award 2019 yang diselenggarakan oleh Majalah Marketeers, yakni *Silver Winner The Most Promising Company in Branding Campaign* kategori Anak Perusahaan dan *Silver Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing* kategori anak perusahaan.
- Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk PPB Bogor, PPB Lampung Selatan, PPB Karawang dan PPB Majalengka oleh Kemnaker.

2019 AWARDS

Our commitment and hard work from all employees has led us to this outstanding achievement. We won a number of awards that emphasizes our success to close 2019, namely:

- Became the 2019 Top Digital Implementation on Infrastructure & Construction Sector in TOP Digital Award 2019 event organized by IT Works Magazine.
- Obtained a gold rank of SNI Award 2019 in the 15th National Quality Award of Indonesia 2019 SNI Award held by the National Standardization Agency.
- Entered the 50 Best of the Best Awards 2019, Forbes Indonesia.
- For the fourth times entered the list of 25 Companies in the SRI KEHATI Index and received appreciation from SWA and KEHATI Foundation.
- Two awards from the Indonesian Institute for Corporate Director in the 11th IICD Corporate Governance Conference and Award 2019, namely the Top 50 Mid Cap issuers and the Best Equitable Treatment of Shareholders.
- The Most Innovative and Affordable for Mass Building Materials (Earthquake Resistant Precast) in 4th Annual Indonesia Property & Bank Award (IPBA) 2019.
- Entered the Top 5 Social Business Innovation Company 2019 for Cement category in Social Business Innovation Award 2019.
- Received two awards in BUMN Marketeers Award 2019 organized by Marketeers Magazine, which were the Silver Winner of the Most Promising Company in Branding Campaign and the Silver Winner of the Most Promising Company in Strategic Marketing for subsidiaries category.
- Certificate of Appreciation and the Golden Flag of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) for Bogor PPB, PPB Lampung Selatan, PPB Karawang and PPB Majalengka from the Ministry of Manpower.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

- Dua penghargaan dalam 8th Anugerah BUMN Award 2019 yakni Kategori *Big Corporate* Kategori Pengembangan Talenta Terbaik III dan *Best of The Best* atau Anak Usaha BUMN Terbaik 2019.
- Dua penghargaan dalam ajang 4th PR *Indonesia Awards 2019,* yakni Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media tahun 2019 dan *Silver Winner* Kategori Media Cetak Sub Kategori Anak Usaha BUMN.

- Two awards in the 8th Anugerah BUMN Award 2019, namely the Best Talent Development III in the Big Corporate Category and Best of the Best or the Best Subsidiary of SOE in 2019.
- Two awards in 4th PR Indonesia Awards 2019, namely the Most Popular Subsidiary of SOE in Media 2019 and the Silver Winner for Mass Printed Media, Subsidiaries of SOE Category.

PROSPEK USAHA 2020

Meskipun kondisi global masih cukup menantang, para pelaku pasar memprediksi kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2020 tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2019 namun akan bergerak membaik. Berbagai tekanan yang mewarnai tahun 2019 diharapkan mulai berangsur berkurang. Situasi ekonomi dan geopolitik global diprediksi akan lebih mendukung kembalinya arus modal asing masuk ke Indonesia. Kondisi ini pun akan memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

Pada periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo, pembangunan infrastruktur sudah ditetapkan menjadi visi besar negara dalam lima tahun mendatang. Optimalisasi infrastruktur nasional akan menjembatani arah program pemerintah ke depannya, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan industri beton di tahun 2020 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

Dalam RKAP 2020, kami memproyeksikan pendapatan usaha meningkat pada kisaran 30 - 35% dibandingkan realisasi tahun 2019, dan Laba tahun berjalan tumbuh pada kisaran 20 - 25% dibandingkan realisasi tahun 2019.

Kami optimis dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2020, walaupun persaingan semakin berat terutama dari luar negeri. Berbekal pengalaman di tahun-tahun sebelumnya, kami yakin dapat melewati tahun 2020 dengan baik meskipun masih dipenuhi oleh tantangan.

2020 BUSINESS PROSPECT

Despite global conditions are still challenging, market players predict that Indonesia's economic growth in 2020 will not be much difference from 2019, still remains to improve. The various pressures in 2019 are expected to start gradually decreasing. The global economic and geopolitical situation are predicted to be more boosting the return of foreign capital inflows into Indonesia. This condition will also affect Indonesia's economic growth.

In the second period under President Joko Widodo's administration, infrastructure development has been set to be our country's great vision for the next five years. Optimizing National's infrastructure will direct the creation of government programs for the years to come. This is expected to improve the quality of Indonesia's human resources, which is a very good opportunity for concrete industry development in 2020 and provides our own optimism to book better performance next year.

For 2020 CBP, we project our business revenues to increase around 30 - 35% compared to the realization in 2019, and our profit for year will grow around 20 -25% compared to the realization in 2019.

We are optimists to these target set for 2020, even though our competition pressure is getting tougher, especially from Oversees. With our best experiences in previous years, we believe that we can pass through 2020 under full of challenges situation.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Terkait prospek bisnis yang cukup cerah tersebut, kami telah menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek-menengah sebagai berikut:

With those brilliant business prospects, we have set our strategy focuses on the short-medium term as follows:

	Program Kerja 2020 Work Program 2020	Keterangan Description
Omzet Kontrak Baru **New Contract Turnover**		
1	*Digital Marketing* Digital Marketing	Optimalisasi Media Sosial untuk *advertising* dan meningkatkan *brand awareness* masyarakat terhadap produk dan peran Perseroan. Social Media Optimalization for advertising and increasing public brand awareness of the Company's products and roles.
2	Pasar *Railway & Create Project* Railway Market & Create Project	Mulai memasuki pasar sistem *signaling* pada perkeretaapian, dan membuat proyek-proyek baru yang berkolaborasi dengan Kontraktor yang kompeten. Entering signaling system on railway market, and creating new projects in collaboration with competent contractors.
3	Sinergi WIKA Group WIKA Group Synergy	Sinergi yang saling menguntungkan (Omzet Kontrak, Omzet Penjualan, Laba Bersih dan Penerimaan Termin) dengan seluruh Departemen dan Entitas Anak WIKA Group. Mutually beneficial synergy (Contract Turnover, Sales Turnover, Net Profit and Termination Receipts) with all WIKA Group's Subsidiaries and Entities.
4	Pasar Asia Tenggara Southeast Asian Market	Memasuki pasar *Precast* ASEAN melalui kerjasama WIKA Beton Group dengan Perusahaan BUMN dan/atau Perusahaan Swasta yang saling menguntungkan. Entering the ASEAN Precast market through the collaboration of WIKA Beton Group with SOE companies and / or private companies that are mutually beneficial.
Omzet Penjualan **Sales Turnover**		
1	Produk Inovasi Unggulan Excellence Products Innovation	Berinovasi secara terus-menerus pada produk dan jasa untuk meningkatkan daya saing. Continually innovating on products and services to improve competitiveness.
2	Peningkatan Kapasitas Produksi Increasing Production Capacity	Peningkatan kapasitas produksi untuk menunjang penjualan dan mengakomodir pasar yang disasarkan. Increasing production capacity to supporting sales and accommodate targeted markets.
3	Harga Kompetitif Competitive Prices	Meningkatkan efisiensi dan penerapan harga yang kompetitif dengan pesaing. Improving efficiency and application of competitive prices with competitors.
4	Memperkuat Penjualan Produk Non *Precast* Strengthening Sales of Non-Precast Products	Diversifikasi usaha untuk memperluas *scope* pasar di bidang jasa instalasi *precast* dan *ready mix concrete.* Business diversification to expand market scope in the area of precast and ready mix concrete installation services.
5	Antisipasi Produk Subtitusi & Impor Anticipation of Substitution & Import Products	Mendorong asosiasi untuk membuat regulasi terkait standar nasional yang digunakan dalam bisnis *precast* serta mematenkan produk inovasi Perseroan. Encourage the associations to making regulations related to national standards used in the precast business and to patenting the Company's innovative products.
Optimalisasi SBU & Pengembangan Usaha **SBU Optimization & Business Development**		
1	Pengembangan Pengelolaan *Ready Mix* Ready Mix Management Development	Investasi pada *Batching Plant* serta *Quarry* Material Alam untuk meningkatkan kapasitas produksi Non *Precast* serta memenuhi kebutuhan material SDA Perseroan. Investment in the Batching Plant and Natural Material Quarry to increasing Non-Precast production capacity and fulfilling the natural resources material needs of the Company.
2	Memperkuat Bisnis melalui Akuisisi Perusahaan Strengthening Business through Corporate Acquisitions	Mengakuisisi Perusahaan yang memiliki *track record* baik untuk mendukung tujuan Perseroan dalam peningkatan *Backward-Forward Integration.* Acquiring a company that has a good track record to supporting the Company's goals in improve Backward-Forward Integration.
3	Spesialisasi & Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan Specialization & Business Development of Subsidiaries	Arah pengembangan Entitas Anak dipastikan tidak beririsan dengan target pasar Perseroan, dan Anak Perusahaan diarahkan untuk mendukung Peningkatan *Market Share* Perseroan. The direction of the Subsidiary development is certainly not in line with the Company's target market, and the Subsidiary is directed to support the Increase in the Company's Market Share.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memiliki relevansi dengan kinerja Perseroan. Karena bukti nyata keberhasilan implementasi GCG adalah meningkatnya kinerja serta citra Perseroan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan pada semua level organisasi dengan mengacu pada aturan dan ketentuan terkait.

Komitmen terhadap GCG direalisasikan melalui penerapkan GCG yang mengacu tidak hanya pada regulasi yang berlaku, namun juga perangkat internal yang kami miliki seperti *Board Manual, Code of Conduct* (CoC), *Code of Corporate Governance* (CoCG) dan Piagam Komite-komite. Serta aktifnya organ-organ Perseroan sesuai dengan kaidah dan landasan GCG di Indonesia baik Organ Utama seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maupun Organ Pendukung seperti komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan *Whistle Blowing System* (WBS). Meningkatnya praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan yang bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil dari penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor 88,936 dan predikat SANGAT BAIK. Hasil ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

IMPLEMENTATION PROGRESS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) has relevance over the company's performance. It reflects in our successful implementation of GCG, resulting performance improvement and Company's image. GCG implementation across the Company's environment is conducted by all levels of the organization with the rules and regulations related to the implementation of GCG in the Company.

our Commitment to great implementation of GCG always relies on the applicable regulations, and our internal tools such as Board Manuals, Code of Conduct (CoC), Code of Corporate Governance (CoCG) and Charter of Committees. As well as the active organs of the Company must always meet the principles and basis of GCG applicable in Indonesia both our Main Organs such as; the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, as well as our Supporting Organs such as; committees, Corporate Secretary, Internal Audit and Whistle Blowing System (WBS) . This improvement of GCG practices within the Company is achieved due to the full commitment of all levels of management and employees to implement the principles of GCG as a foundation in carrying out business activities, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality.

At the end of 2019, the Company has evaluated the implementation of GCG across the Company's environment in collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The results of that assessment indicate an achievement score of 88,936 or a VERY GOOD predicate. This result has increased from year to year.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Segenap Manajemen dan Insan Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan dan mencapai skor evaluasi penerapan GCG yang semakin baik di masa yang akan datang.

All Management and personnel of the Company are committed to continuously improving the quality of Good Corporate Governance within the Company and achieving a better evaluation score of GCG implementation in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai produsen beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, WIKA Beton berkomitmen untuk menjadi concrete expert, yang menjalankan bisnis berbasis 5P yaitu *Prosperity, People, Planet, Peace, & Partnership.*

Seiring perkembangan teknologi dan industri, para pelaku bisnis didorong untuk tidak hanya mencari profit, namun juga memperhatikan aspek tata kelola perusahaan, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan bisnisnya. Lebih dari itu, risiko perubahan iklim (climate change) menjadi perhatian dunia sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim. WIKA Beton berkomitmen untuk menghadirkan sebuah keberlanjutan, melalui keselarasan penerapan proses bisnis yang terintegrasi.

WIKA Beton memiliki tujuan untuk terus berkembang dan memanfaatkan peluang bisnis, serta bertahan dalam segala kondisi. Kami mendukung keberlanjutan melalui proses bisnis, dengan cara menerapkan sistem manajemen terpadu, meliputi sistem manajemen risiko, sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen K3, sistem manajemen pengamanan, berinovasi dalam produksi dengan material ramah lingkungan, mendukung praktik ketenagakerjaan yang baik, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As the largest precast concrete provider in Southeast Asia, WIKA Beton is committed to becoming a concrete provider expert through 5P-based business, which is Prosperity, People, Planet, Peace, & Partnership.

In this advanced era of technology and industry, instead of looking for profit, business players are encoraged to safeguard their aspects of corporate governance, social, and the environment in conducting the business. Moreover, the risk of climate change is a global concern, thus reliable efforts needed to reduce the negative impacts of climate change. WIKA Beton is committed to presenting a sustainability business, through harmonious application of integrated business processes.

WIKA Beton has a goal to continuously grow and take every possibility of business opportunities, and will sustain in all uncertainty conditions. We support this sustainability through our business processes, by implementing integrated management systems, including reliable risk and quality management systems, environmental management systems, occupational health and safety management systems, and security management systems, as well as innovating in our production with environmental friendly materials, supporting good labor practices, and creating a positive impact for society and the environment.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

WIKA Beton juga mulai mengintegrasikan proses bisnis yang selaras untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Agar lebih terarah, Perseroan telah membuat *roadmap* keberlanjutan berbasis ISO 26000 dan S*ustainable Development Goals* (SDGs). Terdapat empat SGDs yang diprioritaskan oleh WIKA Beton, yaitu:

- SDG3 : Hidup sehat dan sejahtera
- SDG6 : Air dan sanitasi bersih
- SDG8 : Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- SDG12 : Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Selain prioritas tersebut, Perseroan tetap berupaya mendukung SDGs secara keseluruhan melalui sinergi kegiatan bisnisnya maupun kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Program tanggung jawab terhadap lingkungan Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan guna menjaga kelestarian lingkungan sekaligus sebagai bagian dari program efisiensi sumber daya yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pemantauan lingkungan disekitar Kantor pusat, WP, PPB, dan CP telah terlaksana dengan baik. Aspek lingkungan yang dikelola antara lain konsumsi energi, konsumsi air, pengukuran emisi, serta pengelolaan limbah dan efluen. WIKA Beton dijamin selalu mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Bahkan proses pengelolaan air limbah yang menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Pabrik Produksi Beton

WIKA Beton also began to orchestrate integrated business processes to support our Sustainable Development Goals (SDGs). To be more targeted, the Company has made a sustainability roadmap based on ISO 26000 and Sustainable Development Goals (SDGs). There are four SGDs prioritized by WIKA Beton, namely:

- SDG3 : Good Health and Well-being
- SDG6 : Clean Water and Sanitation
- SDG8 : Decent Work and Economic Growth
- SDG12 : Responsible Consumption and Production

Through these priorities, the Company continues to support the SDGs as a whole basis through the synergy of our business and Corporate Social Responsibility activities.

Corporate Social Responsibility on Environmental, Employment, Occupational Health and Safety

We are committed to maximizing the Company's social responsibility towards the environment in order to reduce the environmental impact of the Company's activities and human activities in general. Our environmental responsibility program aims to create an environmentally friendly work environment to safeguard the environment, at the same time, as part of our resources efficiency program that has been carried out sustainably.

Environmental monitoring around the Head Office, WP, PPB, and CP has been well managed. Environmental aspects that are managed including energy consumption, water consumption, emissions measurement, as well as waste and effluent management. WIKA Beton is guaranteed to always comply with applicable environmental regulations. In fact, Our wastewater management process equipped

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

milik WIKA Beton, telah dijadikan pabrik percontohan bagi perusahaan lain di industri sejenis. Selain sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada lingkungan, hal tersebut juga menunjang keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan *(business sustainability).*

Dari sisi kinerja keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan (K3L), selama tahun 2019 WIKA Beton mencapai 18.411.897 jam kerja selamat. Tidak ada kecelakaan fatal (zero fatality) di seluruh operasi WIKA Beton. Penerapan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan (K3L) telah sesuai dengan standar internasional dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Guna mencegah insiden kecelakaan dan memastikan seluruh insan WIKA Beton bekerja sesuai prosedur dan mematuhi tandar K3L, QSHE patrol dilakukan secara terus-menerus.

Komitmen kami dalam mengaplikasikan SMK3 di lingkungan kerja guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja tercermin dari keberhasilan Perseroan melalui PPB Bogor, PPB Lampung Selatan, PPB Karawang dan PPB Majalengka WIKA Beton memperoleh Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan melakukan beberapa Program tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan berdasarkan kebijakan CSR Perseroan yaitu WTON Sehat, WTON Pintar, dan WTON Peduli yang dilaksanakan di kantor Wilayah Penjualan, Pabrik Produksi Beton, dan Kantor Pusat.

with the Waste Water Treatment Plant (WTP) in our Concrete Production Plant has become a pilot plant for other companies engaged in this industries. In addition of being our gently efforts on the environment, it also supports the company's business sustainability in the future (business sustainability).

From our safety, occupational health & environment (K3L) performance, during 2019 WIKA Concrete reached 18,411,897 safety working hours. There are no fatal accidents (zero fatality) in all WIKA Beton operations. The implementation of a reliable safety, occupational health & environment (K3L) management system is in accordance with international standards and Indonesia regulation. In order to prevent the incidents and ensure that all of WIKA Beton's personnel always work based on the procedures and comply with K3L standards, and also our QSHE patrol is carried out continuously.

Our commitment in applying SMK3 within our work environment to improve the productivity and welfare of our employee is reflected in our success through PPB Bogor, PPB Lampung Selatan, PPB Karawang and PPB Majalengka of WIKA Beton, which received Certificate of Appreciation and Gold Flag in Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

We organize a number of social responsibility programs in social and community development based on the Company's CSR policies, namely WTON CARE which is carried out in the Regional Sales Office, Concrete Production Plant, and Head Office.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun buku 2019. Susunan Direksi saat ini dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Susunan anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

In this occasion, we would like to say that there was no change in the composition of the Board of Directors in fiscal year 2019. We hope that the existing arrangement can realize their duties and responsibilities optimally for the Company.

The composition of the Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk at the end of 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Hadian Pramudita
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Kuntjara
Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Mursyid
Direktur Operasi Director of Operation	I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Keuangan Director of Finance	Imam Sudiyono
Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development	Sidiq Purnomo

APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2019. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh pegawai, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya di 2019.

APPRECIATION

Thus, the duties report from us on the implementation of the Company's business during 2019. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all Stakeholders, particularly, or management team and all employees who have worked hard to achieve the outstanding goals. Though their hard work, the Company was able to improve its performance in 2019.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan di 2019. Juga tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, mitra kerja Perseroan dan pelanggan atas kepercayaannya terhadap Perseroan. Direksi menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan Pemegang Saham yang sudah berinvestasi di Perseroan. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perseroan dalam menjelajah serta tumbuh di tahun-tahun yang penuh tantangan di masa depan.

And for the direction given by the Board of Commissioners to us, the Board of Directors also gives its highest appreciation. The Board of Commissioners' directions greatly contribute to the achievement of the Company's performance that can improve the Company's performance in 2019. We also express our deepest gratitude to Shareholders, Business Partners and Customers for their trust to the Company. Their support and trust is very essentials for the Company's success to explore and grow in the midst of challenging years for the years to come.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March, 2020

Atas Nama Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Kara Beton Tbk



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Garut, 13 Maret 1961
Garut, March 13 1961

Usia I Age
Berusia 58 tahun per 31 Desember 2019
58 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
DKI Jakarta, Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017.
Appointed as President Director since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 13, 2017.

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

1987	Sarjana Teknik dari Universitas Parahyangan Bandung Bachelor Degree of Civil Enggineering from Parahyangan University, Bandung		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk President Director at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2008 – 2012	Manajer Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk
2016 – 2017	Direktur I di PT Wijaya Karya Beton Tbk Director I at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2005 – 2008	Manajer Wilayah Penjualan III di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager of Area III at PT Wijaya Karya Beton Tbk
2012 – 2016	Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk Marketing Director PT Wijaya Karya Beton Tbk	1997 – 2005	Manajer Wilayah Penjualan IV di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager of Area IV at PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Strategic Invesment
Strategic Invesment

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kuntjara
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Sukabumi, 4 Oktober 1970
Sukabumi, October 4, 1970

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Bogor, Indonesia
Bogor, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017.
Appointed as Marketing Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision statement No.24 dated March 20, 2017

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in the year of 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2007	Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro Semarang Master Degree of Marketing Management from Diponegoro University Semarang	1995	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Bachelor Degree of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk Marketing Director at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2013 - 2015	Manajer Wilayah Penjualan III di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager of Area III at PT Wijaya Karya Beton Tbk
2016 - 2017	PS Manajer Pemasaran di PT Wijaya Karya Beton Tbk Temporary Marketing Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2010 - 2012	Manajer Wilayah Penjualan V di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager of Area V at PT Wijaya Karya Beton Tbk
2016	Manajer Penjualan di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2007 - 2010	Manajer Wilayah Penjualan II di PT Wijaya Karya Beton Tbk Sales Manager of Area II at PT Wijaya Karya Beton Tbk
2015 - 2016	PS Manajer Wilayah Penjualan IV di PT Wijaya Karya Beton Tbk Temporary Sales Manager of Area IV at PT Wijaya Karya Beton Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Strategic Invesment
Strategic Invesment

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Citra Lautan Teduh Commissioner of PT Citra Lautan Teduh

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebesar 577.300 lembar saham atau sebesar 0,0066239%
Owns the Company's share of 577,300 shares or equivalent to 0.0066239%

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Mursyid
Direktur Human Capital & Produksi
Director of Human Capital & Production

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Boyolali, 3 Desember 1968
Boyolali, December 3, 1968

Usia I Age
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2019
51 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
DKI Jakarta, Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur sejak 24 Mei 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017, dan sebagai Direktur Human Capital dan Produksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019.
Appointed as Director since May 24, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 73 dated May 30, 2017, and as Director of Human Capital and Production based on Deed of GMS Decision Statement No. 21 dated April 9, 2019.

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in the year of 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2010	Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master Degree of Management from University of Gadjah Mada, Yogyakarta	1993	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Bachelor Degree of Civil Engineering from University of Gadjah Mada, Yogyakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Direktur Human Capital dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Director of Human Capital and Production at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2014 - 2015	Manajer Divisi Operasi 2 di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Operation 2 Division Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2017 – 2019	Direktur Human Capital dan Sistem Informasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Director of Human Capital and Information System at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2013 - 2014	Manajer Divisi Sipil Umum 2 di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Civil 2 Division Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2015 - 2017	General Manager Departemen Sipil Umum 1 di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Civil Engineering 1 Departement at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Strategic Leaders Briefing Towards World Class Company Strategic Leaders Briefing Towards World Class Company	*Certified Corporate Coach Program* Certified Corporate Coach Program
Strategic Investment Strategic Investment	

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2019 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Commissoners of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sejumlah 2.100.000 lembar saham atau sebesar 0,0240951%
Owns the Company's share of 2.100.000 shares or equivalent to 0,0240951%

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Operasi
Director of Operation

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Mataram, 10 November 1972
Mataram, November 10 1972

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Bogor, Indonesia
Bogor, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019
Appointed as Director of Operation since March 27, 2019 based on Deed of GMS Decision Statement No. 21 dated April 9, 2019.

Masa Jabatan I Term of Serving

27 Maret 2019 – RUPS 2024
March 27, 2019 – GMS in the year of 2024

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2017	Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor Master Degree of School of Business IPB University	1997	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Bachelor Degree of Civil Engineering from Gadjah Mada University Yogyakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Direktur Operasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Operation Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2017 - 2018	General Manager Departemen Pemasaran PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Marketing Departement at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2018 – 2019	General Manager Departemen Sinergi Bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk General Manager of Business Synergy Departement at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2016 - 2017	Manajer Divisi Operasi 1 Departemen Sipil Umum 2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Manager of Operation 1 Division Civil Engineering Departement at PT Wijaya Karya (Persero)Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Strategic Invesment
Strategic Invesment

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebesar 96.000 lembar saham atau sebesar 0,000011%
Owns the Company's share of 96,000 shares or equivalent to 0.000011%

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Imam Sudiyono
Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Banyumas, 11 Juli 1963
Banyumas, July 11 1963

Usia I Age
Berusia 56 tahun per 31 Desember 2019
56 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
Bekasi, Indonesia
Bekasi, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019.
Appointed as Director of Finance since March 27, 2019 based on Deed of GMS Decision Statement No. 21 dated April 9, 2019.

Masa Jabatan I Term of Serving

27 Maret 2019 – RUPS 2024
March 27, 2019 – GMS 2024

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

1999	S2 Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta Master Degree of Management from PPM School of Management Jakarta	1987	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jendral Soedirman Purwokerto Bachelor Degree of Economic Management from Jendral Soedirman University Purwokerto

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Direktur Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk Finance Director at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2014 – 2015	Direktur Properti & Pengembangan PT Wijaya Karya Realty Director of Property & Development at PT Wijaya Karya Realty
2017 – 2019	Direktur Utama Dana Pensiun Wijaya Karya (PPMP) President Director of Wijaya Karya Pension Fund (PPMP)	2009 – 2014	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Realty Director of Finance & HR at PT Wijaya Karya Realty
2015 – 2017	Direktur Utama PT Wijaya Karya Realty President Director at PT Wijaya Karya Realty		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Strategic Invesment
Strategic Invesment

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebesar 484.700 lembar saham atau sebesar 0,0055613%
Owns 484,700 shares of the Company or equivalent to 0,0055613%

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Sidiq Purnomo
Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Engineering and Development

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Boyolali, 5 November 1972
Boyolali, November 5 1972

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Domisili I Domicile
DKI Jakarta, Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur sejak 20 Juli 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 30 tanggal 03 Agustus 2016, dan sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019.
Appointed as Director since July 20, 2016 based on Deed of GMS Decision Statement No. 30 dated August, 30 2016, as Director of Engineering and Development based on Deed of GMS Decision Statement No. 21 dated April 9, 2019.

Masa Jabatan I Term of Serving

20 Juli 2016 – RUPS tahun 2021
July 20, 2016 – GMS in the year of 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

1996	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang Bachelor Degree of Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2016 – Sekarang (Present)	Direktur Teknik dan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk Director of Director of Engineering and Development at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2014 – 2016	Manajer Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk Manager of Engineering at PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None



Dermaga Kijing, Mempawah, Kalimantan
Kijing Dock, Mempawah, Kalimantan



03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile


BETON
P59
P59-P60-05 -S01-T
07-12-2018
7600282
01
1

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Nama Panggilan
Called Name

WIKA Beton

Bidang Usaha
Line of Business

Industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait

Pre-cast concrete industry, construction services, and other related businesses

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 Maret 1997
March 11, 1997

Tanggal Beroperasi
Date of Operation

11 Maret 1997
March 11, 1997

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-12776. HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997.

Deed No. 44 on March 11, 1997, prepared in the presence of notary public Achmad Bajumi, S.H., as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary public in Jakarta; legalized through Decision of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 on December 9, 1997.

Maksud dan Tujuan Pendirian
Aims and Objectives of Establishment

Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.

To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.

Pencatatan Saham Di Bursa Saham
Share Listing at Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014
Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014

Kode Saham
Ticker Code

WTON

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.668.000.000.000 (Dua triliun enam ratus enam puluh delapan miliar rupiah)
Rp2,668,000,000,000 (Two trillion six hundred and sixty-eight billion rupiah)

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp871.546.660.000 (Delapan ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu rupiah)
Rp871,546,660,000 (Eight hundred seventy-one billion five hundred and forty six million six hundred and sixty thousand rupiah)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 60,00%
  PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 60.00%
- Koperasi Karya Mitra Satya 6,01%
  Karya Mitra Satya Cooperative 6.51%
- Yayasan Wijaya Karya 0,99%
  Wijaya Karya Foundation 0.99%
- Publik (masing-masing kurang dari 5%) 28,67%
  Public (each less than 5%) 28,67%
- Saham yang Diperoleh Kembali 4,33%
  Treasury Stock 4,33%

Jumlah Karyawan Tahun 2019
Total Employees in 2019

1.492 orang
1.492 employees

Jaringan Usaha dan Produksi
Business Network and Production

14 pabrik, 1 *mobile plant*, 3 *quarry,* dan 7 wilayah penjualan.
14 plants, 1 mobile plant, 3 quarry and 7 sales areas.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Association

A. Entitas Anak Subsidiary
- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
- PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

B. Entitas Asosiasi Association
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA PRACETAK GEDUNG)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
T. +62 21 8192802 *(hunting)*
F. +62 21 8590 3872
E. marketing@wika-beton.co.id dan sekper@wika-beton.co.id
W. www.wikabeton.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Yushadi
Manajer Hubungan Investor
Investor Relations Manager
T. +62 21 8192802 ext. 3018
F. +62 21 8590 3872

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Tel.: +62 21 8192802 ext. 3015
Fax : +62 21 8590 3872

Riwayat Singkat Perseroan
Company's Brief History



Jembatan Holtekamp atau Youtefa, Jayapura
Holtekamp or Youtefa Bridge, Jayapura

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan telah berkecimpung di industri beton pracetak selama 2 (dua) dekade sebagai salah satu divisi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., yaitu Divisi Produk Beton yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya Perseroan. Seiring dengan berkembang pesatnya kegiatan dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Divisi Produk Beton WIKA, maka merujuk pada Akta No. 44, tertanggal 11 Maret 1997, Divisi Produk Beton WIKA dihapuskan dan resmi beralih status hukumnya sebagai entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "WIKA Beton". Dengan berbekal pengalaman baik saat masih menjadi bagian dari WIKA atau setelah resmi berdiri sebagai entitas anak WIKA, saat ini, Perseroan yang telah memiliki pengalaman matang selama lebih dari

Prior to its establishment as a business entity, the Company has been in the pre-cast concrete industry for 2 (two) decades as one of the divisions in the State-Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., specifically the Concrete Product Division which later became the origin of the Company. Along with the rapid development of business activities run by WIKA Concrete Product Division, on March 11, 1997 by refererring to Deed No. 44, WIKA Concrete Product Division officially evolved its legal status and became WIKA's subsidiary with the name of PT Wijaya Karya Beton or henceforth shall be called "the Company" or "WIKA Beton". Armed with knowledge gained both while still remaining part of WIKA as well as after officially becoming WIKA's subsidiary, currently, the Company possesses a vast experience of over 4 (four) decades in the precast concrete industry that shows its spirit and optimism to

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History



"Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA terus menunjukkan eksistensinya di kancah industri pracetak nasional dengan terus mengedepankan inovasi dan pertumbuhan usaha."

"The Company as part of WIKA Group keep showing its presence in the national precast industry arena by continue in prioritizing innovation and business growth"

4 (empat) dasawarsa di industri beton pracetak semakin menunjukkan semangat dan optimismenya untuk tumbuh dan dikenal sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di industri produk beton pracetak di Asia Tenggara sebagaimana tertuang di dalam visi Perseroan.

Guna menunjang dan mengoptimalkan semua lini bisnis Perseroan, maka sejak dari berdiri hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 3 (tiga) entitas anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") yang didirikan pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") didirikan pada akhir tahun 2013 dan PT Citra Lautan Teduh ("CLT") didirikan pada September 2014.

growth and become known as Southeast Asia's leading company in the precast concrete industry, as is stated in the Company's vision.

In order to support and optimize all of the Company's business lines, since its establishment to date, the Company has had 3 (three) subsidiaries, which are PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") that was established in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") that was etablished in late 2013 and PT Citra Lautan Teduh ("CLT") that was established in September 2014.

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History

Seiring berjalannya waktu, dalam rangka meningkatkan skala bisnis sekaligus sebagai wujud eksekusi atas kebijakan strategis Perseroan, maka pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 2.045.466.600 lembar saham kepada publik. Melalui aksi korporasi tersebut, status Perseroan resmi beralih dari yang semula tercatat sebagai perusahaan tertutup dengan nama PT Wijaya Karya Beton, efektif berubah menjadi perusahaan terbuka dengan penulisan nama Perseroan menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Hingga saat ini Perseroan belum melakukan perubahan atau pergantian nama dalam bentuk apapun.

In order to improve upon its business scale as well as to execute the Company's strategic policy, in 2014 the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) of 2,045,466,600 shares to the public. Through this corporate action, the status of the Company was officially transformed from a private company with the name of PT Wijaya Karya Beton into a public company with the name of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Thus far, the Company has yet to amend or change its name in any shape or form.

Selanjutnya di akhir tahun 2016, Perseroan resmi memiliki 1 (satu) entitas asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung") yang merupakan perusahaan hasil *joint venture* antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang notabene juga merupakan salah satu anak usaha dari WIKA.

In late 2016, the Company officially has 1 (one) association, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung"), a joint venture between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., also another one of WIKA subsidiaries.

Selain mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA juga senantiasa memanfaatkan peluang dan sinergi yang terjalin di dalamnya saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Terbukti, sampai saat ini Perseroan masih menjadi produsen beton pracetak terdepan dan terbesar di seluruh Indonesia, bahkan di Asia Tenggara, dan telah menerapkan pola *Engineering, Production*, dan *Installation* (EPI) Industri Beton. Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia melalui 14 pabrik, 1 *mobile plant*, dan 3 *quarry* yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Aside from optimizing available resources, the Company, as part of WIKA Group, continually make use of every opportunity and synergies while running its daily businesses and operational activities. It has been proven that to this day the Company remains the leading and biggest precast concrete producer throughout Indonesia, and even Southeast Asia. The Company has also applied the Precast Engineering, Production and Installation (EPI). The Company committed in its unceasing support of the growth of Indonesian construction industry through its 14 plants, 1 mobile plant, and 3 quarries spread out in various regions all across Indonesia.

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA terus menunjukkan eksistensinya di kancah industri pracetak nasional dengan terus mengedepankan inovasi dan pertumbuhan usaha. Beberapa inovasi usaha yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 adalah aplikasi *electronic Quality Control* (e-QC) berbasis web dan android, yang

Until 2019, the Company as part of WIKA Group keep showing its presence in the national precast industry arena by continue in prioritizing innovation and business growth. Some of business innovations carried out by the Company during 2019 are electronic Quality Control (e-QC) applications in android and web based. which are digital data-based information systems that are

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History

merupakan sistem informasi berbasis data digital yang digunakan sebagai kontrol terhadap kualitas mutu beton yang dihasilkan oleh pabrikasi beton atau *ready mix.* Sistem ini dikembangkan sebagai bagian dari ERP *(Enterprise Resource Planning)* WIKA Beton yang terintegrasi.

used as a control of the quality of concrete produced by concrete fabrication or ready mix. This system was developed as part of an integrated WIKA Concrete ERP (Enterprise Resource Planning).

Selanjutnya, Perseroan juga melahirkan inovasi dengan "Rumah WIKA Beton 01" (RWB 01), merupakan model rumah pracetak dengan tipe struktur rangka yang dilengkapi dinding pengisi berupa panel. Inovasi internal juga dilakukan Perseroan, yaitu Sistem Audit Internal berbasis *online.* Sistem audit ini diciptakan untuk mempermudah proses audit internal WIKA Beton yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Melalui sistem audit tersebut, auditor dapat menginput temuan audit langsung secara *realtime.*

Furthermore, the Company also established an innovation known as "WIKA Concrete 01" (RWB 01), a model of prefabricated houses with a skeletal type structure equipped with a filler wall in the form of panels. Internal innovation is also carried out by the Company which is an online-based Internal Audit System. This audit system was created to simplify WIKA Beton internal audit process which routinely carried out once a year. Through that audit system, auditors can input audit findings directly in real time.

Wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola bisnisnya, Perseroan juga berhasil meraih sejumlah pernghargaan bergengsi, antara lain: menerima penghargaan Ganesa Wirya Jasa Utama dari Institut Teknologi Bandung, memperoleh *The Most Innovative and Affordable for Mass Building Material* (*Precast* Tahap Gempa), membawa pulang gelar sebagai T*op 5 Social Business Innovation Company* 2019 dari *Social Business Innovation Awards 2019 & Green CEO Awards 2019*. Perseroan juga mendapatkan Peringkat "EMAS" SNI Award 2019 oleh Badan Standarisasi Nasional dan *Top Leader on Digital Implementation 2019* pada ajang *IT Works Top Digital Awards 2019* yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.

As a form of the Company's success in managing its business, the Company also won a number of prestigious awards, which are: receiving the Ganesha Wirya Jasa Utama award from Bandung Institute of Technology, obtaining The Most Innovative and Affordable for Mass Building Materials (Precast Earthquake Phase), taking home the title as Top 5 2019 Social Business Innovation Company 2019 from Social Business Innovation Awards 2019 & Green CEO Awards 2019. The Company also received "GOLD" SNI Award 2019 by National Standardization Agency and Top Leader on Digital Implementation 2019 on IT Works Top Digital Awards 2019 held by IT Works Magazine

Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestones

1960
Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau "WIKA" selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Based on PP No. 2 Year 1960 and Decision Letter of Minister of PUTL No. 5 on March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or "WIKA" as the Company's parent entity, was first established with the name of Bangunan Widjaja Karja State-owned Company, in which its main business activity at that time was electrical and water pipes installation.

1978-1980
- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya PT Wijaya Karya Beton atau "Perseroan".
  WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth served as the origin of PT Wijaya Karya Beton or "the Company".
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC Panels.
  New product produced: Concrete pillars and PC Panels.pipes installation.

1981-1984
- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
  WIKA established its second new concrete plant in Pasuruan, and then the third and forth in Boyolali and Majalengka, respectively.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan *PC Panels*.
  New product produced: Concrete pillars and PC Panels.pipes installation.

1986
WIKA mendirikan pabrik beton baru di Lampung sebagai pabrik ke-lima.

WIKA established a new concrete plant in Lampung as its fifth plant.

1988
- WIKA mendirikan pabrik beton baru ke-enam di Binjai, Sumatera Utara.
  WIKA established its sixth new concrete factory in Binjai, North Sumatra.
- Produk baru yang dihasilkan: Balok Jembatan dan drainase.
  New product produced: Bridge beams and drainage.

1995
WIKA mendirikan pabrik baru ke-tujuh di Makassar, Sulawesi Selatan.

WIKA established its seventh new plant in Makassar, South Sulawesi.

1997
Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi Entitas Anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau "Perseroan".

In response to WIKA's rapid business growth, WIKA Concrete Product Division was officially seperated into WIKA's first subsidiary with the name PT Wijaya Karya Beton or "the Company".

2008
- Produk baru yang dihasilkan di PPB Sumatra Utara: beton maritim dan tiang beton berkualitas tinggi.
  New products produced in PPB North Sumatra: maritime concrete and high quality concrete pillars.
- Untuk pertama kalinya Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko.
  For the first time ever, the Company implemented risk management system.

2010
Perseroan memulai produksi tiang pancang dengan diamater 1.000 mm.

The Company began to produce piles with 1.000 mm diameter.

2011
- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
  The Company was chosen by international organization for Standardization in Geneva, as a reference in Standard Economic Benefits case study.
- Perseroan mendirikan pabrik baru kedelapan di Karawang.
  The Company established its eight new plan in Karawang.
- Produk baru yang dihasilkan: *box girder*.
  New product produced: box girder.

2012
- Perseroan bekerjasama dengan PT Komponindo Betonjaya mendirikan Entitas Anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton.
  The Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya to establish a subsidiary called PT Wijaya Karya Komponen Beton.
- *Unit Post-Tensioning*.
  Unit Post-Tensioning.



Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestone

2014
- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk.
  The Company officially made Initial Public Offering/IPO and had the name changed to PT Wijaya Karya Tbk.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
  The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama *Cylinder Pile* Diameter 800 mm dan 2.000 mm.
  The Company developed new product called Cylinder Pile with 800 mm and 2,000 mm diameters.

2013
- Perseroan mendirikan Entitas Anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton yang sekaligus menjadi pabrik kesepuluh dalam masa pengerjaan.
  The Company established a subsidiary called PT Wijaya Karya Krakatau Beton that also served as the tenth plant - in progress.
- Perseroan mendirikan pabrik baru di Lampung Selatan (pabrik ke-sebelas, dalam masa pengerjaan).
  The Company established a new plant in South Lampung (eleventh plant – in progress).
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam, dalam masa pengerjaan).
  The Company opened a new business line: mining (natural resources processing – in progress).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: *hollow core slab,* beton *precast* untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.
  The Company developed new products: hollow core slab, precast concrete for building and industrial purposes.

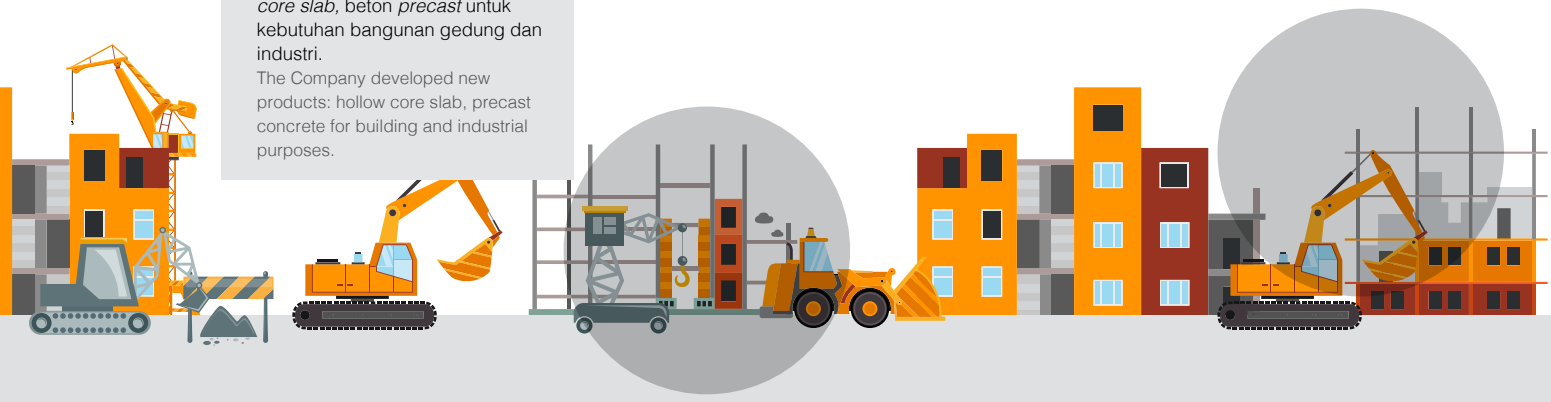
2015
- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant* Bogor.
  The Company officially established Bogor Crushing Plant operations.
- Perseroan membentuk Unit Usaha Pelaksanaan.
  The Company formed Business Unit Implementation.
- Perseroan mengelola Usaha Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
  The Company managed South Lampung Concrete Plant Business.

2016
Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
The Company collaborated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a joint venture company called PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

2017
- Perseroan mengubah visi perusahaan menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.
  The Company changed its vision into: "To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."
- Perseroan membangun pabrik modern di Lampung Selatan.
  The Company constructed a modern plant in South Lampung.

2019
- Perseroan mengirimkan bantalan beton rel kereta sebagai material *test track* ke Filipina.
  The company sends concrete railroad bearings as a test track material to the Philippines.
- Perseroan meluncurkan buah inovasi produk yang diberi nama Rumah Wika Beton 01 (RWB 01).
  The company launched a product innovation product named Rumah Wika Beton 01 (RWB 01).

2018
- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
  Inauguration of modern plant rotary track at South Lampung Concrete Product Plant.
- Sebagai wujud atas realisasi visi WTON bidang EPI, pada tahun ini WTON tengah menggarap proyek jalan tol layang A.P. Pettarani di Makasar.
  As a realization from of WTON's vision in the EPI area, in this year WTON was working on the A. P. Pettarani flyover project in Makassar.



Bidang Usaha
Line of Business

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang pengesahan terakhirnya dilakukan melalui Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., bertempat di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Keputusan No. AHU-0021734.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 22 April 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk., dijelaskan bahwa maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu berusaha di bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Selanjutnya guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, dengan deskripsi sebagai berikut :

In reference to Article 3 of the Company's Articles of Association in which the final ratification was done through Deed No. 31 on April 12, 2019 in the presence of Notary Public Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and has been authorized through the Decision of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0021734. AH.01.02.Tahun 2019 on April 22, 2019 on the Approval of Articles of Association Amendment of PT Wijaya Karya Beton Tbk., it was stated that the purposes of the Company's establishment is to conduct business in trade and concrete industry, construction services and other related businesses. In order to achieve those purposes, the Company has implemented a number of main and supporting business activities, as well as other business activities, as described as follows :

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities			
1	Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain: a. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi; b. Pemasangan Pondasi dan Tiang pancang; c. Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung; d. Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan; e. Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api; To achieve the aforementioned goals and objectives the Company can carry out the main business activities as follows: Plan, produce, sell, install and implement the construction of concrete products, which include: a. Cement and lime industrial products for construction; b. Foundation and Piles Installation; c. Offshore and Floating Buildings Industry; d. Large – trading for some types of Building Materials products; e. Brick, Mortar, Cement and similar Industries which are Fireproof	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton secara mandiri telah memproduksi semua produk precast sesuai SBU. WIKA Beton has independently produced all precast products according to SBU. Sementara itu dari sisi perencanaan, WIKA Beton secara aktif terlibat di dalam kegiatan perencanaan yang melibatkan produk precast sesuai SBU, kecuali pada produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Pekerjaan perencanaan dan instalasi yang dikerjakan Perseroan, antara lain pada proyek: Meanwhile from the planning side, WIKA Beton is actively involved in planning activities involving precast products in accordance with the SBU, except for the Electric Pole products which are planned by the Employer. The planning and installation work undertaken by the Company, including in the project:

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
			1. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel*, Tiang Pancang); 2. Tol Balikpapan-Samarinda (*Ready Mix*, Tiang Pancang); 3. Tol Layang A. P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, *Box Girder*); 4. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa pemasangan); 5. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 6. JLKA Kualanamu-Medan (*Pier Precast, Box Girder,* Jasa Pemasangan); 7. Jakarta International Stadium (Tiang Pancang, Jasa, *Readymix*) 8. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 9. Bogor *Outer Ring Road* (*Box Girder,* Jasa Pemasangan). 1. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Pile); 2. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready Mix, Pile); 3. A. P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Servises, Pile, Box Girder); 4. Kijing Dock (Bridge Beam, Pile, and Installation Services); 5. Batang Electric Steam Power Plant (Pile & Installation); 6. Kualanamu-Medan Railroad overpass (Pier Precast, Box Girder, Installation Services); 7. Jakarta International Stadium (Pile, Services, Readymix) 8. NCICD (Pile, Erection Services); 9. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Installation Services).
2	Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: a. Sipil; b. Elektrikal; *c. Post-tensioning.* Construction Planning, implementing and monitoring services in these lines of business: a. Civil; b. Electrical c. Post-tensioning.	Telah dijalankan Has implemented	Saat ini, WIKA Beton masih dalam tahap persiapan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha di bidang elektrikal. Sementara untuk bidang usaha lainnya yaitu Sipil dan *Post-Tensioning* sudah dijalankan di tahun 2019. Currently, WIKA Beton is still in the preparation stage to be able to implement electrical business activities. Other business lines such as Civil and Post-Tensioning have been implemented in 2019.
3	Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/ komponen bahan bangunan. Plan, Produce and Sell building material products/components.	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton sudah menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/ komponen bahan bangunan, baik produk beton pracetak/ *precast* maupun beton siap pakai/*Ready Mix.* WIKA Beton has implemented activities relating to the planning, production and sales of building material products/components, both precast concrete products as well as Ready Mix.
4	Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada poin 1, 2 dan 3 di atas. Conduct import and export businesses related to the activities mentioned in 1, 2 and 3 points above.	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton secara mandiri telah menjalankan aktivitas ekspor produk beton precast ke beberapa negara. Namun di tahun 2019 kegiatan tersebut belum dijalankan. WIKA Beton independently has implemented precast concrete export activities to a number of countries. However, it was yet to be implemented in 2019.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities			
1	Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pekerjaan pelaksanaan konstruksi: In addition to the main business activities, the Company can carry out supporting business activities in the context of optimizing the use of its resources for construction work:	Telah dijalankan Has implemented	Di tahun 2019 WIKA Beton telah menjalankan 3 (tiga) bidang kegiatan usaha penunjang untuk proyek konstruksi di sepanjang 2019, antara lain Proyek Tol Layang A. P. Pettarani Makassar. in 2019 WIKA Beton has implemented 3 (three) supporting business activities for construction projects throughout 2019, among which are A. P. Pettarani Makassar Fly Over Toll Road Project..
	a. Sipil (seluruh sektor pembangunan): » Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase; » Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air; » Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah » Konstruksi Jaringan Irigasi » Konstruksi Terowongan » Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang » Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel » Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel » Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan » Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan » Pengerukan » Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang » Penyiapan Lahan » Konstruksi Jalan Raya » Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api » Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai » Pemasangan Perancah » Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya » Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya » Konstruksi Khusus Lainnya » Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya a. Civil projects (all development sectors): » Construction of Water shelters, Water channeling, Drinking water reservoirs, Waste-water Treatment and Drainage Plant » Water-Resources Infrastructure Construction » Irrigation System Construction » Tunnel Constructions » Flyover and Bridges Constructions » Railroads and Railroads' bridge Construction » Prefabricated Buildings Installation of Road and Railroad Constructions » Non-Fis Port Building Construction » Fishery Port Building Construction » Runaway Construction » Land Preparation » Highway Construction » Construction of Railway's Signal and Telecommunication	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah menjajaki bisnis di bidang konstruksi sipil dengan menggarap sejumlah proyek, di antaranya: 1. Proyek NCICD; 2. Proyek *Bogor Outer Ring Road;* 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Tol Layang A. P. Pettarani Makassar; 5. JLKA Kualanamu-Medan; dan *6. Underpass* Antasari-Depok. WIKA Beton has explored its business in civil construction by undertaking serveral projects, such as: 1. NCICD Projects; 2. Bogor Outer Ring Road Project; 3. LRT Kelapa Gading-Veldodrome; 4. A. P. Pettarani Makassar Flyover Tollroad; 5. JLKA Kualanamu - Medan; and 6. Antasari-Depok Underpass.
	» Telecommunication aids Construction for Sea Navigation and River Signs » Scaffolding Installation » Prefabricated Building Installation for Other Civil Construction Projects » Other Electrical Network and Telecommunication Constructions » Other Specific Constructions » Other Civil Building Constructions		

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
	b. Pekerjaan Gedung (seluruh sektor bangunan): » Konstruksi Gedung Perkantoran » Konstruksi Gedung Penginapan » Konstruksi Gedung Industri » Konstruksi Gedung Tempat Tinggal » Konstruksi Gedung Kesehatan » Konstruksi Gedung Pendidikan » Konstruksi Gedung Perbelanjaan » Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga » Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah » Konstruksi Gedung Lainnya » Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung » Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya b. Civil projects (all development sectors): » Office Building Construction; » Lodging Building Construction » Industrial Building Construction » Residential Building Construction » Health Building Facility Constrction » Education Building Facility Construction » Shopping Center Construction » Sports and Vacation Spot Building Constructions » Making/Drilling Ground-water Wells » Other Buildings Constructions » Prefabricated Building Installation for Buildings » Other Buildings Construction Finalization	Telah dijalankan Has implemented	Di tahun 2019 WIKA Beton telah menjalankan proyek konstruksi Pekerjaan bangunan pada Proyek Rumah Instan Sehat Sederhana di Palu. In 2019 WIKA Beton has undertaken a construction project on construction work on the Simple Healthy Instant House Project in Palu.
	c. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya, Seperti:: » Konstruksi Bangunan Elektrikal » Instalasi Listrik » Instalasi Telekomunikasi » Instalasi Mekanikal » Instalasi Navigasi Laut dan Sungai » Instalasi Navigasi Udara » Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api » Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya » Instalasi Saluran Air (Plambing) » Instalasi Pemanas dan Geotermal » Instalasi Minyak dan Gas » Instalasi Konstruksi Lainnya c. Civil projects (all development sectors): » Electrical Building Construction; » Electrical Installation; » Telecommunication Installation; » Mechanical Installation. » Sea and River Navigation Installation » Air Navigation Installation » Installation of Railways' Signal and Telecommunication » Installation of Highway's Signals and signs » Plumbing Installation » Heater and Geothermal Installation » Oil and Gas Infrastrcutures Installation » Other Construction Projects Installation	Telah dijalankan Has implemented	Sejak tahun 2015 WIKA Beton telah menjalankan kegiatan Pekerjaan Mekanikal Elekterikal khususnya installasi listrik dan jaringannya. Since 2015 WIKA Beton has been carrying out the activities of Electronical Mechanical Works, especially electricity and network installations.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
	d. Pelaksanaan pekerjaan *Engineering Production Installation* (EPI), jasa perencanaan, *feasibility Study,* perancangan (desain), *quantity surveying, project management services, construction management services,* pengawasan, pekerjaan rancang bangun *(design and build)*, yang antara lain: » Aktivitas Kantor Pusat » Aktivitas Arsitektur » Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis » Jasa Inspeksi Teknik Instalasi » Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa » Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya » Penelitian Pasar » Aktivitas Perancangan Khusus » Jasa Pengujian Laboratorium » Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa » Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya d. Implementing Engineering Production Installation (EPI) work, Construction Planning Services, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervisory, Design and Build, are among others: » Head Office Activity » Architecture Activity » Engineering and Technic Consultation » Inspection service of Technical Installation » Research and Development of Natural Science and Other Engineering Technologies » Market Survey » Specific Design Activity » Laboratory Testing Services » Research and Development of Technology and Engineering » Professional, Scientific and Other Engineering Activities	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah menjalankan proyek konstruksi di bidang pelaksanaan pekerjaan *Engineering Production Installation* (EPI), seperti yang dikerjakan pada proyek: 1. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel*, Tiang Pancang); 2. Tol Balikpapan-Samarinda (*Ready Mix*, Tiang Pancang); 3. Tol Layang A. P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, *Box Girder*); 4. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa pemasangan); 5. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 6. JLKA Kualanamu-Medan (*Pier Precast, Box Girder,* Jasa Pemasangan); 7. Jakarta International Stadium (Tiang Pancang, Jasa, *Readymix*) 8. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 9. Bogor *Outer Ring Road* (*Box Girder,* Jasa Pemasangan). 1. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Pile); 2. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready Mix, Pile); 3. A. P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Servises, Pile, Box Girder); 4. Kijing Dock (Bridge Beam, Pile, and Installation Services); 5. Batang Electric Steam Power Plant (Pile & Installation); 6. Kualanamu-Medan Railroad overpass (Pier Precast, Box Girder, Installation Services); 7. Jakarta International Stadium (Pile, Services, Readymix) 8. NCICD (Pile, Erection Services); 9. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Installation Services).
2	Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: » Aktivitas Arsitektur » Instalasi Konstruksi lainnya Planning, Implementing and Monitoring Construction Services in these lines of business are: » Architectural; » Installation of Other Constructions	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah menjalankan proyek konstruksi di bidang pemasangan produk pada proyek: 1. Proyek NCICD; 2. Proyek *Bogor Outer Ring Road;* 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Tol Layang A. P. Pettarani Makassar; 5. JLKA Kualanamu-Medan; dan *6. Underpass* Antasari-Depok. WIKA Beton has carried out construction projects in the area of product installation in the project: 1. NCICD Projects; 2. Bogor Outer Ring Road Project; 3. LRT Kelapa Gading-Veldodrome; 4. A. P. Pettarani Makassar Flyover Tollroad; 5. JLKA Kualanamu - Medan; and 6. Antasari-Depok Underpass.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
3	Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi, seperti; » Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator » Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil » Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Renting and providing services in construction Equipment, are; » Construction Equipment Rents Including Its Operator » Rent and Lease activities without Right Option of Machinery and Equipment Constructions - and Civil Engineering » Rent and Lease Activities Without Right Option of Machinery, Equipment and Other Tengible Goods	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton belum menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan dan penyediaan jasa di bidang peralatan konstruksi karena peralatan konstruksi yang dimiliki masih dimanfaatkan untuk proyek-proyek internal WIKA Beton maupun WIKA Group. WIKA Beton has yet to conduct any business activities in renting and providing services in construction equipment due to construction equipment that it owns is still being used for WIKA Beton internal projects as well as WIKA Group
4	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa *(Fee)* atau Kontrak; Large-Trading by the Basis of Fees or Contracts;	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah mengimpor material port bearing untuk Jalan Layang Kereta Api di Medan dan mulai memasuki jasa keagenan produk serta engineering track slab melalui kerja sama operasi dengan Emrail. WIKA Beton has imported port bearing materials for Railroad Flyover in Medan and is entering the product agent services as well as track slab engineering through operational collaboration with Emrail.
5	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai; Ready to Use Mortar or Concrete Industry	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah memproduksi dan menjual beton siap pakai *(Ready Mix).* Adapun kegiatan usaha ini sudah dilakukan pada Proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek Pembangunan *Underpass* NYIA Kulonprogo, Kereta Cepat Jakarta – Bandung (HSR) dan kerja sama operasi pada beberapa proyek, yaitu Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Proyek Jalan Tol Serpong – Balaraja. WIKA Beton has produced and sold Ready Mix concrete. This business activity has been done in the Balikpapan – Samarinda (Balsam) tollroad, Trans Sumatra Toll road project, Underpass NYIA Kulonprogo Construction Project, Jakarta-Bandung High Speed Railway (HSR) and operational collaboration in various projects, Sultan Hasanuddin Airport Development, Makassar Serpong - Balaraja Toll Road Project.
6	Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/*Quarry;* » Penggalian Pasir » Penggalian Kerikil (sirtu) » Penggalian tanah dan tanah liat » Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya » Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan » Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa » Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi » Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan Planning, Digging, Mining, Producing, Selling, and Trading of Natural Material Sources Products/Quarry are: » Sand Excavation » Gravel Excavation » Soil and Clay Excavation » Ornamental Stone and Brick Excavation » Quartz/Quartz Sand Digging » Machinery of Mining, Digging and Construction Industry » Stone Industry for the Purposes of Household, Display and Building Materials.	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah melakukan pengelolaan sumber material alam *(Quarry),* sebagaimana telah dilakukan di *Crushing Plant* Bogor, *Crushing Plant* Lampung Selatan, dan *Crushing Plant* Donggala. WIKA Beton has implemented natural resources management (Quarry), in Bogor Crushing Plant, South Lampung Crushing Plant and Donggala Crushing Plant.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
7	Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya; Hazardous Waste Management and Disposal	Telah dijalankan Has implemented	*Fly Ash* sudah digunakan pada hampir semua Pabrik Produk Beton (PPB), dimana pemanfaatannya termasuk dalam hal manajemen pengelolaan limbah B3. Fly Ash has been used in all Concrete Prouct Plant (PPB) whereby its utilization is included in B3 waste management.
8	Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga *(jetty),* seperti; » Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut » Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau » Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Penyebrangan Planning, Managing, Selling, Purchasing, Leasing and Trading in the Port and Jetty Business Sectors, Such As: » Sea Port Activities Services » River and Lake Potr Activities Services » Crossing Harbor Activities Services	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah mengoperasikan dermaga *(jetty)* sendiri yang berlokasi di PPB Lampung Selatan dan Pabrik CLT. WIKA Beton has operated its own jetty located in the South Lampung PPB and CLT plant.
9	Melakukan Perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, Seperti; » Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) » Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekpedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD) » Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) » Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) » Angkutan Bermotor untuk Barang Umum » Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus » Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang » Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang » Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus » Angkutan Laut Luar Neger Liner untuk Barang » Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang » Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus » Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/ atau Hewan » Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus » Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Barang » Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang » Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara Planning, Implementing, Managing, Selling, Purchasing, Renting, and Trading of Expedition Service/ Land and Sea Transportation, Such as: » Transportation Management Services (JPT) » Railway Freight Expedition and Land Transport Expedition (EMKA & EAD) » Ship Cargo Expedition (EMKL) » Aircraft Freight Forwarding Activities (EMPU) » Motorized Transportation for Public Goods » Motorized Transportation for Special Goods » Domestic Sea Liner Transport for Goods » Tramper Domestic Sea Transportation for Goods » Domestic Sea Transportation for Special Goods » Sea Freight Liner Transport for Goods » International Tramper Sea Freight for Goods » International Sea Transportation for Special Goods » River and Lake Transportation for Public Goods and / or Animals » River and Lake Transportation for Special Goods » Public Inter-Province Shipping for Goods » Inter-Provincial Perintis Shipping Transport for Goods » Other Shipping for goods including Shipping between countries	Telah dijalankan Has implemented	Hingga akhir tahun 2019, WIKA Beton belum melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut. Until the end of 2019, WIKA Beton has yet to conduct any planning, implementing, managing, selling, buying, renting and trading activities in Expedition Services/Land and Sea Freight Business.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
10	Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton, seperti; » Perdagangan Besar Mesin Kantor dan industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya » Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya » Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor dan Sejenisnya), Suku Cadang dan perlengkapannya » Perdagangan Besar Mesin, Peraltan dan perlengkapan Lainnya Conducting Industry Business and Trading of Concrete Production Equipments, such as; » Large Trading of Equipment, Spare part and its appliances of Office and Industry » Large Trading of Equipment, Spare part and its appliances of Sea Transportation » Large Trading of Equipment, Spare part and its appliances of Land Transportation (Not Cars, Motor Bike or any kind of those) » Large Trading of Machinery, Equipment and its appliances)	Belum dijalankan Not implemented	Hingga akhir tahun 2019, WIKA Beton belum menjalankan kegiatan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton. Until the end of 2019, WIKA Beton has yet to implement industrial business and concrete production equipment trading.
11	Industri Semen; Cement Industry	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah memproduksi bahan kimia semen *(Admixture)* untuk keperluan internal. WIKA Beton has produced cement chemical material (Admixture) for internal purposes.
12	Melakukan usaha industri dan perdagangan besi dan baja; » Industri Besi dan Baja Dasar *(Iron and Steel Making)* » Industri Penggilingan Baja *(Steel Rolling)* » Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan » Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya » Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk » Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi » Industri Pengecoran Besi dan Baja » Industri Paku, Mur dan Baut » Industri Pembuatan Profil » Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam » Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi Conducting Industry Business and Trading Iron and Steel; » Iron and Base Steel Industry (Iron and Steel Making) » Steel Rolling Industry » Ready – to – Install Heavy Construction Industry made from Steel for Building » Ready – to – Install Construction Industry made from Metal for Other Constructions » Forging, Pressing, Printing and Metal Forming; Powder Metallurgy Industries » Pipe and Pipe Connection Industry made from Iron and Steel » Iron and Steel Casting Industry » Nail, Nut and Bolts Industry » Profile Making Industry » Large Trading of Metal and Metal Ore » Large Trading of Metal Goods for Construction Material	Belum dijalankan Not implemented	Hingga akhir tahun 2019, WIKA Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan baja prategang. Until the end of 2019, WIKA Beton has yet to do industrial business and pre-tension steel trading.

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
13	Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan bangunan; » Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu » Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya » Perdangan Ecaran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi » Perdangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu » Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan » Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya Conducting business industry and building material trade » Large trading of Cement, Lime, Sand and Stone » Large Trading of Other Construction Materials » Trade in Metal Products for Construction Materials » Retail Trade of Cement, Lime, Sand and Stone » Retail Trade of Various Building Materials » Retail Trade of Other Construction Materials and Goods	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton melakukan usaha industri perdagangan bahan bangunan yaitu batu split WIKA Beton conducts business in the trade of building materials, namely split stone
14	Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti; » Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya » Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus » Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri Conducting the Businesses of Repairment, Fabrication, Installation for Construction Machine and Equipment: » Other Metal Fabrication Repair » Engine Repair for Specific Needs » Machine and Industrial Equipment Installation	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah menjalankan kegiatan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi khusus pabrik beton untuk keperluan internal. WIKA Beton has carried out manufacturing activities and construction equipment specifically for concrete plants for internal purposes.
15	Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk; » Aktivitas Jalan Tol » Aktivitas Perusahaan *Holding* » *Trust*, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis » Aktivitas Majemen Dana » Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Conducting Investment Business and/or Business Management in facilities and infrastructure sectors, include; » Highway Activity » Holding Company Activity » Trust, Financing and Similar Financial Entities » Fund-Management Activity » Real Estate owned or leased by the Company	Belum dijalankan Not implemented	Hingga akhir tahun 2019, WIKA Beton belum melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, perusahaan *holding, trust*, manajemen dana, dan real estat. Hal ini dikarenakan WIKA Beton masih berfokus pada lini bisnis EPI. Until the end of 2019, WIKA Beton has not conducted investment and / or business management in the field of basic facilities and infrastructure (infrastructure) including toll roads, holding companies, trusts, fund management, and real estate. This is because WIKA Beton is still focusing on the EPI business line.
16	Melakukan usaha identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa – menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan Structural Health Monitoring System (SHMS), seperti; » Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara » Konstruksi Sentral Telekomunikasi Conducting the Business of Idntification, Planning, Installation, rent and lease, and investigation for Air mapping, and Remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as; » Air Navigation Telecommunication Construction » Central Telecommunication Construction	Belum dijalankan Not implemented	Hingga akhir tahun 2019, WIKA Beton belum melakukan usaha identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa – menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan Structural Health Monitoring System (SHMS). Until the end of 2019, WIKA Beton has not carried out identification, planning, installation, sales, leasing, surveying, and investigation efforts such as aerial mapping, and remote sensing to support the work of the Structural Health Monitoring System (SHMS).

Bidang Usaha
Line of Business

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Article of Association	Status Status	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Lainnya Other Business Activities			
1	Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan di atas dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Implement everything in accordance to the purposes of things mentioned above and every related activity, both own responsibility or joint with other parties, in the way and form that is fitting with the Company's needs, in full compliance of the prevailing regulations.	Telah dijalankan Has implemented	WIKA Beton telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan lain untuk memenuhi tuntutan kelengkapan pekerjaan seperti: 1. Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Semen Indogreen Sentosa untuk pekerjaan pengadaan Ready Mix Proyek Pembangunan Apartemen Agung Podomoro Land Cimanggis; 2. KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading - Velodrome - Package P102; 3. KSO dengan PT Pionirbeton Industri untuk pekerjaan Pengadaan Cor Beton Curah siap pakai pada Proyek Pembuatan Struktur Automated People Mover System (APMS); 4. KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan Ready Mix pada Proyek Pembangunan Light Rail Transit (LRT), Kelapa Gading - Velodrome Jakarta. WIKA Beton has collaborated with various other companies to meet the demands of work completion such as: 1. Operational Collaboration (KSO) with PT Semen Indogreen Sentosa for Ready Mix procurement in Agung Podomoro Land Apartement Cimanggis project; 2. KSO with Emrail, SDN., BHD., for The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project – Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome – Package P102 work. 3. KSO with PT Pionir Beton Industri for ready-made bulk concrete cast procurement work in the Automated People Mover System (APMS) Structure building project; 4. KSO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for Ready Mix procurement project for Light Rail Transit (LRT) development in Kelapa Gading - Velodrome Jakarta.

Produk dan Jasa
Products and Services

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membagi produk bisnisnya ke dalam 4 (empat) bidang usaha , yaitu:

In implementing its business activities, the Company divided its business products into 4 (four) line of busienss, which are:

Materials Materials	***Engineering*** Engineering	***Production*** Production	***Installation*** Installation
Quarry Quarry	**Jasa *Engineering*** Engineering Services	**Beton** Concrete	**Jasa** Services
Pada pelaksanaannya, segmen usaha *quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dijalankan Perseroan, dimana kegiatannya mencakup aktivitas penambangan dan produksi material *split, screen*, dsb. Hingga akhir tahun 2019, *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan sebagai lokasi penambangan, antara lain: » *Crushing Plant* Bogor » *Crushing Plant* Lampung selatan » *Crushing Plant* Donggala In its implementation, quarry buisness segment is part of the concrete production process managed by the Company, whereby the activities include material split mining and production, screen, etc. Until the end of 2019, the Company's Crushing Plants that are used for mining location are: » Crushing Plant Bogor » Crushing Plant Lampung selatan » Crushing Plant Donggala Beberapa produk yang dihasilkan dari *Crushing Plant* di atas adalah: » *Split* 1-2 » *Screen* » Abu Batu » *Split* 2-3 A few products that the above Crushing Plants produced are: » Split 1-2 » Screen » Stone ash » Split 2-3	Segmen usaha jasa *engineering* berhasil dikomersilkan di tahun 2018, salah satunya pada proyek LRT Kelapa Gading – Velodrome. Adapun Jasa *Engineering* yang dikerjakan Desain *(trackwork),* dokumen teknis dan pengujian. Engineering service business segment managed to be commercialized in 2018, one of which is the LRT Kelapa Gading – Velodrome project. Engineering Services that were done were trackwork design, technical documents and testing.	Segmen usaha beton yang dijalankan Perseroan merupakan core business yang kegiatannya mencakup perencanaan dan produksi, hingga penjualan produk beton. Sampai saat ini, kegiatan perencanaan dan produksi beton dilakukan oleh Pabrik Produk Beton (PPB) dan entitas anak yang tersebar di beberapa titik di wilayah Indonesia, yaitu: » PPB Sumatera Utara » PPB Lampung » PPB Lampung Selatan » PPB Bogor » PPB Karawang » PPB Subang » PPB Majalengka » PPB Boyolali » PPB Pasuruan I & II » PPB Sulawesi Selatan I & II » *Mobile Plant* Riau » PT Citra Lautan Teduh » PT Wijaya Karya Komponen Beton Concrete business segment of the Company is the core business with activities covering planning and production also sales of concrete product. To date, concrete planning and production is done by Concrete Product Plant (PPB) and subsidiary spread out in various locations in Indonesia, which are: » PPB Sumatera Utara » PPB Lampung » PPB Lampung Selatan » PPB Bogor » PPB Karawang » PPB Subang » PPB Majalengka » PPB Boyolali » PPB Pasuruan » PPB Sulawesi Selatan » Mobile Plant Riau » PT Citra Lautan Teduh » PT Wijaya Karya Komponen Beton Sejumlah produk beton yang dihasilkan Perseroan, antara lain: » PC Poles » PC *Piles* » *Railway Sleeper* CP » *Bridge* » *Sheet Pile* » *Pipes* » RC *Box Culvert* » *Marine Structure* CP » HCS » PC *Cylinder* » *Rigid Pavement Fabricated* A number of concrete products produced by the Company are: » PC Poles » PC Piles » Railway Sleeper CP » Bridge » Sheet Pile » Pipes » RC Box Culvert » Marine Structure CP » HCS » PC Cylinder » Rigid Pavement Fabricated	Segmen usaha jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system, post-tension*, instalasi *girder* dan proyek konstruksi. Services business segment is part of the Company business innovation process covering erection activities with inner bore/pre bore system, post-tension, girder installation and construction projects. Hingga akhir tahun 2019, Jasa Instalasi Girder yang mampu ditangani oleh Perseroan adalah *Box Girder, I Girder* dan juga *U Girder.* Until the end of 2019, installation girder service that the Company are able to serve which are Box Girder, I Girder and also U Girder. Proyek konstruksi yang dikerjakan secara menyeluruh oleh Perseroan antara lain Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani dan Pembangunan Jembatan Tahang PIK-2. The construction projects that undertaken in full by the Company which are Pettarani Elevated Tol Road and Tahang Bridge Construction Project PIK-2.

Wilayah Penjualan
Sales Area

Dalam rangka optimalisasi pangsa pasar, Perseroan telah membagi area pemasaran dan penjualannya ke 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. **Wilayah Penjualan I**
   Cakupan area: Berdasarkan SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 tanggal 20 Desember 2017 Tentang SK Amandemen Pembentukan Wilayah I, ditetapkan bahwa Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh, sehingga Cakupan Area WP I adalah: Daerah Istimewa Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat.
2. **Wilayah Penjualan II**
   Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. **Wilayah Penjualan III**
   Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. **Wilayah Penjualan IV**
   Cakupan area: Jawa Tengah, dan D.I. Yogyakarta.
5. **Wilayah Penjualan V**
   Cakupan area: Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. **Wilayah Penjualan VI**
   Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
7. **Wilayah Penjualan VII**
   Cakupan area: Pulau Kalimantan

Peta Wilayah Penjualan Perseroan dapat dilihat pada bagian Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak serta Kantor Cabang/Wilayah Penjualan/Pabrik/*Crushing Plant.*

In order to optimize market share, the Company has divided marketing and sales areas into 7 (seven) Sales areas, which are:

1. **Sales Area I**
   Area coverage: Based on SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 on December 20, 2017 on SK Amendment regarding the formation of Sales area I, it is stipulated that Riau Province and Riau islands become the operational region of PT Citra Lautan Teduh, which makes WP I Area Coverage to include: Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province and West Sumatra Province.
2. **Sales Area II**
   Area coverage: South Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung.
3. **Sales Area III**
   Area coverage: DKI Jakarta, Banten, and West Java.
4. **Sales Area IV**
   Area coverage: West Java, and D.I. Yogyakarta.
5. **Sales Area V**
   Area coverage: East Java, Madura, Bali, North Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
6. **Sales Area VI**
   Area coverage: Sulawesi Island, Maluku, and Papua.
7. **Sales Area VII**
   Area coverage: Kalimantan Island.

The Company's Sales area Map can be found under the Operational Regions, Business Netowrks, and Subsidiaries Addresses as well as Branch Offices/Sales areas/Plant/Crushing Plant.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma
Vision, Mission, Corporate Culture Values and Paradigm

Penetapan Visi dan Misi

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Perubahan Visi, Misi, Moto, Budaya, dan Paradigma PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Establishment of Vision and Mission

The Company's Vision, Mission & Values have obtained the approval of the Board of Commisioners and the Board of Directors as stated in the Decree Letter No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 on October 1, 2017 on the Changes of Vision, Mission, Motto, Culture and Paradigm of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.

Penjelasan Visi:
1. Terkemuka: paling baik (unggul);
2. Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek Engineering, Produksi & Instalasi yang dikelola WIKA Beton untuk memberikan kinerja yang maksimal;
3. Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non-pracetak).

Dengan diberlakukannya visi terbaru ini, Perseroan yakin dapat menjadi perusahaan yang terbaik di bidang industri beton pracetak sebagaimana visinya terdahulu. Melalui visi terbaru ini juga, komitmen, harapan, cita-cita, serta semangat dan kesiapan Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya terwakili. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kepercayaan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan dengan terus mencatat kinerja yang positif dan berkelanjutan melalui integrasi yang dilakukan secara proporsional di seluruh aspek *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton baik di skala nasional dan internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Vision Explanation
1. Leading: the best (excellent);
2. EPI: the field that proportionally integrated the functions of all Engineering, Production & Installation aspects managed by WIKA Beton to produce maximum performance;
3. Concrete industry: fabrication activity that produce concrete (pre-cast and non pre-cast).

With the establishment of this latest vision, the Company believes it can be the best in the precast concrete industry just as its previous vision had stated. Through this latest vision, its commitment, hopes, dreams as well as spirit and readiness to expand its market share are well-represented. Going forward, the Company is committed to continually improve upon the trust of all its shareholders and stakeholders by striving to achieve a positive and sustainable performance through proportional integration in all aspects of Engineering, Production, Installation (EPI) in the concrete industry, both nationally and internationally, specifically in Southeast Asia.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma
Vision, Mission, Corporate Culture Values and Paradigm

Misi | Mission

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

1. Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;
2. Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;
3. Carrying out appropriate management and technology systems to improve the eficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;
4. Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;
5. Developing competence and welfare of employees.

Nilai-nilai Budaya Kerja Perusahaan | Corporate Culture Values

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai budaya kerja yang dinilai memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan. Adapun nilai-nilai budaya kerja yang diberlakukan di lingkungan Perseroan mengacu pada nilai-nilai budaya kerja yang berlaku di Grup WIKA yang dikenal dengan nama *"ACE – Agility, Caring, Excellence"*. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In managing its available Human Capital (HC), the Company continually implemented work culture and values that are deemed to have an important meaning in an effort to realize the Company's vision and mission. Those work culture and values refer to the prevailing work culture and values in WIKA Group known as "ACE – Agility, Caring, Excellence". Further explanation can be seen in the table below:

AGILITY
Bertindak trengginas terhadap peluang dan perubahan bisnis
Responsive to business opportunities and changes

Change:	***Focus:***	***Fast:***
Bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik Taking actions based on better orientation	Memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas Focusing to complete one particular action	Bertindak trengginas Being responsive

Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma
Vision, Mission, Corporate Culture Values and Paradigm

CARING
Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan

Being proactive and caring to all stakeholders

Accountable:
Menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan

Realizes what is expected from himself and takes necessary actions

Respect:
Memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri

Treat others as good as treating our selves

Safety oriented:
Berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan

Being oriented and care toward every aspect of occupational safety and health (OSH), and environmental issues

EXCELLENCE
Memberi hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya

Providing excellent results to customers and other stakeholders

Commitment:
Konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata

Being consistent in obtaining excellent results and take real actions in achieving what has been jointly agreed

Innovation:
Berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya

Being oriented to new different things and follow them up by making measured progress

Professional:
Ahli di bidangnya, setiap tindakan yang dilakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas

Being professional. Every action is taken in order to achieve quality results

Paradigma | Paradigm

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja *excellent;*
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

- Change is a necessity;
- Market is the foundation for the Company's business success;
- Customer is the main factor in the Company's success;
- Leadership encourages excellent performance;
- Competency is the main asset of the Company;
- Every activity conducted has to provide added values;
- Speed is very essential;
- Technology becomes the leverage for business development.

Penjelasan Logo Perseroan
Explanation on Company's Logo

Dalam rangka memperkuat branding agar Perseroan senantiasa dikenal sebagai perusahaan terkemuka di bidang industri pracetak, maka logo Perseroan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

In order to strengthen our branding so that is always known as a leading company in the precast industry, the Company's logo has been registered in the Directorate General of Intellectual Property Trademarks & Patents of the Ministry of Law & Human Rights No. RO14114 / 2014 and RO14115 / 2014 concerning Extension Protection Period of Brands for Goods and Services dated April 20, 2016.

Deskripsi Logo
Logo Description

Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk., (WIKA Beton) berasal dari logo WIKA sebagai induk perusahaan.
PT Wijaya Karya Beton Tbk., (WIKA Beton)'s logo is adapt from the WIKA's logo as the parent company.

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang.
The letter "O" in the word BETON describes the shape of one of WIKA Beton feature products, which is Centrifugal Precast Concrete.

Ditambahkan dengan kata "BETON" untuk menunjukkan identitas secara langsung bahwa kegiatan usaha utama perusahaan ini bergerak di bidang industri beton
Added with the word of "BETON" to show our firsthand identity that the main business activity of the company is engaged in the concrete industry

Warna Perusahaan
Corporate Color

Warna biru langit merupakan ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna ini melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi.
Sky blue color is a characteristic used by WIKA Group. This color symbolizes WIKA's vision, which will be achieved as high as the sky. The blue color is also a symbol of innovation and technology.

Colortext : #009EE3
C : 100 M : 0 Y : 0 K : 0
R : 0 G : 158 B : 227

Warna merah pada huruf "O" di dalam kata "BETON" menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini.
The red color in the letter "O" in the word "BETON" highlights the image of the Company's courage and resilience in conducting business with innovation and the latest technology.

Colortext : #E62129
C : 0 M : 100 Y : 100 K : 0
R : 230 G : 33 B : 41

Selain kedua warna tersebut terdapat warna lain yang dapat digunakan agar nuansa WIKA Beton terus terasa
Besides those two colors, there is other colors that can be used at as keeps the nuances of WIKA Beton in mind

Colortext : #0670A1
C : 91 M : 51 Y : 21 K : 0
R : 6 G : 112 B : 161

Colortext : #DCDDDD
C : 0 M : 0 Y : 0 K : 20
R : 220 G : 221 B : 221

Colortext : #A1A1A1
C : 0 M : 0 Y : 0 K : 50
R : 161 G : 161 B : 161

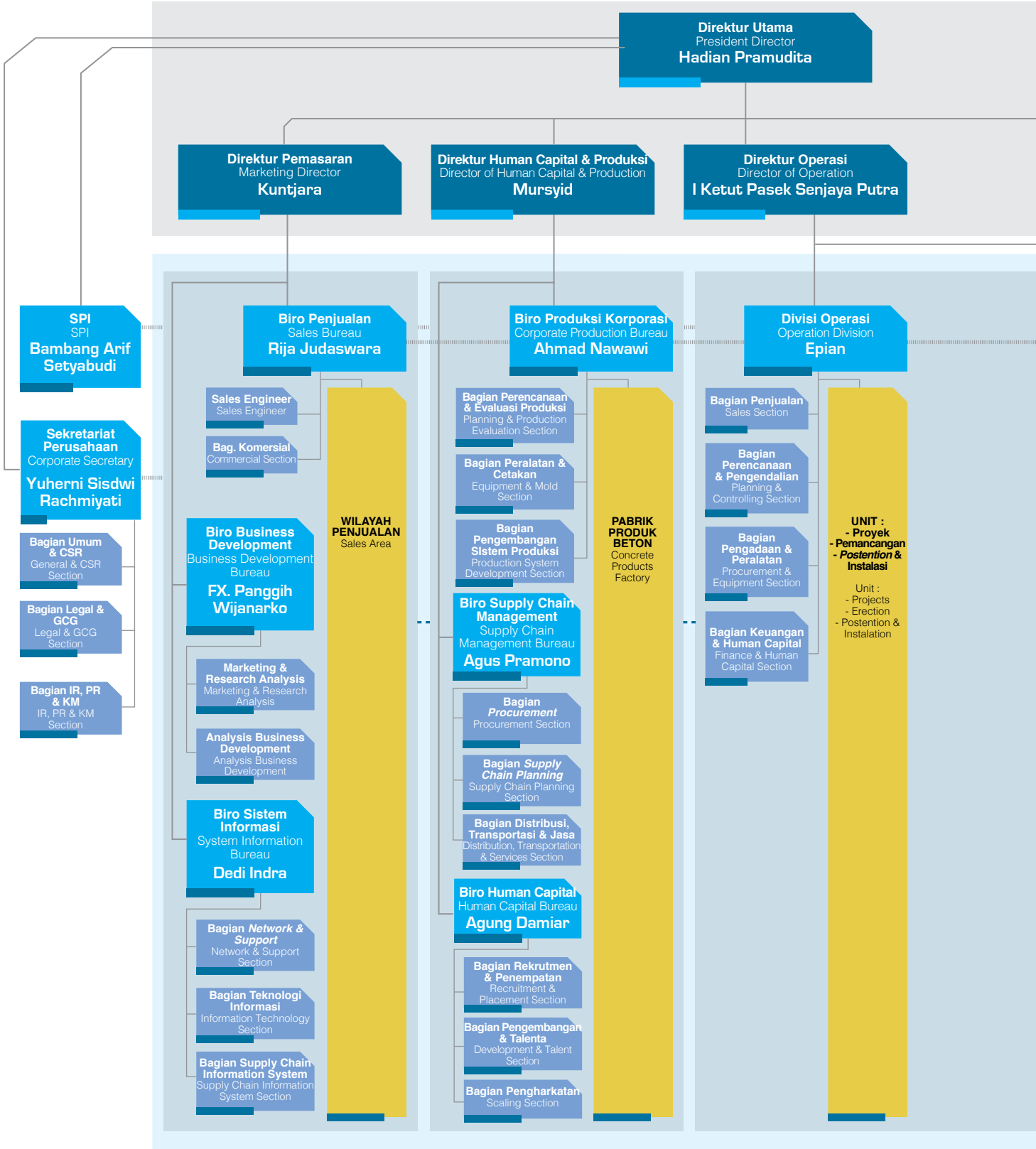
Penggunaan Standar Logo
Standard Logo Application

Penggunaan Standar logo Perusahaan yang dilengkapi "nama Perseroan" atau "motto Perseroan".
Standard use of Company's logo with "company name" or "company motto".

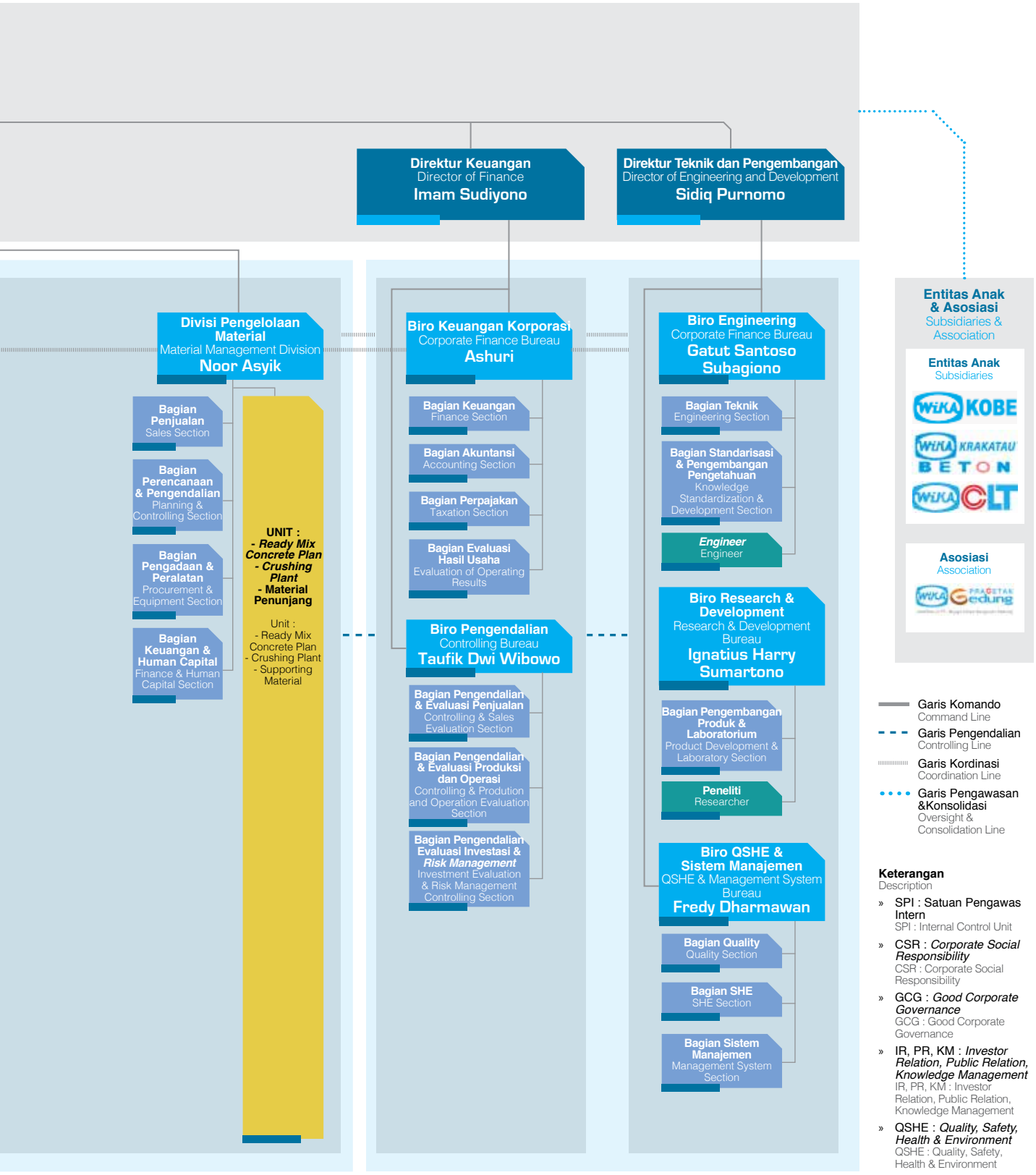
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Innovation and Trust

Struktur Organisasi
Organization Structure



Struktur Organisasi
Organization Structure



Keterangan
Description

- SPI : Satuan Pengawas Intern
  SPI : Internal Control Unit
- CSR : *Corporate Social Responsibility*
  CSR : Corporate Social Responsibility
- GCG : *Good Corporate Governance*
  GCG : Good Corporate Governance
- IR, PR, KM : *Investor Relation, Public Relation, Knowledge Management*
  IR, PR, KM : Investor Relation, Public Relation, Knowledge Management
- QSHE : *Quality, Safety, Health & Environment*
  QSHE : Quality, Safety, Health & Environment

Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2019
Excecutive Officer as of December 31, 2019



Bambang Arif Setyabudi
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Control Unit

Menjabat sejak 10 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1992
Serving since July 10, 2017
Joined WIKA Beton since April 20, 1992



Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 11 Agustus 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1992
Serving since August 11, 2017
Joined WIKA Beton since December 20, 1992



Noor Asyik
Manajer Divisi Pengelolaan Material
Material Management Division Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994
Serving since October 20, 2019
Joined WIKA Beton since October 20, 1994



Epian
Manajer Divisi Operasi
Operation Division Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989
Serving since October 20, 2019
Joined WIKA Beton since April 20, 1989



FX. Panggih Wijanarko
Manajer Biro Business Development
Business Development Bureau Manager

Menjabat sejak 21 Mei 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 22 Agustus 1994
Serving since May 21, 2018
Joined WIKA Beton since August 22, 1994



Rija Judaswara
Manajer Biro Penjualan
Sales Bureau Manager

Menjabat sejak 10 Januari 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998
Serving since January 10, 2019
Joined WIKA Beton since December 20, 1989



Dedi Indra
Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Bureau Manager

Menjabat sejak 30 Juli 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 9 April 2003
Serving since July 30, 2018
Joined WIKA Beton since April 9, 2003



Ahmad Nawawi
Manajer Biro Produksi Korporasi
Corporate Production Bureau Manager

Menjabat sejak 30 Juli 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989
Serving since July 30, 2018
Joined WIKA Beton since April 20, 1989

Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2019
Excecutive Officer as of December 31, 2019



Agus Pramono
Manajer Biro SCM *(Supply Chain Management)*
Supply Chain Management Bureau Manager

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998
Serving since April 20, 2018
Joined WIKA Beton since December 20, 1998



Agung Damiar
Manajer Biro Human Capital
Human Capital Bureau Manager

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Januari 1989
Serving since December 20, 2017
Joined WIKA Beton since January 20, 2003



Ashuri
Manajer Keuangan Korporasi
Corporate Finance Bureau Manager

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 1990
Serving since December 20, 2017
Joined WIKA Beton since November 20, 1990



Taufik Dwi Wibowo
Manajer Biro Pengendalian
Controlling Bureau Manager

Menjabat sejak 10 Januari 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Maret 1989
Serving since January 10, 2019
Joined WIKA Beton since March 20, 1989



Fredy Dharmawan
Manajer Biro QSHE & Sistem Manajemen
QSHE & Management System Bureau Manager

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juni 1994
Serving since April 20, 2018
Joined WIKA Beton since June 20, 1994



Gatut Santoso Subagiono
Manajer Biro Engineering
Engineering Bureau Manager

Menjabat sejak 20 April 2010
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995
Serving since April 20, 2010
Joined WIKA Beton since July 20, 1995



Ignatius Harry Sumartono
Manajer Biro Research & Development
Research & Development Bureau Manager

Menjabat sejak 30 Juni 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003
Serving since June 30, 2019
Joined WIKA Beton since March 31, 2003

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Perseroan menyadari bahwa tersedianya Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas, profesional, terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten dan berkala merancang strategi pengembangan SDM yang tepat agar senantiasa dapat menghasilkan bibit-bibit karyawan yang berkualitas unggul dan berkompetensi tinggi.

Dalam penerapannya, kebijakan pengembangan SDM yang dirancang Perseroan juga diberlakukan di level entitas anak usaha dan/atau asosiasi. Adapun proses, prosedur, dan kebijakan pemenuhan kuota SDM dari seluruh entitas anak dan/ atau asosiasi Perseroan dijalankan sepenuhnya oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Company realizes that having quality, professional, and structured Human Capital that meets the Company's demand has become one of the key factors in the Company's future business sustainability. Therefore, the Company consistently and periodically designs the best HC development strategies in order to continually produce high quality, excellent employees who are highly competent.

In its implementation, HC development policy that the Company has designed is also applied in its subsidiaries and/or associations. The process, procedures, and HC quota fulfillment policies from all subsidiaries and/or associations are implemented fully by PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Kebijakan SDM yang dirancang Perseroan telah disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan yang menargetkan adanya pertumbuhan usaha, regenerasi karyawan yang akan pensiun dan hal lainnya sebagaimana tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang (RJP), antara lain:

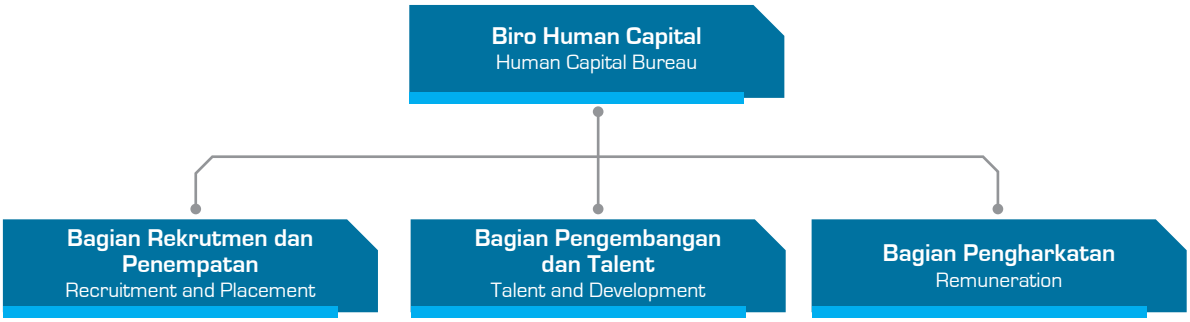
1. Meningkatkan kompetensi pegawai berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan.
2. Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Mempersiapkan karyawan bertalenta yang sesuai dengan rencana suksesi.
4. Menyelenggarakan pelatihan karyawan serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
5. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha perseroan.
6. Mendesain *Human Capital Information System* secara bertahap.
7. Meningkatkan rasa keterikatan karyawan kepada Perseroan *(engagement level)* secara bertahap.
8. Melakukan pengelolaan jasa tenaga kerja berbadan hukum.
9. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas kesehatan serta purnabakti karyawan secara bertahap.
10. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya perusahaan kepada karyawan baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.

The Company has designed HC policies by adapting them with the Company's strategic plans targeting business growth, employee regeneration for those who reach retirement age, and other plans as stated in the Long-Term Plan (RJP), which includes:

1. Improving employee competency based on Job Competency Standards.
2. Recruiting employees according to the Company's requirement.
3. Preparing the right talented employees according to the succession plan.
4. Conducting employee training programs as well as providing Magister and Doctorate scholarship for employees according to the business development.
5. Preparing professional staffs according to the Company's business plans.
6. Design the Human Capital Information System in stages.
7. Gradually strengthening the employee engagement level to the Company.
8. Carry out management services of legal entities.
9. Gradually improving employee welfare, health facilities as well retirement plans.
10. Developing and internalizing corporate culture to new employees according to the Company's development and growth.

STRUKTUR DAN PROFIL PEJABAT BIRO SDM

PROFILE OF MANAGERS AND STRUCTURE OF HC BUREAU



Sumber Daya Manusia
Human Capital

PROFIL PEJABAT HC

PROFILE OF HC MANAGERS

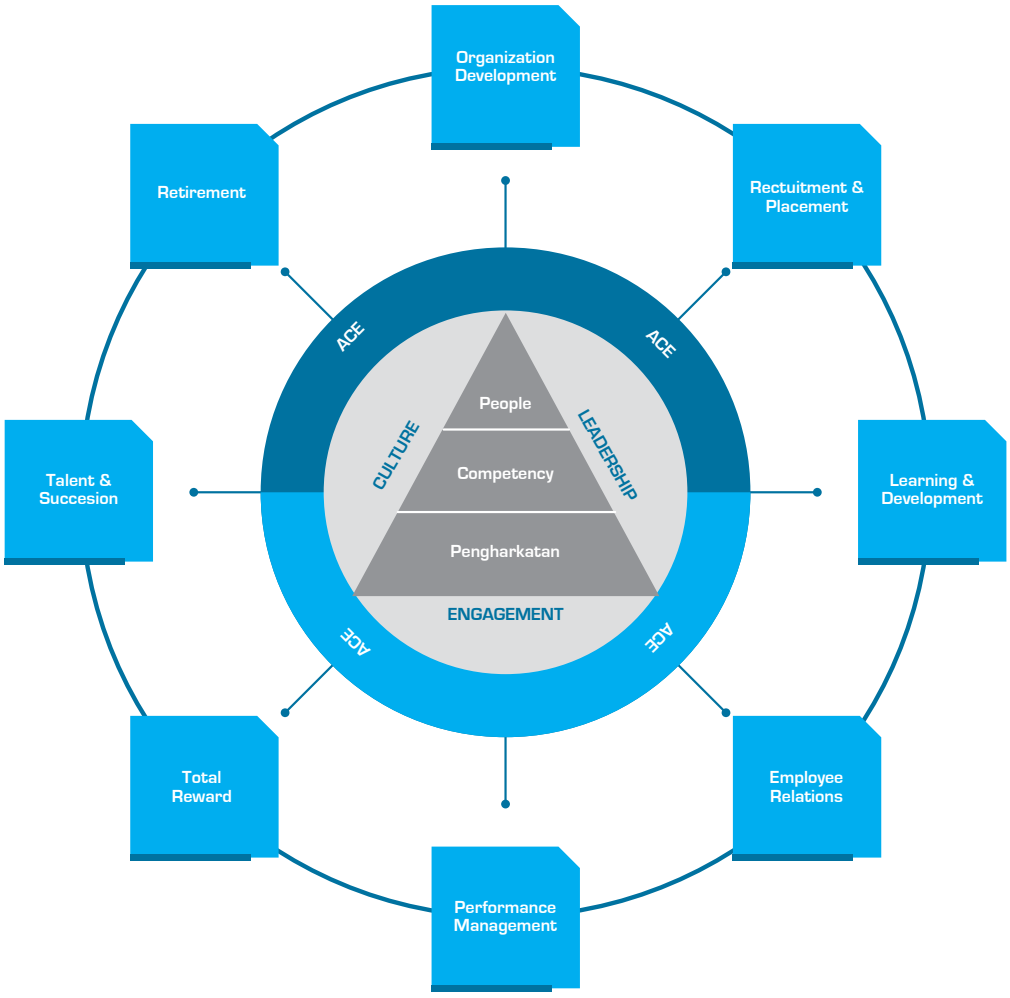
Agung Damiar
Manajer Biro Human Capital dan PS Manajer Bagian Pengharkatan
Human Capital Bureau Manager and Interim Manager in Remuneration
Menjabat sejak 20 Desember 2017 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Januari 1989
Has served since December 20, 2017 and has been joining in WIKA Beton since January 20, 1989

R. Dedi Tri Wiasa Edhi
Manajer Bagian Pengembangan & Talent
Talent & Development Manager
Menjabat sejak 1 Mei 2018 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juni 1994.
Has served since May 1, 2018 and has been joining in WIKA Beton since June 20, 1994.

Rifiyal Huda
Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan
Recruitment and Placement Manager
Menjabat sejak 1 Juli 2019 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 1 Mei 2014
Has served since July 1, 2019 and has been joining in WIKA Beton since May 1, 2014

HUMAN CAPITAL MODEL

HUMAN CAPITAL MODEL



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pada prinsipnya, Biro Human Capital Perseroan memiliki sejumlah fungsi dan peranan penting terutama dalam hal pengelolaan pegawai, yakni:

1. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi *(Organization Development)* termasuk di dalamnya penetapan strategis mengenai Human Capital dan struktur organisasi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
3. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
4. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan Perseroan.
5. Menyusun kebijakan remunerasi karyawan serta operasionalnya dimana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Perseroan.
6. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
7. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

In principle, the Company's Human Capital Bureau has a number of functions and main roles especially in employee management, which are:

1. Framing Organizational Development strategic plans which include strategic stipulation on Human Capital and the company's organizational structure both short-term and longterm.
2. Fulfill the Company's needs for employees, both through external recruitment process and internal employee mutation.
3. Improve upon the Company's competitiveness by holding a number of sustainable employee competence development activities.
4. Determine industrial relations policies in order to create a harmonious relationship both between employees as well as between employees and The Company.
5. Determine employee remuneration policy and its operations whereby the remuneration system becomes one attractive and competitive component in the labor market, which requires serious attention from the Company.
6. Prepare the Company's succession plan as early as possible through various acceleration programs so that the quality of the Company's leadership in the future always aligns with the requirements and demands of the Company.
7. Prepare the employees of the Company who are getting close to retirement age.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL DI WIKA BETON

Perseroan memandang bahwa implementasi kebijakan pengelolaan Human Capital yang tepat untuk dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT POLICY IN WIKA BETON

The Company believes that the right implementation of Human Capital management policy will produce excellent, talented and professional employees, and is an undivided part of the Company's business strategies in realizing its vision, mission and annual target, as well as supporting the Company's business sustainability in the future.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Menyadari hal tersebut, Perseroan telah menyusun dan merancang berbagai program pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkala melalui Biro Human Capital yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, serta memastikan pengelolaan dan penetapan strategi Human Capital guna tercapainya sasaran Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Biro Human Capital Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi manajemen SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seluruh pegawainya agar senantiasa mampu bersaing di industri beton pracetak baik pada skala nasional maupun skala Internasional, di antaranya:

1. Transformasi Struktur Organisasi.
2. Pengembangan Leadership tingkat supervisor.
3. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi keahlian pegawai.
4. Implementasi kinerja pegawai berbasis KPI *(Key Performance Indicator)* sampai per individu dan KBI *(Key Behavior Indicator)*.
5. Implementasi Sistem *Career Path* berbasis *grading*.
6. Penerapan HRMS berbasis *mobile* (WTON Mobile), khususnya terkait dengan Cuti dan Dinas.
7. Penyusunan sistem remunerasi berbasis *grading* untuk pegawai terampil.
8. Implementasi uji keahlian internal pegawai.

In light of this, the Company has been compiled and designed various HC management and development programs that are done sustainably and periodically through the Human Capital Bureau that has the duties and responsibilities to plan, control as well as ensure Human Capital management and strategy stipulations in order to achieve the Company's targets.

Throughout 2019, the Company's Human Capital Bureau has executed a number of Human Capital management strategies that aimed at improving the competence of all its employees in order to always be able to compete in the pre-cast concrete industry, both in national as well as international scale, among which are:

1. Transforming Organization Structure.
2. Supervisory Leadership Development.
3. Increasing employee competency and expertise certification.
4. Implementation of employee performance based on KPI (Key Performance Indicator) up to individuals and KBI (Key Behavior Indicator).
5. Implementation of Career Path System based on grading.
6. Implementation of mobile-based HRMS (WTON Mobile), specifically related to Leave and Service.
7. Formulating a grading-based remuneration system for skilled employees.
8. Implementation of employee internal expertise test.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

KOMPOSISI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 1.492 orang atau meningkat 2,90% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.450 orang. Peningkatan jumlah karyawan yang terjadi di tahun ini disebabkan oleh kebutuhan Perseroan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin.

EMPLOYEE COMPOSITION

Throughout 2019, the total employees of the Company and its subsidiaries are 1,492 employees or increasing by 2,90% from the previous year of 1,450 employees. The increase in total number of employees was due to the Company's demands. The table below shows the comparison of the Company's employee compositions in the last 2 (two) years based on organization and education level, employee status, competence, age groups, and genders.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan | The Company								
Strata 2 Master	25	-	25	1,72%	28	3	31	2,08%
Strata 1 Bachelor	353	52	405	27,93%	423	58	481	32,24%
Diploma Diploma	82	10	92	6,34%	76	10	86	5,76%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	816	11	827	57,03%	788	5	793	53,15%
Di Bawah SMA Below High School	73	-	73	5,03%	66	-	66	4,42%
Sub Jumlah Sub-total	**1.349**	**73**	**1.422**	**98,07%**	**1.381**	**76**	**1.457**	**97,65%**
Entitas Anak | Subsidiaries								
Strata 2 Master	5	-	5	0,34%	6	-	6	0,40%
Strata 1 Bachelor	15	-	15	1,03%	18	-	18	1,21%
Diploma Diploma	4	-	4	0,28%	5	-	5	0,34%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	3	-	3	0,21%	5	-	5	0,34%
Di Bawah SMA Below High School	1	-	1	0,07%	1	-	1	0,07%
Sub Jumlah Sub-total	28	-	28	1,93%	35	-	35	2,35%
Jumlah Total	**1.377**	**73**	**1.450**	**100%**	**1416**	**76**	**1492**	**100%**

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan I **The Company**								
Manajer Biro Bureau Manager	14	1	15	1,03%	14	1	15	1,01%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi Regional Sales Manager & Factory Manager, Expert Staff of the Board of Directors	17	-	17	1,17%	25	-	25	1,67%
Asisten Manajer Biro/ Tenaga Ahli Assistant Bureau Managers	21	-	21	1,45%	3	-	3	0,20%
Manajer Bagian Division Manager	43	-	43	2,97%	39	-	39	2,61%
Manajer Seksi Section Manager	97	1	98	6,76%	119	2	121	8,11%
Asisten Manajer Seksi Assistant Section Manager	158	34	192	13,24%	179	33	212	14,21%
Staf Staffs	999	37	1.036	71,45%	1.005	40	1.045	70,04%
Sub Jumlah **Sub-total**	**1.349**	**73**	**1.422**	**98,07%**	**1.381**	**76**	**1.457**	**97,65%**
Entitas Anak I **Subsidiaries**								
Manajer Biro Bureau Manager	5	-	5	0,34%	6	-	6	0,40%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi Regional Sales Manager & Factory Manager, Expert Staff of the Board of Directors	-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
Asisten Manajer Biro/ Tenaga Ahli Assistant Bureau Managers	2	-	2	0,14%	-	-	-	0,00%
Manajer Bagian Division Manager	2	-	2	0,14%	6	-	6	0,40%
Manajer Seksi Section Manager	9	-	9	0,62%	8	-	8	0,54%
Asisten Manajer Seksi Assistant Section Manager	4	-	4	0,28%	8	-	8	0,54%
Staf Staffs	6	-	6	0,41%	7	-	7	0,47%
Sub Jumlah **Sub-total**	28	-	28	1,93%	35	-	35	2,35%
Jumlah **Total**	**1.377**	**73**	**1.450**	**100%**	**1.416**	**76**	**1.492**	**100%**

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Karyawan Organik Organic Employees	279	33	312	21,52%	307	33	340	22,79%
Karyawan Terampil Skilled Employees	1.065	40	1.105	76,21%	1.074	43	1.117	74,87%
Karyawan Honorer Honorary Employees	5	-	5	0,34%	3	-	3	2,34%
Sub Jumlah **Sub-total**	**1.349**	**73**	**1.422**	**98,07%**	**1.381**	**76**	**1.457**	**100,00%**
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Pengurus (Masih Karyawan Perseroan) Management (Considered as Company's employees)	5	-	5	0,34%	6	-	6	0,40%
Karyawan Organik Organic Employees	14	-	14	0,97%	18	-	18	1,21%
Karyawan Terampil Skilled Employees	9	-	9	0,62%	11	-	11	0,74%
Sub Jumlah **Sub-total**	28	-	28	1,93%	35	-	35	2,35%
Jumlah **Total**	**1.377**	**73**	**1.450**	**100%**	**1.416**	**76**	**1.492**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Teknik Engineering	334	17	351	24,21%	405	18	423	28,35%
Non-Teknik Non-Engineering	1.015	56	1.071	73,86%	976	58	1.034	69,30%
Sub Jumlah **Sub-total**	**1.349**	**73**	**1.422**	**98,07%**	**1.381**	**76**	**1.457**	**97,65%**
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Teknik Engineering	14	-	14	0,97%	18	-	18	1,21%
Non-Teknik Non-Engineering	14	-	14	0,97%	17	-	17	1,14%
Sub Jumlah **Sub-total**	28	-	28	1,93%	35	-	35	2,35%
Jumlah **Total**	**1.377**	**73**	**1.450**	**100%**	**1.416**	**76**	**1492**	**100,00%**

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
> 55 Tahun I Years old	9	-	9	0,62%	15	-	15	1,01%
51 - 55 Tahun I Years old	200	-	200	13,79%	190	-	190	12,73%
46 - 50 Tahun I Years old	251	6	257	17,72%	224	6	230	15,42%
41 - 45 Tahun I Years old	118	4	122	8,41%	111	3	114	7,62%
36 - 40 Tahun I Years old	155	3	158	10,90%	177	5	182	12,20%
31 - 35 Tahun I Years old	263	9	272	18,76%	275	10	285	19,10%
25 - 30 Tahun I Years old	282	36	318	5,93%	317	41	358	23,99%
< 25 Tahun I Years old	71	15	86	98,07%	72	11	83	5,56%
Sub Jumlah **Sub-total**	**1.349**	**73**	**1.422**	**98,07%**	**1.381**	**76**	**1.457**	**97,65%**
Entitas Anak **Subsidiaries**								
> 55 Tahun I Years old	-	-	-	0,00%	3	-	3	0,20%
51 - 55 Tahun I Years old	6	-	6	0,41%	7	-	7	0,47%
46 - 50 Tahun I Years old	5	-	5	0,34%	3	-	3	0,20%
41 - 45 Tahun I Years old	3	-	3	0,21%	5	-	5	0,33%
36 - 40 Tahun I Years old	3	-	3	0,21%	3	-	3	0,20%
31 - 35 Tahun I Years old	6	-	6	0,41%	5	-	5	0,34%
25 - 30 Tahun I Years old	5	-	5	0,34%	9	-	9	0,60%
< 25 Tahun I Years old	-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
Sub Jumlah **Sub-total**	**28**	**-**	**28**	**1,93%**	**35**	**-**	**35**	**2,35%**
Jumlah **Total**	**1.377**	**73**	**1,450**	**100%**	**1.416**	**76**	**1.492**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2018		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki **Male**				
Perseroan The Company	1.349	93,03%	1.381	92,59%
Entitas Anak Subsidiary	28	1,93%	35	2,34%
Sub Jumlah **Sub-total**	**1.377**	**94,97%**	**1.416**	**94,92%**
Wanita **Female**				
Perseroan The Company	73	5,03%	76	5,08%
Entitas Anak Subsidiary	0	0,00%	-	0,00%
Sub Jumlah **Sub-total**	**73**	**5,03%**	**76**	**5,08%**
Jumlah **Total**	**1.450**	**100%**	**1.492**	**100%**

Overall, the Company's employee demographic along

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Secara keseluruhan, demografi karyawan Perseroan beserta entitas anak untuk periode 2018 - 2019 adalah sebagai berikut:

with its subsidiaries for 2018 – 2019 period is as follows:

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2019			
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1.349	73	1.422	98,07%	1.381	76	1.457	97,66%
Entitas Anak **Subsidiaries**								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	5	-	5	0,34%	5	-	5	0,33%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	9	-	9	0,62%	8	-	8	0,53%
PT Citra Lautan Teduh	14	-	14	0,97%	15	-	15	1,00%
PT Wika Pracetak Gedung (Entitas Asosiasi)	14	-	14	0,97%	7	-	7	0,47%
Sub Jumlah **Sub-total**	**28**	**-**	**28**	**1,93%**	**35**	**-**	**35**	**2,34%**
Jumlah **Total**	**1.377**	**73**	**1.450**	**100%**	**1.416**	**76**	**1.492**	**100%**

STRUKTUR & PENGEMBANGAN ORGANISASI

Desain pengembangan organisasi Perseroan selalu disesuaikan dengan arah dan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di level Manajemen dalam rangka pengembangan organisasi Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis yang disertai dengan perubahan-perubahan besar, di antaranya:

1. Perubahan Biro Operasi menjadi Divisi Operasi dan Biro Pengelolaan Material menjadi Divisi Pengelolaan Material sebagai wujud peningkatan profit Perseroan berdasarkan SK.01.01/WB-0A.0033/2019, Tanggal 01 Oktober 2019;

2. Perubahan Biro Pengadaan menjadi Biro *Supply Chain Management* (SCM) karena fungsi SCM merupakan aktivitas strategis di Perseroan dan memiliki peran besar dalam efisiensi berdasarkan SK.01.01/WB-0A.0061/2019 tanggal 17 Desember 2019;

STRUCTURE & ORGANIZATION DEVELOPMENT

The Company's organization development model is always aligned with the direction and the development of the Company's business. In 2019, the Company has held a Focus Group Discussion in the Management level in order to develop the Company's organization. In regards to this, the Company has restructured its organization, aligning with the development of the business demands along with other major changes such as:

1. Changes in the Operations Bureau into the Operations Division and the Material Management Bureau into the Material Management Division as a form of the Company's profit increase based on SK.01.01 / WB-0A.0033 / 2019, dated October 1, 2019;
2. Changes in the Procurement Bureau into the Supply Chain Management (SCM) Bureau due to the SCM has a strategic function in the Company and has a large role in efficiency based on SK.01.01 / WB-0A.0061 / 2019 dated December 17, 2019;

Sumber Daya Manusia
Human Capital

3. Perubahan susunan struktur organisasi Sekretariat Perusahaan di bawah Direktur Utama sesuai dengan peraturan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012.

3. Changes in the organization structure of the Corporate Secretariat under the President Director in accordance with the regulations of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16 / S.MBU / 2012.

PROSES REKRUTMEN

Dalam menjalankan pemenuhan kebutuhan pegawai yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh baik di Perseroan maupun di Entitas Anak, setiap tahunnya Perseroan telah mengimplementasikan proses rekrutmen calon pegawai yang selektif dan komprehensif sesuai dengan kualifikasi serta struktur organisasi yang dibutuhkan Perseroan maupun entitas anak.

Proses rekrutmen pegawai di Perseroan dimulai dari tahapan pengumpulan sourcing kandidat melalui job fair di beberapa universitas, pengiklanan lowongan di situs web karier. Selanjutnya, manajemen melakukan seleksi administrasi pemilihan pegawai yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan. Para kandidat yang lolos di tahapan administratif ini berhak mengikuti seleksi evaluasi psikologi yang dilakukan oleh pihak eksternal. Apabila yang bersangkutan lolos dari tes psikologi maka kandidat tersebut berhak mengikuti tahapan wawancara teknis oleh user dan wawancara personality oleh Bagian Rekrut dan Penempatan. Kandidat terpilih dari tahapan tersebut berhak mengikuti Tes Kesehatan yang dijalankan dan apabila lolos maka yang bersangkutan berhak mengikuti tahapan tes terakhir yaitu wawancara oleh Direksi yang membawahi bidang Human Capital ataupun Direksi terkait. Pada akhirnya, seluruh kandidat yang berhasil melalui seluruh tahapan seleksi berhak menandatangani kontrak Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) yang berlangsung selama 6 (enam) bulan.

Selama periode PPCP, semua calon pegawai akan diikutkan pada berbagai program pelatihan, di antaranya Materi *Indoor, Outbound, On the Job Training, Half Check* dan *Final Check.* Di akhir program, setiap calon pegawai diharuskan melakukan presentasi yang berisi improvement guna memberikan nilai tambah terhadap Perseroan. Pada prinsipnya, Biro Human Capital memiliki ketentuan mengenai aspek apa saja yang akan

RECRUITMENT PROCESS

In order to fulfill the needs for competent, excellent, reliable and tough employees, both in the Company as well as its subsidiaries every year, the Company has implemented a comprehensive and selective recruitment process for prospective employees, according to the qualifications as well as organizational structure required by the Company and its subsidiaries.

Employee recruitment process within the Company starts from candidate sourcing through job fairs in various universities, job vacancy advertisements in career website. Then, the management would do an employee selection administration in accordance to the qualifications and the Company's requirements. If the person passes the psychological test, then the candidate is eligible for a technical interview phase by the user and personality interview by the Recruitment and Placement Section. Next, chosen candidate from that stage has the right to undergo a Health Test and they pass, then they have the right to participate in the final test stage, which is an interview by the Director of Human Capital as well as related Director. Finally, all chosen candidates of the Company have the right to sign the Prospective Employee Training Program (PPCP) contract that runs for 6 (six) months.

During the PPCP period, all prospective employees will be participating in various training programs, among which are indoor material, outbound, on-the-job training, Half Check and Final Check. At the end of the program, all prospective employees must do a presentation with feedback in order to add value to the Company. In principal, the Human Capital Bureau has stipulations regarding which aspects will be evaluated along with

Sumber Daya Manusia
Human Capital

dinilai beserta bobotnya. Apabila nilai calon pegawai memenuhi persyaratan yang ditetapkan Perseroan, calon pegawai berhak diangkat menjadi pegawai.

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah merekrut 113 orang pegawai yang terdiri dari 46 pegawai Organik dan 67 pegawai Terampil. Para peserta atau calon pegawai yang lolos pada tahap rekrutmen ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam sesuai dengan komposisi pemenuhan Human Capital yang diperlukan Perseroan, seperti bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Akuntansi dan K3.

Selanjutnya, para peserta tersebut akan menjalani tahapan orientasi dan On the Job Training (OJT) di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang sudah dipilih agar mereka mendapatkan gambaran langsung yang lebih komprehensif mengenai pekerjaan yang kelak akan menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan nilai-nilai budaya perusahaan.

PROGRAM MAGANG
Selain PPCP, Perseroan juga memiliki Program Magang yang bersifat terbuka bagi setiap siswa/i atau mahasiswa/i dari berbagai jurusan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perseroan. Program Magang dapat diajukan 1-2 bulan sebelum tanggal pelaksanaan dengan durasi magang yang diberikan oleh Perseroan paling lama adalah 3 (tiga) bulan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIR
Perseroan membuka kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada setiap pegawai agar mereka dapat mengembangkan potensi dan karier masing-masing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga terus memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh pegawai baru untuk selalu berpikir terbuka dan positif, serta mempersiapkan seluruh pegawai baru dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai langkah awal dalam bekerja dan berkontribusi di Perseroan.

its weight. If the score of prospective employee meets the requirements stipulated by the Company, the prospective employee has the right to be appointed as the employee.

Per December 31, 2019 , the Company has recruited 113 employees consisting of 46 organic employees and 67 skilled employees. The participants or prospective employees that passed this recruitment stage has various educational backgrounds, according to the composition of Human Capital fulfillment needed by the Company, such as Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Electro-engineering, Law, Accounting and K3.

Next, the participants will undergo orientation stage and On-TheJob Training (OJT) in the workplace (Bureau in Head Office or PPU) that have been chosen, so they can get a more comprehensive figure of their future responsibilities according to their respective educational background as well as getting direction from their mentors and work unit leaders especially in relations to the Company's corporate culture.

INTERNSHIP PROGRAM
Aside from PPCP, the Company also has Internship Program that is open to all High School and University students from various majors according to the fields required by the Company. Internsip Program can be submitted 1-2 months before the implementation date with with the duration of the internship given by the Company no later than 3 (three) months.

CAREER DEVELOPMENT POLICY
The Company opens the same opportunity to all employees for them to be able to develop their respective potential and career according to their competence. The Company also continually provide support and encouragement to all new employees to always have an open and positive mind, as well as prepare all their new employees as best as they can so they can understand their respective duties and responsibilities as the first step in working and contributing in the Company.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem pengembangan karier yang dijalankan secara terstruktur, yaitu sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) & *Key Behaviour Indicator* (KBI) serta Evaluasi Kompetensi (EK) & Penilaian Karya (PK). Selain itu, Perseroan juga memberikan penilaian secara periodik kepada seluruh pegawai untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan promosi jabatan ataupun kenaikan gaji setiap pegawai.

In regards to this, the Company has implemented a structured career development system that is performance evaluation based on Key Performance Indicator (KPI) & Key Behavior Indicator (KBI) and Competence Evaluation (EK) & Work Evaluation (PK)-based evaluation system. Furthermore, the Company has also given periodical assessment to all its employees that will serve as the basis and consideration for the management in determining promotion as well as salary increment for each employee.

Pada prinsipnya, Perseroan selalu memberikan dukungan kepada seluruh pegawainya agar mereka dapat mengembangkan potensi dan talenta yang dimiliki. Hal tersebut ditunjukkan Perseroan dengan secara aktif mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan internal misalnya menggelar acara sharing experience/sharing knowledge dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dari berbagai disiplin keilmuan yang dapat mendukung bisnis utama Perseroan.

In principle, the Company has always provided support to all its employees in order to enable them to develop their potentials and talents. This was shown by the Company by actively holding various internal training and development programs such as sharing experience/ sharing knowledge with experts and experienced engineers from various field of studies that can support the Company's main business.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan secara komprehensif menyusun dan merancang program pengembangan SDM yang berfokus pada kebutuhan pengembangan individu per level jabatan atau disebut dengan design training. Untuk itu, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan SDM yang disesuaikan dengan visi organisasi dan bertujuan untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan setiap pegawai di bidangnya masing-masing agar karier mereka dapat berkembang dan target bisnis Perseroan dapat terealisasi. Pada implementasinya, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perseroan dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu:

HC TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has comprehensively compiled and designed Human Capital development programs that focus on the needs for individual development per level or what so called as design training. For that purpose, the Company has held various Human Capital training and development programs that have been aligned with the organizational vision and have the purpose to improve on the skills and expertise of every employee in their respective field so their career can be developed and the Company's business targets can be realized. In its implementation, Human Capital training and development in the Company is divided into 6 (six) categories, which are:

Sumber Daya Manusia
Human Capital



1. **Pelatihan Pra-Kerja**
   Sebelum mulai bekerja, setiap pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

2. **Pelatihan Umum Dasar**
   Merupakan jenis pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.

3. **Pelatihan Fungsional Manajerial**
   Merupakan jenis pelatihan fungsional/manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan Pelatihan Kerja dan Pelatihan Lanjutan serta kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

1. **Pre-Job Training**
   Before starting their job, all new employees will be provided with the general knowledge on the business process, procedures, organizational device, applicable values and work norms within the Company, including receiving explanation on the content of the Collective Labor Agreement (PKB).

2. **Basic General Training**
   Is a type of training with the purpose to improve on basic skills and/or techniques of the employees, as well as forming the right attitude and behavior according to the Company's corporate culture.

3. **Managerial Functional Training**
   Is a type of functional/managerial training that aims to improve on Job Training and Advanced Training as well as the employee's ability in a field of work according to his/her position.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

4. Pelatihan Kerja
Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

5. Pendidikan Lanjutan
Merupakan jenis pelatihan berupa fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.

6. Pelatihan Pra Purna Bakti
Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

4. Job Training
Is a type of training that is aimed for new as well as existing employees that have been rotated an/or promoted to a new job/position, through direct practices done while working with the mentorship system.

5. Advanced Education
Is a type of training in the form of educational facility to support the employee's field of work.

6. Pre-Retirement Training
Is a type of training aimed for employees that are soon entering their retirement age.









Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan kompetensi insan WIKA Beton, fokus pengembangan SDM yang telah dijalankan Perseroan di sepanjang 2019, antara lain:

Employee Competency Development

Related to the improvement and development of WIKA Beton's employees competencies, our focus of HR development has been carried out throughout 2019 as follows:

Level Jabatan Position Level	Sasaran Program Pengembangan Development Program Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Directors	*Business Sustainable* Business Sustainable	6
Manajer Biro Bureau Managers	*Fostering Transformation* Fostering Transformation	15
Manajer PPU Manager PPU	*Integrating Value Chain* Integrating Value Chain	26
Manajer Bagian Division Manager	*Aligning Execution* Aligning Execution	42
Manajer Seksi Section Manager	*Optimizing Resources* Optimizing Resources	99
Staf Staff	*Excellence Performance* Excellence Performance	355

Secara rinci, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In detail, the Human Capital training and development activities done by The Company throughout 2019 can be seen in the table below:

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants			Biaya (Rp) Cost (Rp)
	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Wanita Female		
Kursus Manajemen Management Course	85	6	91	Rp250.074.491
Kursus Penunjang Supporting Course	256	11	267	Rp1.076.685.405
Kursus Teknis Technical Course	50	9	59	Rp475.672.781
Seminar Seminar	195	16	211	Rp417.256.715
Workshop Workshop	74	9	83	Rp156.032.803
Pendidikan Lanjutan Continuing Education	7	-	7	Rp1.063.498.934
Jumlah Total				**Rp 3.439.221.129**

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai bentuk komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menyusun program pengembangan SDM guna menghasilkan bibit-bibit unggul Perseroan di kemudian hari, Perseroan secara konsisten dan berkala menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Sesuai dengan keterangan tabel di atas, sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp3.439.221.129 atau meningkat 39,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.467.219.415.

Investment for Human Capital's Competency Development

The Company's commitment and seriousness to encourage HR development programs in order to produce our expert employee for the years to come, the Company consistently and periodically invests our cost for training and human resource development, which tends to increase every year. In the description of the table above, throughout 2019, the Company has invested funds for training and human resources development amounting to Rp3,439,221,129, an increase of 39.4% from the previous year of Rp2,467,219,415.

SISTEM PENILAIAN PEGAWAI

Key Performance Indicator (KPI) dan *Key Behavior Indicator* (KBI)

Dalam melakukan pengukuran kinerja setiap individu, Perseroan telah menerapkan sistem penilaian dengan menggunakan KPI dan KBI. KPI dan KBI memungkinkan setiap individu Perseroan mendapatkan penilaian yang benar-benar objektif dan relevan. Penilaian dengan menggunakan KPI dan KBI memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan untuk menunjang relevansi dan objektivitas penilaian.

Hasil dari penilaian KPI dan KBI ini dijadikan sebagai acuan oleh Perseroan dalam menentukan imbalan dan bonus bagi masing-masing individu. Penilaian berbasis KPI dan KBI juga dapat diguanakan sebagai acuan untuk mendorong produktivitas dan motivasi setiap karyawan.

EMPLOYEE ASSESSMENT SYSTEM

Key Performance Indicator (KPI) dan Key Behavior Indicator (KBI)

In measuring the performance of each individual, the Company has implemented an assessment system using KPI and KBI. These enable each employee to receive a truly objective and relevant assessment. This assessment using KPI and KBI has different indicators according to the duties and responsibilities of each employee to support the relevance and objectivity of the assessment.

The assessment results of the KPI and KBI are used as a reference by us to determine the rewards and bonuses for each employee. KPI and KBI - based assessments can also be used as a reference to boost the productivity and motivation of each employee.

Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karyawan

Dalam memberikan penilaian kepada seluruh pegawainya, Perseroan telah menerapkan Sistem Penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK) yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebijakan yang dimiliki. Selanjutnya, hasil penilaian EK dan PK akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier, hingga kenaikan skala dan golongan gaji setiap

Employee Competency Evaluation and Assessment

In providing assessment to all its employees, the Company has applied Competence Evaluation (EK) Assessment System and Work Evaluation (PK) that are done periodically in accordance with the Company's policy. Next, the results of EK and PK assessment will be used as the basis to determine job promotion, career development, all the way to the salary Incrementfor every employee. On the other hand, the Company also

Sumber Daya Manusia
Human Capital

pegawai serta bahan evaluasi dalam menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan SDM. Guna mengoptimalkan produktivitas dan kontribusi setiap pegawai terhadap Perseroan.

uses EK and PK assessment results as the basis for consideration and evaluation material in implementing HC coaching and development in order to optimize their productivity and contribution to the Company.

Penilaian Lainnya

Perseroan melakukan *assessments of competency* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penilaian terhadap kompetensi pegawai yang didasari oleh Kamus Kompetensi dan standar kompetensi jabatan (SKJ) yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan karier pegawai.

Other Assesment

The Company implements periodical assessments of competency for its employees which based on the Competence Dictionary and Position Competence Standard (SKJ) in which the results will serve as the basis in determining an employee's development and career.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan pegawai sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE

As a fom of the Company's commitment in valuing its employees as an important asset for the Company, all management continually comply with the laws and regulations that govern labor, especially in stipulation of Minimum Wage in Province/District/City (UMP/K) that is applicable in each of the Company's work unit areas.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap pegawai, seperti:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan.
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan.
- *Medical check up* secara berkala.
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan.
- Imbalan paska kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- Program Dana Pensiun.
- Asuransi kematian dan cacat total tetap.
- Tunjangan pendidikan.
- Tunjangan lokasi kerja.
- Tunjangan detasir.

Furthermore, the Company has also stipulated a set of welfare program compensation and employee facility in order to improve upon the welfare and productivity of each employee such as:

- Health benefit that every employee has been participated in the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) starting from January 1, 2015 and commercial insurance with healthcare facilities that include in-patient, out-patient, eyeglasses, dental as well as maternity.
- Social Security (BPJS Ketenagakerjaan).
- Periodical medical check-up.
- Training and development facilities.
- Post-employment reward/severance (PSAK 24) for active employees that are appointed until December 31, 2013
- Pension Fund Program.
- Life and disability insurance.
- Educational benefit.
- Work location benefit.
- Detachment benefit.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

- Tunjangan tempat tinggal.
- Tunjangan *grading*.
- Tunjangan kehadiran.
- Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR).
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21).
- Tunjangan transportasi.
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai.
- Fasilitas biaya komunikasi
- Fasilitas pakaian seragam kerja.
- Rekreasi bersama *(family gathering)*.
- Jasa produksi.
- Insentif sisa hasil usaha.
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.

- Fasilitas makan siang.
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdi selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan.

- House Loan.
- Grading benefit
- Attendance benefit.
- Religious Holidays benefit (THR).
- Income Tax benefit (PPh 21).
- Transport benefit.
- Social donation, such as the employee's wedding.
- Communication fee facility.
- Work uniform facility.
- Family gathering.
- Production service.
- Residual profit incentive.
- Yearly leave and sabbatical every 5 (five) years.
- Yearly paid leave and sabbatical every 5 (five) years).
- Lunch facility.
- Tenure appreciation for employees that have served for 10, 15, 20, 25, 30 and 35 years in he Company.

PROGRAM PENSIUN

Perseroan menyediakan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun kepada pegawai yang akan dan telah memasuki usia pensiun. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental dan keahlian serta sebagai bentuk pembekalan bagi para pegawai agar mereka tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi pegawai aktif di Perseroan. Pada tahun 2019, pelatihan ini kembali diselenggarakan dan diikuti oleh 33 (tiga puluh tiga) pegawai dengan alokasi biaya investasi sebesar Rp156.750.000. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan benefit pensiun sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada seluruh pegawai atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

PENSION PROGRAM

The Company provides special training regarding pension preparation program to employees that will and have entered pension age. This training aims to prepare their minds and skills as well as a form of provision for the employees so they can still be productive even though they're no longer active employees in the Company. In 2019, this training was held and attended by 33 (thirty three) employees with investment fund allocation as much as Rp156,750,000. Moreover, the Company also has pension benefit policy as a form of appreciation to all its employees for their contribution to the Company by far.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, pada tahun 1999, Perseroan telah mendeklarasikan pendirian Serikat Pekerja yang bertujuan untuk menjamin hak berserikat seluruh pegawai yang dinamakan Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) dan telah tercatat di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan bukti pencatatan No.232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui Surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001. Pendirian Serikat Pekerja di lingkungan Perseroan merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjamin kebebasan hak berserikat setiap pegawai di lingkungan Perseroan.

Pada prinsipnya, dengan terjalinnya hubungan industrial yang dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai telah menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masingmasing dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerja sama, maka keberlangsungan usaha Perseroan dan perbaikan kesejahteraan pegawai dapat terjamin.

Visi PPWB:

» Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
» Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
» Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to create a work climate that is conducive, open, positive and progressive in order to create a harmonious, dynamic and fair industrial relations. Therefore, in 1999, the Company has declare the establishment of Labor Union that aims to guarantee union rights to all employees, called WIKA Beton Employee Association (PPWB) that has been recorded in the Labor Department Office of East Jakarta municipality with record evidence No.232/ IV/P/IX/2001 on September 18, 2001 through Head of Labor Department Letter of East Jakarta municipality No. B-3046/W26- K5/04/K/IX/2001 on September 25, 2001. The establishment of the Labor Union in the Company is one of the Company's efforts in guaranteeing the freedom to unionize for all employees in the Company.

In principle, by maintaining industrial relations that are built on the foundation of understanding that the Company and employees have done their rights, duties and responsibilities by upholding respect to each other, as well as the intentions to always work together, then the Company's business sustainability and employee welfare improvement may be guaranteed.

PPWB Vision:

» To be an organization with an active role in productivity improvement so it can influence the Company in providing the appropriate award for an employee's achievement.
» To be an organization with an active role for the improvement of employee understanding on labor regulations and Company regulations.
» To be an organization with an active role in supporting employee participation in Company share ownership.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Misi PPWB:
Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggotanya melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.

Per 31 Desember 2019, jumlah pegawai Perseroan yang terdaftar sebagai anggota PPWB adalah sebanyak 1.492 orang atau meningkat4,2%% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.432 orang. Penambahan jumlah PPWB ini berbanding lurus dengan penambahan jumlah pegawai Perseroan di tahun 2019, dimana persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan pegawai Perseroan untuk tahun 2018 dan 2019 mencapai 100%.

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI
Perseroan senantiasa memerhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan survei keterikatan pegawai dengan tujuan agar dapat mengukur sudah sejauh mana tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan bekerja sama dengan konsultan AON Hewitt untuk kembali mengadakan survei keterikatan pegawai dengan hasil *response rate* 99% (1.392 dari 1.410 pegawai) dan skor *engagement* sebesar 87% atau menurun 1% dari tahun 2017. Survey ini dilakukan setiap 2 tahun sekali.

Semakin tinggi tingkat kepuasan dan keterikatan seorang pegawai terhadap Perseroan maka akan semakin positif respons dan sikapnya atas pekerjaan yang sedang dijalankan. Namun sebaliknya, ketidakpuasan pegawai terhadap Perseroan akan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

PPWB Mission:
Figthing for the creation of welfare, peace, justice and work safety for all its members through the roles as well as membership in an effort to improve the Company's competitiveness as well as having the role in developing the nation.

Per December 31, 2019, number of the Company's employees that are registered as PPWB members were as many as 1,492 people or increased by 4.2%% from the previous year as many as 1,432 people. The additional PPWB numbers is directly proportional with the Company's total employees in 2019, where the percentage of PPWB members compared to the Company's employees for 2018 and 2019 have reached 100%.

EMPLOYEE'S ENGAGEMENT SURVEY
The Company continually pays attention to the welfare of all its employees in order to synergize with each other so optimum work productivity can be achieved. To get a clearer picture on this, The Company routinely conducts an Employee Engagement Survey with the purpose to measure employee satisfaction and loyalty level to the Company. In 2018, in collaboration with AON Hewitt consultant, the Company conducted an employee engagement survey with 99% engagement rate (1,392 from 1,410 employees) and 87% engagement score or decrease by 1% compare to 2017. This survey is conducted every 2 years.

The higher the satisfaction and loyalty level of an employee to the company then resulted the more positive their response and attitude towards their in progress works. On the other hand, an employee's disatisfaciton towards The Company will manifest in a counterproductive attitude towards their work

Sumber Daya Manusia
Human Capital

FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2020

Berikut ini merupakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di PT Wijaya Karya Beton Tbk pada tahun 2020:

1. Implementasi Program Rekrutmen Beasiswa Ikatan Dinas.
2. *Review* Struktur Organisasi Perseroan.
3. Pengembangan *Leadership* dan *Coaching, Mentoring*, serta *Counseling* di level manajer.
4. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi keahlian pegawai.
5. *Review* Kamus dan Standar Kompetensi Jabatan Pegawai di setiap level jabatan.
6. Implementasi Penerapan Sistem Remunerasi berbasis *Grading* Untuk pegawai terampil.
7. Penyusunan konsep Human Capital Information System untuk digitalisasi sistem integrasi di Biro Human Capital.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/ lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

2020 HC MANAGEMENT AND DEVELOPMENT FOCUSES

The following is the management and development of human resources at PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2020:

1. Internship Recruitment Program Implementation.
2. The Company's Organizational Structure review.
3. Development of Leadership and Coaching, Mentoring, and Counseling at the manager level.
4. Increasing employee competency and expertise certification.
5. Review of Dictionary and Employee Position Competency Standards at each position level.
6. Implementation of Grading-based Remuneration System for skilled employees.
7. Drafting the Human Capital Information System concept of digitizing the integration system on the Human Capital Bureau.

BOARD OF COMMISSIONERS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND/OR TRAINING

Throughout 2019, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have participated in a number of education/trainings/seminars/ workshops that aim to improve each individual's competence and capabilities in order to achieve the Company's vision, mission and goals. Those trainings are:

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komisaris & Direksi
Education and/or Training for The Board Of Commissioners & Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Dewan Komisaris | **The Board of Commissioners**				
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	Pertamina *Energy Forum: " What Will Shape the Future of Energy Business"* Pertamina Energy Forum: " What Will Shape the Future of Energy Business"	PT Pertamina (Persero)	26 November 2019 November 26, 2019
		Strategic Quality Forum PT Wijaya Karya (Persero)Tbk Strategic Quality Forum PT Wijaya Karya (Persero)Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12 Oktober 2019 October 12, 2019
		Seminar Hari Listrik Nasional National Electricity Day Seminar	PT PLN (Persero)	9 Oktober 2019 October 9, 2019
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73 Batch 3 Application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 72, and 73 Batch 3	Enterprise Institute of Indonesia	26 & 27 September 2019 September 26 & 27, 2019
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Direksi | **The Board of Directors**				
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	*Strategic Investment* Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 - 23 Mei 2019 May 21 - 23, 2019
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Strategic Investment* Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 - 23 Mei 2019 May 21 - 23, 2019
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Director of Operation	*Strategic Investment* Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 - 23 Mei 2019 May 21 - 23, 2019
Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	*Strategic Investment* Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 - 23 Mei 2019 May 21 - 23, 2019
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	*Certified Corporate Coach Program* Certified Corporate Coach Program	Loop Institute Of Coaching	19 - 21 Juni 2019 June 19 - 21, 2019
		Strategic Investment Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31 Juli - 2 Agustusi 2019 July 31 - August 9, 2019
		Strategic Leaders Briefing Towards World Class Company Strategic Leaders Briefing Towards World Class Company	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12 - 15 Agustus August 12 - 15, 2019

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Audit dan Risiko Usaha
Education and/or Training for Audit and Business Risk Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Asfiah Mahdiani	Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha Head of Audit and Business Risks Committee	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Yustinus Prastowo	Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Member of Audit and Business Risks Committee	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi
Education and/or Training for Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Priyo Suprobo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite GCG
Education and/or Training for GCG Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Yustinus Prastowo	Ketua Komite GCG Head of GCG Committee	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee	Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73 Batch 3 Application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 72, and 73 Batch 3	Enterprise Institute of Indonesia	26 & 27 September 2019 September 26 & 27, 2019

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan
Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Yuherni Sisdwi Rachmiyati	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Supply Chain Logistic and Awareness* Supply Chain Logistic and Awareness	PT. Wijaya Karya Beton Tbk & PT. Ugra Taraka Sigra	15 - 16 Mei 2019 May 15 - 16, 2019
		Strategic Implementation Strategic Implementation	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	18-19, 25-26 Juni, 2-3 Juli 2019 June 18-19, 25-26, July 2-3, 2019
		Refreshment CRMP Refreshment CRMP	Risk Advisory & Performance	1 - 2 Agustus 2019 August 1 - 2, 2019

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Satuan Pengawasan Intern
Education and/or Training for Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	Lokakarya Standar Audit & Kode Etik Profesi (IPPF) Audit Standards Workshop & Professional Code of Ethics (IPPF)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	11 - 12 Februari 2019 February 11 - 12, 2019
		Audit Intern Tingkat Manajerial Internal Audit for Managerial Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	18 - 27 Februari 2019 February 18 - 27, 2019
		SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging to The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging to The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
		Munas dan Konferensi Nasional FKSPI *"Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin"* FKSPI National Conference ""Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin"	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	21 - 23 Agustus 2019 August 21 - 23, 2019
Mochamad Farid	Pemeriksa Utama Main Auditor	Dasar-Dasar Internal Audit Basic of Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	8 - 10 April 2019 April 8 - 10, 2019
Teguh Tyas Adi Sunaryo	Pemeriksa Madya Intermediate Auditor	Dasar-Dasar Internal Audit Basic of Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	8 - 10 April 2019 April 8 - 10, 2019
		SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging to The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging to The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
Anggun Nuansa Dewi	Pemeriksa Muda Young Auditor	SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging to The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging to The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
Murda Sehri	Pemeriksa Utama Main Auditor	Munas dan Konferensi Nasional FKSPI *"Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin"* FKSPI National Conference ""Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin"	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	21 - 23 Agustus 2019 August 21 - 23, 2019
		Audit Internal Tingkat Dasar Basic Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	11 - 23 November 2019 November 11 - 23, 2019

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berdasarkan Akta No. 44 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 44 madein the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of WIKA Beton's shareholders per 31 December 2019 is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
	Nilai Nominal Saham = RP100/lembar saham Share Nominal Value = Rp100/share		
Kepemilikan Saham 5% Atau Lebih **Share Ownership of 5% or Above**			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	523.666.549	52.366.654.900	6,01%
Kepemilikan Saham Dibawah 5% **Share Ownership of Less than 5%**			
Yayasan Wijaya Karya	85.043.000	8.604.3000.000	0,99%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each share ownership is under 5%)	2.499.319.100	249.931.910.000	28,67%
Sub Jumlah **Sub-total**	**8.338.308.649**	**833.830.864.900**	**95,67%**
Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
Jumlah **Total**	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100%**

Mengacu pada ketentuan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019:

Based on SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 about Annual Report Format and Content, the details on shareholder composition per 31 December 2019 can be seen below:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
Kepemilikan Asing **Foreign Ownership**		
Individu Individual	8.319.800	0,33%
Institusi Institution	475.032.191	19,01%
Jumlah Kepemilikan Asing Total Foreign Ownership	483.351.991	19,34%
Kepemilikan Lokal: **Domestic Ownership**		
Individu Individual	1.103.908.797	44,17%
Institusi Institution		
Perusahaan Terbatas limited Company	276.953.245	11,08%
Asuransi Insurance	110.458.200	4,42%
Koperasi Cooperative	3.497.100	0,14%
Reksa Dana Mutual Funds	277.413.667	11,10%
Dana Pensiun Pension fund	230.328.300	9,22%
Yayasan Foundation	13.407.800	0,54%
Jumlah Kepemilikan Lokal Total Local Ownership	2.499.319.100	100%

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKA BETON Berdasarkan Kepemilikan Saham <5% Per 31 Desember 2019
Details of WIKA BETON's Shareholders Composition With Less than 5% Ownership as of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
DJS Ketenagakerjaan Program JHT	243.629.400	2,79%
PT Taspen (Asuransi)- AFS	116.768.400	1,33%
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	63.019.300	0,72%
Citibank New York S/A Emerging Markets C	48.181.700	0,55%
Adika Ryanto	47.685.000	0,54%

Kepemilikan Saham WIKA BETON oleh Dewan Komisaris dan Direksi
WIKA BETON's Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**			
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	-	-
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	40.000	0,0004590%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi **The Board of Directors**			
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Director of Finance	484.700	0,0055613%
Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	577.300	0,0066239%
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	2.100.000	0,0240951%
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Director of Operation	96.000	0,000011%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development	-	-

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

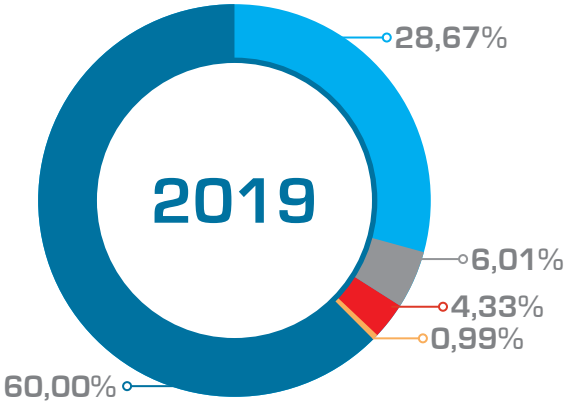
Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA BETON Per 31 Desember 2019
List of Top 20 Largest WIKA BETON Shareholders As of December 31, 2019

No	Nama Investor Investor Name	Status Status	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Precentage (%)
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara State-owned Enterprises	5.229.280.000	60,00%
2	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi Cooperative	523.666.549	6,01%
3	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Perseroan Terbatas Limited Company	377.157.951	4,33%
4	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Perseroan Terbatas Limited Company	243.629.400	2,80%
5	PT Taspen (Asuransi)- AFS	Dana Pensiun Pension Fund	116.768.400	1,34%
6	Yayasan Wijaya Karya	Yayasan Foundation	86.043.000	0,99%
7	Reksa Dana Pacific Balance Fund II	Reksa Dana Mutual Funds	63.019.300	0,72%
8	Citibank New York S/A Emerging Markets C	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	48.181.700	0,55%
9	Adika Ryanto	Individual-Domestik Domestic Individual	47.865.000	0,55%
10	SSB Miju S/A Numeric Emerging MRK SM C C	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	42.399.000	0,49%
11	RD Premier RTF Indo State-Owned Company	Reksa Dana Mutual Funds	38.068.116	0,43%
12	HBSF-Fund Service A/C The Manufacturers	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	37.864.100	0,43%
13	Citibank New York S/A Dimensional Emergi	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	37.141.700	0,43%
14	Jom Silkkitie Asia Equity Investment Fun	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	35.000.000	0,40%
15	RD Panin D Maksima-910334000	Reksa Dana Mutual Funds	32.638.900	0,37%
16	Manulife Dana Ekuitas	Asuransi Insurance	28.890.400	0,33%
17	Jom Komodo Indonesia Equity Invesment F	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	27.500.000	0,32%
18	Citibank New York S/A The Emerging Marke	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	26.187.300	0,30%
19	Alexandry Sutejo	Individual-Domestik Domestic Individual	24.852.600	0,29%
20	Banque Pictet and CIE SA/ Permodalan Nas	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	22.500.000	0,26%

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Secara keseluruhan, dapat dilihat Komposisi dan Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2019 pada skema di bawah ini:

Overall, WIKA Beton's Composition and Shareholders per December 31, 2019 can be seen in the scheme below:



SAHAM DIPEROLEH KEMBALI *(TREASURY STOCK)*

Sehubungan dengan pelaksanaan Initial *Public Offering* (IPO) Perseroan yang dilakukan di tahun 2014, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH. MK, yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 disebutkan bahwa "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun". Lebih lanjut, berpedoman pada Keputusan Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, disebutkan sebagai berikut:

1. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perseroan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka Perseroan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

TREASURY STOCK

When the Company's Initial Public Offering (IPO) conducted in 2014, the Company's Shareholders agreed to take a decision outside the General Meeting of Shareholders through Deed No. 51 date December 20, 2013 made after the Notary M. Nova Faisal SH. MK, domiciled in Jakarta, which the Company's Shareholders is agree to sell shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) to the Company. In regard, referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 37 Paragraph 4 states that "Buyback Shares by the Company as referred to paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years". Furthermore, it is guided by Bapepam LK Decree No. Kep-105 / BL / 2010 dated April 13, 2010 concerning Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies states the transfer provisions of Shares from Repurchase Shares, as follows:

1. In the case of there is still a repurchase stock which is controlled by the Company for 3 (three) years since the completion of the repurchase of shares, then The Company is obliged to start re-directing those shares within a maximum period of 2 (two) years.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

2. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam point 1 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perseroan, maka dalam jangka waktu paling lama satu tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam point 1, Perseroan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengajukan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah mendapat tanggapan melalui Surat OJK Nomor S-190/D.04/2019 pada tangal 9 Desember 2019 perihal Tanggapan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Wijaya Karya Beton Tbk., oleh karenanya Perseroan bermaksud untuk melakukan pengalihan saham treasury dengan memperhatikan Peraturan No. 30/POJK.04/2017 khususnya pada butir 17 butir c yakni pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham terbesar PT Wijaya Karya Beton Tbk. masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (kode saham: "WIKA") selaku entitas induk Perseroan dengan persentase kepemilikan mencapai 60%. Secara historis, WIKA resmi didirikan pada 11 Maret 1960 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus dalam rangka mendukung program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda.

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar yang dimilikinya, tujuan pendirian WIKA adalah untuk berusaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *Engineering Procurement Construction* (EPC), pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering dan perencanaan, investasi

2. In the case of share transfer obligations as referred to point cannot be implemented or not can be completed by the Company, then in term a maximum of one year after the end of the time as referred to in point 1, the Company must have finished transferring those shares.

In connection with this, the Company submitted a letter to the Financial Services Authority and has received a response through the OJK Letter Number S-190/D.04/2019 on December 9, 2019 regarding the Response of the Plan to Transfer the Shares Shares Shares of PT Wijaya Karya Beton Tbk., By Therefore the Company intends to transfer treasury shares by observing Regulation No. 30/POJK.04/2017 especially in point 17 point c, namely the implementation of the share ownership program by the employees and / or Directors and Board of Commissioners of the Company.

CONTROLLING / MAIN SHAREHOLDER INFORMATION

Up to end of 2018, the biggest share ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk. is still on PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Stock code: "WIKA") as the parent company with ownership percentage reaches 60%. Historically, WIKA was founded on March 11, 1960 as part of State-owned Enterprise by the Indonesian Government, while also a part of nationalization program from Dutch-owned companies.

Based on its Articles of Association, WIKA was founded to do business on construction industry, manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy, conversion energy, train management, port management, airport management, trade logistics, Engineering Procurement Construction (EPC), area development and management, services in capacity improvement for construction, information technology, engineering and planning services, investment and/or business management in infrastructure. The objective of its business was for creating competitive products and/or

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

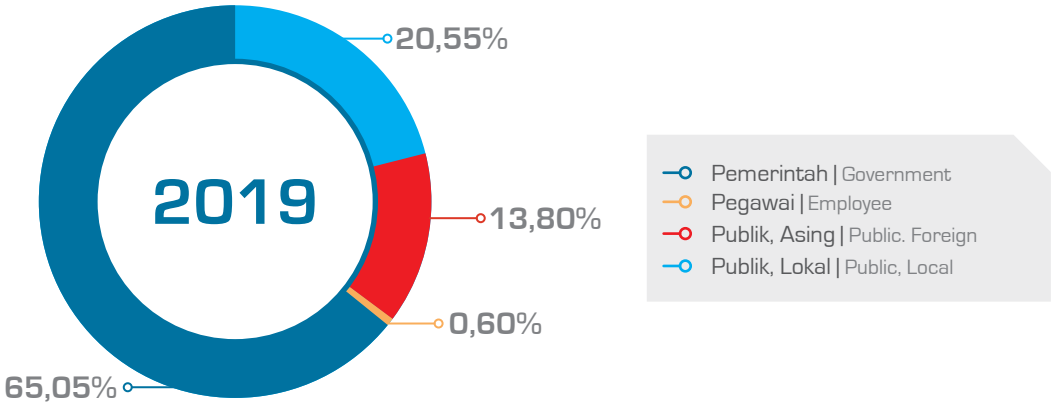
dan/ atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai WIKA dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

services with high quality, to gain profit to increase the brand's value as business entity while always abiding to the limited liability company principles.

Seiring perjalanan waktu, posisi WIKA di pasar semakin kokoh dan mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal tersebut tercermin dari aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") WIKA yang dilakukan pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Adapun jumlah saham WIKA yang dilepas ke publik hingga saat ini adalah sebesar 34,95%.

With the passing of time, WIKA managed to strengthen its position in the market and has experienced rapid development; it's reflected on the Initial Public Offering of the Company, which was done on October 29, 2007 at Indonesia Stock Exchange, Jakarta. The number of shares that WIKA released to the public to this day is 34.95%.

Komposisi Pemegang Saham WIKA (Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan) per 31 Desember 2019
WIKA's Shareholder Composition (Main and Controlling) per December 31, 2019



Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
WIKA's Shareholder Composition (Main and Controlling) per December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholder	2015	2016	2017	2018	2019
Pemerintah Government	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Pegawai Employee	1,12%	0,76%	0,69%	8,86%	0,60%
Publik Public					
Asing Foreign	15,59%	11,07%	8,86%	0,69%	13,80%
Lokal Domestic	18,24%	23,13%	25,40%	25,40%	20,55%

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") sebanyak 2.045.466.600 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp590/ saham. Atas aksi korporasi tersebut, maka pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014. Kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2014, the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering/IPO of 2,045,466,600 shares to the public with nominal value of Rp100/ share and offering price of Rp590/ share. Due to said corporate action, then on March 26, 2014, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK), and all the Company's shares were officially listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. The full chronology on the Company's share listing can be found in the table below:

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Shares Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post Initial Public offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO)
Tanggal Pencatatan Date of Listing	-	8 April 2014 April 8, 2014
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Issued and Registered at	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham); Share Price Offered (Rp/share)	-	590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Number of Additional Shares (shares)	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) Accummulated Shares (shares)	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value of Shares (Rp/share)	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	667.000.000.000	871.546.660.000

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014
Chronology of Initial Public Offerings In 2014

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI Registration at BEI and KSEI	8 Januari 2014 January 8, 2014
Mini Expose di BEI Mini Expose at BEI	16 Januari 2014 January 16, 2014
Registrasi 1 OJK 1st Registration at OJK	23 Januari 2014 January 23, 2014
Registrasi 2 OJK 2nd Registration at OJK	13 Februari 2014 February 13, 2014
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Publication Permit	27 Februari 2014 February 27, 2014
Paparan Publik Public Expose	4 Maret 2014 March 4, 2014
Masa *Bookbuilding* Bookbuilding Period	4 - 17 Maret 2014 March 4 - 17, 2014
Finalisasi Harga Penawaran dan Penentuan Sindikasi Finalization of Offering Price and Determination on Syndication	17 Maret 2014 March 17, 2014
Registrasi 3 OJK 3rd Regisration at OJK	20 Maret 2014 March 20, 2014
Perkiraan Surat Efektif dari OJK Estimated Effective Letter from OJK	26 Maret 2014 March 26, 2014
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	28 Maret - 2 April 2014 March 28 - April 2, 2014
Masa Penawaran Offering Period	7 April 2014 April 7, 2014
Pencatatan di BEI Listing at BEI	8 April 2014 April 8, 2014

BEI : Bursa Efek Indonesia I Indonesia Stock Exchange (IDX)
OJK = Otoritas Jasa Keuangan I Financial Services Authority
KSEI = Kustodian Sentral Efek Indonesia I Indonesia Stock Central Custodian

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014
Share Ownership Before and After Initial Public Offerings In 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	-	-	-
	Sub jumlah Sub-total	**6.292.842.049**	**629.284.204.900**	**94,35%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah **Total**	**6.670.000.000**	**667.000.000.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

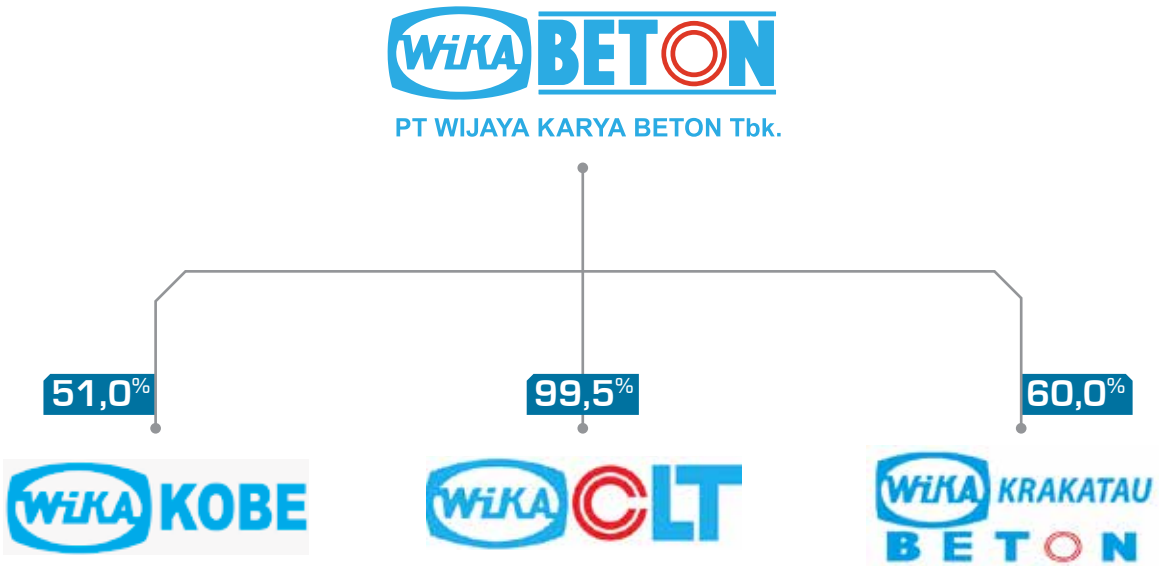
Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) Post-Initial Public Offering (per 31 December 2014)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,00%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub jumlah Sub-total	**8.338.308.649**	**833.830.864.900**	**95,70%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	Jumlah **Total**	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**
Per 31 Desember 2019 As of 31 December 2019	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	523.666.549	52.366.654.900	6,01%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.499.319.100	249.931.910.000	28,67%
	Sub jumlah Sub-total	**8.338.308.649**	**833.830.864.900**	**95,67%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
	Jumlah **Total**	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Security Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action,* perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2019, the Company has yet issued other stocks in any form unless stated in the Share Listing and Issuance Chronology above. Therefore, there is no information on the chronology of stock listing, corporate action, change in the number of stocks, the name of exchange where other stocks are listed, as well as stock ranking.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Entitas Asosiasi
Associated Company



Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

	Entitas Anak Subsidiaries			Entitas Asosiasi Association
Nama Perusahaan Company Name	PT Citra Lautan Teduh (CLT)	PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)	PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1990	2012	2013	2016
Domisili Domicile	Batu Besar, Batam	Karawang, Jawa Barat	Cilegon, Banten	Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade
Kepemilikan Saham WIKA Beton (%) Share Ownership by WIKA BETON (%)	99,50%	51,00%	60,00%	49,00%
Jumlah Aset Total Asset	Rp619.867.822.367	Rp132.699.967.159	Rp108.100.071.390	-
Status Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Alamat Adress	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam, 29432 Kepulauan Riau, Indonesia P : +62 778 761185, 761186 F : +62 778 761184 E : marketing@wikaclt.co.id W : www.wikacit.co.id	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl Surya Madya 3 Kav I-28Q Karawang Timur Jawa Barat Indonesia P : +62 267 8630416, 8630417, 8637597 F : +62 267 8630349 E : marketing@wikakobe.com W : www.wikakobe.com	Jalan Biru Laut X No. 20-21, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur P : (+6221) 21015800	Menara MTH, Jl. MT Haryono Kav. 23 Lt. 15, Jakarta Selatan P : +62 21 22894529 E : marketing@wikapracetak.co.id W : www.wikapracetak.co.id

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK

Berikut adalah informasi mengenai entitas anak PT Wijaya Karya Beton Tbk:

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sebagai hasil kerjasama antara Perseroan dan PT Komponindo Betonjaya ("KOBE"). Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar WIKA KOBE, perusahaan ini didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta.

INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Information about PT Wijaya Karya Beton Tbk subsidiaries is describe below:

Pt Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") is the Company's subsidiary established on May 10, 2012 as the result of collaboration between the Company and PT Komponindo Betonjaya ("KOBE"). As stated in WIKA KOBE Articles of Association, this company was established in order to anticipate demands for concrete products from various projects funded by the Japanese government, such as MRT construction project in Jakarta.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KOBE adalah sebesar 51,00%, sementara kepemilikan saham sisanya sebesar 49,00% dipegang oleh Kobe. Komposisi kepengurusan manajemen WIKA KOBE per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

To the end of 2018, the Company's share ownership of WIKA KOBE is 51.00%, while the rest of its share ownership of 49.00% is owned by Kobe. WIKA KOBE management composition per December 31, 2019 can be found in the table below:

Manajemen Kunci WIKA KOBE
Key Management of WIKA KOBE

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Takashi Masaya
Komisaris Commissioner	Bambang Legowo
Direksi **The Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Nopian Heryadi
Direktur Director	Masahiro Kutsumi

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKA KOBE dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of WIKA KOBE performance in the last 2 (two) years can be shown on the table below:

Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE
Financial Highlights of WIKA KOBE

Jabatan Position	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	6.715.327.350	(4.252.892.626)
Total Aset Total Asset	227.477.520.015	132.699.967.159

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sebagai hasil Joint Venture antara Perseroan, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. atau "WIKA". Pendirian WIKA KRATON dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KRATON adalah sebesar 60,00%, sementara kepemilikan saham sisanya yaitu sebesar 30% dimiliki oleh PT Krakatau Engineering dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA. Komposisi kepengurusan manajemen WIKA KRATON per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") is a subsidiary of the Company established on December 16, 2013 as a joint venture between the Company, PT Krakatau Engineering (part of Krakatau Steel Group) and the parent company PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. or "WIKA". The establishment of WIKA KRATON is meant to meet the needs of Krakatau Group as part of State Owned-Enterprise (BUMN) in the precast concrete industry.

To the end of 2019, share ownership of the Company on WIKA KRATON is 60.00%, while the rest of share ownership of 30% is owned by PT Krakatau Engineering and 10% of the shares is owned by WIKA. Composition of WIKA KRATON management per December 31, 2019 can be found in the table below:

Manajemen Kunci WIKA KRATON
Key Management of WIKA KRATON

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Siddik Siregar
Komisaris Commissioner	Odi Rivaldi
Direksi **The Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Muhammad Reza
Direktur Director	Irwan Radjab
Direktur Director	Edwin Tumpal H. Samosir

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKA KRATON dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of WIKA KRATON performance in the last 2 (two) years can be found in the table below:

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON
Financial Highlights of WIKA KRATON

Jabatan Position	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	79.730.441	972.094.010
Total Aset Total Asset	90.061.544.516	108.100.071.390

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan di Batam pada tanggal 23 Agustus 1990. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan resmi mengakuisisi 90% saham CLT pada 12 September 2014 dan dilanjutkan pada 5 Desember 2014, sehingga kepemilikan saham CLT oleh Perseroan meningkat tipis menjadi sebesar 99,50%. CLT merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pabrikasi (manufacturing) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *Pre-Tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam *(depth foundation)* yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan atas CLT adalah sebesar 99,50%, sementara sisanya yang hanya sebesar 0,50% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Komposisi manajemen CLT per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT) is the Company's subsidiary established in Batam on August 23, 1990. In its business journey, the Company officially acquired 90% of CLT shares on September 12, 2014, and continued on December 5, 2014 which made CLT share ownership by the Company increased slightly to 99.50%. CLT is the Company's subsidiary in manufacturing business line of pre-tension centrifugal precast concrete piles. Pre-tention centrifugal precast concrete piles product is one of the pile material used for the natural foundations construction (depth foundations) used for various buildings such as buildings, ports, bridges, oil tanks, and other buildings.

At the end of 2019, share ownership of the Company in CLT is 99.50% while the rest of 0.50% is owned by Makmur Wijaya Concrete Employee Cooperatives. CLT management composition per December 31, 2019 can be found in the table below:

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

Manajemen Kunci CLT
Key Management of CLT

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Kuntjara*
Direksi **The Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Khusnul Hakim
Direktur Director	Edi Wiyarso

* Beliau adalah Direktur Pemasaran Perseroan
He is the Company's DIrector of Marketing

Rincian lebih lengkap mengenai CLT dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of CLT performance in the last 2 (two) years can be found in the table below:

Ikhtisar Keuangan CLT
Financial Highlights of CLT

Jabatan Position	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	17.254.921.567	22.065.272.441
Total Aset Total Asset	475.855.087.507	619.867.822.367

INFORMASI ENTITAS ASOSIASI
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung") merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2016 sebagai hasil kerjasama antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang juga merupakan salah satu anak usaha dari Grup WIKA. WIKA Pracetak Gedung bergerak di bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

ASSOCIATION INFORMATION
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung") is a company established on December 23, 2016 as the result of collaboration between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., also a subsidiary of the WIKA Group. WIKA Pracetak Gedung's main business is the industry, trade and services of building precast concrete, the components or materials for buildings and other housing, industrial buildings and warehouses both locally and internationally, as well as investments.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Association

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA Pracetak Gedung adalah sebesar 49,00%, sementara kepemilikan sisanya yang bersifat mayoritas yaitu sebesar 51,00% dipegang oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Komposisi manajemen WIKA Pracetak Gedung per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Up to end of 2019, the Company's share ownership of WIKA Pracetak Gedung is 49.00%, while the rest is owned by majority of 51.00% by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. The composition of WIKA Pracetak Gedung management per December 31, 2019 can be found in the table below:

Manajemen Kunci WIKA Pracetak Gedung
Key Management of WIKA Pracetak Gedung

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Mursyid
Komisaris Commissioner	Rudy Hartono
Direksi **The Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Dwi Purnomo
Direktur Director	Soegeng Prajitno



Pembangunan Tol Layang AP Pettarani, Makassar
Construction Development of AP Pettarani Flyover Toll Road, Makassar

Nama dan Alamat Lembaga dan/Atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

KUSTODIAN
Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T : +62 21 515 2855
F : +62 21 5299 1199
E: helpdesk@ksei.co.id
W: www.ksei.co.id

Jasa yang diberikan:
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia.

Periode Penugasan:
2014-2019

Komisi:
Rp10.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2
Jakarta 10120
T : +62 21 350 8077
F : +62 21 350 8078
E : corporatesecretary@datindo.com
W : www.datindo.com

Jasa yang diberikan:
Administrasi Pasar Sekunder:
1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham.
2. Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS.
3. Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus.
4. Membantu Program Investor Relations

Periode Penugasan:
2014-2019

Komisi:
- Biaya konsultasi penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2018: Rp18.000.000
- Biaya lain:
  - » Biaya cetak blanko dividen: Rp253.047.000
  - » Biaya jasa administrasi saham pasar: Rp40.000.000

CUSTODIANS
Indonesia Stock Central Custdoain (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T : +62 21 515 2855
F : +62 21 5299 1199
E: helpdesk@ksei.co.id
W: www.ksei.co.id

Services Provided
Deposit and Settlements Institution in Indonesian Capital Market.

Assignment Period:
2014-2019

Fee:
Rp10,000,000

STOCK ADMINISTRATION BUREAU
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2
Jakarta 10120
T : +62 21 350 8077
F : +62 21 350 8078
E : corporatesecretary@datindo.com
W : www.datindo.com

Services Provided
Secondary Market Administration:
1. Shareholder data maintenance.
2. Assistance in the organizing of GMS.
3. Prepare dividend distribution and Bonus Shares.
4. Assist Investor Relations Program.

Assignment Period:
2014-2019

Fee:
- Consultation fee for holding GMS of Fiscal Year 2018 : Rp18,000,000
- Additional costs:
  - » Printing costs dividend form: Rp252,047,000
  - » Service feesMarket share administration: Rp40,000,000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RSM Indonesia
Plaza Asia, level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59
Jakarta 12190
T : +62 21 5140 1340
F : +62 21 5140 1350
W : www.rsm.global

Jasa yang diberikan:
Bentuk jasa:
1. Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018.

Jasa lainnya:
1. Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern.
2. Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002.

Periode Penugasan:
2018-2019

Komisi:
Rp384.294.000

PEMERINGKAT EFEK
PT Pemeringkat efek indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
T : +62 21 7278-2380
F : +62 21 7278-2370
W : www.pefindo.com

Jasa yang diberikan:
Jasa pemeringkatan perusahaan.

Periode Penugasan:
23 Juli 2019 - 1 Juli 2020

Komisi:
Rp175.000.000

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 515 0515
E : callcenter@idx.co.id
W : www.idx.co.id

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
RSM Indonesia
Plaza Asia, level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59
Jakarta 12190
T : +62 21 5140 1340
F : +62 21 5140 1350
W : www.rsm.global

Services Provided
Form of Service:
1. General Audit on Consolidated Financial Report 2018.

Other Srvices:
1. Auditon Compliance to Regulation sand Internal Conrtrol.
2. Performance Evaluation 2017 based on Decision Letter of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002N.

Assignment Period:
2018-2019

Fee:
Rp384,294,000

RATING AGENCY
PT Pemeringkat efek indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
T : +62 21 7278-2380
F : +62 21 7278-2370
W : www.pefindo.com

Services Provided
Company Rating Service.

Assignment Period:
July 23, 2019 - July 1 2020

Fee:
Rp175,000,000

INFORMATION ON SHARE TRADING AND LISTING
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 515 0515
E : callcenter@idx.co.id
W : www.idx.co.id

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

JASA PENILAI

Toha, Okky, Heru & Rekan
Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No.16
Warung Jati Barat Jakarta Selatan 12550
DKI Jakarta, Indonesia
T : +62 21 78840777
F : +62 21 7813680
E: general@piestaconsulting.com
W: www.piestaconsulting.com

Jasa yang diberikan:

1. Memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar *(Market Value) d*an Biaya Pengganti Baru *(New Replacement Cost)* atas aset tetap yang tercatat pada neraca konsolidasian per 30 September 2013 atau tanggal lain yang ditetapkan Perseroan dengan berpedoman pada norma-norma penilaian Indonesia yang berlaku (Standar Penilaian Indonesia) dan kode etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI).
2. Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan merumuskan metode penilaian dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset tetap yang dimiliki Perseroan.
3. Melakukan Klarifikasi atas aset tetap yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan.
4. Memberikan Opini Nilai Pasar terhadap Aset Tetap Perseroan maupun entitas anak WIKA KOBE.
5. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan IPO antara lain: *Underwriter,* Profesi/ Lembaga Penunjang Lain dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Periode Penugasan:
Januari - Desember 2019

Komisi:
Rp86.863.636

ASSESSOR SERVICES

Toha, Okky, Heru & Rekan
Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No.16
Warung Jati Barat Jakarta Selatan 12550
DKI Jakarta, Indonesia
T : +62 21 78840777
F : +62 21 7813680
E: general@piestaconsulting.com
W: www.piestaconsulting.com

Services Provided

1. Providing opinion on Market Value and New Replacement Cost on fixed asset recorded in the consolidated balance sheet per September 30, 2013 on other dates determined by the Company by referring to prevailing assesment norms in Indonesia (Indonesian Assessment Standard) and Indonesian Assessment Company Syndicate (GAPPI) code of ethics.
2. Explaining the methods of general Assessment used and formulating Assessment methods and assumptions that may be used including the reasons for using such methods in Assessment of fixed assets owned by the Company.
3. Clarifying fixed assets assessed to the Company and Legal Consultant appointed by the Company.
4. Provide Market Value Opinion of the Companys' Fixed Asset as well as WIKA KOBE as a subsidiary.
5. Coordinatewithrelatedpartiesregarding IPO, such as: Profession Underwriter/ Other Supporting Institutions and Financial Services Authority (OJK).

Assignment Period:
January - December 2019

Fee:
Rp86,863,636

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

NOTARIS
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

Jasa yang diberikan:
- Akta-akta perubahan Anggaran Dasar perubahan.
- Akta Berita Acara RUPSLB.
- Proses persetujuan di Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia RI dan cetak Berita Negara RI.
- Pembuatan Akta Perubahan Pengurus Perseroan Proses pelaporan atas perubahan data Perseroan di Kementerian Hukum & HAM RI.
- Tindakan-tindakan lain yang diperlukan agar maksud dan tujuan penunjukkan ini dapat dilaksanakan.

Periode Penugasan:
2019

Komisi:
Pembuatan akta terkait RUPST tahun buku 2018: Rp27.500.000

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id

NOTARY
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Jl. Panglima Polim V/11,Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

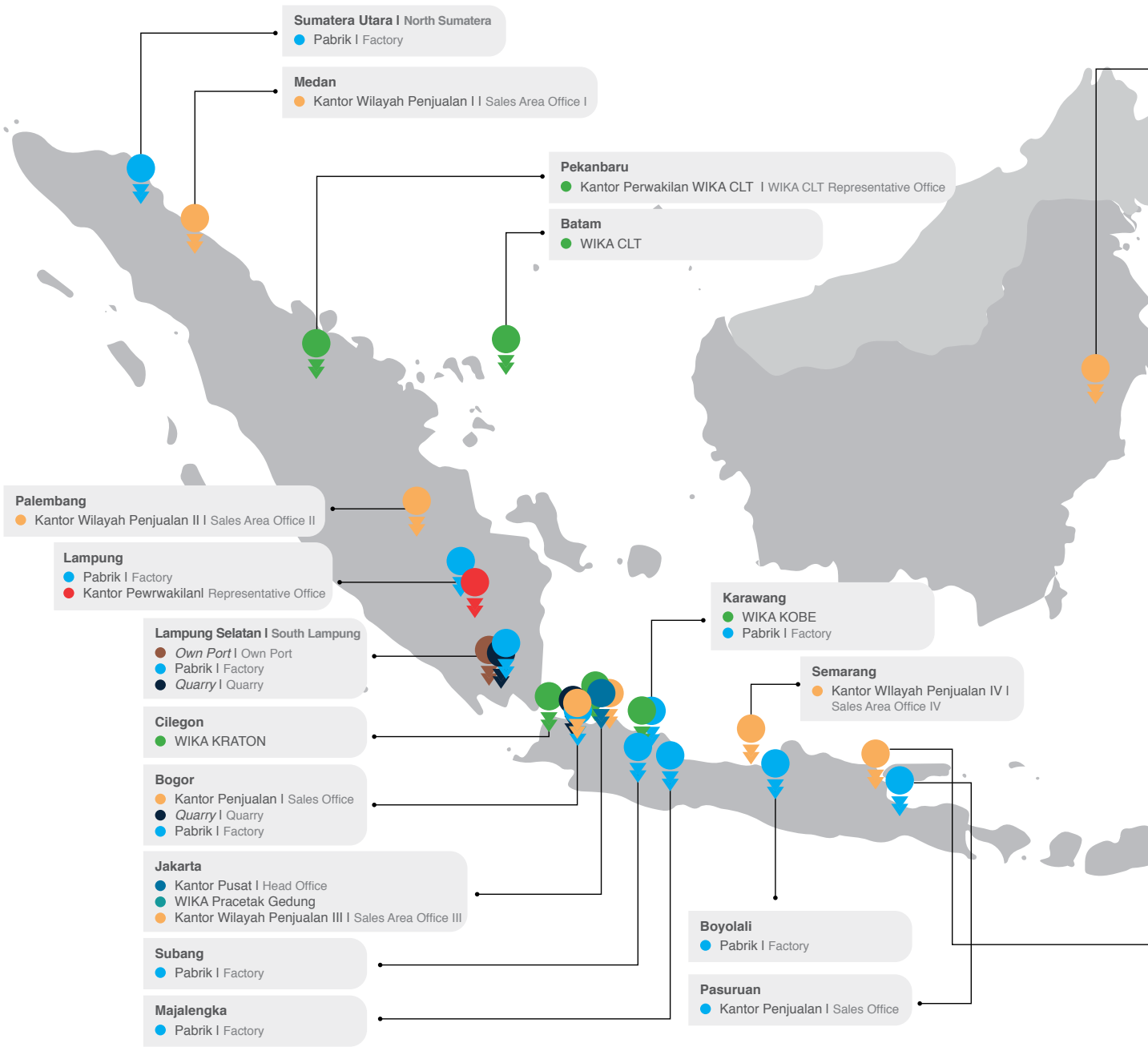
Services Provided
- Deeds that amend the Articles of Associations
- Extraordinary GMS Official Deed
- Approval process at the Ministry of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia and State News Print of the Republic of Indonesia
- Writing Deed to Ammend Company Management, Reporting Process on the changes of the Company Data in the Ministry of Law & Human Rights
- Other necessary actions in order for the purposes of the appointment to be implemented.

Assignment Period:
2019

Fee:
Producing deeds related to the AGMS of fiscal year 2018: Rp27,500,000

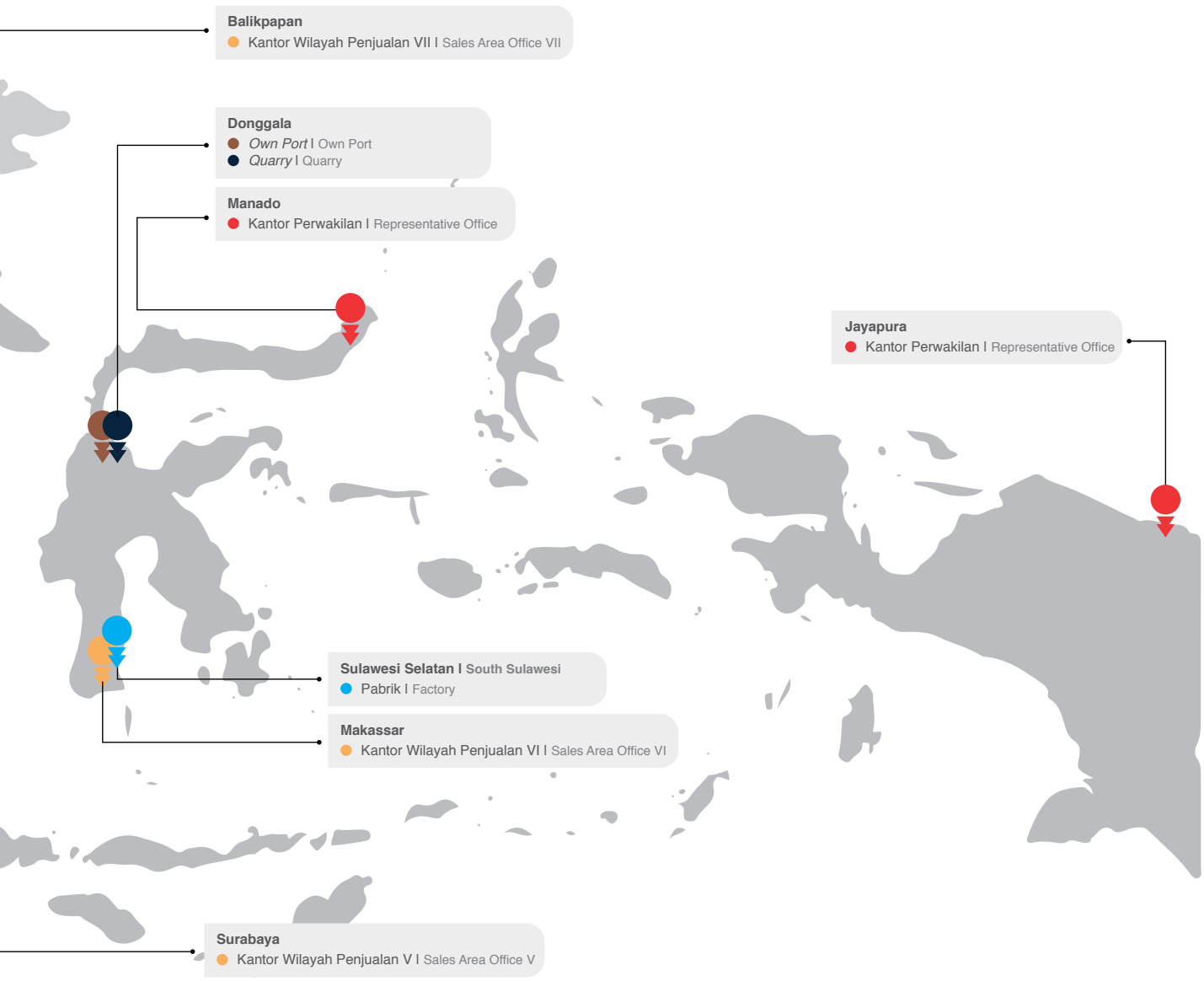
INFORMATION ON SHARE TRADING AND LISTING
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id

Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Business Region and Operational Map



- **Kantor Pusat** Head Office
- **Entitas Anak** Subsidiary
- **Entitas Asosiasi** Associated
- **Kantor Penjualan** Sales Office
- **Kantor Perwakilan** Representative Office
- **Pabrik** Factory
- ***Quarry*** Quarry
- ***Own Port*** Own Port

Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Business Region and Operational Map



Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Name and Adress of Subsidiary, Branch Office and Representative Office

KANTOR PUSAT
Head Office
PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2,3,4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340 - DKI Jakarta, Indonesia
T : +62 21 819 2802 (hunting)
E : sekper@wika-beton.co.id dan
marketing@wika-beton.co.id
W : www.wika-beton.co.id

SEKRETARIAT PPWB PERHIMPUNAN PEGAWAI
PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2,3,4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340 - DKI Jakarta, Indonesia
T : +62 21 819 2802 (hunting)
E : ppwb@wika-beton.co.id

ENTITAS ASOSIASI
Associate
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA PRACETAK GEDUNG")
Menara MTH Lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav. 23 RT2/RW.2 Tebet Barat,
Kec. Tebet , Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12780
T : +62 21 228 393 80
E : marketing@wikapracetak.co.id
W : http://wikapracetak.co.id

WILAYAH PENJUALAN
Sales Area
Wilayah Penjualan I
Sales Area I
Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239 - Sumatera Utara, Indonesia
T : +62 61 6627577, 6626225
F : +62 61 6628076
E : wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan II
Sales Area II
Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957
Palembang 30115 - Sumatera Selatan, Indonesia
T : +62 711 712534, 7300399
F : +62 711 720093
E : wilayah2@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan III
Sales Area III
Jl. M.T. Haryono No. 12, Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur 13340 DKI Jakarta, Indonesia
T : +62 21 711 712534, 7300399
F : +62 21 8560694, 8519903
E : wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan IV
Sales Area IV
Jl. Teuku Umar No. 21
Semarang 50234 - Jawa Tengah, Indonesia
T : +62 24 8411890, 8318787
F : +62 24 8318135, 8318091
E : wilayah4@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan V
Sales Area V
Gedung Tamansari Papilio Lt. 5
Jl. Ahmad Yani No. 176-178 - Surabaya 60235
Jawa Timur, Indonesia
T : +62 31 99003395, 99003396
F : +62 31 99003384
E : wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan VI
Sales Area VI
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241 - Sulawesi Selatan, Indonesia
T : +62 411 511761, 4723100, 4723200
F : +62 411 511955, 4723166
E : wilayah6@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan VII
Sales Area VII
Balikpapan Super Blok (BSB)/E-walk Blok A No. 1
Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114
Kalimantan Timur, Indonesia
E : wilayah7@wika-beton.co.id

KANTOR PERWAKILAN
Representative Office
Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Betung, Bandar Lampung 35215
T : (0721) 482336
F : (0721) 482336
E : lampung@wika-beton.co.id

Manado
Tamansari Metropolitan Blok A2 No.3, Jl. A.A. Maramis, Paniki
Bawah, Kota Manado - Sulawesi Utara
T : (0431) 7243812

Jayapura
Perumahan Permata Indah Blok H No.163 Tanah Hitam,
Abepura Kota Jayapura - Papua.
T : (0967) 5185359

Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Name and Adress of Subsidiary, Branch Office and Representative Office

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")
Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
T : +62 267 8630416, 8630417, 8637597
F : +62 267 8630349
E : marketing@wikakobe.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")
Jalan Biru Laut X No. 20-21,
Cipinang Cempedak,
Jatinegara,
Jakarta Timur
T : (021) 21015800

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")
Jl. Hang Jebat, Km. 1 Batu Besar Nongsa
Kota Batam 29466
Kepulauan Riau, Indonesia
T : +62 778 761185, 761186
F : +62 778 761184
W: http://wikaclt.co.id

PT Citra Lautan Teduh – Representatif Pekanbaru
Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D-16
Jl. Parit Indah/Datuk Setia Maharaja
Pekanbaru 28282
T : (0761) 849909
F : (0761) 849909
E : riau@wika-beton.co.id

PABRIK
Plants

PPB Sumatera Utara
Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Diski, Deli Serdang 20351
Sumatera Utara, Indonesia
T : +62 61 8821543; 8821111
F : +62 61 8821668; 8830350

PPB Lampung
Jl. Raya Tegineneng Km. 34, Desa Bumi Agung,
Tegineneng, Pesawaran 35363, Lampung
T : +62 725 41318
F : +62 725 7851568

PPB Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

PPB Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26, Cileungsi, Bogor 16820
Jawa Barat, Indonesia
T : +62 21 8674010
F : +62 21 8674018

PPB Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. I-34, Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
T : +62 21 89115167, +62 267 8630315,
F : +62 267 8610259

PPB Majalengka
Jl. Raya Barat Burujul Kulon, Jatiwangi,
Majalengka 45454, Jawa Barat, Indonesia
T : +62 233 882575, 881425

PPB Subang
Jl. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6
Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy - Subang 41272
T : +62 260 7615584

PPB Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5, Mojosongo,
Boyolali 57300 Jawa Tengah, Indonesia
T : +62 276 321138, 881125
F : +62 276 322136

PPB Pasuruan
Jl. Raya Kajapanan No. 323, Gempol,
Pasuruan 67155, Jawa Timur, Indonesia
T : +62 343 852130, 851488, 853161
F : +62 343 851480

PPB Sulawesi Selatan
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241, Sulawesi Selatan, Indonesia
T : +62 411 511764
F : +62 411 510893, 4723206

CRUSHING PLANT
Crushing Plant

***Crushing Plant* Bogor**
Desa Mekar Jaya, Cigudeg, Bogor 16660
Jawa Barat, Indonesia
T : +62 821 1765 3088
F : +62 251 8680232

***Crushing Plant* Lampung Selatan**
Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

***Crushing Plant* Donggala**
Jl. Poros Palu Donggala Km.23
Desa Loli Dondo, Banawa, Donggala 94351

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information in the Company's Website

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi yaitu www. wikabeton.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. **Perseroan**
   Mencakup penjelasan mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur manajemen Perseroan, struktur organisasi perusahaan, struktur grup perusahaan dan struktur pemegang saham Perseroan.

2. **Bisnis**
   Mencakup penjelasan mengenai lini bisnis Perseroan di bidang Industri Beton.

3. **Portofolio**
   Menyajikan portofolio proyek yang ditangani oleh Perseroan.

4. **Hubungan Investor.**
   Berisi informasi yang relevan dan akurat bagi investor di antaranya prospektus, laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan Perseoran, ikhtisar keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, informasi saham dan dividen hingga paparan aksi korporasi.

5. **Media**
   Menyajikan informasi yang berkaitan dengan berita terkini Perseroan, *Press Release* Perseroan, majalah internal Perseroan, hingga logo Perseroan.

6. **Tata Kelola Perusahaan**
   Pengungkapan informasi perihal Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Komite Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In order to implement good corporate governance principles in all business and operations aspects, as well as to show the Company's efforts in complying to POJK regulations No. 8/ POJK.04/2015 on the Website of Issuer or Public Company in which information transparency in the website of Issuer or Public Company in Indonesia is encouraged, the Company has its of cial website www.wikabeton.co.id that publishes various information regarding the Company, among which are:

1. **Company**
   Includes an explanation of our brief history, vision and mission, management structure, the organization structure, the company's group structure and shareholders structure.

2. **Business**
   Includes an explanation of the Company's line of businesses in the Concrete Industry sector.

3. **Portfolio**
   Presents the portfolio of our projects.

4. **Investor Relations**
   Contains relevant and accurate information for investors, including prospectuses, Annual report and financial statements of the Company, financial summary, General Meeting of Shareholders, share information and dividends as well as exposure to corporate actions.

5. **Media**
   Presents information relating to the latest news, the Press Release, internal magazines, to the Company's logo of the Company.

6. **Corporate Governance**
   Information Disclosure of Corporate Governance Guidelines, Committees, Corporate Governance Policies, Internal Control Unit and Corporate Secretary.

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information in the Company's Website

7. CSR
Pengungkapan informasi perihal kebijakan, jenis program dan biaya atas Program CSR Perseroan disertai dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan.

8. Karir
Kanal informasi seputar karir di lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

7. CSR
Information Disclosure of policies, types of our CSR Cost and Program as well as the submission of the Company's Sustainability Report.

8. Career
Information channel about careers within the Company..

The Company continuously optimizes its website as an official digital portal that can be accessed openly by the public in order to gurantee the interests and rights of its stakeholders.

Uraian Description	Ketersedian Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end owners	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Struktur grup Perseroan Company group structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Analisis kinerja keuangan Analysis on financial performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial reports (last 5 years)	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Annual financial reports (last 5 years)	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website







04

ANALISA & DISKUSI MANGEMENT

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Overview

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2019 belum menunjukkan adanya perbaikan dan masih tertekan oleh pengaruh masalah yang terjadi pada negara berkembang seperti Turki dan Argentina. Kemudian IMF juga menyebutkan ketegangan dagang, antara dua negara raksasa China dan Amerika Serikat (AS) dinilai masih penuh ketidakpastian.

Global's economic growth during 2019 has not shown any changes and is still suppressed by the influence of some problems among developing countries, such as Turkey and Argentina. Then, the IMF also mentioned trade tensions of two developed countries, between China and the United States (US) that is still full of uncertainty.

Lembaga Moneter Internasional yakni IMF (*International Monetary Fund*) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 3%, dari sebelumnya 3,2%. Angka ini merupakan terendah sejak krisis keuangan global terjadi di 2008 lalu. Tak hanya untuk ekonomi global, IMF juga memproyeksi turun pertumbuhan ekonomi negara maju menjadi 2% pada 2019. Sementara itu untuk negara berkembang IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,5% pada 2019, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 4,7%.

The International Monetary Fund, has cut its projection of world's economic growth in 2019, to 3% from 3.2%. This was the lowest rate since the global financial crisis in 2008. Despite, the global economy, the IMF also projected that economic growth in developed countries would move down by 2% in 2019. Meanwhile, the IMF also projected economic growth of developing countries at 4.5% in 2019, lower than the previous projection of 4.7%.

Tidak kondusifnya kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2019, sedikit banyak juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada kuartal III tahun 2019 mampu tumbuh sebesar 5,02% (YoY), kenaikan ini menunjukan adanya perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 5,17% dan tahun 2017 sebesar 5,07%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini didominasi oleh konsumsi rumah tangga.

Unconducive global economic growth throughout 2019, also affected on Indonesia's economy. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy in the third quarter of 2019 managed to grow by 5.02% (yoy), this increase shown a slightly slowdown compared to 2018 which was 5.17% and in 2017 amounted to 5.07%. In the midst of the global economy challenges, Indonesia's economic growth in 2019 was on a good performance. This performance was dominated by household consumption.

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 3,1% secara tahunan. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan prediksi bank sentral sebelumnya yang mencapai 3,2%. Laju inflasi tersebut masih sesuai dengan target bank sentral sebesar 3,5%. Adapun realisasi inflasi pada tahun 2018 sebesar 3,12%.

Meanwhile, Bank of Indonesia estimated that the inflation rate throughout 2019 was at 3.1% as an annual basis. This projection was lower than the central bank's previous prediction which reached 3.2%. The inflation rate was still in line with the central bank's target of 3.5%. The realization of inflation in 2018 was 3.12%.

Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Overview

Bank Indonesia (BI) juga mencatat nilai tukar Rupiah sejak awal tahun sampai dengan kuartal ke III tercatat telah menguat mencapai sebesar 2,50% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Bank of Indonesia (BI) also recorded the Rupiah exchange rate since the beginning of the year up to the third quarter which was stronger at 2.50% (ytd). In future ahead, Bank of Indonesia views that the Rupiah exchange rate remains stable based on its fundamentals and maintained market mechanism. This projection will be supported by the maintained prospect of foreign capital inflow into Indonesia which is in line with the favorable outlook of the domestic economy and attractive returns as well as the positive impact of loosen monetary policy in developed countries.

TINJAUAN INDUSTRI BETON PRACETAK

Pembangunan infrastruktur yang begitu masif dalam satu dekade terakhir membuat permintaan material konstruksi terus bertumbuh tak terkecuali beton pracetak atau precast. Perusahaan BUMN dan swasta berlomba-lomba mendirikan divisi atau anak usaha yang bergerak di bidang beton pracetak dan sejenisnya.

Data Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3EI), saat ini perusahaan yang menjadi anggotanya tercatat 46 perusahaan. Perusahaan tersebut terdiri atas 23 produsen beton pracetak dan 23 perusahaan pemasang beton pracetak. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 30% di antaranya merupakan anak BUMN Karya, sisanya produsen swasta.

Adapun, kapasitas produksi beton pracetak setiap tahun menunjukkan tren peningkatan. Jika pada 2015 kapasitas produksi beton pracetak nasional tercatat 25,30 juta ton, tahun berikutnya naik menjadi 26,70 juta ton. Bahkan, pada tahun lalu angkanya melonjak menjadi 35 juta ton. Berkaitan dengan prospek industri beton Pracetak di Indonesia, Perseroan meyakini jika permintaan beton Pracetak semakin tahun akan terus positif apalagi didorong oleh pembangunan sejumlah proyek skala besar. Proyek skala besar yang dimaksud yakni proyek dalam bidang energi dan transportasi, yang diyakini mampu menjadi pendorong besarnya permintaan beton pracetak di dalam negeri.

PRECAST CONCRETE INDUSTRY OVERVIEW

A massive infrastructure development over the past decade made the demand for construction materials continue to grow, including precast concrete. SOE and the private companies are competing each other to establish their divisions or subsidiaries engaged in precast concrete and kind of it.

A data from Association of Indonesian Prefabricated and Preferred Companies (AP3I), currently there are 46 companies members. Those companies consist of 23 precast concrete producers and 23 precast concrete installation companies. From this number, 30% of them is SOE Karya's subsidiaries, the rest is private producers.

Nowadays, precast concrete production capacity shows an increasing trend every years. If the national precast concrete production capacity in 2015 was recorded 25.30 million tons, in the following year, it was to be 26.70 million tons. In fact, the last year figure jumped on 35 million tons. From these prospects of the Precast concrete industry in Indonesia, the Company believes that the Precast concrete demands will continue to be more positive for the future years, driven by a number of large-scale construction projects. These projects are in the energy and transportation construction sectors, which is to be able to accelerate the large demand of precast concrete in the Nation.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha. Selain itu, Perseroan juga memiliki informasi segmen geografis yang disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Beton, *Quarry*, dan Jasa. Segmen Beton merupakan bisnis inti Perseroan, yang dilakukan melalui produksi beton baik pracetak maupun *Ready Mix*. Saat ini Perseroan telah dikenal sebagai produsen beton pracetak yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah memiliki pengembangan teknologi terdepan di Indonesia.

Sementara itu, Segmen *Quarry* merupakan bagian dari strategi *backward* proses produksi beton yang dilakukan Perseroan yang meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split, screen,* dan lain sebagainya, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* milik Perseroan. Sedangkan, Segmen Jasa merupakan layanan yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan strategi *forward* yang terus dilakukan Perseroan.

KINERJA SEGMEN PERSEROAN

Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp7,08 trilliun, jumlah ini meningkat sebesar 2,20% atau senilai Rp152,76 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan Pendapatan Usaha dari Segmen Jasa dan Quarry yang masing-masing tumbuh sebesar Rp171,83 miliar dan Rp23,30 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019

Operation segment is one of the components involved in our business activities, contributing to revenue and expenses of which operating results are regularly reviewed by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and to assess its performance.

In preparing our financial statements, we use PSAK 5 (2015 Adaptation) on Operating Segments. Information disclosure of Operation segment is to show the results of the Company's operations originating from each segment per business sectors. In addition, the Company also has geographic segment information compiled to show our operating assets and results of each geographical group.

Our operation segment is divided into 3 (three) segments, namely Concrete, Quarry, and Services. The Concrete Segment is our core business, which is carried out the production of both precast and Ready Mix concrete. Currently the Company is known as a manufacturer that has had experience for over 40 years and owned a leading-edge technology development in Indonesia.

Meanwhile, the Quarry Segment is a part of our concrete production process, including mining and production of split, screen material, etc, which are carried out in our 3 (three) Crushing Plants. And, the Service Segment is the services developed by the Company in line with business and technological innovations that the Company continues to carry out.

THE COMPANY'S SEGMENT PERFORMANCE

Our Total Operation Revenues in 2019 was Rp7.08 trillion, this amount increased by 2.20% or Rp152.76 billion. This increase was mainly driven by an increase in Operation Revenues from our Jada and Quarry Segments, each of them grew by Rp171.83 billion and Rp23.30 billion compared to 2018. In 2019, our Concrete Business Segment experienced a decline

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

ini Segmen Usaha Beton mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp42,37 miliar atau sebesar 0,70%. Hal ini disebabkan karena banyaknya kontrak baru atas permintaan produk beton yang diperoleh di akhir tahun sehingga belum dapat diproduksi di tahun yang sama.

when compared to the previous year, which was equal to Rp42.37 billion or 0.70%. This was due to some new contracts of concrete products demands obtained at the end of the year, so that cannot be produced in the same year.

Segmen Operasi Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal	%
Beton *Concrete* Precast Concrete	6.015.554	84,92%	6.057.921	87,41%	(42.367)	(0,70%)
Quarry Quarry	75.346	1,06%	52.049	0,75%	23.297	44,76%
Jasa Services	992.484	14,01%	820.658	11,84%	171.826	20,94%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenue	7.083.384	100%	**6.930.628**	**100%**	**152.756**	**2,20%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp510,71 miliar, tumbuh sebesar Rp24,07 miliar atau 4,95% dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2018 yang sebesar Rp486,64 miliar. Dari Laba Tahun Berjalan yang dihasilkan segmen terbesar yang memberikan kontribusi adalah segmen usaha Beton, dimana segmen usaha ini berkotribusi sebesar 85,82% dari total Laba Tahun Berjalan. Namun, jumlah Laba Tahun Berjalan yang dihasilkan oleh segmen usaha beton pada tahun 2019 mengalami penurunan tipis sebesar 4,97% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, Segmen *Quarry* mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,22% atau senilai Rp5,95 miliar dan Segmen Jasa mengalami peningkatan 8,69% atau senilai dengan Rp42,31 miliar.

Total and Contribution of Operation Segments To Profit For The Year

The Company managed to record our Profit for the Year of Rp510.71 billion, a growth of Rp24.07 billion or 4.95% compared 2018 amounted to Rp486.64 billion. From this Profit for the Year, the largest segment contribution was our Concrete business segment, where this business segment contributed by 85.82% of the total Profit for the Year. However, the amount of Profit for the Year generated by the concrete business segment in 2019 was decreased slightly by 4.97% compared to 2018. Meanwhile, the Quarry Segment experienced an increase of 1.22% respectively or Rp5.95 billion and the Service Segment increased by 8.69% or Rp42.31 billion.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Segmen Operasi Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Beton *Concrete* Precast Concrete	438.302	85,82%	462.493	95,04%	(24.191)	(4,97%)
Quarry Quarry	7.865	1,54%	1.916	0,39%	5.949	1,22%
Jasa Services	64.544	12,64%	22.231	4,57%	42.313	8,69%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Konsolidasian Total Profit (Loss) on the Year Consolidated	510.711	100%	**486.640**	**100%**	**24.071**	**4,95%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

SEGMEN USAHA BETON
Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Kegiatan Produksi Beton Pracetak

Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi yang meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar untuk memproduksi Beton Pracetak mutu tinggi. Proses produksi beton pracetak putar melalui tahapan proses persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, *stressing*, pemadatan dengan sistem putar *(spinning).* Sedangkan, proses produksi beton non-putar dilakukan melalui tahapan persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, pemadatan dengan cara vibrasi (*vibrator* eksternal atau internal).

Beton Pracetak Putar

Untuk memproduksi beton pracetak putar, Perseroan menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin *spinning.* Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur adalah sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, dan tiang lampu.
- Tiang Pancang meliputi, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga, dan *cylinder pile.*
- Produk pipa beton *(hydro structure concrete product),* meliputi *pre-stressed concrete pipes (core type).*

CONCRETE BUSINESS SEGMENT
2019 Performance of Production Aspects, Production Capacity and Sales / Business Revenues

Precast Concrete Production Activities

The Company operates 2 (two) production activities, including centrifugal and non centrifugal concrete production process to produce a excellent quality of our precast concrete. The production process of centrifugal precast concrete takes mold preparation, reinforcement, casting, stressing, compaction with a spinning system. And for the production process of non-centrifugal concrete is carried out through the stages of mold preparation, reinforcement, casting, compaction by vibration (external or internal vibrator).

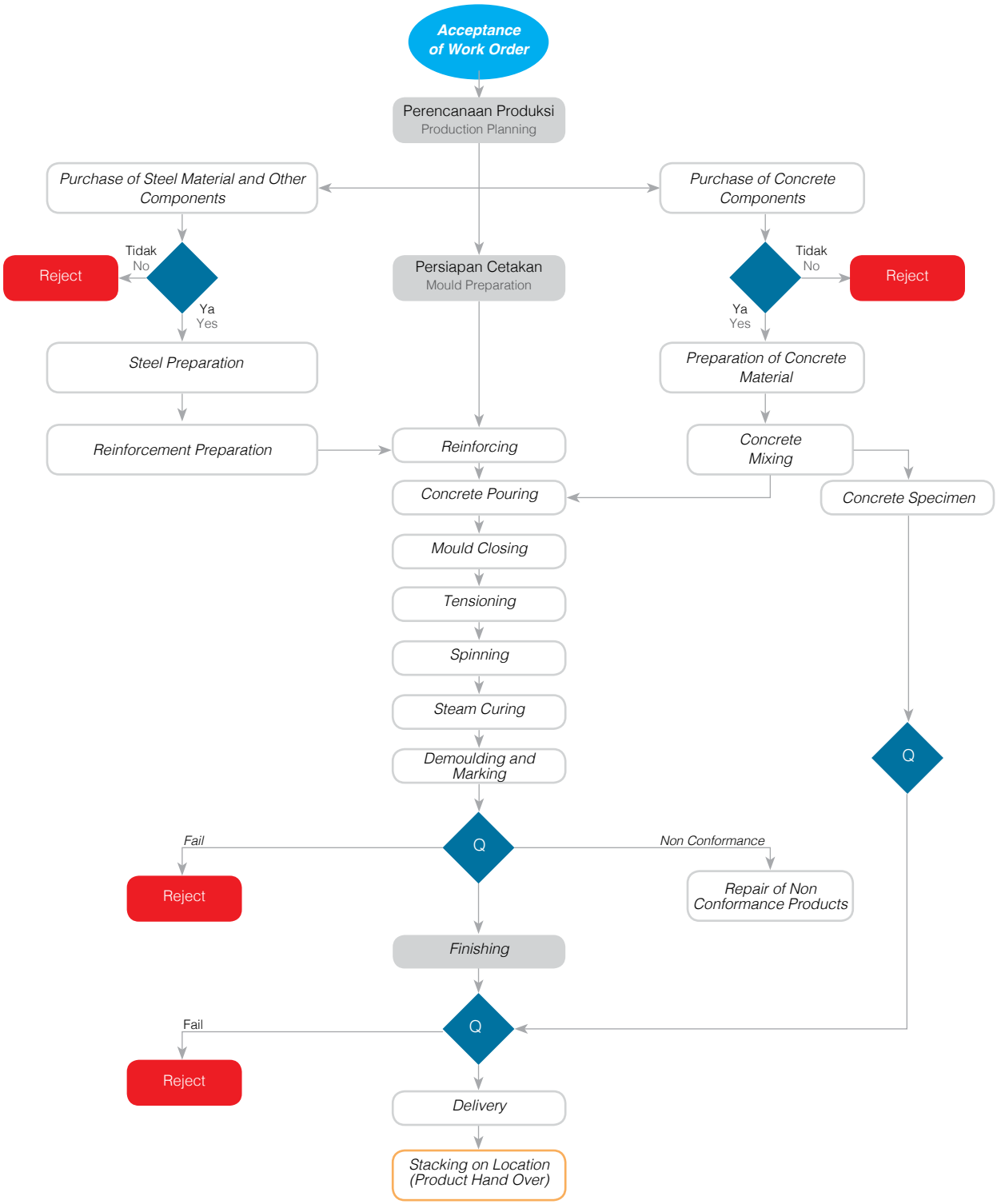
Centrifugal Precast Concrete

To produce the Centrifugal Precast Concrete, the Company is using concrete solidification method, which is a rotation system of spinning machine. Precast concrete products are produced through a spin system on the following lanes:

- Concrete poles, which covers electric distribution poles, transmission electric poles, telephone poles, power poles rail roads, lampposts and poles nets.
- Piles, rounded hollow poles, poles hollow box, and cylinder pile.
- Concrete pipe products (hydro structure concrete product), which covers core type pre-stressed concrete pipes.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar
Plot Production of Centrifugal Concrete Processes



Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Beton Pracetak Non-Putar

Proses produksi beton Pracetak non-putar dilakukan melalui proses pemadatan beton dengan menggunakan sistem penggetaran/vibrasi baik secara internal, eksternal ataupun kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang dihasilkan melalui proses produksi beton pracetak non-putar adalah sebagai berikut:

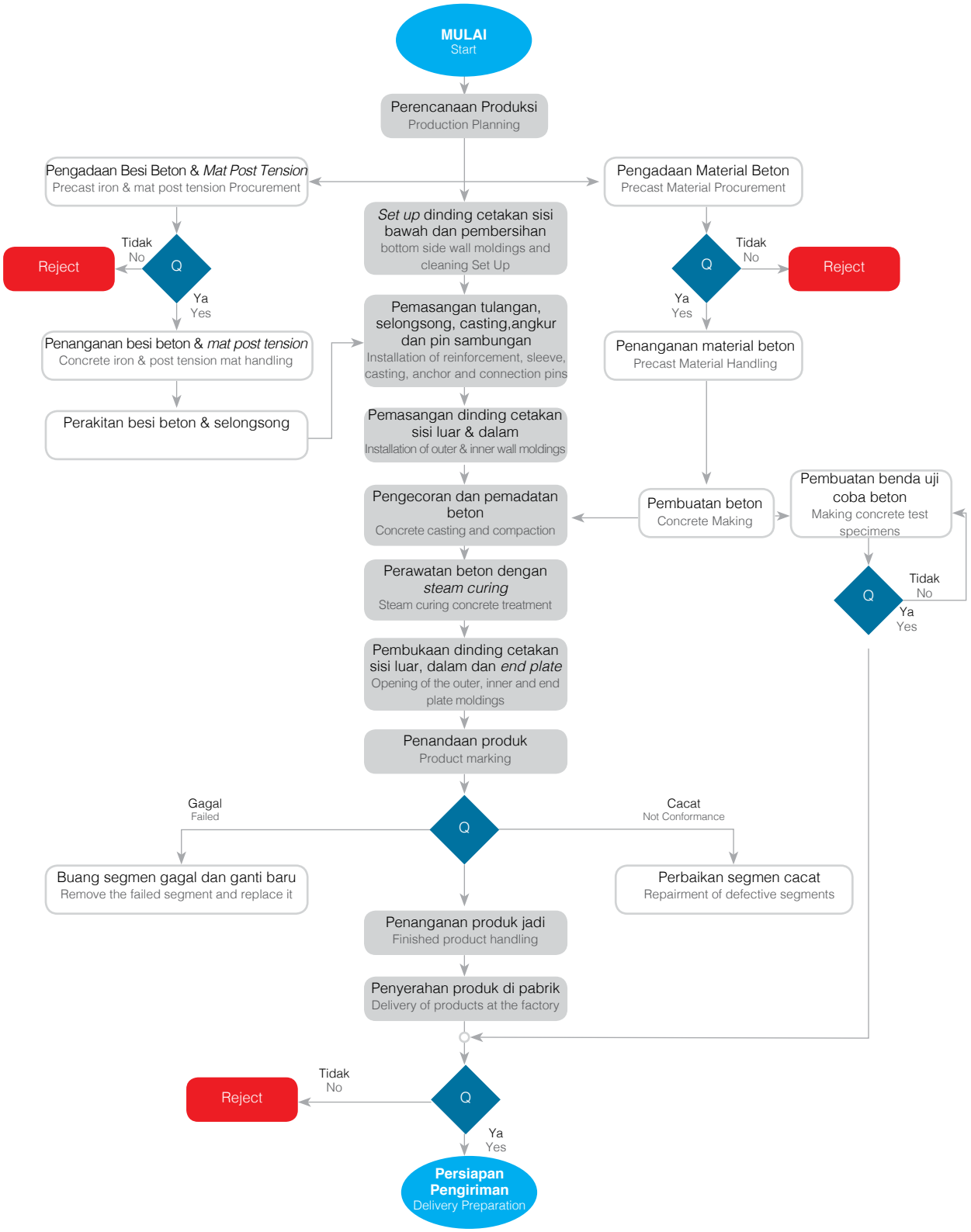
Non-centrifugal Precast Concrete

The production process of non-centrifugal precast concrete is carried out through concrete solidification process using vibration system either internally or externally or in a combination of both. The Company's products that produced through the noncentrifugal precast concrete production process are as follows:

Tiang Pancang Pc Piles	• Tiang Pancang Segi Empat Masif PC Square Pile • Tiang Pancang Segitiga PC Triangular Pile
Bantalan Jalan Rel Railway Concrete Product	• Bantalan Jalan Rel PC Sleepers • Bantalan *Wessel* PC Turnout Sleepers • Bantalan Jalan Lori Lori PC Sleepers
Balok Jembatan Bridge Concrete Product	• *Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder, T Girder, dan Box Girder)* Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder, T Girder, dan Box Girder) • *Voided Slab* Voided Slab • *Double Tee* Double Tee • *Full Depth Slab* Full Depth Slab • *Half Slab* Half Slab
Dinding Penahan Tanah Retaining Wall Concrete Product	• *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)* Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) • *Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP)* Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP) • *Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)* Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)
Produk Beton Maritim Maritime Concrete Products	• *Breakwater (Tetrapod, A-Jack)* Breakwater (Tetrapod, A-Jack) • Komponen Dermaga Dock Components
Hydro Concrete Product	*RC Pipes* RC Pipes
Produk Beton Bangunan Gedung Building Concrete Product	• Dinding Pracetak Precast Wall • *Hollow Core Slab* Hollow Core Slab • *Concrete Slab*, Kolom, Balok, Tangga Concrete Slab, Coloumn, Block, Stairs • *Precast Wall* Precast Wall • *Hollow Core Slab* Hollow Core Slab • *Concrete Slab, Columns, Beams, Ladders* Concrete Slab, Columns, Beams, Ladders

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar
Plot Production of Non-Centrifugal Precast Concrete



Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Beton *Ready Mix*

Selain beton pracetak, Perseroan juga memproduksi *Ready Mix Concrete* yang merupakan merupakan bagian dari unit bisnis baru Perseroan. Keberadaan unit bisnis ini bertujuan untuk mendukung produk Pracetak Beton melalui metode *mobile plant* seperti *mobile plant tetrapod* atau *block* beton, sehingga dapat menjadi alternatif selain metode *stationary plant* yang telah berkembang selama ini. Di samping itu, *Ready Mix Concrete* dapat menunjang proyek pembangunan infrastruktur jalan ataupun gedung, dan masih banyak lainnya.

Perseroan melakukan pengembangan produk *Ready Mix* dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan alat produksi dengan teknologi terbaru. Agar dapat menjangkau beragam kebutuhan di seluruh Indonesia, produk *Ready Mix* ditawarkan dengan harga yang kompetitif.

Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pracetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu *(reject).* Apabila ditemukan produk *reject,* maka akan ditempatkan dan diidentifikasi di lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

Adapun sasaran mutu produksi beton berkualitas yang ditetapkan oleh Perseroan meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%.
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%.
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%.
- Jumlah keluhan pelanggan berulang dalam setahun tidak lebih dari 5 keluhan.
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil survei dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.

Ready Mix Concrete

Besides precast concrete, the Company also produces Ready Mix Concrete which is part of the Company's new business unit. The existence of this business unit is intended to support Precast Concrete products through mobile plant methods such as mobile plant tetrapod or block concrete, so it can be an alternative to the method of a stationary plant that has grown so far. In addition, Ready Mix Concrete can support the construction of road or building infrastructure projects and many others.

The Company develops Ready Mix products with the support of a professional workforce and equipment production with the latest technology. In order to serve the needs throughout Indonesia, Ready Mix products are offered at competitive prices.

Target Quality of Concrete Production

The Company is committed to produce quality precast concrete products in accordance with the specifications and standards set with the customers. Therefore, the Company will not tolerate any rejected products. If a rejected product is found, it will be placed and identified in a particular location according to the procedure and subsequently destroyed.

The quality concrete production targets which set by the Company include:

- The defect rate of concrete products in a year is not more than 0.5%.
- The level of failed concrete products in a year is not more than 0.2%.
- The cost of internal and external failure of the production value in a year should not exceed than 0.13%.
- Number of recurring customer complaints within a year of no more than 5 complaints.
- The value of Customer Satisfaction Index (CSI) based on the survey results within a year should not be less than the number 4 or GOOD value.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

- *Score* QMSL *(Quality Management System Level)* tidak boleh kurang dari 820.
- *Score* QPASS *(Quality Product Assessment)* tidak boleh kurang dari 95%.

Manajemen Bahan Baku

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9001/2015 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal.

Dalam rangka menjamin ketersediaan produk yang bermutu tinggi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip *prudent* dalam melakukan pemilihan dan pengadaan bahan baku serta elemen pendukung produksi beton. Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

Terkait dengan kerja sama dengan vendor, Perseroan memiliki beberapa tahapan penyeleksian yang disertai pertimbangan atas kinerja, mutu, dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan. Selama ini Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Jika Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group, maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Tabel di bawah ini memuat persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi:

- QMSL (Quality Management System Level) Score is not less than 820
- QPASS (Quality Product Assessment) Score is not less than 95%

Raw Materials Management

The Company produces concrete according to the Standard Operating Procedure (SOP) which refers to ISO 9001/2015 standard to ensure optimal quality and price conformity.

In order to ensure the availability of high-quality products, the Company has always applied prudent principles in the selection and procurement of raw materials and supporting elements of concrete production. For the Company, the policy of providing minimum raw material stock must be available in every factory owned. Storage of raw materials is set in Standard Operating Procedures in accordance with the level of durability, safety, and nature of the raw materials.

In terms of cooperation with vendors, the Company has several stages of selection accompanied by consideration of performance, quality, and consistency in the delivery of raw materials to the Company's factory. So far, the Company does not depend on one particular supplier in meeting the needs of raw materials. If the Company's required raw materials can be fulfilled by WIKA Group, then the requirement will be fulfilled by taking into account the fairness of the transaction.

The table below contains the main technical requirements of raw materials used by the Company in the production process:

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Hal Subject	Referensi Reference	Deskripsi Description	Spesifikasi Spesification
Aggregate Aggregate	SNI 8321 - 2016	*Strandard Specification for Concrete Aggregates* Strandard Specification for Concrete Aggregates	-
Cement Cement	SNI 2049 : 2015	*Portland Cement* Portland Cement	*Standard Product Type I Special Order : Type II or V* Standard Product Type I Special Order : Type II or V
Admixture Admixture	ASTM C 494 / C 494M - 99a	*Strandard Specification for Chemical Admixture for Concrete* Strandard Specification for Chemical Admixture for Concrete	*Type F: High Range Water Reducing Admixture* Type F: High Range Water Reducing Admixture
Concrete Concrete	SNI 03 - 2834 - 1993 SNI 03 - 2493 - 1991	*Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample* Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	-
PC Strand PC Strand	SNI 1154 : 2016	*Strandard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete* Strandard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	*KBjP-P7 RB*
PC Wire PC Wire	SNI 1155 : 2011	*Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete* Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	*KBjP-N*
PC Bar PC Bar	SNI 7701 : 2016	*Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete* Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	*KBjP–Q NI*
Rebar Rebar	SNI 2052 : 2017	*Reinforcement Steel for Concrete* Reinforcement Steel for Concrete	*Steel Class : BjTS 420A & BjTS 420B (Deformed) Steel Class : BjTP 280 (Round)* Steel Class : BjTS 420A & BjTS 420B (Deformed) Steel Class : BjTP 280 (Round)
Spiral Wire Spiral Wire	JIS G 3532 - 2000	*Low Carbon Steel Wires* Low Carbon Steel Wires	*SWM-P (Round Type Coldreduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric* SWM-P (Round Type) Coldreduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric
Joint Plate Joint Plate	JIS G 3101 - 2004	*Rolled Steels for General Structure* Rolled Steels for General Structure	*SS400 (Tensile Strength 400 N mm2) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections,flats and bars* SS400 (Tensile Strength 400 N mm2) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections,flats and bars
Welding Welding	ANSI / AWS D1.1 - 1990	*Structural Welding Code Steel* Structural Welding Code Steel	*AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent* AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent

Berdasarkan hasil audit TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) yang dilakukan oleh pihak ketiga, untuk *Break Water Concrete Product* mencapai 94,81%, *Hollow Core Slab, L-shape, Flat Concrete Sheet Pile, PC Wall*, dan *PC Spun Square Pile* berada di atas 80%, sedangkan untuk produk lainnya rata-rata di atas 70%.

Based on the results of TKDN audit (Level of In Content Affairs) conducted by a third party were resulted i.e.m Break Water Concrete Product reached 94.81%, Hollow Core Slab, L-shape, Flat Concrete Sheet Pile, PC Wall, and PC Spun Square Pile were above 80%, while for other products were above 70% in average.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi Perseroan pada tahun 2019 sebanyak 4,05 juta ton, meningkat 32,17% dibandingkan kapasitas produksi tahun 2018 yang sebesar 3,6 juta ton. Kapasitas produksi segmen usaha beton yang mampu dihasilkan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang menunujukkan peningatan kapasitas produksi dalam 5 tahun terakhir.

2019 Performance of Production Capacity

Our production capacity in 2019 was 4,50 million tons, an increase of 32,17% compared to 2018 production capacity of 3.6 million tons. Our production capacity of the concrete business segment from year to year continues to increase. This can be seen from the table below that shows our production capacity in the last 5 years.

2019	2018	2017	2016	2015
4.051.000 ton	3.644.000 ton	3.065.000 ton	2.540.000 ton	2.335.000 ton

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap tahunnya dihasilkan oleh proses kegiatan produksi yang dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berada di 14 lokasi sebagai berikut:

1. PPB Sumatera Utara di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara;
2. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Pesawaran, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan;
4. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
5. PPB Karawang, Jawa Barat;
6. PPB Subang, Jawa Barat;
7. PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat;
8. PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah;
9. PPB Pasuruan I di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
10. PPB Pasuruan II di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
11. PPB Sulawesi Selatan I di Makassar, Sulawesi Selatan;
12. PPB Sulawesi Selatan II di Makassar, Sulawesi Selatan;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton di Karawang, Jawa Barat;
14. PT Citra Lautan Teduh di Batam

Our ability to maintain our production capacity continues to increase every year, which is produced by the production process through our factories within 14 locations as follows:

1. North Sumatra PPB in Deli Serdang Regency, North Sumatra;
2. PPB Lampung in Natar, Pesawaran Regency, Lampung;
3. PPB South Lampung, South Lampung Regency;
4. PPB Bogor on Cileungsi, Bogor Regency, West Java;
5. PPB Karawang, West Java;
6. PPB Subang, West Java;
7. PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka Regency, West Java;
8. PPB Boyolali in Mojosongo, Boyolali Regency, Central Java;
9. PPB Pasuruan I in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;
10. PPB Pasuruan II in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;
11. PPB South Sulawesi I in Makassar, South Sulawesi;
12. PPB South Sulawesi II in Makassar, South Sulawesi;
13. PT Wijaya Karya Concrete Components in Karawang, West Java;
14. PT Citra Lautan Teduh in Batam

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Pendapatan

Jumlah pendapatan Segmen Usaha Beton di tahun 2019 adalah sebesar Rp6,02 triliun, jumlah ini menurun tipis yakni sebesar 0,70% atau senilai dengan Rp42,37 miliar dari pendapatan yang dihasilkan dari tahun 2018 yang sebesar Rp6,06 triliun.

2019 Performance of Revenues

Total revenue of our Concreate Business Segmen in 2019 was Rp 6.02 trillion, this number decreased slightly by 0.70% or equal to Rp 42.37 billion from the revenue of 2018 which was Rp 6.06 trillion.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Segmen Operasi Beton merupakan bisnis inti Perseroan yang berkontribusi secara dominan terhadap kinerja keuangan Perseroan, hal ini masih terlihat pada tahun 2019 ini dimana segmen usaha beton masih berkontribusi sebesar 84,92% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, segmen operasi beton mengalami penurunan baik dari Pendapatan Usaha maupun dari Laba Tahun Berjalan yang dihasilkan. Pendapatan Usaha segmen operasi beton mengalami penurunan sebesar 0,70% dan Laba Tahun Berjalan yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 5,23%.

2019 Performance of Profitability

Concreate Operation Segmen is our core business that contributes dominantly to the Company's financial performance, our concrete business segment still contributed 84.92% of the Company's Operating Revenues in 2019. However, compared to the previous year, the concrete operation segment experienced a decrease in both Operating Revenues and the Profit for the Year. The operating income of the concrete operation segment decreased by 0.70% and the Profit for the Year we obtain decreased by 5.23%.

Segmen Operasi Beton Conceret Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenues	6.015.554	84,92%	6.057.921	87,41%	(42.367)	(0,70%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	438.302	85,82%	462.493	95,04%	(24.191)	(5,23%)

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan Usaha dari Segmen Beton adalah sebesar Rp6,02 triliun atau menurun 0,70% dari tahun 2018 yang sebesar Rp6,06 triliun. Laba Tahun Berjalan yang dihasilkan Segmen Beton adalah sebesar Rp438,30 miliar atau mengalami penurunan sebesar 5,23% dari tahun 2018 yang sebesar Rp462,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh kondisi politik indonesia tahun 2019 yang diwarnai oleh momen pemilhan umum, sehingga menyebabkan banyaknya proyek-proyek infrastruktur yang tertunda.

Business Revenues of the Concrete Segment was amounted to Rp6.02 trillion, decreasing by 0.70% from 2018 amounted to Rp6.06 trillion. Profit for the Year of the Concrete Segment was Rp.438.30 billion or decreased by 5.23% from 2018 amounted to Rp462.49 billion. This was due to Indonesia political conditions in 2019 for the moment of the general election, causing many infrastructure projects to be postponed.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

SEGMEN USAHA *QUARRY*
Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Segmen Usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split, screen,* dan sebagainya, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan: - *Crushing Plant* Bogor – *Crushing Plant* Lampung Selatan - *Crushing Plant* Donggala. *Crushing Plant* merupakan lini unit bisnis baru Perseroan di bidang hulu industri Pracetak Beton maupun konstruksi untuk memasok kebutuhan material alam. Produk yang dihasilkan berupa batu mineral alam yang dipecah menjadi batu split (ukuran 1-2 dan 2-3) cm, batu *screen,* abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti *agregat* (kelas A dan kelas B). *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang kubikal dan seragam.

Crushing Plant tidak hanya mendukung pasokan material untuk pabrik Perseroan yang telah beroperasi, namun juga pasokan kebutuhan material alam untuk proyek pembangunan infrastruktur. Dengan adanya dukungan tenaga kerja dan penjualan yang profesional, Perseroan juga menambah fasilitas laboratorium *agregat* dan pelabuhan seperti di *Crushing Plant* Lampung Selatan agar dapat memberikan layanan di berbagai pulau di seluruh Indonesia.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang mampu dihasilkan oleh Segmen Usaha *Quarry* dalam 2019 adalah 962.457m^3, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 626.155m^3. Kapasitas produksi Segmen Quarry dalam 5 tahun terakhir juga terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

QUARRY BUSINESS SEGMENT
2019 Performance of Production Aspects, Production Capacity and Sales / Business Revenues

Quarry Business Segment is part of the Company's concrete production process that consist of mining activities and production of a split, screen, etc, which are done in 3 (three) Crushing Plant owned by the Company, such as Crushing Plant Bogor, Crushing Plant Lampung Selatan, and Crushing Plant Donggala. Crushing Plant is a line of the new business unit of the Company in the upstream industry of Precast Concrete and construction for the supply of natural material needs. The produced product in the form of natural mineral rocks that are broken down into a split stone (size 1-2 cm and 2-3 cm), screen stone, stone ash, and material for road foundation needs such as aggregate (class A and class B). The Company's Crushing Plant is able to produce the product which is cubical and identical.

The Crushing Plant is not only to support the material supply to the Company factories operated but also the supply of natural materials for road infrastructure development projects. Supported by professional workforce and sales, the Company also added the aggregate laboratory and port facilities such as Crushing Plant South Lampung in order to serve the needs of various islands in Indonesia.

2019 Performance of Production Capacity

Production capacity produced by the Quarry Business Segment in 2019 was 962.457m^3, this figure was increasing from the previous year amounted to 626,155m^3. Quarry Segment production capacity in the last 5 years also continues to increase. This can be seen from the table below:

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

2019	2018	2017	2016	2015
962.457 m^3	626.155 m^3	552.606 m^3	274.653 m^3	284.201 m^3

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Pendapatan

Jumlah pendapatan Segmen Usaha *Quarry* di tahun 2019 adalah sebesar Rp75,35 triliun meningkat sebesar 44,76% dari pendapatan yang dihasilkan dari tahun 2018 yang sebesar Rp52,05 miliar.

2019 Performance of Revenues

Total revenue of the Quarry Business Segment in 2019 was Rp75.35 trillion, increasing by 44.76% of the revenue compared to 2018, which was Rp52.05 billion.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

2019 Performance of Profitability

Segmen Operasi *Quarry* Quarry Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenues	75.346	1,06%	52.049	0,75%	23.297	44,76%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	7.865	1,54%	1.916	0,39%	5.949	310,49%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Sebagai kegiatan penunjang dari bisnis inti beton, Segmen *Quarry* mencatat peningkatan Pendapatan Usaha yang positif di tahun 2019 sebesar Rp23,30 miliar atau 44,76% dibandingkan tahun 2018. Laba Tahun Berjalan Segmen *Quarry* juga mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar Rp5,95 miliar atau 310,49% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp1,92 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan utilisasi *Crushing Plant* Lampung Selatan selain karena adanya peningkatan produksi di *Crushing Plant* Donggala dan Bogor dalam rangka mendukung penyediaan baku baku beton *Ready Mix*.

As a supporting activity of our concrete core business, the Quarry Segment recorded a positive increase in Operating Revenues in 2019 of Rp23.30 billion or 44.76% compared to 2018. Profit For the Year of The Quarry Segment managed a significant increase of Rp5.95 billion or 310.49% compared to 2018, which was amounted to Rp1.92 billion. This increase was due to an increase in the utilization of South Lampung Crushing Plant and an increase in production in the Donggala and Bogor Crushing Plants to support the supply of our raw materials for Ready Mix concrete.

Pendapatan Usaha Segmen *Quarry* berkontribusi sebesar 1,06% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan, kontribusi yang diberikan oleh Segmen *Quarry* mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018, dimana pada tahun 2018 Segmen *Quarry* berkontribusi sebesar 0,75%. Seiring dengan itu, kontribusi Laba Tahun Berjalan Segmen *Quarry* terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan juga mengalami tren kenaikan, terutama disebabkan adanya peningkatan Laba Tahun Berjalan dari Segmen *Quarry* yang cukup signifikan yakni sebesar 310,49%.

Total revenues of our Quarry Business Segment in 2019 was Rp 6.02 trillion, this number slightly decreased by 0.70% or equal to Rp 42.37 billion of the revenue generated from 2018 which was Rp 6.06 trillion contributed 0.75%. Along with that, the profit for the year of our Quarry Segment contribution to the Profit for the year of The Company also experienced an increasing trend, was mainly due to an increase in Profit for the year of the Quarry Segment which was quite significant at 310.49%.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

SEGMEN USAHA OPERASI JASA
Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Segmen Bisnis Operasi Jasa merupakan salah satu lini inti bisnis EPI *(Engineering, Production & Installation)* perseroaan yang memiliki spesialisasi dalam kegiatan instalasi penunjang produk pracetak beton serta proyek pekerjaan sipil.

Pengembangan bisnis perseroan ini menjawab tantangan pasar konstruksi di Indonesia yang menuntut solusi secara integrasi serta kemudahaan dan kecepatan bagi pelanggan. hal ini membuat perseroan bertransformasi menjadi korporat yang proaktif untuk memberikan layanan yang terbaik dimulai dari Engineering, Produksi dan Distribusi serta Instalasi terpasang juga layanan aftersales produk sehingga customer memiliki keyakinan atas jaminan terhadap produk dan jasa korporat.

Unit Jasa Pemancangan

Unit Jasa Pemancangan merupakan unit yang dibentuk untuk menunjang instalasi produk tiang pancang pracetak beton. Unit ini memiliki metode yang diadopsi dari jepang untuk instalasi produk tiang pancang yang ramah lingkungan. Ialah Sistem Metode *Innerbore* dan EASE *(Earth Auger Slurry Excavation) Prebore* yang menjadi inovasi andalan serta menjadi perseroan pertama di Indonesia yang memiliki lisensi ini.

Metode *Inner Bore System* adalah metode instalasi tiang pancang beton berdiameter besar dengan hanya satu tahapan simultan antara penggalian dan penetrasi tiang pancang *(one step simultaneous)* yang diikuti dengan proses solidifikasi atau pembentukan soket di ujung bawah tiang pancang dengan injeksi material cement milk sehingga didapatkan daya dukung ujung tiang pondasi yang besar.

Sedangkan metode *EASE Prebore* adalah alternatif pengembangan metode instalasi tiang pancang dengan memanfaatkan alat *Crane Pancang (Driving Rig)* yang sama dengan metode *Inner Bore* namun hanya mengganti *attachment* alat galinya saja. Metode ini secara prinsip merupakan hibrida antara metode perbaikan tanah DCM *(Deep Cement Mixing)* dan pondasi tiang pancang *(Spun Pile)*. Dengan metode ini diharapkan daya dukung pondasi tiang pancang menjadi maksimal.

SERVICE OPERATION BUSINESS SEGMENT
2019 Performance of Production Aspects, Production Capacity and Sales / Business Revenues

Service Business Segment is a line of EPI core business (Engineering, Production & Installation) of the Company that has specification in supporting concrete installation of precast product and civil work projects.

This Company's business development answers the construction market challenges in Indonesia that requires us to find an integrated, effective and quick solution for the customers. This case boost us transforming into proactive Company to provide the best services of Engineering, Production, Distribution and Installation as well as aftersales product, thus the customers have confidence in guarantees for the products and services of the Company.

Piling Service Unit

Piling service unit is a unit established to assist the installation of precast pile concrete product. This unit has a method adopted from Japan's installation of environmental friendly pile products. Innerbore and EASE Prebore method system becomes advanced innovation and to be a first company whose holds that license.

Inner Bore Method System is a method of installing large diameter concrete piles with only one simultaneous step between excavation and penetration of piles (one step simultaneous) followed by solidification or socket formation process at the lower end of the pile by material injection of cement milk so that have the carrying capacity of an end-large foundation pole.

Whereas the EASE Prebore method is an alternative for the pile installation development method by utilizing the Crane Piling (Driving Rig) tool which is as same as the Inner Bore method, but only replaces the attachment of the rig tools. This method is principally as a hybrid between DCM (Deep Cement Mixing) soil improvement methods and Spun Pile foundations. Through this method, it is expected that the carrying capacity of the pile foundation will be maximal.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Unit *Postension* dan *Heavy Lifting*

Unit *Postension* dan *Heavy Lifting* adalah unit yang memiliki spesialisasi dalam mengaplikasikan sistem *prestress* pasca-tegang pada struktur pracetak beton maupun struktur bangunan sipil. Selain itu unit ini juga menyediakan jasa pemasangan produk komponen jembatan berupa *girder* pracetak beton. Dengan personil ahli yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, unit ini telah berpengalaman menyediakan jasa tersebut dengan tepat waktu dan mampu melayani daerah operasi Perseroan di Indonesia.

Postension and Heavy Lifting Unit

Postension and Heavy Lifting Unit is a unit that has expertise in applying post-tension prestress systems into concrete precast structures and civil structures. In addition, this unit also provides installation services for bridge component products in the form of precast concrete girders. With expert personnel scattered among several major cities in Indonesia, this unit has experience providing the services on time and is able to serve the Company's operating areas in Indonesia.

Unit-unit Proyek

Unit-unit Proyek terdiri atas beberapa organisasi yang bertugas dalam cakupan daerah operasi Perseroan untuk menangani proyek bangunan sipil dengan komponen pracetak beton meliputi infastruktur jalan layang dan non-layang, dermaga serta tanggul laut maupun industri dan pembangkit.

Project Units

The Project Units consist of several organizations that work within the scope of the Company's operating area to handle civil construction projects with precast concrete components, including elevated and non-elevated infrastructure, docks and sea wall as well as industry and power plants.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi atas Segmen Usaha Jasa tahun 2019 meningkat sebanyak 19 proyek atau bertumbuh 7,95%.

2019 Performance of Production Capacity

Production capacity of Service Business Segment in 2019 increased 19 projects or grew by 7,95%

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2018	Jumlah Total	Pertumbuhan Growth
Instalasi Installation	Proyek Project	258	239	19	7,95%
Proyek Project	Proyek Project	5	3	2	66,67%
Jumlah Total	Proyek Project	263	**242**	**21**	**8,68%**

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Pendapatan Usaha

Jumlah Pendapatan Segmen Usaha Jasa di tahun 2019 adalah sebesar Rp992,48 miliar meningkat sebesar 20,94% dari pendapatan yang dihasilkan dari tahun 2018 yang sebesar Rp820,66 miliar.

2019 Performance of Revenues

Total Revenue from the Services Business Segment in 2019 was 992,48 billion rupiah, rose about 20,94% revenue from 2018, which was 820,67 billion rupiah.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Jasa dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Perseroan.

2019 Performance of Profitability

Profitability and Assets of Services Operation Segment and Its Contribution to the Company's Performance

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Segmen Operasi Jasa Instalasi Installation Service Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenues	992.484	14,01%	820.658	11,84%	171.825	20,94%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	64.544	12,64%	22.232	4,57%	42.312	190,33%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Jasa Instalasi mencatat tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Pendapatan Usaha tahun 2019 dari segmen ini tumbuh sebesar Rp171,83 miliar atau 20,94% dibandingkan tahun 2018. Seiring dengan kenaikan Pendapatan Usaha, segmen Jasa Instalasi juga mencatat peningkatan sebesar 190,33% pada Laba Tahun Berjalan dibandingkan tahun 2018. Faktor pendorong kenaikan Pendapatan Usaha dan Laba Tahun Berjalan adalah pada tahun 2019 Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan segmen jasa instalasi yang dikerjakan oleh Perseroan, antara lain Proyek LRT Koridor I Jakarta, Jalan Tol A.P. Pettarani Makassar, PLTU Batang, dan lain-lain.

The Installation Services segment recorded a significant growth trend. The revenue in 2019 from this segment grew by Rp171.83 billion or 20.94% compared to 2018. In line with the increased Revenue, the Installation Services segment also recorded an increase in Profit for the Year of 190.33% or showed an increase compared to 2018. The increase in the Company's Revenue and Profit for the Year in 2019 was mainly supported by the Company's efforts to continue in developing the installation service segment that being worked on, including the LRT Project of Corridor 1 (Jakarta), A.P. Pettarani Toll Road (Makassar), Batang Steam Power Plant, and others.

SEGMEN GEOGRAFIS

Selain pengelompokkan berdasarkan 3 (tiga) segmen operasi seperti yang telah diuraikan di atas, Perseroan juga melakukan pengelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terbagi atas Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa untuk mengukur persebaran penyerapan pasar dan kinerja operasi serta usaha Perseroan.

Tabel berikut menggambarkan komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis. Untuk Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Laba Bersih justru lebih besar diperoleh dari wilayah Luar Jawa, hal ini dikarenakan pangsa pasar di Luar Jawa masih di kuasai oleh Perseroan.

GEOGRAPHICAL SEGMENT

In addition to categorization based on 3 (three) operating segments as described above, the Company also conducts groupings based on geographical segments which are divided into Java and Outside Java to measure the distribution of market absorption and operating performance as well as the Company's business.

The following table illustrates the composition of Revenue and Net Profit based on geographical segment. Specifically for Revenue, it is dominated by the Java region. On the other hand, Net Profit is dominated by the Outside Java due to the market share of the Outside Java is still controlled by the Company.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operation Performance Per Business Segment

Segmen Geografis Service Geographical Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal	%
Pendapatan Usaha **Revenues**						
Jawa Java	3.918.497	55,32%	4.027.254	58,11%	(108.757)	(2,70%)
Luar Jawa Outside Java	3.164.887	44,68%	2.903.374	41,89%	261.513	9,01%
Jumlah Total	7.083.384	100%	**6.930.628**	**100%**	**152.756**	**2,20%**
Laba Bersih **Net Profit**						
Jawa Java	206.526	40,44%	234.965	48,28%	(28.439)	(12,10%)
Luar Jawa Outside Java	304.186	59,56%	251.675	51,72%	52.511	20,86%
Jumlah Total	510.712	100%	**486.640**	**100%**	**24.072**	**4,95%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Kinerja operasi Perseroan yang diukur dari hasil Pendapatan Usaha 55,32% atau senilai dengan Rp3,92 triliun merupakan kontribusi dari area Jawa, sedangkan sisanya yakni sebesar 44,68% atau senilai dengan Rp3,16 triliun berasal dari area Luar Pulau Jawa. Kontribusi dari area Jawa mengalami penurunan 2,70% dari tahun lalu yang sebesar 58,11%, sedangkan Pendapatan Usaha dari area luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 9,01% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 41,89%.

Our operation performance measured by Operating Revenues of 55.32% or Rp3.92 trillion was contributed from Java areas, while the remaining 44.68% or Rp3.16 trillion came from Outside Java areas. Java areas contribution decreased by 2.70% from the previous year amounted to 58.11%, while Operating Revenues from outside Java areas managed an increase of 9.01% when compared to 2018 amounted to 41.89%.

Dalam hal profitabilitas, laba bersih yang mampu dihasilkan oleh area Luar Jawa adalah sebesar Rp304,19 miliar dimana mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang sebesar Rp251,68 miliar. Dan area Jawa mampu menghasilan Laba Usaha sebesar Rp206,53 miliar yang turun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp234,97 miliar. Laba Usaha yang mampu dihasilkan oleh area Luar Jawa lebih besar 19,12% daripada Laba Usaha yang dihasilkan oleh area Pulau Jawa, padahal Pendapatan Usaha area Jawa lebih besar 10,64% daripada Pendapatan Usaha area Luar Jawa. Hal ini disebabkan karena tingkat persaingan pasar Pulau Jawa lebih tinggi jika dibandingkan dengan area Luar Jawa.

In profitability, net profit was able to be generated from Outside Java areas, which was Rp304.19 billion, increased from 2018 was Rp251.68 billion. And Java areas managed to obtain a net profit of Rp206.53 billion, decrease from the previous year of Rp234.97 billion. Operating Revenues that from Outside Java areas was 19.12% greater than Operating Revenues in Java areas, whereas Operating Revenues from the Java area was 10.64% greater than Operating Revenues from Outside Java area. Due to the competition in Java Island was higher than outside of Java Island.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) dengan penanggung jawab Benny Andria dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2020 dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DISCLOSURE STANDARD OF INFORMATION AND ITS COMPLIANCE TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Analysis and Management Discussion on financial performance is based on financial data presented in the rules of the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for dates and years ended December 31, 2019 and 2018 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Network) Public Accounting Firm who the auditor in charge of Benny Andria in his report dated February 21, 2020 with opinion. that Financial Consolidated Statements served unqualified opinion, in all material aspects, financial consolidated position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, as well as its consolidated of financial and cash flows for the year ended on that date, complied with Financial Accounting Standard in Indonesia

Bahasan kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Entitas Anaknya disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian; dan
4. Kinerja Rasio Keuangan.

Discussion of the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its Subsidiaries submitted with due regard to the explanation in the notes of the Financial Consolidated Statements, which is an inseparable part of this Annual Report. Our discussion and analysis of this financial condition is presented in four sections as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance;
2. Consolidated Profit and Loss Performance and Other Comprehensive Income;
3. Consolidated Cash Flow Performance; and
4. Financial Ratio Performance.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Posisi Keuangan secara Konsolidasian per 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan masing-masing tumbuh sebesar 16,39%, 18,88% dan 11,85%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Our Consolidated Financial Position as of December 31, 2019 shows that the Total Assets, Total Liabilities and Total Equity, which increased respectively by 16.39%, 18.88% and 11.85%.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
ASET **Assets**				
Aset Lancar Current Assets	7.168.912	5.870.714	1.298.198	22,11%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.168.983	3.011.064	157.919	5,24%
Jumlah Aset Total Assets	10.337.895	**8.881.778**	**1.456.117**	**16,39%**
LIABILITAS **Liabilities**				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.195.055	5.248.086	946.969	18,04%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	634.394	496.880	137.514	27,68%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.829.449	5.744.966	1.084.483	18,88%
Ekuitas Equity	3.508.446	3.136.812	371.634	11,85%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.337.895	**8.881.778**	**1.456.117**	**16,39%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Aset
Nilai Aset PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengalami kenaikan baik pada Aset Lancar sebesar 22,11% dan Aset Tidak Lancar tumbuh sebesar 5,24%. Nilai Aset Lancar tahun 2019 adalah sebesar Rp7,17 triliun dan nilai Aset Tidak Lancar adalah sebesar Rp3,17 triliun. Komposisi Aset Perseroan di 2019 terdiri dari 69,35% Aset Lancar dan 30,65% Aset Tidak Lancar.

Assets
The Asset value of PT Wijaya Karya Beton Tbk. experienced a good increase in Current Assets of 22.11% and Non-current Assets grew by 5.24%. The Current Assets in 2019 was Rp7.17 trillion and the Non-current Assets was Rp3.17 trillion. This composition of Company's Assets in 2019 consisted of 69.35% Current Assets and 30.65% Non-current Assets.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
ASET LANCAR **CURRENT ASSETS**				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.602.281	865.016	737.265	85,23%
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	738.604	773.475	(34.871)	(4,51%)
Pihak Ketiga Third party	570.928	439.645	131.283	29,86%
Pendapatan Akan Diterima Accrued Income	1.822.894	1.555.188	267.706	17,21%
Tagihan Bruto Pemberi Kerja Gross Amount Due From Costumers	461.167	325.926	135.241	41,49%
Piutang Lain-Lain Other receivables	21.459	17.406	4.053	23,29%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	408.574	308.656	99.918	32,37%
Persediaan Inventories	1.148.379	1.206.105	(57.726)	(4,79%)
Uang Muka Advances	38.473	68.519	(30.046)	(43,85%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expense	304.145	246.845	57.300	23,21%
Proyek Dalam Pelaksanaan Project on Progress	52.007	63.933	(1.926)	(18,65%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.168.912	**5.870.714**	**1.298.198**	**22,11%**
ASET TIDAK LANCAR **NON-CURRENT ASSETS**				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.911	1.313	2.598	197,87%
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment In Associates	30.323	25.614	4.709	18,38%
Investasi Pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	21.847	31.796	(9.949)	(31,29%)
Properti Investasi Investment Properties	79.408	4.380	75.028	1712,97%
Aset Tetap Fixed Assets	3.012.075	2.947.961	64.114	2,17%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	21.419	-	21.419	-
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non - Current Assets**	3.168.983	**3.011.064**	**157.919**	**5,24%**
Jumlah Aset Total Assets	10.337.895	**8.881.778**	**1.456.117**	**16,39%**

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2019 mengalami peningkatan Rp1,30 triliun atau 22,11% menjadi Rp7,17 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,87 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Kas dan Setara Kas Perseroan meningkat signifikan menjadi Rp1,60 triliun atau meningkat 85,23% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini merupakan bagian dari kenaikan nilai kas pada bank dan penempatan kas pada deposito. Selain itu, kenaikan Kas dan Setara Kas juga didorong oleh pelunasan piutang yang diperoleh dari aktivitas operasi di sepanjang tahun 2019.
- Pendapatan Akan Diterima dan Tagihan Bruto merupakan akun dari penjualan belum ditagih di tahun 2019, meningkat masing- masing Rp267,71 miliar atau 17,21% dan Rp135,24 miliar atau 41,49% dibandingkan tahun 2018. Akun Tagihan Bruto muncul di tahun 2019 karena masih adanya saldo Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja PT Bosowa Marga Nusantara yakni pada proyek Tol Layang A.P. Pettarani.
- Naiknya nilai Piutang Usaha terhadap Pihak Ketiga juga menjadi salah satu faktor pendorong naiknya nilai Aset Lancar Perseroan. Piutang usaha pada pihak ketiga naik sebesar 29,86% atau senilai Rp131,28 miliar menjadi Rp570,93 miliar di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2019, meningkat Rp157,92 miliar atau 5,24% menjadi Rp3,17 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,01 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Meningkatnya nilai Properti Investasi yang sangat signifikan pada tahun 2019 ini menjadi salah satu faktor utama pendorong naiknya nilai Aset Tidak Lancar Perseroan, dimana nilai Properti Investasi mengalami kenaikan sebesar 1712,97% atau senilai Rp75,03 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp4,38 miliar. Meningkatnya nilai Properti Investasi disebabkan karena adanya penambahan bangunan dan prasarana milik Perseroan.

Current Assets

Total Current Assets in 2019 increased by Rp1.30 trillion or 22.11% to Rp7.17 trillion compared to 2018 of Rp5.87 trillion. This increase was mainly due to:

- The Company's Cash and Cash Equivalents increased significantly to Rp1.60 trillion or an increase of 85.23% compared to 2018. This increase was part of an increase in cash value in banks and placement of cash on deposits. In addition, the increase in Cash and Cash Equivalents was also driven by the payment of receivables obtained from operating activities throughout 2019.
- Accrued Income and Gross Amount Due are accounts from uncollected sales in 2019, increasing respectively Rp267.71 billion or 17.21% and Rp135.24 billion or 41.49% compared to 2018. Gross Amount accounts appeared in 2019 due to there was still Gross Amount due from PT Bosowa Marga Nusantara, namely on the A.P. Pettarani Elevated Toll project
- The increase in Account Receivables from Third Parties is also one of the driven increasing factors in the Company's current assets. Account receivables from third parties increased by 29.86% or Rp131,28 billion to Rp570.93 billion in 2019.

Non-Current Assets

Non-current Assets in 2019, increased by Rp157.92 billion or 5.24% to Rp3.17 trillion compared to 2018 of Rp3.01 trillion. This increase was mainly due to:

- The significant increase in our Investment Properties in 2019 was one of the main driven increasing factors in the Company's Non-current Assets, the Investment Property increased by 1712.97% or Rp75.03 billion from 2018 which amounted to Rp4.38 billion. This increase in the Investment Properties was due to the addition of the Company's buildings and infrastructure.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

- Aset Tetap Perseroan tahun 2019 tumbuh hingga Rp64,11 miliar, atau 2,17% dibandingkan tahun 2018, yang terdiri dari tanah, tambang, prasarana, bangunan, peralatan kantor, peralatan, dan cetakan produk, yang seluruhnya membukukan kenaikan di tahun 2019.

- The Company's Fixed Assets in 2019 grew to Rp64.11 billion, or 2.17% compared to 2018, which consisted of land, mining, infrastructure, buildings, office equipment, equipment, and product molds, all of them booked the increases in 2019.

Liabilitas
Jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2019 meningkat Rp1,08 triliun, atau 18,88% menjadi Rp6,83 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,74 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp946,97 miliar, atau 18,04% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp137,51 miliar, atau 27,68% dibandingkan tahun 2018.

Liabilities
Total Liabilities of the Company in 2019 increased by Rp1.08 trillion, or 18.88% to Rp6.83 trillion compared to the previous year of Rp5.74 trillion. This increase was mainly due to an increase in Short-term Liabilities of Rp946.97 billion, or 18.04% compared to 2018. Meanwhile, Long-Term Liabilities recorded an increase of Rp137.51 billion, or 27.68% compared to 2018.



Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK **CURRENT LIABILITES**				
Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loans	2.035.685	1.455.222	580.463	39,89%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	859.094	1.059.903	(200.809)	(18,95%)
Pihak Berelasi Related Parties	39.453	86.265	(46.812)	(54,27%)
Utang Pajak Taxes Payables	116.230	99.084	17.146	17,30%
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customer	413.498	555.711	(142.213)	(25,59%)
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	296.705	188.933	107.772	57,04%
Beban Akrual Accrued Expenses	2.065.505	1.694.138	371.367	21,92%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	40.937	73.487	(32.550)	(44,29%)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long Term Debt				
Pinjaman Bank Bank Loan	250.000	-	250.000	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	77.948	35.343	42.605	120,55%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.195.055	**5.248.086**	**946.969**	**18,04%**
LIABILITIES JANGKA PANJANG **NON-CURRENT LIABILITIES**				
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek **Long Term Debts, Net of Current Portion**				
Pinjaman Bank Bank Loan	500.000	350.000	150.000	42,86%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	34.212	39.755	(5.543)	(13,94%)
Liabilitas Imbalan Paska Kerja Post Employee Benefits Liabilities	70.514	95.523	(25.009)	(26,18%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	29.668	11.601	18.067	155,74%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non - Current Liabilities**	634.394	**496.880**	**137.514**	**27,68%**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.829.449	**5.744.966**	**1.084.483**	**18,88%**

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek meningkat Rp946,97 miliar, atau 18,04% menjadi Rp6,20 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,25 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh Pinjaman Jangka Pendek yang mengalami peningkatan sebesar Rp580,46 miliar, Beban Akrual yang meningkat sebesar Rp371,37 miliar, Pinjaman Bank yang meningkat sebesar Rp250 miliar, dan Pendapatan Diterima Dimuka yang meningkat sebesar Rp107,77 miliar.

Current Liabilities
Total Short-term Liabilities increased by Rp946.97 billion, or 18.04% to Rp6.20 trillion compared to 2018 of Rp5.25 trillion. This increase was mainly due to Short-term Loans, which increased by Rp580.46 billion, Accrued Expenses increased by Rp371.37 billion, Bank Loans increased by Rp250 billion, and Prepaid Revenues increased by Rp107.77 billion.

Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp137,51 miliar, atau naik 27,68% menjadi Rp634,39 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp496,88 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi karena meningkatnya nilai Pinjaman Bank Jangka Panjang yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional yang digunakan oleh Perseroan pada dari senilai Rp350 miliar di tahun 2018 menjadi Rp500 miliar di tahun 2019.

Non-Current Liabilities
The Company's Total Long-Term Liabilities increased by Rp137.51 billion, or increased by 27.68% to Rp634.39 billion from 2018 amounting to Rp496.88 billion. This increase was mainly due to the increase in the Long-Term Bank Loans used by the Company to support operational activities amounting to Rp 350 billion in 2018 to Rp 500 billion in 2019.

Ekuitas / Equity

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk **Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**				
Modal Saham Share Capital				
Modal Dasar 26,680,000,000 saham, nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8,715,466,600 saham. Authorized Capital 26,680,000,000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid-up capital of 8,715,466,600	871.547	871.547	-	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	973.194	973.194	-	0
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	58.246	58.246	-	0
Saldo Laba **Retained Earnings**				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	242.298	143.194	99.104	69,21%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.408.926	1.134.794	274.132	24,16%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70.728	72.330	(1.602)	(2,21%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.508.446	**3.136.812**	**371.634**	**11,85%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Ekuitas Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,51 triliun, meningkat Rp371,63 miliar, atau 11,85% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp3,14 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Saldo Laba yang tumbuh dimana atas nilai Saldo laba yang ditentukan penggunaannya tumbuh sebesar 69,21% atau senilai Rp99,10 miliar dan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tumbuh 24,16% atau senilai Rp274,13 miliar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan Saldo Laba ini merupakan bagian dari laba Perseroan di tahun 2019 dan penetapan penggunaan laba Perseroan tahun 2018 sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018.

The Company's equity in 2019 was recorded Rp3.51 trillion, an increase of Rp371.63 billion, or 11.85% compared to 2018 of Rp3.14 trillion. This increase was mainly due to an increase in the growth value of Retained Earnings on Appropriated Retained Earnings grew by 69.21% or Rp.99.10 billion and Unappropriated Retained Earnings grew by 24.16% or Rp274.13 billion compared to 2018. This increase in Retained Earnings was part of the Company's revenues in 2019 and the use of the Company's revenues in 2018 was in accordance with the Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2018 book year.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Usaha Net Revenues	7.083.384	6.930.628	152.756	2,20%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	(6.132.667)	(6.048.206)	(84.461)	1,40%
Laba Bruto Gross Profit	950.717	882.422	68.295	7,74%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(145.368)	(141.580)	(3.788)	2,68%
Beban Pengembangan Business Development Expenses	(8.219)	(6.274)	(1.945)	31,00%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(1.724)	(2.022)	298	(14,74%)
Pendapatan Bunga Interest Income	8.329	4.987	3.342	67,01%
Beban Bunga Interest Expenses	(146.014)	(94.840)	(136.530)	1439,58%
Beban Penurunan Nilai Piutang Allowance For Impairment	(9.756)	(7.345)	(2.411)	32,83%
Selisih Kurs Foreign Exchange	1.378	(363)	1.741	(479,61%)
Beban PPh Final Final Tax Expenses	(44.579)	(37.860)	(40.793)	1077,47%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Share in Profit of Associates	4.709	240	4.469	1862,08%
Bagian Laba dari Investasi pada Ventura Bersama Share in Profit of Joint Ventures	2.050	24.410	(391)	(16,02%)
Lain-lain Bersih Others-Net	14.747	(2.525)	17.272	(684,04%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	626.271	619.251	7.020	1,13%

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(115.559)	(132.611)	17.052	(12,86%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	510.712	486.640	24.072	4,95%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK **OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX**				
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi **Item that will not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss**				
Kerugian Aktuarial atas Program Imbal Pasti Actuarial Loss of Defined Benefit Plan	6.860	3.380	3.480	102,96%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Period	517.572	490.020	27.552	5,62%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of The Parent Entity	512.347	486.353	25.994	5,34%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(1.635)	287	-1.922	(669,69%)
Jumlah Total	510.712	**486.640**	**24.072**	**4,95%**
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Item that will not be reclassified subsequently to Profit or Loss				
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	519.156	489.638	29.518	6,03%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(1.584)	382	(1.966)	(514,66%)
Jumlah Total	517.572	**490.020**	**27.552**	**5,62%**
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) Earning per Share (Full Amount)	58,79	**55,8**	**3**	**5,36%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp7,08 triliun, nilai ini mengalami peningkatan 2,20% atau senilai Rp152,76 miliar dari tahun 2018. Naiknya Pendapatan Usaha Perseroan ini, selain disebabkan karena keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi penjualan, terdapat beberapa faktor lainnya yang turut mendorong peningkatan Pendapatan Usaha seperti ketepatan waktu produksi dan distribusi serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan mutu produk sehingga dapat menjaga kepercayaan pelanggan. Peningkatan permintaan dan penyerapan pasar industri beton sebagai bahan baku utama pembangunan infrastruktur menjadi faktor pendukung dari peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan.

Revenue

The Company's Net Revenues in 2019 was Rp7.08 trillion, this value increased by 2.20% or Rp152.76 billion from 2018. This increase in the Company's Revenue, in addition to be caused by the Company's success in carrying out its sales strategy, there were several factors that have contributed to an increase in our Revenues such as our production and distribution promptitudes, and the Company's ability to maintain product quality to keep our customer confidence. Increasing demand and absorption of the concrete industry market as the main raw material for infrastructure development was supporting factors of the increase in the Company's Revenues.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2019 tercatat sebesar Rp6,13 triliun, naik Rp84,46 miliar, atau 1,40% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6,05 triliun. Peningkatan Beban Pokok Penjualan berbanding lurus dengan meningkatnya Pendapatan Usaha Perseroan, yang terutama didorong oleh Biaya Langsung Produksi yang terdiri dari Biaya Material, Biaya Upah Tenaga Kerja, Biaya Pelaksanaan Proyek, dan Biaya Operasional Proyek mengalami peningkatan Rp378,20 miliar atau 24,23% dibandingkan tahun 2018. Biaya Tidak Langsung Produksi yang terdiri dari Biaya Pemasaran dan Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum, Biaya Penyusutan, dan Biaya Penelitian dan Pengembangan, mengalami peningkatan sebesar Rp32,96 miliar atau 9,19% dibandingkan tahun 2018.

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan. Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong. Sementara biaya material merupakan biaya-biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Laba Bruto

Perseroan membukukan Laba Bruto tahun 2019 sebesar Rp950,72 miliar, meningkat Rp68,30 miliar atau 7,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp882,42 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Administrasi & Umum, Beban Pengembangan Usaha, dan Beban Pemasaran. Beban Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp153,31 miliar di tahun 2019, mengalami peningkatan Rp5,44 miliar atau 3,63% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp149,88 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada Beban Umum & Administrasi yang terdiri dari beban personalia, beban fasilitas kantor, beban keuangan, dan beban informatik, yang mengalami peningkatan sebesar Rp3,79 miliar, atau 2,68% dibandingkan tahun 2018.

Cost of Goods Sold

Cost of Revenues in 2019 managed to record Rp6.13 trillion, increasing by Rp84.46 billion, or 1.40% compared to 2018 of Rp6.05 trillion. The increase in cost of revenues was directly proportional to the increase in the Company's Revenues, which was mainly due to direct production costs consisting of Material Costs, Labor Costs, Project Implementation Costs, and Project Operating Costs, which increased by Rp378.20 billion or 24.23% compared in 2018. Indirect Production Costs Consisting of Marketing and Sales Costs, General and Administrative Costs, Depreciation Costs, and Research and Development costs increased by Rp32.96 billion or 9.19% compared to 2018.

The project expenses is the realization of distribution, maintenance and product installation costs in the field. Cost expense is the realization of costs incurred for workers directly involved to the projects, both daily, weekly wages and fixed wages. While material costs is the costs incurred on the installation work (delivery of installed) and procurement of materials used only to fulfill the material of each project.

Gross Profit

The Company booked Gross Profit in 2019 was Rp950,72 billion, increasing by Rp68,30 billion or 7,74% compared to 2018 which was Rp882,42 billion.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses consist of General & Administrative Expenses, Business Development Expenses, and Marketing Expenses. The Company's Operating Expenses was recorded at Rp153.31 billion in 2019, an increase of Rp5.44 billion or 3.63% compared to 2018 of Rp149.88 billion. This increase mainly occurred in General & Administrative Expenses, which consisted of personnel expenses, office facilities expenses, financial expenses and informatics expenses, which increased by Rp3.79 billion, or 2.68% compared to 2018.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Beban Pengembangan Usaha yang terdiri dari beban pengembangan dan penelitian manajemen, beban penelitian, pengembangan teknik & produk, dan beban riset pasar, juga mengalami kenaikan sebesar Rp1,95 miliar atau 31,00%, sedangkan Beban Pemasaran mencatat penurunan Rp298 juta atau 14,74% dibandingkan tahun 2018.

Laba Sebelum Pajak
Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Perseroan tahun 2019 sebesar Rp626,27 miliar, naik Rp7,02 miliar, atau 1,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp619,25 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Investasi pada Ventura Bersama yang sangat signifikan.

Laba Tahun Berjalan
Laba Tahun Berjalan yang berhasil dicatatkan oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp510,71 miliar, meningkat Rp24,07 miliar atau tumbuh 4,95% dari Laba Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp486,64 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain
Di tahun 2019 dan 2018, Perseroan tidak mencatat adanya Penghasilan Komprehensif Lain. Oleh karenanya informasi tersebut tidak dapat disajikan.

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan
Sementara itu, Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp517,57 miliar, mengalami kenaikan Rp27,55 miliar atau 5,62% dari Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun 2018 sebesar Rp490,02 miliar.

Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali
Kenaikan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan berpengaruh terhadap Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali.

Business Development Expenses consists of research and development management expenses, study expenses, technical & product development, and market research expenses, which was also increased by Rp1.95 billion or 31.00%, and Marketing Expenses recorded a decrease of Rp298 million or 14.74% compared 2018.

Profit Before Tax
The Company managed to book Profit Before Tax in 2019 of Rp626.27 billion, an increase of Rp7.02 billion, or 1.13% compared to 2018 of Rp619.25 billion, which was mainly due to a significant increase in Share in profit of Associated Entities and Investments in the Joint Venture.

Profit for the Year
Profit for the Year recorded by the Company in 2019 which was amounted to Rp510.71 billion, an increase of Rp24.07 billion or grew 4.95% from the Profit from the Year in 2018 amounting to Rp486.64 billion.

Other Comprehensive Income
In 2019 and 2018, the Company did not record Other Comprehensive Income. Therefore, this information cannot be presented.

Total Comprehensive Income for the Period
Meanwhile, our Total Comprehensive Income for the Current Period in 2019 was recorded Rp517.57 billion, an increase of Rp27.55 billion or 5.62% from the Total Comprehensive Income for the Current Period of Rp890.02 billion.

Income Attributable to and Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Stakeholders

Increasing in Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Current Period affected to the Income Attributable and Total Income Attributable attributable both to the Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Perseroan membukukan Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp512,35 miliar, meningkat Rp25,99 miliar atau 5,34% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp486,35 miliar, sedangkan Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat sebesar minus Rp1,64 miliar, mengalami penurunan Rp1,92 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp287 miliar. Untuk Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan Rp519,16 miliar atau dapat tumbuh 6,03% dibandingkan tahun 2018, sementara yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat mengalami penurunan Rp1,97 miliar.

The Company recorded Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity amounting to Rp.512.35 billion, an increase of Rp25.99 billion or 5.34% compared to 2018 of Rp486.35 billion, and Income Attributable to Non-Controlling Interests recorded at minus Rp1.64 billion , decreased by Rp1.92 billion from the previous year was Rp287 billion. For the Total Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity increased by Rp519.16 billion or grew by 6.03% compared to 2018, while the attributable to Non-Controlling Interests recorded a decrease of Rp1.97 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2019 Perseroan mencatat Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp737,38 miliar, meningkat 225,30% dibandingkan Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas di 2018 sebesar Rp226,68 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya arus kas dari aktivitas operasi yang cukup signifikan yakni sebesar 53,54% atau senilai Rp392,67 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2019. the Company recorded a Increase of Net Cash and Cash Equivalents of Rp737.38 billion, increasing by 225.30% compared to an Increase of Net Cash and Cash Equivalents in 2018 of Rp226.68 billion. The increase was due to a significant increase in cash flow from operating activities, which amounted to 53.54% or Rp392.67 billion.

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.126.052	733.379	392.673	53,54%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(379.292)	(439.849)	60.557	(13,77%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(9.377)	(66.851)	57.474	(85,97%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	737.383	226.679	510.704	225,30%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	865.016	637.755	227.261	35,63%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	1.602.281	865.016	737.265	85,23%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Receipts from Customers	6.733.691	6.269.452	464.239	7,40%
Pembayaran Kepada Pemasok Payment to Suppliers	(4.329.992)	(4.187.815)	(142.177)	3,40%
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan Payment to Directors and Employees	(340.373)	(326.201)	(14.172)	4,34%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(559.573)	(555.565)	(4.008)	0,72%
Penerimaan Bunga Interest Received	9.184	6.151	3.033	49,31%
Pembayaran Bunga Interest Paid	(148.626)	(98.187)	(50.439)	51,37%
Pembayaran Operasi Lainnya Payment to Other Operating Activities	(238.258)	(374.456)	148.198	(39,58%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	1.126.052	733.379	404.673	55,18%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menentukan kekuatan Arus Kas dari kegiatan operasi Perseroan. Di tahun 2019, Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi meningkat Rp 404,67 miliar, atau tumbuh 55,18% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan terbesar didapatkan dari Penerimaan Kas dari Pelanggan yang meningkat Rp464,24 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Cash Flows from Operating Activities is the indicators determining our strength of Cash Flows from operating activities. In 2019, Net Cash Obtained from Operating Activities increased by Rp 404.67 billion, or grew 55.18% compared to 2018. The largest increase was the receipts from customers, which increased by Rp464.24 billion compared to 2018.\

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(391.440)	(439.849)	48.473	(11,02%)
Penjualan Aset Tetap Disposal of Fixed Assets	148	-	148	-
Penerimaan dari Investasi Bersama Disposal of Fixed Assets	12.000	-	12.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(379.292)	(439.849)	57.474	(85,97%)

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan Pendapatan dan Arus Kas masa depan. Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 mencatat penurunan Rp48.56 miliar, atau sebesar 11,04% dibandingkan tahun 2018.

Cash Flows from Investing Activities reflected the receipts and disbursements of cash related to resources that aims to generate tomorow's Revenues and Cash Flow. Net Cash Used for Investing Activities in 2019 recorded a decrease of Rp.48.56 billion, or 11.04% compared to 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank Receipt of Bank Loans	2.549.710	2.402.869	146.841	6,11%
Pembayaran Pinjaman Bank Payment of Bank Loans	(2.727.751)	(2.557.300)	(170.451)	6,67%
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans Received from Related Parties	0	130.000	(130.000)	(100,00%)
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans Payment from Related Parties	(30.000)	(100.000)	(16.659)	(100,00%)
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan Receipt Obligation Under Finance Lease	0	16.659	(72.057)	(432,54%)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Payment Obligation Under Finance Lease	(55.398)	(7.937)	47.461	597,97%
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang Receipt of Long Term Bank Loans	700.000	350.000	350.000	100,00%
Pelunasann Pinjaman Bank Jangka Panjang Payment of Long Term Bank Loan	(300.000)	(50.000)	(250.000)	500,00%
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan	0	(150.000)	150.000	(100,00%)
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Payment of Dividend to The Company's Stokeholder	(145.920)	(101.144)	(44.776)	44,27%
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of Dividend to The Company's Stokeholder Non-controlling Interest	(17)	0	(17)	∞
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(9.377)	(66.851)	57.474	(85,97%)

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang. Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 mengalami peningkatan Rp57,47 miliar, atau naik 85.97% dibandingkan tahun 2018.

Cash Flows from Investing Activities reflected the receipts and disbursements of cash related to resources that aims to generate tomorow's revenues and cash flow. Net Cash Used for Investing Activities in 2019 recorded a decrease of Rp.48.56 billion, or 11.04% compared to 2018.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Penerimaan Pinjaman Bank mengalami peningkatan Rp146,84 miliar atau 6,11% dan Pembayaran Pinjaman Bank mengalami penurunan sebesar Rp170,45 miliar atau 6,67% jika dibandingkan tahun 2018.

Receipts of Bank Loans increased by Rp146.84 billion or 6.11% and Payment of Bank Loans decreased by Rp170.45 billion or 6.67% compared to 2018.

Kas dan Setara Kas Pada awal dan Akhir Periode

Perseroan mencatat Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp510,70 miliar, atau 225,30% dibandingkan tahun 2018. Dengan demikian, Saldo Kas dan Setara Kas di awal dan akhir tahun 2019 mengalami peningkatan 85,23%, dari Rp865,02 miliar menjadi Rp1,60 triliun.

Beginning and Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

The Company recorded a Net Increase in Cash and Cash Equivalents of Rp510.70 billion, or 225.30% compared to 2018. Thus, the Beginning and Ending of Cash Balance and Cash Equivalent in 2019 experienced an increase of 85.23%, from Rp865.02 billion to Rp1.60 trillion.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**			
Rasio Kas Cash Ratio	%	25,86	16,48
Rasio Cepat Quick Ratio	%	97,18	88,88
Rasio Lancar Current Ratio	%	115,72	111,86
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	%	13,75	8,98
Rasio Aktivitas **Activity Ratio**			
Periode Pengumpulan Collection Period	hari days	67,48	63,89
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	kali times	59,17	63,52
Perputaran Piutang Receivable Turnover	kali times	5,41	5,71
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	kali times	0,99	1,18
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	kali times	2,35	2,35
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	kali times	69,85	80,02
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	kali times	7,27	11,13
Rasio Leverage **Leverage Ratio**			
Rasio Total Utang terhadap Total Aset Ratio of Total Debt to Total Assets	%	66,06	64,68
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	%	554,9	789,2
RASIO SOLVABILITAS **SOLVENCY RATIO**			
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	194,66	183,15

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
RASIO RENTABILITAS **RENTABILITY RATIO**			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	13,42	12,73
EBITDA Margin	%	14,21	13,49
Rasio Produksi Production Ratio	%	88,77	89,43
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	7,23	7,02
Rasio Pengembalian atas Investasi Return on Investment (ROI)	%	9,91	8,18
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Working Capital	%	13,75	1,14
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	%	18,63	20,58
Rasio Pengembalian atas Aset Return on Assets (ROA)	%	4,94	5,48



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dilihat melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Di akhir tahun 2019, Perseroan dalam posisi likuiditas mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018, hal ini tercermin dari peningkatan rasio lancar semula 111,86% menjadi 115,72%; rasio cepat dari 88,88% menjadi 97,18%; dan rasio kas dari 16,48% menjadi 25,86%.

Perseroan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

SOLVENCY

Our solvency can be seen from the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. The Liquidity Ratio is to be a benchmark to find out the Company's ability to pay long-term and short-term debt, while the Solvency Ratio is used to assess the Company's ability to repay all of its debts using all of the Company's assets or capital. At the end of 2019, the Company was in the increase of liquidity position compared to 2018, this was reflected in an increase of the current ratio from 111.86% to 115.72%; quick ratio from 88.88% to 97.18%; and cash ratio from 16.48% to 25.86%.

The Company manages liquidity risk by monitoring the maturity profile of our loans and funding resources, maintaining a sufficient balance of cash, securities and readiness to strengthen our market position. The Company also maintains its ability to finance its loans by searching for various sources of binding financing facilities from reliable lenders. The contractual maturity date of our financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
Rasio Kas Cash Ratio	%	25,86	16,48
Rasio Cepat Quick Ratio	%	97,18	88,88
Rasio Lancar Current Ratio	%	115,72	111,86

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2019 tercatat 67 hari, mengalami kenaikan dari tahun 2018 yakni 64 hari. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan ini dipengaruhi oleh pola pembayaran pemberi kerja.

Pada tahun 2019 analisis umur piutang Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini, tercatat 35,92% piutang usaha Perseroan berumur diantara 1-3 bulan sebesar Rp481,83 miliar. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kolektabilitas piutang Perseroan masih dalam kategori lancar sehingga dapat mendukung perputaran modal kerja.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's Receivables Collectability Rate in 2019 was for 67 days, increase from 2018 which is 64 days. The Company's Receivables Collectability Rate influenced by employer payment patterns..

In 2019, the aging analysis of our trade receivables can be seen in the table below, recorded at 35.92% of our trade receivables between 1-3 months of Rp 481.83 billion. This proves that the Company's collectability receivables rate was still in the current category so that it can support other operating capital activities.

Analisis Umur Piutang The Aging Analysis of Trade Receivable	2019	%	2018	%
> 0 - 1 bulan Month	481.830	35,92%	265.648	21,03%
> 1 – 3 bulan Month	373.824	27,87%	485.095	38,41%
> 3 – 6 bulan Month	171.696	12,80%	214.475	16,98%
> 6 - 12 bulan Month	130.823	9,75%	181.745	14,39%
diatas 12 bulan above 12 Month	183.246	13,66%	115.936	9,18%
Jumlah Total	1.341.418	100%	**1.262.898**	**100%**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy to Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Selama tahun 2019, komposisi struktur modal yang dimiliki oleh Perseroan adalah 66,06% berasal dari utang dan 33,94% berasal dari Ekuitas. Struktur modal ini tidak mengalami banyak perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 64,68% berasal dari Utang dan 35,32% berasal dari Ekuitas.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

During 2019, the composition of our capital structure was 66.06% from debt and 33.94% from Equity. This capital structure did not experience much change compared to 2018, which was 64.68% from Debt and 35.32% from Equity.

Struktur Modal Capital Structure	2019	Kontribusi Contribution (%)	2018	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.829.449	66,06%	5.744.966	64,68%	1.084.483	18,88%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.508.446	33,94%	3.136.812	35,32%	371.634	11,85%
Jumlah Total	10.337.895	100%	**8.881.778**	**100%**	**1.456.117**	**16,39%**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Liabilitas sebagai sumber modalnya. Sampai dengan 2018, struktur Modal Perseroan masih didominasi oleh Liabilitas. Dalam rangka pengelolaan kegiatan usaha tahun 2019, Perseroan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liabilitas sebesar Rp1,08 triliun dan penambahan ekuitas sebesar Rp371,63 miliar.

MANAGEMENT POLICY FOR THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The Company has a policy to focus on the use of liabilities as our capital resources. Up to 2018, our capital structure was still dominated by liabilities. In managing business activities in 2019, the Company implemented a capital structure policy with an increase in liabilities of Rp1.08 trillion and additional equity of Rp371.63 billion.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga *gearing ratio* di bawah 1. Di tahun 2019, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 84,72%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,51%.

BASIS OF MANAGEMENT POLICY SELECTION ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure management aims to ensure a health capital ratio in order to support the business and maximize returns for our Shareholders. The Company has a policy to maintain gearing ratios below 1. In 2019, the Company recorded a gearing ratio of 84.72%, an increase compared to the previous year of 63.51%.

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loan	2.378.065	1.556.482	821.583	52,78%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	534.212	389.755	144.457	37,06%
Jumlah Pinjaman Total Loan	2.912.277	**1.946.237**	**966.040**	**49,64%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.437.718	**3..064.482**	**373.236**	**12,18%**
Gearing Ratio Gearing Ratio	84,72%	**63,51%**	**21,21%**	**33,39%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pihak 1 1st Party	**Pihak 2** 2nd Party	**Tujuan Ikatan** Purpose of Commitment	**Jangka Waktu** Time Period	**Sumber Dana** Source of Fund	**Mata Uang** Currency	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** Risk Protection of Foreign Currency
PT Wijaya Karya BetonTbk.	PT Sumiden Serasi Wire Product	Jual beli *PC Strand, PC Wire dan PC Bar* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat 14 November 2019 s/d 14 Mei 2020, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak, total harga di luar PPN. The agreement was made on November 14, 2019 and is valid until May 14, 2020 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena Transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.
PT Wijaya Karya BetonTbk.	PT Kingdom Indah	Jual beli *Spiral Wire, PC Wire, PC Strand, PC Bar* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Spiral to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat, 01 Mei 2019 s/d 31 Desember 2019 (untuk *PC Wire, PC Strand,* dan *PC Bar*) dan 01 Juni 2019 s/d 30 September 2019 (untuk *Spiral Wire*), atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. The agreement is valid from May 1, 2019 until December 31, 2019 (for PC Wire, PC Strand and PC Bar) and June 1, 2019 until September 30, 2019 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak Menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.
PT Wijaya Karya BetonTbk.	PT Intiroda Makmur	Jual beli *Spiral Wire, PC Bar, PC Wire, PC Strand* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of Spiral Wire, PC Bar, PC Wire, PC Strand to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat 21 November 2019 s/d 21 Maret 2020 (untuk *PC Bar*) dan 21 Nopember 2019 s/d 21 Januari 2020 (untuk *PC Wire* dan *PC Strand*), dan 21 November 2019 s/d 31 Maret 2020 (untuk *Spiral Wire*) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. The agreement is valid from November 21 2019 until March 21, 2020 (for PC Wire, and PC Strand) and November 21, 2018 until May 31, 2019 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.
PT Wijaya Karya BetonTbk.	PT Focon Indo Beton	Jual beli semen untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of cement to meet the needs of main raw materials.	Perjanjian dibuat 01 April 2019 s/d 01 Nopember 2019, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi, total harga di luar PPN. The agreement is valid from April 1, 2019 until November 1, 2019 and will be extended in accordance with the Company's needs or production plan total price (exclude the VAT)	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Investasi Barang Modal merupakan salah satu aktivitas yang berperan penting dalam pengembangan Perseroan, dimana investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Capital Investment is one of the activities that has an important role in the development of the Company, which capital expenditure is an activity to disburse funds used to purchase a number of Assets or Investments that are expected to provide future benefits.

Sampai dengan akhir tahun 2019 Perseroan telah melakukan investasi barang modal sebesar Rp367,90 miliar, nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp494,49 miliar. Dari total investasi barang modal tersebut, Perseroan mengalokasikannya dalam beberapa jenis barang modal, dimana porsi terbesar investasi yang dilakukan adalah tanah sebesar Rp87,57 miliar, peralatan sebesar Rp100,04 miliar dan aset *leasing* sebesar Rp62,19 miliar. Sisanya digunakan untuk sarana pendukung produksi serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Until the end of 2019 the Company has capital investment of Rp367.90 billion, this value decreased from the previous year which amounted to Rp494.49 billion. From the total capital investment, the Company has allocated in several types of capital goods, the largest portion of investment was land that amounted to Rp87.57 billion, equipment Rp100.04 billion and leasing assets Rp 62.19 billion. The rest was used for production support facilities as well as for other operational needs.

Investasi Barang Modal Capital Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai (Rp)** Value (Rp)
Tanah Land	Perluasan pabrik untuk produk baru Plant expansion for new product	85.712
Tambang Mining	Penambahan sarana di *quarry* Additional facilities in quarry	0
Prasarana Infrastructure	Pengembangan prasarana di pabrik Additional facilities in quarry	59.430
Bangunan Building	Pembangunan *plant* baru Construction of new plant	12.955
Perlengkapan Equipment	Pengembangan perlengkapan kantor, IT Development of office and IT equipment	1.713
Peralatan Tools	Pembelian alat Purchase of tools	43.083
Cetakan Mould	Menunjang produksi Support production	99.653
Aset *Leasing* Leasing Assets	Menunjang produksi Support production	62.193
Jumlah Total		**364.740**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2019, Realisasi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020

Comparison Between Budget Target in 2019, Realization in 2019, and Projection in 2020

Keterangan Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target 2019 2019 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2019 Percentage of Achievement against 2019 Budget	Proyeksi 2020 2020 Projection	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 2020 Projection against 2019 Achievement	Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 2020 Projection against 2019 Target
Pendapatan Usaha Revenues	7.083.384	7.954.150	89,05%	9.495.000	134,05%	119,37%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.132.667)	(6.934.621)	88,44%	(8.351.573)	136,18%	120,43%
Beban Usaha Operating Expenses	(155.311)	(160.345)	96,86%	(155.507)	100,13%	96,98%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expense)	(137.685)	(102.396)	134,46%	(147.141)	106,87%	143,70%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(11.414)	(18.989)	60,11%	(121.898)	1067,97%	641,94%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	626.271	737.798	84,88%	718.881	114,79%	97,44%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	510.712	560.032	91,19%	561.205	109,89%	100,21%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada: Total Comprehensive Profit Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	519.156	555.146	93,52%	530.062	102,10%	95,48%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.584)	4.886	(32,42%)	28.643	(1.808,27)	586,23%
Nilai Aset dan Struktur Modal Assets Value and Capital Structure						
Jumlah Aset Total Assets	10.337.895	8.900.353	116,15%	11.853.191	114,66%	133,18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.829.449	5.124.170	133,28%	7.931.100	116,13%	154,78%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.508.446	3.776.183	92,91%	3.922.091	111,79%	94,92%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2019 mencapai 89,05% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Begitu pula dengan kinerja Laba Perseroan yang berhasil mencapai 91,19% dari target RKAP. Pendapatan Usaha dan Laba Perseroan yang tidak melampaui target RKAP namun Perseroan telah berupaya dengan optimal dan banyak menangani proyek strategis di tahun 2019. Jika dibandingkan target RKAP 2019, sebagian besar

Our Operating Revenues in 2019 reached 89.05% from the Company's Budget Plan (CBP) target in 2019. Likewise, the Company's Profit performance managed to achieve 91.19% from the CBP target. Company's Operating Revenues and Profits did not exceed the CBP target though the Company had tried optimally and handled a lot of strategic projects in 2019. When compared to the CBP 2019 target, the majority of posts on the Comprehensive Income (Loss) Report are being

Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2019, Relaisasi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020
Comparison Between Budget Target in 2019. Realization in 2019 and Projection in 2019

pos-pos pada Laporan Laba (Rugi) Komprehensif diproyeksikan meningkat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperluas segmen usaha layanan jasa, dan melakukan penetrasi bisnis inti beton ke dalam pasar domestik dan regional.

projected to increase. This is in line with the Company's strategy to expand the service business segment, and penetrate our concrete core business into domestic and regional markets.

Jumlah Aset dan Liabilitas Perseroan tahun 2019 mencatat pencapaian masing-masing 116,15% dan 133,28% dari target RKAP tahun 2019; sementara jumlah Ekuitas mencatat pencapaian 84,91% terhadap target RKAP tahun 2019. Manajemen Perseroan memutuskan untuk memperkuat struktur modal melalui pinjaman perbankan yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan Liabilitas yang cukup signifikan. Besarnya proyek dan pekerjaan yang didapatkan Perseroan di tahun 2019 memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Usaha seperti yang telah dijelaskan di atas, yang juga berpengaruh terhadap struktur modal Perseroan.

Total Assets and Liabilities of the Company in 2019 managed to record 116.15% and 133.28% respectively, which was above the CBP target in 2019; while the amount of Equity was at 84.91% to the CBP 2019 target. The Company's management decided to strengthen the capital structure through bank loans that can affect significantly on increasing liabilities. The amount of projects and contract obtained by us in 2019 had a positive impact on Operating Revenues as explained above, which also affected our capital structure.

Untuk tahun 2020, Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan diproyeksikan berada di atas target RKAP tahun 2019. Khusus untuk Liabilitas, target RKAP tahun 2020 diproyeksikan berada di bawah RKAP 2019 tahun 2019. Proyeksi struktur modal Perseroan tahun 2019 diharapkan dapat terimbangi antara Liabilitas dan Ekuitas, yang akan didapatkan dari Saldo Laba hasil cadangan dari kinerja laba tahun 2019.

For 2020, our Consolidated Financial Position is being projected above the CBP 2019 target. Specifically for Liabilities, the CBP 2020 target is also being calculated below 2019 CBP. The projected capital structure of the Company in 2019 is expected to be balanced between Liabilities and Equities, which will be obtained from the retained earnings from the reserve performance in 2019

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN TAHUN 2019, REALISASI TAHUN 2019, DAN PROYEKSI TAHUN 2020

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET IN 2019, REALIZATION IN 2019, AND PROJECTION IN 2020

Dividen

Dividend

Keterangan Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2019 (%) 2019 Achevement (%)	Proyeksi 2020 2020 Projection	Perbandingan Comparasion
Dividen Dividend	145.920	138.812	105,12%	145.798	105,03%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2019, Relaisasi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020

Comparison Between Budget Target in 2019. Realization in 2019 and Projection in 2019

Perseroan memiliki kebijakan Dividen sebesar 30% dari Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. Realisasi pembayaran Dividen mencatat pencapaian 105,12% terhadap target RKAP tahun 2019.

The Company has a Dividend policy of 30% of the Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity Owners. The realization of Dividend payments recorded a achievement of 105.12% of the 2019 CBP target.

Untuk target RKAP tahun 2020, Perseroan cukup optimis dengan adanya peningkatan laba di tahun 2020. Oleh karena itu, Perseroan memproyeksikan peningkatan hingga 15,03% terhadap target RKAP tahun 2019.

For the 2020 CBP target, the Company is quite optimistic with an increase of profit in 2020. Therefore, the Company projects an increase up to 15.03% of the 2019 CBP target.

Arus Kas

Cash Flows

Keterangan Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target 2019 2019 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2019 Percentage of Achievement against 2019 Budget	Proyeksi 2020 2020 Projection	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 2020 Projection against 2019 Achievement	Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 2020 Projection against 2019 Target
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.126.052	751.268	149,89%	547.063	48,58%	72,82%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	379.292	366.207	103,57%	(890.473)	234,77%	243,16%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	9.377	88.379	(10,61%)	1.026.597	(10948%)	1161,58%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	737.383	473.440	155,75%	683.187	92,65%	144,30%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2019 sebagian besar mencatat pencapaian di atas target RKAP tahun 2019. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2019 mencatat pencapaian hingga 149,89% terhadap target RKAP 2019. Penerimaan Kas dari Pelanggan memberikan kontribusi yang besar terhadap realisasi Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi.

The realization of our Consolidated Cash Flow in 2019 mostly recorded achievements above the Company's 2019 Budget Plan target. Cash Flows from Operating Activities in 2019 recorded an achievement up to 149.89% to the Company's 2019 Budget Plan target. Cash Receipts from Customers made a large contribution to the realization of Net Cash Obtained from Activities Operation.

Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2019, Relaisasi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020
Comparison Between Budget Target in 2019. Realization in 2019 and Projection in 2019

Proyeksi Segmen Usaha Tahun 2020

Perseroan semakin mantap untuk mewujudkan visinya "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara". Hal tersebut semakin terlihat dari adanya optimisme dalam menentukan proyeksi pertumbuhan yang tinggi. Pendapatan Usaha diproyeksikan meningkat 34,05% di tahun 2020 dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 dan meningkat 19,37% dibandingkan dengan target 2019. Adapaun detail per segmen untuk proyeksi 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Projection of Business Segment in 2020

The Company is more determined to realize its vision "To Be a Leading Company in the Field of Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia". It is increasingly seen from the existence of optimism in determining high growth projections. Operating Revenues are projected to increase 34.05% in 2020 compared to the realization in 2019 and increase by 19.37% compared to the 2019 target. Details per segment for 2020 projection can be seen in the table below.

Keterangan Description	RKAP 2019 2019 CBP	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian 2019 (%) 2019 Achievement	RKAP 2020 2020 CBP	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 2020 Projection against 2019 Realization	Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 2020 Projection against 2019 Target
Beton Concrete	6.992.799	6.015.554	86,02%	7.650.000	127,17%	109,40%
Quarry Quarry	91.985	75.346	81,91%	55.000	73,00%	59,79%
Jasa Service	869.366	992.484	114,16%	910.000	91,69%	104,67%
Lainnya Others	-	-	-	880.000	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	**7.954.150**	**7.083.384**	**89,05%**	**9.495.000**	**134,05%**	**119,37%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information Subsequent Events tothe Public Accountant's Report

Tidak terjadi fakta material setelah tanggal pelaporan akuntasi pada Perseroan.

There was no material facts after accounting reporting period to the Company.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2019 mengalami peningkatan yang tidak sebesar tahun lalu yakni hanya sebesar 2,20% atau senilai Rp152,75 miliar dibandingkan tahun 2018. Namun, pada tahun 2019 segmen operasi jasa mengalami kenaikan yang paling besar jika dibandingkan dengan segmen operasi yang lain yakni sebesar Rp171,83 miliar.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM SALES OR INCOME

Our Operating Revenues in 2019 managed to increase only 2.20% or at Rp152.75 billion compared to 2018, which was not as high as last year. However, in 2019, the service operating segment reached the highest increasing compared to other operating segments of Rp.171.83 billion.

Segmen Operasi Operation Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contributon (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contributon (%)	Selisih Difference	%
Jasa Service	992.484	14,01%	820.658	11,84%	171.825	20,94%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenue	7.083.384	**100%**	**6.930.628**	**100%**	**152.755**	**2,20%**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless otherwise stated

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Pelemahan nilai kurs Dollar terhadap Rupiah yang terjadi disepanjang 2019 berdampak terhadap biaya produksi Perseroan. Hal ini dikarenakan adanya sejumlah material utama seperti besi dan baja yang mengacu kepada harga internasional. Pelemahan nilai Dollar terhadap Rupiah ini mengakibatkan turunnya HPP, namun hal ini tidak berpengaruh kepada Pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUE

The weakening dollar exchange rate against the Rupiah throughout 2019 had an impact on the Company's production costs. This was due to there are a number of main materials such as iron and steel that refers to international prices. The weakening currency of the Dollar against the Rupiah resulted in a decrease of COGS, this did not affect on the Revenue received by the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information Subsequent Events tothe Public Accountant's Report

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 tentang kewajiban menggunakan Rupiah dalam transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap Perseroan. Dimana atas biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga sejumlah material utama seperti besi dan baja yang mengacu kepada harga internasional.

Sepanjang tahun 2019 kurs Dollar mengalami beberapa kali pelemahan terhadap Rupiah dan secara signifikan menembus angka 13.865 pada penghujung 2019. Hal ini memang memberikan dampak terhadap biaya produksi yang dikeluarkan oleh Perseroan. Namun demikian, secara keseluruhan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE

In accordance with Bank of Indonesia policy No.17 / 3 / PBI / 2015 concerning the obligation to use Rupiah for transactions conducted within the Republic of Indonesia territory, this will have an effect on the Company. Where the Company's production costs are influenced by a number of our main material prices such as iron and steel that converts to international prices.

During 2019, the Dollar exchange currency weakened against the Rupiah for several times and significantly exceeded Rp13,865 at the end of 2019. This indeed having an impact on the production costs incurred by the Company. However, overall fluctuations in foreign exchange currency did not have a significant impact on the Company's performance.



Prospek Usaha
Busines Prospect

Meskipun kondisi global tetap menantang, para pelaku pasar memprediksi kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2020 tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2019 namun akan bergerak membaik. Berbagai tekanan yang mewarnai tahun 2019 diharapkan pun mulai berangsur berkurang. Situasi ekonomi dan geopolitik global diprediksi akan lebih mendukung kembalinya arus modal asing masuk ke Indonesia. Kondisi ini pun akan memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

Pada periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo, pembangunan infrastruktur sudah ditetapkan menjadi visi besar negara dalam lima tahun mendatang. Optimalisasi infrastruktur nasional akan menjembatani arah program pemerintah ke depannya, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan industri beton di tahun 2020 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan. Dalam RKAP 2020, Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha meningkat hingga 34% dibandingkan realisasi tahun 2019, dan Laba tahun berjalan tumbuh hingga 29% dibandingkan realisasi tahun 2019.

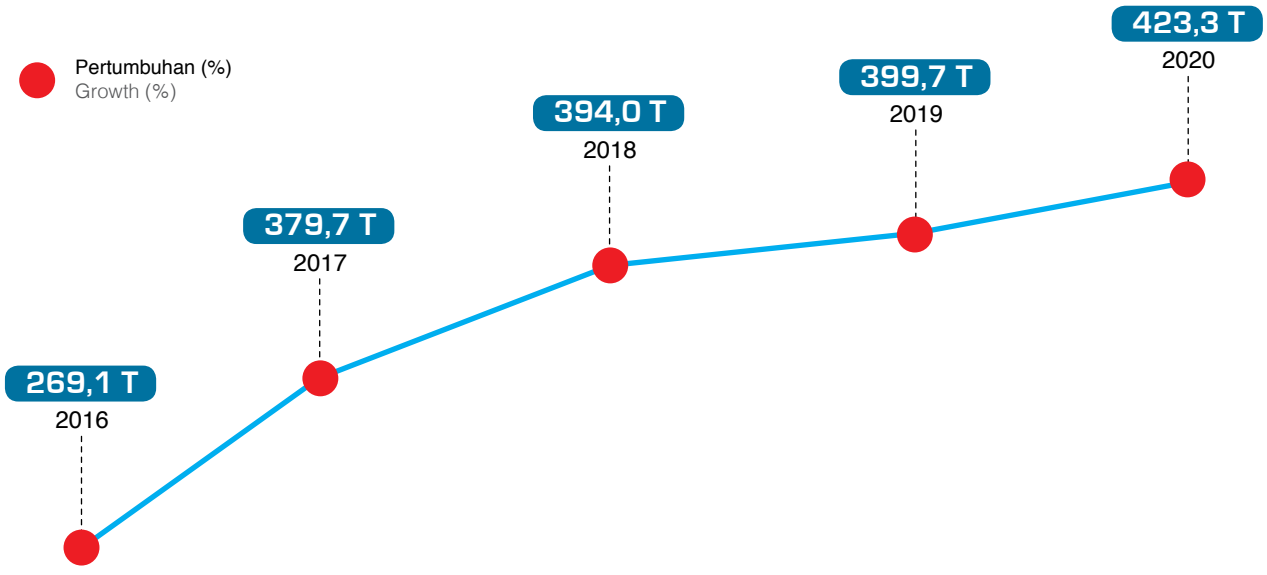
Despite global condition remains challenging, market participants predict Indonesia's economic conditions in 2020 will be not much different from 2019 than still move to improve. It is expected that the various pressures in 2019 will also gradually diminish. The global economic and geopolitical situation are to be more supportive in the return of foreign capital flows into Indonesia. This condition will also affect Indonesia's economic conditions.

In the second period of President Joko Widodo, infrastructure development has been set to be the Nation's great vision for the next five years. National infrastructure Optimization will bring the direction of government programs going forward, this is expected to improve our human resources quality. This is certainly a very good opportunity for the concrete industry development in 2020 and becomes our spirit of optimism to book better performance next year. In the CBP 2020, the Company projects that operating income will increase by 34% compared to the realization in 2019, and the current year's profit will grow to 29% compared to the realization in 2019.

	RAPBN 2019 2019 State Budget Plan	**APBN 2019** 2019 State Budget
Pertumbuhan Ekonomi % 2019 State Budget Plan	**5,3**	**5,3**
Inflasi (% YoY) Inflation (% YoY)	**3,5**	**3,5**
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	**14.400**	**15.000**
Suku Bunga SPN (%) SPN Interest Area (%)	**5,3**	**5,3**

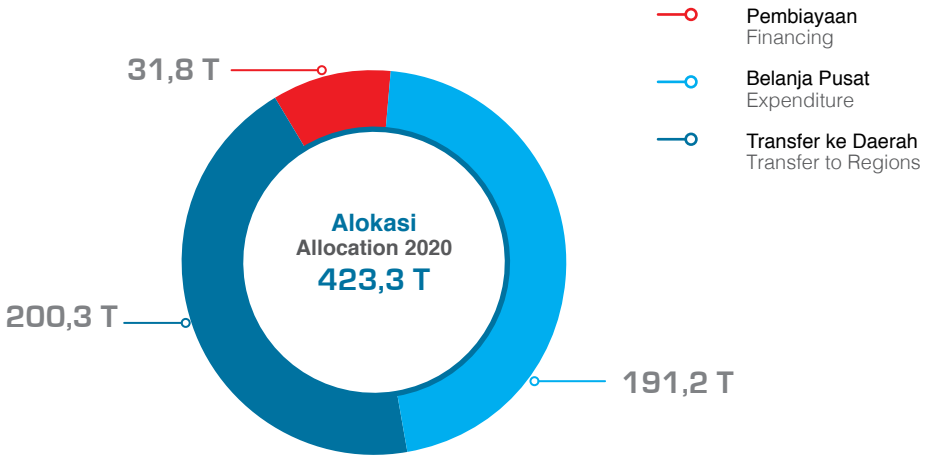
Prospect Usaha
Business Prospect

	RAPBN 2019 2019 State Budget Plan	APBN 2019 2019 State Budget
Harga Minyak (USD/barrel) Oil Prices (USD/barrel)	70	70
Lifting Minyak (ribu barrel/hari) Oil Lifting (thousand barrel/day)	750	775
Lifting Gas (ribu barrel/hari) Gas Lifting (thousand barrel/day)	1250	1250
Cost Recovery (miliar USD) Cost Recovery (billion USD)	11,3	10,22



Prospect Usaha
Business Prospect

Alokasi Anggaran Infrastruktur 2020
Infrastructure Budget Allocation 2020



Sasaran Target
Targeted Objectives

200,3 T
Pembangunan/rekontruksi/pelebaran jalan
Road construction/reconstruction/widening

19,014 M
Pembangunan dan Rehabilitasi Jembatan
Bridge Construction and Rehabilition

3 Unit
Pembangunan Bandara Baru
New Airport Building

238,8 KM'SP
Pembangunan/Penyelesaian Rel KA
Construction/Finishing of Train Rail

5.348 Unit
Rusun
Flats

49 Unit
Bendungan
Dam

2.000 Unit
Rumah Khusus
Specific House

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)
Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Dengan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, Perseroan cukup optimis untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

With a promising business prospect, the Company is quite optimistic to book a better performance in the upcoming year..

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Agar tetap menjadi yang terdepan di industri beton pracetak, Perseroan merumuskan berbagai strategi pemasaran, tidak hanya ditujukan untuk mempertahankan pangsa pasar domestik, namun juga untuk untuk mendorong penjualan ke luar negeri. Perseroan melakukan pemetaan untuk menentukan strategi pemasaran yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tantangan Eksternal

- Sebagian pesaing telah mengunakan pemasaran dengan platform digital
- Tuntutan pertumbuhan perusahaan yang tinggi dari stakeholder
- Tren pemberi kerja untuk membeli produk satu paket dengan pemasangan
- Terbukanya pasar konstruksi yang memerlukan keahlian khusus
- Pengembangan kota berbasis moda transportasi rel
- Kecenderungan investor lokal atau asing membawa grup usahanya pada tiap investasi
- Munculnya precaster baru dari pelanggan potensial
- Pasar di Negara tetangga sangat terbuka dan membutuhkan persyaratan khusus

Kekuatan WIKA Beton

- Memiliki jasa pemancangan dan pemasangan (instalasi)
- Memiliki usaha *Ready Mix*
- Memiliki usaha *Quarry*
- Memasuki pasar *track work*
- Memiliki pengalaman mengerjakan proyek transportasi berbasis rel
- Produk yang inovatif
- Sebaran pabrik dan wilayah penjualan di Indonesia
- Merek korporat sangat kuat di industri beton
- Kualitas yang sudah terjamin dan terbukti
- Ketepatan waktu

MARKETING STRATEGY

To maintain the leading position in precast concrete industry, the Company formulates various marketing strategies, not merely aim at maintaining domestic market share, but also to boost sales overseas. The Company conducts mapping to determine marketing strategy as can be seen in the following table:

External Challenges

- Some competitors have used marketing with a digital platform
- Demand from the stakeholders on the Company's growth
- Customer's trend to buy product and installation in once package
- The availability of construction market which needs special expertise
- Railway transportation based city development
- Tendency of local or foreign investors to bring their business groups in each investment
- New precasters from potential customers
- Markets in neighboring countries are very open and require special requirements

Strength of WIKA Beton

- Having installation services
- Having Ready Mix business
- Having Quarry business
- Penetrate track work market
- Having experience in working on railway based transportation projects
- Innovative products
- Distribution of factories and sales areas in Indonesia
- Strong corporate brand in the concrete industry
- Quality that has been guaranteed and proven
- Punctuality

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- Pengaruh nama baik Grup WIKA
- Meningkatkan sinergi degan Grup WIKA
- Memiliki beberapa Pabrik yang terintegrasi dengan pelabuhan
- Perseroan telah memiliki konsep rumah pracetak yang bersaing

- WIKA Group's brand image
- Improve synergy with WIKA Group
- Having several factories integrated with ports
- The Company has a competitive concrete house concept

Beberapa strategi pemasaran yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan konsep inovasi dengan fokus estetika dan desain modern
- Memerlukan *customer engagement* dengan melibatkan *digital marketing*
- Mengembangkan jasa instalasi
- Kerjasama dengan sesama *precaster*
- Pengembangan multi-purpose business komplek
- Memberikan konsep *Solution* kepada pelanggan
- Melakukan promosi ke luar negeri dengan mengikuti pameran di berbagai Negara ASEAN serta pemasangan iklan pada media internasional dan kerjasama dengan KBRI di luar negeri
- Menjalin kerjasama eksklusif dengan WIKA Group dalam penggunaan produk Perseroan
- Menjalin kerjasama eksklusif dengan mitra dari luar negeri
- Melakukan kajian strategis di antaranya *Launching Gantry, Life Cycle* efektivitas pengelolaan produk dan aplikasi Rumah Risha di Lombok, serta proses relokasi beberapa pabrik di Jawa dan Sumatera
- Komitmen kerja sama dengan produsen rumah pracetak terkemuka untuk meningkatkan daya saing perusahaan
- Aktivitas marketing yaitu brand awareness dengan melakukan *event exhibition strategic*
- Melaksanakan WIKA Beton *Goes to Campus* ke beberapa Perguruan Tinggi sebagai sarana edukasi dan networking
- *Digital Marketing* dengan pengembangan dan pengelolaan website serta media sosial.

Some of the marketing strategies developed by the Company are as follows:

- Developing the concept of innovation with a focus in aesthetics and modern design
- Requires customer engagement by involving digital marketing
- Developing installation services
- Cooperating with fellow precasters
- Undertaking Development of multi-purpose business area.
- Providing solution concept to customers
- Conducting promotion overseas by participating in exhibitions in various ASEAN countries as well as placing advertisement on international media and working closely with Indonesian Embassies abroad
- Exclusive collaboration with WIKA Group by using the Company's product
- Exclusive collaboration with foreign partners
- Conducting feasibility study, among others, Launching Gantry, Life Cycle of product management effectiveness and Rumah Risha application in Lombok, as well as relocation process of several factories in Java and Sumatera
- Having commitment to work closely with the leading precast house producer to improve the Company's competitiveness
- Marketing activities such as brand awareness by conducting strategic exhibition event
- Conducting WIKA Beton Goes to Campus in several Universities as means of education and networking
- Digital marketing by developing and managing website and social media

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

PANGSA PASAR

Semakin banyaknya pelaku bisnis yang menekuni industri beton menyebabkan persaingan di industri ini semakin ketat. Namun demikian, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasarnya di tahun 2019 dan berhasil menempati posisi *market leader* pada pasar beton pracetak di Indonesia.

Dalam melakukan pemetaan pangsa pasar industri beton pracetak di Indonesia, Perseroan dibantu konsultan independen. Pangsa pasar diambil dari aktual produksi yang teridentifikasi oleh konsultan independen yang ditunjuk.

Terdapat 60 produsen beton pracetak dimana dari sisi kapasitas produksi, Perseroan menguasai 19% pasar beton pracetak Indonesia, 43% merupakan produsen beton pracetak anak perusahaan BUMN, dan 38% merupakan produsen beton pracetak swasta lainnya. Dengan total produksi beton pracetak sebanyak 17,2 juta ton.

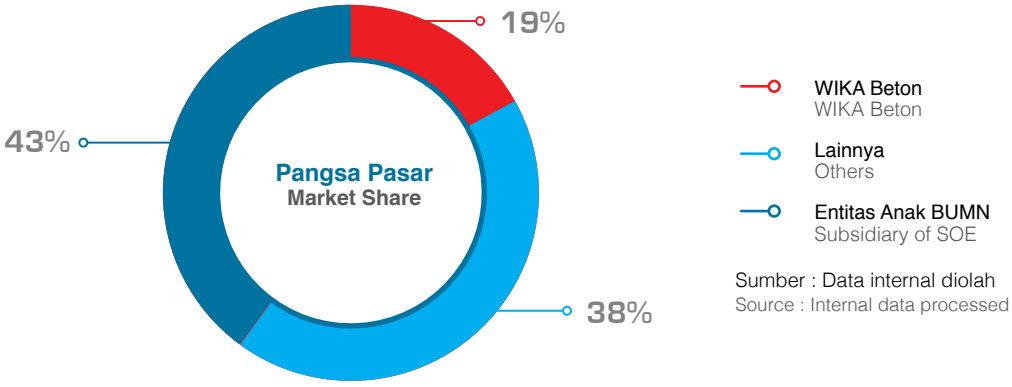
MARKET SHARE

The increasing business players engaging in concrete industry generate a more stiff competition in this industry. However, the Company was able to improve its market share in 2018 and succeeded to fill the market leader position in Indonesian precast concrete market.

In carrying out market share mapping of precast concrete industry in Indonesia, the Company is assisted by independent consultant. The market share was taken by identified actual production by the appointed independent consultant.

There is 60 precast concrete producers which in production capacity the Company controlled 19% of the Indonesian precast concrete market, 43% of SOE's Subsidiaries, and 38% of Private Company. With total production of precast concrete which is 17,2 million tons.

Pangsa Pasar Berdasarkan Produksi Tahunan
Market Share Based on Annual Production



Sumber : Data internal diolah
Source : Internal data processed

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham untuk membagikan dividen sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a policy to give the right of all shareholders to distribute dividends of at least 1 (one) time per year. The dividend- sharing decision shall consider the net profit, financial condition of the Company, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company may announce the distribution of dividends in the year in which the Company earns a positive retained earnings. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and if such interim dividend distribution does not result in the Company's net worth less than the issued and paid-up capital and the provisions concerning provision for mandatory reserves as required under Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan. Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

In this case, the Board of Directors determines the interim dividend distribution upon approval of the Board of Commissioners. If after the end of the year the Company suffers from loss, the interim dividends already distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly liable if such interim dividends are not returned to the Company. The timing decision, amount and form of dividend payment will depend on the recommendation of the Board of Directors. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendation of dividend payment depends on:

- The results of the Company's business activities and cash flow.
- Estimated financial performance and working capital requirements of the Company.
- Prospects of the Company's business in the future.
- Capital expenditures and other investment plans of the Company.
- Investment planning and other growth.
- Economic and business conditions in general and other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as the provisions on restrictions on dividend payments under the respective agreements.

If a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah. The shareholders on the date of registration are entitled to the full amount of the approved dividends, and may be subject to withholding tax applicable in Indonesia.

Dividends received by foreign shareholders are subject to Indonesian income tax and in accordance with the prevailing taxation provisions, which are currently at 20%. New shareholders have equal rights in all respects with other shareholders whose share capital has been placed and fully paid in the Company, including the right to the distribution of dividends. The Company is not liable to the certain parties binding the Company to certain conditions (negative covenants) that may harm public shareholders.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

The dividend policy of the Company is a statement of the current intention and is not legally binding since the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors.

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Since the Initial Public Offering, the Company has never been absent to distribute dividends for the shareholders.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp145,92 miliar. Sementara itu, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101,14 miliar. Uraian secara rinci terkait pembagian dividen selama dua tahun terakhir (2018-2019) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Based on resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2018 held on March 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounted to Rp145.92 billion. Meanwhile, based on resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2017 held on March 19, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounted to Rp101.14 billion. The detail description of dividend distribution for the past two years (2018-2019) can be seen on the following table below:

Keterangan Description	2019	2018
Dividen kas yang dibagikan Cash dividend distributed	Rp145.920.401.358	Rp101.140.994.048
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp17,50	Rp12,13
Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	30,00%	30,00%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Maret 2019 27 March 2019	19 Maret 2018 March 19, 2018
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 April 2019 April 26, 2019	20 April 2018 April 20, 2018

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MESOP)

Berdasarkan surat keputusan No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A.DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk pertama kalinya melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Jumlah saham MESOP adalah sebesar 20% dengan harga saham Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham.

Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari:
- Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS.
- Unit Penyertaan Saham Seri B dapat diahlikan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS.
- Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004.

Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya sesuai dengan surat keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Adapun peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013.

Saham program ESA terdiri dari:
- Saham penghargaan sebesar 20% dengan periode lock up selama 24 bulan.
- Saham jatah pasti sebesar 80% dengan periode lock up 8 (delapan) bulan.

Based on Decree No. SK.01.01/A.DIR.0294/2004 dated June 16, 2004 concerning Ownership Program of Share Participation Unit in Subsidiary Company for Employees and Management as amended by Decree Number SK No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014 concerning Amendment of Share Participation Unit Ownership Program. The program is implemented under the MESOP scheme through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The number of MESOP shares is 20% with share price of Rp120 per share per Share Participation Unit.

The MESOP Share Participation Unit consists of:
- Participation Unit of Share A Series will be managed by KKMS.
- Participation Unit of Shares B Series may be deemed by MESOP Members after 3 (three) years and has paid the investment payment for its Participation in KKMS.
- MESOP Members are the Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Officers and Employees on June 1, 2004.

On the Company's Initial Public Offering, the Company conducted MESOP for the second time based on Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014 on the Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and shares of employees' exact allocation. The employees of ESA member program are all employees of the Company with the status of an organic employee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. which is placed in the Company and the Organic, Skilled, Honorary Employees of the Company and registered as employees on December 31, 2013.

ESA program shares consist of:
- Awarding shares of 20% with a lock up period of 24 months.
- Shares of exact allocation of 80% with a lock up period of 8 (eight) months.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of IPO Proceeds

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp1,17 triliun telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2017. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.KU.01.03/WB- 0A.2036/2017 tanggal 7 Juli 2017.

During 2019, the Company no longer submitted report of the use of IPO proceeds considering the use of proceeds amounted to Rp1.17 trillion had been absorbed thoroughly for operational activities and the Company's business in 2017. The latest report was submitted to FSA and Indonesia Stock Exchange through Letter No. KU.01.03/WB-0A.2036/2017 dated July 7, 2017.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI DAN REALISASINYA

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang dilakukan oleh Perseroan. Tabel berikut ini memuat transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi dan berelasi dengan nilai di bawah batas material yang ditetapkan oleh OJK.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES AND ITS REALIZATION

During 2019, there were no material transactions conducted by the Company. Following table contained the transactions carried out by the Company with affiliated and related parties with value below the limit set by the FSA.

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction	Tahun Realisasi Realization Year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2019
PT BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening Placement of Accounts	2019
PT Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening Placement of Accounts	2019
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pemegang saham Shareholder	Penjualan produk Beton dan pembelian bahan baku Concrete Products Sales and raw material purchase	2019
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi Associates	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama Joint Venture	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of IPO Proceeds

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction	Tahun Realisasi Realization Year
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Semen Tonasa	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2019

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi”. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

EXPLANATION OF FAIRNESS TRANSACTION

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 (revised 2014) standard on “Related Party Disclosures”. All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of IPO Proceeds

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Transaksi untuk Pihak-pihak Berelasi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Mekanisme review Perseroan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perseroan tidak mendapatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2019.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

The Company conducted transactions with Related Parties, such as transactions with third parties which in line with the Company's operational and business development needs. There are 2 (two) classifications of transactions for Related Parties, namely:

- Banking transactions which including placement of accounts, loans, and deposits.
- Transaction of products sale and purchase of raw materials recorded as receivables and/or debt.

COMPANY POLICY RELATED TO REVIEW MECHANISMS ON TRANSACTIONS

The Company's review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by public accountants and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures".

FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS AND TERMS

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2018 financial statements audited by a Public Accountant.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURRED

The Company did not receive any financial information containing extraordinary events and rarely occurred throughout 2018.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting The Company

Pada Tahun Buku 2019, Perseroan tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout the Year Book of 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

Pada Tahun Buku 2019, Perseroan tidak mengalami perubahan kebijakan akuntansi.

Throughout the Year Book of 2018, the Company did not experience changes in accounting policy.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Selama 40 tahun Perseroan telah mampu membuktikan dirinya sebagai market leader dalam industri beton pracetak. Perseroan secara konsisten mengembangkan proses bisnisnya dan menjawab berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi. Namun demikian, meningkatnya jumlah fasilitas produksi dan tenaga kerja dapat menciptakan profil risiko Perseroan, yaitu meningkatnya biaya tetap yang harus dikeluarkan dalam rangka memenuhi target perolehan pekerjaan. Dengan demikian, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menghadapi target perolehan sebagai risiko utama.

For 40 years, the Company has been able to prove itself as the market leader in precast concrete industry. The Company consistently develops its business process and deals with various constraints and challenges. However, the increasing number of production facilities and workers may create the Company's risk profile, an increasing fixed costs shall be allocated in order to meet the job acquisition target. Thus, in carrying out the business activities, the Company faces job acquisition target as the main risk.

Pemenuhan target perolehan ini tentunya tidak lepas dari beberapa faktor seperti kondisi eksternal berupa permintaan pasar, meningkatnya daya saing serta kualitas yang menjadi perhatian seluruh insan Perseroan. Berdasarkan identifikasi terhadap beberapa aspek, terdapat aspek-aspek yang diyakini memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

The fulfillment of job acquisition target adheres to several external factors such as market demand, increasing competitiveness as well as quality which became concerns of the Company. Based on the identification of several aspects, there are aspects believed to give impact on the Company's business sustainability.

Berikut adalah uraian Assessment serta asumsi-asumsi yang digunakan.

Following is the description of assessment along with the used assumptions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting The Company

Assessment yang Dilakukan

Kebijakan strategic management merupakan acuan dilakukannya assessment, yang meliputi evaluasi kondisi saat ini, pelaksanaan *External & Internal Factor Scanning* (EFAS & IFAS), penentuan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi serta pengendalian terhadap implementasi.

Pendekatan Referensi Assessment

Biro Pengendalian Perseroan bertanggung jawab untuk menentukan asumsi-asumsi yang digunakan dalam referensi Assessment dominan untuk jangka pendek selama 1 (satu) tahun. *Reference Assessment* tersebut kemudian dikembangkan oleh Biro Pengembangan Bisnis untuk jangka panjang. Selanjutnya, Biro

Undertaken Assessment

Strategic management policy is the reference of conducting the assessment which covers the evaluation of the current condition, implementation of External & Internal Factor Scanning (EFAS & IFAS), strategy determination, strategy implementation, and evaluation and control over implementation.

Reference of Assessment Approach

Bureau of Control of the Company is responsible to determine assumptions used in dominant assessment reference for a short term of 1 (one) year. The reference of assessments are then developed by the Business Development Bureau for a long term. Furthermore, the Control Bureau formulates the steps through the SWOT

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information On Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak menemukan adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturasi utang/modal.

The Company did not find any material information relating to expansion, divestment, merger, acquisition and/or debt/capital restructuring.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

Realisasi tingkat kesehatan Perseroan tahun 2019 perhitungannya berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah sebagai berikut.

Realization of the Company's soundness level in 2018 used calculations based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and were as follows.

Uraian Description	**Bobot** Weight	**Realisasi 2019** Realization 2019	**Realisasi 2018** Realization 2018
Aspek Keuangan Financial Aspect			
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return On Equity (ROE)	20,0	20,00	20,00
Imbalan Investasi (ROI) Return on Invesment (ROI)	15,0	7,50	9,00
Rasio Kas Cash Ratio	5,0	4,00	3,00
Rasio Lancar Current Ratio	5,0	4,00	4,00
Collection Period (hari) Collection Period (days)	5,0	4,50	4,50
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	5,0	5,00	4,50
Perputaran Total Aset (TATO) Total Assets Turnover (TATO)	5,0	3,00	3,50
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Shareholders to Total Assets	10,0	10,00	10,00
Jumlah Aspek Keuangan Total Financial Aspect	**70,0**	58,00	**58,50**
Aspek Operasi Operational Aspect			
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	5,0	5,00	5,00
Peningkatan Kualitas SDM HC Quality Improvement	5,0	5,00	5,00
Produktivitas atas Penjualan Sales Productivity	5,0	5,00	5,00
Jumlah Aspek Operasi Total Operationall Aspect	**15,0**	15,00	**15,00**
Aspek Administrasi Administration Aspect			
Laporan Audit Audit Report	5,0	5,00	5,00
RKAP CBP	5,0	5,00	5,00
Laporan Periodik Periodic Report	5,0	5,00	5,00
Jumlah Aspek Administrasi Total Administration Aspect	**15,0**	15,00	**15,00**
Total Skor Total Score	**100,0**	88,00	**88,50**
Kualifikasi Qualification		AA	**AA**
Tingkat Kesehatan Soundness Level		**SEHAT**	**SEHAT**

Secara keseluruhan realisasi skor tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 88,00 dengan kualifkasi AA dan SEHAT.

The overall realization of the Company's health level score in 2019 was 88,00 with a SOUND "AA" qualification.



Dermaga Kijing, Mempawah, Kalimantan
Kijing Dock, Mempawah, Kalimantan



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Salah satu tanggung jawab WIKA Beton sebagai Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya pemegang saham melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berkomitmen dalam setiap keputusan yang diambil harus berlandaskan pada asas-asas dan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perseroan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

Penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa berlandaskan pada peraturan atau regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain:

1. Undang-Undang:
   - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
   - UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   - UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
   - Undang Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan Menteri:
   - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/ MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
   - Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-2/ MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang

GCG GENERAL PRINCIPLES

One of WIKA Beton's responsibilities, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), is to maintain the confidence of our stakeholders, especially for Shareholders, through Good Corporate Governance or GCG practices. The Company is committed in every decision taken that must be based on the cornerstone and principles of GCG. The Company also believes that implementing a comprehensive and inclusive GCG can bring us into a company that provides more value to Shareholders and maintains our reliable operations for the years to come.

The implementation of GCG carried out by WIKA Beton is always relied on the applicable rules or regulations in Indonesia, including:

1. Laws:
   - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.
   - Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
   - Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruptions.
   - Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
   - Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes
   - Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments on Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

2. Menestrial Regulations:
   - The Ministry of SOE Regulation No. PER-01/ MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance by State-Owned Enterprises.
   - The Ministry of SOE Regulation No. PER-2/ MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidance in Determining

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
- Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

3. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya:
   - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/ PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
   - Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/ Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-134/ Bl/2006 Tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/Bl/2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik.
   - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/ Bl/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Renumeration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE.
- Copy of the Secretary's Decision to the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/ Parameters on the Implementation of GCG by SOE.

3. Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which has been transformed into the Financial Services Authority (OJK), such as:
   - Bapepam-LK Regulation No. X.K.4, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman No. Kep-27/PM/2003 on July 17, 2003 on Realization Report of Initial Public Offering Fund Usage.
   - Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5., Attachment of the Decision of Bapepam Chairman No. Kep-29/Pm/2004 on September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.
   - Bapepam-LK Regulation No. X.K.6, Attachment of the Decision of Bapepam and Financial Institution Chairman No. Kep-134/BI/2006 on December 7, 2006, on the Responsibility to Submit Annual Report for Entity or Public Company.
   - Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, Attachment of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 May 14, 2008, on the points of the Company's Articles of Association that makes Public Offering of Equity Securities and Public Changes.
   - Bapepam-LK No. X.K.2, Attachment of Bapepam and Financial Institution Chairman No. Kep-346/ Bl/2011 on July 5, 2011, on the Submission of Periodical Financial Statements of Entity or Public Company.
   - OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Entity or Public Company.
   - OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Entity or Public Company.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

5. *Principles of Corporate Governance* (OECD, 2004).
6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.037/2019 Tetang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 18 Oktober 2019.

7. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/ WB-0A.036/2019 Tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 18 Oktober 2019.

- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Entity or Public Company.
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Entity or Public Company.
- OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on the Good Corporate Governance Guidelines of Public Company.
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Entity or Public Company.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Entity or Public Company.

- Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 on The Amendments of Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on The Plans and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders.
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guidelines of Public Company.
- OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Entity or Public Company.

4. General principles of Good Corporate Governance from Governance Policy National Committee (KNKG).
5. Principles of Corporate Governance (OECD, 2004).
6. Joint Agreement of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.037/2019 regarding Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated 18 October 2019
7. Joint Agreement of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.036/2019 concerning Code of Conduct of PT Wjaya Karya Beton Tbk dated 18 October 2019

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan seperti:

    a. Pokok-Pokok *Whistle Blower*;
    b. Pokok-Pokok Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor;
    c. Pokok-Pokok Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
    d. Pokok-Pokok Manajemen Risiko;
    e. Pokok-Pokok Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
    f. Pokok-Pokok Kebijakan *Insider Trading*;
    g. Pokok-Pokok Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
    h. Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Komitmen pada penerapan GCG oleh Perseroan salah satunya dilakukan melalui *assesment* atas penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap tahunnya. Pelaksanaan penilaian atas penerapan GCG Perseroan mengacu pada kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada tahun 2019 penilaian penerapan GCG dilakukan oleh BPKP dengan hasil skor penilaian 88,936 atau predikat 'SANGAT BAIK'.

Pada tahun 2019, penerapan GCG Perseroan juga dilakukan penilaian oleh IICD menggunakan kriteria *ASEAN Good Corporate Scorecard* untuk tahun buku 2018. Hasil penilaian menunjukkan Perseroan memperoleh predikat '*GOOD*' dengan capaian skor 80,41. Hasil penilaian ini juga mengantarkan WIKA Beton memperoleh penghargaan dalam The 11th IICD *Corporate Governance Conference and Award* sebagai '*Top 50 Emiten Mid Cap*' dan '*Best Equitable Treatment of Shareholders*'.

8. Company good corporate governance policies such as :
    a. Points on Whistle Blower;
    b. Points on selection policy and quality development of Suppliers/Vendor;
    c. Points on Information Ownership and Confidentiality;
    d. Points on Risk Management;
    e. Points on Business Ethics, Anti-Corruption and Donation;
    f. Points on Insider Trading Policy;
    g. Points on Information and Communication System Policy;.
    h. Compliance policy of Creditor's right.

One of our commitments to the implementation of GCG is by evaluating our Corporate Governance in every year. This evaluation of GCG implementation refers to the criteria and methodology that stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 and the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In 2019 the assessment of our implementation of GCG was conducted by BPKP resulting the assessment score of 88.936 or 'VERY GOOD' rating.

In 2019, the implementation of the Company's GCG was also assessed by IICD using the ASEAN Good Corporate Scorecard criteria for the 2018 fiscal year. The results of this assessment showed that WIKA Beton received 'GOOD' predicate with a score of 80.41. This assessment result also led WIKA Beton to obtain an award in The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award as 'Top 50 Mid Cap Issuers' and 'Best Equitable Treatment of Shareholders'.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLE

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. Transparent disclosure of information is carried out by the Company in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.	a. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP). b. Pembuatan Laporan Tahunan. Annual Report production. c. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan. Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly). d. Laporan Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan. Information Disclosure Report, submitted to Financial Serivce Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decisions in corporate level or other materials facts regarding the Company. e. Pembuatan Sustainability Report. The writing of Sustainability Report. f. Mengoptimalkan keberadaan situs web *www.wikabeton.co.id*, media cetak, atau media elektronik seperti aplikasi WTON Mobile, WTON Magazine dan lainnya sebagai platform untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Optimizing the website "www.wikabeton.co.id", mass media or electronic media such as WTON Mobile App, WTON Magazine and other media used as the platforms to publish the information for our Shareholders or other Stakeholders, which was regulated in POJK No.8/POJK.04/2015 about Website of Issuers or Public Company.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perusahaan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.	a. Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. Having a clear job delegations to all components, including jobdesk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Comissioners, Board of Directors, etc (both collegially or individually). b. Menerapkan *check and balance system*. Implementing the check and balance system. c. Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*. Having standard of performance for all organizational level that's been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system. d. Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. Having a regular reporting system and always evaluate on achievement and performance of the Company.
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of accountability is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.	a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. Comply with its Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction and environment. b. Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. Fulfill tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner. c. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Perform its corporate social responsibilities. d. Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. Conduct obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of independence is the state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. In its implementation, independency can be realized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.	a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Mutually respect the rights, obligations, tasks, authorities and responsibilities among the Company's organs. b. Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management. c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision making process by signing an integrity pact. d. Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. Application of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. Fairness can be reflected in providing opportunities to the parties concerned in providing input, suggestions and opinions for the interests of the company. While equality can be realized by giving awards and rewards in accordance with their performance without differentiating ethnicity, religion, race, and gender.	a. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association. b. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. The Company treats all partners fairly and transparently. c. Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. The Company creates conducive working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adapun tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. adalah:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar senantiasa mampu mempertahankan posisinya di pasar serta dapat mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan demi merealisasikan visi, misi, dan tujuan Perseroan.
2. Mampu mewujudkan pengelolaan perusahaan yang profesional, efektif dan efisien, serta dapat memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan.
3. Mendorong setiap organ Perseroan untuk selalu menjunjung tinggi etika bisnis dan nilai-nilai moral saat membuat sebuah keputusan, serta senantiasa melandaskan tindakannya pada perundang-undangan yang berlaku dan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan di dalam perekonomian nasional.
5. Mendukung pemerintah untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif terhadap perkembangan investasi nasional.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Objectives of GCG implementation are according to the Ministry of State-owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the amandements on the Ministry of State-owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises, which are:

1. Optimizing corporate values in order to maintain its position in the market and gain a sustainable growth in order to realize its vision, mission, and goals.
2. Encouraging professional, effective, and efficient management of the company as well as empowering function and increasing independence of the Company's organs.
3. Encouraging the Company's organs in upholding business ethics and moral values in every decision made, also complying every action with prevailing regulations and considering corporat social responsibility toward stakeholders and environmental preservation around the Company.
4. Improving the Company's contribution for the national economy.
5. Creating business climate for the development of national investment.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

ROAD MAP TATA KELOLA WIKA BETON

CORPORATE GOVERNANCE ROAD MAP OF WIKA BETON

2019	2020	2021	2022	2023
GCG Managed	*GCG Governed*	*GCG Sustainability*	*Good Corporate Company*	*Good Corporate Citizen*
• Peningkatan Infrastruktur dan Sistem Infrastructure and System Improvement • Pengembangan dan *update* informasi GCG di Situs *Web* Development and update of GCG information on the Website	• Penguatan Mekanisme Penerapan GCG Strengthening of GCG Implementation Mechanisms • Peningkatan Konten GCG di Situs *Web* dan Media lainnya Improved GCG Content on Websites and Other Media	• Menjadikan GCG sebagai Budaya Making GCG a Culture	• GCG mengendalikan operasi bisnis terutama aspek risiko usaha secara efektif GCG controling business operations especially aspects of business risk effectively	• Menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab Become an ethical and responsible industrial and social citizen • *Asean CG Scorecard Champion* Asean CG Scorecard Champion
• Sosialisasi GCG di Induk, Anak, dan Unit Usaha GCG Socialization in Parent, Child and Business Unit • Pengembangan Struktur GCG Development of GCG Structure • Pemutakhiran *Board Manual, Code of Conduct*, dan *Code of Corporate Governance* Updating Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance • Kualifikasi & Kompetensi SDM HR Qualifications & Competencies • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score	• Sosialisasi GCG di Induk, Anak, dan Unit Usaha GCG Socialization in Parent, Child and Business Unit • Pengembangan Struktur GCG Development of GCG Structure • Peningkatan Kompetensi SDM Increased HR Competence • Penyusunan *Subsidiary Governance* Drafting of Subsidiary Governance • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score • Penyusunan struktur Asean CG *Scorecard* Drafting of the Asean CG Scorecard structure • Kebijakan *Sustainability* Sustainability Policy	• Pengembangan GCG *Champion* GCG Champion Development • Sosialisasi *Subsidiary Governance* Subsidiary Governance Socialization • Kebijakan *Sustainability* Sustainability Policy • *Asia Sustainability Reporting Rating Champion* Asia Sustainability Reporting Rating Champion • Pemenuhan Asean CG *Scorecard* Asean CG Scorecard fulfillment • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score	• Pemutakhiran *Board Manual, Code of Conduct*, dan *Code of Corporate Governance* Updating Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance • *IT Governance* IT Governance • Penerapan berkelanjutan Asean CG *Scorecard* Continuous Implementation of the Asean CG Scorecard • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score	• Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability • *External Stakeholder Engagement* External Stakeholder Engagement • *Award on Most Trusted Company* Award on Most Trusted Company • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score

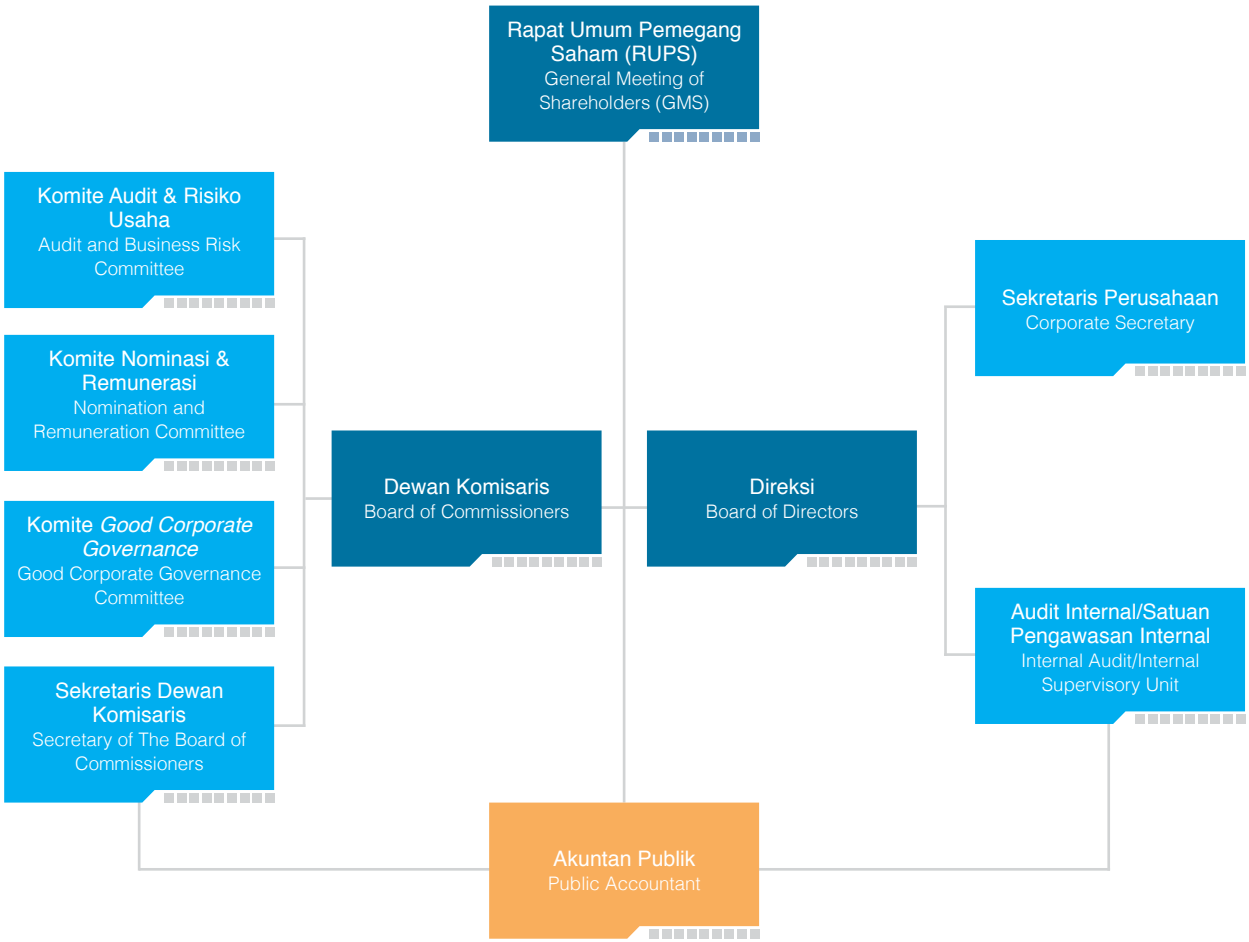
Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA WIKA BETON

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, struktur kepengurusan Perseroan mengadopsi sistem dua badan (*two boards system*) yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, dimana masing-masing Organ sudah memiliki pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya sebagaimana diamanatkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE OF WIKA BETON

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UU PT), organizational structure of a limited company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The Company's management system applies a two tier systems, i.e., the Board of Commissioners and Directors, who have separeated authorities and responsibilities depending on their respective function, which mandated in the laws and regulations. Moreover, the company also has other important organs to optimize GCG implementation within its environment, such as: Internal Monitoring Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System and other committees under Board of Commissioners. The company's GCG organ can be seen in the table below:



Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan Perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.036/2019 Tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.037/2019 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
4. Piagam Komite Dewan Komisaris.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
6. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
   a. Pokok-pokok *Whistleblowing*
   b. Pokok-pokok Kebijakan *Supplier*
   c. Pokok-pokok Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2019

Sosialisasi Kebijakan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan pada saat:

1. Penyampaian materi mengenai *Good Corporate Governance* kepada pegawai baru yang diangkat pada Tahun 2019.
2. Penyegaran *Governance, Risk Control & Compliance Awareness* pada tanggal 18 Juli 2019 di WIKA Tower 1 lantai 11.
3. Forum *Sales Engineer* yang digelar pada tanggal 22 Agustus 2019, bertempat di Ruang Rapat Hotel Avenzel Cibubur.

GCG Soft Structure

To push forward the instructure and mechanism implementation of GCG, the company has come up with several Soft Structure of GCG policies, which were designed by the official regulations, Company's vision and mission and other best practices in Indonesia. Relating to this structure, the Company has GCG policies aspects, including:

1. The Company's Articles of Associations.
2. Joint Agreement of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.01.01/WB-0A.036/2019 relating Code of Corporate Governance and Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk
3. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 on the Company's Board Manual.
4. Board Charter of The Board of Commissioners' Committee
5. Risk Management Policies, which include the whole business activities as noted in Quality Manual and Strategic Policies.
6. Employee's rights and responsibilities Policies.
7. Corporate Governance Policies are:
   a. Whistleblowing Points
   b. Supplier Policy Points
   c. Ownership and Confendential Information Points
8. Internal Control Systems Policy.
9. CSR Policies are part of developing relations between the Company and Stakeholders.

2019 GCG POLICY SOCIALIZATION

The socialization of the Good Corporate Governance Policy has been carried out when:

1. Submission of material on Good Corporate Governance to new employees appointed in 2019.
2. Refreshing Governance, Risk Control & Compliance Awareness on July 18, 2019 at WIKA Tower 1, 11th floor.
3. The Sales Engineer Forum was held on August 22, 2019, at the Avenzel Cibubur Hotel Meeting Room.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai sudah sejauh mana efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya. Sampai saat ini metode penilaian GCG di Perseroan dilakukan secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan pihak independen (*Assesment* eksternal). Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa bersikap terbuka terhadap setiap masukan yang dinilai dapat mendorong kualitas implementasi GCG ke depannya. Selain itu, Perseroan juga selalu bersikap transparan untuk memberikan informasi serta penjelasan atas hal apapun yang relevan dengan Perseroan apabila sewaktu-waktu ditanyakan oleh *stakeholders* atau regulator.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Pengukuran penilaian GCG Perseroan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
6. Aspek lainnya

SKOR PENILAIAN GCG TAHUN 2019

Pada tahun 2019, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan menunjukkan hasil dengan predikat "sangat baik", mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi, dan Transparansi serta aspek

ASSESSMENT IMPELMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company organizes regular evaluation on GCG implementation, manifesting as check & balance mechanism to monitor the implementation effectiveness of GCG principles within the Company's environment and its subsidiaries. By this evaluation, the Company has more comprehensive outcomes description to the development area or focus on GCG aspects which must be considered about in each year. Currently, this Company's evaluation method of GCG is being conducted independently by Internal of the Company (self-assessment) and assisted by an Independent Party (External Evaluation). This agenda made the Company that has always being open for every incoming advice, which could boost up the implementation quality of GCG in future ahead. Furthermore, the Company can provide relevant information and clarification transparently to our Stakeholders and Regulators at any times.

Evaluation Criteria and Indicator Used

The measurement of GCG evaluation referred to Ministry of SOE's Regulation No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding Indicator/Evaluation Parameter and Evaluation of GCG Implementation in SOE. The indicators are:

1. Commitment to sustainable GCG;
2. Shareholders and GMS/Investors;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. The Directors;
5. Information Disclosure and Transparency;
6. Other Aspects;

2019 ASSESSMENT SCORE OF GCG

In 2019, the implementation assessment of the Company's GCG showed an "excellent" results from 6 (six) aspects assessed namely: Commitment to sustainable implementation of GCG, Shareholders and GMS/Investors, the Board of Commissioners and Directors, Information Disclosure and Transparency, as well as other aspects, resulting score of 88.936. Here is

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

lainnya, dengan capaian skor sebesar 88,936. Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2019:

Jenis Penilaian : Penilaian Eksternal
Penilai : BPKP
Periode Penerapan : 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019
Tahun Ukur : 2019
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Waktu Pengukuran : November 2019 – Februari 2020

the detail of assessment result of GCG in 2019.

Types of Assessment : External Assessment
Assessor : BPKP
Implementation Period : January 1, 2019 - December 31, 2019
Year of Assessment : 2019
Place : PT Wijaya Karya Beton Tbk. Head Office
Time of Assessment : November 2019 - Februari 2020

Ringkasan Hasil Asesmen GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk 2019
Summary of GCG Assessment Results of PT Wijaya Karya Beton Tbk In 2019

No	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian Criteria Explanation	Bobot Weight	Capaian Tahun 2019 2019 Achievement		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Persentase Percentage	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan. Commitment to Sustainable GCG	7,000	6,169	88%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9,000	8,143	90%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris /Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,000	31,623	90%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Directors	35,000	32,634	93%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7,867	87%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	2,50	50%	Sangat Baik Very Good
	Skor Keseluruhan Total Score	**100,00**	**88,936**		**Sangat Baik** **Very Good**

Secara umum, selama lima terakhir tren skor pencapaian GCG WIKA Beton selalu mengalami peningkatan, termasuk skor pencapaian *assessment* penerapan GCG tahun 2019 ini yaitu sebesar 88,936, yang tercatat mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2018 dengan skor sebesar 88,46. Hal ini menjadi catatan positif atas kinerja Tata Kelola WIKA Beton untuk mewujudkan kinerja Tata Kelola yang berkelanjutan serta menjadi Perusahaan publik yang terpercaya.

Generaly, during the last five trends, WIKA Beton GCG achievement score has always increased, including the achievement assessment score of the GCG implementation in 2019, amounting to 88,936, which recorded an increase when compared to 2018 with a score of 88.46. This is positive performance of WIKA Beton GCG to constantly create sustainable Corporate Governance as well as become a trust public Company.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

Rekomendasi Hasil Penilaian
Assessment Result Recommendation

No	Rekomendasi Recomendation
	Aspek Pemegang Saham **Shareholder Aspect**
1	Menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. secara berkala; Following up the area of improvement resulting from the implementation of Good Corporate Governance assessment at PT Wijaya Karya Beton Tbk. periodically;
2	Melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi secara individual; Conducting the performance assesment of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually;
3	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; Determine the receiving reports system on indication of decreased performance from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
4	Menetapkan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. Determine the mechanism of resignation from concurrent positions of members of the Board of Directors, at the latest 30 days after the concurrent position occurred.
	Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas **Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect**
1	Membuat rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham; Make a work plan for the Board of Commissioners regarding monitoring the performance of the Board Directors and reporting to shareholders;
2	Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing; Conducting an performance assessment of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators covered by the Directors' Management Contract individually with the realization of each achievement;
3	Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris; Evaluating the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and set forth in the minutes of the Board of Commissioners' Meeting;
4	Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan melaporkannya dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; Conducting the performance of the Board of Commissioners and rinform it in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners;
5	Menugaskan kepada Sekretaris Dewan Komisaris agar dalam setiap risalah rapat dicantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); Assigning the Secretary to the Board of Commissioners that in each minutes of the meeting, dissenting opinion are stated with what was decided at the Board of Commissioners' Meeting (if any);
6	Memuat *self-assessment* kinerja Komite Dewan Komisaris dalam program kerja tahunan; Contains the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners Committee in the annual work program;
	Aspek Direksi **Board of Directors Aspect**
1	Membuat laporan dan memberikan teguran/sanksi bagi Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang belum/tidak menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan; Making reports and providing warning/sanctions for the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors who have not/did not submit State Organizer Asset Report (LHKPN) in accordance with laws and regulations;
2	Melaporkan pencapaian kinerja masing-masing Direktur secara individu kepada Dewan Komisaris; Reporting the performance achievements of each Director individually to the Board of Commissioners;
3	Menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan perusahaan patungan antara lain mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi; Establishment of regulatory policies for subsidiaries and joint ventures, including the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determiniation of performance of targets & appraisals and incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4	Melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan *intern*. Implementing a quality assurance program and improve the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal audit function.
5	Melakukan penilaian/*review* (*assessment*) internal secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai: a. Kepatuhan terhadap *charter* audit internal., b. Kepatuhan terhadap standar. c. Kepatuhan terhadap kode etik. d. Efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders*-nya. *e. Assessment* yang dilakukan oleh *assessor* independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun. f. Ada tindak lanjut atas hasil *review.* Conducting the internal assesment regularly for the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function overall to Asess: a. Compliance with internal audit charter. b. Compliance with standards. c. Compliance with Code of Conduct. d. The efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function for fulfilling the needs of various stakeholders. e. Assessments are carried out by independent assessors at least once in 5 (five) years. f. There is a follow up on the review results.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

SKOR PENILAIAN GCG TAHUN 2018

Penilai : Tim Assessment GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Periode Penerapan : 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018
Tahun Ukur : 2018
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Waktu Pengukuran : Desember 2018 – Februari 2019

GCG ASSESSMENT SCORE IN 2018

Assessor : GCG Assessment Team PT Wijaya Kara Beton Tbk.
Implementation Period : January 1, 2018 - December 31, 2018
Measurement Date : 2018
Place : Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
Validation Date : December 2018 - February 2019

Ringkasan Hasil Asesmen GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk 2018
Summary of GCG Assessment Results of PT Wijaya Karya Beton Tbk In 2018

No	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian Criteria Explanation	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 2018 Achievement		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Persentase Percentage	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan. Commitment to Sustainable GCG	7,00	6,21	88,65%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	8,14	90,42%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris /Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,00	91,44%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Directors	35,00	31,86	91,01%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,76	86,20%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,50	50,00%	Sangat Baik Very Good
	Skor Keseluruhan Total Score	**100,00**	**88,46**		**Sangat Baik** **Very Good**

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN TAHUN 2017-2018

RESULTS FOLLOW UP OF 2017-2018 ASSESSMENT

No	Rekomendasi Recomendation	Tindak Lanjut Follow up
	Aspek Pemegang Saham **Shareholder Aspect**	
1	Menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada PT Wijaya Karya beton Tbk secara berkala. Following up the area of improvement resulting from the assessment of the implementation of GCG at PT Wijaya Karya beton Tbk on a regular basis.	Telah dilakukan tindak lanjut berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan. Follow up has been done based on the recommendations of the assessment results of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
	Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas **Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect**	
1	Tidak terdapat dokumentasi proses penyusunan rencana Kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai. There is no documentation of the Board of Commissioners' Work plan preparation process that contains the goals / targets to be achieved.	Pendokumentasian penyusunan yang dilaksanakan berupa usulan Rencana Kerja Dewan Komisari yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Documenting the preparation carried out in the form of a proposed Work Plan of the Board of Commissioners discussed at the Board of Commissioners' Meeting.
2	Belum terdapat penilaian kinerja Direksi secara individu oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has not yet individually assessed the performance of the Directors.	Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Direksi melalui Laporan Tahunan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners evaluates the Directors through the Annual Report of the Board of Commissioners.
	Aspek Direksi **Board of Directors Aspect**	
1	Laporan kinerja masing-masing Direksi belum disusun dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Each The Board of Directors' performance report has not been prepared and submitted to the Board of Commissioners.	Laporan kinerja masing-masing Direksi disusun dan dilaporkan berkala kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Each the Board of Directors' performance report is prepared and reported periodically to the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors.
2	Sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*) bagi karyawan belum diterapkan secara konsisten. The performance appraisal system for employees has not been implemented consistently.	Direksi melakukan penilaian terhadap karyawan melalui aplikasi penilaian di WTON Mobile yang pelaksanaannya dikelola oleh Biro Human Capital. The Board of Directors assesses employees through an app assessment at WTON Mobile, the implementation of which is managed by the Human Capital Bureau.
3	Kepala SPI belum mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*certified internal auditor/Qualified Internal Auditor*) The Head of Internal Audit Unit has not yet received the right professional certification (certified internal auditor / Qualified Internal Auditor)	Kepala SPI telah mengikuti pendidikan profesi (certified internal auditor review) dan dalam tahap mendapatkan Certified Internal Auditor. The Head of Internal Audit Unit has participated in professional education (certified internal auditor review) and is in the stage of obtaining a Certified Internal Auditor.

ASEAN *CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*

Selain melakukan penilaian melalui *self assesment* maupun BPKP atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2019 Perseroan berinisiatif untuk melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG oleh pihak eksternal lainnya untuk mendapatkan suatu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG.

Salah satu bentuk *assessment* yang dilakukan oleh Perseroan terhadap praktik GCG berdasarkan standar internasional adalah ASEAN *Corporate Scorecard* yang diadopsi dari prinsip-prinsip tata kelola yang

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Despite an assessment by BPKP or self assesment on our governance implementation based on regulator's legal provisions, in 2019 the Company took the initiative to assess our implementation of GCG by other external parties to make a comparison that can be used as an accountable reference in building our efforts to improve the performance of GCG practices.

One of the assessments of GCG practices conducted by us through the international standards, which is the ASEAN Corporate Scorecard adopted from the governance principles issued by The Organization for

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

dikeluarkan oleh *The Organisation for Economic Cooperation* and *Development* (OECD) dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan listing di ASEAN.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* adalah sebagai berikut:

a. Hak-Hak Pemegang Saham
b. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham
c. Peran Pemangku Kepentingan
d. Pengungkapan dan Transparansi
e. Tanggung Jawab Dewan

Skor Penilaian

Yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai berikut menunjukkan bahwa WIKA Beton memperoleh predikat '*GOOD*' dengan capaian skor 80,41. Berikut adalah rincian hasil penilaian GCG WIKA Beton oleh IICD

Penilai : Indonesian Institute for Corporate Directorship
Periode Penerapan : 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 (tahun buku 2018)
Waktu Pengukuran : September 2019

Economic Cooperation and Development (OECD) and is expected to boost up investors' confidence in investing unto listed companies in ASEAN.

The Criteria Used

The appraisal components of the ASEAN Corporate Governance Scorecard are as follows:

a. Shareholders' Rights
b. Equal Treatment of Shareholders
c. The Role of Stakeholders
d. Disclosure and Transparency
e. Board's Responsibilities

Assessment Score

As regulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard shown that WIKA Beton received 'GOOD' predicate with an achievement score of 80.41. The following are the details of the GCG assessment results of WIKA Beton by IICD:

Assessor : Indonesian Institute for Corporate Directorship
Implementation period : 1 January 2018 - 31 December 2018 (fiscal year 2018)
Measurement Time : September 2019

Prinsip Principle	Jumlah dan Item Penilaian Number and Items of Assessment	Total Item Penilaian yang Telah Dipenuhi Total Assessment Items Applied	Skor Score
Level I Level I			
A. Hak-hak Pemegang Saham Shareholder Rights	21	18	8,57
B. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham Equal Treatment of Shareholders	14	9	6,43
C. Peran Pemangku Kepentingan The Role of Stakeholders	13	12	13,85
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	32	28	21,88
E. Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	65	45	27,69
Skor Level I I Level I Score			**78,41**
Skor Level 2 I Level 2 Score			**2,00**
Jumlah Skor I Total Score			**80,41**

Total nilai *(overall score)* praktik GCG yang diperoleh Perseroan untuk tahun 2018 (*ASEAN CG Scorecard 2019*) adalah sebesar 80,41. Hasil *assessment* implementasi GCG Perseroan mendapatkan predikat "*Good*".

The overall score of GCG practices obtained by the Company for 2018 (ASEAN CG Scorecard 2019) was 80.41. The assessment results of our GCG implementation received "Good" predicate.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan sekali setahun atau dapat dilakukan sewaktu waktu apablia diperlukan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Secara prinsip, Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Di bawah ini dapat dilihat hasil penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi di dalam Perseroan selama tahun 2019:

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION COMPLIANCE ON IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANY

Assessment on our implementation of GCG principles is conducted once a year or can be done at any time when needed. This is according to POJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on the Implementation Guidelines of Public Company Good Corporate Governance. Principally, the Company always considers the entire results of GCG assessment for our feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. Below is the results from our implementation of aspects, principles and recommendations within the Company during 2019:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **Relationship Between Public Company and the Shareholders in Protect the Shareholders' Rights**			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)**			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that puts forward the independency and interests of the Shareholders	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPST dan RUPSLB, yaitu: The Company stipulated the technical procedures of voting in both open or close voting in AGMS and EGMS, which are: a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; Voting is conducted after all questions answered and/ or question and answer session has finished b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; Each share gives the right to its holders 1 (one) vote. If one Shareholder has more than 1 (one) share, then he or she may only be asked to give 1 (one) vote and that vote represents all his shares c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan". Voting can be done verbally by "raising of hands".
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Directors and the Board of Commissioners are present in the Annual GMS.	√	Dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 31 tanggal 27 Maret 2019 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. As contained in the Minutes of Annual GMS No. 31 dated March 27, 2019, disclosing all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company were present in the Annual GMS.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least 1 (one) year before.	√	Dalam website WIKA Beton telah tercantum risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. Minutes of Annual GMS for Fiscal Year 2015 to Annual GMS for Fiscal Year 2018, is available on WIKA Beton's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.**			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a trust communication policy for its shareholders or investors.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor sebagaimana diatur dalam Prosedur Nomor WB-CPR-PS-05 tanggal 3 September 2018 tentang Komunikasi Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.* The Company has policy in disclosing of information as part of information disclosure to fulfilling the rights of shareholders and investors as stipulated in the Procedure Number WB-CPR-PS-05 on September 3, 2018 regarding Company Communication. This was done as a form of implementation of the Communication between the Company with Shareholders or investors through the submission of periodical reports to IDX, OJK, Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media visit, Factory & Project Visit.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with their Shareholders or Investors on the website	√	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.wikabeton.co.id The Company has disclosed all information relating to the communication policy of the Company through the Company official website: www.wikabeton.co.id
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS **Board of Commissioners Functions and Roles**			
3. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2019, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang dimana 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. The number of the Board of Commissioners' members has met the requirements of the legislations as well as the related regulations that are applicable for Public Companies. At the end of 2019, the number of members of the Board of Commissioners was 6 (six) people among 3 (three) of them are Independent Commissioners.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	√	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-bab"Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi", halaman 318. The composition of the Company's Board of Commissioners has paid in mind of the diversity in expertise, knowledge and experience which has been stipulated in the Board of Commissioners charter. This has been Disclosed in the Good Corporate Governance's Chapter, on subchapter about "Diversity in Composition of Board of Commissioners and Directors" on page 318.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	√	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2019, Kebijakan Self-Assessment Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, *self-asssessment* Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, dimana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan *Key Performance Indicator* (KPI). The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners regularly as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2018, The Board of Commissioners Self-Assessment policy conducted based on the Work plans of the Board of Commissioners and its supporting Organs that is signed at the beginning of each year by the Board of Commissioners of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners self-assessment could be based on the Management Contract made together with the Directors at the beginning of the year, in which this contract contained work achievement plans, along with the Key Performance Indicator (KPI).
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy is to assess the performance of the Board of Commissioners, and disclosed in the Annual Report of the public company.	√	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy is to evaluate the performance of the Board of Commissioners and has been disclosed in the Company's Annual Report in Corporate Governance' chapter, sub-section of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners' members who involved in financial crimes.	√	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Any Committees of the Board that carries out the Nomination and Remuneration function to be responsible to prepare a succession policy in the process of nomination for members of the Directors.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam *Board Manual*, CoCG, serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 353-354. The Company has succession policy which is not only limited on the members of the Board of Directors but also for every level of position as stated in the Board Manual, CoGC and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. Further explanation on the Directors Succession Policy has been disclosed in the Good Corporate Governance's Chapter, on page 353-354.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
III. FUNGSI DAN PERAN DEWAN DIREKSI **Board of Directors Functions and Roles**			
5. Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektiftas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making	√	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2019, jumlah anggota Direksi Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik bisnis Perseroan yang bergerak di bidang Precast dan Konstruksi serta Jasa. The total of members of Directors has met the requirement of the legislations and other related regulations for Public Companies. At the end of 2019, the total of members of Directors 6 (six) people. Determining the total of Director's member process always takes into the characteristics of the Company's business, which engaged in the precast, construction and service industries.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	√	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab "Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi", halaman 318. The composition of the members of the Directors has paid in mind the diversity of expertise, knowledge and experience as has been stipulated in the Board of Directors charter. This has also been disclosed in the Good Corporate Governance's chapter, on sub-chapter "Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors" on page 318.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting field.	√	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Imam Sudiyono yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Laporan Manajemen sub Bab Profil Direksi halaman 74. The Company has had a member of Directors that manages finances and has expertise and knowledge of Accounting and finance, which is Imam Sudiyono who currently serves as the Company's Director of Finance. His profile can be seen in the Management Report Chapter, on sub chapter "The Board of Directors" on page 74.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Improving the Quality of the Directors' Duties and Responsibilities.**			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has self-assessment policy to assess the Directors' performance.	√	Kebijakan *Self-Assessment* Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajamen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan. The Board of Directors' self-assessment policy is rendered in Management Contract, which has been signed by the BOC at the beginning of year, together with the signing of the Company's Budget Plan (RKAP). The Management Contract contains performance target of each Directorate with its Key Performance Indicator (KPI) as the performance guide to be reached on the ongoing year.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy is to assess the performance of Directors disclosed in the annual report of a public company.	√	Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. The Directors together with the BOC have provided responsibility reports on the planning and working performance of the company during the Fiscal Year through company Annual Report that can be accessed through the company's website. The responsibilities of the Company to our Shareholders also explained by the Directors and the BOC through routine GMS, which is conducted 6 (six) months after the Fiscal Year ended.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has policy related to the resignation of the Directors' members who involved in financial crimes.	√	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 305. The Company's Articles of Association and board manual has stipulated the policy for resignation of the Directors if he/ she is involved in financial crimes. This has been stated in the Good Corporate Governance's chapter on page 305.
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN **Stakeholders Participation**			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Increasing Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation**			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has policy to prevent insider trading	√	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas insider trading. Kebijakan tersebut diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan dan dapat diakses juga melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai *insider trading* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola perusahaan, halaman 419. The Company has policy that stipulates about the separation between confidential or opened information for the Public in order to prevent insider-trading activities. The policy is stipulated in the Company's Code of Conduct and can be accessed in the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further disclosure on insider trading has been disclosed in the Good Corporate Governance's Chapter, on page 419
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	Kebijakan Perseroan terkait antikorupsi dan *anti-fraud* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola perusahaan, halaman 419. The Company's policy regarding anti corruption and anti-fraud stipulated in Code of Conduct and have been published in the Company's website on Good Corporate Governance Page. Further anti-corruption and anti-fraud policy disclosure has been done in the Good Corporate Governance's chapter, on page 419.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. The Company has policy on suppliers as has been stipulated in the Company's Code of Conduct as well as provided through the Company's website in the Good Corporate Governance section.

Tata Kelola WIKA Beton
WIKA Beton Corporate Governance

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Terpenuhi Compliance	
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policy on fulfilling creditor's rights.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance.* Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 424. The Company has policy in the fulfillment of creditor's rights as stipulated in the Code of Conduct as well as through the Company's website in the Good Corporate Governance Page. More explanation on the Fulfillment of Creditors Rights is disclosed in the Good Corporate Governance's chapter on page 424.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has whistleblowing system policy.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistleblowing System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 425. The Company has Whistleblowing System policy which has been stipulated in the Company's Code of Conduct as well as in website in the Good Corporate Governance Page. Further explanation on the Whistleblowing System has been disclosed in the Good Corporate Governance's chapter, on page 425.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing longterm incentives to the Directors and employees	√	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, dimana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. The policy on long-term incentive for the Directors and employees has been published in the Collective Labor Agreement (PKB). Long-term incentive for the Board of Directors and employees is only done once a year in which the Company considers its performance achievements and financial capabilities.
V. KETERBUKAAN INFORMASI **Information Disclosure**			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	√	Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui email blast, *press release*, hingga sosial media, seperti Instagram, Facebook, aplikasi WTON Mobile, WTON Magazine dan Linked-in. The Company always updated the use of our Information Technology that is able to be accessed by our Shareholders and Investor through e-mail blast, press release, and social media such as Instagram, Facebook, WTON Mobile, WTON Magazine and Linked-in applications
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate benefcial share owners of a public company who have at least 5% (fve percent), in addition to disclosing the ultimate benefcial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company disclosed the final beneficial of the Company's shares ownership at least whose has 5% (five percent) of shares in the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that plays a role as decision-making instrument for all of our Shareholders related their capital investment in the Company. Regardless, GMS cannot take a part in the duties, functions and authority of the board of commissioners and directors when running the operational and management of the Company by not neglecting the authority of GMS based on the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations. Decision-making in GMS is always taken in fair and transparent manner, and for the long-term interest of the Company.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah perseorangan atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sampai akhir tahun 2019, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 60,00%, sementara kepemilikan saham Perseroan sebesar 28,67% dimiliki oleh publik.

SHAREHOLDERS

Shareholders is a person or legal agency whose legally own one or more shares in a company and granted a number of rights and responsibilities that carried out in accordance with the applicable laws regulations and the Company's Articles of Association. Up to the end of 2019, the Company's Major / Controlling Shareholders are still held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. with share reaching at 60.00%, while the rest of the Company's shares ownership amounting to 28.67% is the public.

HAK DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham Perseroan, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya.
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat.

SHAREHOLDERS' RIGHTS & RESPONSIBILITIES

Shareholders' rights are:

1. Attending and giving votes on GMS (one vote per share).
2. Gaining material information regarding the Company on time and regularly, so they can make a correct investment decisions based on it.
3. Accepting profit from the Company in the format of dividend and other profit-sharing methods.
4. Holding GMS when Directors and/or Board of Commissioners are incompetent of holding GMS or Extraordinary GMS, after given permission by District Court Chairman.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.
6. Setiap pemegang saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

Kewajiban pemegang saham Perseroan, di antaranya:
1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

KEWENANGAN RUPS
Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

5. Representing the Company, shareholders whose share at least 1/10 of the whole shares are given rights to file a member of the Board of Directors or Commissioners to the local court when his/her fault creates loss to the company.
6. Every shareholders are righteous to file a case against the Company to the court when they're facing loss due to the Company's acts that's unfair or unreasonable, as part of GMS decision, Directors and/or Board of commissioners.
7. In a written manner, they can ask for Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting or an Extraordinary Shareholders Meeting when it's necessary.

Shareholders' Responsibilities", including:
1. Not getting involved in monitoring or daily execution by Board of Commissioners and Directors.
2. Not taking personal/familial advantages of the company, including for their own business groups in the spirit and manner that's against the law.
3. Evaluating Board of Commissioner and Director's performance during GMS.

GMS'S AUTHORITIES
As the highest organ in GCG structure of the Company, GMS acquires the following authorities that can not be imposed to the Board of Commissioners and Directors, which regulated in the laws and the Company's Articles of Association, namely:
1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approve the amendment of the Company's Articles of Association.
4. Approve the Financial Statements.
5. Determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Approve the proceeds of the Company's Profit, and other matters.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

KETENTUAN UMUM & TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Ketentuan penyelenggaraan RUPS Perseroan baik dalam hal pengumuman maupun pemanggilan, senantiasa mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/214 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS, namun jika materi yang dimaksud belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat penyelenggaraan RUPS. Setiap tahunnya, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

KETENTUAN RUPS TAHUNAN

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahunnya, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Saat RUPS Tahunan berlangsung:

1. Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS
   b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

KETENTUAN RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Ketentuan RUPS Luar Biasa, antara lain:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB.
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya.

GENERAL RULES & MANAGEMENT OF GMS IMPLEMENTATION

Both in the provision of announcement and summons, the Company always refers to Financial Authority Services Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Listed Company. The material information is that of the AGMS implementation submitted together with the summons letter of GMS, If the intended material is not available at the time of GMS' summons, however it can be directly conveyed in D day of GMS. In every year, the Company organizes 2 types of GMS namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

ANNUAL GMS PROVISIONS

Annual GMS is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During the Annual GMS:

1. The Board of Directors is obliged to submit:
   a. Annual Report to obtain approval from the meeting.
   b. Financial statements to be validated during the meeting.
2. Ratifying the use of net profit;
3. Appointing Public Accountant;
4. Appointing and Dismissing Members of the Board of Commissioners and Directors;
5. Deciding other proposals accordingly based on the Articles of Association.

PROVISION OF EXTRAORDINARY GMS

Extraordinary GMS can be held at any time when needed for the interest of the company. The provisions of Extraordinary GMS are:

1. Board of Directors or Board of Commissioners isauthorized to convene an EGM.
2. The Board of Directors shall invite and hold an EGM on a written request of 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one-tenth) of all shares with valid voting rights.
3. The written request must be submitted in writing by stating the matters to be discussed with the reasons.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

4. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.
5. Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan

4. Regarding the laws and regulations of Capital Market, with a request from the Shareholders, the Board of Commissioners shall invite and hold an EGM if the Board of Directors fails to conduct the EGM invitation within 15 (fifteen) days after the date of request receipt by the Board of Directors.
5. If the Board of Commissioners fails to conduct the EGM invitation after the expiry of the period as stipulated by the regulations, which is from the date of the request receipt, the concerned Shareholder(s) is/are entitled to summon the Meeting by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

PENYELENGGARAAN RUPS

Tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2019, bertempat di Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai I, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2018 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat mekanisme pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2018 Perseroan:

GMS IMPLEMENTATION

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on 27 March 2019, located in Indonesia Stock Exchange's Main Hall, 1st floor, Jl. Jend Sudirman kav 52-53, Jakarta. AGMS for the fiscal year 2018 attended by all members of the Board of commissioners and Directors officially served while AGMS was underway.

In the table below the mechanism of the 2018 AGMS:

Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK Notification of GMS agenda to OJK 11 Februari 2019 Februari 11, 2019	Pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS Notification of the meeting's agenda is sent to Financial Services Authority in 5 (five) days before the announcement of the GMS	Pemberitahuan mata acara rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan Notification of the meeting's agenda was submitted to Financial Services Authority (OJK) through a letter signed by Corporate Secretary of the Company
Pengumuman RUPS GMS Announcement 18 Februari 2019 Februari 18, 2019	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS Announcement of GMS is submitted no later than 14 days prior to Invitation of GMS	Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Web Perseroan Announcement of GMS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange (BEI) website, Financial Services Authority (OJK) Website and the Company's website

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Pemanggilan RUPS GMS Calling 5 Maret 2019 March 5, 2019	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS Announcement of GMS is submitted no later than 21 days prior to GMS	Pemanggilan RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Web Perseroan Announcement was made through advertisements in newspaper, the Indonesia Stock Exchange (BEI) website, Financial Services Authority (OJK) Website and the Company's website
Pelaksanaan RUPS Implementation of the GMS 27 Maret 2019 March 27, 2019	*Main Hall,* Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Main Hall, Indonesia stock exchange Building 1st floor, Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.143.321.126 saham atau sebesar 73,68% The meeting was attended by our Shareholders or who hold the written authority of Shareholders which was 6.143.321.126 Shares or amounting to 73,68%
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes of Meeting 29 Maret 2019 March 29, 2019	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Summary of Minutes of Meeting of GMS is submitted 2 days after GMS	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan, Web Perseroan pada, dan melalui iklan di kontan pada tanggal 29 Maret 2019 Submission Summary of GMS was published in Indonesia Stock Exchange website, Financial Services Authority (OJK) website, Company's website and newspaper on March 29, 2019
Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK dan BEI Submitting GMS Minutes of Meeting to OJK and BEI 22 April 2019 April 22, 2019	Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Minutes of GMS is submitted 30 days after GMS	Risalah RUPS dan Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 22 April 2019. Minutes of the GMS and Summary of the GMS Minutes were submitted to the OJK on April 22, 2019.



Pembangunan Tol Cengkareng - Kunciran
Cengkareng - Kunciran Toll Road Development

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselanggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The implementation of Annual GMS Financial Year 2018 was attended by all of the members of the Board of Commissioners and Directors who served when the meeting was held and also attended by the Supporting Institutions & Professions of Capital Market as written in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioners
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**	
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director
Mohammad Syafii	Direktur Director
Mursyid	Direktur Director
Siddik Siregar	Direktur Director
Hari Respati	Direktur Director
Kuntjara	Direktur Director
Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent Director

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2018, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2018 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF ANNUAL GMS IN 2018 AND ITS FOLLOW UP

When this Annual Report was published, all resolution of the GMS for Financial Year 2018 have been fully implemented. Description of each agenda of the GMS Financial Year 2018 is listed in the table below.

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2018, including therein the Company's Operations Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as Approval of the Company's Financial Statement for the period ended 31 December 2018.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approved the Company's Annual Report, as per highlights by the Directors on the Company's conditions and performance for the Financial Year ended 31 December 2018, and approved the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year ended on 31 December 2018. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor : 00018/2.1030/AU.1/04/0181-1/1/II/2019 tanggal 22 Februari 2019 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ended on 31 December 2018 that has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan according to its report Number 00018/2.1030/AU.1/04/0181-1/1/II/2019 dated 22 February 2019 on Financial Statement for the Financial Year 2018 expressing an unqualified opinion in all material respect, and granted full release and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management and oversight duties carried out in the Financial Year ended on 31 December 2018, provided that such actions were not acts of crime and that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement.	Setuju Affirmative 6.135.655.626 saham (99,875%) Abstain Abstention 7.665.500 saham (0,125%) Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 31 tanggal 27 Maret 2019. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 31 on March 27, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018. Allocation of the Use of Net Profit including dividend distribution for Financial Year 2018	1. Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar sebesar Rp486.353.057.930,- sebagai berikut : Approved to allocate the Company's Net Profit in the Financial Year ended 31 December 2018 of Rp486,353,057,930 for the following: a. Sebesar lebih kurang 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp145.920.401.358,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp17,50,- per saham. Approximately 30% of the Net Profit or Rp145,920,401,358 is allocated for Cash Dividend for Shareholders or Rp17.50 per share. b. Sebesar lebih kurang 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp97.270.611.586,- ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. Approximately 20% of the Net Profit or Rp97,270,611,586 is allocated as statutory reserves to comply with the provisions of the Companies Law (UUPT). c. Sebesar lebih kurang 50% dari Laba Bersih atau senilai Rp243.162.044.986,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya Approximately 50% of the Net Profit or Rp243,162,044,986 is for other reserves. d. Memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham sesuai Pasal 34 ayat (1) huruf i juncto Pasal 36 POJK 32/2014. Granted power to the Directors to govern the procedures and distribution of the cash dividend, including rounding up the amount of the dividend per share in accordance with Article 34 section (1) subsection i in conjunction with (juncto) Article 36 of the Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Number 32/2014 (POJK 32/2014).	Setuju Affirmative 6.143.321.126 saham (100,00%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 31 tanggal 27 Maret 2019. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 31 on March 27, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019. Appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement of the Financial Year 2019	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko Usaha dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk: Granted power and authority to the Board of Commissioners, upon prior recommendation from the Audit and Business Risk Committee, to obtain Approval from the Majority Shareholder to: a. Melakukan seleksi sampai dengan penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2019; Selected and appointed a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk in Financial Year 2019; b. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan *Out of Pocket Expenses* (OPE) serta persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit; Set fees for auditing services and out-of-pocket expenses (OPE) and other requirements of the appointment, with due consideration to fairness and scope of the audit engagement; c. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan, termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit dan *Out of Pocket Expenses* (OPE). Appointed a substitute Public Accounting Firm and set the terms and conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its duty of Auditing the Company's Financial Statement for any reason in accordance with prevailing rules and regulations, including failure to reach consensus on fees for auditing services and out-of-pocket expenses (OPE).	Setuju Affirmative 6.141.264.026 saham (99,966%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative 2.057.100 saham (0.033%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 31 tanggal 27 Maret 2019. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 31 on March 27, 2018.
4	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2018, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Determine the amount of Bonus (Tantiem) for Financial Year 2018 as well as Salaries and Other Benefits for the Company's Board of Commissioners and Directors for Financial Year 2019	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2018, gaji dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019. Granted authority and power to the Majority Shareholder to set the amount of Bonus (Tantiem) for Financial Year 2018 as well as salaries, and other benefits for Company's Board of Commissioners for Year 2019. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2018, gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2019. Granted authority and power to the Board of Commissioners with prior written approval from the Majority Shareholder to set the amount of Bonus (Tantiem) for Financial Year 2018 as well as salaries, and other benefits for Company's Directors for Year 2019.	Setuju Affirmative 6.143.321.126 saham (100,00%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 31 tanggal 27 Maret 2019. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 31 on March 27, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment on the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI dan menambah ketentuan Pasal 3 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait kegiatan usaha penunjang. Approved to amend and/or conform Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's objectives and purpose as well as the Company's business activities with the Indonesia Standard Industrial Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, KBLI) and to add further provisions to Article 3 section 3 of the Company's Articles of Association concerning sub-business activities. 2. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemungutan Suara Mengenai Diri Orang yang dilakukan secara tertutup. Approved to repeal the provisions of Article 16 section 8 of the Company's Articles of Association on Voting for Persons (Pemungutan Suara Mengenai Diri Orang) by secret ballot. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyusun, menyatakan kembali dan menandatangani perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan tersebut dengan cara menyusun kembali secara lengkap ke dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan, pelaporan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to grant power and/or authority with right of substitution to the Directors to take draft, restate, and execute the amendment to and/or conformation of the Company's Articles of Association by restating in full the Articles of Association in a deed of Notary and notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or competent institutions to obtain approvals, reports, and/or receipts of notice of amendments to the Company's Articles of Association, and to take all measures deemed necessary and useful for such purposes, including to cause the Articles of Association to be amended and/or conformed with prevailing legislations.	Setuju Affirmative 5.926.902.626 saham (96,477%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative 216.418.500 saham (3,522%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 12 April 2019. Has been recorded in Deed of Amendment to Articles of Association No. 31 on April 12, 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
6	Perubahan Pengurus Perseroan. Change in the Company's Management.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan, sebagai berikut: Honorably dismissed the following names from the Company's Management: a. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; Priyo Suprobo from his capacity as Independent Commissioner; b. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; Agustinus Boediono from his capacity as Commissioner; c. Hari Respati sebagai Direktur; Hari Respati from his capacity as Director; d. Mohammad Syafii sebagai Direktur; Mohammad Syafii from his capacity as Director; e. Siddik Siregar sebagai Direktur; Siddik Siregar from his capacity as Director; dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat. With highest gratitude for their services given during the active tenure, effective when the Meeting closed. 2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Changed the position nomenclature of the Company's Directors into the following names: a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama; President Director to President Director; b. Direktur menjadi Direktur Pemasaran; Director to Director of Marketing; c. Direktur menjadi Direktur Human Capital dan Produksi; Director to Director of Human Capital and Production; d. Direktur menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan; Director to Director of Engineering and Development; e. Direktur menjadi Direktur Keuangan; Director to Director of Finance; f. Direktur menjadi Direktur Operasi; Director to Director of Operations; 3. Mengangkat kembali Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Reappointed Mr. Priyo Suprobo as the Company's Independent Commissioner which was effective when the Meeting closed up to the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the appointment of the concerned with a maximum term of 5 years, by taking consideration to prevailing legislations in the Capital Market and without lacking the rights of the General of Meeting of Shareholders to dismiss the Commissioner at any time.	Setuju Affirmative 5.926.902.626 saham (99,477%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative 216.418.500 saham (3,522%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions.	Telah dicatat dalam Akta Perubahan Pengurus No. 21 tanggal 9 April 2019. Has been recorded in Deed of Management Change No. 21 on April 12, 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: Appointed the following names to the Company's Management: a. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan; Imam Sudiyono as Director of Finance; b. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operations Pengangkatan Anggota Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. The appointment of such Directors is effective when the Meeting closed up to the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the appointment of the names concerned with a maximum term of 5 years, with taking consideration to prevailing legislations governing the Capital Market and without lacking the rights of the General of Meeting of Shareholders to dismiss the Directors at any time. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Following the release and appointment of the Company's Commissioners and Directors, accordingly the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows: Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama; Bambang Pramujo as President Commissioner; b. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; Herry Trisaputra Zuna as Commissioner; c. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner; d. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner; e. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen; Yustinus Prastowo as Independent Commissioner; f. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; Priyo Suprobo as Independent Commissioner;		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		Direksi: Directors: a. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; Hadian Pramudita as President Director; b. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran; Kuntjara as Director of Marketing; c. Mursyid sebagai Direktur Human Capital dan Produksi; Mursyid as Director of Human Capital and Production; d. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan; Siddiq Purnomo as Director of Engineering and Development; e. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan; Imam Sudiyono as Director of Finance; f. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operations 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM dan/atau instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granted power and authority with right of substitution to the Company's Directors to take all necessary actions pertaining to the resolutions of this Meeting agenda in accordance with prevailing legislation, including the statement of such resolution in a separate Deed of Notary and notifying the Ministry of Law and Human Rights and/or competent institutions of the current members of the Company's Board of Commissioners and Directors, in accordance with prevailing regulations.		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2017 DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2018, bertempat di Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai I, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2017 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2017 dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan:

RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS IN 2017 AND THE FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS on 19 March 2018, located on Indonesia Stock Exchange Hall 1st floor Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta. the implementation of GMS for fiscal Year 2017 was attended by all Board of Commissioners and Directors who served when that GMS was underway.

In the table below, AGMS decision of the fiscal year 2017 and its follow up by the Company's management can be seen:

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasukdi dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval for Annual Report 2017, which includes the Company's activity report, Supervisory report of the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Reports for the year that ended on December 31, 2017	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikanDireksi mengenai keadaan dan jalannya PerseroanTahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Approve the Company's Annual Report whereby the points have been conveyed by the Board of Directors regarding the running of the Company in the fiscal year that ended on December 31, 2017 including the Supervisory report of the Board of Commissioner during the fiscal year that ended on December 31, 2017. 2. Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 021/ LAI-WB/II/18 tanggal 12 Februari 2018, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Ratify the Company's consolidated financial statements for fiscal year ending on December 31, 2017 that has been audited by the Public Account Office of HBL Hadori Sugiarto Adi & partners as published in its report Number 021/LAI-WB/II/18 on February 12, 2018, on the Financial Report of Fiscal year 2017 with fair assessment on all material things as well as granting volledig acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners on the management and supervisory activities undertaken during the fiscal year that ended on December 31, 2017 as long as those actions are not of criminal nature and reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.	Setuju Affirmative 6.388.816.089 saham I Share (99,965%) Abstain Abstention 2.221.800 saham I Share (0,035%) Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Decision on the use of Net Profit including dividend distribution for fiscal year 2017.	Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp337.124.197.724,-sebagai berikut: Approve the decision on the use of the Company's Net Profit for fiscal year ending on December 31, 2017 as much as Rp337,124,197,724.- as follows: a. Sebesar lebih kurang 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp101.140.994.048,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2017 akan ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2017 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 Maret 2018 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (POJK 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36). About more or less 30% of the net profit or about 101,140,994,04.- is determined as Cash Dividend of Fiscal Year 2017 and will be distributed to all Shareholders listed in the Shareholders List on March 29, 2018 and will be paid the latest by 30 calendar days after the AGMS minutes of meeting has been announced and providing power to the Board of Directors on the procedures of cash dividend distribution including by rounding up the dividend payment per share (POJK 32/2014 Article 34 Clause (1) letter i Jo. Article 36). b. Sebesar lebih kurang 20% dari laba bersih atau senilai Rp67.424.839.545,- ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. About more or less 20% of the net profit or as much as Rp67,424,839,545.- is determined as mandatory reserve in order to meet the UUPT regulations. c. Sebesar lebih kurang 50% dari laba bersih atau senilai Rp168.558.364.131,- ditetapkan sebagai cadangan umum. About more or less 50% of the net profit or as much as 168,558,364,131.- is determined as general reserves. d. Memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham sesuai (POJK No.32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf I juncto Pasal 36. Providing power to the Board of Directors on the procedures of cash dividend distribution including by rounding up dividend payment per shares according to (POJK No.32/2014 Article 34 clause(1) letterI juncto Chapter 36.	Setuju Affirmative 6.391.037.889 saham I Share (100%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Offcial Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2018.	1. Menyetujui penunjukan KAP Satrio Bing Eny & v Rekan untuk melakukan pekerjaan: Approve the appointment of Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners to do the following tasks: a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. General audit on the Company's Financial Statements for fiscal year ending on December 31, 2018. b. Audit kepatuhan terhadap Perundang- Undangan dan pengendalian intern. Audit the compliance to Regulations and internal control. c. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2018. Evaluate the Company's performance for fiscal year 2018 ending on December 31, 2018 and Key Performance Indicator (KPI) that the Board of Commissioners has determined on 2018 CBP. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk: Provide the power and authority to the Board of Commissioners, to: a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. Determine the amount of audit service honorarium and other appointment requirements by paying attention to fairness as well as the scope of audit work. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP Satrio Bing Eny & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. Appoint replacement Public Accountant Office and determine the conditions and requirements of its appointment, if KAP Satrio Bing Eny & partners cannot perform their duties in finishing the audit on the Company's Financial Statements for whatever reasons based on the requirements and regulations including the inability to reach agreement on the amount of audit service honorarium.	Setuju Affirmative 6.308.591.389 saham I Share (98,709%) Abstain Abstention 2.221.800 saham I Share (0,035%) Tidak Setuju Negative 80.224.700 saham I Share (0,035%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
4	Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2017, Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2018. Tantiem determination for the fiscal year 2017, salary and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year 2018.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2017 serta menetapkann Gaji/Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018. Giving authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the majority shareholders to determine the amount of tantiem for the Directors of the Company for the 2017 Fiscal Year and to determine Salary/Honorarium, benefits and facilities for the Board of Commissioners and Directors in 2018.	Setuju Affirmative 6.372.079.589 saham I Share (99,703%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative 18.958.300 saham I Share 0,297%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.
5	Laporan Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan. Reporting the use and Results of the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp1,17 triliun telah habis digunakan per tanggal 30 Juni 2017 yang lalu. Approve the use of proceeds on the results of Initial Public Offering of Rp1.17 trillion that has been used per June 30, 2017	Setuju Affirmative 6.391.037.889 saham I Share (100%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative Nihil Nil Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.
6	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments in the Company's Articles of Association.	Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 10 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, serta menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri dengan cara menyalin secara lengkap dan meminta persetujuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan cetak Berita Negara Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Approve the amendments and/or adjustments to the Company's article of associations Article 18 clause 10 on the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, as well as approving and providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia as well as making all necessary actions in order to achieve those purposes.	Setuju Affirmative 6.039.108.389 saham I Share (100%) Abstain Abstention Nihil Nil Tidak Setuju Negative 351.929.500 saham I Share (5,506%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
7	Perubahan Pengurus Perseroan. Amendments in the Company Management.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari Pengurus Perseroan sebagai berikut: Honorably discharged the following names from the Company's management as follows: a. Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama; Gandira Gutawa Sumapraja as President Commissioner b. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; Agustinus Boediono as Commissioner c. Tumik Kristianingsih sebagai Komisaris; Tumik Kristianingsih as Commissioner d. Hari Respati sebagai Direktur; Hari Respati as Director dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini. with gratitude for their dedication while serving, including since the date of the closing of the meeting. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebut pada butir 1, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Grant volledig acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners as mentioned in article 1, on the management and supervisory actions taken while serving, as long as those actions were not of a criminal nature and reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statement. 3. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: Appoint the following names as the Company's management as follows: a. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama; Bambang Pramujo as President Commissioner; b. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner. Terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Effectively since the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not taking from the rights of the Annual Meeting of Shareholders to terminate those related at any time. 4. Mengangkat kembali nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: Reappoint the names below as the Company's management as follows: a. Agustinus Boediono sebagai Komisaris Agustinus Boediono as Commissioner b. Hari Respati sebagai Direktur Hari Respati as Director	Setuju Affirmative 6.330.721.189 saham I Share (99,056%) Abstain Abstention 80.224.700 saham I Share (0,320%) Tidak Setuju Negative 39.857.700 saham I Share (0.623%) Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan No Shareholder raised questions	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		Terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Effectively since since the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not taking from the rights of the Annual Meeting of Shareholders to terminate those related at any time. 5. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia as well as making all necessary actions in order to achieve those purposes. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: With the changes, then the new composition of Board of Commissioners and Directors is as follows: Dewan Komisaris: Board of Commissioners: 1. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama; Bambang Pramujo as President Commissioner; 2. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; Agustinus Boediono as Commissioner; 3. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner; 4. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; Herry Trisaputra Zuna as Commissioner; 5. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner; 6. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; Priyo Suprobo as Independent Commissioner; 7. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. Yustinus Prastowo as Independent Commissioner. Direksi: Board of Directors: 1. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; Hadian Pramudita as President Director; 2. Hari Respati sebagai Direktur; Hari Respati as Director; 3. Mohammad Syafii sebagai Direktur; Mohammad Syafii as Director; 4. Kuntjara sebagai Direktur; Kuntjara as Director ; 5. Mursyid sebagai Direktur; Mursyid as Director; 6. Siddik Siregar sebagai Direktur; Siddik Siregar as Director; 7. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. Sidiq Purnomo as Independent Director.		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Perseroan memiliki struktur organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang Undangan yang berlaku. Pada penerapannya, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. ***Level Performance:***
   Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.

2. ***Level Conformance:***
   Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundangundangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 31 tanggal 12 April 2019.

KRITERIA DAN PROSEDUR PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. senantiasa mendasarkan kriteria dan prosedur pemilihan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge and responsible collectively for supervising and providing advices to the Directors, and ensures that the Company always applies GCG principles in every organizational level based on the Company's Article of Association and prevailing regulations. On this implementation, the Board of Commissioners has two monitoring functions, namely:

1. **Performance Level:**
   Shall provide directions and advices to the Directors and give feedbacks to GMS.

2. **Conformance Level**
   Shall ensure all inputs provided by the Board of Commissioners which have been fully implemented by the Directors, and oversee the compliance aspects of the Company on the prevailing Law and the Company's Articles of Association.

In conducting their functions, the Board of Commissioners always upholds on the prevailing laws and regulation, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies
3. Company's Articles of Association as specified in Deed No. 31 dated 12 April 2019.

CRITERIA & PROCEDURE IN SELECTING MEMBERS OF BOC

The Company, as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, always relies to the criteria and procedures for Board of Commissioners selection on Government Regulation No. 40 the year of 2007 regarding Limited Company and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and BOC for Issuer or Public Company as well as Articles of Association. During the

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam proses pengangkatan Dewan Komisaris, seluruh kandidat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, di mana selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS dengan tetap memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Kualifikasi dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

process, all nominees are selected by the Controlling-Shareholders. Then, Nomination and Remuneration Committee will discuss the profiles and qualifications of all candidates in a meeting. The chosen candidates will be appointed in GMS and asked to put their concerns on the company's vision, mission and strategic plans. The minimum requirements for candidates are:

1. Good attitude, morality and integrity.
2. Able to take legal actions.
3. Within 5 (five) years before their appointment and during their services:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never become member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of a company, which was found guilty and has been declared bankrupt.
   c. Never been legally punished due to a criminal act, which inflicts the state a financial loss and/ or criminal act in financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Commissioners who, during his/her service:
      - Never hold AGMS.
      - Whose accountability as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by GMS or never give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to GMS.
      - Once caused a company fails in fulfilling its compulsory submission of Annual Report and/or financial to OJK

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

4. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.
5. Tidak boleh memangku jabatan rangkap sebagai:
   - Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
   - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepala daerah, calon/ anggota legislatif, pengurus partai politik dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan
8. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN,KOMPOSISI, DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris juga selalu mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mana Dewan Komisaris Perusahaan paling kurang terdiri dari dua orang.

Hingga 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang dengan 3 (tiga) orang Komisaris Independen di dalamnya atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

4. Does not have any family relation or marital regulation up to three generations, either vertically or horizontally or in laws with other members of the Board of Commissioners and/ or Members of the Board of Directors.
5. Cannot take double assignment as:
   - Members of the Board of Directors, Members of Commissioner and other positions in a State-Owned Enterprises, Regional government-owned Enterprises, or private business entity, which may cause a conflict of interests.
   - Other positions, based on legislative regulations, i.e., regional heads, candidates/ members of house of representatives, manager of a political party and other positions which may arise conflict of interests.
6. Is committed to spend adequate time to perform his/her tasks.
7. Is committed to comply with legislative regulations.
8. Has knowledge and/or skills required by Issuers or Public Listed Companies.

STRUCTURE, COMPOSITION AND TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

These composition and number of the Board of Commissioners' members are determined by GMS, which always considers the Company's vision, mission and strategic plan to emphasize the effective, precise and independent decision-making. This composition and number determination of the Board of Commissioners is also based on the applicable regulation, which is OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the number of members of the Company's Board of Commissioners where the Company's Board of Commissioners consists of at least two people.

Up to 31 Desember 2019, the members of the Board of Commissioners consisted of 6 (six) people among 3 of them playing as Independent Commissioners or 50% from the total of the Board of Commissioners. This number has been meet the regulation related to Independent Commissioner that requires at least 30% from the total of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Secara teknis, masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktuwaktu sebelum masa jabatannya berakhir. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Technically, the Board of Commissioners' tenure has been for a period commencing from the date of stipulation and ended at the fifth Annual GMS after the legal basis of appointment by GMS, with regard to the right and authority of GMS that can dismiss the member of Commissioners at any time. Detail composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 143 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Notary Act No. 143 dated 28 March 2018, witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris in Jakarta	19 Maret 2018 – RUPS Tahun 2023 March 19 2018 - GMS Year 2023
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 143 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Notary Act No. 143 dated 28 March 2018, witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris in Jakarta	19 Maret 2018 – RUPS Tahun 2023 March 19 2018 - GMS Year 2023
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. GMS Statement Act No. 24 dated 20 March 2017 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta.	13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 13 March 2017 -GMS Year 2022
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. GMS Statement Act No. 4 dated 1 April 2015 witnessed by Mochamad Nova Faisal, S.H.,M.Kn. ini Jakarta	1 April 2015 - RUPS Tahun 2020 1 April 2018 -GMS Year 2020
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Deed no. 21 dated 9 April 2019, the resolution of GMS No.16 dated on March 27 made after Notary Ir. Nannette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H. on Jakarta	27 Maret 2019 - RUPS Tahun 2024 March 27 2019 - GMS Year 2024
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta Notary Act No. 24 dated 20 March 2017 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta	13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 13 March 2017 -GMS Year 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah melakukan pemutakhiran *Board Manual* sebagaimana Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 18 Oktober 2019. Berdasarkan *Board Manual* tersebut, serta dengan memperhatikan pentingnya tujuan penerapan GCG, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan senantiasa menyempurnakan Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*) yang digunakan sebagai acuan/pedoman oleh seluruh organ Perseroan (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam menerapkan praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan.

CODE OF CONDUCTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01 / WB-0A.037 / 2019 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated on October 18, 2019 and considering the goals of GCG implementation, hence all levels of the Company's management are strongly committed to always implementing GCG into their daily management activities. This commitment is symbolized by completing Corporate Governance (Code of Corporate Governance) which is used by all organs of the company (shareholders, BOC, directors) to practice GCG within the company's environment.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 18 Oktober 2019, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris. Pada penerapannya, Pedoman Kerja Dewan Komisaris senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Joint decree letter of Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated on October 18, 2019, The Company has Board Manual of the Board of Commissioners that serves as a dependable guideline for the Board of Commissioners in conducting their duties and responsibilities, which always drives their actions upon the Articles of Associations and applicable laws and regulations.

Board Manual of the Board of Commissioners regulates within the scope of duties and responsibilities, work ethics, authorities, disclosure, committee establishment and the Board of Commissioners' meeting rules and Committee under the Board of Commissioners. Board Manual is reviewed and updated regularly that always to be aligned with the changes in the laws and regulation - as well as the Company's needs.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 31 Tahun 2019, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawabnya yang harus dijalankan yaitu:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
   - Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
4. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban-nya.
5. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan

BOARD OF COMMISSIOERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's Article of Association No.31, the year of 2019, the Board of Commissioners has duties and responsibilities that must be implemented, namely:

1. The Board of Commissioners has a supervising function and is responsible to oversee the management policies, the general management process regarding the Company and its business, and give some advices to the Directors.
   - Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities in good manner, with full responsibility and prudence.
2. In certain condition, the Board of Commissioners is responsible to held AGMS and other GMS according to their authority as stated in laws, regulations and Articles of Association.
3. Approving and ratifying the Company's Long-Term and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Directors, in accordance with the Articles of Association.
4. The Board of Commissioners, both together or individual at any times during office hours, has the right to get the access into the buildings, offices, and all areas under authority of the Company and to check all of records, documents and assets of the Company in conducting their responsibilities.
5. The Directors must give all of information related to the Company, which is needed by the Board of Commissioners to conduct their responsibilities.
6. The Board of Commissioners' meeting has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at any times if the members of the Board of Directors have a contrary action to the Articles of Association and / or legislation in the Capital Market.
7. This temporary dismissal must be notified to those concerned person, attached with the reasons.
8. During a period is no later than 90 (Ninety) days after the date of that temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders which will decide that the

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

9. Ketentuan Rapat yang disebutkan dalam ayat 8 Pasal 21 mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar.
10. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
    - Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
13. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
    - Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS.
14. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
    - Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
15. Ketentuan mengenai pertanggung-jawaban Direksi mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

related members of the Board of Directors will be permanently terminated or returned to their original position, on the other side, those members of the Board of Directors are given the self-defense opportunity to present on that meeting.

9. The provisions of the Meeting referred to paragraph 8 of Article 21, which follows the provisions concerning the GMS in the Articles of Association.
10. If the General Meeting of Shareholders is not held around 90 (ninety) days after the temporary termination, the temporary termination shall be null and void by law, and the concerned person has the right to re-assume his original position.
11. If all members of the Board of Directors are temporalily terminated or due to any reason there are no members of the Board of Directors at all, the Board of Commissioners is temporarily required to undertake the Company.
    - In such case, the Board of Commissioners has the right to give their temporary authority to one or more persons between the board as joint responsibility.
12. In the event if there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association, it also applies to him.
13. The Board of Commissioners can take care of the Company in certain circumstances in a certain period of time.
    - This authority is determined by the Articles of Association or the Decision of GMS.
14. In order to support the implementation effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees needed.
    - The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps the implementation of its duties and responsibilities at the end of the financial year.
15. Provisions regarding the accountability of the Board of Directors mutatis mutandis, it also applies to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, masing - masing Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahliannya. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya:

TASK SHARING BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing their duties, each Board of Commissioner has duties and responsibilities in accordance with his area and expertise. The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing their duties:

No	Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
1	Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commisioner	1. Memimpin serta mengkoordinir para komisaris dalam melaksanakan kegiatan Dekom untuk mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan perusahaan Leads and coordinates the commissioners in carrying out the Board of Commissioners' activities to oversee the actions of the Directors in managing the company 2. Memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu, demi kepentingan perusahaan Provides advice to the Directors if deemed necessary, for the interest of the Company
2	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Memberikan nasehat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, Direktorat Operasional dan Direktorat Keuangan dalam pengurusan perusahaan Provides advice and oversees the actions of the Directors in charge of the Directorate of Marketing, Operations and Finance in managing the Company
3	Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Memberikan nasehat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, dan Direktur yang membawahi Direktorat Operasional dalam pengurusan perusahaan Provides advice and supervises the actions of the Directors in charge of the Marketing Directorate, and the Director who leads the Operations Directorate in managing the Company
4	Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memberikan nasehat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, dan Direktur yang membawahi Direktorat Operasional serta Direktorat *Human Capital* & Produksi dalam pengurusan perusahaan Provides advice and supervises the actions of the Directors in charge of the Directorate of Finance, and the Director in charge of the Directorate of Operations and Human Capital & Production in managing the Company
5	Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memberikan nasehat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran serta Direktorat *Human Capital* & Produksi dalam pengurusan perusahaan Provides advice and oversees the actions of the Directors in charge of the Directorate of Marketing and the Human Capital & Production in managing the company
6	Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memberikan nasehat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, dan Direktur yang membawahi Direktorat Teknik serta Direktorat *Human Capital* & Produksi dalam pengurusan perusahaan Provides advice and superintends the actions of the Directors in charge of the Directorate of Finance, and the Director in charge of the Directorate of Engineering and Human Capital & Production in managing the Company

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS
Hak Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan kewajibannya Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
2. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundangundangan yang berlaku.
3. Mendapatkan fasilitas dari Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS.
4. Menerima Tantiem yang besarnya ditetapkan RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan atau mengalami peningkatan kinerja.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sejumlah wewenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

RIGHTS AND AUTHORITIES OF BOC
The Rights of BOC

In performing their tasks and authorities, the BOC are allowed to:

1. Getting access to company's information completely and timely.
2. Accepting remuneration and other facilities, including postretirement benefits that types and amounts are stipulated by the GMS in line with the regulations.
3. Accepting facilities from the company in line with GMS decisions.
4. Accepting bonus (in line with the GMS's regulations) when the company achieves some profit or an increasing performance.

The Authorities of BOC

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a number of authorities to:

1. See books, letters, and other documents, inspect petty cash for verification purpose and other important papers, besides inspect the Company's assets.
2. Entering premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Ask for clarification from the Board of Directors and/or other officials concerning all issues related with the Company management.
4. Monitor all policies and actions taken or to be taken by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors at the latter's knowledge, to attend the Board of Commissioners Meeting.
6. Appoint a Secretary of the Board of Commissioners, when necessary.
7. Temporary terminate members of the Board of Directors based on Articles of Association.
8. Establish other committees, outside Audit Committee, when necessary, depending on the Company's affordability.
9. Hire experts for certain issues and within certain period at the Company's expense, when necessary.
10. Take action concerning Company's management in certain conditions for a certain period of time based on Articles of Association.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

11. Attend Board of Directors meeting and give opinions on topic of discussions.
12. Perform other supervision so long they are not in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

PENILAIAN KELAYAKAN & KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga akhir tahun buku 2019, sudah dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas.

FIT & PROPER TEST FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of BOC who served until the end of 2019 has passed the Fit & Proper test, which was done by Majority shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Capacity enhancement is deemed important for the Board of Commissioners to keep updating information on the latest developments of the Company's business, the prevailing laws and regulations and to anticipate future problems for the sustainability and progress of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Yustinus Prabowo	Komisaris Commisioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases and lawsuit of Corporate Management prevention Seminar	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Priyo Suprobo	Komisaris Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases and lawsuit of Corporate Management prevention Seminar	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases and lawsuit of Corporate Management prevention Seminar	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2019

Sesuai dengan aturan yang ada dalam *Board Manual,* Anggota Dewan Komisaris yang baru wajib mengikuti program orientasi. Program orientasi atau pengenalan dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang bisnis Perusahaan serta kondisi. Dalam program orientasi Dewan Komisaris juga dilakukan pemaparan mengenai gambaran aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, Board Manual Dewan Komisaris, RKA Dewan Komisaris, *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Program pengenalan ini membahas juga mengenai pembagian tugas Dewan Komisaris dan juga jadwal untuk kunjungan ke unit kerja. Pada tahun 2019 tidak dilaksanakan program orientasi Dewan Komisaris dikarenakan tidak adanya pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS 2019

Berdasarkan pada tugas, wewenang dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan No. 31 Tertanggal 12 April 2019, kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris pada tahun 2019, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan dan memberi masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya proses bisnis Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
4. Berhak memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban Dewan Komisaris;
5. Berhak menerima keterangan dari Direksi berkenaan dengan Perseroan dalam hal untuk melaksanakan kewajiban Dewan Komisaris;

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONER MEMBERS 2019

In pursuant of Board Manual, a new member of the Board of Commissioners must engage in a compulsive orientation programme. This orientation or Introduction programme is taken to deliver more additional awareness on the business and condition of the Company. A new member concerned is accordingly given the outlook of business activities, long & short terms plan, Guideline, Charter, Board Manual, and Work plan of the Board of Commissioners, Code of Corporate Governance, Code of Conduct - as well as the prevailing regulations related to the duties implementation of the Board of Commissioners. This programme also provides the duties distribution of the Board of Commissioners and schedule for site visit to work unit. In 2019 there was not the orientation programme for the Board of Commissioners due to no appointment of a new member of the Board of Commissioners.

ACTIVITY IMPLEMENTATION IN 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on duties, authorities and responsibilities regulated in article 21 of the Company's article of association, these activities conducted by the Board of Commissioners in 2019 which includes the following activities:

1. Supervising the Company's management policies and providing input to the Directors in running the Company's business processes;
2. Organizing Annual or Other GMS based on the autorithy which was stated in the laws and Articles of Associations;
3. Approving the Company's long-term and work plan as well as Company's budget plan prepared by the Directors, based on the provision of the Articles of Associations;
4. Having the right to examine the recorded documents and the assets of the Company in order to conduct their responsibility;
5. Having the right to receive explanation from the Directors related to the Company in order to conduct their responsibility;

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

6. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar maupun perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal yang disertai alasan pemberhentiannya;
7. Dewan Komisaris wajib melaksanakan RUPS paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
8. Ketentuan RUPS tersebut mengikuti ketentuan mengenai RUPS yang tertuang dalam Anggaran Dasar;
9. Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 90 hari setelah pemberhentian sementara, maka pemberhentian sementara dianggap batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali pada jabatan semula;
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila disebabkan hal apapun tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama;
11. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini;
12. Dapat melakukan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
13. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite tersebut tiap akhir tahun buku;
14. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris;

6. Having the right to temporarily dismiss one or more members of the Directors if the member of the Directors has contrary actions to the Articles of Associations and applicable laws in the Capital Market attached by the reason for their termination;
7. The Board of Commissioners was reponsible to arrange the GMS in 90 days after the date of this temporary dismissal, which will decide wheter the relevant member of the Directors is permanently terminated or returned to his original position, on the opposite, the relevant member of the Directors who temporarily dismissed is given the chance to be present to defend himself;
8. That provision of the GMS adheres to regulation of GMS contained in the Articles of Associations;
9. If the General Meeting of Shareholders is not held in 90 days after the temporary dismissal, this temporary dismissal is forfeited under the laws and the member concerned has the right to return on his original position;
10. If all members of the Directors are terminated temporarily or due to any reason, there are no members of the Directors to manage the Company at all, the Board of Commissioners is required to take care of the Company. In some cases, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority into one or more of them under their joint responsibility commitment;
11. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and responsibilities should be given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners stated in the Articles of Associations;
12. Can manage the Company in certain circumstances for a certain period of time determined by the Articles of Associations or the resolution of GMS;
13. Must establish an Audit Committee and can form other Committees to support the effectiveness implementation of duties and responsibilities, and must evaluate the performance of those committees at the end of the Financial year;
14. The provisions regarding the Directors' responsibilities, mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kegiatan Kunjungan Dewan Komisaris

Kegiatan *monitoring* kunjungan lapangan dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebagai bagian dari kegiatan pengawasan dan pemberian nasehat. Selama tahun 2019, kegiatan *monitoring* kunjungan lapangan yang dilakukan adalah:

Site Visit Activities of the Board of Commissioners

Site visit monitoring activities by the Board of Commissioners, as a part of supervising and giving advice activities. Throughout 2019, some site visit monitoring activities conducted were:

No	Kegiatan Kunjungan Kerja Site Visit Activities	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tujuan Work Unit	Nama Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan Name of the Board of Commissioners who conducted site visit
1	1. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Operasional Perusahaan Supervision of the Board of Commissioners to operational management of the Company 2. Penelaahan Komite Audit & Risiko Usaha terhadap kegiatan perusahaan Review from Audit & Business Risk Committee on the Company activities 3. Pengamatan Komite GCG terhadap kegiatan perusahaan Observation of GCG Committee to the Company activities	2 – 3 Mei 2019 2 - 3 May 2019	PPB Sumut & Wilayah I PPB Sumut & Region I	1. Asfiah Mahdiani Pengikut: Support a. Priatna Agus Setiawan (Komite GCG I GCG Committee) b. Tarcicius Sawardi (Komite Audit dan Risiko Usaha I Audit & Business Risk Committee)
2	Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Operasional Perusahaan Supervision of the Board of Commissioners to Operational Management of the Company	19 Juni 2019 19 June 2019	Wilayah Penjualan VI dan Proyek Jalan Layang Pettarani Sales Area VI and Pettarani elevated highway project	1. Priyo Suprobo
3	1. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Operasional Perusahaan Supervision of the Board of Commissioners to Operational of the Company 2. Rapat Dewan Komisaris Bersama dengan Direksi The Board of Commissioners' meeting with the Directors	26 Juni 2019 26 June 2019	PPB Boyolali	1. Bambang Pramujo 2. Priyatmo Hadi 3. Herry Trisaputra Zuna 4. Asfiah Mahdiani 5. Yustinus Prastowo 6. Priyo Suprobo Pengikut: Support a. Priatna Agus Setiawan (Komite GCG I GCG Committee) b. Gunarto (Komite Audit dan Risiko Usaha I Audit and Business Risk Committee) c. Baju Wibisono (Sekretaris Dewan Komisaris I Secretary of the Board of Commissioners)
4	1. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Operasional Perusahaan Supervision of the Board of Commissioners to Operational management of the Company 2. Penelahaan Komite Audit & Risiko Usaha terhadap kegiatan perusahaan Review from Audit & Business Risk Committee on the Company activities 3. Pengamatan Komite GCG terhadap kegiatan perusahaan Observation of GCG Committee to the Company activities	2 Oktober 2019 2 October 2019	PPB Pasuruan & Wilayah Penjualan V PPB Pasuruan & Sales Area V	1. Asfiah Mahdiani 2. Priyo Suprobo Pengikut: Support a. Priatna Agus Setiawan (Komite GCG I GCG Committee) b. Gunarto (Komite Audit dan Risiko Usaha I Audit and Business Risk Committee) c. Baju Wibisono (Sekretaris Dewan Komisaris I Secretary of the Board of Commissioners)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja anggota Komite tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris.

Setiap Komite penunjang Dewan Komisaris memiliki KPI tersendiri seusai dengan tugas, tanggung jawab dan target pencapaiannya masing-masing. Pada tahun 2018, telah dilakukan penilaian kinerja atas Komite penunjang Dewan Komisaris dengan capaian kerja Komite Audit dan Risiko Usaha sebesar 100%, Komite GCG sebesar 100% serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebesar 100%. Adapun rincian penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Perseroan telah memiliki kebijakan dan komitmen atas tata laksana perusahaan secara konsisten dengan menerapkan GCG secara komprehensif, di antaranya melalui penandatanganan pakta integritas secara berkala setiap awal tahun yang memuat pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan perusahaan.

Untuk tahun 2019, pakta integritas Dewan Komisaris secara individual ditandatangani pada tanggal 28 Maret 2019 setelah yang bersangkutan diangkat menjadi Dewan Komisaris. Ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur juga sesuai mekanisme yang dimuat di dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Commissioners has made an assessment of the performance of the Committee under the Board of Commissioners collectively and individually by using evaluation methods determined in the Board of Commissioners decision. Next, the performance evaluation results of the committee members will be used as consideration on tenure extension of the members of the Board of Commissioners.

Each supporting committee of the Board of Commissioners has its own KPI in accordance with their duties, responsibilities and achievement targets. In 2018, a performance assessment of the Supporting Committee under the Board of Commissioners was carried after the work achievement of the Audit Committee and Business Risk by 100%, the GCG Committee by 100% and the Nomination and Remuneration Committee by 100%. The detailed explanation of the performance appraisal of each of the Board of Commissioners' Supporting Committees is listed in this Annual Report about the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

POLICIES ON RESIGNATIONS OF BOC MEMBERS RELATED TO FINANCIAL FRAUD

The Company has had a policy and commitment for Corporate Governance consistently by implementing comprehensive GCG, through integrity pact that is signed periodically every year that contains the resignation of members of the Board of Directors should they be involved in Financial Crimes as well as activities that cause conflict of interest and detrimental to the Company.

For 2019, the Board of Commissioners integrity pact individually was signed on March 28, 2019 after the related party was appointed to be the Board of Commissioners. The regulations for resignation of the Board of Commissioners are also stipulated according to the mechanism that is published in the Charter and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner that is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, as well as free from any business association, familial relations, or other relationship that may affect his/her judgment in applying GCG principles in the Company. Aside from functioning as a supervisor of the Company's general operations and ensuring that the Company continuously complies to the prevailing legislations and regulations, Independent Commissioners also have the responsibility to represent the interest of the Company's minority shareholders. The appointment of the Company's Independent Commissioner is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on an entity or public ompany's Board of Directors and Commissioners. Until the end of 2018, the Company has 3 (three) Independent Commissioners or more than 30% of the members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Criteria of Determination for Independent Commissioner

The criteria of determination for Independent Commissioner refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on entity or public company's Board of Directors and Commissioners, among which are:

No	Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner		
		Asfiah Mahdiani	Priyo Suprobo	Yustinus Prastowo
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not someone who works or has authority and duties to plan, lead, control or supervise the activities of said issuer or public company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as the issuer or public company's Independent Commissioner in the next period.	√	√	√

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner		
		Asfiah Mahdiani	Priyo Suprobo	Yustinus Prastowo
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have shares both directly or indirectly at the issuer or public company.	√	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Shares no affiliations with the entity or public company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the issuer or public company.	√	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Shares no buisness relations both directly and indirectly that relates to the issuer or public company's business activities.	√	√	√

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Seluruh Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 28 Maret 2019.

Independent Commissioners' Statement of Independence

All of the Company's Independent Commissioners are Independent Party, free from any interest and chosen by their competencies and backgrounds, and it has also met the criteria of POJK No.33/33POJK.04/2014 regarding the Board of Companies and Directors of Issuer or Public Company, which described in the previous section. All members of the Board of Commissioners have signed their statements of independence on march 28, 2019

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Dewan Komisaris terhadap prinsip-prinsip GCG telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the function and effectiveness of the Board of Commissioners, the Company has appointed a Secretary in the Board of Commissioners side. His function is to assist the administration and secretariat activities over BOC's scope of work and is responsible directly to the Board of Commissioners. In performing his/her daily duties, a Secretary of Board of Commissioners must ensure that all member of BOC have consistently compiled all compliance elements of the Board of Commissioners to the principles of GCG according to the applicable regulations and general best-practices.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa menggunakan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari - hari, di antaranya:

1. Mengoordinasikan kepengurusan dalam hal komunikasi serta penyelenggaraan kegiatan yang bersifat administratif dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip GCG.
2. Menyiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan materi awal mengenai nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
5. Menyiapkan rincian tugas Dewan Komisaris saat menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
6. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukkan Akuntan Publik oleh Perseroan.
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan materi aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya.
8. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.
9. Menyiapkan panggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, lalu disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dan/atau dalam periode waktu yang lebih singkat apabila berada dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Duties and and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

A Secretary of the Board of Commissioners always acts depending on the work guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) as a working direction in conducting its daily duties and responsibilities, including:

1. Coordinating the communication between the board, administrative and secretariat activities over the scope of the Board of Commissioners in order to always meet the provisions of laws and principles of GCG.
2. Preparing decisions about proposed legal actions by the Board of Directors that requires written approval from the Board of Commissioners.
3. Preparing initial materials concerning advices that Board of Commissioners will give to Board of Directors.
4. Preparing opinions and suggestions (responses) from Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's long term plans (RJPP) and Annual Report.
5. Preparing tasks of the Board of Commissioners in preparing annual work programs to be included in the Company's workplans and budget (RKAP).
6. Preparing Board of Commissioners' proposal to GMS concerning Public accountant that will be hired by the Company.
7. Preparing minutes of Board of Commissioners' meeting and presenting its original copy to the Company and keeping its copy.
8. Preparing report materials concerning supervision carried out by Board of Commissioners during fiscal year to be represented to GMS.
9. Preparing invitation for Board of Commissioners' meeting in writing to be signed by President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by President Commissioner and to be presented to Members of the Board of Commissioners within 3 (three) days before the meeting or earlier in case of emergency, excluding date of invitation and date of meeting.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Pembangunan Exit Tol Gedebage-Bandung
Gedebage - Bandung Exit Toll Road Development

10. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DKWB/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk., jabatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Profil lengkap Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

10. Preparing minutes of meeting, which contains meeting progress on every participant's accountability, and evaluating the implementation of decisions made in previous meetings.
11. Performing other obligations assigned by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Secretary

Referred to the Decree of the Board of Commissioners No.SK.01/DKWB/IX/2017 dated on 12 September 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of PT Wijaya Karya Betn Tbk. There was no changes in the Board of Commissioners' Secretary Position as of 31 December 2019. The detail profile information of the Board of Commissioners' Secretary can be explained below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners' Secretary



Baju Wibisono
Sekretaris Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Secretary

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Jakarta, 21 Mei 1972
Jakarta, May 21, 1972

Domisili I Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/A. DIR.12125/2017 jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/WB-0A.315/2017
Appointed as a Secretary of the Board of Commissioners since 11 August 2019 based on the letter of Directors' decree Number: SK.02.01/A. DIR.12125/2017 jo. the Letter of Directors' Decree Number: SK.02.01/WB-0A.315/2017

Masa Jabatan I Term of Serving

Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris yang baru
Up to the appointment of a new Secretary of the Board of Commissioners

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2002	Magister Manajemen Keuangan Universitas Persada Indonesia YAI Master Degree of Finance Management from Persada Indonesia University		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 - Sekarang (Present)	Sekretaris Dewan Komisaris WIKA Beton Secretary of The Board of Commissioners WIKA Beton	2014 - 2017	Sekretaris Dewan Komisaris WIKA Industri & Konstruksi Secretary of The Board of Commissioners WIKA Industri & Konstruksi
2014 - Sekarang (Present)	Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tax and Accounting Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

2019 *Strategic Implementation* diselenggarakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 Strategic Implementation held by PT WIjaya Karya (Persero) Tbk.	Seminar Penerapan PSAK 71, 72, & amp; 73 oleh OJK dan Kementerian BUMN Implementation of PSAK 71, 72, & amp; 73 Seminar by FSA and Ministry of SOE
Leadership Development Program diselenggarakan oleh PPM Management Jakarta Leadership Development Program Held by PPM Management Jakarta	Seminar Peran Dewan Komisaris dalam Kasus Hukum Pencegahan Pemidanaan Korporasi oleh *Corporate Leadership Development Institute* The role of the Board of Commissioners in the Legal Case for Corporate Crime Prevention held by the Corporate Leadership Development Institute
LDP *Cross Culture* diselenggarakan oleh Blue Vision Sydney LDP Cross Culture held by Blue Vision Sidney	

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2014 - Sekarang (Present)	Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tax and Accounting Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Laporan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Sekretaris Dewan Komisaris selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dalam hal penyelenggaraan kegiatan di lingkup Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan komisaris senantiasa menyusun materi awal terlebih dahulu terkait pemberian Nasihat atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris. Di dalam penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas untuk menyiapkan:

1. Panggilan secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama (Undangan).
2. Agenda Rapat yang di dalamnya memuat pendapat serta saran yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat.
4. Menyiapkan penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.

Sementara itu, terkait kegiatan RUPS, beberapa hal yang telah dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris antara lain :

1. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
2. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukkan Akuntan Publik oleh Perseroan.
3. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.

Lalu dalam hal kegiatan pengawasan dan kunjungan ke Lapangan, Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan kunjungan serta mempersiapkan materi, nasihat yang akan disampaikan Dewan Komisaris saat kunjungan.

Report on Implementation of BOC Secretary Tasks in 2019

Secretary of Board of Commissioners always coordinates and communicates for all activities under the Board of Commissioners scopes of work. Secretary of the Board of Commissioners always arrange the initial material in advance related to giving advice or recommendations to be submitted by the Board of Commissioners. In organizing internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, secretary the Board of Commissioners is also tasked with preparing:

1. A written announcement to be signed by President Commissioner and/or other member of commissioners appointed by the President Commissioner (Invitation).
2. Meeting agenda, which includes opinions and recommendations for the Board of Commissioners.
3. Making minutes of meeting that reflects the board's accountabilities.
4. Preparing explanations about evaluations on the follow-ups from previous decisions.

Moreover, regarding GMS activities, the Board of Commissioners Secretary has prepared several items:

1. Preparing advises and feedbacks of the Board of Commissioners to be delivered on GMS on RJPP and Annual Report.
2. Preparing the Board of Commissioners recommendations on GMS regarding the appointment of Public Accountant by the Company.
3. Preparing report material of the Board of Commissioners' monitoring duties during the whole Fiscal Year to GMS.

In terms of monitoring activities and site visit, the Secretary of BOC creates report and prepare materials and advisories to be delivered by the Board of Commissioners during the visit.

Direksi
Board of Directors

Organ Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 31 tanggal 12 April 2019.
4. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.01.01/WB-0A.009/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada pelaksanaannya, masing-masing anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas sesuai dengan pembagian bidangnya masing-masing, namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

KRITERIA, KETENTUAN, DAN PEMILIHAN DIREKSI

Kriteria umum agar seseorang dapat dipilih sebagai Direksi Perseroan, antara lain:

1. Wajib memenuhi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal adalah persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material adalah persyaratan yang bersifat kualitatif dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.
2. Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi:
   a. Anggota Direksi diperbolehkan memiliki jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) di perusahaan lain. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki jabatan rangkap paling banyak 3 (tiga) di perusahaan lain dan Komite

The Board of Directors organ is authorized and to be fully responsible to the Company's management, which is always aligned to the Company's aim and objectives as well as to represent the Company both in and outside the court based on Articles of Associations and other prevailing regulation. In carrying out day to day business and operational management, the Company's Directors are always guided by applicable laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (OJK)'s Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies.
3. Company's Articles of Association as specified in Deed No. 31 dated 12 April 2019.
4. Directors' Decision Letter of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01/WB-0A.009/2019 dated 22 April 2019 regarding Tasks and Authorities of PT Wijaya Karya Beton Tbk's Directors.

In its implementation, each member of the Directors must carry out their duties towards the scope of work in their respective division, however they still remain having the shared responsibilities when implementing each duty and responsibility of them.

CRITERIA AND REQUIREMENTS IN SELECTING DIRECTORS

General criteria for applicants who to be selected as the member of the Directors, is as follows:

1. Shall meet formal and material requirements. Formal requirement is general condition stated in the applicable laws and regulations, while material requirement is a qualitative condition and has been preferably with the needs and business of the Company.
2. Concurrent Position of the Board of Directors:
   a. Members of the Board of Directors may be assigned as Members of the Board of Directors at most in 1 (one) other company, while Members of the Board of Commissioners may be assigned at most in 3 (three) other companies, and for Committee members, at

Direksi
Board of Directors

diperbolehkan memiliki jabatan rangkap paling banyak 5 (lima) di perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

b. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

c. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan/ atau daerah.

most in 5 (five) other companies while they serve as Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners.

b. They are not allowed to serve as members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Government, Owned Enterprises (BUMD) or Private Business Entities or other positions which may result in conflict of interests.

c. They are not allowed to fill other positions as officials in structural or function positions in regional/central.

KRITERIA DAN PROSEDUR PEMILIHAN DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perseroan sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Uraian lengkap mengenai prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam *Board Manual* Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

CRITERIA AND PROCEDURE FOR SELECTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the procedures for selecting, appointing, and dismissing Board of Directors, the Company, as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., always be guided by the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Company and provisions of the Company's Articles of Association. A complete description of the procedures for selecting, appointing, and dismissing the Board of Directors as well as the criteria that must be fulfilled to be elected as a member of the Board of Directors has been arranged in the Board Manual. Below is the requirements or criteria to be fullfilled by all members of the Company's Board of Directors:

1. Capable in carrying out legal action.
2. Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
3. Never been convicted of committing a criminal offense that caused losses to government, SOE, Subsidiaries, the Company, and/or related to the financial sector.
4. Should not have any affiliation up to the third level, either in a straight line or side line or a relationship of marriage (sonin-law or brother-in-law) with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

5. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat struktural dan fungsional pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
7. Tidak boleh merangkap jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

5. Should not have any concurrent positions, both as a member of the Board of Directors in SOE, Regional Owned Enterprise, and Private Owned Business Entities or other positions which may cause conflicts of interest.
6. Should not have any concurrent positions, both as structural and functional officials in central government agencies / institutions or regions.
7. Should not have have any concurrent positions which may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or contrary to the provisions of the applicable legislation.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Namun demikian, anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 27 Maret 2019, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PERIOD OF SERVICE

The Board of Directors are chosen based on the aspects of expertise, skills and integrity of each prospective member to be able to realize Company's vision, mission, and objectives. All must be done with the consideration of these aspects: skill, competency and integrity from each candidate so that the Company's vision and mission can be realized. All members of the Board of Directors are appointed by GMS according to the regulations; their terms of service lasts since the appointment day to the closing of Annual GMS five years later (without prejudice to the GMS's right to dismiss them anytime with reason that can be accepted by the forum and after the member of the Board of Directors is given chance to defense him/herself during thet GMS. Furthermore, members of the Board of Directors whose period of service has been finished can be reappointed by GMS for one period more. Based on the decision of GMS dated March 27 2019, number and composition of Directors per 31 December 2019 are:

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta GMS Resolution Act No. 24 dated 20 March 2017 made before by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	13 Maret 2017 – RUPS Tahun 2022 March 13, 2017 - GMS Year 2022
Kuntjara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 24 dated March 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	13 Maret 2017 – RUPS Tahun 2022 March 13, 2017 - GMS Year 2022
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 73 dated May 30, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	24 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 May 24, 2017 - GMS Year 2022
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 03 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 03 dated August 3, 2016 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	20 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021 July 20, 2016 -GMS Year 2021
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Statement Act No. 21 dated April 9, 2019 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.,, Notaris in Jakarta.	27 Maret 2019 - RUPS Tahun 2024 March 27, 2019 - GMS Year 2024
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Statement Act No. 21 dated April 9, 2019 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.,, Notaris in Jakarta.	27 Maret 2019 - RUPS Tahun 2024 March 27, 2019 - GMS Year 2024

Direksi
Board of Directors

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang berfungsi sebagai acuan bagi Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan. Pembentukan Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang isinya memuat hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi, dan SK Direksi No SK.01.01/WB-0A.009/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan selalu berpegang pada tugas dan tanggung jawab Perusahaan yang telah tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 31 tanggal 12 April 2019 yang berisi antara lain:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan hal – hal dengan pembatasan – pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.
2. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
   b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian dengan mengindahkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL OF THE DIRECTORS

The Company has set the work guidelines (Board Manual) for the Directors that has a function as a manual guideline of the Directors in managing the Company's businesses. the arrangement of this work guideline relied on the joint decree's letter of the Board of Commissioners and Directors No.SK.01.01WB-0A.120A/2014 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk, regulating organizations, duties and responsibilities, authority, work ethics, disclosure, committee establishment, rules in the Directors meeting and supporting organs - as well as based on the Directors' Decree Letter No. SK.01.01/WB-0A.009/2019 dated April 22, 2019 on the Duties and Authorities of the Directors' member of PT Wijaya Karya Beton Tbk. This guideline is always reviewed by the updated regulations and the Company's needs

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Directors in conducting the Company's operations always upholds the duties and responsibilities of the Company, which stated in the Company's Articles of Associations Number 31 dated on April 12, 2019, containing as follows:

1. The Board of Directors has the duties and to be responsible to manage the Company for the interest of the Company that always in accordance with the Company's aims and objectives in the Articles of Association, and represents for the Company, both inside and outside the court according to the restrictions regulated by the laws and regulations, the Articles of Association and the Decision of GMS.
2. Main Duties of Directors are:
   a. Leading, managing and controlling the Company based on the Company's objectives and always increasing the Company's efficiency and effectiveness.
   b. Maintaining and taking care of the Company wealth.
3. Each member of Director should conduct his duties and responsibilities in good manner, full of responsibility and carefully steps by obeying the applicable laws and regulations.

Direksi
Board of Directors

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
   - Dalam hal dibentuk komite, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud ayat (5) atas kerugian Perseroan apabila:
   a. Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati – hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
10. Perbuatan – perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;

4. In order to support the implementation effectiveness of their duties and responsibilities, the Directors can form the committees.
   - If they formed a committee, the Directors must evaluate the performance of its related committee at the end of fiscal year.
5. Each member of the Board of Directors takes full personal responsibility if the concerned person is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
6. The Actions taken by a member of Directors outside the Board of Directors' meeting are being a personal responsibility of the concerned person until those actions are approved in the Board of Directors' meeting.
7. Each member of the Directors has a shared responsible for the loss of the Company caused by mistake and negligent of the members of the Directors in managing their duties.
8. The members of the Directors could not be held personally liable for their full responsibility or as stated in paragraph (5) about the loss of the Company, if the cases happens as follows:
   a. Could prove the loss causes, which are not because of his mistake and negligent;
   b. Has conducted all of management with good and careful manner according to the interest, aims and objectives of the Company;
   c. Does not have any direct or indirect conflict of interest on their management action that causes some losses;
   d. Has taken actions to prevent or avoid more losses
9. Each member of the Directors is prohibited to taking personal benefits, both directly or indirectly of the Company's activities other than their legal income.
10. These following actions of the Directors must require the written approval from the Board of Commissioners, as follows:
    a. Making equity capital with a valuation more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the company, in other companies, subsidiaries and joint ventures;

Direksi
Board of Directors

b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;
f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
g. Menerima pinjaman jangka panjang menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
h. Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
i. Mengadakan *landbank* sebagai persediaan (barang dagangan)/ atau sebagai aktiva tetap;
j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
l. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
m. Melakukan tindakan – tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;

b. Establishing subsidiary and/or joint venture with a valuation more than 50% (fifty percent) from total equity of the Company, in other companies, subsidiaries and joint venture;
c. Releasing equity capital with a valuation more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the Company, in other companies, subsidiaries, and joint venture;
d. Incorporation, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiary and joint venture with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the Company;
e. Cooperating with business entity or other parties under some contracts with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the Company, except non-investment project;
f. Binding on the Company as a guarantor (borg or avalist) with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the Company;
g. Receiving medium / long-term loans and providing medium / long-term loans with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from total equity of the Company;
h. Providing short/medium/long terms loans which are not non-operational
i. Establishing landbank as inventory (merchandise) / or as fixed assets;
j. Pledging, exchanging, and releasing the Company's fixed assets with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from the Company's total equity;
k. Writting off bad book receivables and inventory of dead goods;
l. Determining and changing the Company logo;
m. Conducting the actions that are not mentioned in the Company's budget plan;

Direksi
Board of Directors

n. Melakukan tindakan – tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan.

11. Pendirian anak perusahaan/ perusahaan patungan dan/atau kerjasama yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender proyek non-investasi dan/ atau untuk melaksanakan proyek-proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud ayat 10 huruf b dan e.
12. Apabila dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada ayat 10 pasal 18, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
13. Perbuatan – perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan RUPS untuk:
    a. Melakukan tindakan – tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
    b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:

    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan

    Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama waktu 1 (satu) tahun buku;
15. Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;

n. Performing actions that are included in material transactions as determined by the legislation in the capital market with a value more than 12% (twelve percent) up to 50% (fifty percent) from the Company's total equity.

11. The establishment of subsidiaries / joint ventures and / or cooperations contracts carried out in order to participate in non-investment project's tenders and / or to carry out projects obtained as long as necessary, which does not require the approval of the Board of Commissioners as referred in paragraph 10 letters b and e.
12. If around 45 (forty-five) calendars since receipt of the application or explanation and documents from the Board of Directors, then, the Board of Commissioners does not give a decision or any responses as referred in paragraph 10 article 18, the Board of Commissioners is considered to approve the Board of Directors' proposal.
13. The following actions below could be only conducted by the Directors after had an agreement from the GMS, namely:
    a. Performing actions that are included in material transactions as determined by the legislation in the capital market with a value more than 50% (fifty percent) from equity;
    b. No more collecting bad debts that have been written off.
14. The Directors must ask an agreement of the GMS for:
    a. Transferring on the Company's assets; or
    b. Guaranteeing of the Company's wealth debt

    Which are more than 50% (fifty percent) from the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one (1) book year;
15. The transaction as referred to paragraph 4 letter a, is a transaction that transfers the net assets of the Company within a period of 1 (one) financial year;

Direksi
Board of Directors

b. Sedangkan transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 14 huruf b adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.

16. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat 14 pasal 18 tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
17. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/ melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 pasal 18 harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
18. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset yang merupakan barang dagangan atau persedian termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
19. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
20. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Whereas the transaction as referred to paragraph 14 letter b, is guaranteeing of the Company's assets for a period of 1 (one) fiscal year or more.

16. Legal actions as referred to paragraph 14 article 18 without the approval of the GMS, which remains binding on the Company as long as the other parties in the said legal actions have good intentions.
17. Legal actions to transfer / release rights or make a debt security for the Company's assets as referred in paragraph 14 article 18 must be approved by a GMS attended or represented by Shareholders who own at least ¾ (three quarters) of all shares with valid votes or approved by at least 2/3 (three-thirds) from the total number of votes. At one point, the attendance of quorum is not reached, a second GMS may be held with the attendance rate at least 2/3 (two-thirds) from the total number of votes.
18. Legal actions to transfer / release rights or make guarantees of debt in whole or half of assets, which are merchandise's goods or supplies, including originated from the bad debts payment that occurs because of the implementation of main business activities, which do not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.
19. To carry out those legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Shareholders with the economic interests of the Company, the Board of Directors needs the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority of votes from Shareholders who do not have a conflict of interest.
20. The GMS can reduce restrictions on the Directors stipulated in the Articles of Association or determine other restrictions on the Directors other than those stipulated in the Articles of Association, by heeding the provisions of the applicable legislation.

Direksi
Board of Directors

21. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.

22. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ke tiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas – tugas Direktur Utama.
23. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas – tugas Direktur Utama.
24. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas – tugas Direktur Utama.

25. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ke tiga, maka anggota – anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas – tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
26. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama tersebut wajib disetujui dalam Rapat Direksi.
27. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
28. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

21. In order to carry out the management of the Company, the President Director has the right and on behalf of the Board of Directors or represents the Company with several terms that all actions of the President Director have been approved by a meeting of the Directors.
22. If the President Director does not present or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors who appointed in writing by the President Director, on behalf of the Directors has the authority to act and carry out the duties of the President Director.
23. In the event that the President Director does not appoint, the longest-serving member of the Board of Directors has the authority to act and carry out the duties of the President Director on behalf of the Board of Directors.
24. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest-serving in office, the oldest member of the Board of Directors who is authorized to act and carry out the duties of the President Director on behalf of the Board of Directors.
25. In the event that one member of the Board of Directors other than the President Director is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then other members of the Board of Directors appoint one member of the Board of Directors to be responsible to take the duties of the Directors who are unable to attend.
26. All action of members of the Directors whose represent as the President Director needs an agreement from the Directors' meeting.
27. The Board of Directors on his own responsibility for certain actions, has the right to appoint one or more as representatives or under his athority, by giving him or them the power for certain acts that are regulated in the power of attorney.

28. The duties and authority distribution of each member of the Board of Directors are determined through GMS. In the event that GMS does not stipulate the distribution of duties and authority among the Board of Directors, it can be determined by the decision of the Directors itself.

Direksi
Board of Directors

29. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan dan/atau Anggaran Dasar.
30. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepetingan Perseroan.
31. Dalam hal teradapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (10), yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

29. The Board of Directors in managing the Company implements the instructions given by the GMS as long as it does not conflict with the laws and regulations or the Articles of Association.
30. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors; and
    b. The concerned member of the Board of Directors has a conflicting interest with the interests of the Company.
31. In the event that the circumstances referred to paragraph (10) who are entitled to represent the Company:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Commissioners or Directors have a conflict of interest with the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan telah tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0009/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE DIRECTORS

The member of the Directors has each of duties and responsibilities and has been stated in the letter of decision No.SK.01.01/WB-0A.0009/2019 dated on April 22, 2019 on the Duty and Authority of the Directors, that are:

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
1	**Hadian Pramudita** Direktur Utama President Director	Tugas: Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang / Pendek (RJP) Perusahaan. Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan. b. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Setting the Development objectives, Target, Strategy and Policy of the Company. c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perusahaan. Planning, developing, and implementing the Company's strategy. d. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar perusahaan. Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company. e. Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku. Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy. f. Memastikan target perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Confirming the Company's determined target could be reached. g. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan. Guaranteeing the leadership continuity and regeneration (succession) within the Company. h. Menjamin tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achivement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety - and Environmental System (OHS). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan. Planning strategies, policies, and targets for the company. b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodic. Performing periodic supervision/monitoring. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for the Company's large-scale activities. d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. Monitoring result of audits conducted by SPI and supervising the Board of Directors experts' performance. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi, serta penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance, and applying GCG, management system, and risk management.

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
2	**Kuntjara** Direktur Pemasaran Director of Marketing	Tugas: Duties a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing the development target of purchasing function, Business Development and Information System. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi. Determining long & short term targets of the Company, Policy and Regulation within purchasing function, Business Development and Information System. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing sustainable strategy in sales management, Business Development and Information System to support the achievement target of the Company. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organizations are always in line to the determined direction strategy. e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis perusahaan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. Securing the Company's market supremacy and the utilization of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system. f. Terciptanya kaderisaisi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achivement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety - and Environmental System (OHSE). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan stratejik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran perusahaan. Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi perusahaan. Making final decisions concerning the Company's marketing activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara *periodic*. Periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang penjualan, business development (busdev) dan sistem informasi, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance in marketing, sales and business development, and application of GCG, management system, and risk management.

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
3	**Mursyid** Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Tugas: Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Produksi Korporasi, Pengadaan dan Human Capital. Arranging the development targets of Corporate Production, Procurement and Human Capital functions. b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Produksi Korporasi, Pengadaan dan Human Capital. Determining long & short term targets of the Company, Policy and Regulation in line with Corporate Production, Procurement, and Human Capital functions. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Produksi, Pengadaan dan Human Capital untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing sustainable strategy in managing Production, Procurement and Human Capital to support the achievement targets of the Company. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organizations which is always aligned to the determined direction strategy. e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Produksi, supply chain management, pemenuhan human capital melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi tepat guna. Securing efficiency and consitency of quality, service and cost production, supply chain management, human capital compliance through the implementation of proper management and information systems. f. Terciptanya kaderisaisi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining the regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achivement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health, Work Safety and Environmental System (OHS). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making b. Membuat keputusan stratejik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran perusahaan. Making the strategic decision in the scope of sales, business development and information system in line with the Company's objectives c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi perusahaan. Taking the final decision related to sales activities, business development and Information system of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara *periodic.* Periodic monitoring and supervising e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang produksi, pengadaan dan *human capital*, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the performance achievement of production, procurement and human capital organisations, the Implementation of Good Corporate Governance, ISO management system, Occupational Health and Safety – and Environmental Management (OHSE) sytems as well as risk factors management.

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
4	**Sidiq Purnomo** Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development	Tugas: Duties: a. Menetapkan arah pengembangan fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan serta QSHE & Sistem Manajemen. Determining the development targets of engineering, research and development functions as well as QSHE and Management Systems. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan serta QSHE & Sistem Manajemen. Stipulating long & short term targets of the Company, Policy and Regulation within engineering, research and development functions as well as QSHE & Management Systems. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik dan R&D serta QSHE untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing sustainable strategy in managing engineering, R&D and QSHE to support the objectives achievement of the Company. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organisations are always in line with the determined direction strategy e. Mengendalikan Enginering/Teknologi, Pengembangan, Produk dan / atau Produk baru dan pengendalian QSHE. Controlling Engineering/Technology, Development, Product and/or new product and QSHE management f. Terciptanya kaderisaisi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Creating the regeneration through the sustainable and distinctly training that is preferably to its Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that boost the professionalism and productivity of employees. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and targets achievement of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Occupational Health and Safety - and Environmental Management Systems (OHSE). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's performance to President Director, the Board of Commissioners, and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan stratejik bidang teknologi konstruksi/engineering, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Making the strategic decision related to technical planning of management, information technology and research and development systems. c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen serta penelitian dan pengembangan perusahaan. Making the strategic decision in engineering activities and management system as well as research and development of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara *periodic*. Periodic controlling/monitoring e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling organizations' performance in engineering, management systems, research and development, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO Management system, Occupational Health and Safety – and Environmental system (OHSE).

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
5	**Imam Sudiyono** Direktur Keuangan Director of Finance	Tugas: Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, Hukum dan Kesekretariatan Perusahaan serta Pengendalian. Determining the development objectives of finance, law, and Company secretariat functions and its controlling b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, Kesekretariatan dan Pengendalian. Defining long & short term targets of the Company, policy and regulation within finance, secretariat functions and its controlling. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, pengendalian perusahaan, serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perusahaan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing the sustainable strategy in finance, the Company control, maintaining and increasing of the Company's image that support the objectives achievement of the Company. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organizations that must be in line with the determined direction strategy. e. Mengendalikan Hutang dan Piutang Perusahaan serta peningkatan citra perusahaan. Controlling debts and liabilities of the Company as well as the increasing of the Company's image. f. Terciptanya kaderisaisi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining the regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to its Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that boosts the professionalism and productivity of employees. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational Health and Safety – and Environmental Management Systems (OHSE). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's performance to President Director, the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan stratejik bidang keuangan, sekretariat perusahaan, dan pengendalian sesuai dengan sasaran perusahaan. Making the strategic decision related to financial, company secretariat, and its controlling in line with the Company's target. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, pengendalian, dan kesekretariatan perusahaan. Making final decision on financial, controlling and company secretariat. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara *periodic*. Periodic monitoring/supervising e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, Sekretariat Perusahaan, dan Pengendalian, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Maintaining the performance achievement of organisations in financial, company secretariat, and its controlling, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO Management System, Occupational Health and Safety – and Environmental Management Systems (OHSE).

Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
6	**I Ketut Pasek Senjaya Putra** Direktur Operasi Director of Operations	Tugas: Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Jasa. Determining the development objectives and service management b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Operasi dan Pengelolaan Material. Defining long & short term targets of the Company, policy and regulation within operation and material management functions. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Mutu Produk dan Pelayanan yang meliputi Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Jasa untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing the sustainable strategy in the quality control of products and services including business development and services management that support the objectives achievement of the Company. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring the organizations that must be in line with the determined direction strategy. e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Jasa melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna. Securing the efficiency, reliable quality, services and service cost effectivity through the implementation of management system and integrated technology f. Terciptanya kaderisaisi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining the regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to its Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that boosts the professionalism and productivity of employees. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational Health and Safety – and Environmental Management Systems (OHSE) i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's performance to President Director, the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan stratejik bidang operasi/jasa dan pengelolaan material sesuai dengan sasaran perusahaan. Making the strategic decision related to operation/service and material management in line with the Company's targets c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi/jasa dan pengelolaan material perusahaan. Making final decision for operation/service activities and material management of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara *periodic*. Periodic monitoring/supervising e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang produksi, pengadaan dan human capital, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the performance achievement of the organisations in production, procurement and human capital functions, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO Management System, Occupational Health and Safety – and Environmental Management Systems (OHSE) and risk factors management

Direksi
Board of Directors

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan pada waktunya, beserta perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai.
   A. Rencana Kerja yang dimaksud terdiri atas:
      01. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
      02. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, minimal mencakup bahasan mengenai:
          - Evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya.
          - Posisi Perusahaan saat penyusunan RJP.
          - Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP.
          - Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja RJP.

   B. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
      01. Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari RJP.
      02. RKAP sekurang-kurangnya memuat:
          - Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perseroan dan program, kerja/kegiatan.
          - Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/ kegiatan.
          - Proyeksi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
          - Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
          - Hal lain sesuai yang diperlukan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS OBLIGATIONS

1. Preparing the Company's Workplan and Articles of Association on time, and their amendments, to the Board of Commissioners for approval in the Board of Commissioners meeting at the latest 60 calendar days before fiscal year starts.

A. Such Workplans shall consist of:
   01. The Company's Long Term Plan (RJPP).

   02. The Board of Directors must prepare Long term plan, which is a strategic plan containing its targets and objectives to achieve within 5 (five) years. Long term plan should at least contain:

       - Evaluation on previous Long term plans.

       - Company's position during preparation of long term plan.
       - Assumptions used in preparing long term plan.
       - Determination of mission, targets, strategies, policies and work programsof long term plans.

B. The Company's Workplans and Budget (RKAP).
   01. The Board of Directors must prepare the Company's Workplans and Budgets (RKAP) as a annual elaboration of the long term plan.
   02. RKAP should at least contain:
       - The Company's mission, targets, business strategies, policies and programs, jobs/ activities.
       - The Company's budget shall be detailed by every budget for work programs/ activities.
       - Financial projections of the Company and its subsidiaries.
       - Other issues which require GMS resolution.

       - Other issues depending on the Company's needs.

Direksi
Board of Directors

03. Direksi menyusun rencana kerja tahunan dan mendapatkan pengesahan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
    - Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi.
    - Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam undang-undang mengenai Dokumen Perseroan.
    - Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkannya kepada akuntan publik untuk diaudit.
    - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI
Hak dan wewenang Direksi Perseroan, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

03. The Board of Directors shall prepare annual workplans and obtain approval from the Board of Commissioners before next fiscal year starts.
    - Making a list of shareholders, special list, minutes of GMS and minutes of Board of Directors's meetings.
    - Making Annual Report to materialize the Company's responsibility, and the Company's financial documents as specified in regulation concerning Company's documents.
    - Preparing Financial reports based on standard financial accounting and hand them over to public accountant to audit.
    - Submitting Annual Report and Financial reports to GMS for approval and endorsement.

DIRECTOR'S RIGHTS AND AUTHORITIES
In performing its tasks, the Board of Directors shall be authorized to:

1. Determine policy concerning Company's management.
2. Arrange a delegation of authority to the Board of Directors to represent the Company in and outside the court of law.
3. Arrange provisions concerning the Company's manpower based on applicable legislative regulations.
4. Appoint and terminate the Company's employees based on the Company's manpower regulations and applicable legislative regulations.
5. Take any action concerning management and ownership of the Company's assets, bind the Company with another party and/or another party with the Company, and represent the Company in and outside the court of law concerning any issue and event, as specified in regulations, Company's Articles of Association and/or GSM resolutions.

Direksi
Board of Directors

6. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan ain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
7. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
9. Menerima gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

6. Regulate the terms and condition regarding the employment, including the determination of salaries, pensions or post-employee benefits and other income for company employees based on applicable laws and regulations, with stipulations on the determination of salaries, pensions or post-employee benefits and other income for employees who are beyond the obligations stipulated in the legislation, must obtain prior approval from the GMS.
7. Regulate the transfer of Directors' authority to a person or several members of the members of Directors to make decisions on behalf of the Directors or represent the company in and out of the court.
8. Regulate the transfer of the Directors' authority to one or several company's workers, both individual, jointly or some others, to represent the company in and out of the court.
9. Receive salary and benefits / other facilities, including retirement benefits which the type and amount is approved by the GMS.

PENILAIAN KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat hingga akhir tahun buku 2019, sudah dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test)* yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan PPM Manajemen sebagai pihak pelaksana eksternal.

Adapun waktu pelaksanaan penilaian kelayakan dan kepatuhan setiap Anggota Direksi adalah sebagai berikut:
Hadian Pramudita: Mei 2018
Kuntjara: Februari 2018
Mursyid: Februari 2018
I Ketut Pasek Senjaya Putra: Desember 2018
Imam Sudiyono: Februari 2018
Sidiq Purnomo: Juni 2016

FIT AND PROPER TEST FOR THE BOARD OF DIRECTORS

All directors who serve until the end of Fiscal Year 2019, are already passed their Fit & Proper Test done by shareholders and PPM Management as external executors.

The following is the time to conduct a proper and compliance assessment on each Member of the Board of Directors as follows:
Hadian Pramudita: May 2018
Kuntjara: February 2018
Mursyid: February 2018
I Ketut Pasek Senjaya Putra: December 2018
Imam Sudiyono: February 2018
Sidiq Purnomo: June 2016

Direksi
Board of Directors

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Capacity enhancement is deemed important for the Board of Directors to keep updating information on the latest developments of the Company's business, the prevailing laws and regulations and to anticipate future problems for the sustainability and progress of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training		
		Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 - 23 Mei 2019 21 - 23 May 2019
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 - 23 Mei 2019 21 - 23 May 2019
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Director of Operation	Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 - 23 Mei 2019 21 - 23 May 2019
Kuntjara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 - 23 Mei 2019 21 - 23 May 2019
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Certified Corporate Coach Program	Loop Institute Of Coaching	19 - 21 Juni 2019 19 - 21 June 2019
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Strategic Investment	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	31 Juli - 02 Agustus 2019 31 July - 02 August 2019
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Strategic Leaders Briefing Towards World Class Company	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	12 - 15 Agustus 2019 12 - 15 August 2019

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SELAMA TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2019 terkait:

1. Kebijakan terkait proyek-proyek strategis.
2. Pengelolaan JV dan JO serta proyek-proyek Perseroan.

THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

During 2019, the Directors has made several essential decisions in both operational, financial, or other supporting business through some policy's equipments namely "the Directors' Decree, Circular Letter and the Directors' Instruction. Some strategic policy was decided in 2019 relating to:

1. Policy for strategic projects
2. JV and JO management as well as the Company's projects

Direksi
Board of Directors

3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 27 Maret 2019, bertempat di Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.
4. Pelaksanaan rapat Direksi secara berkala.
5. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan.
6. Kerjasama-kerjasama strategis dengan perusahaan kontraktor, owner atau BUMN.
7. Sinergi yang lebih antara WIKA Holding dengan WIKA Beton.
8. Sinergi pendayagunaan aset tetap WIKA Beton dengan WIKA Holding dan Anak Perusahaan WIKA Grup.
9. Pengembangan mutu Produk Perseroan.
10. Peningkatan kompetensi pegawai dengan program *Coaching, Mentoring, Conseling*
11. Pemutakhiran infrastruktur GCG
12. Inovasi rumah pracetak tahan gempa
13. Sertifikasi OHSAS 18001:2007
14. Digitalisasi system manajemen Perseroan melalui Sistem Audit Internal Online
15. Penerapan penilaian pegawai menggunakan *system Key Behaviour* Indikator
16. Peresmian Gedung Arsip Perseroan.

3. Implemented Annual General Meeting of Shareholders for fiscal years 2019 at Main Hall of Indonesia Stock Exchange, Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta.
4. Held the Directors Meeting regularly
5. Distributed the Directors' duties, authority and responsibility
6. Strategic business agreement with other contractor companies, owners or other SOEs
7. Strengthened synergy between WIKA Holding and WIKA Beton
8. Empowered the synergy of WIKA Beton's fixed assets with WIKA Holding and Subsidiaries of WIKA Groups
9. Quality development of the Company's products
10. Employee competencies development through Coaching, Mentoring, Conseling Programs
11. Updated infrastructures of GCG
12. Earthquake-Resistant House Innovation
13. OHSAS 18001:2007 Certification
14. The Company's management systems digitalization by Internal Audit Online System
15. Appraisal implementation of employees used Key Behavior indicator system
16. Inauguration of the Company's archives building

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2019, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern (SPI) dan organ pendukung Direksi lainnya.

EVALUATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2019, the Board of Directors had not yet established Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors' duty is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit and other supporting organs of the Board of Directors.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Perseroan telah memiliki kebijakan dan komitmen atas tata laksana Perseroan secara konsisten dengan menerapkan GCG secara komprehensif, melalui pakta integritas yang ditandatangani secara berkala setiap awal tahun yang memuat pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan

BOARD OF DIRECTORS' POLICY ON RESIGNATION OF THE BOD'S MEMBERS DUE TO ALLEGED FINANCIAL CRIME

The Company has owned policies and commitment to consistently implement GCG comprehensively, through a Pact of Integrity that's signed regularly every beginning of year. It contains a point in which Director must resign when linked to financial fraud or other activities that result in conflict of interest. For 2019, Board of Directors'

Direksi
Board of Directors

maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan Perusahaan. Untuk tahun 2019, pakta integritas Direksi baik individual dan kolegial ditandatangani tanggal 28 Maret 2019 setelah yang bersangkutan diangkat menjadi Direksi. Ketentuan pengunduran diri Direksi diatur juga sesuai mekanisme yang dimuat di dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan.

pact of integrity both individual or collegials were signed on 28 March 2019 after the appointment as Director. Resignations are regulated in Board Manual and Articles of Associations.

INDEPENDENSI DIREKSI
Seluruh anggota Direksi Perseroan dimandatkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/ WB-0A.037/2019 tentang *Board Manual,* Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0036/2019 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* yang masing-masing tertanggal 18 Oktober 2019 serta Pakta Integritas yang ditandatangani baik pada setiap pengangkatan pengurus maupun di setiap awal tahun serta saat pengambilan keputusan Direksi. Oleh karena itu, Direksi Perseroan haruslah terjaga independensinya dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apapun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY
All member of the Board of Directors are mandated to perform their tasks and responsibilities professionally as specified in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual, Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct each dated October 18, 2019 and Integrity Pact for every decision of the Board of Directors. The Company's Board of Directors must be independent and free from any pressure or conflict of interest when making a decision relating to the Company's strategic business and operational activities.



Batching Plant
Batching Plant

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors

Keberhasilan penerapan GCG salah satunya bergantung pada hubungan kerja antar organ perusahaan. Demi terjalinnya hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan tugas, mekanisme kerja antar organ perusahaan diatur berlandaskan prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan peran masing-masing agar bertindak sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan untuk pencapaian visi-misi Perseroan.

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dan Direksi harus diatur agar masing-masing dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

1. Terpeliharanya kesehatan perusahaan sesuai dengan indikator dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN selaku regulator.
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi (peningkatan nilai) Pemegang Saham.
3. Terlindunginya kepentingan stakeholders lainnya.
4. Terlaksananya sistem dan prosedur kegiatan usaha yang berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan risiko bagi kontinuitas manajemen perusahaan.

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing dengan efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan perusahaan oleh Direksi.

One of the successful implementation of GCG is because of strong working relationship commitment between our organs. For the sake of orchestrating this harmonious relationship in carrying out the duties, the working mechanism within the Company's organs is made by the principle of our togetherness, mutual respect upheld by each function and role of organisations to act suitably with their authorities for achieving the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners and Directors working mechanism must be regulated to perform their duties and responsibilities effectively and efficiently. These both Board organs focused on their respectively functions that have many responsibilities in order to maintain the Company's sustainable long-term businesses, which reflected on:

1. Maintaining the Company's health based on the indicators and criteria set by the Minister of State-owned Enterprises as the regulator.
2. Achieving the reasonable return for our Shareholders.
3. Securing the interest of other Stakeholders.
4. Implementing the systems and procedures for our business activities that has function as risk control and management for the Company's management continuity.

The creation of working relations between the Board of Commissioners and Directors is one of an essential factor for both these organs that is able to produce the efficient and effective performances of them based on their responsibilities and authorities. From this relation, the Company has the principles, as follow:

1. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Directors in managing the Company which has been stipulated in the laws and regulations neither Articles of Associations.
2. The Directors appreciates the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in providing advices related to the Company's policy taken by the Directors.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors

3. Dalam rangka saling menghormati tanggung jawab dan wewenang organ perusahaan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi memahami tanggung jawab dan wewenang organ perusahaan lainnya.
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
7. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai perusahaan telah diberikan kepada Dewan Komisaris secara lengkap dan tepat waktu.
8. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris.
10. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.
11. Apabila diundang, Direksi berkewajiban hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

3. In order to uphold the mutual respect to the duties and responsibilities of other Company's organs, the Board of Commissioners and Directors must have deeply understanding on the responsibilities and authorities of the other organs.
4. Every working relation between the Board of Commissioners and Directors is usual finite formal relationship in an Institution, which is always substantiated by a basic mechanism or accountably correspondencies.
5. Every informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Directors, However, it cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
6. The Board of Commissioners has to have an access to the Company's information in time and in full disclosure.
7. The Directors is responsible to ensure that information related to the Company has been submitted to the Board of Commissioners in time and in full disclosure.
8. Corporate Secretary and the Board of Commissioners' Secretary put the roles as a connection between the Directors and the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners' supporting organs when working together with the Directors' supporting organs must ask a permission from the Board of Commissioners.
10. In both way, the Directors' supporting organs when working together with the Board of Commissioners' supporting organs must ask a permission from the Directors.
11. If they invited in, the Directors must attend in the meetings, which is held by the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau permintaan dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang besama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To implement comprehensive supervising and providing reliable advices, the Board of Commissioners arranges routine Internal Meeting at least 1 (once) in a month. The Board of Commissioners can arrange the meeting at any time if needed by President Commissioners, or other members of Board of Commissioners, or by the Directors meeting, or 1 (one) Shareholders or represented 1/10 (one tenth) from the total shares of rightful votes.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 12 meetings with detailed attendance is as follows:

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	100% (terdapat Surat Kuasa) (There was power of attorney)
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Nomor Nomor	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Percentage
01/RIS-KOM/WIKABETON/2019	30 Januari 2019 January 30, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Desember 2018 Monthly Consolidated Performances of the Company and Subsidiaries discussion up to December 2018 2. Pembahasan Rencana Penyelesaian Audit Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 Audited financial statements completion planning as of 31 December 2018. 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion 4. Pembahasan rencana Aksi Korporasi Tahun 2019 2019 Corporate Action plan discussion

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Nomor Nomor	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Percentage
02/RIS-KOM/WIKABETON/2019	27 Februari 2019 February 27, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Januari 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to January 2019 2. Pembahasan Audit Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 Audited Financial Statements Discussion as of 31 December 2018 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion 4. Pembahasan rencana Aksi Korporasi Tahun 2019 2019 Corporate Action Plan Discussion
03/RIS-KOM/WIKABETON/2019	21 Maret 2019 March 21, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Februari 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to February 2019 2. Paparan Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 Presentation on GMS for the Book Year of 2018 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion 4. Laporan Pengawasan Dekom Tahun Buku 2018 The Board of Commissioners Supervision Report for the Book Year of 2018 5. Paparan Evaluasi Kinerja Perseroan dan Direksi Presentation on The Company and Directors' Performances Evaluation 6. Paparan Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris Presentation on The Board of Commissioners' Committee Assessment 7. Paparan Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Presentation on the effectiveness implementation of Good Corporate Governance
04/RIS-KOM/WIKABETON/2019	25 April 2019 April 25, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Maret 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to March 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 31 Maret 2019 Financial Statement as of 31 March 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion 4. Pembahasan Pembagian Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019 The Duties Distribution of the Board of Commissioners for the Year of 2019 5. Pembagian Tugas Dekom per Direktorat dan Pembagian Tugas dalam Komite Dewan Komisaris The Duties Distribution of the Board of Commissioners per Directorate and the Duties Distribution of the Board of Commissioners' Committees
05/RIS-KOM/WIKABETON/2019	23 Mei 2019 May 23, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d April 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to April 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 30 April 2019 Financial Statement as of 31 April 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion 4. Pembahasan Kinerja SPI dan Kepatuhan Tatat Kelola Perusahaan. Discussion on the Performance of SPI and the Compliance of Good Corporate Governance 5. Pembahasan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2019 serta mitigasinya Discussion of 2019 Corporate Risk Management and its mitigation

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Nomor Nomor	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Percentage
06/RIS-KOM/WIKABETON/2019	26 Juni 2019 June 26, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Mei 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to May 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 31 Mei 2019 Financial Statement as of 31 May 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
07/RIS-KOM/WIKABETON/2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Juni 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to June 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 30 Juni 2019 Financial Statement as of 31 June 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
08/RIS-KOM/WIKABETON/2019	30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Juli 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to July 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 31 Juli 2019 Financial Statement as of 31 July 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
09/RIS-KOM/WIKABETON/2019	27 September 2019 September 27, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Agustus 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to August 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 31 Agustus 2019 Financial Statement as of 31 August 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
10/RIS-KOM/WIKABETON/2019	22 Oktober 2019 October 22, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d September 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to September 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 30 September 2019 Financial Statement as of 30 September 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
11/RIS-KOM/WIKABETON/2019	14 November 2019 November 14, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d Oktober 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to October 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 31 Oktober 2019 Financial Statement as of 31 October 2019 Presentation 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion
12/RIS-KOM/WIKABETON/2019	19 Desember 2019 December 19, 2019	1. Pembahasan Kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak s.d November 2019 Monthly Consolidated Performance of the Company and Subsidiaries Discussion up to November 2019 2. Paparan Laporan Keuangan Per 30 November 2019 Financial Statement Presentation as of 30 November 2019 3. Pembahasan Masalah Potensial Potential Problem Discussion

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

RAPAT DIREKSI

Untuk mengambil keputusan penting terkait kegiatan operasional dan bisnis Perseroan, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Keputusan Direksi harus diambil secara musyawarah untuk mufakat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi.

Selama tahun 2019, Direksi telah 28 kali menyelenggarakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

THE DIRECTORS MEETING

To make essential decisions related to the Company's operational and business activities, the Directors routinely arranges meeting at least 1 (one) time in a month. The Directors' decisions must be undertaken through deliberation to reach the consensus

The Director meeting is lead by the President Director. In the event is that of the President Director could not be present or absent when the meeting is held, one of the members of the Directors is appointed through written letter from the President Director who can lead the meeting

Throughout 2019, the Directors held 28 meetings in detailed below:

Rapat Direksi
The Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	28	28	100%
Hari Respati*	Direktur Director	5	5	100%
Mohammad Syafii*	Direktur Director	5	5	100%
Siddik Siregar*	Direktur Director	5	5	100%
I Ketut Pasek Senjaya Putra**	Direktur	23	23	100%
Imam Sudiyono**	Direktur Director	23	23	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent Director	28	28	100%
Kuntjara	Direktur Director	28	28	100%
Mursyid	Direktur Director	28	28	100%

*Jabatan Berakhir tanggal 27 Maret 2019 sesuai hasil RUPS Tahun Buku 2018
*Tenure ended on March 27, 2019 based on the resolution of GMS Fiscal Year 2018
**Diangkat sejak tanggal 27 Maret 2019 sesuai hasil RUPS Tahun Buku 2018
** Appointed since March 27, 2019 based on the resolution of GMS Fiscal Year 2018

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Agenda Rapat Direksi
The Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Percentage
1	7 Januari 2019 January 7, 2019	Pengembangan Digital Marketing. Digital Marketing Development.
2	11 Januari 2019 January 11, 2019	Penempatan Karyawan di Wika Konstruksi. The Employees Mutation in Wika Konstruksi.
3	14 Januari 2019 January 14, 2019	Rencana Pengembangan Structure Health Monitoring System (SHMS), Pengembangan Ready Mix, dan Rencana Akuisisi. Structure Health Monitoring System (SHMS), Ready Mix Development, and Acquisition Plan.
4	4 Februari 2019 February 4, 2019	Rencana Jangka Panjang Perseroan. The Company's Long-Term Plan.
5	11 Maret 2019 March 11, 2019	Penunjukkan Direktur Keuangan untuk memimpin RUPST Perusahaan Anak. Mr. M Syafii Appointment to handle AGMS of Subsidiaries.
6	28 Maret 2019 March 28, 2019	Pergantian Dewan Proyek Pettarani. Changes in the Pettarani Projects' Board.
7	29 Maret 2019 March 29, 2019	Pengenalan Perseroan kepada Direksi Baru. New Directors Introduction to the Company.
8	25 April 2019 April 25, 2019	Rencana Pembangunan Rumah Tahan Gempa di Palu. Earthquake-Resistant Houses Construction Plan in Palu.
9	14 Mei 2019 May 14, 2019	Penunjukkan Bpk. Kuntjara KSO-JO dengan PT Pandji Pratama Indonesia. Mr. Kuntjara appointment to handle KSO-JO with PT Pandji Pratama Indonesia
10	21 Mei 2019 May 21, 2019	Perpanjangan Fasilitas Kredit Perseroan. The Company's Credit Facility Extension.
11	22 Mei 2019 May 22, 2019	Peningkatan Fasilitas Kredit Perseroan. The Company's Credit Facility Improvement.
12	14 Juni 2019 June 14, 2019	Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi Perusahaan Anak. Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for the Directors of the Company's Subsidiaries.
13	14 Juni 2019 June 14, 2019	Remunerasi Pengurus PT Citra Lautan Teduh, PT Wika Kobe, PT WIKA Pra CEtak Gedung, PT WIKA Kraton. Remuneration for the Management of PT Citra Lautan Teduh, PT Wika Kobe, PT WIKA Pra Cetak Gedung, PT WIKA Kraton.
14	17 Juni 2019 June 17, 2019	Rencana Pembangunan Mobile Plant Pekanbaru. Pekanbaru Mobile Plant Construction plan.
15	23 Juli 2019 July 23, 2019	Tindak lanjut progress proyek jalan toll A.P. Pettarani Makasar dan Tindak lanjut Structure Health Monitoring System (SHMS). Follow-up on the progress of the A.P. Pettarani Makasar elevated highway and Follow-up to the Structure Health Monitoring System.
16	7 Agustus 2019 August 7, 2019	Pemutakhiran Pedoman GCG dan Self-Assessment Perseroan. Updated GCG Guidelines and Self-Assessment of the Company.
17	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Perjanjian Kredit Perseroan. Company Credit Agreement.
18	29 Agustus 2019 August 29, 2019	Peningkatan Fasilitas Kredit Perseroan The Company's Credit Facilities Improvement
19	9 September 2019 September 9, 2019	Peningkatan Fasilitas Kredit Perseroan The Company's Credit Facilities Improvement
20	25 September 2019 September 25, 2019	Pembangunan Mobile Plant Bankinang Pekanbaru Bankinang Pekanbaru Mobile Plant Construction
21	30 September 2019 September 30, 2019	Cost Structure untuk Proyek Jalan Tol Cost Structure for Toll Road Projects

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Percentage
22	14 Oktober 2019 October 14, 2019	Percepatan Pembayaran Lahan KIMA Expedited Payment of KIMA Land
23	18 Oktober 2019 October 18, 2019	Rencana Pengembangan Lahan M.T. Haryono MT Haryono Land Development Plan
24	22 Oktober 2019 October 22, 2019	Penambahan Fasilitas Kredit Perseroan Company Credit Facilities Addition
25	1 November 2019 November 1, 2019	Perjanjian Kredit Perseroan The Company Credit Agreement
26	4 November 2019 November 4, 2019	Perpanjangan Fasilitas Bank Bank Facility Extension
27	18 November 2019 November 18, 2019	Tindak Lanjut Pemutakhiran Pedoman GCG dan Self-Assessment Perseroan Follow up on the Updated GCG Guidelines and Self-Assessment of the Company
28	10 Desember 2019 December 10, 2019	Evaluasi Hasil Usaha 2019 dan Finalisasi RKAP 2020 Evaluation of 2019 Operating Results and Finalization of the 2020 Company's Budget Plan

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2019, telah terselenggara 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat persentase tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda rapat yang dibahas di sepanjang tahun 2019:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors of the Company regularly hold joint meetings at least once in a month. Therefore, throughout 2019 was held 12 joint meetings of the Board of Commissioners and Directors of the Company. You can see the attendance percentage of members of the Board of Commissioners and the meeting agenda discussed throughout 2019 in the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Agustinus* Boediono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Y.B. Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	100% (Terdapat Surat Kuasa)

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hari Respati*	Direktur Director	3	3	100%
Siddik Siregar*	Direktur Director	3	3	100%
Mohammad Syafii*	Direktur Director	3	3	100%
Imam Sudiyono **	Direktur Director	9	9	100%
I Ketut Pasek Senjaya Putra**	Direktur Director	9	9	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%
Mursyid	Direktur Director	12	12	100%
Kuntjara	Direktur Director	12	12	100%

*Masa jabatan berakhir tanggal 27 Maret 2019 sesuai hasil RUPS Tahun Buku 2018
*The term of serving ended on 27 March 2019 according to the resolution of General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year
**Diangkat tanggal 27 Maret 2019 sesuai hasil RUPS Tahun Buku 2018
** Appointed 27 March 2019 according to the resolutions of General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Agenda/ Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
30 Januari 2019 January 30, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Desember 2018 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in December 2018 2. Kinerja hasil usaha Perseroan s/d Desember 2018 dan laporan progress kinerja per Direktorat s/d Desember 2018 The performance of the Company's operation results up to December 2018 and performance progress reports per Directorate up to December 2018 3. Paparan Rencana Kerja Pemasaran Tahun 2019 Presentation on the 2019 Marketing Work Plan 4. Rencana Aksi Korporasi Tahun 2019 2019 Corporate Action Plan
27 Februari 2019 February 27, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Januari 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in January 2019 2. Kinerja hasil usaha Perseroan s/d Januari 2019 dan laporan progress kinerja per Direktorat s/d Januari 2019 dan Proyeksi s/d Maret 2019 The performance of the Company's business results up to January 2019 and progress reports per Directorate up to January 2019 and Projections up to March 2019 3. Paparan Rencana Kerja Produksi Tahun 2019 Exposed the 2019 Production Work Plan 4. Rencana Persiapan RUPS Tahun 2019 dan Hasil Final atas Audit KAP pada Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 The preparation plan for the GMS 2019 and the Final Results of Audited Statements from Public Accounting Firm in the Financial Statements as of December 31, 2018

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda/ Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
21 Maret 2019 March 21, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Februari 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in February 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Februari 2019 dan Laporan Progress Kinerja Per Direktorat s/d Februari 2019 dan Proyeksi s/d Maret 2019 The performance of Company's Operating Results up to February 2019 and Progress Report Per Directorate up to February 2019 and Projections up to March 2019 3. Paparan Kinerja Biro Sistem Informasi Tahun 2019 Exposed 2019 Performance of Information System Bureau 4. Rencana Persiapan RUPS Tahun 2019 The preparation plan for GMS 2019
25 April 2019 April 25, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Maret 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in March 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Maret 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d Maret 2019 The performance of the Company's Operating Results up to March 2019 and Progress Report Per Directorate up to March 2019 3. Paparan Kinerja Laporan Keuangan s/d Maret Tahun 2019 Exposed the Performance of Financial Statements up to March 2019 4. Paparan Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2019 Exposed Changes in Organizational Structure in 2019 5. Hal-hal yang perlu mendapat keputusan Some concerns that need to get a immediate decision
23 Mei 2019 May 23, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan April 2019 Followed up of Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in April 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d April 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d April 2019 dan Proyeksi s/d Juni 2019 The performance of Company's Operating Results up to April 2019 and Progress Report Per Directorate up to April 2019 and Projections up to June 2019 3. Paparan Kinerja Proyek Jalan Tol Pettarani Presentation on Performance of the Pettarani elevated Toll Road Projects 4. Paparan Kinerja Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Exposed the performance of Balikpapan-Samarinda Toll Road Project
26 Juni 2019 June 26, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Mei 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in May 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Mei 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d Mei 2019 dan Proyeksi s/d Juni 2019 The performance of Company's Operating Results up to May 2019 and Progress Report Per Directorate up to May 2019 and Projections up to June 2019 3. Paparan Kinerja Wilayah Penjualan dan Pabrik Produk Beton Perseroan Exposed the Performance of the Company's Sales Area and Concrete Product Factory 4. Kunjungan ke Pabrik Produk Beton Boyolali Site visit to the Boyolali Concrete Product Factory
30 Juli 2019 July 30, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Juni 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in June 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Juni 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d Juni 2019 dan Proyeksi s/d September 2019 The performance of the Company's Operating Results up to June 2019 and Progress Report Per Directorate up to June 2019 and Projections up to September 2019 3. Paparan Kinerja Keuangan Per 30 Juni 2019 Exposed the Financial Performance as of 30 June 2019 4. Paparan Kinerja Manajemen Risiko s/d Juni 2019 Exposed Risk Management Performance up to June 2019 5. Paparan Rencana Aksi Korporasi s/d Desember 2019 Exposed the Corporate Action Plan up to December 2019

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda/ Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Juli 2019 Followed up the Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in July 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Juli 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d Juli 2019 dan Proyeksi s/d September 2019 The performance of Company's Operating Results up to July 2019 and Progress Report Per Directorate up to July 2019 and Projections up to September 2019 3. Paparan Kinerja Pengadaan Exposed the Procurement Performance 4. Paparan Kinerja Sistem Informasi Manajemen (IT) Presented Management Information System (IT) Performance 5. Paparan Rencana Aksi Korporasi s/d Desember 2019 Exposed the Corporate Action Plan up to December 2019
27 September 2019 September 27, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Agustus 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in August 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Agustus2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d Agustus 2019 dan Proyeksi s/d September 2019 The performance of Company's Operating Results up to August2019 and Progress Report Per Directorate up to August 2019 and Projections up to September 2019 3. Evaluasi Kerja Komite Audit dan Risiko Usaha Work Evaluation of the Audit Committee and Business Risk 4. Paparan Kinerja Proyek Jalan Layang Pettarani Presented the Performance of the Pettarani elevated toll Projects 5. Tindak Lanjut dan Evaluasi atas Temuan Satuan Pengawasan Intern Followed up and Evaluation of Internal Audit Unit Findings 6. Tindak Lanjut atas Hasil Audit kap Tahun Buku 2018 Followed up the Audit Results for Fiscal Year 2018 7. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Updated the Corporate Governance Guidelines (GCG) 8. Pembahasan Kinerja Entitas Anak dan Perusahaan Patungan Discussed the Performance of Subsidiaries and Joint Ventures
22 Oktober 2019 October 22, 2019	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan September 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in September 2019 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d September 2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d September 2019 dan Proyeksi s/d Desember 2019 The performance of Company's Operating Results up to September 2019 and Progress Report Per Directorate up to September 2019 and Projections until December 2019 3. Paparan Perkembangan dan kinerja Ahsil Usaha Proyek Jalan Layang Pettarani Exposed the Development and Performance of the Pettarani elevated toll Project 4. Tindak Lanjut dan Evaluasi atas Temuan Satuan Pengawasan Intern Followed up and Evaluation of Internal Audit Unit Findings 5. Tindak Lanjut atas Hasil Audit kap Tahun Buku 2018 Followed up the Audit Results for Fiscal Year 2018 6. Pembahasan mengenai rencana pelepasan saham tresury Discussion on the plan to release treasury shares 7. Pembahasan Sasaran RKAP Perusahaan Tahun 2020 Discussion of Company's Budget Plan Targets for 2020
29 November 2019 November 29, 2019	8. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Oktober 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in October 2019 9. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Oktober2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d September 2019 dan Proyeksi s/d Desember 2019 The performance of the Company's Operating Results up to October2019 and Progress Report Per Directorate up to September 2019 and Projections up to December 2019
19 Desember 2019 December 19, 2019	10. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan November 2019 Followed up the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in November 2019 11. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s/d Oktober2019 dan Laporan Progres Kinerja Per Direktorat s/d September 2019 dan Proyeksi s/d Desember 2019 The performance of the Company's Operating Results up to October2019 and Progress Report Per Directorate up to September 2019 and Projections up to December 2019 12. Pengesahan RKAP dan RJP Tahun 2020 Ratification of The Company's Budget and Long-Term Plan 2020

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 34 tahun 2014, Peraturan OJK No.034/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi atau perusahaan publik dan SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada prinsipnya mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perseroan. Dengan memberlakukan kebijakan dalam hal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis Perseroan, serta dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company always guided by the provisions of the prevailing laws and regulations, i.e. POJK No.34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee and SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company which in principle prioritizes the diversity aspects of expertise, knowledge, and experience to support the Company's performance. Through the policy implementation in terms of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, so it is expected to enrich the perspective and interests in an objective decision-making process so as to be able to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as to improve the quality of GCG implementation within the Company.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kualifikasi Akademik dan Keahlian** Academic Qualification and Expertise	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	Teknik Sipil Civil Engineering	62	Pria Male
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Ekonomi Manajemen Economic Management	47	Pria Male
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Teknik Sipil Civil Engineering	51	Pria Male
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Industri Industry Management	63	Wanita Female
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Teknik Sipil Civil Engineering	60	Pria Male
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Administrasi dan Kebijakan Publik Administration and Public Policy	49	Pria Male
Direksi Board of Directors				
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Teknik Engineering	58	Pria Male
Kuntjara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Manajemen Pemasaran Marketing Management	49	Pria Male
Mursyid	Direktur Human Capital dan Produksi Director of Human Capital and Production	Manajemen Management	51	Pria Male
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Director of Operations	Teknik Sipil Civil Engineering	47	Pria Male
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Ekonomi Manajemen Economic Management	56	Pria Male
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan Director of Engineering and Development	Teknik Sipil Civil Engineering	47	Pria Male

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR DAN MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki pendekatan dan prosedur untuk melakukan penilaian terhadap kinerja *Top Management*-nya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perseroan. Sebagai entitas anak BUMN, Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh OJK serta regulasi yang mengatur institusi BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan untuk menghasilkan penilaian yang objektif. Pada penerapannya, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu. Sementara itu, penilaian terhadap kinerja Direksi di dalam RUPS dilakukan secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan di dalam lembar persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Menurut *Board Manual*, hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali dan sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian intensif untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

ASSESSMENT MECHANISM AND PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCES

PT Wijaya Karya Beton Tbk has the approach and procedure to assess the performances of its Top Management in managing the Company, which is the Board of Commissioners and Directors. As a subsidiary of State-owned enterprise, the Company always relies on the rules and regulations issued by OJK and other regulations governing SOE Institution as well as the Company's Articles of Associations to produce an objective assessment. In this context, the Board of Commissioners and Directors' performances evaluated by our Shareholders through the GMS are stated in the GMS resolution, which give the approval and ratification of the Financial Statements including the Board of Commissioners' report regarding their supervisory duties in the previous financial year. Meanwhile, the performance assessment of the Directors in the GMS is conducted collegially based on the Company's performance, and also outlined in the approval and ratification of Annual Report by the GMS

Based on Board Manual, the evaluation result of the Board of Commissioners and Directors' performances used to become one of Shareholders consideration to make re-appointment and to be an integral part in giving the intensive for the Board of Commissioners and Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

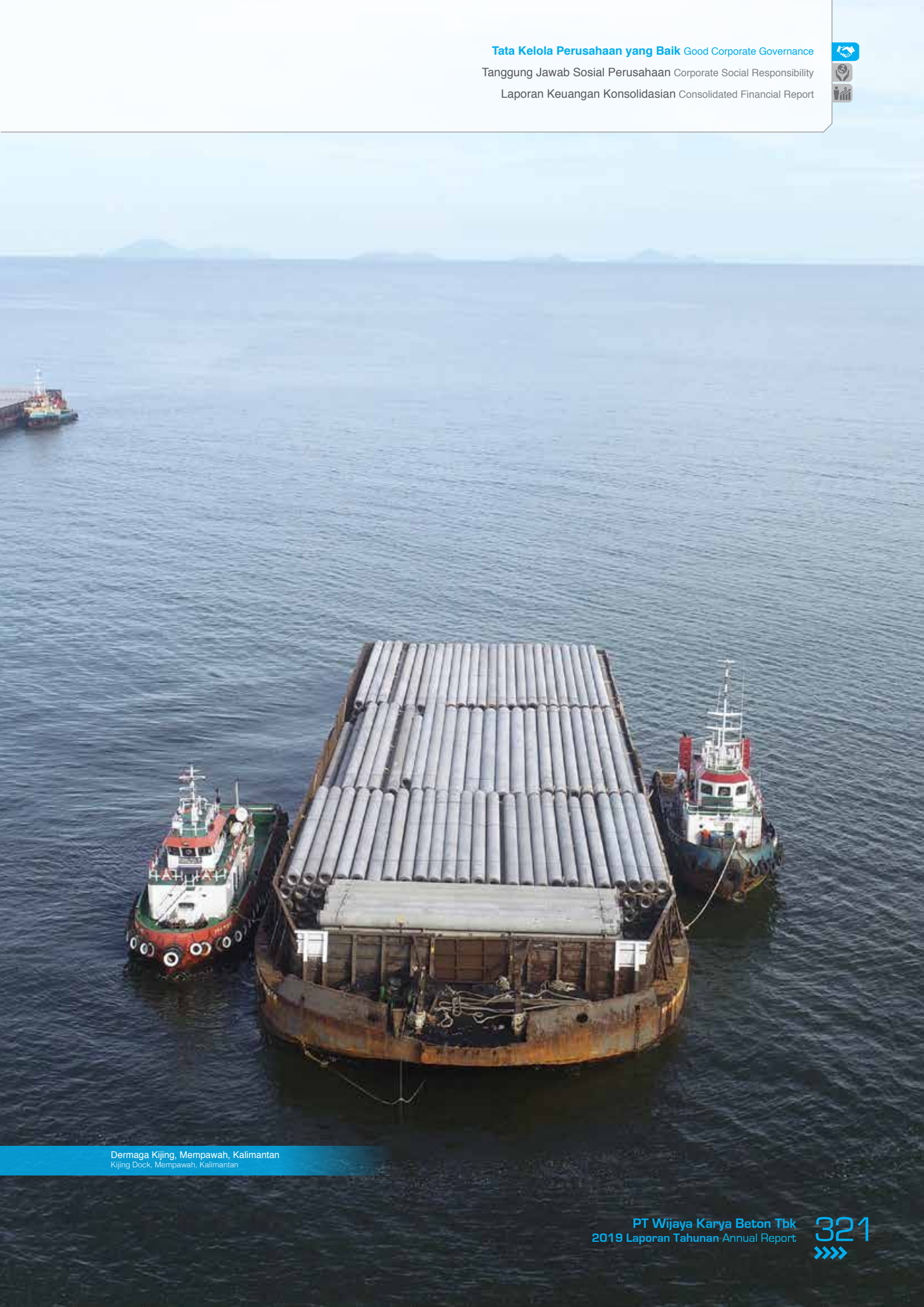
Sebagai Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan atau Anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Maka, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk mengeluarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2019 yang mengatur tentang Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial dan Individual. Evaluasi kinerja Dewan dan/atau Anggota Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasil evaluasi tersebut disampaikan dalam RUPS, evaluasi yang dilakukan mengacu pada Indikator Pencapaian Kinerja serta RKAP yang dibuat pada awal tahun oleh Dewan Komisaris melalui RUPS untuk melakukan fungsi pengawasan dan pemberian arahan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a Public Company, the Board of Commissioners objectively assesses and evaluates each member of the Board of Commissioners referring to Financial Services Authority Regulation No.33 of 2014 that GMS establishes the Performance Indicators for the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners recommendation.

Thus, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk has produced Standard Operational Procedure (SOP) of the Board of Commissioners dated January 18, 2019 regulating about the collegial and individual performance appraisals of the Directors. This performance evaluation of the Board and/or Members of Commissioners taken every year and reported to the GMS depends on Key Performance Indicators and the Company's budget plan in the beginning of the financial year made by the GMS, which contains supervision functions and providing directions.



Dermaga Kijing, Mempawah, Kalimantan
Kijing Dock, Mempawah, Kalimantan

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI Key Performance Indicator	FORMULA Formula	SAT Unit	BOBOT Weight
A. KINERJA PRODUK DAN PROSES **A. Product and Process Performance**				**20.0**
1	NUMBER OF INNOVATION	Jumlah karya inovasi / pengembangan produk / pengembangan proses yang telah diverifikasi, divalidasi dan distandardisasi oleh bagian Enjiniring dalam satu tahun. Number of innovations / product development / process development verified, validated and standardized by the Engineering Department once in a year.	Buah Piece	4.0
2	PROJECT TIMELINE	Presentase ketepatan jadwal proyek Project schedule accuracy percentage	%	4.0
3	MUTU Quality	Jumlah Keluhan Pelanggan. Total Customer Complaints.	Buah Piece	4.0
4	SYSTEM COMPLIANCE LEVEL	Realisasi skor hasil audit SM ISO. SM ISO audit results realization.	Nilai Score	4.0
		Realisasi skor hasil audit SM K3 OHSE audit results realization	Nilai Score	4.0
B. KINERJA FOKUS PELANGGAN **B. Customer Focus Performance**				**10.0**
5	CUSTOMER ENGAGEMENT / SATISFACTION INDEX	Tingkat persepsi kepuasan pelanggan yang dilakukan melalui survey sesuai prosedur. The level of customer satisfaction perception conducted through surveys according to the procedures.	Index	4.0
6	MARKET SHARE	Hasil survey terhadap market share WIKA Beton Survey results of WIKA Beton market share	%	3.0
7	SINERGI BUMN	Nilai Perolehan Kontrak Baru BUMN Grup Nilai Total OK Baru x 100% New SOE Group Contracts Value Total New OK Value x 100%	%	3.0
C. KINERJA KEUANGAN DAN PASAR **C. Financial and Market Performance**				**35.0**
8	NET PROFIT	Laba setelah pajak (Sebelum dikurangi hak minoritas) Profit after tax (Before deducting rights minority)	Milliar Rp Billion Rp	7.5
9	NET CASH FLOW OPERASI Net Cash Flow from Operation	Nilai Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	Milliar Rp Billion Rp	7.5
10	KONTRAK BARU New Contract	Nilai Kontrak Baru Periode Berjalan. New Contract for Current Period.	Milliar Rp Billion Rp	10.0
11	PENJUALAN Sales	Nilai Penjualan Periode Berjalan. Sales Value for Current Period	Milliar Rp Billion Rp	10.0
D. KINERJA FOKUS TENAGA KERJA **D. Employee Focus Performance**				**15.0**
12	SUCCESION RATE	Tersedia kandidat yang mempunyai persyaratan pada tingkat jabatan strategis (Manajer Biro dan Manajer PPU). Prepared candidates who have requirements on the strategic position level (Bureau Manager and PPU Manager).	Orang Person	5.0
13	EMPLOYEE ENGAGEMENT	Nilai Kepuasan Pegawai dengan survey Employee Satisfaction Value by Survey	Nilai Score	5.0
14	PRODUKTIVITAS PEGAWAI		Juta Rp Million Rp	5.0

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

RKAP The Company's Budget Plan			S/D TRIWULAN IV Up to IV Quarter		
TARGET Target	**Nilai** Score	**Skor Ra** Ra Score	**REALISASI** Realization	**Nilai** Score	**Skor Ri** Ri Score
		160			**160**
10.00	8	32	22.00	10	40
100.00	8	32	96.14	8	32
17.00	8	32	4.00	10	40
750.00 [1)]	8	32	920.00	10	40
90.00 [1)]	8	32	92.17	9	36
		80			**87**
4.20	8	32	4.29	9	36
27.50	8	24	27.00	8	24
50.00	8	24	54.52	9	27
		280			**286**
560.00	8	60	490.85	7.5	56
594.00	8	60	1,138.053	10	75
9,077.00	8	80	8287.38	8	80
7,954.00	8	80	7079.93	7.5	75
		120			**135**
8.00	8	40	100.00	10	50
82.00	8	40	87.00	9	45
5,089.00	8	40	4937.19	8	40

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI Key Performance Indicator	FORMULA Formula	SAT Unit	BOBOT Weight
E. KINERJA KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA **E. Leadership And Governance Performance**				**20.0**
15	RISK MANAGEMENT	Penilaian tingkat maturity implementasi manajemen risiko perusahaan oleh penilai independen. The maturity level assessment of risk management Implementation by an independent assessor.	Level	7.0
15	GCG LEVEL	Nilai sesuai prosedur dari lembaga independen. The obtained values according to procedures from independent institutions.	Nilai Score	7.0
17	INVESTASI Investment	Rencana Nilai CAPEX CAPEX Value Plan	Milliar Rp Billion Rp	6.0
Jumlah **Total**				**100.0**

Keterangan:
Description:

1. Realisasi hasil nilai audit eksternal, dirata-rata dalam satu tahun
   Realization of the score results from external audit, averaged in one year

Pencapaian Target Target Achievement	Nilai Score
≤ 70%	6
71% - 80%	7
81% - 90%	7.5
91% - 100%	8
101% - 110%	9
>111%	10

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

RKAP The Company's Budget Plan			S/D TRIWULAN IV Up to IV Quarter		
TARGET Target	**Nilai** Score	**Skor Ra** Ra Score	**REALISASI** Realization	**Nilai** Score	**Skor Ri** Ri Score
		160			**164**
Level 3 (Defined) Risk Maturity Scale	8	56	Level 3 (Defined) Risk Maturity Scale	8	56
82.00	8	56	88.46	9	63
429.00	8	48	379.49	7.5	45
		800			**860**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan pengelolaan perusahaan untuk mencapai target pada RJPP dan RKAP Perseroan yang telah ditetapkan oleh *Top Management* Perseroan dan disetujui dalam RUPS, untuk memastikan *Compliance* Perseroan terhadap *Good Corporate Governance* yang diimplementasikan oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, PT Wijaya Karya Beton Tbk menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Di sisi lain, PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai Perusahaan Terbuka juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is one of the material aspects in the leadership of our management to achieve the targets in the long-term plan and budget plan of the Company which have been set by the Company's Top Management and approved in the GMS earlier, to ensure our Compliance with Good Corporate Governance applied by the Board of Commissioners and Directors, PT Wijaya Karya Beton Tbk uses the criteria set out in SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / parameter of Evaluation and Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. On the other hand, PT Wijaya Karya Beton Tbk as a Public Company always bends on the Circular Latter of Financial Services Authority Number: 32 / SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Governance Guidelines for Public Companies.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan SK-16/S.MB/2012 tanggal 6 Juni 2012
The Board of Commissioners and Directors Assessment refers to SK-16/S.MB/2012 dated 6 June 2012

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Score	Tingkat Capaian % Level of Compliance
Pemenuhan Penilaian Dewan Komisaris The Board of Commissioners Assessment Compliance			
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara keberlanjutan The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	1,35	100%
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor – faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The BOC implements segregation of duties and establishes required factors to support its duties execution.	2,13	100%
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi The BOC grants approval of draft long-term and annual budget and work plan delivered by the Board of Directors (BOD).	2,90	97%
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies.	9,59	97%
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan The BOC performs oversight over the BOD on the implementation of Company's plan and policies.	6,48	97%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Score	Tingkat Capaian % Level of Compliance
6	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan The BOC performs oversight over the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	1,50	100%
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan angggota Direksi, menilai kinerja Direksi (Individu dan Kolegial) dan mengusulkan tantiem sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi The BOC takes role in the nomination of the BOD's members, assesses the BOD's performance (individual and collegial) and proposes performance bonuses/tantiem by applicable regulation and considering the BOD's performance.	2,44	80%
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya The BOC takes actions against potential conflict of interest concerning him.	0,57	100%
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan secara efektif dan berkelanjutan The BOC monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.	1,66	54%
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan The BOC held effective BOC's meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.	1,35	84%
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC	2,59	70%
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif The BOC has the effective BOC Committees.	2,44	77%
Pemenuhan Penilaian Dewan Direksi **The Directors Assessment Compliance**			
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan The BOD conducted a training program/learning on an ongoing basis.	1,09	100%
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas The BOD has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.	1,87	92%
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan The BOD establishes Corporate Plan	4,04	87%
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan The BOD takes role in achieving Company's Performance goals.	8,09	91%
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keungan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan The BOD performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.	3,27	95%
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar The BOD manages company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.	0,78	98%
7	Direksi Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan The BOD builds value added relations for the Company and stakeholders.	6,69	99%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Score	Tingkat Capaian % Level of Compliance
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi The BOD monitors and manages potential 100 Conflict of interest of the BOD's members and management.	1,09	93%
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu The BOD ensures the company carries out Information disclosure and communication by prevailing laws and regulations. Moreover, delivery of information to the BOC and shareholders is promptly.	1,09	93%
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan The BOD holds BOD meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.	1,56	95%
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif The BOD shall perform oversight on effective and qualified internal audit.	1,71	81%
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	1,71	92%
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan The BOD holds the AGMS and other GMS by prevailing laws and regulations.	2,02	100%

Dari hasil assessment Dewan Komisaris dan Direksi di atas, dapat diketahui Level Compliance Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang menunjukkan efektivitas dan independensi kepemimpinan Top Management dalam mengelola Perseroan dan berdasarkan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF *(Transparent, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness).*

From the results of the Board of Commissioners and Directors assessment above, we see that the Company's level of compliance with the laws and regulations as well as Articles of Associations manifests the effectiveness and independence of our Top Management's leadership in conducting the Company's businesses and continues keeping the principles of Good Corporate Governance, which is TARIF (Transparent, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness).

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Perseroan melakukan *Assessment* secara komprehensif terhadap kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya Indikator Pencapaian Kinerja (Kontrak Manajemen) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta selalu merujuk kepada peraturan perundang – undangan yang berlaku sebagai Perusahaan Terbuka dan Entitas Anak Perusahaan BUMN berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diatur oleh OJK dan Kementerian BUMN.

PARTY WHO CONDUCTS THE ASSESSMENT

The Company complete the comprehensive Assessment on the management of the Board of Commissioners and Directors, which is by the Company's budget plan including Key Performance Indicator (Contract Management) undersigned by the Board of Commissioners and Directors, and also counts on the prevailing laws and regulations of Public Company and Subsidiary of State-owned Enterprises - as well as Good Corporate Governance regulated by OJK and Ministry of State-owned Enterprises.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR DAN PROSES PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi/insentif untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan hak dan kuasa Pemegang Saham yang disahkan dalam RUPS. Kebijakan dan proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 yang mengatur tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan sebagaimana telah dituangkan dalam prosedur yang ditetapkan oleh Holding Perseroan melalui PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.WIKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.

Pada penerapannya, prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap kondisi Perseroan, regulasi dan indikator lainnya yang terjadi selama tahun buku, selanjutnya usulan tersebut ditinjau ulang secara mendalam oleh Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan.

PROCEDURE AND DETERMINATION PROCESS FOR REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determining the amount of remuneration/incentives for the Board of Commissioners and Directors is the right and power handed by our fellow Shareholders, which is ratified in the GMS. These determining process and policy of the Board of Commissioners and Directors remuneration are always guided by the Ministry of SOE Regulation PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 that regulates the incentives determination guidelines of the Board of Commissioners, Directors and other Board within State-owned Enterprises, which has been stipulated in the Procedures by the Company's Holding of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. WIKA-HCE-PM-08.07 concerning Proposed Procedures and Income Determination of Directors and Commissioners of Subsidiaries / Associated Companies.

Our enforcement to this determination procedure and policy of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is assisted by the recommendation from Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners with regard to some indicators of the Company condition, regulation, and other supporting indicators throughout fiscal year, then this recommendation is reviewed more deeply by the Board of Commissioners in the GMS to look forward the approval from Shareholders of the Company.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Determination Process of The Board of Commissioners and Directors Remuneration



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi, yaitu:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
   - Skala usaha
   - Kompleksitas usaha
   - Tingkat inflasi
   - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
   - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

DETERMINATION INDICATOR OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Referring to the Company's Articles of Association, these are the indicators used in determining the Board of Directors remuneration:

Remuneration proposal and determination in the form of fixed salary or honorarium, benefits and facilities that take into consideration:

- Scale of business
- Complexity of business
- Inflation rate
- Financial condition and ability of the Company
- Other relevant factors that do not go against the legislations

2. Remuneration proposal and determination in the form of variable Tantiem/Work incentive, that take into consideration performance factor and the Company's financial ability, as well as other relevant factors.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan prosedur pengkajian dan proses penetapan, remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari beberapa struktur yaitu honor, tunjangan serta fasilitas yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the review procedures and determination process, the Board of Commissioners remuneration structured into salary, allowance, and other facilities provided by the Company for the Board of Commissioners and Directors throughout fiscal year 2019, which is detailed in the table below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure
Gaji Dewan Komisaris The Commissioners Salary • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama Calculation of President Commissioner's salary as much as 45% of the President Director's salary • Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama Calculation of the Commissioners salaries as much as 90% of the President Commissioner's salary	Gaji Direksi The Directors Salary • Gaji Direktur Utama President Director's salary • Perhitungan gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama Calculation of the Directors' salaries as much as 85% of the President Director's salary

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure
Tunjangan Dewan Komisaris Benefits of the Board of Commissioners • Tunjangan Transportasi Transportation Allowance • Tunjangan Hari Raya Religious Festivity Allowance • Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance • Tunjangan Pakaian	Tunjangan Direksi Benefits of the Board of Directors • Tunjangan Perumahan Housing benefit • Tunjangan Komunikasi Communication benefit • Tunjangan Hari Raya Religious Festivity Allowance • Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance • Tunjangan Pakaian Clothing benefit
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners Facilities • Fasilitas Kesehatan Health facility • Fasilitas Bantuan Hukum Legal aid facility • Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Organization facility	Fasilitas Direksi Board of Directors Facilities • Fasilitas Kendaraan Dinas Work vehicle facility • Fasilitas Kesehatan Health facility • Fasilitas Bantuan Hukum Legal aid facility • Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Organization facility • Fasilitas Club Membership Club Membership facility
Tantiem Dewan Komisaris Board of Commissioners Tantiem Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to the shareholders and determined through Annual GMS	Tantiem Direksi Board of Directors Tantiem Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to the shareholders and determined through annual GMS
Komponen lainnya Other Components Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya. Life Insurance & Permanent Total Disability and Share Participation Unit Ownership (UPS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and other WIKA Subsidiaries	Komponen lainnya Other Components Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya. Life Insurance & Permanent Total Disability and Share Participation Unit Ownership (UPS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and other WIKA Subsidiaries.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada 3 tahun terakhir:

The following is the details remuneration for the Board of Commissioners in the last 3 years:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019
2019 Remuneration for The Board of Commissioners

Keterangan Description	2019	2018	2017
Imbalan Jangka Pendek Short-term Honorarium	4.392.603.000	4.656.960.000	4.028.760.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employee Honorarium	857.891.250	907.200.000	782.325.000
Jumlah Total	5.250.494.250	**5.564.160.000**	**4.811.085.000**

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada 3 tahun terakhir:

The following is the details remuneration for the Directors in the last 3 years:

Remunerasi Direksi Tahun 2019
2019 Remuneration for The Board of Directors

Keterangan Description	2019	2018	2017
Imbalan Jangka Pendek Short-term Honorarium	10.015.650.000	10.636.500.000	9.084.000.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employee Honorarium	1.819.012.500	1.921.500.000	1.610.250.000
Jumlah **Total**	11.834.662.500	**12.558.000.000**	**10.694.250.000**

Berikut adalah rincian jumlah tantiem Dewan Komisaris dan Direksi pada 3 tahun terkahir:

The following is the details tantiem for the Board of Commissioners and Directors in the last 3 years:

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 3 Tahun Terakhir
The last 3 years tantiem of The Board of Commissioners and Directors

Keterangan Description	2019	2018	2017
Imbalan Jangka Pendek Short-term Honorarium	10.015.650.000	10.636.500.000	9.084.000.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employee Honorarium	1.819.012.500	1.921.500.000	1.610.250.000
Jumlah **Total**	11.834.662.500	**12.558.000.000**	**10.694.250.000**

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Affiliate Relationship Between The Directors, The Board of Commissioners and Shareholders

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali tidak ada memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda.

Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and the Main Shareholders and / or controlling Shareholder do not have any blood relation up to the third degree, either on a straight line or a lateral line or in law relationship

Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan periode tahun 2019 digambarkan dalam tabel berikut:

Family and financial affliation among the Board of Commissioners members with Board of Directors and/or Board of Commissioners members and Shareholders in 2019 are explained in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Table of Affiliate Relationship Between The Directors, The Board of Commissioners and Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relation With						Financial Relationship with Financial Affiliation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Bambang Pramujo		√		√		√		√		√		√
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi		√		√		√		√		√		√
Herry Trisaputra Zuna		√		√		√		√		√		√
Asfiah Mahdiani		√		√		√		√		√		√
Priyo Suprobo		√		√		√		√		√		√
Yustinus Prastowo		√		√		√		√		√		√
Direksi Directors												
Hadian Pramudita		√		√		√		√		√		√
Kuntjara		√		√		√		√		√		√
Mursyid		√		√		√		√		√		√
Sidiq Purnomo		√		√		√		√		√		√
Imam Sudiyono		√		√		√		√		√		√
I Ketut Pasek Senjaya Putra		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Position of The Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) Perseroan, Anggota Dewan Komisaris boleh memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain serta Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Based on Code of Corporate Governance of the Company, the members of the Board of Commissioners and Directors may hold concurrently position as other members of Directors in 2 (two) issuers or in other public companies at most. If a member of Board of Commissioners is not be concurrently positioned as a member of the Directors, the member concerned can hold concurrently position as a member of the Board of Commissioners in 4 (four) issuers or other public companies at most.

Sedangkan Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan/atau Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

In addition, the members of Directors may hold concurrently position as a member of Directors in 1 (one) other Issuers or Public Company at most, member of the Board of Commissioners may hold position in 3 (three) other Issuers or Public Companies, and/or as a member of Committee in 5 (five) committees of other Issuers or Public Companies when the member concerned also serving as a member of the Board of Commissioners and Directors.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Detail concurrent position of the Board of Commissioners and Directors in 2019 can bee seen in the table below:

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position	
	Induk/Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Bambang Pramujo	Direktur Operasi II PT Wijaya Karya Director of Operation II at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tidak Ada None
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Tidak Ada None	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Head of Construction and Infrastructure Business and Infrastructure Services at the Ministry of State-Owned Enterprises.
Herry Trisaputra Zuna	Tidak Ada None	1. Direktur Perumusan Kebijakan dan Evaluasi, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan. Director of Policy Formulation and Evaluation, Directorate General of Public Works and Housing Infrastructure Financing 2. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia Kementrian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Position of The Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position	
	Induk/Anak Perusahaan Subsidiary	**Perusahaan/Instansi Lain** **Other Companies/Institutions**
Asfiah Mahdiani	Tidak Ada None	1. Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering, August 17 University of Surabaya 2. Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Consultants & Auditors of Environmental Impact Analysis (AMDAL)
Priyo Suprobo	Tidak Ada None	1. Guru Besar Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Professor of Civil Engineering and Planning Faculty, Sepuluh November Institute of Technology (ITS) Surabaya. 2. Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Head of Concrete Laboratory and Civil Engineering Building Materials
Yustinus Prastowo	Tidak Ada None	1. Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis. Executive Director at the Center for Indonesia Taxation Analysis. 2. Dosen Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM Permanent Lecturer in Curator Education at the Ministry of Law and Human Rights
Direksi **Board of Directors**		
Hadian Pramudita	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kuntjara	Komisaris PT Citra Lautan Teduh Commissioner of PT Citra Lautan Teduh	Tidak Ada None
Mursyid	Komisaris PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Tidak Ada None
Sidiq Purnomo	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Imam Sudiyono	Tidak Ada None	Tidak Ada None
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya. Secara rinci dapat dilihat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tabel berikut ini:

Members of the Board of Commissioners and Directors must report to the Corporate Secretary regarding ownership of their shares and or their families in the Company and other companies including any changes. In detail, the ownership of shares by the Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Kepemilikan Saham WIKA Beton Shares Ownership
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	
Bambang Pramujo	-
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	-
Herry Trisaputra Zuna	40.000
Asfiah Mahdiani	-
Priyo Suprobo	-
Yustinus Prastowo	-
Direksi **The Board of Directors**	
Hadian Pramudita	-
Kuntjara	577.300
Mursyid	2.100.000
Sidiq Purnomo	-
Imam Sudiyono	484.700
I Ketut Pasek Senjaya Putra	96.000

*dalam lembar

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

PT Wijaya Karya Beton Tbk membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dan Risiko Usaha bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan.

Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha ini mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada penerapanya, Komite Audit dan Risiko Usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat.

PIAGAM DAN PEDOMAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Dalam pelaksanaannya, PT Wijaya Karya Tbk telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko usaha yang diimplementasikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/DK-WB/IV/2018 tanggal 30 April 2018. Piagam tersebut mengatur hal-hal mengenai Definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, Persyaratan Keanggotaan, Struktur dan Risiko Usaha, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha serta Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit dan Risiko Usaha juga perlu menyusun Rencana Kerja sebagai panduan dalam melakukan pengawasan yang faktual terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Komite Audit dan Risiko Usaha mempunyai tugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat terkait kegiatan pelaporan kegiatan bisnis dan operasional atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara objektif dan independen.

PT Wijaya Karya Beton Tbk established Audit and Business Risk Committee under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners performing their supervisory function, and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit and Business Risk Committee is an independent organization, both in the performance of duties and reporting stances.

The establishment of Audit and Business Risk Committee refers to POJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. In its implementation, the Audit and Business Risk Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk always ensures that all business operations and company operations are always in line with healty business ethics and practices.

AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE CHARTER

In its implementation, PT Wijaya Karya Tbk has an Audit and business risk Committee charter implemented through the Decree of the Board of Commissioners No. SK.03 / DK-WB / IV / 2018 dated April 30, 2018. The Charter regulates some matters concerning the Definition of the Audit and Business Risk Committee, Membership Requirements, Audit and Business Risk Committee structure, Duties and Responsibilities, Authority and Meetings of the Audit and Business Risks Committee as well as Reporting Responsibilities and Term of Serving.

To maximize the implementation of duties and responsibilities, the Audit and Business Risk committee also needs to prepare a Work Plan as a guide in carrying out factual supervision of the Company's financial reporting process, monitoring and evaluating the audit process by external auditors and internal auditors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES DESCRIPTION OF AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

The Audit and Business Risk Committee has the duties and responsibilities to provide opinions regarding business and operational reporting activities or several matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners in an objective and independent

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Untuk membatu pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi yang efektif, Komite Audit dan Risiko Usaha memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perseroan
2. Meninjau implementasi GCG di Perseroan, antara lain;
   a. Dalam hal kepatuhan Perseroan terhadap peraturan – peraturan terkait serta etika bisnis Perseroan
   b. Optimalisasi fungsi Audit Internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya
3. Pengawasan dan pengendalian Perseroan, meliputi:
   a. Meninjau implementasi proses pengawasan internal dan pekerjaan Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan Perseroan
   b. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan efektifitas tugas baik Internal dan Eksternal Auditor
   c. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dan implementasinya
   d. Memberi masukan secara profesional dan Independen atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris
4. Pengawasan terhadap setiap perencanaan keuangan dan risiko usaha, sebagai berikut:
   a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
   b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha, serta mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
   c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi agar dapat segera di bahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system.*

manner. To help the effective implementation of the Board of Commissioners' supervision to the Board of Directors, the Audit Committee and Business Risk has the following scope of duties and responsibilities, among others:

1. Review the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements
2. Review GCG implementation in the Company:
   a. In the Company's compliance to related regulations and the Company's business ethics
   b. In optimizing internal audit function and ensuring the independence of external auditor in performing their duties.
3. Company supervision and control, including:
   a. Reviewing the implementation of internal supervisory process and external auditor in performing their duties.
   b. Ensuring the effectiveness of the internal control system and performance of duties both for internal and external auditors.
   c. Providing recommendation on the improvement of control system and its implementation.
   d. Providing professional and independent advice on matters that need to be paid attention to and/or may help in the decision making of the Board of Commissioners.
4. Supervise Financial Planning and Business Risk, as follows:
   a. Conduct a study on the Long term Plan (RJP) and Company Budget Plan (RKAP).
   b. Identify and be aware of the potential for business risks, as well as suggest improvements in financial planning to mitigate those risks.
   c. Identify all the obstacles faced by the Board of Directors and discuss immediately with the Board of Commissioners as one of the forms of early warning system implementation.

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Pada penerapannya, setiap anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

DEFINING OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

In its implementation, all members of the Company's Audit and Business Risk Committee has their own duties and responsibilities, as can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Main Duties
Asfiah Mahdiani	Ketua Head	1. Memastikan bahwa rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan telah tersusun dengan baik. Ensuring the work plans and programs as well as the budget needed have been well arranged. 2. Mengkoordinasikan Kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha Coordinating the performance of Audit Committee and Business Risk.
Yustinus Prastowo	Anggota Member	1. Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit dan Risiko Bisnis serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit dan Risiko Bisnis. Arranging the work plan and programs of Audit and Business Risk Committee as well as their budget needed 2. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektivitas pengawasan dan keamanan dari sisi teknologi informasi yang digunakan. Evaluating the implementation effectiveness of the Company's internal control in other financial statements, and evaluating the supervisory and security effectiveness from the Information used. 3. Menelaah ruang lingkup dan kajian audit internal atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. Studying the scope and analysis of Internal Audit on the financial statements as well as obtaining findings and making a list of recommendation including response from management. 4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) Perseroan. Evaluating the effectiveness of the Company's Internal Supervisory Unit (SPI) 5. Melakukan evaluasi atas penyajian Laporan Keuangan Internal, baik triwulanan dan tahunan. Evaluating the presentation of quarterly and yearly internal financial statements 6. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelakasanaan tugas Auditor Independen. Evaluating and monitoring the duties implementation of Independent Auditor 7. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan komite kepada Dewan Komisaris. Providing accountability report in the implementation of committee activities to the Board of Commissioners.

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Main Duties
Gunarto	Anggota Member	1. Menyusun rencana, target, dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Risiko Usaha. Arranging plans, targets, and work programs and budgets needed by the Business Risk Committee. 2. Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/ bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. Evaluating the reasonableness and prospects for each project plan, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units / businesses before proposed to the Board of Commissioners. 3. Melakukan kajian mengenai potensi risiko yang mungkin muncul di setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegitan investasi, pendirian anak Persuahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. Conducting a review of the potential risks that may arise in every project implementation, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units / businesses before proposed to the Board of Commissioners. 4. Minandaklanjuti seluruh informasi baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan. Following up all information both internal and external that effects to the Company's financial condition and the sustainability of operations. 5. Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen & divisi. Evaluating the implementation of procedures and risk management systems in each directorate, department & division. 6. Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen & divisi. Evaluating the implementation of procedures and risk management systems in each directorate, department & division. 7. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. Providing reports on the implementation of the Committees activities to the Board of Commissioners

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam *Board Manual* Dewan Komisaris SK.01.01/WB-0A.0037/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Komite Audit Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Internal Audit, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal telah tertuang di dalam Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

STRUCTURE AND POSITION OF AUDIT COMMITTEE

As has been stipulated in the Board of Commissioners charter SK.01.01/WB-0A.0037/2019 on October 18, 2019, the Company's Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and is chaired by the Independent Commissioner. The position, duties and responsibilities of the Audit Committee as well as the institutional relations between the Audit Committee with Internal Audit, Audit Committee with the Board of Directors and Audit Committee with the External Auditor has been stated in the Audit Committee Charter that has been signed by the President Commissioner and President Director.

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Masa jabatan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan paling lama adalah 5 (lima) tahun, namun dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota ahli yang memiliki keahlian serta berpengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.09/DK-WB/ XII/2019 tanggal 30 Desember 2019, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kompetensi dan integritas di bidangnya. Di bawah ini adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TENURE OF AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

The tenure for Audit and Business Risk Committee members is 5 (five) years at the longest, however they can be reappointed for one more term of service. The Chairman of the Audit and Business Risk Committee is appointed and assigned by the President Commissioner and is assisted by at least 1 (one) expert member that has an expertise and experience in finance/accounting and concrete industry/management. Referring to the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK.09/DK-WB/ XII/2019 dated 30 Desember 2019, the composition of the Company's Audit Committee membership per December 31, 2019 changed from the previous year consisting of 1 (one) chairman and 1 (two) members with competence and integrity in their field. Below is the composition of the Company's Audit Committee per December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Bidang Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Serving
Asfiah Mahdiani	Ketua Head	SK.01.01/WB-0A.20B/2015	Lingkungan Hidup Environment	5 tahun
Yustinus Prastowo	Anggota Member	SK.09/DK-WB/XII/2019	Teknik Sipil Civil Engineering	5 tahun
Gunarto	Anggota Member	SK.03/DK-WB/IV/2018	Ekonomi Akuntansi Economic Accounting	1 tahun

KUALIFIKASI ANGGOTA KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014, yaitu:

1. Berintegritas tinggi dan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami isi laporan keuangan, siklus bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

MEMBER QUALIFICATIONS OF AUDIT AND BUSINESS RISK

Qualifications or requirements for the members of the Audit and Business Risk Committee refers to the Regulations of POJK No.33/ POJK.04/2014, namely:

1. Have high integrity and possesses the competence, knowledge, experience according to their field of work as well as able to communicate well;
2. Must understand Financial statements, the Company's business cycle especially relating to the services or entity or Public Company's business activities, audit process, risk management and legislations in Stock Market and other regulations;
3. Must comply to the Audit and Business Risk committee code of conduct that the entity or public company has set;

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI
Seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi, serta telah memenuhi persyaratan dalam ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

4. Willing to improve upon his/her competence by participating in various trainings and education;
5. Must have at least 1 (one) member with educational background and has expertise in accounting and finance;
6. Is not someone who works in a Public Accounting Firm, Law Consulting Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance, non-insurance service, appraisal and/or other consultancy to related entity or public company in the last 6 (six) months;
7. Is not someone who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the entity or public company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner;
8. Has no direct or indirect shares in the entity or public company;
9. In the event that the member of Audit and Business Risk Committee gaining shares of the entity or public company both directly or indirectly as a result of a legal event, those shares must be transferred to other parties the latest by 6 (six) months after the shares are given.
10. Has no affiliations with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or main shareholders of the entity or public company; and
11. Has no business relations both directly or indirectly relating to the business activities of the entity or public company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE
All members of the Audit and Business Risk Committee are independent parties from outside of the Company and has no financial and/or familial relationship both with the Main Shareholders, Board of Commissioners as well as the Board of Directors, and have complied with the requirements set in the Financial Services Authority Regulations No.55/POJK.04/2015 on The Audit Committee Formation and Implementation Guidelines.

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

RAPAT KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha. Sementara keputusan rapat Komite Audit dan Risiko Usaha diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan sifat keputusan rapat sah serta mengikat. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan rapat sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE MEETING

The Company's Audit and Business risk Committee periodically hold internal meeting at least 1 (once) in 3 (three) months or at least the same as the minimum requirements for Board of Commissioner meeting as has been set in the Articles of Association. Technically, Audit and Business Risk Committee meeting can be held if it's attended by more than 1⁄2 (one per two) of the total members of the Audit and Business Risk Committee. Meanwhile the meeting decision for the Audit and Business Risk Committee is taken based on deliberation to reach consensus with the nature of the meetings legal and binding. Throughout 2019, the Audit and Business Risk Committee has held meetings, its description can be seen in the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
1	Asfiah Mahdiani	Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha Head of Audit and Business Risk Committee	5	5	100%
2	Herry Trisaputra Zuna*	Anggota Member	5	3	100%
3	Yustinus Prabowo**	Anggota Member	5	3	100%
4	Tarcicius Sawardi***	Anggota Member	5	2	100%
5	Gunarto****	Anggota Member	5	3	100%
Rata – rata tingkat kehadiran rapat: **Meeting attendance average rate**					**100%**

*Berhenti tanggal 30 Desember 2019 | * Ended on 30 December 2019
**Bergabung tanggal 30 Desember 2019 | ** Joined December 30, 2019
***Berhenti tanggal 20 Juni 2019 | *** Ended on June 20, 2019
**** Bergabung tanggal 20 Juni 2019 | **** Joined June 20, 2019

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Meeting Agenda of Audit and Business Risk Committee

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda
24 April 2019 April 24, 2019	1. Laporan Audit KAP atas laporan Keuangan Tahun buku 2019 Audit Report from Public Accounting Firm on Financial Statements for Fiscal Year 2019 2. Kinerja Perseroan Triwulan 1 Tahun 2019 Quarterly Performance of the Company in 2019
30 Juli 2019 July 30, 2019	1. Telaah Laporan Keuangan Juni 2019 June 2019 Financial Statement Review 2. Telaah Laporan Keuangan Tahun 2018 2018 Financial Statements Review 3. Penelaahaan Persediaan Inventories Review 4. Penelaahaan Piutang Receivables Review
30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Kinerja Perusahaan Triwulan 2 Tahun 2019 The Company's Performance of 2nd Quarter in 2019 2. Perlakuan PSAK Tahun 2020 2020 PSAK Treatment 3. Penelahaan Laporan Keuangan Financial Statement Review
22 Oktober 2019 October 22, 2019	1. Rencana Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2019 oleh KAP. Audited 2019 Financial Statements by Public Accounting Firm 2. Kinerja Perusahaan Triwulan 3 Tahun 2019 The Company's Performance of 3rd Quarter in 2019
19 Desember 2019 December 19, 2019	1. Kinerja Perusahaan Bulan Oktober – Nopember Tahun 2019 The Company's Performance of October - November in 2019 2. Perubahan Organisasi WIKA BETON RKAP DAN RJP WIKA BETON Tahun 2020 Changes in WIKA Beton Organization, the Company's Budget plan and Long-Term Plan

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA TAHUN 2019

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan di tahun 2018 telah melakukan aktivitas pengendalian internal, menyajikan temuan/catatan pemeriksaan yang telah dilaporkan sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, SPI senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal di semua level organisasi. Selain itu, SPI juga mengawasi penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko agar senantiasa sesuai dengan SOP yang berlaku. Seluruh pelaporan hasil Audit setelah disampaikan kepada Direktur utama, untuk diteruskan kepada Komite Audit.

AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE ACTIVITIES REPORT IN 2019

In performing their duties, the Audit Committee activities in 2019 fiscal year are as follows:

1. The Company's Internal Supervisory Unit in 2018 has conducted internal control activities, presenting the findings/ examination notes that have been reported as one of the basis for Management to determine the improvements and ways to perfect them in order for Management to run the Company's operations effectively and efficiently.
2. In implementing its duties, SPI continually made evaluations on the effectiveness of internal control in all levels of organization. Furthermore, SPI also monitors policy, procedure, implementation of internal supervision implementation as well as risk management in order for everything to be according to the prevailing SOP. All reporting of Audit results after being submitted to the President Commissioner must be forwarded to the Audit Committee.

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

PROGAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA TAHUN 2019

TRAINING/EDUCATION PROGRAM FOR AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE IN 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Asfiah	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Head of Audit Committee/ Independent Commissioner	Kasus Hukum & Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 Jult 11, 2019
Yustinus	Anggota Komite Audit/Komisaris Independen Member of Audit Committee/ Independent Commissioner	Kasus Hukum & Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 Jult 11, 2019

PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2019 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019. Hasil penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha, antara lain:

KPI ACHIEVEMENT OF AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

KPI Assessment of the Audit and Business Risk Committee was carried out based on the KPI 2019 stipulated in the Board of Commissioners' 2019 Work Plan. The KPI assessment results of Audit Committee and Business Risk, including:

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	*Review* terhadap target kinerja hasil usaha RKAP tahun 2019 terhadap pencapaian realisasi Review on the operating results of th Company's Budget Plan 2019 against the achievement of its realization	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2	*Review* terhadap proses pelaksanaan Investasi (Realisasi CAPEX) Review on the Investment implementation process (CAPEX Realization)	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
3	*Review* terhadap kinerja persediaan, Piutang Usaha, Piutang Retensi, HAD Review on the performance of inventory, Accounts Receivable, Retention Receivables, HAD	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
4	*Review* terhadap Hasil Temuan Pemeriksaan SPI dan kepatuhan oleh KAP Review on Findings from Internal Audit Unit and compliance by Public Accounting Firm	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : **Achievement Average**				**100%**

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee Profile



Asfiah Mahdiani
Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha
Head of Audit and Business Risk Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 63 tahun per 31 Januari 2020
63 years old as of January 31, 2020

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Gresik, 3 November 1956
Gresik, November 3, 1956

Domisili I Domicile
Bekasi
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak 27 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Nomor: SK.01.01/WB-0A.20B/2015 jo. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Nomor: SK.02/DK-WB/IV/2019

Appointed as Head of Audit and Business Risk Committee since 27 January 2015 based on the letter of the Board of Commissioners' Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.20B/2015 jo. the letter of Board of Commissioners' Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Number: SK.02/DK-WB/IV/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2004	Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi 10 November Surabaya Bachelor Degree of Physics Engineering from 10 November Institute of Technology Surabaya	1983	Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi 10 November Surabaya Bachelor Degree of Physics Engineering from 10 November Institute of Technology Surabaya
2001	Magister Manajemen Industri dari Institut Teknologi 10 November Surabaya Master Degree of Industrial Management from 10 November Institute of Technology Surabaya		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2001 - Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	1988 - 2000	Direktur Utama PT Duta Konsultan President Director of PT Duta Konsultan
1992 - Sekarang (Present)	Ikatan Konsultan Indonesia (INKINDO) Association of Indonesian Consultants	1987 - 1991	Rektor Universitas Kartini Surabaya Rector of Kartini Surabaya University
1992 - 2010	Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HPPI) Indonesian Association of Indigenous Entrepreneurs	1984 - 2010	Anggota Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) Member of Indonesian Board of Commissioners and Direktors

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2015 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	1992 – Sekarang (Present)	Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Consultant & Auditor of Environment Impact Analysis
1992 – Sekarang (Present)	Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya Lecturer of Industry Engineering Faculty at 17 Agustus Surabaya of University		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee Profile



Yustinus Prastowo
Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha
Member of Audit and Business Risk Commitee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Gunung Kidul, 4 April 1976
Gunung Kidul, April 4, 1976

Domisili I Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak 30 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.09/DK-WB/XII/2019
Appointed as member of Audit and Business Risk Committee since 30 December 2019 based on the letter of Board of Commissioners' Decree Number: SK.09/DK-WB/XII/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2014	Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master of Administration and Public Policy from the University of Indonesia	1997	Sarjana Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Bachelor of Taxation from the State College of Accountancy
2011	Magister Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Master of Philosophy from Driyarkara School of Philosophy		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

1997 - 2010	Staff Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Staff of the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2019 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2014 – Sekarang (Present)	Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis Executive Director of Center for Indonesia Taxation Analysis
2018 – Sekarang (Present)	Ketua Komite *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan Head of Good Corporate Governance Committee of the Company	2007 – Sekarang (Present)	Dosen Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM Lecturer of Curator Education at Ministry of Law and Human Right

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee Profile



Gunarto
Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha
Member of Audit and Business Risk Commitee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Magetan, 8 Januari 1970
Magetan, January 8, 1970

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Nomor: SK.05/DK-WB/VI/2019
Appointed as Member of Audit and Business Risk Committee of the Company since 20 June 2019 based on the letter of Board of Commissioners' Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.05/DK-WB/VI/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2009	PPAK Universitas Trisakti Accounting professional education, Trisakti University	1995	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Merdeka Malang Bachelor of Accounting Economics from Merdeka University, Malang

Pengalaman Kerja I Work Experiences

1996 – Sekarang (Present)	KAP HLB Hadori, Sugiarto & Rekan HLB Hadori, Sugiarto & Rekan Accountant Firm		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Certified Public Accountant by IAPI Certified Public Accountant by IAPI	Perkembangan Akuntansi pajak Setelah Konvergensi IFRS di Indonesia The development of tax accounting after the convergence of IFRS in Indonesia
Temuan Regulator atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya Findings regulator over financial reporting and audit mitigation weakness	Risk Based Approach Dalam Proses Audit Risk based approach in the process audit
Aspek Akuntansi dan Audit Terkait Penerapan PSAK 72 (EQV . 1FRS Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) Accounting and auditing aspects related to the application of psak 72 (EQV.1frs income from a contract with the customers)	

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Partner KAP HLB Hadori, Sugiarto & Rekan
Partner of HLB Hadori, Sugiarto & Rekan Accountant Firm

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

DASAR HUKUM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah fungsi dan peranan, di antaranya:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.01/ WB-0A.20C/2015 yang ditetapkan pada tanggal 27 Januari 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan yang berkaitan dengan nominasi & remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite

LEGAL BASIS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As regulated by POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Company, the Board of Commissioners established Nomination and Remuneration committee through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.01/DK-WB/IV/2019 dated 29 April 2019 concerning the Organ Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk, which has a purpose to boost transparency process of Nomination and remuneration. In its implementation, Nomination and Remuneration Committee has functions and roles, among others:

1. Setting the criteria for Board of Commissioners and Directors selection
2. Setting the policy linked to remuneration system of Board of Commissioner & Directors
3. Preparing candidates for Board of Commissioner & Directors
4. Suggesting the amount of remuneration for Board of Commissioner & Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company already had the Nomination and Remuneration Committee's Charter that contains information relating to vision, mission, organization structure, qualification, responsibility and duty, authority, right and obligation, meeting rules, and term of serving or tenure. This determined charter of Nomination and Remuneration Committee of the Company referred by the Decision letter of the Board of Commissioners No. 01.01/WB-0A.20C/2015 stipulated on 27 January 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination & Remuneration Committee is responsible to evaluate and compile and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies relating to nominations & remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers and employees as a whole. As stated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, details

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Nominasi & Remunerasi, rincian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, antara lain:

1. Bidang Nominasi
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS;

   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

   c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko Usaha kepada Dewan Komisaris;
   d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Bidang Remunerasi
   a. Mengevaluasi kebijakan remunerasi; dan
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

of the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee of the Company among others:

1. Nomination Field
   a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replace members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners in order to be submitted at the GMS;
   b. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   c. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee and Business Risk to the Board of Commissioners;
   d. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

2. Remuneration Field
   a. Evaluating remuneration policy; and
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners about:
      - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
      - Remuneration policy for Executive Officers and overall employee to deliver to the Board of Directors;

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali asalkan periodenya tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk., susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

TERM OF SERVING AND COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed for certain terms of office and can be reappointed as long as the period is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Compay's Articles of Association. In accordance with Board of Commissioners Decree No. SK.01/DK-WB/IV/2019 dated April 29 2019 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Organ of PT Wijaya Karya Beton Tbk., so the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2019 were as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Serving
Priyo Suprobo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015	27 Januari 2015 – 27 Januari 2020
Y.B. Priyatmo Hadi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019	29 April 2019 – 29 April 2024
Agung Damiar	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015	9 September 2017 – 9 September 2022

KUALIFIKASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kualifikasi keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan GCG maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
4. Mampu berkerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
5. Anggota Komite Nominasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. Syarat lainnya, antara lain:
   a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, atau hubungan dengan perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
   b. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
   c. Bukan merupakan karyawan Perseroan.
   d. Tidak merangkap sebagai:
      - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/ Perusahaan lain.

MEMBER'S QUALIFICATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Qualifications of the Company's Nomination & Remuneration Committee membership are as follows:

1. Having integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to carry out their duties and GCG supervision function as well as written all the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
2. Do not have personal interests or relationships that can cause a conflict of interest with the Company.
3. Can provide sufficient time to complete the tasks.
4. Able to work together and communicate well and effectively.
5. Nomination Committee Member from outside the Issuer or Public Company concerned. Other requirements include:
   a. Have no financial, management, share ownership and/ or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders of the Company in accordance with the applicable regulations, or relations with the company that can affect their ability to act independently.
   b. Not an owner, manager or employee of a company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.
   c. Not an employee of the Company.
   d. Not concurrently as:
      - Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in other SOEs/ Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan lain pada periode yang sama.
- Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Perseroan.

- Members of the Nomination and Remuneration Committee in other companies within the same period.
- Executive officers who in charge of human resources should have knowledge regarding the remuneration system and/or nomination as well as the Company's succession plan.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI
Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

STATEMENT OF INDEPENDENCE
All members of the Nomination & Remuneration Committee of the Company are independent parties from outside the company and do not have financial relationships and/or family relations with either the Major Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PERSENTASE DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Sepanjang tahun 2018, rapat Komite Nominasi & Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 4 kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

PERCENTAGE AND FREQUENCY OF ATTENDANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING
Nomination and Remuneration Committee hold internal meeting regularly at least 4 (four) meetings in a year as stipulated in the Company's Articles of Associations. Technically, Nomination and Remuneration Committee meeting can only held when attended by at least 51% (fifty one percent) from total members, including Independent Commissioner and and executive officials in charged of Human Resources division among of them. Decision making in Nomination and Remuneration Committee meeting is to reach the consensus agreement, when that consensus agreement is not reached, decision making is based on majority votes with the principle of 1 (one) person for 1 (one) vote. Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee meetings was held 4 times as can be detailed in the table below:

No	Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Priyo Suprobo	4	4	100%
2	Agustinus Boediono*	1	1	100%
3	Y.B. Priyatmo Hadi**	2	2	100%
4	Agung Damiar	4	4	100%

*Berakhir tanggal 27 Maret 2019 | *Ended on March 27, 2019
**Menjabat periode ke-2 tanggal 29 April 2019 | **Served in 2nd period since April 29, 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Agenda of Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda
18 Februari 2019 February 18, 2019	1. Membuat perhitungan remunerasi dan tantiem pengurus Made a calculation of the remuneration and honorarium for the board 2. Membuat surat usulan kepada Dewan Komisaris terkait perhitungan remunerasi dan tantiem Made a proposal letter to the Board of Commissioners related to the calculation of remuneration and honorarium
22 April 2019 April 22, 2019	Usulan untuk mengisi kekosongan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Proposal for filling in the position of member of Nomination and Remuneration Committee
29 April 2019 April 29, 2019	Tindak lanjut keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Followed up Remuneration decisions for the Board of Commissioners and Directors
16 Desember 2019 December 16, 2019	Pembahasan hasil assessment kompetensi pejabat di bawah Direksi Discussed the results of competency assessment of officials under the Directors

LAPORAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2019 adalah menyelenggarakan proses nominasi Direksi dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris.

Report on the Nomination and Remuneration Committee Activities

In implementing its duties, the Nomination & Remuneration Committee activities in fiscal year 2019 was holding the Directors nomination process and proposing renumeration for the Board Commissioners and Directors.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS IN 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Priyo Suprobo	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Independen Head of Nomination and Remuneration/Independent Commissioner	Kasus Hukum & Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam menjalankan Kebijakan Suksesi Direksi, Perseroan senantiasa melandaskan kegiatannya pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, Perseroan telah memiliki komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Suksesi Direksi. Adapun kebijakan mengenai suksesi tersebut bertujuan untuk

DIRECTORS SUCCESSION POLICIES

In implementing the Board of Directors Succession Policy, the Company continually based its activities on the regulations of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Entity of Public Company. Currently, the Company has Nomination and Remuneration Committee that has the duties to arrange the policy and criteria needed in the Nomination process of prospective members of the Board of Directors, as stated in the Board of Directors Succession Policy. Policy on succession has the aim to maintain the sustainability

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam proses suksesi Direksi telah ditentukan hal-hal berikut ini:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang Operasional harus memiliki keahlian teknik dan berpengalaman dalam bidangnya, begitu juga Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

of leadership regeneration process in the Company in order to maintain business longevity and the long-term goals of the Company. The Board of Directors succession process has determined the following:

1. Determination of the members of the Board of Directors in consideration of the condition of Public Company as well as effectiveness in decision making;
2. Determination on the composition of the Board of Directors while keeping in mind the expertise, knowledge, and experience needed;
3. Members of the Board of Directors that supervises Operations must have technical expertise and is experienced in his/ her field, as well as members of the Board of Directors that supervises accounting or finance must possess the expertise and/or knowledge in accounting.

PENCAPAIAN KPI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Penilaian KPI Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2019 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019. Hasil penilaian KPI sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The KPI assessment of Nomination and Remuneration is carried out based on the 2019 KPI as stipulated in the Board of Commissioners' Work Plan 2019. The KPI assessment results are as follows:

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi The Nomination Duties and Candidates Selection for Directors	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2	*Review* kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi. Reviewed the Board of Commissioners' policies regarding the remuneration proposal of the Directors .	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : Achievement Average				**100%**

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members' Profile of Nomination and Remuneration Committee



Priyo Suprobo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 60 tahun per 31 Desember 2019
60 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Klaten, 11 September 1959
Klaten, September 11, 1959

Domisili I Domicile
Bekasi
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015
Appointed as Head of Nomination and Remuneration based on Decision Letter of Board of Commissioners No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2003	Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Professor of Structural Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya	1987	Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Master of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology
1991	Doctor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University Amerika Serikat Doctor of Philosophy Civil Engineering from Purdue University, United States of America	1983	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Bachelor of Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Head of Concrete and Civil Engineering Building Materials Laboratory	1999 - 2003	Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Assistant Dean of Civil Engineering and Planning Faculty, Sepuluh Nopember Institute of Technology
2012 - 2015	Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Chair of Academic Senate of Sepuluh Nopember Institute of Technology	1997 - 2000	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Civil Engineering and Planning Faculty, Sepuluh Nopember Institute of Technology
2007 - 2011	Rektor Institut Teknologi Surabaya Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology	1995 - 1997	Konsultan Proyek Lahan Gambut Divisi Produk Beton PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Peatland Project Consultant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2003 - 2007	Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Dean of Civil Engineering and Planning Faculty, Sepuluh Nopember Institute of Technology	1983 - 1984	Divisi Produk Beton & Metal (DPBM) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Concrete & Metal Products Division (DPBM) of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2017 – Sekarang (Present)	Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Head of Concrete and Civil Engineering Building Materials Laboratory	2014 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members' Profile of Nomination and Remuneration Committee



Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Boyolali, 16 Januari 1972
Boyolali, January 16, 1972

Domisili I Domicile
Depok
Depok

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019
Appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on No. SK.01/DK-WB/IV/2019 dated 29 April 2019

Masa Jabatan I Term of Serving

19 Maret 2018 – RUPS tahun 2023
March 19, 2018 – GMS in the year of 2023

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2007	Master di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master Degree of Planning and Public Policy from University of Indonesia	1995	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta Bachelor Degree of Economy Management Atmajaya University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner at PT Wika Beton Tbk	2010 – 2014	Kepala Sub Bidang Bisnis Jasa di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Services Business Sub-sector at Ministry of SOE
2015 – Sekarang (Present)	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Ttansportation Facilitieds and Business Infrastructure at the Ministry of SOE	2008	Kepala Sub Bagian Perencanaan & Kinerja Bisnis Perkebunan di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Plantation Planning & Business Performance at Ministry of SOE

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2018 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2015 – Sekarang (Present)	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction, Transportation and Infrastructure Services in the Ministry of State-Owned Enterprises

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members' Profile of Nomination and Remuneration Committee



Agung Damiar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 56 tahun per 31 Desember 2019
56 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Bandung, 1 April 1966
Bandung, April 1, 1966

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015
Appointed as Member of Nomination and Remuneration based on Decision Letter of Board of Commissioners No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2008	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Muhammadiyah Cirebon Bachelor Degree of Industrial Engineering from Muhammadiyah University Cirebon		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Manajer Human Capital Human Capital Manager	2005 - 2013	Manajer Pabrik Majalengka Majalengka Factory Manager
2013 - 2017	Manajer PPB Bogor PPB Bogor Manager	1989	Staf Peralatan Pabrik Komponen Konstruksi Cileungsi Staff of Cileungsi Construction Component Plant Equipment

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

Certified Corporate Coach Program Certified Corporate Coach Program	*Change Agent on Boarding Workshop* Human Capital Manager
Human Capital Management (HCM) Big Data Human Capital Manager	*Workshop* Managemen Risiko HC HC Risks Management Worokshop

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sejumlah 13.809.800 lembar saham atau sebesar 0,1584516%
Owns 13.809.800 shares of the Company or equivalent to 0,1584516%

Komite *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Committee

DASAR HUKUM KOMITE GCG
Komite *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG, risiko, dan aspek kepatuhan Perseroan secara menyeluruh sebagaimana telah disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan..

PIAGAM KOMITE GCG
Perseroan telah memiliki Piagam Komite GCG sebagaimana telah ditetapkan di dalam SK No. SK.01.01/WB-0A.280B/2017 tanggal 19 Juni 2017. Komite GCG Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG Perseroan, antara lain:
1. Memastikan bahwa Perseroan sudah memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan memastikan bahwa aspek kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap SOP tersebut telah berjalan, baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan.
3. Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen pada tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE GCG
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite GCG adalah sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara masa jabatan anggota Komite GCG yang tidak termasuk dalam anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga)

LEGAL BASIS OF GCG COMMITTEE
Good Corporate Governance (GCG) Committee is assigned and shall be responsible in assisting the Board of Commissioners in reviewing all Good Corporate Governance and Risk and Compliance policies prepared by the Board of Directors and their consistent application including the Company's business ethics and Corporate Social Responsibility.

GCG COMMITTEE'S CHARTER
The GCG Committee Charter is established by Decree No. 01.01/ WB-0A.280B/2017 dated 19 June 2017. The GCG Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners based on the appointment letter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG COMMITTEE
GCG committee has detailed tasks as follows:

1. Ensure that the Company has a valid Standard Operating Procedure (SOP) and ensure that the compliance aspects of all the Company's employees towards the SOP have been running, both at the Board of Commissioners level and in the context of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Evaluate the application of GCG system in the Company.
3. Evaluate GCG code of conducts within the Board of Commissioners as well as relation between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and managerial relation under the Board of Directors based on suggestions given by the Board of Directors.

TERM OF SERVING AND COMPOSITION OF GCG COMMITTEE
In accordance to the provisions of the Company's Articles of Associations, the Board of Commissioners' tenure who concurrently positioned as a member of GCG Committee is conformable with their member appointments of the Board of Commissioners approved by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, for the member of GCG Committee' tenure who not to be concurrently as a member of the Board

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite GCG tersebut sewaktu-waktu. Adapun komposisi dan masa jabatan komite GCG sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. dari Surat Keputusan Nomor SK.04/DK- WB/IV/2018 tanggal 30 April 2018, *juncto* Surat Keputusan Nomor SK.10/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Pengangkatan Organ Komite *Good Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk., sehingga komposisi keanggotaan Komite GCG Perseroan di tahun 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

of Commissioners is for 3 (three) years of services and can be extended for one more term of office without disrespecting the right of the Board of Commissioner who has authority to dismiss the concerned member of GCG Committee at any time. For the composition and tenure of GCG Committee are always in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk. from Decree Number SK.04 / DK-WB / IV / 2018 dated April 30, 2018, juncto Decree Number SK.10 / DK-WB / XII / 2019 dated December 30, 2019 concerning Appointment of Organs of the Good Corporate Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk., thus, the composition of the Company's GCG Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Yustinus Prastowo*	Ketua Chairman	SK.10/DK-WB/XII/2019	30 Desember 2019 – 13 Maret 2022
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi*	Anggota Member	SK.10/DK-WB/XII/2019	30 Desember 2019 – 19 Maret 2023
Herry Trisaputra Zuna**	Anggota Member	SK.10/DK-WB/XII/2019	30 Desember 2019 – 13 Maret 2022
Priatna Agus Setiawan*	Anggota Member	SK.10/DK-WB/XII/2019	30 Desember 2019 – 30 April 2021

*Diangkat berdasarkan SK Nomor SK.04/DK- WB/IV/2018 tanggal 30 April 2018
* Appointed based on SK Number SK.04 / DK-WB / IV / 2018 dated April 30, 2018
** berdasarkan SK Nomor SK.10/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019
** Based on SK Number SK.10 / DK-WB / XII / 2019 dated December 30, 2019

KUALIFIKASI ANGGOTA KOMITE GCG

Kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite GCG Perseroan mengacu pada Piagam Komite GCG yang dikukuhkan dengan SK No. SK.01.01/WB-0A.280B/2017 tanggal 19 Juni 2017, yaitu:

1. Berintegritas dan berdedikasi tinggi, memiliki kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis perusahaan.

QULIFICATION FOR GCG COMMITTEE MEMBER

Qualification or requirement for a member of GCG Committee is made based on GCG Committee's charter and supported by SK No.01.01/WB-0A.280B/2017 dated on 19 June 2017, namely:

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to perform the duties and functions of corporate governance supervision and communicate verbally and in writing all the results of its duties implementation to the Board of Commissioners pursuant to the applicable procedures.
2. Have sufficient knowledge to comprehend the principles of GCG and corporate ethics.

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan, Peraturan Pasar Modal, serta peraturan lain yang terkait GCG.
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan etika perusahaan.
5. Anggota Komite GCG yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
6. Anggota Komite GCG yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Anggota Komite GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan, antara lain:
   a. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain;
   b. Sekretaris/staf Dewan Komisaris pada perusahaan lain;
   c. Anggota Komite lain pada Perusahaan;
   d. Anggota di perusahaan lain.
8. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
9. Bukan merupakan karyawan kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan yang dijalankan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
10. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material perusahaan.

3. Have adequate knowledge about the company's articles of association, laws and regulations relating to the Company operations, capital market regulations, and other regulations related to GCG.
4. Able to learn and understand the Company's activities well and have adequate knowledge about the company's line of business and its relation to GCG and corporate ethics.
5. Members of GCG Committee who are members and who are not members of Board of Commissioners must not have familial relation to third generations vertically or horizontally or familial relation resulted from marriage with BOC/BOD members.
6. Members of the GCG Committee who are or are not members of the Board of Commissioners, do not have any concurrent positions as administrators of political parties and/or candidate/ member of legislative and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict of interest.
7. Members of the GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners of the Company, include:
   a. Members of the Board of Commissioners in other companies;
   b. Secretary/staff of the Board of Commissioners in other companies
   c. Other Committee members to the Company;
   d. Members in other companies.
8. Do not have any business relations, directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk. which can cause any conflict of interest.
9. Is not a key employee, i.e. a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk. within the last 6 months prior tozappointment by the Board of Commissioners.
10. Have no direct or indirect personal interests with the company's material information.

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

11. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang dapat memberikan jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
12. Tidak keberatan dan bersedia untuk membuat serta menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana tercantum di atas.
13. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik serta beretika untuk senantiasa menyediakan waktu yang cukup guna menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
14. Wajib mematuhi kode etik Komite yang ditetapkan Perseroan.
15. Bersedia meningkatkan kompetensi secara berkala dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

11. Is not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party who may provide audit services, non- audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk. in the last 6 months prior to appointment by the Board of Commissioners.
12. Have no objection and willing to make and sign a written statement in relation to the independence requirements set forth above.
13. Is able to cooperate and communicate well and ethically and provide adequate time to carry out their duties properly and value-added.
14. Compulsory to comply with the Code of Conduct set by the Company.
15. Willing to improve competencies continuously through education and training.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI

Komite GCG Perseroan menjalankan fungsi dan peranannya secara profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun. Sesuai dengan *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 tanggal 18 Oktober 2019, seluruh anggota Komite GCG merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

GCG Committee of the Company takes care of its functions and roles professionally without any intervention from any parties. Referring to Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.037/2019 dated on October 18, 2019, the whole members of GCG Committee stand on independently, come from external, and have no family relationship with Main Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.

RAPAT KOMITE GCG

Sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Komite GCG, rapat Komite GCG diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 kali dalam setahun. Secara teknis, rapat Komite GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi SDM. Di sepanjang tahun 2019, Komite GCG Perseroan telah menyelenggarakan 5 kali rapat internal. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat jumlah pertemuan, tingkat kehadiran, dan agenda rapat Komite GCG, yaitu:

GCG COMMITTEE MEETING

As regulated by GCG Committee's Charter, GCG Committee meeting is held based on the Company's need, at minimum 4 times in a year. Technically, the GCG Committee meeting can only be arranged when attended by 51% (fifty one percent) of all members, including an Independent Commissioners and Executive Officials in charge of Human Capital Division. Throughout 2019, GCG Committee of the Company held 5 internal meetings. In the table below, we can see the number of meeting, attendance rate and meeting agenda of GCG Committee, namely:

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

No	Nama Name	Bobot Indikator Score Indicator	Realisasi Realization	Kehadiran Attendance
1	Yustinus Prastowo	5	5	100%
2	Y.B. Priatmo Hadi	5	5	100%
3	Priatna Agus S	5	5	100%
4	Herry Trisaputra Zuna*	5	-	-

*) Bergabung tanggal 30 Desember 2019 | Joined on December 30, 2018

Agenda Rapat Komite GCG
GCG Committee Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda
25 April 2019 April 25, 2019	Tinjauan dan Analisis Penerapan GCG di Lingkungan Perusahaan Review and Analysis on the implementation of GCG within the Company
21 Juni 2019 June 21, 2019	1. Evaluasi kinerja Tata Kelola Perusahaan Evaluated the performance of Corporate Governance 2. Pemantauan Pelaksanaan Eksternal Audit Renewal Certificate IS0 9000:2015 pada tanggal 1 – 4 Juli 2019 Monitored the External Implementation of IS0 9000: 2015 Renewal Certificate Audit on July 1 - 4, 2019 3. Rencana kajian terhadap materi *Board Manual,* CoCG, dan CoC Review plan of Board Manual, CoCG, and CoC materials
30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Evaluasi kinerja Tata Kelola Perusahaan Evaluated the performance of Corporate Governance 2. Kajian terhadap materi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*) Reviewed the Code of Corporate Governance material
25 Oktober 2019 October 25, 2019	1. Evaluasi kinerja Tata Kelola Perusahaan Evaluated the performance of Corporate Governance 2. Kajian terhadap materi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Reviewed the Code of Corporate Governance material
19 November 2019 November 19, 2019	1. Evaluasi kinerja Tata Kelola Perusahaan Evaluated the performance of Corporate Governance 2. Kajian terhadap materi *Board Manual* Reviewed Board Manual material 3. Persiapan Pelaksanaan Assessment GCG & Rencana Komite GCG Tahun 2020 Preparation for GCG Assessment & GCG Committee Plan 2020

LAPORAN KEGIATAN KOMITE GCG TAHUN 2019

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite GCG Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan di sepanjang tahun 2019, yakni mengawasi penerapan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melengkapi infrastruktur GCG, diantaranya dengan dimilikinya Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Corporate Governance*), Pedoma Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan organ pendukung lainnya di lingkungan Perseroan.

REPORT ON GCG COMMITTEE ACTIVITIES IN 2019

In implementing its duties, GCG Committee of the Company has conducted some activities throughout 2019, which is always overseeing the principles of GCG practices in managing the Company. This commitment is manifested through the completion of GCG infrastructure, among others, having Board Manual of the Board of Commissioners and Directors, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and others supporting organs within the Company.

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE GCG

GCG COMMITTEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Yustinus Prastowo	Komisaris Commissioners	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemidanaan Pengurus Korporasi Legal Cases and lawsuit of Corporate Management prevention Seminar	Corporate Leadership Development Institute	11 Juli 2019 July 11, 2019
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioners	Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73 Batch 3 Implementation of Financial Standard Accounting Statement (PSAK) 71, 72 and 73 Batch 3	Enterprise Institute of Indonesia	26 & 27 September 2019 September 26 & 27, 2019

PENCAPAIAN KPI KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Penilaian KPI GCG dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2019 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019. Hasil penilaian KPI Komite GCG adalah sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) COMMITTEE

The GCG's KPI assessment is based on the KPI 2019 as stipulated in the Board of Commissioners' Work Plan 2019. The results of the KPI assessment of GCG Committee are as follows:

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	Kajian, Tinjauan dan Analisis penerapan GCG di Lingkungan Perusahaan Review, Overview and Analysis of the implementation of GCG in the Corporate Environment	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2	Kajian atas pelaksanaan sistem manajemen yang ada di perusahaan, yaitu sistem manajemen mutu, manajemen SMK3, Sistem Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Informasi Review of the management systems in the Company, namely the quality management system, OHSE management, Risk Management System, and Information Management System	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
3	Kajian atas penyesuaian *Board Manual* Review of Board Manual Adjustment	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
4	Kegiatan tinjauan proyek atau unit dalam rangka monitoring penerapan GCG khususnya untuk pelaksanaan investasi Project or unit review activities in order to monitor the implementation of GCG specifically for the implementation of investments	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : **Achievement Average**				**100%**

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

Profil Anggota Komite Good Corporate Governance
Members' Profile of Good Corporate Governance Committee



Yustinus Prastowo
Ketua Komite Good Corporate Governance
Head of Good Corporate Governance Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Gunung Kidul, 4 April 1976
Gunung Kidul, April 4, 1976

Domisili I Domicile
Bekasi
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance Perseroan sejak 30 Desember 2019 berdasarkan SK.10/DK-WB/XII/2019
Appointed as a Head of Good Corporate Governance Committee since 30 December 2019 based on SK.10/DK-WB/XII/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2014	Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master of Administration and Public Policy from the University of Indonesia	1997	Sarjana Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Bachelor of Taxation from the State College of Accountancy
2011	Magister Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Master of Philosophy from Driyarkara School of Philosophy		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

1997 - 2010	Staff Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Staff of General Directorate of Taxation, Ministry of Finance		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

Profil Anggota Komite Good Corporate Governance
Members' Profile of Good Corporate Governance Committee



Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Anggota Komite Good Corporate Governance
Member of Good Corporate Governance Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019
47 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Boyolali, 16 Januari 1972
Boyolali, January 16, 1972

Domisili I Domicile
Depok
Depok

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan sejak 30 Desember 2019 berdasarkan SK.10/DK-WB/XII/2019
Appointed as a member of Good Corporate Governance Committee since 30 December 2019 based on SK.10/DK-WB/XII/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2007	Master di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia Master Degree of Planning and Public Policy from University of Indonesia	1995	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta Bachelor Degree of Economy Management Atmajaya University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2019 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner at PT Wika Beton Tbk	2010 – 2014	Kepala Sub Bidang Bisnis Jasa di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Services Business Sub-sector at Ministry of SOE
2015 – Sekarang (Present)	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Ttansportation Facilitieds and Business Infrastructure at the Ministry of SOE	2008	Kepala Sub Bagian Perencanaan & Kinerja Bisnis Perkebunan di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Plantation Planning & Business Performance at Ministry of SOE

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2018 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	-

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

Profil Anggota Komite Good Corporate Governance
Members' Profile of Good Corporate Governance Committee



Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2019
51 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Palembang, 15 Mei 1967
Palembang, May 15, 1967

Domisili I Domicile
DKI Jakarta
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan sejak 30 Desember 2019 berdasarkan SK.10/DK-WB/XII/2019
Appointed as a member of Good Corporate Governance Committee since 30 December 2019 based on SK.10/DK-WB/XII/2019

Masa Jabatan I Term of Serving

13 Maret 2017 – RUPS tahun 2022
March 13, 2017 – GMS in the year of 2022

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2016	Doctor di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia Doctor of Civil Engineering from University of Indonesia	1993	Magister Manajemen Ekonomi dari Universitas Padjajaran Master Degree of Economic Management from Padjajaran University
1994	Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung Master Degree of Highway System and Techniques from Bandung Institute of Technology	1992	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Bachelor Degree of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2011	Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing
2019 – Sekarang (Present)	Direktur Perumusan Kebijakan dan Evaluasi, Derektorat Jendral Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Director of Policy Planning and Evaluation, General Directorate of Financing Civil Engineering Infrastructure and Housing	2007	Kepala Sub-Direktorat Pembangunan Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Head of Toll Road Development Sub-Directorate in Ministry of Public Work
2011	Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing	1995	Staff Direktorat Teknik Kementerian Pekerjaan Umum Staff of Directorate of Engineering in Ministry of Public Work

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

2017 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Commissioner at PT Wijaya Karya Beton Tbk	2012 – Sekarang (Present)	Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia Kementrian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Head of Indonesia Toll Road Regulatory Agency in Ministry of Public Work and Housing
2019 – Sekarang (Present)	Direktur Perumusan Kebijakan dan Evaluasi, Derektorat Jendral Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Director of Policy Planning and Evaluation, General Directorate of Financing Civil Engineering Infrastructure and Housing		

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebesar 40.000 lembar saham atau sebesar 0,0004590%
Owns 40.000 shares of the Company or equivalent to 0.0004590%

Komite Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Committee

Profil Anggota Komite Good Corporate Governance
Members' Profile of Good Corporate Governance Committee



Priatna Agus Setiawan
Anggota Komite Good Corporate Governance
Member of Good Corporate Governance Committee

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 61 tahun per 31 Desember 2019
61 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Jakarta, 10 Agustus 1958
Jakarta, August 10, 1958

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan sejak 30 Desember 2019 berdasarkan SK.10/DK-WB/XII/2019
Appointed as a member of Good Corporate Governance Committee since 30 December 2019 based on SK.10/DK-WB/XII/2019

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2005	Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor Bachelor Degree of Socio-Economic from Bogor Institute of Agriculture	1981	Magister Manajemen dari PPM Graduate School of Management Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Master of Management from PPM Graduate School of Management, Human Resources Management Major

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2018 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk	2000 – Sekarang (Present)	Senior *Associate Consultant* PPM Senior Associate Consultant of PPM
2014 - 2017	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Head of Construction and Transportation and Infrastructure Services in the Ministry of State-Owned Enterprises	1998 - 2000	HR & GA Genaral Manager PT Pusaka Marmer Indahjaya HR & GA General Manager of PT Pusaka Marmer Indahjaya
2003 - 2008	Rent to Manage as HR Manager and Community Development Lembaga Pengembangan Masyarakat Amugme dan Kamoro (LPMAK), Timika, Papua Rent to Manage as HR Manager and Community, Amugme and Kamoro Community Development Institutions	1996 - 1998	HR *Section Manager* PT Dipasena Citra Darmaja HR Section Manager of PT Dipasena Citra Darmaja

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

-

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

-	-	-	-

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership

Tidak Ada
None

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip- prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan. Ketentuan persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 juncto POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dari Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary is an individual or in charge of work unit whose conducts secretariat functions of the Company, and is directly under the Directors. Duties and responsibilities of a Corporate Secretary rely on the ethic standard principles of the Company, the principles of GCG, and the Company's value. The requirements and steps for appointing a Corporate Secretary is referred to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 juncto POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 about the Corporate Secretary of Issuers or Public Company, Here is the duties of a Corporate Secretary as follows:

1. Following Capital Market update especially related to the laws and regulations in Capital Market;
2. Providing suggestion to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Company in order to always meet the laws and regulations in Capital Market;
3. Assisting the Board of Commissioners and Directors to implement Good Corporate Governance, including:
    a. Information disclosure for the Public, publishing information on Issuers and Public Company Website
    b. Report submission to Financial Service Authority in time
    c. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders
    d. Implementation and documentation of the Directors and/or the Board of Commissioners meetings
    e. Orientation program implementation for the Directors and the Board of Commissioners
4. As a communication function between Issuers or Public Company, its Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

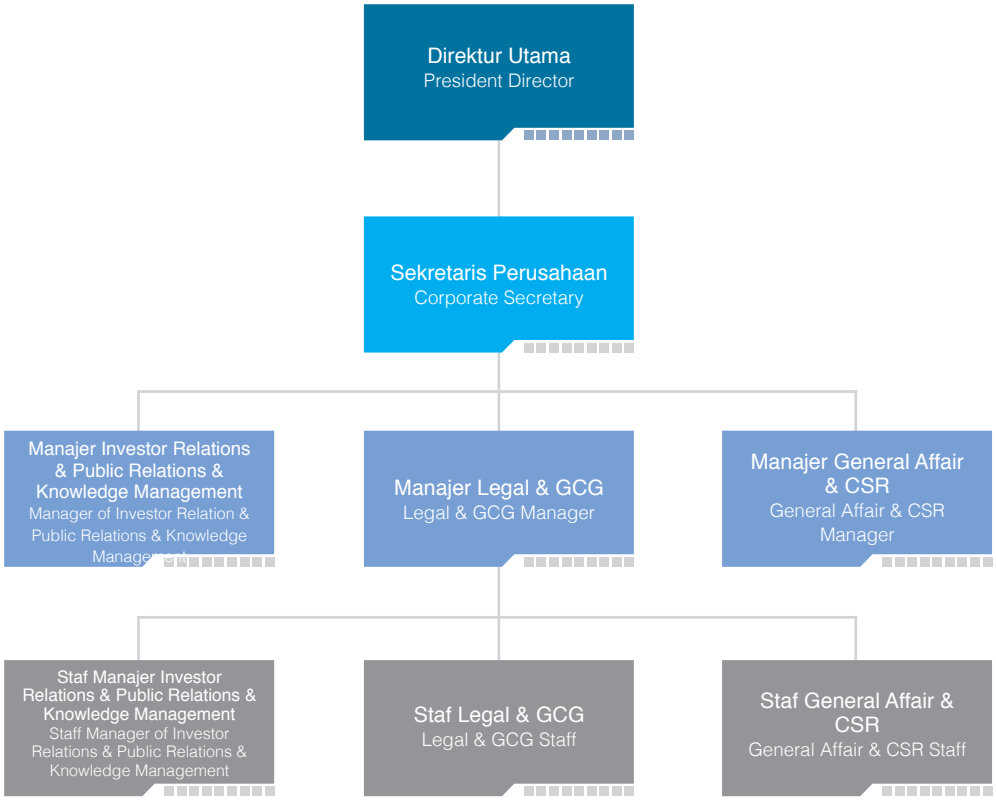
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan SK Organisasi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0061/2019 tanggal 17 Desember 2019, tentang struktur organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decision Letter of the Company's Organization No. SK.01.01/WB-0A.0061/2019 dated on 17 December 2019, concerning organizational structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Manajer Investor Relations & Public Relation Manager of Investor Relation & Public Relations	Yushadi
Manajer Legal & GCG Legal & GCG Manager	Deden Alfaisal
Manajer General Affair & CSR General Affair & CSR Manager	Gatot Hendratno
Staff Investor Relations & Public Relations Staff Manager of Investor Relations & Public Relations	Sarah Regina Sitompul Maesa Madina Putri Nirmala Fauzia Wilandari Aldini
Staf Legal & GCG Legal & GCG Staff	Ria Novianti Ika Rahmandani S. Pratiwi Hastry Febriyan Abiyoga Anwar Fauzi
Staf General Affair & CSR General Affair & CSR Staff	Saptono Sutono Dwiki Rizki Oktavian Mariska Ednalia Nurul Ulfa Cholisiatin Rachelia Nanette Yoslivia Damarshandi Ishak Djuarsa Sutawijaya Fahruri
Jumlah **Total**	**23 orang/Person**

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM IN 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Yuherni Sisdwi Rachmiyati	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Supply Chain Logistic and Awareness* Supply Chain Logistic and Awareness	PT Wijaya Karya Beton Tbk & PT. Ugra Taraka Sigra	15 - 16 Mei 2019 15 - 16 May 2019
		Strategic Implementation Strategic Implementation	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	18-19, 25-26 Juni, 2-3 Juli 2019 18 - 19, 25 -26 June, 2 - 3 July 2019
		Refreshment CRMP Refreshment CRMP	Risk Advisory & Performance	01 - 02 Agustus 2019 01 - 02 August 2019
		Program Pelatihan *Asean Corporate Governance Scorecard* Asean Corporate Governance Scorecard Training Program	Indonesia Institute for Corporate Directorship	25 April 2019 April 25, 2019

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan di sepanjang tahun 2019, antara lain:

REPORT ON CORPORATE SECRETARY ACTIVITY 2019

In executing its tasks, here are the activities of Corporate Secretary in 2019:

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Status Status
1	Melakukan *advisory* dan klasifikasi kegiatan aksi korporasi Perseroan Advisory and classification of the Company's corporate action	Pengadaan invetasi tanah/lahan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui perluasan pabrik dan/atau pengembangan pabrik dengan jalur. Procurement of land investment to increase production capacity through Factory expansion and / or development with a track.	Terlaksana Implemented
2	Melakukan *advisory* kerja sama usaha Perseroan The Company's business corporation advisory	Melakukan *advisory* terkait kerja sama operasi Advisory related to Joint Operations	Terlaksana Implemented
3	Melakukan *advisory* Aksi Korporasi Perseroan Advisory of the Company's Corporate Action	Melakukan *review* atas materi perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Pengurus Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Reviewing on the material changes of Articles of Association and changes in the Company Management in General Meeting of Shareholders	Terlaksana Implemented
		Melakukan *advisory* hukum aksi korporasi Anak Perusahaan/Asosiasi dan perjanjian-perjanjian antar Anak Perusahaan/Asosiasi dengan mitra kerjanya. Carrying out legal advisory on corporate action of Subsidiaries / Associations and agreements between Subsidiaries / Associations and their partners.	Terlaksana Implemented
		Membuat perjanjian pemanfaatan fasilitas *cash loan* dan *non cash loan* antara Perseroan dengan Induk Perusahaan dan Perseroan dengan Anak Perusahaan. Making an agreement to utilize the Company's cash and non cash loan facilities with the Parent Company and the Company with its Subsidiaries	Terlaksana Implemented
4	Melakukan proses litigasi dan non litigasi Perseroan. Making the Litigation and non-litigation processes	Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu, serta melakukan penyelesaian utang piutang Perseroan dengan pihak lain. The implementation of the handling of cases and legal issues of the Company in a controlled and integrated manner, as well as settling the Company's debts and debts with other parties..	Terlaksana Implemented
5	Melakukan *compliance* Perseroan atas peraturan perundang-undangan di sektor industri usaha dan pasar modal di Kantor Pusat dan seluruh Unit Usaha Perseroan Ensuring the Company's compliance on the laws and regulations in industry business and Capital Market and all business units of the Company	Pengurusan perijinan usaha Perseroan dilaksanakan secara tepat waktu dan tersedianya monitoring perizinan usaha Perseroan. The management of the Company's business licenses is carried out in a timely manner and the availability of monitoring of the Company's business licenses.	Terlaksana Implemented
6	Hubungan Investor Investor Relation	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 Holding the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018	Terlaksana Implemented
		Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berkala, baik insidental, bulanan, triwilan, semester, dan tahunan. Carrying out reporting and / or disclosure of information to Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority periodically, incidentally, monthly, quarterly, semester, and yearly.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan *Analyst Meeting*, Forum Investor, dan *Public Expose*, dan *one on one meeting* sebagai bentuk ketebukaan kepada analis dan investor baik dalam maupun luar negeri. Organizing Analyst Meetings, Investor Forums, and Public Expose, and one on one meetings as a form of openness to analysts and investors both in Nation and abroad.	Terlaksana Implemented
		Mengikuti dan turut ikut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi menabung saham oleh Bursa Efek Indonesia. Following and Participating in every publication and socialization of Share Investment by Indonesia Stock Exchange	Terlaksana Implemented

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Status Status
6	Melaksanakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Implementing Good Corporate Governance	Melaksanakan *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Conducting the implementation assessment of Good Corporate Governance (GCG).	Terlaksana Implemented
		Melaksanakan sosialisasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Socializing the implementation of Good Corporate Governance (GCC).	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala Organizing the Directors' Meeting and Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors regularly.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan Rapat Direksi dengan Manajer Biro secara berkala Holding the Directors' meeting with Bureau Managers regularly	Terlaksana Implemented
		Meningkatkan transparansi melalui keterbukaan informasi pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, situs web perseroan, Bursa Efek Indonesia, Surat kabar dan media-media lainnya. Increasing transparency through Information Disclosure and report it to Financial Services Authority, the Company's website, Indonesia Stock Exchange, Mass Media and other media.	Terlaksana Implemented
7	Hubungan Investor Investor Relation	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018. Holding the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018.	Terlaksana Implemented
		Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berkala, baik insidental, bulanan, triwilan, semester, dan tahunan. Carrying out reporting and / or disclosure of information to Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority periodically, incidentally, monthly, quarterly, semester, and yearly.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan *Analyst Meeting*, Forum Investor, dan *Public Expose*, dan *one on one meeting* sebagai bentuk ketebukaan kepada analis dan investor baik dalam maupun luar negeri. Organizing Analyst Meetings, Investor Forums, and Public Expose, and one on one meetings as a form of openness to analysts and investors both in Nation and abroad.	Terlaksana Implemented
		Mengikuti dan turut ikut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi menabung saham oleh Bursa Efek Indonesia. Following and Participating in every publication and socialization of Share Investment by Indonesia Stock Exchange	Terlaksana Implemented
8	Membina hubungan baik yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan Fostering sustainable relationship with Stakeholders	Menghadiri beberapa sosialisasi terkait peraturan baru yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Attending some socialization events related to updated regulation by Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.	Terlaksana Implemented
		Menjaga hubungan dengan jurnalis melalui *media gathering*, *media visit*, *press release*, *interview session*, dan mengikuti beberapa pameran dalam rangka membangun brand image Perseroan. Maintaining relation with Journalist through media gathering, media visit, press release, interview session and following some exhibitions in order to build a good brand image of the Company.	Terlaksana Implemented
		Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan updating konten situs web Perseroan, baik atas informasi yang disediakan secara berkala, secara serta merta, maupun setiap saat harus tersedia. Thriving to provide updated information through the Company's website content management and updating, both annual, regular or latest information.	Terlaksana Implemented

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Status Status
		Menyelenggarakan site visit berupa kunjungan dari kalangan pelanggan, investor, akademisi dan media baik ke Pabrik Produk Beton, Wilayah Penjualan ataupun ke Proyek milik Perseroan. Arranging site visit to costumers, investors, academics and media, both product factory, sales region, or projects of the Company.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan *Corporate Event* seperti *Ground Breaking*, Peresmian, Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Arranging Corporate Event such as Ground Breaking, Inauguration, the Company's Anniversary ceremony and other official activities	Terlaksana Implemented
		Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019. Making Annual Report 2019.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan notulensi atas Rapat Lintas Biro dan Rapat Manajemen *Review.* Recording the resolutions of Bureau meetings and Management Review meeting.	Terlaksana Implemented
9	Peningkatan Service Excellence Improving Service Excellence	Melakukan pelayanan umum standar memuaskan (Service Excellence) bagi kebutuhan internal dan eksternal. Conducting general standard excellence services (Service Excellence) for internal or external needs.	Terlaksana Implemented
		Penggunaan Software dari BSI untuk pengaturan penggunaan kendaraan dan ruangan. Software using from BSI to manage the use of vehicles and rooms.	Terlaksana Implemented
		Melakukan survey tentang kepuasan pelayanan umum kepada Pegawai Kantor Pusat. Conducting general satisfaction survey to employee in Head office.	Terlaksana Implemented
10	Pengelolaan Arsip Perusahaan The Company's Archives Management	Menyelenggarakan sistem arus informasi internal secara elektronik dan penyimpanan dokumen arsip yang terintegrasi. Making Information Flow systems through Electronic and integrated archives savings.	Terlaksana Implemented
		Menyelenggarakan pengendalian informasi terdokumentasi bentuk *softcopy* dalam *Electronic Document Management System* dan *Hardcopy* dalam tata pengarsipan yang terintegrasi seluruh unit kerja. Controlling the documented information in Softcopy in Electronic Document Management System and Hardcopy in integrated archives management in Work Units.	Terlaksana Implemented
11	Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) 2019 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2020 Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) 2019 and its program arrangement as well as CSR Budget 2020	Melaksanakan berbagai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Conducting several CSR programs (CSR).	Terlaksana Implemented
		Menyusun Roadmap CSR 2020-2022 Perseroan. Accomplishing CSR Roadmap for 2020 - 2022.	Terlaksana Implemented
		Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019. Making Sustainability Report 2019.	Terlaksana Implemented

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019
49 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Malang, 11 Juni 1970
Malang, June 11, 1970

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/A.DIR.12125/2017 jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/WB-0A.315/2017
Appointed as Corporate Secretary since 11 August 2017 based on the Letter of Directors' Decree Number: SK.02.01/A.DIR.12125/2017 jo the letter of the Directors' Decree Number: SK.02.01/WB-0A.315/2017

Masa Jabatan I Term of Serving

Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru
Up to New Appointment of Corporate Secretary

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2005	Sarjana Pendidikan Jurusan Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta Bachelor Degree of Education in Accounting Major from Jakarta State University		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Sekretaris Perusahaan PT Wika Beton Tbk Corporate Secretary at PT Wika Beton Tbk	2009 - 2017	Manajer Evaluasi Hasil Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Business Results Evaluation Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2017	Manajer Divisi Manajemen Portfolio PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Manager of Portfolio Management Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

Supply Chain Logistic and Awareness Supply Chain Logistic and Awareness	*Refreshment CRMP* Refreshment CRMP
Strategic Implementation Strategic Implementation	Program Pelatihan *Asean Corporate Governance Scorecard* Asean Corporate Governance Scorecard Training Program

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Satuan Pegawasan Internal (SPI) yang dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu Bab VI Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Internal, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 tanggal 16 Maret 2018 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern. Kedudukan SPI di dalam organisasi Perseroan bertujuan untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar dapat tercipta sebuah sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan Perseroan, maka SPI senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan aspek manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

Internal control is a process designed and performed by Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and all personnel of the Company. It is aimed at providing proper certainty in achieving effective and efficient operation, reliable financial reports and compliance with applicable laws and regulations. The Company's internal audit process is carried by out Internal Audit Unit (SPI), which was established by considering and by based on Chapter VI of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No 12 of 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), and Decision of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning application of Good Corporate Governance (GCG) by SOE, Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated 27 March 2006 concerning Organizational Structure of Internal supervisory unit, and Decision Letter of the Board of Directors of Company No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 dated 16 March 2018 concerning Organizational Structure of Internal supervisory unit. The position of SPI within the Company's organization aims at providing professional, independent, and objective opinions to the President Director on the operations of the Company's activities and operations. To create a good internal control system within the Company, so the SPI continues to apply the principles of GCG and risk management aspects as a basis for examination models performed.

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam rangka mendorong efektivitas pengawasan terhadap implementasi GCG dan Manajemen Risiko, Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB- 0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.499/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Piagam Pengawasan Intern yang disahkan dan ditandatangani

INTERNAL AUDIT UNIT'S CHARTER

In order to promote the effective monitoring of GCG implementation and risk management, the Company has an Internal Audit Charter according to the Board of Directors Decree No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014 and has been amended by Decree of the Board of Directors No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016, adjusting the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter, endorsed and signed by the President Commissioner and the President Director of the Company. The charter contains implementation of tasks, authorities, and responsibilities of internal audit, vision and mission, structures and

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Piagam Pengawasan Intern Perseroan berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

position, targets, scope of work, reporting, code of conduct, auditor requirement, professional standard, and relationship pattern.

Visi I Vision

Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Becoming and Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the role of supervisory function based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Misi I Mission

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independent selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance*.

Carry out supervisory functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan, di bawah ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh SPI Perseroan, yaitu:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dan menguji serta mengevakuasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas, minimal dilakukan pada bidang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

As set forth in the Internal Control's Charter, here is the duties and responsibilities that must be conducted by Internal Control Unit as follows:

1. Prepare the Risk-based Annual Work Program (PKPT) including cost calculation budget related to audit nature and number of work units programmed to be examined.
2. Conduct routine inspection according to the schedule in the PKPT, and examining or evaluating the implementation of Internal Control and Risk Management Systems by the applicable provisions.
3. Conduct checkups and evaluations on efficiency and effectiveness, at a minimum carried out in

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Akuntansi, Keuangan, Operasional, Human Capital, Pemasaran, Teknik Mutu, Produktivitas, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
7. Memantau dan menganalisa tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan atau Professional Internal Auditor (PIA) yang berkelanjutan.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "*peer review*" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (*Quality Assurance*) pemeriksaan SPI.
10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.
11. Bekerjasama dan membina hubungan yang setara dengan komite audit.
12. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

the fields of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Productivity, Information Technology and evaluating the Company's systems, procedures and operational policies that are carried out continuously.

4. Prepare and make an Audit Working Paper (KKP) documentation.
5. Submit the Audit Result Report (LHP) signed by the Head of Internal Audit Unit to the President Director and the Board of Commissioners via Audit Committee.
6. Draft Letter of Follow up of the President Director which is focused on the main issues and need to get immediate handling from the head of the work unit being examined and the President Director will sign the Follow-Up Letter if it has been in accordance with the views of the President Director.
7. Monitor Follow-Up from LHP submitted to the highest chairman of the work unit continuously until followed up in accordance with the disposition of the President Director, and report the results to the President Director and Audit Committee.
8. Improve the competence and capability of SPI auditors through ongoing education and training and certification of professional expertise, such as Qualified Internal Auditor (QIA) and/or Professional Internal Auditors (PIA).
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted by SPI by conducting a "peer review" as stipulated in the quality assurance procedure for the SPI examination.
10. Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consultation services to Management and other work units related to supervisory functions.
11. Work together and foster relationships that are on par with the audit committee.
12. Conduct a special audit if needed.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerjasama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:
1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
2. Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan.
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan.
6. Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL
SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:
1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam rangka pemeriksaan.

13. In the case of being assigned to cooperate with supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be stipulated in a separate assignment letter.

In performing its duties, SPI has the following role:

1. Provide input to the President Director in managing the Company to be consistent with the established business strategy.
2. Assist the President Director in ensuring the adequacy and conduct assessment of the Company's internal control system at all operational levels of the Company.
3. Assist the President Director in order to effectively safeguard the Company's assets.
4. Conduct analysis and evaluation of system effectiveness and procedures on all lines within the organization of the Company.
5. As a partner of the work unit in carrying out supervisory functions in the Company's operational activities.
6. Assist the socialization and implementation of policies and regulations set by the management of the Company.
7. Assist to create an early warning system for management to take corrective action on possible deviations or will occur.
8. As the driving organ of change to create a clean culture and in accordance with applicable laws and regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT's AUTHORITY
Internal Audit Unit of the Company has the following authorities as follows:
1. Arranging, changing, and carrying out internal audit policies, among others, determining the procedures and scope of work.
2. Having access into all areas of the Company and reviewing the Company's business projects, workplace and assets location.
3. Requesting explanations to all levels of management and employees in the framework of the audit.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik Informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
6. Mengomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Mengoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal.
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan SPI Anak Perusahaan.
    b. Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

HUBUNGAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL
Dalam rangka melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal, SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya yang meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

4. Having full access to all documents, records, Company Officers and physical information on Audit Object (OBRIK), to obtain data and or information related to the conduct of audit.
5. Requests the assistance of auditors from within the Company as well as external professionals in the absence of the competence of SPI Auditors, and from outside the Company if deemed necessary by the expenses that are the responsibility of the Company.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or other Committees under the Board of Commissioners.
7. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and /or Audit Committee.
8. Coordinate the activities of SPI with the activities of the External Auditor
9. Supervise the subsidiaries under PT Wijaya Karya Beton Tbk. with the following conditions:
    a. Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk. must coordinate with Head of SPI of the subsidiary to request information and documents needed in accordance with the rules of supervision and aligning the SPI program of PT Wijaya Karya Beton Tbk. with SPI of the subsidiaries.
    b. Upon the results of the SPI inspection of PT Wijaya Karya Beton Tbk. reported directly to the President Commissioner of the subsidiary by being sent to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and Managing Director of the subsidiaries.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK RELATIONSHIP
In order to finish their report on internal audit report, SPI works together with other organs within the Company. SPI works together with management, Audit Committee and External Auditor.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

1. Hubungan Kerja dengan Manajemen
SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai advisor untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.

2. Hubungan Kerja dengan Komite Audit
Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberi masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI. Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.

3. Hubungan dengan Auditor Eksternal
SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Work Relationship with Management
SPI as a partner for all levels of management as well as an advisor who provides constructive feedback to the Board of Directors, is authorized at all times to perform its functions on all work units within the scope of the Company to ensure that the policies of the Board of Directors and Internal Control System are carried out by all lines within the organization consistently.

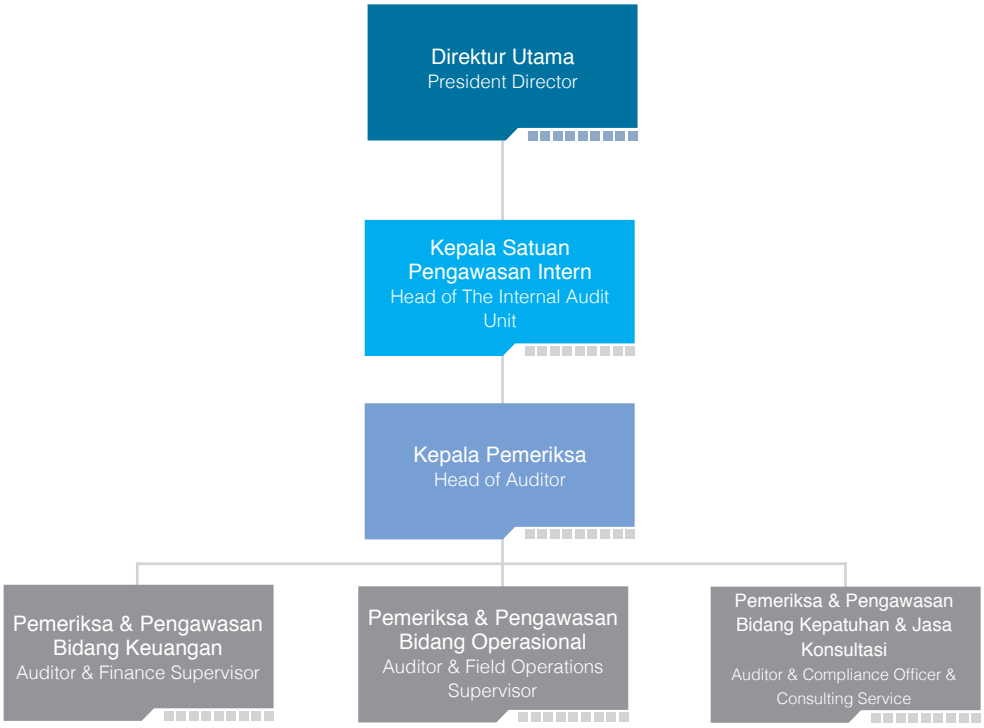
2. Work Relationship with Audit Committee
In performing its duties, the SPI and the Audit Committee are good partners, in which the Audit Committee reviews the audit activities conducted by the SPI, and provides constructive input to the SPI as feedback on the implementation of the task undertaken by the SPI, which is realized by the coordination meeting conducted at least once a month.

3. Work Relationship with External Auditor
Internal Audit Unit is as a partner for external auditors (Public Accounting Firm) to provide relevant information based the objectives of the external audit, so the audit process can be done according to the applicable regulations.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL
Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, SPI dibantu oleh seorang Kepala Pemeriksa yaitu pihak yang memegang jabatan struktural di dalam organisasi SPI yang kedudukannya diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Dalam menjalankan proses audit, Kepala Pemeriksa turut dibantu oleh 3 (tiga) orang Pemeriksa yaitu Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan, Pemeriksa & Pengawasan Bidang operasional, Pemeriksa & Pengawasan Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi. Struktur organisasi SPI Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT
In order to support the operation of the Company's supervisory function, SPI is assisted by the Head of Internal Auditor. The Head of Auditor is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to the Head of SPI. The auditor is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and / or authorized officials. In carrying out the audit task, the Auditor shall be responsible to the Head of Auditor as Team Leader. In executing the auditing task, Head Auditor is supported by three examiners: Finance Control & Monitoring, Compliance & Advisory Service Control & Monitoring, and Operational Control & Monitoring. The structure can be seen below:

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit



JUMLAH PEGAWAI PADA UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2019, keanggotaan SPI terdiri dari 6 orang dengan komposisi 1 (satu) orang Kepala SPI, 2 orang Kepala Pemeriksa dan 3 orang Pemeriksa SPI. Rincian personil SPI dapat dilihat pada tabel berikut:

THE NUMBER EMPLOYEE OF INTERNAL AUDIT UNIT

At the end of 2019, a composition of Internal Audit Unit consisted of 6 people composing 1 (one) Head of Internal Audit Unit, 2 people Head of Auditors and 3 people members of Internal Audit Unit, the details personnel of Internal Audit Unit can be seen in the table below:

Jabatan Position	Nama Name
Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	Bambang Arif Setyabudi
Kepala Pemeriksa Head of Auditor	Murda Sehri Mochamad Farid
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan Auditor and Supervisor of Financial	Ginanjar Satria Febriandito Anggun Nuansa Dewi
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Operasional Auditor and Supervisor of Operational	Murda Sehri Teguh Tyas Adi Sunaryo
Pemeriksa & Pengawas Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi Auditor and Supervisor of Compliance & Consulting Services	Bambang Arif Setyabudi
Jumlah **Total**	**6 Orang** **Person**

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang kedudukannya setingkat dengan Manajer Biro. Secara teknis, Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam persyaratan jabatan Kepala SPI dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

THE PARTY WHO APPOINT AND TERMINATE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who has same level with Bureau Manager. Technically, a Head of Internal Audit Unit is directly under the authority of President Director. a Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval from the Board of Commissioners and in the appointment, re-positioning and dismissal of a Head of Internal Audit Unit need to send a notice to Financial Services Authority. The President Director can terminate a Head of Internal Audit Unit, after receiving an approval from the Board of Commissioners if a Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements stipulated in qualification of a head of Internal Audit Unit as an Auditor of Internal Audit Unit and/or fail or unpracticed in implementing its duties. If the responsibility report submitted to the President Director needs to look forward the explanation, then the President Director gives the written response or disposition, and to be immediately followed up by Internal Audit Unit.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI

Sebagai pemeriksa internal, SPI memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

1. Dengan tidak memihak kepada kepentingan siapa pun di dalam Perseroan seperti manajemen dan Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

STATEMENTS OF INDEPENDENCY

As internal auditor, SPI has the right to act objectively on executing their tasks, such as:

1. Being equally fair to every people within the organization, including: management and BOC, both direct and indirectly;
2. Conduct examination in accordance to the approved principle of internal audit generally;
3. Being free from conflict of interest, putting aside their own personal interest and stay consistent to the code of conduct.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berkewajiban untuk senantiasa menjaga martabat dan kehormatan, serta berpedoman pada etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh anggota SPI terikat pada kode etik dan prinsip dasar yang wajib dipatuhi selama pelaksanaan tugas masing-masing, yaitu:

INTERNAL AUDIT UNIT'S CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties and responsibilities, SPI is obliged to always maintain dignity and honor, and be guided by business ethics and applicable laws and regulations. Therefore, all SPI members are bound by code of ethics and basic principles that must be obeyed during the execution of their respective duties, namely:

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Internal.
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Internal.
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan.
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konfik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

1. Internal auditors must be honest, objective, careful, wise, responsible, brave and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and or Head Internal Audit Unit.
2. Internal auditors should be able to maintain the trust given in the framework of the examination task.
3. Internal auditors must use all his or her ability to obtain, sufficient evidence to support his or her statement.
4. Internal auditors should strive to improve their skills in performing their work by maintaining the competence of office, morality, and upholding honor of office.
5. Internal auditors should establish intense communication with fellow auditors and external auditors, for the interest of the company in the context of carrying out its duties.
6. In the framework of his/her duties, internal auditors shall be guided by the norms of examination and general inspection procedures by the Internal Audit Unit.
7. Internal auditors should avoid taking part in illegal or inappropriate activities.
8. Internal auditors seek not to engage in activities that may create conflicts of interest or prejudices that may doubt their ability to act independently.
9. In accepting the assignment outside the company's audit and operational activities, requested as an internal auditor shall be required to dispose of its identity and its attributes as an internal auditor.
10. Internal auditors are prohibited from being assigned directly to the operations of the Company.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

PERSYARATAN/KUALIFIKASI SEBAGAI ANGGOTA SPI

Menyadari peranan SPI yang sangat besar bagi Perseroan terutama dalam hal pengendalian internal di segala aspek bisnis dan operasional, maka seluruh anggota SPI diwajibkan untuk memenuhi kriteria/ persyaratan yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap insan SPI harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas audit internal serta berkewajiban untuk melakukan pelatihan/ pengembangan profesional berkelanjutan. Uraian lengkap mengenai persyaratan keahlian lainnya yang harus dimiliki oleh seluruh anggota SPI telah diatur di dalam Piagam Pengawasan Internal.

REQUIREMENT/QUALIFICATION FOR A MEMBER OF INTERNAL AUDIT UNIT

Acknowledging the important roles of Internal Audit Unit to the Company in internal control systems in business and operational aspects, all members of Internal Audit Unit are compulsory to fulfill the approved qualifications. All members of Internal Audit Unit must possess the knowledge, skill and competency required for audit activities and need to participate in advanced professional training. The complete detail for these requirements are noted in the Internal Audit Unit's Charter.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2019, 3 (tiga) orang personel SPI telah memiliki sejumlah sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

PROFESSIONAL CERTIFICATION FOR INTERNAL AUDIT

At the end of 2019, 3 (three) members have gained several certifications relevant to internal audit activities:

Nama Name	Sertifikasi Certification
Bambang Arif Setyabudi	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA Certification
M. Farid	Sertifikat Konsultan Pajak dari KP3SKP Taxation Consultant Certification from KP3SKP
Anggun Nuansa Dewi	Sertifikasi CA (Chartered Accountant) CA Certification

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL TAHUN 2019

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR INTERNAL AUDITOR IN 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	Lokakarya Standar Audit & Kode Etik Profesi (IPPF) Audit Standards & Professions' Code of Ethics Workshops	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	11 - 12 Februari 2019 February 11 - 12, 2019
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	Audit Intern Tingkat Manajerial Managerial Level Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	18 - 27 Februari 2019 February 18 - 27, 2019

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Mochamad Farid	Pemeriksa Utama Main Auditor	Dasar-Dasar Internal Audit Audit Internal Basics	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	8 - 10 April 2019 April 8 - 10, 2019
Teguh Tyas Adi Sunaryo	Pemeriksa Madya Intermediate Auditor	Dasar-Dasar Internal Audit Audit Internal Basics	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	08 - 10 April 2019 April 8 - 10, 2019
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging To The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging To The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
Teguh Tyas Adi Sunaryo	Pemeriksa Madya Intermediate Auditor	SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging To The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging To The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
Anggun Nuansa Dewi	Pemeriksa Muda Junior Auditor	SNIA 2019 *Energizing Internal Audit: Bridging To The Future* SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging To The Future	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	24 - 25 April 2019 April 24 - 25, 2019
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	Munas dan Konferensi Nasional FKSPI "Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin "Internal Audit in The Era of VUCA & Digitalization" FKSPI National Meeting and Conference	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	21 - 23 Agustus 2019 August 21 - 23, 2019
Murda Sehri	Pemeriksa Utama Main Auditor	Munas dan Konferensi Nasional FKSPI "Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalizatin "Internal Audit in The Era of VUCA & Digitalization" FKSPI National Meeting and Conference	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	21 - 23 Agustus 2019 August 21 - 23, 2019
Murda Sehri	Pemeriksa Utama Main Auditor	Audit Internal Tingkat Dasar Internal Audit - Basic Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Internal Audit Professional Training & Development Center	11 - 23 November 2019 November 11 - 23, 2019

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Program Kegiatan SPI tahun 2019 terdiri atas rencana pemeriksaan dan non pemeriksaan. Selama tahun 2019 SPI merencanakan program kerja pemeriksaan regular sebanyak 31 auditee dan terealisasi sampai dengan Desember 2019 sebanyak 35 auditee. Program kerja non pemeriksaan sebanyak 9 program kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Program kerja pemeriksaan tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

2019 ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit Activity Programs in 2019 consisted of auditing and non-auditing plans. During 2019, Internal Audit Unit has set 31 regular auditing work programs, which has been realized 35 auditing work programs by December 2019. And in non-inspection activities were 9 work programs with the following details:

1. 2019 auditing work program are in the following details:

No	Program Kerja Pemeriksaan Auditing Work Program	No	Program Kerja Pemeriksaan Auditing Work Program
1	Wilayah Penjualan I Sales Area I	19	Crushing Plant Lampung Selatan South Lampung Crushing Plant
2	Wilayah Penjualan II Sales Area II	20	Crushing Plant Donggala Donggala Crushing Plant
3	Wilayah Penjualan III Sales Area III	21	Ready Mix Concrete High Speed Railway Ready Mix Concrete High Speed Railway
4	Wilayah Penjualan IV Sales Area IV	22	Ready Mix Concrete Non High Speed Railway (RMC Pusat) Ready Mix Concrete Non High Speed Railway (RMC Center)
5	Wilayah Penjualan V Sales Area V	23	Unit Pemancangan Erecting Unit
6	Wilayah Penjualan VI Sales Area VI	24	Unit Postension Postension Unit
7	Pabrik Produk Beton Sumatera Utara North Sumatra Concrete Product Factory	25	Proyek JLKA Medan JLKA Medan Project
8	Pabrik Produk Beton Lampung Lampung Concrete Product Factory	26	Proyek Pettarani Pettarani Project
9	Pabrik Produk Beton Bogor Bogor Concrete Product Factory	27	Proyek Tol Balikpapan- Samarinda Balikpapan - Samarinda Toll Projects
10	Pabrik Produk Beton Majalengka Majalengka Concrete Product Factory	28	Biro Human Capital Human Capital Bureau
11	Pabrik Produk Beton Karawang Karawang Concrete Product Factory	29	Biro Produksi Production Bureau
12	Pabrik Produk Beton Boyolali Boyolali Concrete Product Factory	30	Biro Pengadaan Procurement Bureau
13	Pabrik Produk Beton Pasuruan Pasuruan Concrete Product Factory	31	Kerja Sama Operasi Wika Beton – Semen Indogreen Sentosa (KSO WB-SIS) Joint Operation of WIKA Beton - Semen Indonesia (KSO WB-SIS)
14	Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan South Sulawesi Concrete Product Factory	32	Kerja Sama Operasi Wika Beton – Wika Krakatau Beton (KSO WB-Kraton) Joint Operation of WIKA Beton -WIKA Krakatau Beton (KSO WB-Kraton)
15	Pabrik Produk Beton Lampung Selatan South Lampung Concrete Product Factory	33	Wilayah Penjualan VII Sales Area VII
16	Pabrik Produk Beton Subang Subang Concrete Product Factory	34	Biro Pengelolaan Material (Audit Khusus) Material Management Bureau (Specific Audit)
17	Pabrik Produk Beton Pettarani Pettarani Concrete Product Factory	35	Review Biaya Usaha Wika Krakatau Beton (Audit Khusus) WIKA Krakatau Beton's Business Cost Review (Specific Audit)
18	Crushing Plant Bogor Crushing Plant Bogor		

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

2. Program Kerja Non Pemeriksaan tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut

2. Non-Auditing work programs are in the following detail;

No	Program Kerja Non Pemeriksaan Non-Auditing Work Program	No	Program Kerja Non Pemeriksaan Non-Auditing Work Program
1	Penyusunan Laporan Tahunan 2018 & PKPT 2019 2018 Annual Report & PKPT 2019 Preparation	6	FKSPI 2019
2	Rapat Pembahasan Temuan dengan Komite Audit & Komisaris Discussion Meeting related to Audit Committee & Commissioners findings	7	Mendampingi (counterpart) pemeriksaan KAP tahun buku 2019 Assisted the Auditor of Public Accounting Firm for fiscal year 2019 (counterpart)
3	Rencana Pertemuan Seminar Nasional Internal Auditor 2019 (SNIA 2019) 2019 National Internal Auditor Seminar Plan (SNIA 2019)	8	Mendampingi (counterpart) pemeriksaan GCG tahun buku 2018 Assisted GCG Review for fiscal year 2018 (counterpart)
4	Rencana Pertemuan SPI BUMN Karya & WIKA Grup tahun 2019 Planned Meeting of 2019 Internal Audit Unit of SOE Karya & WIKA Group	9	Pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) QIA Training (Qualified Internal Auditor)
5	Rapat Koordinasi Internal SPI (Rakor Internal) Internal Audit Unit of the Company Coordinating Meeting (Internal)		

FOKUS SPI UNTUK TAHUN 2020

Di tahun 2020 SPI selain melakukan audit terhadap unit maupun anak perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk juga melakukan sinergi pelaksanaan audit SPI dengan audit Sistem Manajemen (ISO, Peralatan, SHE, dan IT) yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas audit sebagai dasar pencapaian tujuan perusahaan. Dan juga peningkatan kompentensi auditor SPI dengan mengikuti sertikasi baik itu QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan PIA (*Professional Internal Audit*).

INTERNAL AUDIT UNIT FOCUS FOR 2020

In addition to conduct auditing in wok units and Subsidiaries, PT Wijaya Karya Beton Tbk is also orchestrating the auditing synergy of Internal Audit Unit and Audit Management System (ISO, Equipment, SHE, and IT) that aim to boost the effectiveness and quality of audit unit, to be the foundation purposes of the Company, and also to grow our auditor competencies of Internal Audit Unit by several certification in both QIA (Qualified Internal Auditor) and PIA (Professional Internal Auditor).

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Profil Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit



Bambang Arif Setyabudi
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 53 tahun per 31 Desember 2019
53 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Kediri, 6 Februari 1969
Kediri, February 6, 1969

Domisili I Domicile
Bekasi
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal Perseroan sejak 10 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.298/2017
Appointed as Head of Internal Audit Unit since 10 July 2017 based on the letter decree of the Directors SK.02.01/WB-0A298/2017

Masa Jabatan I Term of Serving

Sampai diputuskan lebih lanjut
Up to forward decision

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

1991	Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Bachelor Degree of Economic from Brawijaya University		

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Kepala SPI Head of Internal Audit	2013 - 2014	Manajer Keuangan PT Wijaya Karya Komponen Beton Finance Manager of PT Wijaya Karya Komponen Beton
2014 - 2017	Direktur Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Krakatau Beton Director of finance and Human Capital at PT Wijaya Karya Krakatau Beton		

Sertifikasi Profesi I Certification of Profession

2018	Qualified Internal Auditor Level Lanjutan II	2005	Internal Quality Auditor
2014	Risk Assessment Technique (ISO 31000)	1991	Register Negara Akuntan National Register Accountant
2012	Certified Professional Management Accountant		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competence Development

2019	Lokakarya Standar Audit & Kode Etik Profesi (IPPF) Audit Standards & Professions' Code of Ethics Workshops	2019	SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging To The Future SNIA 2019 Energizing Internal Audit: Bridging To The Future
2019	Audit Intern Tingkat Manajerial Managerial Level Internal Audit	2019	Munas dan Konferensi Nasional FKSPI "Internal Audit In The Era Of VUCA & Digitalization" "Internal Audit in The Era of VUCA & Digitalization" FKSPI National Meeting and Conference

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, dimana proses penunjukan tersebut telah dilakukan sesuai prosedur yang ada:

- Berdasarkan Surat Dewan Komisaris WIKA Nomor: 10A/DK/WB/IV/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Pengadaan Jasa Akuntan Publik Tahun Buku 2019.

- Berdasarkan Surat Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nomor: KU.04.00/A.DIR.08961/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2019, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku perusahaan induk merekomendasikan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (berafiliasi dengan RSM) untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2019.

THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The independent monitoring function to the Company's financial aspect is conducted by the service of Public Accountant Firm. The appointed partner must be free from conflict of interest to guarantee the independency, to gain a reliable and qualified audit result. External auditor is responsible for giving audit opinion regarding the compliance aspect of the company's financial department, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia. Meanwhile, the management is responsible to provide financial report and its compliance as the Company's consolidated financial reports have been prepared and presented corresponded to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution(Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam- LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

THE APPOINTMENT MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company has appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit Financial Statements for fiscal year 2019, in which the appointment process has been done according to procedures:

- Based on the decision letter of the Board of Commissioners of WIKA Number: 10A / DK / WB / IV / 2019 dated 12 April 2019 regarding Procurement of Public Accountant Services for Fiscal Year 2019.
- Based on the Letter of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Number: KU.04.00 / A.DIR.08961 / 2019 dated 12 April 2019 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk for fiscal year 2019, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, as the parent company, has recommended Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Parteners Public Accounting Firm (affiliated with RSM) to Audit the Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk for fiscal year 2019.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

- Berdasarkan surat Tim Pengadaan Jasa KAP Nomor: KU.04.09/WB-0A.0009/2019 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya BEton Tbk dan Konsolidasian Tahun Buku 2019. PT Wijaya Karya Beton menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan konsolidasi Tahun Buku 2019 dan Laporan Review Evaluasi kinerja dan Laporan Audit Kepatuhan (PSA 62)

- Based on the letter from Procurement Team for Public Accounting firm Number: KU.04.09 / WB-0A.0009 / 2019 the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial & Consolidated Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk for fiscal year 2019. PT Wijaya Karya Beton Tbk appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm to audit Financial and consolidated Statements for Fiscal Year 2019, Performance Evaluation Review and Compliance of Audit Report (PSA 62)

NAMA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, Fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS WHO CONDUCT AN AUDIT ON ANNUAL FINANCIAL REPORT OVER 5 YEARS.

Here are the name of Public Accounting Firms, the auditors, fees and legal basis of who have worked on the Company's annual financial statement for the last 5 (five) years:

Tahun Year	Nama KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Auditor	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Cost
2019	RSM Indonesia	Benny Andria, SE, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 General Audit on 2019 Consolidated Financial Statements	• Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) Compliance Audit on the laws, regulations and Internal Control (PSA 62) • Evaluasi Kinerja Tahun 2019 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 2019 performances evaluation based on the Ministry of State-owned Enterprises' Letter No. KEP-100/MBU/2002	384.294.000
2018	RSM Indonesia	Benny Andria, SE, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 General Audit on Consolidated Financial Reports 2018	• Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Compliance Audit on Legislation and Internal Control • Evaluasi Kinerja Tahun 2018 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Evaluation on 2018 Performance based on SK Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002	374.587.200

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Tahun Year	Nama KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Auditor	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Cost
2019	RSM Indonesia	Benny Andria, SE, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 General Audit on 2019 Consolidated Financial Statements	• Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) Compliance Audit on the laws, regulations and Internal Control (PSA 62) • Evaluasi Kinerja Tahun 2019 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 2019 performances evaluation based on the Ministry of State-owned Enterprises' Letter No. KEP-100/MBU/2002	384.294.000
2018	RSM Indonesia	Benny Andria, SE, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 General Audit on Consolidated Financial Reports 2018	• Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Compliance Audit on Legislation and Internal Control • Evaluasi Kinerja Tahun 2018 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Evaluation on 2018 Performance based on SK Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002	374.587.200



Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perseroan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengelola semua risiko yang ada secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu agar kinerja Perseroan tidak terganggu. Selain itu, Perseroan juga meyakini bahwa implementasi manajemen risiko yang dijalankan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Pada penerapannya, Perseroan secara berkala melakukan pengembangan dan peningkatan mutu atas kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan secara terpadu, komprehensif, dan saling terintegrasi agar senantiasa dapat memberikan informasi dini tentang potensi risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan untuk selanjutnya dapat diambil langkah atau upaya pengelolaan terhadap risiko yang mungkin timbul sewaktu-waktu.

To build the healthy business climate that's also conducive, the Company acknowledges the importance of effective and efficient risk management system within the Company's environment as one of the most important aspect to be concerned to. Therefore, the company always manages all risk systematically, structured and timely as not to disturb the company's performance. The company believes that the implementation of risk management has integrated to the managed business process. In its implementation, the Company periodically develops and improves the quality of risk management system framework and internal control structure that implemented in the Company in an integrated, comprehensive and mutually integrated manner in order to be able to provide early information on the potential risks that affect the Company's performance so further steps could be taken or management measures against risks that may arise from any time.

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perseroan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Merujuk pada Pasal 25 Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011, maka Direksi Perseroan diwajibkan untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Di dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi harus mempertimbangkan risiko usaha.
b. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
c. Menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Bahwa untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan praktek terbaik tentang *Enterprise Risk Management* (ERM), maka pengembangan Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan regulasi (landasan) lain, di antaranya:

a. UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

LEGAL BASIS OF RISK MANAGEMENT

As the subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the Company is compulsory to implement the principles of GCG
in its operational. Refers to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number Per-01/MBU/2011, the Board of Directors is required to implement the followings cornerstones:

a. Considering business risk on all decision/corporate acts.
b. Build and implement corporate risk management program integrated manner, as a part of GCG program implementation.
c. Deliver risk profile report and its handling along with the Company's regular report.

To adjust with the best practice of Enterprise Risk Management (ERM), the development of Company Risk Management is implemented by adopting national standard SNI ISO 31000 and other regulations:

a. Law No. 40 year 2007 dated 16 August 2007 about Limited Liability Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

b. Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana yang telah diubah dengan Per-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
c. Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/M. BU/2002 tentang *Good Corporate Governance*.
d. Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalisasi risiko yang berdampak negatif.

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola risiko yang ada atau yang mungkin dapat timbul sewaktu-waktu, Perseroan telah memiliki Prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai panduan bagi manajemen. Pada penerapannya, seluruh Kebijakan Manajemen Risiko yang dijalankan di Kantor Pusat, di unit kerja, dan di entitas anak senantiasa mengacu pada proses manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin di setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besaran setiap risiko dengan memperhitungkan dampaknya dan peluang terjadinya risiko.
3. Menganalisa dan mengevaluasi sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang tidak berbahaya bagi keberlangsungan usaha Perseroan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan.

Roadmap implementasi manajemen risiko di Perseroan disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan Perseroan serta dievaluasi secara periodik oleh Pengelola Risiko di tingkat pusat. Guna mengoptimalkan

b. The Ministry of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 about Implementation of GCG, amended on Per- 09/MBU/2012 dated 6 July 2012.
c. The Ministry of SOE Decision No. Kep-117/M. BU/2002 about Good Corporate Governance.
d. Strategic Policy of the Company, which regulates the Company's operational and business activities, to always implement risk management to minimize negative risk.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

In order to overcome the existing risk or may arise any time in future, the Company has had risk management procedures that take possession of as management guidelines. In its implementation, the whole policies of Risk Management which applied within Head Office, Work Unit, and Subsidiaries always to be connected with the risk management processes by several steps are:

1. Detect / identify risk as early as possible on any activity related to the existing business field within the Company.
2. Measuring the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of risk opportunities occurring.
3. Conduct analysis and evaluation of the sources of risk and causes of risk, as a basis for charting and controlling significant risks.
4. Develop a strategic risk control plan that has a high priority / significant risk.
5. Conduct risk control strategy activities that endanger the survival of the Company.
6. Conduct continuous communication, consultation, review and monitoring, risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.

The Company's Risk Management implementation roadmap is prepared and periodically evaluated by Risk Management at the Central Level. It's composed by the maturity and readiness of the company, to optimize

Manajemen Risiko
Risk Management

pengelolaan risiko, Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan Perseroan dengan memberikan pemahaman yang memadai dan komprehensif mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya masing-masing sehari-hari.

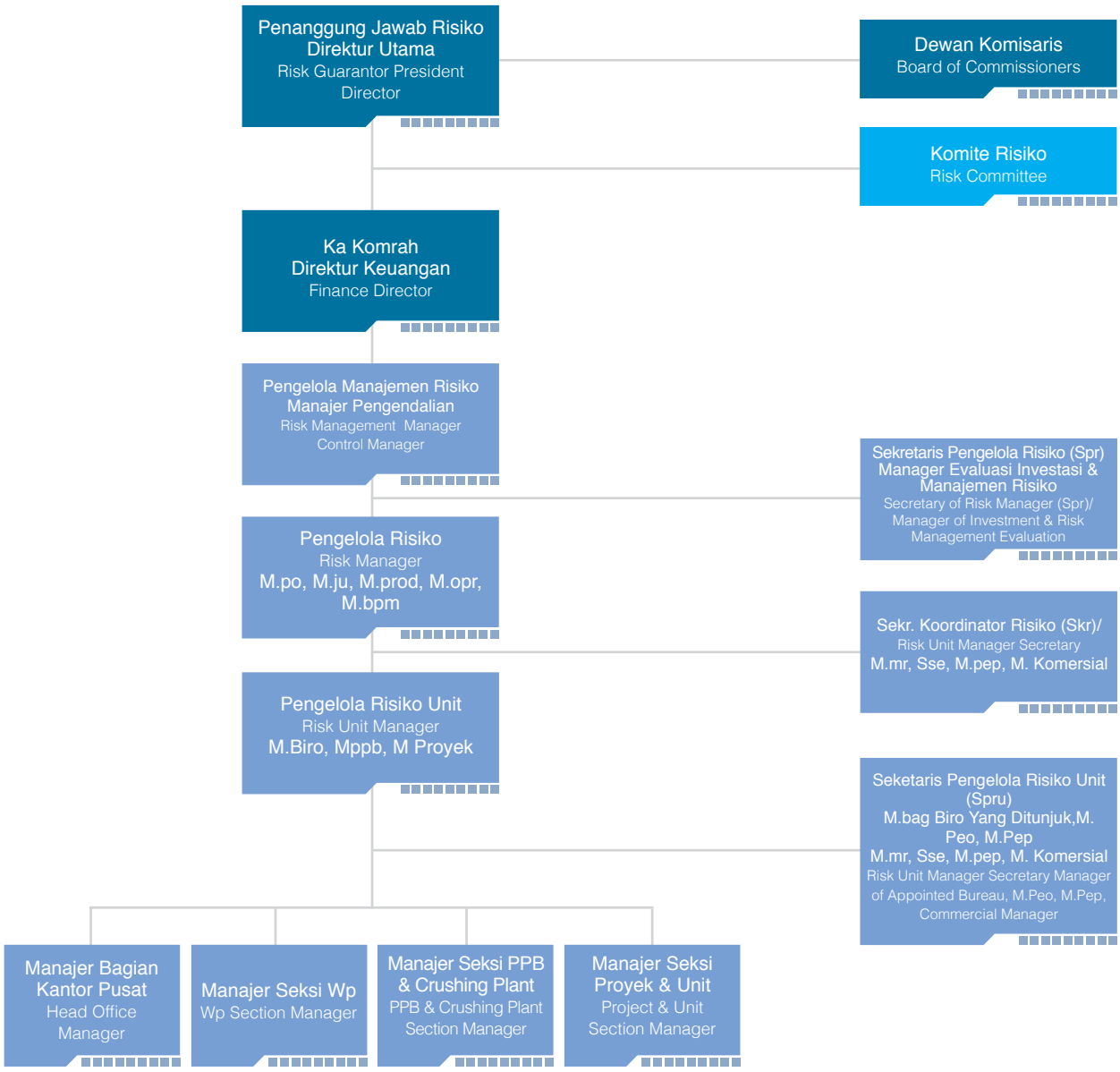
the risk management and the culture of awareness to all employees, so they can gain good understanding and comprehensive knowledge on all risk factors that's linked to their daily jobs and functions.

ORGANISASI PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Susunan organisasi pengelolan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF RISK MANAGEMENT

The organizational structure of risk management within the company is as follow:



Manajemen Risiko
Risk Management

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN RISIKO

Adapun tugas dan tanggung jawab Bagian Pengendalian Risiko Perseroan, antara lain:

- Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan.
- Menyusun format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja yang selanjutnya diusulkan kepada Direksi.
- Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para pemilik risiko. Selanjutnya memastikan bahwa para pemilik risiko serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko.
- Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan database risiko yang dilaporkan para pemilik risiko dan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/ portofolio risiko.
- Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan pengkajian ulang atas laporan pengelolaan risiko oleh para pemilik risiko serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi.
- Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporasi (*corporate action*) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.
- Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko korporasi kepada Direksi dan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berkepentingan jika diminta.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara konsisten mensosialisasikan sistem menajemen risiko kepada seluruh jajaran manajemen dengan berbagai cara, yaitu dengan mengedarkan prosedur dan melakukan sosialisasi setiap unit mengenai prosedur risiko WB-ERM-PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS dan WB-LDS-PO-02

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT

The duties and responsibilities of Risk Management are as follows:

- Develop, maintain and evaluate the validity and capacity of the Company's risk management system.
- Arranging the format & formula for the Company risk criteria and work unit criteria to be proposed to the Board of Directors.
- To be the facilitator and catalyst on the implementation of integrated risk management system by risk owners. Therefore, they can ensure all staffs have adequate competency to manage risk in accordance to Risk Management Guide
- Arrange, maintain, monitor and evaluate the development of the Company's risk status in accordance to the changing dynamics reported by risk owners, to be reported to Board of Directors as risk portfolio.
- Evaluate the application of risk management system through monitoring and re-evaluating risk management report by risk owners and recommend solution to the Board of Directors.
- Giving opinion to all policies, corporate actions, and investment from the perspective of risk management to support the Board of Directors' decision making.
- Create activity report for the Board of Directors and other internal & external parties when requested.

RISK MANAGEMENT SOCIALIZATION

The company consistently socializes risk management system to everyone in many ways, such as unit socialization or procedure socialization regarding risk procedure WB-ERM- PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS and WB- LDS-PO-02 PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN.

Manajemen Risiko
Risk Management

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. Menyadari pentingnya peranan SDM dalam menjalankan aktivitas pengelolaan risiko, maka Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompentensi dan pengetahuan seluruh karyawan khususnya di bidang manajemen risiko dengan menyediakan berbagai pelatihan internal, seminar ataupun menyediakan berbagai grup/ forum diskusi internal yang membahas topik Manajemen Risiko agar dapat mempertajam pemahaman serta kesadaran diri setiap karyawan terhadap manajemen risiko.

Acknowledging the importance of human capital's role in these risk management activities, the Company keeps on increasing employee's competency and knowledge through many internal trainings, seminar, internal group discussion which raise risk management topics to sharpen understanding and awareness on each employee.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya efektivitas implementasi manajemen risiko di dalam proses operasional dan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensinya dengan menyediakan berbagai pelatihan dan pendidikan bersertifikasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

The Company is committed to continuously increasing employees' awareness of the importance of risk management in the Company's operational and business processes. To that end, the Company provides an opportunity for employees to improve their competence through certified training and education, as can be seen on the table below:

Nama Name	Nama Sertifikasi Name of Certification	Periode Berlaku Validity Period	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position
Ashuri	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Desember 2017 – Desember 2020 December 2017 - December 2020	Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi (BNSP) National Competency Certification Agency	Manajer Keuangan Korporasi Corporate Finance Manager
Muchlisar Febrianto	Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP)	Mei 2017 – Mei 2019 May 2017 - May 2019	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	Manajer Keuangan & SDM Proyek Tol Balikpapan - Samarinda Finance & Human Capital Manager of Balikpapan - Samarinda Toll Project
Sofyandi Puspo Prabowo	Certified Risk Management Officer	April 2019 – April 2021 April 2019 - April 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Agency	Staf Manajemen Risiko & Evaluasi Investasi Risk Management & Investment Evaluation Staff

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengelola risiko usaha dan operasionalnya, maka sejumlah pelatihan telah diikuti oleh Bagian Manajemen Risiko di tahun 2019, antara lain:

RISK MANAGEMENT TRAINING

As the company's commitment in organizing operational and business risk, several trainings were joined by Risk Management Department in 2019, among others:

Nama Pelatihan Name of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggaraan Implementation
Enterprise Risk Management Fundamental	Pabrik Produk Beton Pasuruan, 2019 Pasuruan Concrete Product Factory, 2019	Centrois Centrois

Manajemen Risiko
Risk Management

IDENTIFIKASI RISIKO

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Perlakuan yang diberikan untuk risiko- risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalisir keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati- hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Sementara perlakuan yang diberikan untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara akurat mengenai bagaimana potensi dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

RISK IDENTIFICATION

The Company always anticipates the risks that may arise when running its business, both internal controls and risks that are out of control of the Company. Our concerns on Internal risks should be controlled and minimized as far as possible by applying prudential principles and Risk Management principles. Meanwhile, for external risks as soon as possible can be accurately identified relating to potential risks and its impact to the Company.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat profil dan upaya mitigasi risiko Perseroan di sepanjang tahun 2019, yaitu:

RISK PROFILE AND ITS MITIGATION

The following describes the Company's risk profile and its mitigation during 2019:

No	Risiko Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	Bertambahnya pesaing di industri yang sama More competitors on the same industry	1. Daya Tarik Industri beton precast meningkat pesat, sehingga semua precaster menambah kapasitas produksi dan mendirikan pabrik baru di sekitar wilayah pabrik WTON The interest for precast concrete is increasing rapidly, which triggers all of precast suppliers to add more their production capacity and build new plants area. 2. Pesaing meningkatkan daya saing melalui bauran produk Competitor increases their competitiveness via product diversification	1. Perolehan kontrak tidak tercapai Contractual target is not achieved 2. Persaingan harga dengan pesaing menjadi lebih kompetitif Price competition becomes more competitive 3. Menurunnya margin laba Decreasing on profit margin 4. Pangsa pasar WTON menurun Decreasing on WTON market shares	1. Meningkatnya program marketing intelegent yang lebih intensif Developing marketing intelligent program to be more intensive 2. Meningkatkan daya saing dengan inovasi dan kualitas produk untuk memperoleh HPP yang lebih kompetitif Increasing our competitiveness through innovation and best quality of the products to gain more competitive price 3. Terlibat aktif dalam asosiasi agar dapat menjaga situasi yang kondusif dalam persaingan Actively participating in some associations that can keep us on conducive position in this competition 4. Menerapkan EPI (Engineering, Production, Installation) untuk memperbesar peluang memenangkan persaingan dengan meningkatkan usaha ready mix, keagenan komponen konstruksi, instalasi, dan pemancangan serta pengembangan post tensioning Implement EPI (Engineering, Production, Installation) to increase the opportunity to win the competition via the increasing of Ready Mix, construction component agency, installation and the development of post tensioning

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
2	Beralihnya Pelanggan potensial menjadi kompetitor Our potential buyers become competitors	1. BUMN Karya mendirikan Pabrik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri Other SOEs among this industry build plant to fill their own needs 2. Harga produk WTON yang relatif lebih tinggi WTON's products prices are relatively higher	1. Kehilangan pelanggan potensial Losing potential customers 2. Bertambahnya kompetitor di Industri precast Increasing in competitors number of precast industry 3. Daya saing berkurang Decreasing our	1. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam industri konstruksi sebagai captive market Expanding the cooperation linked with more parties in construction industry as captive market 2. Meningkatkan komposisi perolehan kontrak dari WIKA grup melalui program sinergi Increasing our contractual gain through synergizing with WIKA Group 3. Menciptakan produk baru untuk menciptakan pasar baru Creating new product to create new market 4. Mengintegrasikan evaluasi harga penawaran melalui sinergi Biro Penjualan dan Biro Produksi Integrating price offering evaluation through synergy with Sales & Production Bureau
3	Penerimaan pembayaran dari Pelanggan terlambat Receiving late payments from customers	1. Pelanggan mengalami likuiditas Customers went through liquidity problem 2. Pengurusan dokumen penagihan memakan waktu yang lama Payment documents took too long to be processed 3. Tidak ada kepastian kelangsungan proyek Uncertainty of project's continuity	1. Likuiditas Perusahaan terganggu Company's liquidity is disturbed 2. Persyaratan administrasi dalam kontrak yang cukup banyak untuk dipenuhi Quite a lot of administrative requirements to be fulfilled 3. Timbulnya piutang macet Bad debt emerges	1. Kerja sama dengan perbankan untuk menutup gap penerimanaan dan pembayaran serta penggunaan instrument pembayaran pembayaran melalui SCF Cooperate with banking services to cover the gap temporarily via SCF instruments 2. Membuat persyaratan kontrak yang berimbang dan mudah untuk dipenuhi Create a balance contract requirements that is easy to fulfill 3. Menggunakan Lawyer Perusahaan untuk menyelesaikan piutang macet Using the service of lawyers to settle bad debts

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
4	Kemampuan kapasitas pabrik Plant production capacity	1. Perolehan kontrak bersamaan waktunya atau tidak merata di sepanjang tahun dan komposisi produk putar dan non-putar tidak sesuai dengan kapasitas yang dimiliki Contracts came at 1. the same time, or distributed unevenly during the whole year. The composition of products didn't match with the capacity 2. Keterbatasan kapasitas peralatan produksi Limitation in production tool capacity 3. Terdapat Pabrik yang diperuntukan menghasilkan produk tertentu Some plants can only produce certain products	1. Penjualan tidak tercapai sesuai rencana yang diharapkan Sales target was not achieved then we expect 2. Inefisiensi pebrik Plant inefficiency 3. Keterlambatan penyelesaian produksi Late in finishing production	1. Membangun pabrik baru dan produk baru Building new plants & products 2. Meningkatkan pra-sarana dan modernisasi sistem produksi diseluruh pabrik yang dimiliki Increasing platforms and modernize production system at all plants 3. Manambah penetrasi pasar yang berfokus pada produk yang sesuai Adding stock buffer for definitive projects 4. Melakukan penetrasi pasar yang berfokus pada produk yang sesuai Penetrating the market to focus on sustainable products

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko independen. Objek *Assessment* adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *Assessment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Pada tahun 2019, evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh pihak Asesor Independen yaitu PT Pengembangan Manajemen Terapan *(Centrois)* melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko *(risk maturity)*. Penilaian *risk maturity* menggunakan model maturitas yang dipublikasikan oleh RIMS *(Risk & Insurance Management Society, Inc)*.

Hasil analisis atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di tahun 2019 menunjukkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko di Perseroan berada pada tingkat efektivitas BAIK (83%) dan capaian tingkat kematangan sebesar 2,78 atau pada level 3.

EFFECTIVENESS EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN 2019

Periodically, the Company measures its Risk Management implementation achievement done by independent Risk Management Consultant. Assessment objects are the Company's organs starting with the Board of Directors all the way to the management level in the field. Assessment results will provide the description of risk management practical achievement level that can be compared with the previous period as well as providing a number of feedback in order to improve upon its achievements in the next stage.

In 2019, the effectiveness of Risk Management systems is evaluated by an Independent Assessor, which is PT Pengembangan Manajemen Terapan (Centrois) through maturity level (risk maturity) of our risk management implementation. This assessment of risk maturity use the maturity model that published by RIMS (Risk & Insurance Management Society, Inc).

The following analysis results of Risks Management effectiveness in 2019 shows that our risk management performance of WIKA Beton was at BAIK of effectiveness level (83%) and Maturity level was at 2,78 or level 3.

Manajemen Risiko
Risk Management

Profil Manajer Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Manager

Rudy Zatmiko
Manajer Manajemen Risiko
Risk Management Manager

Kewarganegaraan I Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia I Age
Berusia 48 tahun per 31 Desember 2019
48 years old as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir I Place YOB
Jakarta, 18 September 1971
Jakarta, September 18, 1971

Domisili I Domicile
Cirebon
Cirebon

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Manajer Bagian Evaluasi Investasi & Risk Management sejak 3 September 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.298/2017
Appointed as Manager of Risk management and Investment Evaluation Division since 3 September 2018 based on the letter of Director's Decree SK.02.01/WB-0A.298/2017

Masa Jabatan I Term of Serving

Sampai diputuskan lebih lanjut
Up to forward decision

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

2011	Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin Bachelor Degree of Economic from Brawijaya University	2001	Sarjana Ekonomi dari Universitas Medan Area Bachelor Degree of Economic from Brawijaya University

Pengalaman Kerja I Work Experiences

2018 – Sekarang (Present)	Manajer Bagian Investasi & Risk Management Manager of Investment & Risk Management Division	2016 - 2017	Pejabat Sementara Manajer Administrasi Keuangan Kantor Pusat Temporary Financial Administration Manager of Head Office
2017 - 2018	Manajer Administrasi Keuangan Kantor Pusat Manager of Head Office Financial Administration	2014 - 2016	Manajer Keuangan dan Personalia Quarry Cigudeg Finance and HRD Manager of Quarry Cigudeg

Sertifikasi Profesi I Certification of Profession

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi I Training and Competency Development

2019	Satria Pratama (WMMDP) diselenggarakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Satria Pratama (WMMDP) held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	Project Management Feasibility Study oleh Avenew Indonesia Project Management Feasibility Study by Avenew Indonesia
2018	Coaching Clinic Enterprise Risk Management ISO 31000 oleh Centrois Coaching Clinic Enterprise Risk Management ISO 31000 by Centrois		

Jabatan Rangkap I Concurrent Position

-			

Hubungan Afiliasi I Afiliated Relationship

Tidak Ada
None

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selain mengoptimalkan pengelolaan risiko di seluruh aspek bisnis dan operasional, Perseroan juga mengaplikasikan Sistem Pengendalian Internal secara terstruktur dan komprehensif di semua lini bisnis guna meminimalisir error dan agar terhindar dari aksi kecurangan. Pada implementasinya, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan baik yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan maupun karyawan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perseroan telah teralisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan Perundang-Undangan.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Despite optimizing the risk management in all business and operational aspects, the Company also applies a structured and comprehensive Internal Control System into all business lines in order to minimize errors and to avoid fraud actions. In its implementation, This applied system is a process of continuous integration of actions and activities by both corporate leaders and employees to provide more confidence that the objectives achievement can be realized through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with laws and regulations.

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Agar implementasi sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Lingkup sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan terdiri dari Lingkungan Pengendalian Internal, pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Monitoring terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan di Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM OBJECTIVES

In order to implement internal control system effectively and efficiently, the Board of Directors has determined a tight internal control system to secure the Company's investment and assets. Internal control system consists of Internal Control Environment, Assessment of Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication System and Monitoring on effectiveness of internal control system.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mencakup aktivitas pengendalian keuangan dan operasional, yaitu:

1. **Pengendalian Keuangan**
   Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLLING

Internal control system implemented by the company involves financial and operational activities:

1. **Financial Control**
   To guarantee the fact in financial information, effectiveness and efficiency of the Company process and compliance aspect to the regulations. The Board of Directors must determine an effective internal control system to secure the Company's investment and asset.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

2. Pengendalian Operasional
Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

KEPATUHAN PERSEROAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan ataupun *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan perundang-undangan, yaitu:

1. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (10 Januari 2019)
2. Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (1 Agustus 2019).
3. Notifikasi Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penilaian terhadap Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha, atau Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat (1 Oktober 2019).
4. Seminar Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (23 September 2019)

2. Operational Control
Control in operational activities that cover production, sales, operations as well as investment activities in order for the Company target to be achieved that is free from fraud and according to regulations of the Company.

THE COMPANY'S COMPLIANCE ON LAWS AND REGULATIONS
In its capacity as a public company, the Company continually comply to all prevailing regulations and legislations. In principle, the Company proactively follows all amendments and updates regarding regulations in the stock market, especially those relevant to the Company's business. This year, the Company has participated in various seminars and socialization in relations to legislations, which are:

1. Socialization of updated regulation Number I-A regarding Share Listing and Equity Shares other than shares issued by the Company and Specific Notations Implementation by Indonesia Stock Exchange (10 January 2019).
2. Socialization of Regulation Number I-V concerning specific terms of shares listing and equity shares other than the shares on the Acceleration board issued by the Company which held by Indonesia Stock Exchange (1 August 2019).
3. Notification of Commission for the Supervision of Business Competition Regulation Number 1 of 2019 concerning Procedures for Handling Cases of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition and Regulation Number 3 of 2019 concerning Assessment of Mergers or Business Consolidation, or Company Shares acquisition which may result in Monopoly Practices and / or Unfair Business Competition (1 October 2019).
4. Investment Potential Seminar on Real Sector and Infrastructure - based investment responded the Government Regulation Number 55 Year 2019 concerning Second Amendment to Government Regulation Number 16 Year 2009 concerning Income Taxes on Income in the Form of Interest on Bonds organized by the Financial Services Authority (23 September 2019).

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

5. Sosialisasi SRINT E-Registration HMETD oleh Otoritas Jasa Keuangan (1 November 2019)
6. *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) *Workshop* yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan International Finance Corporation, serta didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (27 November 2019).

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang tertuang di dalam *Code of Corporate Governance* Perseroan yang memiliki kesesuaian dengan COSO, yang mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (Control Environment)

Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:

a. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
b. Filosofi dan gaya manajemen;
c. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
d. Pembagian wewenang dan pengembangan sumberdaya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;
e. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
f. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

2. Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal yang dilakukan Perseroan antara lain:

a. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan pembandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya terindentifikasi;

5. SRNIT E-Registration HMETD Socialization by Financial Services Authority (1 November 2019).
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop by Indonesia Stock Exchange and International Finance Corporation, and supported by Financial Services Authority (27 November 2019).

SUITABILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Company has Internal Control System that is described in the Company's Code of Corporate Governance that is suitable with COSO, which includes:

1. Internal Environment Control

The management has set a standard, process and structure as foundation of overall implementation of internal control, that is applied with discipline and structure. The scope of internal control includes:

a. Integrity, employee competence and ethical values that the Company believes in;
b. Management philosophy and style;
c. Management parameters in implementing their authority and responsibility;
d. Division of authority and human resources development as well as direction from the Board of Directors;
e. Process to attract, develop and retain competent individuals as well as the clarity of performance measurement;
f. Incentive and reward to encourage performance accountability.

2. Risk Assessment

Review on business risk management is a process of identification, analysis and assessment on relevant risk management. The Company conducted these things:

a. Set a clear goal in operations, reporting and compliance categories so comparison between implementation with the criteria that has been set can be done and risk can be identified immediately;

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

b. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan review serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;
c. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

3. Kegiatan Pengendalian (Control Activities)

Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya, hal-hal berikut:

a. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
b. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
c. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorsasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

b. Set the scope of implementation context, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring and review as well as communication and consultation on the possibility of risk;
c. Make a scale of priority in handling strategic risks, physical risks,risk against legal compliance, and others.

3. Control Activities

Control Activities are done in every level and function of the Company. Control activities include actions set through policies and procedures to help ensure the implementation of management direction in order to minimize risk on goal achievement. Control activities are done in every level of organization at every stage of the business process. The Board of Directors is responsible to ensure its implementation

a. Periodical review process and Company performance target achievement;
b. Compliance to the legislation for every action and process done by the Company;
c. Compliance to the implementation of internal regulations, especially in authorization, verification process and handling of things relating to the Company asset and investment.

4. Information and Communication

The Company requires information in order to ensure internal control function that supports the achievement of Company goals. The management must obtain, produce and use relevant and quality information that comes from internal as well as external sources. Therefore, the Company must present a report on various operational, financial, as well as compliance to legislation activities in order to support internal control process and ensure it functions as expected.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

5. Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities)

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

a. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan Monitoring dilaporkan kepada Direktur Utama.
b. *Monitoring* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk on going monitoring, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut.
c. *On going Monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan.
d. Monitoring ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi regular dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities include sustainable evaluation on internal control system quality, including internal audit function at every level and unit in the Company's organizational structure so it can function as it should and can present information on time.

a. All forms of violations that happen during monitoring must be reported to the President Director.
b. Monitoring is a process done to evaluate performance (quality). Internal Control System at all times is in the form of ongoing monitoring, separate evaluation or the combination of those two forms.
c. Ongoing monitoring is done in conjunction with the Company's operational process.
d. This monitoring includes management activities and regular supervision and other things done in the form of each activity.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2019

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta berbasis Manajemen Risiko. Sehingga setiap level organisasi memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko.

Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab dalam mereview tingkat pengendalian risiko diseluruh aktivitas di unit kerja. Dan untuk menjaga efektivitas pengendalian SPI bekerja sama dengan Bagian Manajemen Risiko dan QSHE dalam melaksanakan audit baik itu di unit, proyek, maupun di Biro kantor pusat.

IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2019

Management is responsible to implement a reliable and effective Internal Control System based on Risk Management. So that every level of organization has a massive obligation to enhance a risk awareness culture.

The Internal Control Unit (SPI) is also responsible to review the level of risk control in all activities in the work unit. And to maintain the effectiveness of Internal Control Unit, together with the Risk Management and QSHE Section in conducting audits both in units, projects, Bureaus of Headquarter.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Hasil Evaluasi atas Pengendalian Intern telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi terhadap kinerja SPI menurut Komite Audit pelaksanaan audit oleh SPI telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Hasil evaluasi selama tahun 2019 diperoleh hasil Sistem Pengendalian Internal di PT Wijaya Karya Beton, Tbk telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan

Evaluation Results of Internal Control have been submitted to the Directors, than to be followed up and monitored on their implementation. The Audit Committee has an active role to evaluate the performance of the Internal Audit Unit according to the Audit Committee, audit implementation has been accordance with the standards set by the company. The evaluation results in 2019 shown that the results of the Internal Control System in PT Wijaya Karya Beton, Tbk has been running well and compiled the standards set by the company

Perkara Hukum Tahun 2019
Law Issues in 2019

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan.

Throughout 2019 there was no law cases faced by the Company

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SELAMA TAHUN 2019
Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat kasus hukum dalam bentuk apapun baik perdata maupun pidana.

LAW ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS DURING 2019
During 2019, all members of the Board of Commissioners and Directors did not involve in any law cases, both civil law or criminal actions.

PERKARA HUKUM DIHADAPI ENTITAS ANAK
Sepanjang tahun 2019, seluruh entitas anak Perseroan tidak terlibat kasus hukum dalam bentuk apapun baik perdata maupun pidana.

LAW ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES
Throughout 2019, all subsidiaries of the Company did not engage in any law cases, both civil law or criminal actions

SANKSI ADMINISTRATIF
Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS
During 2019, the Company did not face any administrative sanctions from Regulator

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN
Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dalam hal pencemaran lingkungan

REPORT ON THE COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENEVIRONMENT
Throughout 2019, the Company did not receive any report related to environmental pollution.

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah menyediakan akses informasi yang dapat diakses seluas- luasnya oleh seluruh pihak melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.wikabeton.co.id. Situs web Perseroan secara berkala terus diperbaharui dan tersedia di dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di dalam situs tersebut, Perseroan telah menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa bersikap terbuka dalam hal penyampaian informasi yaitu dengan memperbolehkan semua pihak atau para pemangku kepentingan untuk langsung menghubungi kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

In running its business and operational activities, the Company continually puts forth transparency aspects as part of its implementation of GCG principles in order to guarantee the rights of its shareholders and other stakeholders. To ensure this commitment, the Company provides information access to all parties through the Company's website: www.wikabeton.co.id. The Company's website is continually updated and available in 2 (two) languages, Indonesian and English. In the site, the Company has provided various information regarding Company profile, products and services, financial highlights, shares information, and other corporate information. Furthermore, the Company is also always open in disclosing information by allowing all parties or its stakeholders to contact the Company's Head Office directly at:

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk I PT Wijaya Karya Beton Tbk Head Office

Alamat I Address :
WIKA Tower I Lt.2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Telepon I Telephone :
+62 21 819 2802 (hunting)

Surel I Email :
- marketing@wika-beton.co.id (informasi produk dan teknikal)
- sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Media Sosial I Social Media :
- Facebook: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- LinkedIn: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Instagram: @wikabeton
- Twitter: @wika_beton

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang dan regulasi yang berlaku. Seluruh informasi Perseroan dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Adapun

CORRESPONDENCE AND PERIODICAL REPORTS

The Company's financial and non-financial information are gathered and reported transparently to the shareholders and other stakeholders as required by the prevailing Legislations and regulations. All of the Company's information is reported according to the time frame, presented comprehensively and accurately, updated, complete and sufficient according to the procedures, type and coverage as regulated in the legislation regarding the Company's Financial Condition Transparency. The information disclosure presented in

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

pemaparan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Triwulan
3. Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perseroan
4. Laporan terkait rencana RUPS
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
6. Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
7. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
8. Keterbukaan informasi terkait aksi korporasi dan paparan publik.

the form of reports, among others:

1. Annual Report
2. Quarterly Financial Report
3. Monthly Administration Report for the Company's Shareholders
4. Report on GMS plan
5. Report on the Use of Initial Public Offering Proceeds
6. Board of Directors and Commissioners Share Ownership Report
7. Explanation and Clarification in mass media to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority
8. Information disclosure regarding to corporate action and public exposes.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2019:

In the table below is the Company's correspondence with the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) all throughout 2019:

Korespondensi dengan BEI
Correspondence with IDX

Bentuk Korespondensi Kind of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
Surat menyurat Mailing	4	Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report
Surat menyurat Mailing	1	Laporan Tahunan Annual Report
Surat menyurat Mailing	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Monthly Report on Registration Activities
Surat menyurat Mailing	13	Keterbukaan Informasi Information Disclosurs
Surat menyurat Mailing	3	Pelaksanaan *Public Expose* Public Expose Implementation
Surat menyurat Mailing	5	Penyampaian bukti iklan Submission of advertising evidence

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

Korespondensi dengan OJK
Correspondence with OJK

Bentuk Korespondensi Kind of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
Surat menyurat Mailing	4	Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report
Surat menyurat Mailing	1	Laporan Tahunan Annual Report
Surat menyurat Mailing	13	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
Surat menyurat Mailing	6	Permohonan informasi dan tanggapan surat Asking for Information and Looking Forward a reply
Surat menyurat Mailing	3	Pelaksanaan Public Expose Public Expose Implementation
Surat menyurat Mailing	5	Penyampaian bukti iklan Submission of advertising evidence

FORUM KOMUNIKASI INTERNAL
Perseroan senantiasa mengoptimalkan kualitas dan meningkatkan frekuensi komunikasi internal di antara karyawan dan manajemen melalui berbagai cara seperti menyediakan fasilitas portal, WTON Magz, *family gathering*, Rapat Lintas Biro (setiap bulan), pertemuan bulanan, Manajemen Review (setiap tiga bulan), *morning briefing*, *Kick-Off* RKAP, *Midyear Communication*, *Monthly Operation Review*, dan Sarasehan Serikat Pekerja. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media eksternal dalam memberikan informasi dan data Perseroan kepada publik. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan di dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan. Pada tahun 2019, tidak ditemukan kejadian/kasus/temuan dari unit Satuan Pengawasan Internal terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

INTERNAL COMMUNICATION FORUM
Company provides a means of communication that optimizes the quality and to increase the communication frequency between employees and the management who periodically carried out in many format: Portal facilities, WTON Magz, family gathering, inter bureau meetings (every month), monthly meeting, Management Review (every three months), morning briefings, Kick Off RKAP, Midyear Communication, Monthly Operation Review, Labor Union Workshop. In addition to these channels of information, the Company also optimizes the external media as an attempt to provide information and data of the Company to the public. In this case, the Company constantly follows a number of procedures set forth in the Company's External Communication Policy and Policy Guidance. By 2019, no incident / case or findings of Internal Audit Unit regarding violations in the Public Communications Policy or Corporate Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.

MEDIA ELEKTRONIK
Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan dan komunikasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

1. **Situs web**
   Situs web resmi Perseroan difungsikan sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi umum yang relevan terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu, seperti produk layanan, berita,

ELECTRONIC MEDIA
The Company is committed to building a transparent relation and communication with stakeholders by optimizing information technology and communication, namely:

1. **Website**
   The Company already has media for Public information is the website that is handled directly by the Corporate Secretary. This site is an online media targeted to the public that contains various

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan dapat diakses melalui link www.wikabeton.co.id.

2. WTON Mobile Apps

Aplikasi WTON Mobile merupakan sebuah platform digital yang dirancang dikembangkan oleh SDM internal WIKA Beton (BSI) guna meningkatkan *employee engagement* setiap pegawai. Aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur di antaranya:

- Home berisi berita terkini mengenai Perseroan
- *Human Capital Information System*
- *E-File* berisi dokumen Perseroan
- Cuti & Dinas
- *Annual Report*
- *Financial Highlight.*

3. Relasi Media

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations* seperti melakukan kunjungan media, media gathering, dan rilis media. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan kunjungan media (media visit) ke kantor redaksi Kontan pada 7 Agustus 2019. Perseroan juga mengundang para jurnalis dari berbagai media di acara media gathering pada 26 November 2019 yang bertujuan untuk memberikan informasi terbaru terkait kinerja Perseroan serta memperkuat hubungan hubungan komunikasi dengan para jurnalis. Sementara itu, rilis media di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

information and data concerning the Company, such as service products, news, media releases, and other important information intended for all stakeholders. Site can be accessed through the link www.wikabeton.co.id.

2. WTON Mobile Apps

The WTON Mobile application is a digital platform that designed developed by internal HR WIKA Beton (BSI) aiming to increase employee engagement for every employee. This application offers a number of features including:

- Home (latest news about the company)
- Human Capital Information System
- E-File (company documents)
- Out of office tasks & On leave
- Annual Report
- Financial Highlight.

3. Media Relation

Throughout 2019, the Company had several activities related to Media Relations such as conducting media visits, media gatherings and media releases. In 2019, the Company conducted a media visit to the Kontan's editorial office on August 7, 2019. The Company also invited journalists from various media in the media gathering on November 26, 2019 which aims to provide the latest and updated information related to the Company's performance and strengthening relations communication with journalists. Meanwhile, press releases throughout 2019 can be seen in the table below:

Tanggal Rilis Date of Release	Risalah Minutes
4 Januari 2019 January 4, 2019	CSR WIKA Beton: Pasang Tiga Traffic Light di Boyolali CSR WIKA Beton: Installed Three Traffic Lights in Boyolali
27 Maret 2019 March 27, 2019	RUPST WTON Putuskan Dividen Per Share Naik 44,27% WTON Annual General of Shareholders decided Dividend per Share increase of 44, 27%
7 Agustus 2019 August 7, 2019	WIKA Beton Kantongi Omzet Kontrak 3,92 Triliun Hingga Juli 2019 WIKA Beton gained the contract's turnover of 3,92 Trillion up to July 2019
21 Agustus 2019 August 21, 2019	WIKA Beton Hadapi Total Kontrak 9,33 Triliun Hingga Juli 2019 WIKA Beton had total contracts of 9,33 Trillion up to July 2019
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Kinerja 9M2019: Laba Bersih Tumbuh 8,4% Pertumbuhan Laba Disertai Peningkatan Margin Laba 9M2019 Performance: Net Profit Grew 8.4% Accompanied by Increase in Profit Margin
26 November 2019 November 26, 2019	WTON Targetkan 10,4% Pertumbuhan Perolehan Kontrak Baru WTON has targets of 10.4% Growth in Obtaining New Contracts

Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

PAPARAN PUBLIK
Perseroan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan siklus bisnis Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang kegiatan paparan publik seperti ini sangat membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak yang lebih banyak. *Public expose* Perseroan tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2019 di Ruang Seminar I Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

PUBLIC EXPOSE
The Company holds public expose to the shareholders, stakeholders and public regarding the operational activities and the Company's business cycle. Public expose is done through presentation methods to the shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company views this public exposes activity as greatly helpful to the Company conveying a widely information and reaching more people. The Company's 2019 public expose was held on August 21, 2019 at the Indonesian Stock Exchange Seminar Room, Jakarta.

RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, siklus bisnis, dan pencapaian kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

VARIETY OF MEDIA FOR OUR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS
The variety of communication media used by the Company to convey data and information regarding operational activities, business cycle and performance achievements can be seen in the table below:

Kepada To	Bentuk Komunikasi Media Platform
Regulator Regulator	Surat dan Laporan di IDXnet dan Sistem Pelapran Emiten (SPE) Mail and Report at IDXnet and Entity Reporting System (ERS)
Pemegang Saham Shareholders	RUPS (1 kali), *Public Expose* (1 kali), Media Massa (6 kali) GMS (1 time), Public Expose (1 Time), Mass Media (6 Times)
Investor Investor	*Investor Meeting* (4 kali), *Conference Meeting* (2 kali), NDR (*Non-deal Road Show*) (1 kali), *One on One Meeting* (31 kali) Investor Meeting (4 Times), Conference Meeting (2 Times), NDR (Nondeal Road Show) (1 Times), One on One Meeting (31 Times)
Lembaga Publik Public Institutions	Notaris, Biro Administrasi Efek, Pemeringkat Efek Notary, Securities Administration Bureau, Securities Rates
Konsumen Customers	Media Massa, Indeks Kepuasan Pelanggan Mass Media, Customers Satisfaction Index
Karyawan Employee	Manajemen Review, Pelatihan, Media Komunikasi Internal Management Review, Training, Internal Communication Media
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Media Massa, Website, *Annual Report* Mass Media, Website, Annual Report
Mitra Kerja dan Rekanan Work Partners and Vendors	Gathering, Vendor Rating Gathering, Vendor Rating
Organisasi Profesi Profession Organization	Keanggotaan Asosiasi, misalnya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association Membership, such as Indonesian Entity Association (AEI)
Masyarakat/Umum Public/General Parties	Press Release, Pemberitaan, dan Situs Web Perseroan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses oleh seluruh stakeholder Press Release, News, and the Company's Website that is in transparent manner so Stakeholders can get an access into the Company

Kode Etik dan Budaya Perseroan
The Company's Code of Conduct and Culture

Perseroan menyadari bahwa etika bisnis merupakan bagian integral dari implementasi GCG di Perseroan demi terwujudnya keberlangsungan usaha di jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.

The Company realizes that business ethics are an integral part of GCG implementation in the Company in order to realize long- term business sustainability. Therefore, the Company has Code of Ethic that has functions as behavioral guidance for all Company employees in interacting with internal and external parties.

ISI KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perusahaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Etika Bisnis Perusahaan adalah sistem nilai atau norma yang dijabarkan dari fillosofi pendirian Perusahaan dan dianut oleh Perusahaan sebagai acuan Perusahaan serta manajemennya untuk berhubungan dengan lingkungan, baik internal maupun eksternal (*stakeholders*). Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang:
   a. Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan;
   b. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap dan lainnya;
   c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   d. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
   e. Etika terkait *Stakeholders*;
   f. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
   g. Integritas laporan keuangan.

2. Etika Perilaku Insan Perusahaan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perusahaan. Etika Perilaku Insan Perusahaan mengatur tentang:
   a. Komitmen Insan Perusahaan;
   b. Menjaga nama baik perusahaan;
   c. Menjaga hubungan baik antar insan Perusahaan;
   d. Melindungi informasi Perusahaan;
   e. Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan;
   f. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;
   g. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;

CONTENT OF CODE OF CONDUCT

The Company's Behavioral Guidelines are grouped into 3(three) sections consisting of:

1. The Company's Business Ethic is a value system or norms detailed from the Company's founding philosophy and embraced by the Company as the Company's guidelines for its management in their relations to their environment, both internal and external (stakeholders). The Company's Business Ethic regulates about:
   a. Compliance to the Legislations;
   b. Giving and receiving of presents/gratification, bribery and others;
   c. Maintain Occupational Health, Safety and Environment (K3LH);
   d. Equal opportunity for our employees in case of assignments, promotions, and terminations;
   e. Ethics regarding Stakeholders;
   f. Management and employee ethical standards;
   g. Financial Statements integrity.

2. The Company's employee behavioral ethic is a value system or norms embraced by all Leaders and employees in implementing their duties including relation's ethics between the employees and Company. The Company's employee behavioral ethics regulate about:
   a. Employee commitment;
   b. Keeping The Company's reputation;
   c. Maintaining good relations between Company employees;
   d. Protecting Company information;
   e. Company Data Management and Report gathering;
   f. Maintaining and Using Company asset;
   g. Maintaining occupational health, safety and environment;

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
The Company's Code of Conduct and Culture

h. Informasi orang dalam (*insider trading*);
i. Memberi dan/atau menerima hadiah, jamuan, hiburan dan donasi;
j. Benturan Kepentingan; dan
k. Aktivitas Politik.

3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:
   a. Komitmen *Code of Conduct*;
   b. Sosialisasi dan Internalisasi;
   c. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran;
   d. Sanksi atas Pelanggaran.

h. Insider trading;
i. Giving and/or receiving gifts, dining, entertainment and donations;
j. Conflict of interest; and
k. Political activities.

3. Enforcement and Reporting include reporting mechanism and sanction violations, regulating on:
   a. Code of Conduct commitment;
   b. Socialization and Internalization;
   c. Violation Reporting mechanism;
   d. Sanctions for violations.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit kerja, maupun entitas anak serta a liasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan. Uraian bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi telah tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan di Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan *Code of Corporate Governance* sebagai wujud komitmen pelaksanaan Kode Etik dan *Code of Corporate Governance*.

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Guna mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkala mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang biasa dilakukan Perseroan misalnya dalam hal terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, maka

CODE OF CONDUCT DISCLOSURE IS ADDRESSED TO ALL LEVELS OF ORGANIZATIONS

The Company's code of conduct must be obeyed by all of the Company's employees, including the Board of Commissioners, board of Directors, Supporting Organs and all employees both in the head office, work units, as well as subsidiaries and other affiliations under the Company's authority. The description of the Company's Code of Conduct being required for all levels of organization has been stated in the form of signatures by all employees in the Company's Ethical Standard Compliance Statement and Code of Corporate Governance as a form of implementation of Code of Conduct and Code of Corporate Governance.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Company realizes that ethical business standards are an integral part of healthy business practices and performance assessment of all the Company's employees. therefore, all officials in the Company are responsible to ensure that the Company's ethical standards have been socialized and well-understood by all employees. In order to support this, the Company periodically holds events aimed at reminding or emphasizing the implementation of code of conduct to all employees in various management levels. One of the forms of information socialization that the Company does is regarding the Company Regulation in employment, whereby the Management Team Workshop will go directly to all work units in order to ensure that all information regarding the changes has been understood

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
The Company's Code of Conduct and Culture

Sarasehan Tim Manajemen akan terjun langsung ke seluruh unit kerja guna memastikan bahwa informasi mengenai perubahan tersebut telah dipahami oleh seluruh karyawan. Sebagai informasi, tahun ini Perseroan kembali melakukan sosialisasi Kode Etik kepada pegawai baru dalam acara Orientasi/Pelatihan Dasar Calon Pegawai Organik Program Pelatihan Calon pegawai (PPCP) yang digelar pada tanggal 15 Mei 2019 bertempat di Gedung WIKA Tower 1, Lantai 11, Jakarta.

by all employees. As information, throughout this year, the Company once again socialized its Code of Conduct to all employees through CEO Talk event held on May 15, 2019 at WIKA Tower 1 Building, floor 11, Jakarta.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Di bawah ini adalah sejumlah sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang terbukti melanggar standar etika Perseroan, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi atas tindakan tersebut dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, sebagai berikut:
   a. Sanksi Ringan: Surat Peringatan Tertulis
   b. Sanksi Sedang: Penurunan *Base Sallary* sebesar 10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan.
   c. Sanksi Berat: Penurunan *Base Sallary* sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Apabila mitra kerja atau pemangku kepentingan Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

SANCTION FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

Below are sanctions that will be enforced to the employees proven to have violated the Company's ethical standards, among others:

1. Sanctions for the employees who violate the Code of Conduct that decided in Direct Superior or Board of Directors according to their level of violation. The sanctions on those actions are divided categories into three kinds:
   a. Light Sanction: Written Letter of Warning
   b. Medium Sanction: 10% reduction in base salary for 4 (four) months or discharge of Structural position for 6 (six) months
   c. Hard Sanction: 10% base salary reduction for 12 (twelve) months or discharge of Structural Position for 3 (three) years or Termination (PHK).
2. The Board of Directors provides direction on guidance actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be done by Direct Superior in their own fields.
3. The sanctions for the Board of Directors that violate the Code of Conduct are decided by the Board of Commissioners.
4. The Sanctions for the Board of Commissioners that violate the Code of Conduct are decided by shareholders.
5. If work partners or stakeholders are found in violation, then they will be sanctioned according to the regulations stated in the contract. If it is against the law, the Company can take it up to the authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
The Company's Code of Conduct and Culture

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2019
Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik di sepanjang tahun 2019.

BUDAYA PERUSAHAAN
Untuk menjamin terpeliharanya budaya kerja yang baik, Perseroan secara periodik melakukan Sosialisasi Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Budaya tersebut dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang mana pada tahun ini diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2019 melalui acara gathering pegawai. Selain melalui gathering pegawai, kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai dan budaya perusahaan juga dapat dilakukan melalui sarasehan ataupun kegiatan penunjang lainnya.

THE NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION IN 2019
The Company did not find any code of conduct violations throughout 2019.

CORPORATE CULTURE
To guarantee the maintenance of good work culture, the Company periodically socializes its Corporate Culture to all employees. Culture Socialization is held at a minimum of 1 (one) time a year, in which this year was held on March 19, 2019 through employee gathering. Aside from employee gathering, socialization activities on the Company values and culture can be done through workshop or other supporting activities.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Dalam rangka mewujudkan iklim kerja yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel, Perseroan memiliki pakta integritas yang berfungsi sebagai *tools* untuk menumbuhkan prinsip keterbukaan dan kejujuran saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasi Perseroan. Pakta Integritas Perseroan berisi berbagai hal yang dinilai dapat menegakkan implementasi GCG di Perseroan, antara lain:

1. Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2019.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola di jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Integrity Pact is made in order to create a high quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment, while also grow the principle of transparency and honesty within the company. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

1. All of the Company's personnel have signed a statement of compliance with the Company's Code of Conduct and be willing to accept sanctions if violations according to applicable regulations.
2. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2019.
3. In order to pursue the commitment aspect fulfillment, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of corporate governance and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Gratifikasi dan Donasi
Gratifications and Donations Policy

Gratifikasi merupakan pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang berkaitan dengan wewenang/jabatannya di perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karenanya, untuk meminimalisir hal-hal sebagaimana disebutkan di atas yang dinilai dapat merugikan Perseroan di kemudian hari, Perseroan telah memiliki Pedoman Gratifikasi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sebagaimana diatur di dalam Pokok- Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti-Korupsi dan Donasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah menetapkan standar etika yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perseroan. Pedoman Gratifikasi ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan terutama dalam hal donasi yang implementasinya dilakukan dengan menerapkan Etika Perilaku:

1. **Keterlibatan Politik**
   a. Setiap insan Perseroan dilarang menggunakan dana atau aset Perseroan baik langsung ataupun tidak langsung untuk kepentingan partai politik atau calon partai politik yang bertujuan untuk melakukan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perseroan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan karyawan dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.

   b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dan karyawan dalam urusan politik, serta tidak ada satu pun insan Perseroan yang diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
   c. Perseroan melarang setiap karyawan untuk melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

Gratifications are gifts/money (or something equals to it), discounts, commission, soft loan, travel tickets, accomodation facilities, free medical treatments and other facilities, both accepted in Indonesia or abroad, done via electronic communication or conventionally, by the personnel of the company linked to misused of his/ her position that can result in conflict of interest in the future. Therefore, to minimize such things that can be disadvantageous for the company in the future, the Company has possessed a Gratification Guidance that's compulsory to all employees in their daily business activities as regulated on Business & Work Ethics, Anti-Corruption and Donation.

Therefore, the Company has set a standard of ethics to be adjusted with the corporate culture, vision and mission. This guidance is compulsory to all employees, especially in terms of donation implementation in line with Behavior Ethics:

1. **Political Involvement**
   a. No funds or assets of the Company may be used for political party contributions or candidate of political party. This prohibition includes not only by direct contribution but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for the purpose of raising political funds or other campaign objectives. Implementation of the prohibition is only for the use of funds or assets of the Company for political purposes and not meant to limit employees from personal contributions to candidates or political party.
   b. Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees obey any laws and regulations which governs the involvement of the Company and its employees in political affairs. They are not allowed to become a political party official.

   c. The Company prohibits anyone from doing coercion to others which may limit the rights of the individual concerned to channel his political aspirations.

Kebijakan Gratifikasi dan Donasi
Gratifications and Donations Policy

2. **Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan, dan Donasi**
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
   b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. **Kepatuhan Terhadap Peraturan:**
   a. Organ Perseroan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
   b. Perseroan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. **Pelaporan Atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor**
   a. Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu.
   b. Perusahaan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. **Benturan Kepentingan**
   a. Benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya di dalam perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat memengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh perusahaan secara objektif.

2. **Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donations**
   a. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from giving or offer something, either directly or indirectly, to any State official or individual representing a business partner, which can influence decision making.
   b. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from receiving something for his/her benefit, both direct or indirectly, from business partners, which can influence decision making.

3. **Regulatory Compliance**
   a. Company organs and employees must comply with laws and regulations and Company regulations.
   b. The Company has to register on assets, debt and capital properly according to generally accepted accounting principles.

4. **Report on Violation and Witness Protection**
   a. BOD must accept the report and ensure that the violation of business ethics and company's behavior guide in processed fairly and on time.
   b. The Company must develop regulations that guarantee the protection of individuals who report violations of business ethics, Company Code of Conduct and legislation.

5. **Conflict of Interest**
   a. Conflict of interest is defined as a condition that allows the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Directors) to use their position and authority within the company for personal, family or group interests so they can implement the duties, which mandated by the company objectively.

Kebijakan Gratifikasi dan Donasi
Gratifications and Donations Policy

b. Benturan kepentingan ini dapat terjadi saat Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perusahaan.
c. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/ fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   - Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan kegiatan yang bertujuan untuk mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
   - Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
   - Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
   - Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.

b. This conflict of interest can occur when the Company's Organ does things that are not permitted either by the Company's Articles of Association, applicable laws, regulations and the Company's Code of Conduct.

c. To guard the independency during their daily tasks (shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors), these are the things to be concerned to:
   - No transaction shall result in conflict of interest, such as taking personal advantage out of company's activities, other than the salary and facility set by GMS for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   - Must not hold other position that may result in conflict of interest.
   - Must not represent the name of the Company when there's a conflict of interest.
   - The Board of Commissioners and the Board of Directors has a conflict of interest in decision making process, he/she must back off from the process.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI
Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi telah dilaksanakan pada saat Forum *Sales Engineer* yang digelar pada tanggal 22 Agustus 2019, bertempat di Ruang Rapat Hotel Avenzel Cibubur.

GRATIFICATION POLICY SOCIALIZATION
Gratification Policy Socialization has been held during Sales Engineer Meeting on August 22, 2019, located at the Avenzel Hotel Cibubur.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2019
Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun Buku 2019, tidak terdapat laporan atas dugaan pemberian dan/atau penerimaan grati kasi di lingkungan Perseroan.

2019 GRATIFICATION REPORT
Based on Gratification Control Report for fiscal year 2019, there is no report on the suspicion of giving and/or receiving of gratification in the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pada penerapannya, Perseroan turut memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan anti-korupsi seperti tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan melakukan sosialisasi anti-korupsi pada Forum Sales Engineer yang digelar pada tanggal tanggal 22 Agustus 2019, bertempat di Ruang Rapat Hotel Avenzel Cibubur.

As a subsidiary of SOE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the Company is always committed to create a healthy work climate by avoiding actions, behavior or conducts that may create conflict of interest and/or Corruption, Collusion or Nepotism (KKN). In its implementation, the Company pays attention to policies relating to anti-corruption as stated in Law No. 20 Year 2001 on the Amendment of Law No. 31 Year 1999 on Corruption Criminal Act Eradication and socialized anti-corruption at Sales Engineer Forum held on August 22, 2019, in Avenzel Hotel Cibubur.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Secara umum, *insider trading* diartikan sebagai aktivitas perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Demikian halnya di Perseroan, seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam dilarang keras untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material dapat dipublikasikan oleh Perseroan kepada pihak eksternal dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perseroan. Sebagai informasi, sepanjang tahun 2019, tidak ada aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading*.

In general, insider trading means a public company's securities trading activities or other securities (such as bonds or stock options) by individuals that can access non-public information of a public company that uses the information for personal gain. In various countries, securities trading that is done from insider information is illegal. Such is also the case in the Company, all employees that has and/or owns access of insider information are strictly prohibited in taking advantage of their position and job in disclosing of material information:

1. That may affect the investor decision to buy, sell or hold Company shares.
2. To people with special affiliations to do goods/services transactional activities with the Company.

All Company information that is confidential and material in nature cannot be published by the Company to external parties by referring to the Company's Information Privacy and Ownership Policy. All of the Company's employees that do not comply with this policy will be sanctioned and/or terminated determined by the Company. As information, throughout 2019, there is no Company activities suspected as part of insider trading.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang industri beton pracetak yang menghasilkan berbagai jenis produk beton dan jasa usaha penunjang lainnya, Perseroan senantiasa bekerja secara profesional agar dapat menghasilkan produk beton yang bermutu tinggi dan terjamin kualitasnya sesuai dengan harapan pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan telah menerapkan standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya sebagaimana diatur di dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul di masyarakat setempat dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat dan menghormati budaya daerah setempat. Pada implementasinya, Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis saat menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra.

As a leading company in precast concrete industry that has produced various kinds of concrete products and other supporting business services, the Company continually collaborates professionally in order to produce high quality concrete products that meet the consumers' expectations. Therefore, the Company has implemented ethical standards in conducting all its business activities as stipulated in ISO quality standards, SMK3, equipment management system and GCG principles implementation. In conducting its business and operational activities, the Company is committed to minimize negative impacts that occur in the local community by hiring local labor and respecting local culture. In its implementation, the Company upholds business ethics while running a beneficial business practice with all work partners by treating all Stakeholders as partners.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan ini mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

PRINSIP-PRINSIP UTAMA

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan yang wajib dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan, dan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran.

PRINCIPLES AND POLICY

The Company has procedures for procurement of goods and services that are conducted swiftly and transparently by applying the principles of GCG in order to prevent conflict of interest in the process. The policies applied in this procurement process refers to Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company, and Presidential Regulation No. 70 Year 2012 on Second Amendment of Presidential Regulation No. 16 Year 2018 on Government Goods and Services Procurement.

MAIN PRINCIPLES

The main principles that must be understood and complied to in the procurement of goods and/or services process, are:

1. All goods and/or services procurement activities are done in the interest of the Company that must be conducted fairly, can be accounted for, and implementing cost management with fairness principles.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

2. Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa tidak boleh memenuhi unsur fraud, oleh karenanya setiap insan Perseroan diharuskan bertindak dan bekerja sesuai dengan Kode Etik, peraturan, prosedur dan di dalam kontrol yang memadai.
3. Unit yang berwenang untuk melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

ETIKA UNIT PENGADAAN

Semua unit-unit pengadaan yang berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan rekan bisnis dan/atau vendor Perseroan terkait kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran.
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal
3. Perundang-undangan yang dipersyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan.
4. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan.
5. Proses pengadaan barang dan/atau jasa harus berlandaskan prinsip persaingan yang sehat dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor.
6. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan di dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional.
7. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk melakukan negosiasi ulang selama masih bisa diterima oleh Perseroan.
8. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
9. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya.
10. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja.

2. Goods and/or services procurement must not fall under fraud, therefore all Company employees must act and work according to the Code of Conduct, regulations, procedures and under sufficient control.
3. Units with authority to procure are units in the Company given the authority to procure goods/services according to the categories regulated in the Company's Operational policies.

PROCUREMENT UNIT'S ETHICS

All procurement units communicate directly or indirectly with business partners and/or Company vendors regarding procurement activities must follow ethical standards that are not limited to:

1. Implement and uphold honesty.
2. Comply with all external regulations.
3. Required legislations and all internal regulations of the Company.
4. All procurement done is an integral part of the Company's cost policy.
5. The procurement of goods and/or services process must be based on healthy competition by keeping in mind equal level of capability and credibility of each vendor.
6. Each vendor must be treated equal in opportunity, information, calculation on decision making in the vendor selection as external entity that is professional bound.
7. Does not take any opportunity to take advantage of vendor mistakes. If there is a mistake that can be explained and accepted by the Company, then the Company must give a chance to renegotiate as long as it is acceptable by the Company.
8. All procurement activities must be done openly and can be accounted for.
9. Protection on vendor information privacy that the Company provides and vice versa.
10. Does not provide information that can benefit one of the vendors.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

11. Dalam keadaan apapun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek atau voucher), suvenir, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah.
12. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Hubungan antara Perseroan dan calon mitra harus terjalin profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih mitra Perseroan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
2. Senantiasa membangun hubungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.
3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak.
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan.
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra kerja dalam pengadaan barang dan/atau jasa sebagaimana diatur di dalam kebijakan Perseroan maupun peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
7. Tidak saling memengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan persaingan tidak sehat sehingga berdampak pada penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam proses pengadaan.
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan.

11. In any situation, does not receive gifts, goods, commission in the form of cash or equivalent (check or voucher), souvenirs, food, in the office or at home.
12. Does not lend or borrow money to or from the vendor.

RELATIONSHIP WITH PARTNERS

The relationship between the Company and prospective partner must be professional, equal and beneficial by complying these principles:

1. Choosing Company partners with credibility and bonafide that can be accounted for and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by putting forth prudential principles, selective, competitive and fair.
2. Continually build work relations that are according to ethical values and prevailing legislations.
3. Meeting the rights and responsibilities of each party according to contract.
4. Business partner must comply to all prevailing internal regulations
5. Giving equal treatment and opportunities to all work partners in the procurement of goods and/or services as stipulated in Company policy as well as prevailing legislations.
6. Goods and services procurement must be free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
7. Does not influence each other both directly or indirectly that can cause unhealthy competition that impacts the quality of procurement process and work results.
8. Prevent any conflict of interest with parties that are directly or indirectly involved in the procurement process.
9. Conduct a transparent, competitive and fair procurement process to obtain a supplier that meets the quality of job requirements and prices that can be accounted for.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

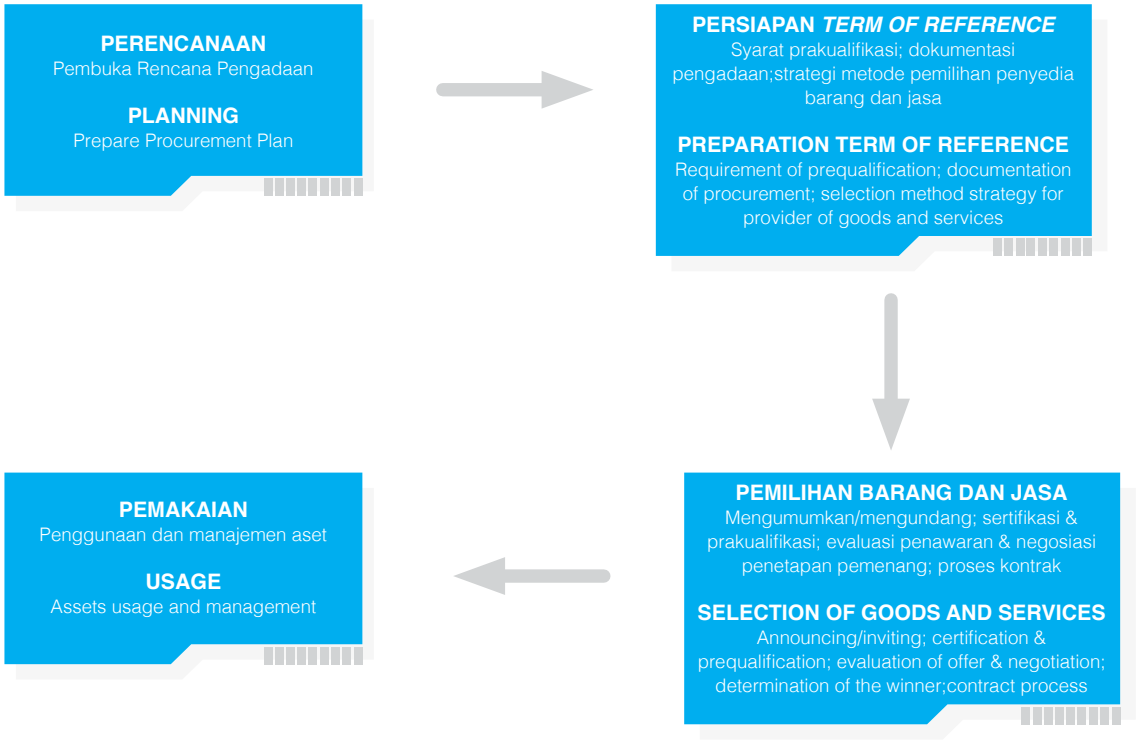
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.
11. Melakukan Evaluasi Kepuasan Pemasok/Mitra Kerja dengan mengirimkan Kuesioner ke Pemasok/ Mitra Kerja yang dilakukan Tahunan.

10. Maintain good communication with Supplier including following up on complaints and objections.
11. Evaluate the Suppliers/Work Partners satisfaction by annually distributing questionnaire to the Suppliers/ Work Partners

SISTEM PENGENDALIAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES CONTROL SYSTEM

Proses Tahapan Pengadaan di Lingkungan Perseroan
Procurement Stages Process in the Company



Proses tahapan pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan seperti tercermin pada bagan di atas dijalankan secara terbuka dengan mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dimana seluruh calon penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, berhak untuk mengikuti aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa ini.

The process for procurement of goods and/or services as reflected in the above chart is conducted openly by putting forth the principles of honesty and fairness where all suppliers of goods and/ or services that meet the requirements especially in competence and performance according to what's needed, has the right to participate in this goods and/or services procurement activities.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

TRANSPARANSI JUMLAH PEMASOK DAN NILAI KONTRAK

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah pemasok Perseroan baik dari domestik maupun luar negeri beserta nilai kontraknya:

TRANSPARENCY IN NUMBER OF SUPPLIERS AND CONTRACT VALUE

In the table below, we can see the number of the Company's suppliers both from domestic and abroad along with the contract value:

	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value		
	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Domestik Domestic	498	152	227,63%	2.370.453.628.856	2.063.629.000.000	14,86%
Luar Negeri Abroad	7	9	(22%)	29.062.728.197	37.380.000.000	(22,25%)

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Perseroan melakukan relationship management dengan mitra/ pemasok, dengan cara:

1. Melakukan evaluasi vendor tiap semester.
2. Melakukan survey kepuasan vendor secara tahunan dimana penilaian dilakukan secara 2 (dua) arah.

SUPPLIERS CAPABILITIES IMPROVEMENT

The Company has relationship management with partners/ suppliers, by:

1. Doing vendor evaluation each semester.
2. Doing vendor satisfaction survey annually in which assessment is done in 2 (two) ways interaction.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

a. Mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman.
b. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif kepada Kreditur.
c. Memilih kreditur yang memiliki kredibilitas yang baik.
d. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
e. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Kreditur.

POLICY ON CREDITOR'S RIGHTS FULFILLMENT

a. Upholding the prudential, selective, competitive and fairness principles in selecting funding sources from loans.
b. Providing actual and prospective information to Creditors.
c. Selecting creditors with good credibility.
d. Providing clear information about the use of funds to improve the creditors' trust.
e. Fulfilling the rights and responsibilities according to the Agreement between the Company and Creditor.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di Perseroan. Pembentukan WBS Perseroan sekaligus sebagai bentuk upaya Perseroan dalam membangun *Fraud Control System* (FCS) sebagaimana telah diatur di dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0036/2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk, serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01/WB-0A.0037/2019 tanggal 18 Oktober 2019.

To strengthen the implementation of GCG principles, the Company built on a whistleblowing system (WBS) that has a function to prevent, or to give statements about violation or fraud action in the Company. The establishment of WBS is our commitment to implement Fraud Control System (FCS) as regulated in Code of Conduct and ratified by the Letter of the Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.0036/2019 dated 18 October 2019 regarding Code of Corporate Governance and Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk, as well as the implementation guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) that has been updated based on Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No.SK.01.01/WB-0A.0037/2019 dated 18 October 2019.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan secara rutin mensosialisasikan kebijakan WBS yang dimiliki kepada seluruh karyawan baik dengan mengoptimalkan media komunikasi internal maupun dikomunikasikan saat rapat antara manajemen dan karyawan berlangsung. Pada tahun ini, Perseroan melakukan sosialisasi WBS di acara Forum Sales Engineer yang digelar pada tanggal 22 Agustus 2019, bertempat di Hotel Avenzel Cibubur.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Company routinely socializes the owned WBS policy to all employees both by optimizing internal communication media as well as communicating it during the meetings with management and employees. This year, the Company socialized WBS policy in Engineer Sales Forum held on August 22, 2019, Avenzel Hotel Cibubur.

TUJUAN IMPLEMENTASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Menyadari pentingnya peranan implementasi WBS sebagai bagian dari *Soft Structure* GCG Perseroan, maka penerapan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan memiliki sejumlah tujuan, antara lain:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk menerima laporan mengenai berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.
2. Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab.
3. Memberi pemahaman yang sama tentang fungsi, peran dan proses sistem pelaporan pelanggaran serta menjamin kesinambungan di dalam sistem

THE PURPOSES OF WBS IMPLEMENTATION

Realizing the importance of the role that WBS implementation plays as part of the Company's GCG Soft Structure, then the implementation of WBS policy in the Company has various purposes, such as:

1. As a tools and guidelines to receive reports on various suspicion of legal violations and Company regulations, conflict of interest, fraud, corruption, bribery as well as theft that happen in the Company.
2. Building a whistleblowing response system that is responsive, transparent, safe and responsible.
3. Providing the same understanding about the function, roles and process of whistleblowing system as well as guaranteeing sustainability in

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

manajemen meskipun terjadi perubahan organisasi dan rotasi sumber daya manusia dengan menciptakan budaya GCG.
4. Menyediakan cara penyampaian yang efektif terkait informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
5. Menciptakan keengganan untuk melakukan pelanggaran yaitu dengan meningkatkan kesadaran dan kesediaan semua pihak untuk melaporkan semua pelanggaran yang terjadi ke dalam WBS.
6. Menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.
7. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik dan melibatkan aparat yang berwenang.
8. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
9. Mengurangi biaya dalam menangani suatu perkara akibat dari terjadinya pelanggaran.
10. Meningkatnya reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum.
11. Memberi masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

PRINSIP-PRINSIP UMUM

Prinsip-prinsip umum yang harus dipatuhi oleh insan Perseroan saat menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan ini berlaku sama bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Apabila pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, maka laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

the management system even with organizational changes and human resources rotation by creating GCG culture.
4. Providing effective delivery mechanism regarding crucial and critical information of the Company to the parties that must handle it discreetly.
5. Creating the reluctance to commit violations by improving awareness and willingness from all parties to report all violations to the WBS.
6. Providing early warning system mechanism on the possibility of a violation.
7. Providing the opportunity to handle violations internally first, before spreading into violations that are public in nature and involving authorities.
8. Reducing the risk that the Company faces, from violations both from financial, operational, legal, occupational safety and reputation.
9. Reducing costs in handling a case resulting from a violation.
10. Improving the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and general public.
11. Providing suggestions to the Company to see further in critical areas and work processes with weaknesses in internal control, as well as designing improvement actions needed.

GENERAL PRINCIPLES

The general principles must be complied by Company employees when applying WBS policies in the Company are as follows:

1. This policy is applicable for all Company employees, which include employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties and other stakeholders. If the violations are done by the members of the Board of Commissioners or Directors, then report must be written and submitted to the Chairman of Audit Committee

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
   a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
   b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
   c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan.
4. Melalui kebijakan WBS ini diharapkan tidak ada karyawan atau manajemen Perseroan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menyalahgunakan jabatannya dalam mencegah seseorang untuk membuat laporan pelanggaran.

LINGKUP KEBIJAKAN WBS DAN CAKUPAN PELAPORAN

Lingkup kebijakan WBS Perseroan mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti tindak korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Secara normatif, Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan Gratifikasi.

2. The basic principles of this policy are:
   a. All of submitted information are confidential.
   b. Every informant must receive protection.
   c. All information reported must go through a due diligence process and investigated further.
3. All informants must be responsible and has good intentions in reporting violations or the potential of violations which will or have harm the Company.
4. Through this WBS policy it is expected that no employee or management or third parties can misuse their position in preventing someone to make whistleblowing report.

WBS POLICY SCOPE AND REPORTING COVERAGE

The scope of the Company's WBS policy covers reporting on violations such as corruption, fraud, dishonesty, criminal actions, violations against: legislation, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, occupational health and safety or Company security, standard operating procedures both that have the potential to harm the Company financially as well as those that can cause a negative effect on the Company image. Normatively, WBS policy governs the roles and responsibilities of all related parties, types of violations that can be reported, the stipulation of protection for informant, reception of violation report, follow up on violation report and reception as well as management of gratification.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pada prinsipnya, setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan terkait tindakan yang dianggap melanggar *Code of Conduct* kepada Pihak yang berwenang, baik melalui surat maupun email. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Laporan pengaduan dapat dibuat oleh pelapor baik melalui surat elektronik (e-mail) maupun dalam bentuk laporan tertulis yang ditujukan kepada:

- Alamat email Sekretaris Perusahaan: sekper@WIKA-beton.co.id
- Alamat Tim Kepatuhan GCG: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk. WIKA Tower I Lt.2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13340

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan senantiasa memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang- undangan dan *best practices* yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraaan WBS. Terkait hal tersebut, bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan kepada para pelapor, antara lain:

a. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan.
b. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
c. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan WBS dalam hal adanya indikasi atas terjadinya suatu pelanggaran terhadap *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan sebagaimana telah disahkan di dalam Prosedur Pengelolaan *Whistleblower*

VIOLATIONS REPORT SUBMISSION

In principle, all Company employees can submit reports on the suspicion of actions deemed to violate the Code of Conduct to the authorities, both through letter or email. Next, the report will be received and followed up by GCG Compliance Team. The report can be made by informant both in the form of e-mail or written report submitted to:

- Corporate secretary Email address: sekper@WIKA-beton.co.id
- GCG Compliance Team Address: PT Wijaya Karya Beton Tbk. Head Office WIKA Tower I 2-4 Fl. Jl. D.I. Panjaitan Kav.9 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13340

PROTECTION FOR INFORMANTS

The Company guarantees protection to all informants as is stipulated in the legislation and common best practices in WBS implementation. In that regard, the form of protection that the Company provides to the Informant is as follows:

a. The Company is committed to provide protection to all informants by guaranteeing safety and comfort.
b. The Company provides protection to all informant families from actions or retaliations by the reported or interested parties.
c. The type of protection that the Company provides to informants as well as their families are legal protection against pressure or physical attack according to the prevailing legislation.

WHISTLEBLOWING REPORTING AND HANDLING MECHANISM

The Company has WBS reporting and handling mechanism in which there is an indication of a violation against the Code of Conduct accross the Company's Environment as has been ratified in the Whistleblower Management Procedure No. WB-GCG-PS-02, which

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

No. WB-GCG-PS-02 yang efektif berlaku sejak tanggal 03 September 2018. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat pada prosedur WB- GCG-PS-02 tentang Prosedur Pengelolaan *Whistleblower*.

Tujuan diterapkannya Prosedur Pengelolaan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain untuk:
1. Mendorong kesadaran setiap insan Perseroan agar segera melaporkan setiap pelanggaran dan/atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan perusahaan kepada pihak internal yang berwenang.
2. Meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan dapat merugikan Perseroan di kemudian hari melalui deteksi dini.
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif terkait pelaporan terhadap hal-hal yang dinilai dapat merugikan Perseroan.
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran.
5. Memberikan kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor.
6. Meningkatkan reputasi Perseroan.

Adapun yang menjadi sasaran prosedur ini adalah untuk menciptakan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran secara rahasia, aman dan independen oleh pegawai dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN
Pihak-pihak yang ditugaskan Perseroan untuk mengelola pengaduan yang masuk ke dalam WBS, antara lain:
1. **Tim Kepatuhan GCG**
   Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.

has been effective applicable on September 03, 2018. WBS reporting management chart can be seen in the WB-GCG-PS-02 procedures related to WhistleBlower Management Procedures.

The purposes of WBS Management Procedures in the Company, among others:
1. Encouraging the awareness of all Company employees to report all violations and/or misconduct that happen in the Company to the internal parties with authority.
2. Minimizing the risk that may arise and harm the Company in the future through early detection.
3. Creating a conducive system and climate regarding reporting of things deemed to harm the Company.
4. Making it easier for management to effectively handle violation reports.
5. Providing policy and infrastructure to protect informants. 6. Improving upon the reputation of the Company.

The aim of this procedure is to create Whistleblowing Reporting System Guidelines secretly, safely and independently by employees in revealing the violations that happen in the Company.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING
The parties that the Company has tasked to manage the complaints that are in WBS, namely:
1. **GCG Compliance Team**
   It is a team formed by the Company to receive and follow up on reports of violations and/or misconduct of the Code of Conduct and directly responsible to the President Director. In order to maintain independence and professionalism, then all the identities of the GCG compliance Team are kept confidential, and all members are given protection against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administration, or legal prosecution.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

2. **Tim Pencari Fakta**
   Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat Ad Hoc.

3. **Majelis Kehormatan Pegawai**
   Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/ atau pegawai Perseroan yang diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/ diduga melanggar peraturan/ *Code of Conduct*.

Seluruh laporan mengenai pelaporan pelanggaran yang masuk akan diproses dan ditangani oleh Bagian Legal dan GCG yang telah diberikan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan pengelolaan dan penanganan.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN & TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2019

Sepanjang 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau inidkasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Sanksi yang diberikan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran telah termaktub di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 064/PHIJSK-PK/PKB/IV/2018 tanggal 6 April 2018, di antaranya pemberian teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, dan pemecatan. Sementara, sanksi yang diberikan kepada pemangku kepentingan selain karyawan Perseroan adalah pemutusan kontrak kerja sama.

2. **Fact Finding Team**
   It is a team formed and recommended by GCG compliance Team and functions to find as well as investigate indication of fraud against all implementation of Code of Conduct compliance. Fact Finding Team has an Ad Hoc nature.

3. **Employee Honor Assembly**
   Employee Honor Assembly consists of an official and/ or Company employee given the authority to investigate employees that are reported/suspected to violate the regulations/Code of Conduct.

All reports on whistleblowing will be processed and handled by the Legal and GCG Department that has been given the authority by the Board of Directors to manage and handle it.

NUMBER OF COMPLAINTS & FOLLOW UP ON THE COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN 2019

Throughout 2019, the Company did not receive any report of violation or indication of violation through WBS.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

The sanction is given to the parties who have been proven to do some pity violations, which have been embodied in the Collective Labor Agreement ratifying by the Decision of the Directorate General of Industrial Relations Development and Social Security No. Kep.064/PHIJSK-PK/PKB/IV/2018 dated April 6, 2018, which by giving first warning, written warning, demotion, and termination. Meanwhile, the sanction given to Stakeholders other than the Company's employees is the termination of work agreement.

Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practice

Sepanjang tahun 2019, tidak ditemukan adanya kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya di kemudian hari, sebagaimana tabel di bawah ini:

During 2019, there were no indications or activities to the practice of bad corporate governance within the Company's environment that can lead to any disturbances on the implementation and reputation of GCG so could emerges risk and other risks in the future, as can be seen below:

No	**Keterangan** Description	**Praktik** Practice
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan The Company's activities which is harmful to the environment	Nihil None
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the company & its subsidiaries, active members of BOD and/or BOC are not being mentioned in the Annual Report	Nihil None
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax requirements	Nihil None
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Inaccuracy on presenting Annual report and Financial Report against the prevailing regulations and Financial Accounting Standards	Nihil None
5	Kasus terkait Buruh dan Karyawan Issues related Labor and Employee	Nihil None
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed There is no disclosure on Operational Segment of listed company	Nihil None
7	Terdapat Ketidaksesuaian antara LT Hardcopy dengan LT Softcopy Incompatibility between LT hardcopy and LT Softcopy	Nihil None

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan perubahan yang begitu cepat, Perseroan harus melakukan adaptasi demi menjaga kinerjanya agar dapat terus bersaing. Salah satu faktor untuk menjaga kinerja Perusahaan agar tetap dapat bersaing adalah dengan menjaga proses bisnis semakin efisien dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi dalam menunjang kecepatan informasi, Perseroan terus berusaha melakukan pengembangan sistem teknologi informasi atau digitalisasi untuk menunjang operasi Perusahaan agar menjadi semakin efektif dan efisien.

In the middle of advanced era and rapid development, the Company must adapt to maintain its performance in tight market competition. One of the essential factors in maintaining the Company's performance in this circumstances is to keep efficient and effective business processes. By upgrading its technology to boost the speed of Information, the Company also thrives on developing its information technology system or digitalization to support the Company's operations to be more efficient and effective.

Untuk mencapai kesuksesan dalam program digitalisasi ini, WIKA Beton tidak cukup dengan melakukan pengembangan pada infrastruktur teknologi nya saja. Perseroan juga terus mendorong perkembangan SDM nya agar lebih siap dalam menghadapi program digitalisasi Perseroan. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan berharap dapat membentuk *IT Culture* pada setiap insan WIKA Beton agar digitalisasi pada Perusahaan semakin berkembang secara berkesinambungan.

To achieve the success of this digitalization program, is not sufficiently to develop the infrastructure of its technology. WIKA Beton is always encouraging the development of our Human Resources in order to head the Company's digitalization programs. Through several socialization and trainings, the Company expects that those can instill the digitalization continuity of IT Culture in every WIKA Beton personnel.

ROAD MAP TI WIKA BETON

Selain mengubah *mindset* para insan Perseroan, infrastruktur teknologi digital juga merupakan hal yang harus dikembangkan secara terus menerus. Digitalisasi di WIKA Beton sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing. Sejak tahun 2006, Perseroan telah mulai merintis implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS, *Finance*, dan HRMS. Sistem ERP ini menandai awal mula digitalisasi proses bisnis dari pekerjaan administrasi yang semula dilakukan manual/ analog menjadi berbasis IT. Hingga saat ini pun ERP masih terus digunakan dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan Perseroan. Tim IT Perseroan juga membangun sistem *Wide Area Network* (WAN) berbasis *private cloud* yang menghubungkan seluruh unit kerja, yang bertujuan untuk dapat meningkatkan efisiensi, optimasi produksi, dan simplikasi proses bisnis perusahaan.

IT ROAD MAP OF WIKA BETON

Despite change mindset of WIKA Beton personnel, we continue to upgrade the infrastructure of our digital technology. Digitalization in WIKA Beton is not unusual things to do. Since 2016, WIKA Beton has started ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation, consisting of OS, Finance, and HRMS. This ERP system was the pioneer of our business digitalization processes from manual/analog administration turning into IT basis. Until now on, this ERP is undergoing used and we keep developing it for the Company's needs. IT Team of WIKA Beton builds a Wide Area Network (WAN) systems which is private cloud technology-basis to connect all work units, aiming to increase production optimization, and simplify the Company's business process.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

IT Facility



- Pengembangan Teknologi Mobile
  Mobile Technology Development
- Implementasi Smart Office
  Smart Office Implementation
- Implementasi Next Gen Security
  Next Gen Security Implementation
- Implementasi SIMPRO
  SIMPRO Implementation
- KBI Individu: Application
  KBI Individu: Application

Integrated App



- Integrated ERP
  Integrated ERP
- Implementasi Audit App & Audit IT
  Implementation of Audit App & Audit IT
- KBI Individu: Application
  KBI Individu: Application
- Dash: Performance Management
  Dash: Performance Management
- Digital Marketing
  Dash: Performance Management
- Subsidiary App
  Subsidiary App

Cloud Base DRC

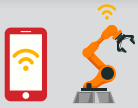
- Cloud Base DRC
  Cloud Base DRC
- Manufacturing App + Infra
  Manufacturing App + Infra
- Web App Firewall
  Web App Firewall
- VR Technology App
  VR Technology App
- Knowledge Base Application
  Dash: Performance Management
- Implementasi BIM
  BIM Implementation

Cloud Base DC



- Cloud Base DC Infrasructure
  Cloud Base DC Infrastructure
- IT Manage Service
  IT Manage Service
- CRM: Business Relation App
  CRM: Business Relation App
- System Automation
  System Automation
- Integrated SCM
  Integrated SCM

Manufacturing App



- Industry 4.0 Technology App
  Industry 4.0 Technology App
- Integration Production Process
  Integration Production Process
- Green Technology Building
  Green Technology Buiding
- Integrated Risk Manajemen System
  Integrated Risk Management System

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Sebagai wujud konsistensi dan semangat Perseroan dalam meningkatkan sistem IT, Perseroan telah mengambil beberapa langkah strategis, antara lain penyusunan Rencana Jangka Panjang (RKP) IT 2010 - 2014, yang dilanjutkan melalui RJP 2014 - 2018 dan sebagai wujud sinergitas antara WIKA Beton dengan WIKA Group maka Perseroan telah menerbitkan *Roadmap* Digitalisasi IT perusahaan 2018 – 2023 yang telah disesuaikan dengan *Roadmap* Korporat. Seiring dengan peran IT yang semakin dominan dalam operasional perusahaan, Biro Sistem Informasi telah memfokuskan program kerjanya kepada implementasi digitalisasi, sejumlah aplikasi yang telah disusun misalnya *WTON Mobile,* Aplikasi WTON Audit, Aplikasi KBI (penilaian pegawai 360 derajat), Aplikasi GCG, digital marketing dan lainnya.

As our commitment and spirit of developing IT systems, the Company has taken the strategic steps, among others, 2010 - 2014 long term preparative plan, continuing by 2014 - 2018 long term plan and manifested through synergy between WIKA Beton and WIKA Group, thus the Company has arranged 2018 - 2023 IT Digitalization Roadmap which has been adapted from Corporate Roadmap. Along with more dominant roles of our IT in the Company's operational, Informaion system bureau focused on their work programs to the digitalization implementation, some applications has been made such as WTON Mobile app, WTON Audit App, KBI applications (360 degree employee assessment), GCG applications, digital marketing and others

Selanjutnya target BSI adalah Improvement dan pengembangan Aplikasi ERP Eksisting dengan memanfaatkan manajemen SCM pada proses bisnis perseroan.

Other targets of our IT Bureau are ERP Application Improvement and Development by utilizing SCM management in the business process of the Company.

TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN INFORMASI

Direksi bertanggung jawab dalam hal pengelolaan sistem informasi internal yang di dalamnya termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klasifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain yang secara teknis dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

INFORMATION MANAGEMENT RESPONSIBILITY

The Board of Directors is responsible to manage the internal information system, including classification process and information disclosure management to any other party technically administered by the Corporate secretary.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Implementasi Tata Kelola TI adalah hal yang mendasar bagi Perseroan dalam mengelola operasional TI. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT, sebagai landasan atau pedoman dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI namun dengan tetap merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Implementation of IT management is fundamental for the Company in running its IT operational. The Company's IT management is measured by the COBIT criteria, as a guidance and basis for planning, developing and operational for IT that's still in line with the regulations.

Pada penerapannya, Perseroan secara berkala dan berkesinambungan melakukan pengkinian dan pengembangan atas sistem informasi yang dimiliki agar selalu mengikuti tren perkembangan teknologi di era digital transformasi saat ini. Secara prinsip, implementasi TI di Perseroan tidak semata dilakukan hanya untuk menjaga eksistensi bisnisnya melainkan juga untuk menciptakan peluang di dalam persaingan.

On its implementation, the Company regularly and sustainably update and develop its information system to always be relevant with the latest trend in digital transformation era. Basically, the implementation of IT in the Company is more than just for business existence, but also to create opportunity in the business competition.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Seiring dengan perkembangan bisnis dan organisasi Perseroan, penerapan teknologi informasi disesuaikan dengan tuntutan perkembangan era digitalisasi dan industri 4.0, yaitu dengan mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform*.

In line with the development of the Company's business and organization, the implementation of IT is adjusted to the digitalization and industry 4.0 era, by developing mobile platform application.

POKOK-POKOK KEBIJAKAN DAN KERAHASIAAN INFORMASI

Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
   a. Melindungi Informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundangan- undangan yang berlaku.
   b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan.
   c. Penyebaran Informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

BASIS POLICY AND CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

Policy of Information Ownership and Confidentiality The policy of information ownership and confidentiality that applies in the Company are as follows:

1. The Company controls all forms of creation in the form of intellectual property.
2. During the course of its business, the Company may dabbling with certain Confidential Information to a third party to maintain its secrecy by the Company. The Company will limit the disclosure of Confidential Information on the ground of "need to know". All personnels of the Company oblige to maintain information ownership secrecy of confidential Information learned and delivered during his/her tenure. With this limit, all personnel of the Company must constantly try to avoid deliberate and unintentional disclosure.
3. As set out in the Code of Conduct of the Company, that every personnel of the Company in accordance with authority and scope of work have access of Company information, whether public or secret. Related with that, WIKA Beton personnel is responsible for:
   a. Protecting the Company's confidential information either while still active or not working or not have cooperative ties with the company in accordance with the prevailing legislation.
   b. Using the Company information which are general and specific only for the interests of the Company.
   c. Distribution of confidential information both verbally or in writing to others whether individuals, corporations, associations, or other legal entities are conducted by the official appointed by the Company.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

SANKSI

Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi akan dikenakan sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan kemudian sesuai dengan kebijakan internal Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap insan Perseroan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan ini harus segera melapor sesuai degan ketentuan dan mekanisme yang berlaku pada *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan.

EVALUASI KINERJA TI TAHUN 2019

Bidang Teknologi Informasi Perseroan sepanjang tahun 2019 telah mengimplementasikan beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Digital Marketing, sebagai tools marketing yang bertujuan untuk meningkatkan brand awareness pada calon pelanggan dengan menggunakan sosial media.
2. Implementasi Sistem Audit (WTON Audit), yang meliputi:
   - Audit ISO
   - Audit SMK3/K3
   - Audit IT
   - Audit Peralatan
   - Audit SPI
3. Implementasi Meeting Server, bertujuan sebagai sarana dan tools komunikasi baik internal maupun eksternal di lingkungan perusahaan.
4. Upgrade kapasitas pada Server Production, untuk menjamin performance yang selalu baik pada server production dalam mendukung operasional perusahaan.
5. Implementasi DRC (*Data Recovery Center*), Implementasi ini bertujuan untuk memberikan jaminan layanan 24/7 pada system informasi perusahaan, karena memiliki solusi *Backup Server* pada *site* yang berbeda dari *Data Center existing*.
6. Menerapkan WTONPedia berupa *knowledge base* Perseroan yang berfungsi sebagai penyedia pengetahuan internal organisasi dalam bentuk *repository* pengetahuan.
7. Implementasi Aplikasi GCG, sebagai *tools* untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.

SANCTIONS

Every WIKA Beton personnel who does not obey with this Policy will be subject to disciplinary and / or dismissal sanctions determined by the Company's internal policies. Every WIKA Beton personnel who has information about the violation against this policy must be immediately report it in accordance with terms and mechanisms of the Company's Whistleblowing System .

IT PERFORMANCE EVALUATION IN 2019

In Information Technology, the Company has implemented several work programs in 2019 as follows:

1. Digital Marketing, is as a marketing tool that aims to increase brand awareness in prospective customers by using social media.
2. Audit System Implementation (WTON Audit), which includes:
   - ISO audit
   - QSHE / OHSE audit
   - IT audit
   - Equipment Audit
   - Internal Control Unit Audit
3. Implementation of Meeting Server, which aims as a means and tools of communication both internal and external across the Company environment.
4. Capacity upgrade on Production Servers, to ensure the production servers always in good performance for supporting company operations.
5. Implementation of DRC (Data Recovery Center), this implementation that aims to provide 24/7 service guarantees on the company's information system, due to Backup Server solution on a site that is different from the existing Data Center.
6. Implemented WTONPedia which is the Company's knowledge base that functions as an organization's internal knowledge provider in the form of a knowledge repository.
7. Implementation of GCG Application, which is as a tool to ensure the implementation of good corporate governance.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance



RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Dalam bidang teknologi informasi tahun 2020 disesuai dengan Rencana Jangka Panjang Strategis Sistem Informasi, yang tertuang dalam Roadmap Sistem Informasi Perusahaan, yaitu :

1. Pengembangan *Digital Marketing phase 2*.
2. Implementasi *Data Recovery Center phase 2*.
3. Pengembangan Sistem Informasi Infrastruktur Pabrik
4. Pengembangan Sistem Informasi Unit RMC.
5. Pengembangan Aplikasi Virtual sebagai *tools* Marketing
6. Implementasi *Supply Chain Management* (SCM), sebagai *tools reenginering* pada proses bisnis perusahaan.
7. Karir Path manajemen
8. Database Info Pasar
9. Aplikasi Manajemen risiko

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

In the field of information technology for 2020 is adapted from the Long-Term Plan of Information Systems Strategic, which is contained in the Corporate Information System Roadmap, Namely:

1. Digital Marketing development phase 2.
2. Implementation of the Data Recovery Center phase 2.
3. Infrastructure Development of Factory Information Systems
4. RMC Unit Information System development.
5. Virtual Application Development as a Marketing tool
6. Implementation of Supply Chain Management (SCM), as a re-engineering tool in the company's business processes.
7. Career Path management
8. Market Info Database
9. Risk Management Application



Penanaman Bibit Pohon di Proyek Pattarani, Makassar
Planting Tree Seedlings around the Pattarani Project, Makassar



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

DASAR HUKUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mempertahankan komitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas *(quality),* tanggung jawab *(responsibility),* dan keberlanjutan *(sustainability).* Pedoman keberlanjutan Perseroan tertuang dalam Misi Perseroan poin ke-2, yang menyebutkan bahwa "memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan". Sejalan dengan misi tersebut, pelaksanaan bisnis yang diterapkan Perseroan selama ini selalu mempertimbangkan nilai-nilai keberlanjutan.

Penerapan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan turut menempatkan prinsip moral dan etis agar senantiasa dapat memberikan manfaat yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara holistik, perumusan dan pelaksanaan seluruh program/kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan senantiasa berpedoman pada sejumlah peraturan dan regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf b tentang Penanaman Modal.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan
5. Sebagai panduan teknis, Perseroan juga menerapkan ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagai landasan.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial lingkungan yang menjadi dasar bagi pelaksanaannya atau yang menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan prinsip-prinsip dasar kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000, yaitu:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION BASIS

The Company maintains a commitment to carry out business and operational activities by paying attention to quality, responsibility and sustainability. The Company's sustainability guidelines are set out in the Company's Mission point 2, which states that "providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders". In line with this mission, the implementation of the business implemented by the Company has always considered the values of sustainability.

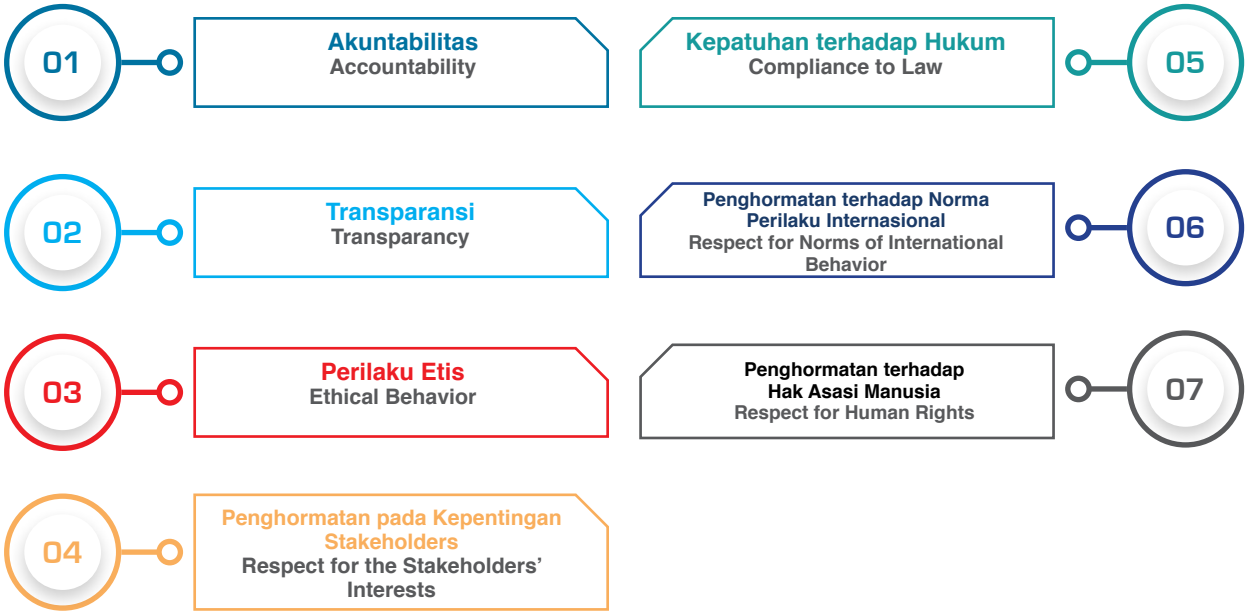
The implementation of CSR activities also relies on the principles of ethics and behavior to be able deliver the best profits to our Stakeholders. Generally, the preparation and implementation of our CSR programs/activities always meet the applicable laws and regulation, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 Article 74 paragraph (1) concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Social and Environmental Responsibility.
4. Ministry of SOE Regulation No. PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 and the latest revision of Ministry of SOE Regulation Number: PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Enterprises Small and Environmental Development Program
5. As a technical guide, the Company also applies ISO 26000: Guidance on Social Responsibility and Sustainability Development Goals (SDGs) as a foundation.

PRINCIPLE AND POLICY

In carrying out our Corporate Social Responsibility activities still adheres to the basic principles of environmental social responsibility,which are as a basis for its implementer and to be an information in making decisions and the basic principles of social responsibility activities according to ISO 26000, namely:

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility



Pedoman program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini diintegrasikan dalam subyek-subyek inti penerapan yang menjadi fokus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan sesuai ISO 26000,yaitu:

1. Perseroan memiliki proses, sistem, dan struktur yang memungkinkan untuk menerapkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
3. Perseroan memiliki tanggung jawab atas praktik ketenagakerjaan baik di lingkungan internal maupun yang berhubungan dengan pihak eksternal atau mitra kerjanya.
4. Perseroan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar dan turut melestarikan lingkungan.
5. Perseroan memiliki tanggung jawab etika dalam berhubungan dengan organisasi lainnya.
6. Perseroan memiliki tanggungjawab berupa kejujuran kepada konsumen dalam melakukan pemasaran guna memenuhi hak konsumen berupa kualitas, keamanan, informasi, memilih, didengar penyelesaian klaim, pembelajaran dan lingkungan yang sehat.

These CSR program guidelines are integrated between the core subjects application that become our focus on our CSR in accordance with ISO 26000, namely:

1. The Company has processes, systems and structures that enable it to implement CSR practices.
2. The Company has the responsibility to maintain and respect human rights in carrying out its operational activities.
3. The Company has responsibility for labor practices both in the internal environment and in relation to external parties or partners.
4. The Company has a social responsibility towards the community and the environment in carrying out its operational activities by taking into account the needs of the surrounding community and helping to preserve the environment.
5. The Company has ethical responsibilities in dealing with other organizations.
6. The Company has the responsibility in honesty to consumers in conducting marketing in order to fulfill consumer rights in quality, safety, information, choosing, listening to claim settlement, learning and a healthy environment.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

7. Perseroan memiliki tanggungjawab untuk melibatkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
8. Hasil produksi akan digunakan untuk sumbangan bantuan perbaikan atau pembangunan sarana umum di masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan.
9. Melaksanakan kegiatan *CSR Day* pada HUT Perseroan berkolaborasi dengan Perusahaan Anak WIKA Beton, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak lainnya.
10. Memberikan beasiswa pendidikan reguler/ pendidikan lanjutan bagi bagi karyawan, bea siswa untuk anak karyawan berprestasi namun kurang mampu, dan untuk mahasiswa yang berkontribusi bagi Perseroan.
11. Melaksanakan kegiatan WTON *goes to campus* dan *site visit* pemangku kepentingan ke wilayah operasi Perseroan.
12. Membantu memperbaiki dan membantu berpartisipasi dalam membangun fasilitas, sarana dan prasarana untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.
13. Membantu dan terlibat dalam kegiatan tanggap bencana dan kegiatan sosial kemanusiaan.
14. Melaksanakan program *assessment,* pelatihan, kursus, seminar dan keterampilan untuk karyawan Perseroan.
15. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan yang sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)* dan senantiasa berpedoman pada ISO 26000 dan Sustainable Development Goals (SDGs).
16. Melaporkan pelaksanaan dan evaluasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan dalam *Sustainability Report* sesuai *standard Global Reporting Initiative* (GRI) Standard yang mencakup laporan kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan.

7. The Company has the responsibility to involve the community in carrying out its operational activities.
8. The production proceeds will be used for donations for the repair or construction of public facilities in the communities surrounding the Company's operational areas.
9. Carry out CSR Day activities on the Company's anniversary in collaboration with WIKA Concrete Subsidiary Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and other Subsidiaries.
10. Providing regular internships / further education for employees, scholarships for dedicated employees' children under privileged, and for students who contribute to the Company.
11. Carrying out WTON goes to campus activities and stakeholder site visit to the Company's operational areas.
12. Improving and helping in building tools, facilities and infrastructure for communities around the Company's operational areas.
13. Assisting and engaging in disaster response and social humanity activities.
14. Carrying out assessment programs, training courses, seminars and skills development for the Company's employees.
15. Implementation of the Company's CSR which is in accordance with the guidelines of Corporate Governance (Good Corporate Governance) and is always guided by ISO 26000 and Sustainable Development Goals (SDGs).
16. Reporting the implementation and evaluation of CSR programs in the Sustainability Report in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard, including reports on economic performance, social performance, and environmental performance.

Sebagai perusahaan *Engineering, Production and Installation* (EPI) industri beton pracetak. PT Wijaya Karya Beton Tbk. berkomitmen, berkontribusi dan berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai pedoman ISO

As a reliable pre-cast concrete Engineering, Production and Installation (EPI) provider. PT Wijaya Karya Beton Tbk. commit, contribute and participate in sustainable development of the economic, social and environmental in accordance with ISO 26000 and our Sustainable

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

26000 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui pendekatan konsep 5P *(planet, people, prosperity, peace dan partnership)* yang meliputi:
1. Kinerja ekonomi *(economic responsibility);*
2. Kinerja lingkungan *(environmental responsibility);*
3. Kinerja sosial *(social responsibility).*

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meliputi:
1. Program Filantropi;
2. Program *Community Involvement and Development*/ CID;
3. Program *Non-Community Involvement and Development*/Non-CID,

Development Goals (SDGs) guidelines, improving the quality of life and the environment both ompany, local communities, and society in general.

Our Corporate Social Responsibility Policy through our 5P concept approaches (planet, people, prosperity, peace and partnership) which includes:
1. Economic performance (economic responsibility);
2. Environmental performance (environmental responsibility);
3. Social performance (social responsibility).

Our Corporate Social Responsibility program includes:
1. Philanthropy Program;
2. Community Involvement and Development / CID Program;
3. Non-Community Involvement and Development / Non-CID Programs,

Filantropi
Philanthropy

Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan sebagai perwujudan dari kepedulian kepada sesama manusia yang berwujud sumbangan dalam bentuk uang, beasiswa, santunan, pemberian produk, layanan gratis, dan aktivitas lain terkait kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan bagi pemangku kepentingan ysng membutuhkan atau untuk tujuan-tujuan sosial lainnya.

The corporate's strategic social responsibility program as an embodiment of caring for fellow human beings in the form of donations in the form of money, scholarships, compensation, giving products, free services, and other activities related to social activities that are the company's priority concern for stakeholders who need or for purposes other social goals.

CID
Community Involvement & Development

Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan yang diarahkan untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat berbasis sumber daya setempat (lokal) untuk mencapai kondisi sosial,ekonomi, dan budaya yang lebih baik, mandiri dan berkelanjutan dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik.

The corporate's strategic social responsibility program is directed to involve and empower local based community resources to achieve better, more independent and sustainable social, economic and cultural conditions with better quality of life and welfare..

Non-CID
Non-Community Involvement & Development

Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan yang mengacu pada panduan subjek inti *(core subject)* ISO 26000 di luar subjek inti *(core subject) Community Involvement and Development* (CID),yaitu subjek inti *(core subject) human rights, labour pratices, the environment, fair operating practices, consumer issues*, dan *organizational governance.*

The corporate's strategic social responsibility program that refers to the ISO 26000 core subject outside the Community Involvement and Development (CID) core subject, which is the core subject of human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and organizational governance..

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

yang dirangkum dalam 4 (empat) pilar aktifitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meliputi:

which are summarized in 4 (four) pillars of Corporate Social Responsibility activities include:



1. WTON Peduli

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bantuan sosial dan perlibatan dan pengembangan kepada *stakeholders,* baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program WTON Peduli.

Fokus utama: CID/Comdev, Bencana alam, Sumbangan dan *Charity.*

1. WTON Cares

It is a program aimed for the basic needs fulfillment of social assistance, involving and developing stakeholders, both independently and synergy with our government programs through WTON Care program.

Main focus: CID / Comdev, Natural disasters, Donations and Charity.

2. WTON Pintar

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan stakeholders internal dan eksternal, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program WTON Cerdas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan.

Fokus utama: peningkatan kualitas SDM Unggul, Diklat, WTON Mengajar, Beasiswa, *Goes to Campus,* dll.

2. WTON Smart

It is a program aimed for the basic educational needs fulfillment of internal and external stakeholders, both independently and in synergy with the government through WTON Cerdas program. This program aims to improve the quality of education and skills.

Main focus: improving the quality of Excellent HR, Training, WTON Teaching, Internships, Goes to Campus, etc.

3. WTON Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar stakeholders pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program WTON Sehat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar.

Fokus utama: Penanaman pohon, Peningkatan kompetensi kader kesehatan, donor darah, posyandu, sanitasi lingkungan & air bersih.

3. WTON Healthy

It is a program aimed fot the basic needs fulfillment of stakeholders in the health aspect, which is carried out independently and involving the government through WTON Sehat program. This program aims to improve the health rate of the surrounding community.

Main focus: Planting trees, Improving the competence of health cadres, blood donors, posyandu, environmental sanitation & clean water.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

4. WTON 3R *(Reduce, Reuse, dan Recycle)*

Merupakan program yang ditujukan untuk pemanfaatan sisa limbah & sampah, daur ulang sisa hasil produksi, serta mengurangi penggunaan material tidak ramah lingkungan.

Fokus utama: penerapan ekonomi melingkar *(circular economy)* guna memastikan pemanfaatan yang optimal & efisien semua material yang ada di dalam industri, guna mendukung keberlanjutan program pelestarian lingkungan secara global & memberikan dampak positif bagi industri dan ekonomi.

4. **WTON 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)**

It is a program aimed for utilizing waste and rubbish residues, recycling the residual production results, and reducing the use of environmentally unfriendly materials.

Main focus: the application of a circular economy to ensure an optimal & efficient utilization of all materials in the industry, in order to support Global sustainability of environmental preservation programs & have a positive impact on industry and the economy.

PETA JALAN KEBERLANJUTAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun rencana dan peta jalan penerapan program keberlanjutan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Peta jalan keberlanjutan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibuat sebagai panduan Perseroan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terintegrasi dengan pembangunan berkelanjutan sesuai pedoman ISO 26000 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SUSTAINABILITY ROADMAP OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2019, the Company has prepared a plan and road map for the Sustainability Programmes of our Corporate Social Responsibility. This sustainability road map of Corporate Social Responsibility was made as a guidelines for the Company in implementing CSR programs that has been integrated with sustainable development according to ISO 26000 guidelines and our Sustainable Development Goals (SDGs).



PEMANGKU KEPENTINGAN

Bisnis yang berkelanjutan merupakan bisnis yang operasinya dikelola secara bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik kepada para pemangku kepentingan dengan cara memperhatikan kebutuhan serta isu-isu yang penting bagi mereka melalui aspirasi dari setiap pemangku kepentingan. Aspirasi dari pemangku kepentingan yang diterima oleh Perseroan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap strategi bisnis perusahaan.

STAKEHOLDERS

A sustainable business is a business whose operated responsibly to all stakeholders. Therefore, the Company always maintains good relations with its stakeholders by paying attention to the material interest and issues for them through the aspirations of each Stakeholder. Aspirations from stakeholders received are used as a reference in making decisions and evaluating the company's business strategy.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

Dari banyaknya pemangku kepentingan, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama. Penetapan pemangku kepentingan utama ditentukan berdasarkan tingkat keterlibatan dan relasi yang telah terbangun. Berikut adalah daftar pemangku kepentingan utama yang telah dipetakan oleh Perseroan:

- Pelanggan
- Pemegang Saham
- Pemerintah/Regulator
- Perbankan/Kreditur
- Pegawai
- Pemberi Kerja
- Rekanan/ Mitra Kerja
- Masyarakat dan Organisasi Masyarakat
- Investor
- Media

From these class of our Stakeholders, the Company has mapped our Primary Stakeholders, this mapping of our Primary Stakeholders is determined based on their level of inclusiveness and relation that we have been made. The following is a mapped list of our primary Stakeholders:

- Costumers
- Shareholders
- Regulator/Government
- Creditor/Banks
- Employee
- Contractors
- Partners/Suppliers
- Community and NGO
- Investor
- Press/Media

ISU-ISU UTAMA SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perseroan telah melakukan identifikasi isu-isu penting terkait dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan pada setiap pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan pelibatan pemangku kepentingan dan interaksi. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisa dampak atas isu-isu pada pemangku kepentingan dilakukan dengan menjalin komunikasi pada setiap pemangku kepentingan secara rutin melalui berbagai kegiatan.

MATERIAL ISSUES OF SOCIAL< ECONOMY AND ENVIRONMENT

The Company has identified material issues of social, economic, and environmental impacts on each stakeholder through various stakeholder engagement and interactions activities. One of the methods used to analyze the impact of these issues is to arrange regular communication with each stakeholder through various activities.

Sepanjang tahun 2019 telah ditetapkan isu-isu yang memiliki signifikansi terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yakni:

- Kinerja Ekonomi
- *Quality, Safety, Health, & Environmen* (QSHE)
- Rantai Pasokan
- Material
- Pengelolaan limbah dan efluen
- Pengembangan kompetensi pegawai

Throughout 2019, the issues had significance inclusion to social, economic and environmental impacts were determined, as follows:

- Economic Performance
- Quality, Safety, Health & Environment (QSHE)
- Supply chain
- Material
- Waste and effluent management
- Employee competency development

Penjelasan lebih lanjut terkait isu-isu penting (material) Perusahaan tercantum dalam *Sustainablity Report* Perseroan Tahun Buku 2019.

Further explanation of these important issues (material) is listed in the Company's Sustainability Report for the Year 2019.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Perseroan telah memiliki strategi dan program kerja dalam mengelola isu-isu penting terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

STATEGY AND WORK PROGRAM

The Company has strategy and work program in maintaining material issues of economy, social and environmental impacts.

Kategori Category	Fokus Area Area Focus	Strategi dan Program Kerja Strategy and Work Program
Ekonomi Economy	Kinerja Bisnis dan Operasional Business and Operational Performance	» Melakukan restrukturisasi dan pengembangan struktur organisasi Perusahaan dengan merubah Biro Operasi menjadi Divisi Operasi dan Biro Pengelolaan Material menjadi Divisi Pengelolaan Material dan memberlakukan masing-masing Divisi menjadi *profit center;* » Memperkuat rantai pasokan dengan melakukan perubahan pada Biro Pengadaan menjadi Biro *Supply Chain Management* (SCM). » Penguatan sinergi dengan WIKA Group dan BUMN lainnya untuk melakukan penetrasi pasar ke Asia Tenggara. » Restructuring and developing the Company's organizational structure by converting the Operations Bureau into the Operations Division and the Material Management Bureau into the Material Management Division and turning each Division into a profit center; » Strengthening the supply chain by making changes to the Procurement Bureau into the Supply Chain Management (SCM) Bureau. » Strengthening synergies with WIKA Group and other SOEs to penetrating to the Southeast Asia Market.
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	» Pemberian bantuan investasi infrastruktur kepada masyarakat disekitar wilayah produksi dan penjualan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat; » Providing infrastructure investment assistance to communities around the production and sales areas to increase community economic independence;
	Tata Kelola Governance	» Melakukan penyusunan rencana dan peta jalan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk periode 2020-2022; » Melakukan sosialisasi program anti korupsi dan gratifikasi. » Making plans and road maps for Corporate Social Responsibility programs for the period 2020-2022; » Promote anti-corruption and gratification programs.
Sosial Social	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	» Melakukan QHSE Patrol secara rutin; » Penerapan prosedur K3L konstruksi; » Sosialisasi *Safety Culture* » Conduct QHSE Patrol regularly; » Application of QSHE construction procedures; » Safety Culture Socialization
	Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM Employment and HC Development	» Melakukan pengembangan pada sistem penilaian pegawai Perseroan; » Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan. » Developing the Company employee evaluation system; » Providing training and development to employees to improve the competency of the Company's HC.
	Bantuan Masyarakat Community Assistance	» Melakukan kegiatan berupa bantuan pendidikan kepada masyarakat melalui program WIKA Beton Mengajar; » Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar wilayah operasi usaha berupa sumbangan dan bantuan pembangunan sarana peribadahan, sarana dan prasarana umum lainnya.; » Memberikan bantuan sosial kepada wilayah terdampak bencana. » Conducting activities in the form of educational assistance to the community through the WIKA Beton Teaching program; » Providing social assistance to the community around the area of business operations in the form of donations and assistance in the construction of worship facilities, other public facilities and infrastructure;; » Providing social assistance to disaster areas.
Lingkungan Environment	Pengelolaan Bisnis Ramah Lingkungan Green Business Management	» Melakukan investasi pada sarana pengelolaan air limbah produksi; » Pemanfaaatan material sisa *(waste)* sebagai barang bernilai ekonomis; » Menekan produksi emisi melalui program penghematan energi dan penanaman pohon. » Investment in production wastewater management facilities; » Utilization of waste material as economic value commodity; » Reducing emissions production through energy saving and tree planting programs.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Governance of Corporate Social Responsibility

BIAYA DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan pilarnya sebagai berikut:

COST AND BUDGET OF 2019 SOCIAL RESPONSIBILITY

During 2019, the Company has distributed costs of Corporate Social Responsibility activities to each pillar as follows:

No	Unit Kerja Work Unit	Kategori Category			
		WTON Peduli	WTON Pintar	WTON Sehat	WTON 3R
1	Kantor Pusat Head Office	Rp554.496.557	Rp21.000.000	Rp28.750.000	-
2	Wilayah Penjualan Sales Area	Rp329.136.900	Rp110.365.600	Rp5.000.000	-
3	Pabrik Produksi Beton Precast Production Factory	Rp890.705.731	Rp207.273.626	Rp67.335.300	Rp3.500.000
4	Proyek Projects	Rp87.321.000	Rp4.777.000	Rp5.500.000	Rp20.000.000
Jumlah **Total**		**Rp1.861.660.188**	**Rp343.416.226**	**Rp106.585.300**	**Rp23.500.000**



Penerapan 3R di Pabrik
3R Application in Our Factory

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Right

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan salah satu bagian dari isu sosial yang selalu diperhatikan oleh Perseroan. Pemangku kepentingan sebagai objek dalam isu ini mencakup pemangku kepentingan yang berada dalam Perusahaan dan di luar Perusahaan.

Human Rights is a part of social issue to be concerned by us. the Stakeholder is an object of identifying process in this issue, including the stakeholders where is inside or outside of the Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip dasar penghormatan pada hak asasi manusia, budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai karyawan yang terdampak kegiatan perusahaan.

Our Corporate Social Responsibility on human rights is implemented based on the basic principles of human rights, culture, tradition and values of our employees affected to company activities.

Perseroan memiliki kegiatan operasional yang beragam dan memiliki wilayah operasional yang tersebar di berbagai pulau di seluruh wilayah Indonesia. Sehingga pegawai Perseroan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Perseroan memastikan bahwa proses penerimaan karyawan dilakukan secara adil dan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yaang diperlukan. Perseroan menentang segala jenis diskriminasi dan memegang prinsip kemanuasiaan dan menghormati hak asasi manusia. Perseroan berkomitmen untuk selalu konsisten menjaga keharmonisan dan keberagaman ini melalui penerapan praktik non-diskriminasi yang ketat. Hal ini juga diterapkan dalam proses pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta peningkatan level jabatan pekerja. Hal ini mendukung Pilar Pembangunan Sosial Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 5 Kesetaraan Gender serta relevan dengan pedoman ISO 26000 subjek inti hak asasi manusia dengan issue nomor 5 – Diskriminasi dan Kelompok yang Rentan.

The Company has various operational activities and operational areas among Indonesia's islands. So that the Company's employees have various ethnic, races, religious, gender and physical conditions. The Company ensures that the recruitment process is carried out fairly and openly based on our needs and qualifications. The Company opposes all types of discrimination and stands for the principle of humanity and respects human rights. The Company is committed to always maintaining harmony and diversity through the implementation of strict non-discrimination practices. This is also applied in the process of developing competencies, evaluating performance, and increasing the level of employment. This supports the Social Development Pillar of our Sustainable Development Goal No. 5 on Gender Equality and is relevant to ISO 26000 guidelines on human rights core subjects with issue number 5 - Discrimination and Vulnerable Groups.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Per 31 Desember 2019, jumlah pegawai Perseroan adalah 1.497 dengan jumlah pegawai laki-laki adalah 1.421 dan sisanya adalah pegawai perempuan.

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

As of December 31, 2019, the number of the Company employees was 1,497 with the percentage of male employees were 1,421 and the rest were female employees.

Meskipun mayoritas pegawai adalah laki-laki, dalam menjalankan proses rekrutmen calon pegawai Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan senantiasa dilakukan secara adil yang berorientasi pada kompetensi dan keahlian calon pegawai.

Despite this male domination, in managing the recruitment process, our applicants always uphold the principles of equality and non-discrimination. The recruitment process is always in fair manner and oriented on the competencies and expertises of our prospect employee.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Right

PERLINDUNGAN HAK ADAT ISTIADAT, BUDAYA DAN, AGAMA

Lokasi operasi Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia menjadi sebuah keuntungan sekaligus tantangan bagi Perseroan. Perbedaaan wilayah ini memungkinkan adanya perbedaan budaya, suku, ras, dan agama. Kayanya nilai perbedaan di setiap wilayah Indonesia menjadi sebuah nilai tambah keberagaman akan SDM baik di dalam Perusahaan maupun diluar Perusahaan.

Untuk menjaga harmonisasi pada insan di luar Perusahaan khususnya masyarakat lokal, Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi dan interaksi serta melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan. Pendekatan yang dilakukan juga selalu dilandasi dengan prinsip toleransi terhadap adat budaya tanpa harus bertentangan dengan adat dan budaya setempat.

Selain pada adat dan budaya, Perseroan juga selalu memperhatikan hak asasi dalam menganut kepercayaan. Perseroan memberikan toleransi untuk menjalankan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing individu. Perseroan juga rutin mangadakan acara kegamaan pada setiap hari besar seluruh agama yang berlaku di Indonesia.

CARING THE RIGHT OF TRADITION, CULTURE AND RELIGION

Our operation locations are across the regions in Indonesia which is a benefit and to be also the challenges for us. The different regions may arise the diversity of culture, ethnic, race and religion. This Indonesia diversity is to be an added diversity value of our human resources, both inside or outside of the Company.

To maintain harmony relationship with people outside the Company, especially the local community around us, we always build strong communication and interaction and conduct activities that involve our Stakeholders. The approach we taken is also always based on the tolerance principle of cultural customs without having to conflict with local customs and culture.

Despite customs and culture, the Company also always heeds on human rights in adhering to the beliefs. The Company provides tolerance norm to pray according to the beliefs of each individual employee. The Company also routinely holds religious events on every major religious holiday in Indonesia.



Penyerahan Gedung Asrama Putri Pondok Pesantrean Al-Iqdam, Sukasenang -Subang
Delegating of Al-Iqdam Female Boarding House, Sukasenang - Subang

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Towards Fair Operating Practices

Pada dasarnya tanggung jawab Perusahaan pada praktik operasi yang adil mencakup pada perilaku etis dalam transaksi Perusahaan dengan perusahaan atau organisasi lainnya. Sebagai entitas yang dikelola secara professional, perilaku bisnis yang etis menjadi sebuah keharusan demi menunjang hubungan yang baik kepada para pemangku kepentingan terkait.

Basically, the Company's responsibility for fair operating practices includes ethical behavior in every business transactions with other companies or organizations. As a professional Public company, our ethical business behavior is a must in order to help us bearing up good relations with relevant stakeholders.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berlandaskan etika ditunjukkan melalui adanya kebijakan kode etik yang tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur tentang hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

the Company's commitment to carry out clean business practices based on ethics, which is through the existence of our code of ethics policy that is contained in the Code of Conduct, governing the relationship between us and our stakeholders.

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik bisnis dengan integritas dan profesional, menghindari benturan kepentingan, menghindari bentuk-bentuk kecurangan (fraud), tidak menoleransi suap, termasuk korupsi, kolusi, dan neoptisme (KKN). Hal ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Nomor 16 yaitu Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan Yang Tangguh dalam Pilar Hukum dan Tata Kelola serta sesuai landasan ISO 26000 subjek inti Praktik Operasi Yang Adil *(Fair Operating Practices)*.

The Company is committed to conducting business practices with integrity and professionalism, avoiding conflicts of interest, preventing fraud, not tolerating bribery, corruption, collusion and nepotism (KKN). This is in accordance with our Sustainable Development Goals (SDGs) Number 16, namely Peace, Justice, Tough Institutions under the Pillars of Law and Governance regulation based on the ISO 26000 core subject of Fair Operating Practices.

ANTI KORUPSI

Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi telah menjadi fokus utama pemerintah. Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perseroaan termasuk interaksi para pegawai dengan para pemangku kepentingan.

ANTI CORRUPTION

Our efforts to prevent and eradicate corruption have become the main focus of our government. The Company fully supports these government's efforts to prevent and eradicate corruption within the Company, including the interaction between our employees with stakeholders.

Komitmen Perseroan dalam mencegah praktik korupsi telah sejalan dengan tujuan pemerintah dalam menyelenggarakan iklim bisnis yang bersih dan transparan. Kebijakan anti korupsi yang dimiliki Perseroan telah tertuang dalam pedoman etika perilaku Perseroan. Pencegahan praktik korupsi pada Perseroan juga mencakup pelarangan praktik suap, pencucian uang, gratifikasi dan lain-lain.

The Company's commitment to preventing corruption practices is in line with the government's goal of conducting a clean and transparent business circumstances. Our anti-corruption policy has been set out in the Company's code of conduct. This corruption practices prevention within the Company also includes banning bribery, money laundering, gratuities and others misbehave actions.

Kebijakan Perseroan tentang anti korupsi juga dilakukan dengan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk mendatangani pakta integritas yang melarang praktik-

The Company's policy on anti-corruption is also carried out by requiring all of our people to sign an integrity pact that prohibits corrupt practices. In 2019, our efforts to

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Towards Fair Operating Practices

praktik korupsi. Pada tahun 2019 upaya pencegahan praktik korupsi juga dilakukan melalui sosialisasi anti korupsi yang diselenggarakan melalui *Forum Sales Engineer*.

prevent corrupt practices were also carried out through anti-corruption socialization in Sales Engineer Forum.

PRAKTIK PENGADAAN YANG TRANSPARAN

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Namun, untuk menunjang kualitas mitra atau pemasok, Perseroan secara ketat telah menetapkan persyaratan tertentu kepada para calon mitra sesuai dengan kualifikasi bidang usahanya masing-masing.

Praktik pengadaan merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung terlaksananya bisnis inti perusahaan.

Manajemen rantai pasokan *(supply chain management)* berdampak besar dalam rantai nilai, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada mutu dari sebuah produk dan jasa yang dijual. Perseroan berkomitmen memperkuat rantai pasokan guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya, namun tetap dapat menciptakan efisiensi. Seluruh proses pengadaan di Perseroan dikelola melalui Biro Pengadaan.

Di tahun 2019, Perseroan melalui Biro Pengadaan bertanggung jawab untuk menganalisa peluang dari hulu sampai hilir, serta meningkatkan efisiensi dari proses pengadaan barang dan jasa guna menjadi salah satu dari strategi *cost leadership* yang diterapkan Perseroan.

Proses pengadaan yang harus dilakukan melalui tahapan prosedur:
- Kualifikasi dan evaluasi vendor
- Perencanaan dan pelaksanaan pengadaan
- Penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang
- Pengukuran kepuasan dan pembinaan vendor

Proses pengadaan yang harus dilakukan melalui tahapan menjalankan proses:
1. Rencana kebutuhan barang dan jasa
2. Seleksi vendor
3. Evaluasi vendor

TRANSPARENT PROCUREMENT PRACTICES

The Company always provides equal opportunities for all parties to take a part in the procurement process of goods and services. However, to support the quality of our partners or suppliers, the Company has applied certain precise requirements for prospective partners in accordance with the qualifications of their respective fields of business.

Procurement practices are one of the most important parts to support the company's core business.

Supply chain management has a major impact on the value chain, that will affect to the quality of the products and services sold. The Company is committed to strengthening their supply chain to ensure the availability of raw materials and other supporting materials, still can create efficiency. The entire procurement process in the Company is managed through the Procurement Bureau.

In 2019, the Company through the Procurement Bureau is responsible for analyzing opportunities from upstream to downstream, as well as increasing the procurement efficiency of goods and services in order to become one of the cost leadership strategies implemented by the Company.

The procurement process must be carried out through the procedures:
- Vendor qualification and evaluation
- Procurement planning and implementation
- Receiving, storing and releasing goods
- Measurement of vendor satisfaction and guidance

The procurement process must be carried out through the following process series:
1. Procurement plan for goods and services
2. Vendor selection
3. Vendor evaluation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Towards Fair Operating Practices

4. Pengumuman vendor
5. Kontrak pengadaan/pekerjaan kepada vendor pemenang lelang/*tender.*

Dalam praktik pengadaan, Perseroan mengutamakan pemasok lokal, sesuai progam pemerintah untuk memberdayakan pemasok domestik (lokal dan nasional) dan meningkatkan prosentase Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Kedepannya, untuk memantapkan kualitas sistem pengadaan di Perseroan, Biro Pengadaan akan ditrasnformasi menjadi Biro *Supply Chain Management* (SCM) di tahun 2020. Semangat trasnformasi ini akan didukung dengan mengembangkan aplikasi ERP-SCM; untuk memudahkan user melaksanakan pengadaan. Sistem ERP-SCM juga berisikan seluruh data base mitra kerja Perseroan. Semua kebutuhan untuk melakukan pengadaan tersedia lengkap dalam satu sistem. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Nomor 17 yaitu Kemitraan untuk Mencapai Tujuan dalam Pilar Ekonomi serta sesuai landasan ISO 26000 subjek inti Isu Konsumen *(Consumer Issues).*

KETERLIBATAN POLITIK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam keterlibatannya pada politik tak terkecuali setiap insan WIKA Beton. Dalam hal ini, Perseroan menjamin seluruh insan WIKA Beton juga dapat melaksanakan hak-hak politiknya. Namun untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perseroan telah memiliki peraturan tentang aktivitas politik yang telah tertuang pada Pedoman Etika Perilaku Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap kegiatan politik dengan menjamin seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan hal atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.Perseroan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Hal ini sejalan dengan landasan ISO 26000 subjek inti Praktik Operasi Yang Adil *(Fair Operating Practices)* dengan isu nomor 2: Keterlibatan Politik yang Bertanggungjawab.

4. Vendor announcement
5. Procurement / work contract signing of the winning tender / vendor.

In procurement practices, the Company prioritizes local suppliers, according to government programs to empower domestic (local and national) suppliers and increase the percentage of Domestic Component Levels (TKDN). Going forward, to strengthen the quality of the procurement system in the Company, the Procurement Bureau will be transformed into a Supply Chain Management (SCM) Bureau in 2020. The spirit of this information will be supported by developing ERP-SCM applications; to facilitate the user carrying out the procurement. The ERP-SCM system also contains the entire database of the Company's business partners. All the requirements for procurement are completely available in one system. This is in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs) Number 17, namely Partnerships for Achieving Goals in the Economic Pillars and in accordance with the ISO 26000 foundation for the core subjects of Consumer Issues.

RESPONSIBLE POLITIC ENGAGEMENT

In accordance with government legislation that every citizen granted the same rights in his politic involvement is no exception for all WIKA Beton people. In this case, the Company guarantees that every individual of WIKA Beton can also grants their political rights. However, in order to avoid conflicts of interest, the Company has regulations regarding political activities in the Company's Code of Ethics.

The Company's commitment to political activities by ensuring all employees are able to use their votes to channel their political aspirations. The company does not engage in political contributions and is not affiliated with any political party. This is in line with the ISO 26000 core subject of Fair Operating Practices with issue number 2: Responsible Political Involvement.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Towards Fair Operating Practices

PERSAINGAN SEHAT

Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persaingan yang adil dan meluas menumbuhkan inovasi dan efisiensi, mengurangi biaya produk dan layanan, memastikan semua organisasi memiliki peluang yang sama, mendorong pengembangan produk atau proses baru atau yang ditingkatkan dan, dalam jangka panjang, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan standar hidup. Perilaku anti persaingan berisiko merusak reputasi perusahaan dengan para pemangku kepentingannya dan dapat menimbulkan masalah hukum.

Ada banyak bentuk perilaku anti-persaingan salah satunya adalah penetapan harga. Namun dalam etika bisnis yang diterapkan Perseroan menghindari peraingan/kompetisi yang tidak sehat dengan perusahaan pesaing demi terciptanya iklim usaha yang kondusif dengan cara:

1. Melaksanakan praktik bisnis dengan cara yang konsisten dengan hukum dan peraturan persaingan, dan bekerja sama dengan pihak berwenang yang sesuai;
2. Menetapkan prosedur dan perlindungan untuk mencegah keterlibatan dalam perilaku anti-persaingan;
3. Mempromosikan kesadaran karyawan tentang pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang persaingan dan persaingan yang adil;
4. Mendukung praktik anti-trust dan anti-dumping, serta kebijakan publik yang mendorong persaingan; dan
5. Memperhatikan konteks sosial di mana Perseroan beroperasi dan tidak memanfaatkan kondisi sosial, seperti kemiskinan, untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tidak adil.

Hal ini sejalan dengan landasan ISO 26000 subjek inti Praktik Operasi Yang Adil *(Fair Operating Practices)* dengan isu nomor 3: Persaingan yang Sehat

FAIR COMPETITION

The company strongly supports a fair business competition climate while still beholding the rules that governs business competition, toward the principle of always conducting mutual-respect business climate and still heeding on the rules of fair and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.

Fair and widespread competition, fostering innovation and efficiency, reducing the costs of products and services, ensuring all organizations granted equal opportunities, encouraging the development of new or improved products or processes and for the long-term, increasing economic growth and living standards. Anti-competitive behavior damaging the company reputation with its stakeholders and lead to legal problems.

There are many kinds of anti-competitive behavior, one of them is price fixing. However, in the business ethics adopted by the Company, avoiding unfair competition with other companies in order to create a conducive business climate by:

1. Carry out business practices in a manner consistent with competition laws and regulations, and cooperate with the appropriate authorities;
2. Establish procedures and safeguards to prevent involvement in anti-competitive behavior;
3. Boost employee awareness about the importance of compliance with competition laws and fair competition principle;
4. Support anti-trust and anti-dumping practices, and public policies that encourage competition; and
5. Pay attention to the social context where the Company operates and does not use social conditions, such as poverty, to achieve an unfair personal competitive advantage.

This is in line with ISO 26000 core subject frameworks of Fair Operating Practices with issue number 3: Fair Competition

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

Faktor lingkungan hidup menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan mengingat operasi bisnis Perseroan memiliki risiko dan dampak pada kelestarian lingkungan. Perseroan menilai bahwa aspek pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama untuk menunjang keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Environmental factors are becoming our particular concern, considering that the Company's business operations have risks and impacts on environmental sustainability. The Company realises that the environmental safeguard aspect is one of the main factors to support business sustainability for the years to come.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perilindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), Perseroan telah memiliki upaya sistematis dan terpadu demi mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Dan upaya dalam pencegahan yang dilakukan oleh Perseroan pun selalu didasari oleh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya.

In accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (PPLH), the Company had a systematic and integrated effort to prevent environmental pollution and damage. And these prevention efforts by the Company are always based on the principle of prudence in carrying out our business operations.

Implementasi pengelolaan dan pencegahan dampak lingkungan Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Perseroan juga selalu memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan telah memenuhi standar perizinan dan baku mutu lingkungan.

The management and prevention of the Company's environmental impacts is guided by the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). The Company always ensures that every project meets the licensing standards and environmental quality standards.

Berdasarkan bidang usaha yang dijalankan , Perusahaan memiliki potensi dan risiko atas dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya antara lain:

- Emisi
- Limbah
- Penggunaan material

Based on our line of business carried out, the Company has such potential and risks that can impact to the environmental in our operational activities, including:

- Emissions
- Waste
- Use of material

Dari potensi dampak lingkungan tersebut, Perseroan telah memiliki mekanisme mitigasi atas segala risiko yang mungkin akan dihasilkan pada setiap jenis dampak lingkungan.

From all of potential environmental impacts above, the Company has a mitigation mechanism for all risks that may be resulted from each type of environmental impacts.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup, yaitu:

1. Pemanfaatan sisa kegiatan produksi industri digunakan untuk pemadatan jalan, pengurukan area masjid, dan pengurukan di rumah warga disekitar daerah operasi Perseroan.
2. Pemanfaatan oli bekas untuk digunakan sebagai pelumas mesin dan cetakan.

In 2019, the Company has carried out corporate social responsibility activities related to the environment, are as follow:

1. The rest of the industrial production activities Utilization is used for road compaction, backfilling of the mosque area, and backfill in the homes of residents around the Company's operational area.
2. Utilizing used oil to be used as engine and mold lubricants.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

3. Penanaman pohon disekitar wilayah operasi Perseroan.
4. Penghematan energi bahan bakar, energi listrik, gas dan air bersih di seluruh wilayah operasi Perseroan.
5. Pemanfaatan air sisa kegiatan produksi untuk kegiatan pencucian material untuk digunakan penyiraman produk.
6. Melakukan pengelolaan dan pengawasan pada instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) di seluruh wilayah operasi Perseroan.
7. Melakukan kegiatan penghematan dan pemanfaatan kembali kertas bekas dan barang bekas lainnya seluruh wilayah operasi Perseroan.

Hal ini sejalan dengan landasan ISO 26000 *core subject The Environment* dengan *issue:*
1. *Prevention of pollution,*
2. *Sustainable resource use, dan Consumer*
3. *Sustainable consumption.*

Relevan dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs):
- SDGs No. 3 *(Good Health),*
- SDGs No. 6 *(Clean Water and Sanitation),*
- SDGs No. 7 *(Affordable and Clean Energy),*
- SDGs No. 13 *(Climate Action),*
- SDGs No. 14 *(Life Below Water),*
- SDGs No. 15 *(Life on Land),*
- SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals)*

Untuk memastikan penanganan atas dampak lingkungan, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan atas dampak lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terdampak. Pengaduan disampaikan secara lisan ataupun tertulis melalui alamat email resmi Perusahaan sekper@wika-beton.co.id atau juga dapat menghubungi :

3. Planting trees around the Company's operational area.
4. Fuel energy savings, electricity, gas and clean water throughout the Company's operational areas.
5. Utilization of residual water from production activities for washing materials for watering products.
6. Conducting management and supervision of wastewater management installations (IPAL) ithroughout the Company's operational areas.
7. savings and reuse of scrap paper and other used goods throughout the Company's operational areas.

This is in line with the ISO 26000 core subject The Environment with issues:
1. Prevention of pollution,
2. Sustainable resource use, and Consumer
3. Sustainable consumption.

Relevant and in accordance with the goals of sustainable development (SDGs):
- SDGs No. 3 (Good Health),
- SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation),
- SDGs No. 7 (Affordable and Clean Energy),
- SDGs No. 13 (Climate Action),
- SDGs No. 14 (Life Below Water),
- SDGs No. 15 (Life on Land),
- SDGs No. 17 (Partnership for the Goals)

To ensure our environmental impacts handling, the Company has a complaint mechanism for environmental impacts affected on Stakeholders. Complaints can be made orally or in written through an official email address; sekper@wika-beton.co.id or directly contact on:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

Kontak Terkait Laporan
Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Kantor Pusat:
WIKA Tower I lt. 2-4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340
Telp. : +6221 8192802 / 85909003 (hunting)
Fax: +6221 85903872
Email: sekper@wika-beton.co.id
Website: www.wika-beton.co.id

Contact us for Information
Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Head office:
WIKA Tower I. 2-4 Floors
Jl. D.I. Panjaitan Build. 9, Jakarta 13340
Tel. : +6221 8192802/85909003 (hunting)
Fax: +6221 85903872
Email: sekper@wika-beton.co.id
Website: www.wika-beton.c

PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

AWARDS IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Top 5 Social Business Innovation Company 2019 Kategori Cement
Top 5 Social Business Innovation Company 2019 Kategori Cement



Masuk dalam Index Sri Kehati Periode November 2018-April 2019, dan Mei 2019-Oktober 2019
Included in the Sri Kehati Index for the November 2018-April 2019 period, and May 2019-October 2019



The Most Innovative & Affordable for Mass Building Material Award 26 September 2019
The Most Innovative & Affordable for Mass Building Material Award 26 September 2019



IICD - Best Equitable Treatment of Shareholders 2019
IICD - Best Equitable Treatment of Shareholders 2019



SNI Award 2019
SNI Award 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

PENGELOLAAN MATERIAL

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang beton pra cetak, pengelolaan material merupakan satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Produk beton yang berkualitas berasal dari spesifikasi material yang telah memenuhi spesifikasi standar. Pemilihan material yang digunakan untuk menciptakan produk beton terbaik juga dilakukan dengan mempertimbangan dampak lingkungan .

Material utama yang digunakan dalam pembuatan produk beton antara lain adalah split, besi prategang, pasir, air, semen, dan zat aditif, sedangkan material pendukungnya adalah *fly ash* dan *silica fume*. Penggunaan *fly ash* sebagai material pendukung merupakan salah satu upaya Perseroan untuk berproduksi dengan cara yang ramah lingkungan. Seperti yang telah diketahui, *fly ash* merupakan material halus yang diguanakan sebagai pengganti semen dan berasal dari sisa pembakaran batubara. Dengan menggunakan *fly ash* sebagai material pendukung secara tidak langsung Perseroan telah berkontribusi pengurangan dan pemanfaatan kembali limbah B3 yang dihasilkan oleh sektor industri lain.

Pada tahun 2019 total penggunaan material dapat dilihat pada tabel berkut:

MATERIAL MANAGEMENT

As a company engaged in precast concrete, material management is a very essential component that needs our attention. Our concrete products quality derived from material specifications that meet standard specifications. The selection of materials used to create the best concrete products is also by considering the environmental impact.

The main materials used to manufacturing the concrete products, including gravel, prestressed iron, sand, water, cement, and additives, meanwhile, supporting materials are fly ash and silica fume. This use of fly ash as supporting material is one of the Company's efforts to produce in an environmental friendly manner. As well-known, fly ash is a fine material that is used as a substitute material for cement and comes from the combustion of coal. By using fly ash as an indirect supporting material, the Company has contributed to reducing and reusing B3 waste generated by our other industrial sectors.

The use of 2019 total material can be seen in the following table:

Uraian Description	2019	2018	2017
	Volume dalam Ton Volume in Tons		
Material utama Main Material			
Split Gravel	749.584	658.217	714.621
Besi prategang Prestressed Iron	12.164.753	40.173	36.384
Besi beton Concrete Iron	9.204.346	23.419	39.143
Pasir Sand	605.390	437.182	484.181
Air Water	464.727	107.337	54.144
Semen Cement	121.605.346	415.093	439.580
Zat aditif beton Concrete additives	2.697.985	4.737	5.393
Material Pembantu Auxiliary Materials			
Fly ash Fly Ash	196.041	10.853	11.578
Silika fume Silica fume	2.146.363	1,074	332

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

PENGELOLAAN ENERGI

Pengeolaan energi secara efektif dan efisien menjadi penting karena penggunaan energi berdampak langung pada kontribusi emisi dan karbon. Upaya pengelolaan energi yang optimal juga penting terkait efisiensi sumber daya demi biaya operasi yang lebih rendah.

Biro QSHE dan Sistem Manajemen sebagai Biro yang bertugas untuk mengendalikan dan memastikan sistem manajemen energi di seluruh unit kerja. Biro QSHE dan Sistem Manajemen juga bertanggungjawab atas pelaksanaan efisiensi energi yang telah direncanakan oleh Perseroan.

ENERGY MANAGEMENT

Effective and efficient management of energy is critical action due to the use of energy directly impacts on the contribution of emissions and carbon. Our Optimal energy management efforts are also important in resources efficiency for lower operating costs.

QSHE Bureau and Management System as a Bureau that is responsible for controlling and ensuring the energy management system in all work units. The QSHE Bureau and Management System are also responsible for implementing the energy efficiency planned by the Company.

Konsumsi Energi Langsung Berdasar Sumber Energi
Direct Energy Consumption Based on Energy Sources

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan The intended use	2019	2018*	2017*
Listrik PLN Electricity	GJ	Kegiatan Operasional Operational Activity	46.994	60.862	42.871
Diesel Diesel	GJ	Kegiatan Operasional Operational Activity	5.071	1.797	1.677
Bahan Bakar Minyak (Solar) Fuel Oil (Solar)	Liter Liter	Kegiatan Operasional Operational Activity	795.741	967.472	1.064.940
Bahan Bakar Minyak (Bensin/Pertalite/ Pertamax) Bahan Bakar Minyak (Premium/Pertalite/ Pertamax)	Liter Liter	Kendaraan Vehicle	257.998	165.591	158.323
Gas Alam Natural gas	m^3	Kegiatan Operasional Operational Activity	166.240	135.557	154.131
Marine Fuel Oil (MFO) Marine Fuel Oil (MFO)	m^3	Kegiatan Operasional Operational Activity	280.260	242.071	198.697

Keterangan: * Data tahun 2017 dan 2018 dinyatakan kembali, karena cakupan sumber data disesuaikan dengan cakupan data yang dilaporkan untuk tahun 2019 yaitu Kantor Pusat, WP, dan PPB.
Note : *) Data for 2017 and 2018 are restated, because the scope of the data source is adjusted to the coverage of the data reported for 2019, namely the Head Office, WP, and PPB.

PENGELOLAAN LIMBAH

Salah satu potensi dampak langsung yang diakibatkan dari proses produksi produk beton adalah adanya limbah produksi. Limbah produksi produk beton apabila tidak dikelola dengan baik berpotensi tinggi merusak lingkungan sekitar.

WASTE MANAGEMENT

One of potential direct impact resulting from the production process of our concrete products is production waste. If production waste of our concrete products not managed properly can arise high-potential risk to damage our surrounding environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

Untuk itu dalam pengelolaan limbah, Perseroan menggunakan pendekatan prinsip kehati-hatian. Kebijakan pengelolaan limbah yang diterapkan Perseroan dibedakan berdasarkan limbah padat B3, limbah padat non B3, serta limbah cair.

For this reason, in our waste management, uses the precautionary principle approach. This adopted waste management policies are distinguished by B3 solid waste, non-B3 solid waste, and liquid waste.

Metode pengelolaan masing-masing jenis limbah juga berbeda-beda. Sebisa mungkin limbah dimanfaatkan atau digunakan kembali untuk memproduksi produk lainnya. Namun jika tidak bisa limbah akan diolah melalui sitem pengolahan limbah atau diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah.

Our management methods for each type of waste also has different treatment. Waste is used or reused as much as possible to produce other products. However, if it cannot be maintain, the waste will be processed through the sewage treatment system or handed over to a third party that has a waste management permit.

Pada tahun 2019, volume limbah yang dihasilkan dari masing-masing jenis limbah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2019, the volume of waste generated from each type of waste can be seen in the following table:

Air Limbah yang Dihasilkan (m^3)
Generated Wastewater (m^3)

Uraian Description	2019	2018	2017
Jumlah Total	17.748	19.789	18.261



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Aspek ketenagakerjaan dan K3 merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan menempatkan aspek Ketenagakerjaan dan K3 menjadi salah satu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perseroan yakin bahwa praktik ketenagakerjaan dan K3 yang dikelola dengan baik akan mendorong terciptanya Sumber Daya Manusia yang unggul dan kompeten.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan praktik ketenagakerjaan yang sehat dan iklim kerja yang kondusif, serta berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident) agar visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terealisasi. Untuk itu, Komitmen tersebut telah dituangkan diatnaranya melalui kebijakan SMK3 dan kebijakan SWA (*Stop Work Authority*).

Landasan kebijakan praktik Ketenagakerjaan dan K3 yang diterapkan Perseroan juga telah sesuai dengan Undang-Undang bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Permen ESDM No. 38 tahun 2014 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
7. Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
9. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

OUR COMMITMENT AND POLICY

Labor and OHS aspects are very essential aspects in supporting the Company's sustainability. For this reason, the Company takes place these aspects of Employment and OHS as one of the Corporate social responsibilities. The Company believes that labor practices and OHS well-management will encourage the creation of our excellent and competent Human Resources.

The Company is committed to always creating health employment practices and a conducive work climate, and strives to minimize work accidents rate towards zero accident rate so that the Company's vision, mission and goals can be realized. For this reason, our commitment has been stated through OHS Management System and SWA (Stop Work Authority) policies.

Our foundation of Manpower and OHS practices policies applied by us is also in accordance with the Laws on Manpower, Occupational Health and Safety, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health management system.
6. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2014 concerning the application of the Mining Safety Management System.
7. Ministry of Labor Regulation No. 4 of 1987 concerning the Committee for Supervising of Occupational Safety and Health.
8. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
9. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
10. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

11. Permen Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
12. Management System ISO 9001 : 2015.
13. Management System ISO 14001 : 2015.

11. Minister of the Environment Regulation No. 68 of 2016 concerning Quality Standards of Domestic Wastewater.
12. ISO 9001: 2015 Management System.
13. ISO 14001: 2015 Management System.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

- Melakukan *QHSE Patrol* secara rutin;
- Penerapan prosedur K3L konstruksi;
- Sosialisasi *Safety Culture*
- Melakukan pengembangan pada sistem penilaian pegawai Perseroan;
- Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan.

2019 PROGRAMS TARGET AND PLAN

- Conducted routine QHSE Patrol;
- Implemented OHSE Construction Procedure;
- Safety Culture Socialization
- Conducted the development of the Company's employee assesment system;
- provided training and devlopment for our employee to increase the Company's HC Competencies

PELAKSANAAN DAN DAMPAK

Ketenagakerjaan

1. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
   Dalam menjalankan proses rekrutmen calon Pegawai, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapa pun tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik tertentu. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip non-diskriminasi di dalam proses rekrutmen Pegawai dengan membuka kesempatan kerja yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*), sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Penerimaan ataupun pengangkatan calon Pegawai dilakukan secara transparan dimana hasil keputusannya senantiasa mengacu pada hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi Pegawai.

2. **Kesempatan Untuk Mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan**
   Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan SDM yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi setiap Pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Uraian lebih

IMPLEMENTATION AND IMPACT

Employment

1. **Gender Equality and Job Opportunities**
   In carrying out the recruitment process of prospective Employees, the Company always upholds the principles of Human Rights by opening the broadest employment opportunities to anyone, without regardless with aspects of their sex, ethnic, religion, race, social class, gender, or certain physical conditions. The Company is committed to always applying the principle of non-discrimination into our employee recruitment process by equal employment opportunities for women (gender equity and equality), as long as they meet the specified requirements. Acceptance or appointment decision of our prospective Employees is always in transparently manner that refers to the selection and evaluation results during their trial period and orientation.

2. **Opportunity to Join Education and Training Programs**
   The Company continuously organizes HR education and training programs that aim to meet the competency needs for each Employee in accordance with their respective jobs. A more detailed description of the Employee education and

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

rinci mengenai program pendidikan dan pelatihan Pegawai yang telah dijalankan Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

training program that has been carried out by the Company throughout 2019 are as follows:.

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender

Average Training Hours Based on Gender

Uraian Description	Jumlah peserta (a) Total participant (a)	Total jam pelatihan (b) Total training hours (b)	Total jam pelatihan per peserta (b) : (a) Total hours of training per participant (b) : (a)
Laki-Laki Male	827	3.210	3,88
Perempuan Female	74	940	12,70
Jumlah Female	**901**	**4.150**	**4,60**

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan

Average Training Hours Based on Position

Uraian Description	Jumlah peserta (a) Total participant (a)	Total jam pelatihan (b) Total training hours (b)	Total jam pelatihan per peserta (b) : (a) Total hours of training per participant (b) : (a)
Direksi Board of Directors	10	70	7,00
Manajer Biro Bureau Manager	79	720	9,11
Manajer PPU PPU Manager	62	170	2,74
Manajer Bagian Division Manager	75	580	7,73
Manajer Seksi Section Manager	214	725	3,39
Staf Staff	461	1.885	4,09
Jumlah Female	**901**	**4.150**	**4,60**

3. **Fasilitas Pendukung Kesejahteraan Pegawai**

Perseroan telah menyediakan Musholla di lantai *lower ground* Gedung WIKA *Tower* 1 yang bertujuan agar setiap Pegawai tetap dapat melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan dengan nyaman. Selain itu, dalam rangka meningkatkan rasa nyaman kepada setiap Pegawai, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas ruang *pantry* di setiap lantai..

3. **Employee Welfare Support Facility**

The Company has provided a Prayer Room on lower ground at WIKA Tower 1 aimed for ensuring that each Employee can still carry out their beliefs and conduct other religious activities at worship facilities. In addition to improve their comfort of work environment, the Company has also provided pantry room facilities on each floor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

4. **Kesejahteraan Pegawai**

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas kesejahteraan seluruh Pegawainya dengan memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan oleh setiap Pegawai terhadap Perseroan demi terciptanya level produktivitas kerja yang optimal. Adapun kompensasi dan manfaat yang diberikan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, sementara kompensasi yang bersifat tetap atau yang tidak terkait dengan kehadiran/pencapaian prestasi kerja tertentu adalah minimal sebesar 75% dari total pendapatan. Selain menerima sejumlah kompensasi dan manfaat di atas, setiap Pegawai Perseroan juga memiliki jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

a. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
b. Cuti Bersalin/Keguguran:
   - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
   - 1,5 bulan setelah melahirkan.
c. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
d. Selain cuti diatas, Pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

5. **Kebebasan Berserikat**

Seluruh hak dan kewajiban Pegawai telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh pihak manajemen dan PPWB. Sebagai entitas bisnis yang selalu siap menghadapi beragam tantangan dan fleksibel terhadap pengembangan organisasi, Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap perubahan kebijakan yang berkaitan dengan SDM, oleh karenanya PKB senantiasa diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali melalui perundingan dan kesepakatan bersama. Sebagai informasi, di akhir tahun 2017 telah dilakukan perundingan antara Perseroan dan PPWB guna meninjau isi PKB dan menyepakati Perjanjian

4. **Employee welfare**

The Company always sharpen our focus on the welfare quality for all Employees by providing compensation and benefits in accordance with their contributions made to the Company in order to create an optimal level of their work productivity. The compensation and benefits provided consist of basic salary and welfare benefits, the value is adjusted to each class and / or position, while fixed compensation or not related to certain presence / achievement of their work performance is a minimum of 75% of total income . Despite of a number of compensation and benefits above, each Employee of the Company also has a leave allowance that is adjusted to the following scale / class:

a. Annual leave: 12 working days (for employees who have one year work period).
b. Maternity / Miscarriage Leave:
   - 1.5 months before the estimated birth.
   - 1.5 months after giving birth.
c. Public Leave in accordance with applicable laws and regulations.
d. Despite the above leave, Our employees are also entitled to take permission not to come to work, such as sick leave, menstrual permits, important permits, as well as permission to leave their work outside the responsibility of the Company.

5. **Freedom of Association**

All employees' rights and obligations have been stated in the Collective Labor Agreement (CLA) signed by the management and PPWB. As a business entity that is always ready to face a variety of challenges and is being flexible on organizational development, the Company is open to every policy changes related to HR, therefore, CLA is always updated every 2 (two) years through negotiations and collective agreements. For information, at the end of 2017 negotiations between the Company and PPWB were conducted to review the contents of the Collective Labor Agreement and approve the 2018-2020 Joint Work Agreement. CLA was also

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Kerja Bersama 2018-2020. PKB sudah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada tanggal 6 April 2018.

6. **Remunerasi Pegawai**

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pemberian Upah Minimum Regional/ Provinsi (UMR/P) yang besarannya disesuaikan dengan wilayah kerja operasional masing-masing Pegawai. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, maka gaji terendah yang diterima oleh Pegawai baru di Perseroan sekurangkurangnya sama dengan standar UMR/P yang berlaku di wilayah kerja operasional masing-masing Pegawai. Selain itu, setiap Pegawai juga menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh tingkat kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan. Terkait remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh Pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perseroan selama tahun 2019:

registered in the Directorate General of Industrial Relations and Workers Social Security on April 6, 2018.

6. **Employee Remuneration**

As a manifestation of our compliance with applicable manpower regulations, the Company has established a policy of giving Regional / Provincial Minimum Wages (R/PMW), with the amount of employee salary is adjusted by our operational working area. With this policy enactment, the lowest salary received by our entry level Employees in the Company is as same as the applicable PMW standard for each employee in the operational working area. In addition, each employee also can receives an attendance benefit based on their attendance or work performance with 25% of their total income. Regarding this remuneration, the Company always strives to maintain our salary ratio gap of all employees, so there is no high-difference gap. The table below shows the highest and lowest salary ratios of the Company in 2019:

Keterangan Description	Rasio Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	25,94 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	1,11 : 1
Rasio honorarium Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	1,185 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi The Highest Director Salary to the Highest Employee Salary	1,88 : 1

7. **Pengelolaan Aspek Perburuhan**

Perseroan bekerja sama dengan mandor borong telah menerapkan sistem penerapan Upah Minimum Regional/ Kota (UMR/UMK) kepada semua pekerja yang berada di bawah mandor borongan. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

7. **Labor Aspects Management**

The Company cooperates with the contract foreman that has a system of implementing Regional / City Minimum Wages (UMR / UMK) to all workers under the foreman wholesale. In addition, the Company also provides life insurance, work accident insurance, religious holiday allowance (THR), and production incentives.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

8. **Tingkat *Turnover* Pegawai**

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi semua Pegawai, Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover Pegawai dengan sebaik-baiknya. Secara rinci, jumlah pegawai penerima promosi, rotasi dan mutasi dapat dilihat pada tabel berikut:

8. **Employee Turnover Level**

To create a conducive work climate for all employees, the Company strives to manage employee turnover levels properly. In detail, the number of employees who receive promotions, rotations and transfers can be seen in the following table:

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) Total (People)	Perserntase Percentage
Pegawai Masuk Employee Enter	**104**	143	(39)	(27.27)%
Meninggal Dunia Pass Away	**4**	4	0	0%
Pengunduran Diri Resignation	**14**	11	3	27.27%
Pemutusan Hubungan Kerja Work Termination	**0**	-	0	0%
Pensiun Retired	**36**	1	35	3500%
Keputusan Perusahaan The Company's Decision	**5**	2	3	150%
Jumlah Total	**163**	**161**	**2**	**1.24%**

9. **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Apabila terjadi keluh kesah dan perselisihan terkait ketenagakerjaan, maka tahapan penyelesaian pada tingkat pertama dapat dilakukan oleh atasan langsung masing-masing Pegawai. Selanjutnya, jika keluh kesah dan perselisihan tersebut belum dapat diselesaikan di level atasan langsung, maka Pegawai dapat mengajukan keluhan kepada level atasan yang memiliki jabatan lebih tinggi. Selanjutnya, jika belum juga dapat ditemukan solusinya, maka Pegawai dapat meneruskan aduannya kepada PPWB untuk disampaikan kepada Direksi dan diselesaikan. Pada implementasinya, apabila persoalan yang dimaksud tetap tidak dapat diselesaikan pada tingkat Direksi, maka laporan tersebut dapat diteruskan oleh pihak yang bersengketa kepada Departemen Tenaga Kerja atau lembaga yang berwenang menurut peraturan perundangan untuk memeperoleh jasajasa baik dalam penyelesaian masalahnya.

9. **Manpower Complaints Mechanism**

If there is complaints and dissensions related to our manpower, the settlement stage at the first level can pass through their direct supervisor of each Employee. Furthermore, if these complaints and dissensions can not be resolved at the level of the direct supervisor, then the Employee can submit a complaint to the a higher position level. Furthermore, if a solution has not been found, the Employee can send forward the complaint to PPWB then to be submitted to and resolved by the Directors. In its implementation, if the dissenting problem cannot be resolved at the Directors level, then the report can be forwarded by both concerned parties to the Department of Labor or the authorized institution according to the laws and regulations to obtain good services to solve the problem.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. **Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

   Guna memastikan keselamatan kerja seluruh Pegawai saat sedang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan membentuk tim unit kerja, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4/1987 tentang Tata Cara Pembentukan P2K3 dan Pengangkatan Ahli K3.

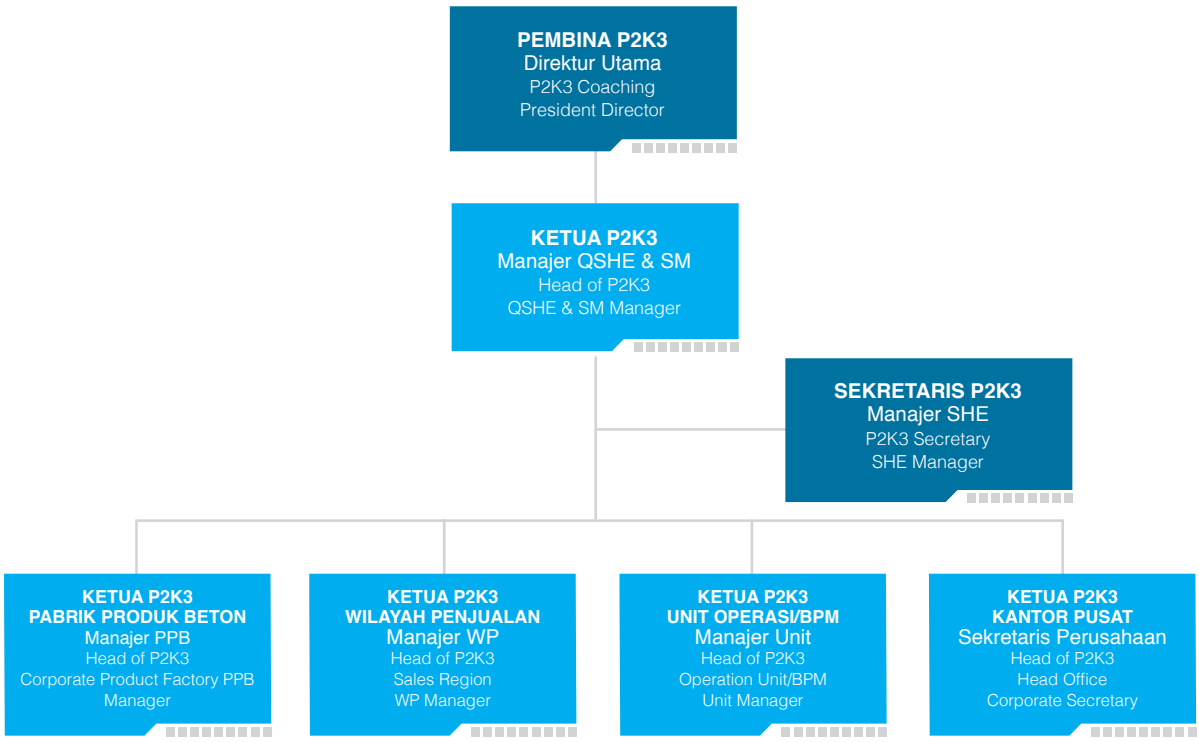
   Berikut adalah struktur organisasi P2K3 tingkat Perseroan:

Occupational Health and Safety (K3)

1. **Establishment of Occupational Health and Safety Committee**

   To ensure all Employees safe while carrying out their duties and responsibilities, The Company formed a team of work units, in accordance with Minister of Manpower Regulation No. 4/1987 concerning Procedures for the Establishment of P2K3 and Appointment of K3 Experts.

   Following is the organizational structure of P2K3 at the Company level:



2. **Budaya Keselamatan**

   Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah memperoleh sertifikasi dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dimana awalnya sertifikasi ini hanya diimplementasikan di PPB Sumatra Utara, tetapi pada perjalanannya juga diterapkan di sejumlah pabrik lain yang dimiliki oleh Perseroan.

2. **Safety Culture**

   The Company has implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) stated in the Regulation about Implementation of Health & Safety Management System (K3) and has obtained certification from the Ministry of Manpower and Transmigration, where this certification was only initially implemented in North Sumatra PPB, during the time, it also applied by other factories owned by the Company. In its implementation, to optimize the implementation of SMK3 (Occupational Health

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Pada penerapannya, guna mengoptimalkan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja), Perseroan turut menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya K3) yang diharapkan dapat menjadi budaya kerja di seluruh unit usaha Perseroan. Sampai akhir tahun 2019, Perseroan telah memiliki 10 (sepuluh) pabrik yang menerapkan SMK3. Hal ini sekaligus sebagai bentuk pengakuan bagi Perseroan karena telah menjalankan SMK3 dengan nilai sempurna di sejumlah pabriknya dan diaudit secara berkala oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo (Persero).

3. **Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Dalam rangka menjamin aspek keselamatan kerja seluruh Pegawai, Perseroan senantiasa menyediakan sarana keselamatan kerja, meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya;
- Sarana pemadam kebakaran;
- Klinik kesehatan dan dokter Perseroan.

Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkala melakukan perawatan dan pengecekan atau checklist bulanan terhadap seluruh sarana keselamatan yang ada baik di kantor pusat maupun di area operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan *Emergency Drill* tetap harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pihak pengelola gedung, yaitu PT WIKA Realty.

4. **Fasilitas Kesehatan Bagi Pegawai**

Perseroan memandang bahwa aspek kesehatan merupakan unsur penting bagi kehidupan setiap orang. Oleh karenanya, Perseroan turut memperhatikan kualitas kesehatan seluruh Pegawai dengan memberlakukan kebijakan pemberian fasilitas kesehatan bagi Pegawai dan anggota keluarga agar kesejahteraan seluruh Pegawai senantiasa terjamin terutama bagi Pegawai yang

and Safety Management System), the Company also participates in implementing safety culture (Implementation of OHS Culture) that is expected to become a work culture in all business units of the Company. Until the end of 2019, the Company has 10 (ten) factories that implements SMK3. This is also a recognition for us due to implement SMK3 with perfect scores in a number of factories and has been audited frequently by external parties, namely PT Sucofindo (Persero).

3. **Work Safety and Health Facilities**

In order to guarantee all Employees safety aspect, the Company always provides work safety facilities, including:

- First aid rooms and its appliances;
- Fire extinguishers;
- The Company's health clinic and doctors.

The safety facilities provided by the Company refers to the applicable laws and regulations. The Company regularly carries out maintenance and monthly checklists on all safety facilities, both in Head Office and Operational Area. In addition, the Company also regularly conducts Emergency Drill activities as an our effort for handling emergency circumstances. However, this implementation of Emergency Drill activities still to be coordinated in advance with the building management, which is PT WIKA Realty.

4. **Health Facilities for Our Employees**

The Company views that health aspect is an important element for everyone's life. Therefore, the Company is aware of the health quality of all Employees by implementing several policies of providing health facilities for Employees and their family members, so all Employees' welfare is always guaranteed, particularly for Employees who work in production areas or who carry out the

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

bekerja di area produksi atau yang menjalankan klasifikasi pekerjaan berisiko tinggi. Perusahaan memberikan fasilitas BPJS kesehatan bagian pegawai tetap maupun honorer serta tambahan asuransi kesehatan bagi pegawai tetap. Sesuai Peraturan perundang-undangan No. 13 tahun 2003, Peraturan Menakertrans No:Per.02/Men/1980 Pasal 3 Ayat 2 dan Peraturan Menakertran No: Per.03/Men/1982. Pemeriksaan kesehatan berkala yang baik, memegang peranan penting bagi terjaganya kesehatan tenaga kerja, dan berpengaruh besar terhadap kesinambungan jalannya perusahaan. Untuk itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan berupa kegiatan *Medical Check Up* (MCU). Di tahun 2019, seluruh pegawai Perseroan di PPB telah melakukan *medical check up,* dan nantinya di tahun 2020, untuk pegawai di kantor pusat. Pemeriksaan kesehatan diikuti oleh seluruh pegawai. Biro Human Capital mencatat dan melaporkan data MCU karyawan tetap, sedangkan MCU untuk pekerja di lapangan dikelola oleh masing-masing site proyek. Selain MCU, Perseroan juga secara rutin melakukan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Entitas Anak WIKA. Di tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 2 kali kegiatan donor darah, yaitu pada bulan Mei 2019 dan bulan November 2019

5. **Sertifikasi di Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan**

Pada tahun 2019 Perseroan telah memiliki sertifikasi dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja diantaranya sebagai berikut:

1. Ahli K3 Umum
2. Ahli K3 Konstruksi
3. Auditor SMK3
4. Auditor ISO 14001
5. Auditor SMKP
6. Pesawat angkat angkut
7. Petugas Pemadam Kebakaran
8. Ahli K3 Listrik
9. K3 Perancah (*Scaffolding*)

high risk job classification. The company provides BPJS Kesehatan facilities for our permanent and temporary employees as well as an addition of Health insurance for our permanent employees. In accordance with Law and regulations No. 13 of 2003, Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No: Per.02/Men/1980 Article 3 Paragraph 2 and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No: Per.03/Men/1982. Periodic health checks are good, play an important role for maintaining the health of the workforce, and have a major influence on the sustainability of the company's operations. For this reason, the Company also provides health facilities in the form of Medical Check Up (MCU) activities. In 2019, all employees of the Company in PPB have conducted a medical check-up, and later in 2020, for employees at the head office. The health check was followed by all employees. The Human Capital Bureau records and reports MCU data for permanent employees, while the MCU for workers in the field is managed by each project site. In addition to the MCU, the Company also routinely conducts blood donor activities in collaboration with WIKA Subsidiaries. In 2019, the Company has conducted 2 blood donor activities, namely in May 2019 and November 2019

5. **Health, Safety, and Environment Certification**

In 2019 the Company has obtained certification in Occupational Health and Safety, including:

1. General OHS Expert
2. OHS Construction Expert
3. OHS Management System Auditors
4. ISO 14001 Auditors
5. SMKP Auditors
6. Lift aircraft
7. Firefighters
8. Electric OHS Expert
9. OHS Scaffolding

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

6. **Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2019**

Angka kecelakaan kerja menjadi hal yang sangat diperhatikan mengingat angka kecelakaan kerja merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Berikut rincian angka kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir:

6. **Work Accident Rate in 2019**

The work accidents rate is a great case that needs our concern, this work accidents rate is also a prosperity indicator of the implementation of our Occupational Health and Safety. The following is the details work accidents rate for the past three years:

Data Kejadian Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Data

Keterangan Description	2019	2018	2017
Non Lost Time Injury (NLTI) Non Lost Time Injury (NLTI)	**0**	0	0
Ringan Minor	**5**	4	7
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporary Unable to Work (SMTB)	**0**	0	0
Berat Severe	**0**	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Pass Away	**0**	0	0

- *Non Lost Time Injury* (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan
  Non Lost Time Injury (NLTI): An accident that does not cause a loss of workdays of workers who have an accident
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
  Minor accident: An accident that results in workers losing 1 working day
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
  Temporary Unable to Work (STMB): An accident that causes workers to lose 2 to 35 working days
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
  Severe Accidents: Accidents that cause workers to lose more than 35 working days or have permanent disabilities
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja
  Fatal / Pass Away: An accident that causes workers to pass away or is equivalent to losing 6,000 work days

Saverity Rate, Frequency Rate, LTI, dan Jam Kerja Selamat
Severity Rate, Frequency Rate, Loss Time Injury (LTI), and Safety Working Hours

Keterangan Description	2019	2018
Severity Rate Severity Rate	**0**	1,03%
Frequency Rate Frequency Rate	**0,39%**	0,44%
Loss tTme Injury (LTI) Loss time injury (LTI)	**0**	0%
Jam Kerja Selamat Safety Working Hours	**18.411.897**	13.632.012

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan kerja, dan Keselamatan (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

SERTIFIKASI K3 (KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA)

Perhatian Perseroan terhadap kinerja K3 ditunjukkan melalui diperolehnya sertifikat K3 diantarantya sebagai berikut:

1. *RENEWAL CERTIFICATE* ISO 9001:2015
2. SERTIFIKAT SNI ISO 14001:2015
3. SERTIFIKAT OHSAS 18001:2007
4. SMK3 PPB di seluruh PBB

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY CERTIFICATION

The Company's attention to Occupational Health & Safety (OHS) performance is demonstrated by obtaining K3 certificates among them as follows:

1. RENEWAL CERTIFICATE ISO 9001:2015
2. SERTIFIKAT SNI ISO 14001:2015
3. SERTIFIKAT OHSAS 18001:2007
4. SMK3 PPB di seluruh PBB



Keseluruhan dari Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3 ini sejalan dengan landasan ISO 26000 *core subject Labour practices,*

- *Issue 1 : Employment and employment relationships*
- *Issue 2 : Conditions of work and social protection*
- *Issue 3 : Social dialogue*
- *Issue 4 : Health and safety at work*
- *Issue 5 : Human development and training in the workplace*

dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs): SDGs No.5 (Kesetaraan Gender),, SDGsNo.8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi),SDGs No. 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh), dan SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals).*

All aspects of Corporate Social Responsibility in the Field of Labor and K3 are in line with the foundation of ISO 26000 core subject Labor practices,

- Issue 1: Employment and employment relationships
- Issue 2: Conditions of work and social protection
- Issue 3: Social dialogue
- Issue 4: Health and safety at work
- Issue 5: Human development and training in the workplace

and in accordance with the goals of sustainable development (SDGs): SDGs No.5 (Gender Equality), SDGsNo.8 (Decent Work and Economic Growth), SDGs No. 16 (Peace, Justice and Tough Institutions), and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibilty Related to Consumers

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan menjadi sebuah faktor kunci keberlangsungan usaha di masa yang akan datang terkait dampaknya secara langsung pada kinerja keuangan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan produk terbaik yang dihasilkan.

Untuk mewujudkan komitmennya dalam pelayanan dan produk terbaik, Perseroan memiliki landasan dalam hubungannya kepada pelanggan anara lain adalah:

1. Mengembangkan layanan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan serta menjalin hubungan jangka panjang yang dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
2. Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/internasional mengenai produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan.
3. Menyediakan sarana komunikasi bagi Pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan.
4. Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survey kepuasan pelanggan.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang konsumen antara lain:

- Melakukan *branding awareness* tentang produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan melalui *digital platform,* yaitu Website, Facebook, LinkedIn, Instagram dan Twitter;
- Melakukan *survey* kepuasan pelanggan dengan hasil 4,29;.
- Audit Internal Sistem Manajemen WIKA Beton.
- Audit Eksternal; meliputi Audit ISO 9001, ISO 14001; OHSAS 18001 dan Audit Pengamanan;
- Manajemen *Review*; Setiap 3 bulan sekali atau 4 kali dalam setahun. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian kinerja Perseroan.

The Company realizes that customer satisfaction is a key factor for our business continuity in the future related to the direct impact on the Company's financial performance. Thus, the Company is always committed to providing the best services and products produced.

To realize its commitment in the best service and products, the Company has a foundation in its relationship to customers among others:

1. Develop our services excellence in accordance with customer expectations and establish long-term relationships that can provide added value for both parties.
2. Maintain excellent product and service quality, in accordance with national / international standards regarding products and services produced and provide communication facilities for our customers.
3. Provide communication facilities for our customers to accommodate complaints and suggestions from customers.
4. Improve services in accordance with the results of customer satisfaction surveys.

2019 PROGRAMS PLAN AND TARGET

In 2019, the Company has work and activities plan on corporate social responsibility for our Customers, among others:

- Conducted branding awareness about our product and services provided by the Company toward digital platform, i.e Website, Facebook, LinkedIn, Instagram and Twitter;
- Held Customer satisfaction survey with a score of 4,29;
- Internal Audit of WIKA Beton Management System;
- External Audit, include ISO 9001, ISO 14001 audits; OHSAS 18001 and Security Audit);
- Management Review; Every 3 months or 4 times in a year. This activity is carried out to determine the achievement of the Company's performance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Consumers

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melakukan kegiatan yang menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen baik kegiatan yang bersifat rutin maupun kegiatan yang baru dilakukan antara lain:

1. **Kesehatan dan Keselamatan Bagi Konsumen**
   Kegiatan safety patrol rutin dilakukan setiap bulannya oleh perwakilan jajaran manajemen baik di lingkungan pabrik maupun di lokasi proyek. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau atau mengevaluasi kesesuaian implementasi aspek K3L terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

2. **Informasi Produk**
   Perseroan telah menyajikan informasi terkait produk dan jasa yang dimiliki secara jelas dan transparan pada situs web resmi Perseroan: www.wika-beton.co.id yang dapat diakses oleh semua pihak. Hal ini dimaksudkan agar para pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mendapatkan informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan.

3. **Sarana dan Jumlah Pengaduan**
   Sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjamin hak para pemangku kepentingannya, Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus melalui situs web, dan alamat e-mail resmi Perseroan agar lebih tepat sasaran. Selain itu, setiap pelanggan juga dapat menyampaikan keluhannya secara langsung ke kantor penjualan wilayah agar keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan. Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa bersikap terbuka atas setiap kritik dan saran yang masuk demi menjaga kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dan merespons setiap pertanyaan

RESPONSIBILITY FOR OUR CUSTOMERS

Throughout 2019, the Company conducted the activities related to social responsibility for our customers in both routine activities or new strategic programs in this year, are as follows:

1. **Health and Safety for our Customers**
   Routine safety patrol activities is conducted every month by representative Board of our Top management, both in factory environment or project location. This activity is to evaluate or review on the implementation of OHS aspects with the standard determined by the Company.

2. **Product Information**
   The Company has provided information on our product and services clearly and transparently on our website: www.wika-beton.co.id, which can be accessed by all parties. It is aimed that all our Stakeholders can get the accurate, transparent and latest information about our product and/or services we provide.

3. **Facilities and Number of Complaints**
   As a manifestation of our seriousness in guaranteeing the rights of our stakeholders, the Company has provided a special complaint reporting facility through our website, and official e-mail in order to be more targeted management. In addition, each customer can also leave their complaints directly to the regional sales office, so those complaints and questions can be easily submitted. Principally, the Company is always open to any incoming criticism and suggestions to maintain the quality of our products and / or services. Therefore, the Company strives to follow up on every incoming complaint and to respond to every customer question with a maximum limit of 2x24 hours after the complaint or question is received by the Company as stipulated

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Consumers

pelanggan dengan batas maksimal 2x24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima Perseroan sebagaimana telah diatur di dalam Prosedur Tetap (Protap) atau *Standard Operational Procedure* (SOP) Perseroan No. WB-MNS-PS-06. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan yang masuk melalui laporan Tim Wilayah Penjualan.

4. **Upaya Penanggulangan Atas Pengaduan Konsumen**

Setiap pengaduan atau komplain pelanggan yang masuk ke Perseroan akan terlebih dahulu diterima oleh Divisi Penjualan, lalu selanjutnya dianalisa atau diinvestigasi oleh Biro terkait. Sementara untuk keluhan yang berkaitan dengan mutu akan ditindaklanjuti bersama Biro Engineering, keluhan terkait kontrak akan ditindaklanjuti bersama Bagian Legal, dan keluhan terkait keuangan atau pembayaran akan ditindaklanjuti bersama Biro Keuangan. Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menangani semua keluhan pelanggan, dapat dilihat korelasi positifnya terhadap tren tingkat kepuasan pelanggan yang terus menguat sebagaimana tercermin dari Indeks Kepuasan Pelanggan yang rutin dilakukan setiap tahun.

5. **Indeks Kepuasan Pelanggan**

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi demi mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) No. WB-CSH-PS-01 dengan menerapkan metode kuesioner yang dikirimkan kepada pelanggan setelah selesai menjalankan sebuah proyek. Selanjutnya, jawaban dari kuesioner tersebut akan dianalisis sehingga didapat hasil akhir berupa tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Pada prinsipnya, apapun hasil dari survey tersebut tetap bermanfaat bagi Perseroan untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi guna pengembangan produk dan jasa Perseroan ke depannya. Pada tahun 2019, perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan adalah sebesar 4,29. Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Perseroan

in the Company's Standard Operating Procedure (SOP) No. WBMNS-PS-06. Throughout 2019, the Company did not record complaints coming through the Sales Area Team report.

4. **Our Efforts to Handle Consumer Complaints**

Every incoming customer complaint or suggestion will first be received by our Sales Division, then subsequently analyzed or investigated by the relevant Bureau. Meanwhile, the complaints related to quality of our product and service will be followed up together with the Engineering Bureau, and complaints related to contracts will be followed up with the Legal Department, as well as complaints related to finance or payments will be followed up with the Finance Bureau. our seriousness and pledge of handling all customer complaints, it can be seen its positive correlation with the trend of the customer satisfaction level that continues to strengthen, as reflected in the Customer Satisfaction Index that is routinely carried out every year.

5. **Customers Satisfaction Index**

The Company is committed to keep innovating to win our customers' loyalty on the product and services we have. Therefore, the Company conduct routine customers satisfaction index or (CSI) using Standard Operation Procedures (SOP) No. WB-CSH-PS-01 and questionnaire method, which sent to our customers after finishing a project. Then, the result of those questionnaires will be analyzed by us, so we can see the level of customers satisfaction on our product and services. Principally, the result of those surveys keep becoming a benefit for us to be as the evaluation and input material in order to develop our product and services for the years to come. In 2019, the Company obtained the average level of the Company's CSI, which was 4.29. Referring to that result, we obtain a conclusion that the Company must increase the knowledge and competency of our human resources in every sales area to capture the better business opportunities and raise awareness in anticipating or mitigating

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Consumers

masih harus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh SDM di Wilayah Penjualan agar senantiasa mampu menangkap peluang bisnis yang lebih besar dan peka dalam mengantisipasi atau memitigasi risiko. Berikut dapat dilihat tabel indeks kepuasan pelanggan tahun 2017-2019.

the risks. The following table is our customer satisfaction index in 2017-2019.

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Indeks kepuasan pelanggan Customet Satisfaction Index	Skala 5 Scale 5	**4.29**	4.27	4,28

Keseluruhan dari Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Konsumen ini sejalan dengan landasan ISO 26000 *Core subject : Consumer issues* dengan,

- *Issue 1 : Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices*
- *Issue 2 : Protecting consumers' health and safety*
- *Issue 3 : Sustainable consumption*
- *Issue 4 : Consumer service, support, and complaint and dispute resolution*
- *Issue 5 : Consumer data protection and privacy*
- *Issue 6 : Access to essential services*
- *Issue 7 : Education and awareness*

dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs): SDGsNo.8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals).*

All aspects of Corporate Social Responsibility related to customers are in line with the foundation of ISO 26000 Core subject: Consumer issues with,

- Issue 1: Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices
- Issue 2: Protecting consumers' health and safety
- Issue 3: Sustainable consumption
- Issue 4: Consumer service, support, and complaint and dispute resolution
- Issue 5: Consumer data protection and privacy
- Issue 6: Access to essential services
- Issue 7: Education and awareness

and in accordance with the goals of sustainable development (SDGs): SDGsNo.8 (Decent Work and Economic Growth), and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menjadi bagian dari tanggung jawab utama Perseroan. Operasi bisnis Perseroan yang berada ditengah lingkungan masyarakat bisa menimbulkan risiko konflik sosial terhadap masyarakat setempat.

Untuk menjaga harmonisasi dengan masyarakat setempat, Perseroan telah menugaskan manajemen operasional di setiap wilayah kerja untuk mencanangkan berbagai program yang tepat sasaran, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Perseroan berkomitmen, berkontribusi dan berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai pedoman ISO 26000 dan Sustainable Development Goals (SDGs), guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Perseroan memiliki kebijakan strategis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: WB-CSH-PS-05 PROSEDUR PENGELOLAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL Rev 02.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Tahun 2019, Perseroan menargetkan dapat menyelenggarakan sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan melalui pelaksanaan program WTON Peduli, WTON Pintar , WTON Sehat dan WTON 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)

REALISASI KEGIATAN

Di sepanjang 2019, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui 4 (empat) pilar, yaitu:

1. **WTON Peduli**

   Program ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat disekitar wilayah operasi Perseroan, sesuai dengan ISO 26000 *core subject Community involvement and development* dengan *issue community involvement* dan *social investment* dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*

OUR COMMITMENT AND POLICY

Community is one of our Stakeholders that become a part of our social responsibility concerns. Business operation of the Company is located among the communities that may arise social conflict risk with surrounding communities.

To build more harmonious relationship with our local community, we established operational management in each of our work units to arrange some relevant, and beneficial programs for our surrounding community.

The Company is committed, contributing and participating in sustainable development in the economic, social and environmental fields in accordance with ISO 26000 guidelines and Sustainable Development Goals (SDGs), in order to improve the quality of life and the environment that benefits both the company, the local community, and society in general.

The Company has a strategic policy Corporate Social Responsibility and Corporate Social Responsibility Procedures: WB-CSH-PS-05 PROCEDURES FOR MANAGING SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES Rev. 02.

PROGRAMS PLAN AND TARGET

In 2019, the Company targets to hold a number of Corporate Social Responsibility activities in the social sector through the implementation of WTON Cares, WTON Pintar, WTON Sehat and WTON 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) programmes.

REALIZATION OF ACTIVITIES

Throughout 2019, the Company has conducted several CSR programs related to social and community development, are as follows:

1. **WTON Care**

   This program is a manifestation of the Company's concern for the communities surrounding the Company's operational areas, in accordance with ISO 26000 core subject Community involvement and development with community involvement and social investment issues and in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs): SDGs

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

(SDGs): SDGs No. 1 *(No Poverty),* SDGs No. 2 *(No Hunger),* SDGs No. 10. *(Reduced Inqualities),* SDGs No. 11 *(Sustainable Cities and Communities)* dan SDGs No. 17 (*Partnership for the Goals).*

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
» Santunan panti asuhan, pesantren, dan anak yatim di Kantor Pusat dan wilayah operasi Perseroan.
» Bantuan sarana umum untuk masyarakat seperti sarana ibadah, lampu lalu lintas, dan lampu penerangan jalan di sekitar wilayah operasi Perseroan.
» Kegiatan sosial keagamaan dalam memperingati Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal.
» Bantuan untuk bencana alam seperti gempa bumi.

2. **WTON Pintar**

Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah ataupun perguruan tinggi, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan ISO 26000 *core subject Community involvement and development* dengan *issue education and culture,* sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs): SDGs No. 4 *(Quality Education)*, dan SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals).*

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
» Berkolaborasi dengan PT Wijaya Karya (persero) Tbk. melaksanakan kegiatan WIKA mengajar bersama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) Indonesia.
» Memberian bantuan buku sekolah dan sarana perpustakaan melalui kegiatan CSR *Day* WTON.
» Melaksanakan kegiatan WTON *goes to campus* dan *site visit* pemangku kepentingan.
» Membantu dan mendukung sarana dan fasilitas pendidikan di sekitar wilayah operasi Perseroan.

No. 1 (No Poverty), SDGs No. 2 (No Hunger), SDGs No. 10. (Reduced Inqualities), SDGs No. 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

The activities that have been carried out are:
» Compensation for orphanages, boarding schools and orphans children in the Head Office and the Company's operational areas.
» Assistance of public facilities for the communities such as religious facilities, traffic lights and street lighting around the Company's operational areas.
» Religious social activities in commemoration of Eid al-Fitr, Eid al-Adha and Christmas Day.
» Assistance for natural disasters such as earthquakes.

2. **WTON Smart**

This program aims to provide assistance to schools or colleges, in order to improve the quality of education in accordance with ISO 26000 core subject Community involvement and development with issues of education and culture, in accordance with the goals of sustainable development (SDGs): SDGs No. 4 (Quality Education), and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

The activities that have been carried out are:
» Collaborating with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. carry out WIKA teaching activities together in the Isolated Area (3T) of Indonesia.
» Providing assistance for school books and library facilities through WTON Day CSR activities.
» Carry out WTON goes to campus activities and stakeholder visit sites.
» Supporting educational facilities and facilities in the vicinity of the Company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

3. **WTON Sehat**

Program ini bertujuan untuk membantu menjaga dan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di lingkungan sekitar daerah operasi Perseroan sesuai dengan ISO 26000 *core subject Community involvement and development* dengan *issue health* dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs): SDGs No. 3 *(Good Helath),* SDGs No. 6 *(Clean Water and Sanitation),* dan SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals).*

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
- Melaksanakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat dan daerah operasi Perseroan.
- Sumbangan kegiatan Posyandu di area operasi Perusahaan
- Bantuan sarana kesehatan seperti toilet di sekolah di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) Indonesia dan di daerah opertasi Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan khitan masal di daerah operasi Perseroan.

4. **WTON 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)***

Program ini bertujuan untuk mengurangi, memanfaatkan ulang dan menggunakan material sisa kegiatan produksi sesuai dengan ISO 26000 *core subject Community involvement and development* dengan *issue health* dan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs): SDGs No. 3 *(Good Health),* SDGs No. 6 *(Clean Water and Sanitation),* SDGs No. 7 *(Affordable and Clean Energy),* SDGs No. 13 *(Climate Action),* SDGs No. 14 *(Life Below Water),* SDGs No. 15 *(Life on Land)*, SDGs No. 17 *(Partnership for the Goals).*

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
- Pemanfaatan sisa kegiatan produksi industri digunakan untuk pemadatan jalan, pengurukan area masjid, dan pengurukan di rumah warga disekitar daerah operasi Perseroan.
- Pemanfaatan oli bekas untuk digunakan sebagai pelumas mesin dan cetakan.
- Penanaman pohon disekitar wilayah operasi Perseroan.

3. **WTON Healthy**

This program aims to help maintain and improve the quality of life and public health in the environment around the Company's operational areas in accordance with ISO 26000 core subject Community involvement and development with health issues and in accordance with sustainable development goals (SDGs): SDGs No. 3 (Good Helath), SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation), and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

The activities that have been carried out are:
- Carry out blood donor activities at the Head Office and the Company's operational areas.
- Contribution of Integrated Healthcare Center activities in the Company's operations area
- Assistance for health facilities such as toilets in schools in the isolated areas (3T) of Indonesia and in the Company's operational areas.
- Carry out mass circumcision activities in the Company's operational areas.

4. **WTON 3R (Reduce, Reuse, Recycle)**

This program aims to reduce, reuse and use the remaining materials of production activities in accordance with ISO 26000 core subject Community involvement and development with health issues and in accordance with sustainable development goals (SDGs): SDGs No. 3 (Good Health), SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation), SDGs No. 7 (Affordable and Clean Energy), SDGs No. 13 (Climate Action), SDGs No. 14 (Life Below Water), SDGs No. 15 (Life on Land), SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

The activities that have been carried out are:
- Utilization of the rest of the industrial production is used for road compaction, backfilling of the mosque area, and backfill in the homes of residents around the Company's operational area.
- Utilizing used oil to be used as engine and mold lubricants.
- Planting trees around the Company's operational area.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

- Penghematan energi bahan bakar, energi listrik, gas dan air bersih di seluruh wilayah operasi Perseroan.
- Pemanfaatan air sisa kegiatan produksi untuk kegiatan pencucian material untuk digunakan penyiraman produk.
- Melakukan pengelolaan dan pengawasan pada instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) di seluruh wilayah operasi Perseroan.
- Melakukan kegiatan penghematan dan pemanfaatan kembali kertas bekas dan barang bekas lainnya seluruh wilayah operasi Perseroan.

- Energy savings in fuel, electricity, gas and clean water throughout the Company's operational areas.
- Utilization of residual water from production activities for washing materials for watering products.
- Conduct management and supervision of wastewater management installations (IPAL) throughout the Company's operational areas.
- Savings and reuse scrap paper and other used goods throughout the Company's operational areas.

BIAYA YANG DIKELUARKAN TERKAIT KEGIATAN

Biaya yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2019 untuk menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang pengembangan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

COST DISTRIBUTED TO THE ACTIVITIES

The cost that we have been distributed throughout 2019 to optimize our Corporate Social Responsibility activities for social-community development are as follows:

Rekap Aloksi Dana CSR per Unit Kerja
CSR Fund Allocation Recap per Working Unit

No	Unit Kerja Working Unit	Total Biaya CSR Total Cost CSR
1	Kantor Pusat (KP) Head Office (KP)	604.246.557
2	Wilayah Penjualan (WP) Sales Area (WP	444.502.500
3	Pabrik Produk Beton (PPB) Concrete Product Factory (PPB)	1.168.814.657
4	Proyek (PRY) Projects	117.598.000
	Jumlah Total	**2.335.161.714**

Rekap Alokasi Dana CSR per Kegiatan
CSR Fund Alocation Recap per Activity

No	Keterangan Description	Filantropi Philanthropy	CID	NON-CID
1	Kantor Pusat (KP) Head Office (KP)	583.246.557	-	21.000.000
2	Wilayah Penjualan (WP) Sales Area (WP)	318.186.900	-	126.315.600
3	Pabrik Produk Beton (PPB) Concrete Product Factory (PPB)	1.015.447.697	-	153.366.960
4	Proyek (PRY) Projects	97.797.000	-	19.801.000
	Jumlah Total	**2.014.678.154**	**-**	**320.483.560**

Untuk Program *Community Involment and Development* atau CID atau Comdev WIKA Beton di tahun 2019 belum ada pelaksanaan program karena sejalan dengan penyusunan *Roadmap* CSR 2020-2022. Program CID akan dilaksanakan di Tahun 2020.
For the Community Investment and Development Program or CID or WIKA Concrete Comdev in 2019 there has been no program implementation because it is in line with the preparation of the 2020-2022 CSR Roadmap. The CID program will be implemented in 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya Beton Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on Accountability of PT Wijaya Karya Beton Tbk Annual Report 2019

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya Beton Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on Accountability of PT Wijaya Karya Beton Tbk Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun buku 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Bambang Pramujo
Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris
Commissioner

Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner

Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya Beton Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on Accountability of PT Wijaya Karya Beton Tbk Annual Report 2019

We undersigned below, testify that all information in PT Wijaya Karya Beton Tbk Annual Report 2019 is presented in its entirely and we are fully responsible for content accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated FInancial Statements. This statement hereby made in all truthfullness.

Jakarta, March 2020

Direksi
The Board of Directors

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Kuntjara
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Mursyid
Direktur Human Capital & Produksi
Director of Human Capital & Production

I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Operasi
Director of Operation

Imam Sudiyono
Direktur Keuangan
Director of Finance

Sidiq Purnomo
Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Engineering and Development

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:
Annual Report of Public Company

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016:

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Content of Annual Report**
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	16-19	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	20-23	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	55-69	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	37-47	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	77-155	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	157-219	6. Profile of Issuer or Public Company;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	221-437	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	439-475	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	519-645	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	477-479	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	√	2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	16-19	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	20-22	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	23	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;
b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	55-69	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	c. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	37-47	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	77-155	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	78-83	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	79	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	80-83	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	98-100	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	86-95	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	102-103	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	48-53	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	70-75	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	45,68	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	79,111	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	130-135	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	130-135	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	130, 133, 139	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	140-145	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	136-138	15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	138	16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	146-149	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	146-149	18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	28-32	19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c. award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	157-219	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	160-176	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	177-192	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	193	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	194	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	195	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	196	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	√	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	197	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	√	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	√	b. objective of the investment of capital goods;and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	202-203	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	204-209	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	198-201	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (capital structure); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	201	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (*capital structure*);	√	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	√	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	207-209	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	210-212	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	214-216	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	218	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N/A	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	N/A	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	N/A	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	N/A	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	N/A	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	217-218	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	216	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	221-437	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:	284-308	1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi;	√	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	√	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	258-263	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	245-257	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	305	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	264-283	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	√	c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	√	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	√	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	√	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	√	3. assessor;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	277	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A	1. reason not to establish the committee; and
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	329-332	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N/A	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/A	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	337-348	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	349-367	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	368-374	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	375-388	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	401-406	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	392-400	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, asaris (jika ada), antara lain meliputi:	406	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	N/A	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	406	11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	412-415	12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13. informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	99-100	13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	212	14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	√	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	√	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	√	d. exercised price;
15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	425-430	15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	239-244	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	440-475	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	455-460	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	461-469	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filling complaint on employment issues;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04.2016:Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	476-479	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	√	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	472-475	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	519-647	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	481-483	j. **Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting** Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Kriteria *Annual Report* 2018

2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria Annual Report 2018

2018 Annual Report Award Criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Umum		**I. General**
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company name and the annual report financial year shall be presented on:
1. Sampul muka;	√	1. Front Cover;
2. Samping;	√	2. Side Cover;
3. Sampul belakang; dan	√	3. Back Cover; and
4. Setiap halaman.	√	4. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. Annual reports shall be displayed on the company's website, including the latest annual reports and at least the last 4 years.
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	√	4. The Annual Report shall be posted in the company's website
5. Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		**II. Key Financial Highlights**
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	16,19	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
Informasi memuat antara lain:		Information contains the following:
1. Penjualan/pendapatan usaha;	√	1. Income;
2. Laba (rugi):	√	2. Profit (loss):
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	√	a. Attributable to equity holders of the parent entity; and
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	√	b. Attributable to non controlling interest;
3. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	√	3. Total comprehensive profit (loss):
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	√	a. Attributable to equity holders of the parent entity; and
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	√	b. Attributable to non controlling interest;
4. Laba (rugi) per saham.	√	4. Earning (loss) per share.
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	17,19	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
Informasi memuat antara lain:	√	Information contains the following:
1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	√	1. Total investment on associates;
2. Jumlah aset;	√	2. Total assets
3. Jumlah liabilitas; dan	√	3. Total liabilities; and
4. Jumlah ekuitas.	√	4. Total equity.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	18,19	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.
Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	√	Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	20-22	4. Share price information in tables and charts
1. Jumlah saham yang beredar;	√	1. Number of shares outstanding;
2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	√	2. The table forms contain the following information:
a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	a. Market capitalization based on the share price on the Stock Exchange where the share are listed;
b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	b. Highest, lowest and closing the share price based on share price on the Stock Exchange where the share are listed; and
c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	√	c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.
3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang	√	3. The graph forms contain at least the following information:
a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	a. The closing price of shares based on the share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and
b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	√	b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed
Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.		For each quarter in the latest 2 (two) financial years.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	23	5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years
Informasi memuat:		Information contains:
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	√	1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;
2. Tingkat bunga/imbalan;	√	2. Interest rate/yield;
3. Tanggal jatuh tempo; dan	√	3. Maturity date; and
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.	√	4. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III. Ikhtisar Data Keuangan Penting		**III. Key Financial Highlights**
1. Laporan Dewan Komisaris	37-47	1. Board of Commissioners' Report
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	38-40	1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;
2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	45-46	2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;
3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistle blowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	44	3. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and
4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	45	4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2. Laporan Direksi	55-69	2. Board of Directors' report
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	56-60	1. Analysis of the company's performance, covering among others:
a. kebijakan strategis;	√	a. strategic policies;
b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	b. comparison between targets and achievements; and
c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;	√	c. challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Analisis tentang prospek usaha;	62-63	2. Analysis on business prospects;
3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	64-65	3. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and
4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	68	4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	482-483	3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	√	1. Signatures on a separate page;
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	√	2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;
3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	√	3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	√	4. Written explanation in a separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation a separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV. Profil Perusahaan		**IV. Company Profile**
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	79	1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, postcode, telephone number, fax, email and website.
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	80-83	2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan		Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3. Bidang usaha	86-96	3. Line of business
Uraian mengenai antara lain:		Description of, among others:
1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	√	1. The line of business as stated in the latest Articles of Association;
2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	√	2. Business activities; and
3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	√	3. Product and/or services offered.
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	102-103	4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:	98-100	5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:
1. Visi perusahaan;	98	1. Vision;
2. Misi perusahaan;	99	2. Mission;
3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-***review*** dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	98	3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/ Directors in the fiscal year¡ and
4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	99-100	4. Statement on the corporate culture.
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	48-53	6. Profiles of members of the Board of Commissioners
Informasi memuat antara lain:		Contain information on:
1. Nama;	√	1. Name;
2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√	2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);
3. Umur;	√	3. Age;
4. Domisili;	√	4. Domicile;
5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√	5. Education (study field and education institution)¡

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√	6. Work experience (position, company, and period in position); and
7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√	7. History of assignments (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	70-75	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:
1. Nama;	√	1. Name;
2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√	2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);
3. Umur;	√	3. Age;
4. Domisili;	√	4. Domicile;
5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);		5. Education (study field and education institution)¡
6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√	6. Work experience (position, company, and period in position); and
7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√	7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	111-115	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization
Informasi memuat antara lain:		Information contains, among others:
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	√	1. Number of employees at each level of the organization;
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	√	2. Number of employees by education;
3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	√	3. Number of employees by employment status;
4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	√	4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning the position of participants, type of training, and purpose of training; and
5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	√	5. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham	130-135	9. Shareholders composition
Mencakup antara lain:		Covering among others:
1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	√	1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;
2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	√	2. Details of shareholders and shareholding percentage:
a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	√	a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and
b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	√	b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.
3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	√	3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.
Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	140-145	10. List of subsidiaries and/or associated entities
Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	√	In table form, containing:
1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	√	1. Name of subsidiary and/or associated entity;
2. Persentase kepemilikan saham;		2. Share-ownership percentage;
3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan	√	3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and
4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	√	4. The operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
11. Struktur grup perusahaan	139	11. Corporate group structure
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).		Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	136-138	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);	√	1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;
2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan	√	2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and
3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	√	3. The stock exchange where the shares are listed.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have the chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	138	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	√	1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;
2. Nilai penawaran efek lainnya;	√	2. Offering price of other securities;
3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	√	3. The stock exchange where the securities are listed; and
4. Peringkat efek.	√	4. Rating of securities.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	146-149	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals
Informasi memuat antara lain:		Covers, among others:
1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	√	1. Name and address of the company's Share Registrar;
2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	√	2. Name and address of Public Accountant Firm; and
3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	√	3. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	28-32	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels
Informasi memuat antara lain:		Covers, among others:
1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi¡	√	1. Name of award and/or certification¡
2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi¡	√	2. Year received/issued;
3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi¡ dan	√	3. Name of institution that issued the award/certification¡ and
4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	√	4. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	152-153	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)
Memuat informasi antara lain:		Covers information on:
1. Nama dan alamat entitas anak; dan	√	1. Name and address of subsidiaries; and
2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	√	2. Name and address of branch/representative office.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
17. Informasi pada Website Perusahaan	154-155	17. Information in the corporate website
Meliputi paling kurang:	√	Covers at the very least:
1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	√	1. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;
2. Isi Kode Etik;	√	2. Contents of the Code of Conduct;

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	√	3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, the summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, an announcement of summary GMS resolutions;
4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	√	4. Annual financial statements (last 5 years)¡
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi¡ dan	√	5. Profiles of the Board of Commissioners and Directors¡ and
6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	√	6. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	127-129	18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	√	Cover at least information of type of training and participant of:
1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	√	1. Training and/or education for Board of Commissioners;
2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	√	2. Training and/or education for Board of Directors;
3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	√	3. Training and/or education for Audit Committee;
4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	√	4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;
5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	√	5. Training and/or education for other Committee(s);
6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	√	6. Training and/or education for Corporate Secretary; and
7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.	√	7. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		**IV. Management Discussion and Analysis on the Company Performance**
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	160-176	1. Operation review per business segment
Memuat uraian mengenai:		Includes analysis on:
1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	√	1. Elaboration on each business segment.
2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	√	2. Performance of each business segment, among others:
a. Produksi;	√	a. Production;
b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	√	b. Increase/Decrease of production capacity;
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	√	c. Sales/income; and
d. Profitabilitas.	√	d. Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	177-192	2. Description on the Company's financial performance
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	√	An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	1. Current assets, non-current assets, and total assets;
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	√	2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;
3. Ekuitas;	√	3. Equity;
4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	√	4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and
5. Arus kas.	√	5. Cash flows.
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	193-194	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
Penjelasan tentang:		Explanation on:
1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	√	1. Solvability, both short term and long term; and
2. Tingkat kolektibilitas piutang.		2. Level of receivables collectibility.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	195	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
Penjelasan atas:		Explanation of:
1. Rincian struktur modal (*capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	√	1. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;
2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan	√	2. Capital structure policies; and
3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	√	3. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	196	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	√	1. Parties in the commitments;
2. Tujuan dari ikatan tersebut;	√	2. Objectives of the commitments;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	√	3. Sources of funds to meet the commitments;
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	4. Denomination currency of commitments; and
5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	√	5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment to capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	197	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
1. Jenis investasi barang modal;	√	1. Type of capital investment;
2. Tujuan investasi barang modal; dan	√	2. Objectives of capital investment; and
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	√	3. The nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	198-201	7. Information on the comparison between initial target at the beginning of the financial year and the realization and target or the projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered a significant target for the company.
Informasi memuat antara lain:		Contain information on:
1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	√	1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and
2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	√	2. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	202-203	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	√	Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	204-206	9. Business prospects The description of on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	207-209	10. Marketing aspects The description of on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	210-212	11. The description of on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years
Memuat uraian mengenai:		Contain information on:
1. Kebijakan pembagian dividen;	√	1. Dividend payout policy;
2. Total dividen yang dibagikan;	√	2. Total dividend disbursement;
3. Jumlah dividen kas per saham;	√	3. Total cash dividend per share;
4. Payout ratio; dan	√	4. Payout ratio; and
5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	√	5. Announcement date and cash dividend payout for each year.
Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	213	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year
Memuat uraian mengenai:		Contain information on:
1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	√	1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;
2. Jangka waktu;	√	2. Period;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√	3. Eligible employee/management; and
4. Harga exercise.	√	4. Exercise price.
Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	214-216	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)
Memuat uraian mengenai:		Covers the following:
1. Total perolehan dana;	√	1. Total proceeds;
2. Rencana penggunaan dana;	√	2. Proceeds utilization plan;
3. Rincian penggunaan dana;	√	3. Proceeds utilization details;
4. Saldo dana; dan	√	4. Proceeds balance; and
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	√	5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).
Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	218	14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following:
Memuat uraian mengenai:		Covers the following:
1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi¡	√	1. Name of transacting parties and the nature of related parties;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√	2. Description of the transaction fairness;
3. Alasan dilakukannya transaksi;	√	3. Transaction background;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	√	4. Transaction realization at the last financial year¡
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	√	5. Company policy related with transaction review mechanism; and
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	√	6. Compliance to relevant regulations and provisions.
Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	217	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company
Uraian memuat antara lain:		Covers information on:
1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	√	1. Name of regulations; and
2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	√	2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	217	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year
Uraian memuat antara lain:		Descriptions include among others:
1. Perubahan kebijakan akuntansi;	√	1. Changes in accounting policy;
2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	√	2. Reasons for the change; and
3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	√	3. Quantitative impact on the financial statements
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:	217-218	17. Information on business continuity Disclosures on:
1. Hal–hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	√	1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year¡
2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	√	2. Management assessment on point 1; and
3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	√	3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.
Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal–hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.		Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences on the company's business continuity at the last financial year.
VI. Good Corporate Governance		**VI. Good Corporate Governance**
1. Uraian Dewan Komisaris	264-283	1. Description on the Board of Commissioners
Uraian memuat antara lain:		Covers the following:
1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	1. Board of Commissioners responsibilities;
2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	√	2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and
3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	√	3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	278-279	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)
Meliputi antara lain:		Covers the following:
1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	√	1. Assignment criteria of Independent Commissioners; and
2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	√	2. Independence statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi	284-306	3. Description on the Board of Directors
Uraian memuat antara lain:		Covers information on, among others:
1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	√	1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	√	2. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and
3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	√	3. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	233-238	4. GCG implementation assessment for 2015, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
Memuat uraian mengenai:		Covers the following:
1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	√	1. Assessment criteria;
2. Pihak yang melakukan penilaian;	√	2. Assessor;
3. Skor penilaian masing-masing kriteria;	√	3. Assessment score on each criteria;
4. Rekomendasi hasil penilaian; dan	√	4. Recommendations on results of assessment; and
5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	√	5. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	329-332	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
Mencakup antara lain:		Covers the following:
1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	√	1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;
2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	√	2. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;
3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	√	3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;
4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	√	4. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;
5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	√	5. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and
6. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	√	6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	309-317	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)
Informasi memuat antara lain:	√	Covers among others:
1. Tanggal Rapat;	√	1. Date;
2. Peserta Rapat; dan	√	2. Attendance; and
3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	√	3. Agenda. Of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	134-135	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder. Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	333	8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/ Controlling Shareholders
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	√	1. The affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	√	2. The affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	√	3. The affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	√	4. The affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	√	5. The affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there is no affiliation relationship

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
9. Komite Audit	337-348	9. Audit Committee
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	√	1. Name, position and tenure of audit committee members;
2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	√	2. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;
3. Independensi anggota komite audit;	√	3. Independency of audit committee members;
4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	4. Duties and responsibilities;
5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	√	5. Brief report of audit committee activity; and
6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	√	6. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	349-357	10. Nomination and/or Remuneration Committee
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	1. Name, position and brief profiles of members of theNomination and/or Remuneration Committee;
2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	3. Duties and responsibilities ;
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/ atau remunerasi pada tahun buku;		4. Brief report of committee activity in the fiscal year¡
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	5. Meeting frequency and attendance;
6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	√	6. Stateament of committee charter; and
7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	√	7. Policies on Director succession.
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	358-367	11. Other committees under the Board of Commissioners
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	√	1. Name, position and brief profile of members of committee;
2. Independensi komite lain;	√	2. Independency of committee;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	3. Duties and responsibilities ;
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	√	4. Committee activity in the fiscal year¡ and
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	√	5. Committee meeting frequency and attendance.
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	368-374	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary
Mencakup antara lain:		Information on, among others:
1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	√	1. Name and brief work experience of Corporate Secretary;
2. Domisili;	√	2. Domicile;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	√	3. Duties and responsibilities; and
4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	√	4. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year
13. Uraian mengenai unit audit internal	375-388	13. Description on Internal Audit Unit
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Nama ketua unit audit internal;	√	1. Name of internal audit unit head;
2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	√	2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;
3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal¡	√	3. Certification on internal audit profession¡
4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	√	4. Internal audit unit composition in the company's structure;
5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	√	5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and
6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	√	6. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
14. Akuntan Publik	389-391	14. Public Accountant
Informasi memuat antara lain:		Includes the following:
1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	√	1. Name and year of the public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years¡
2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	√	2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years.
3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	√	3. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year¡ and
4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	√	4. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial	440-448	15. Description about corporate social responsibility related to social responsibility management
1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	√	1. Information commitment to social responsibility
2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan	√	2. Information regarding methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of company activities
3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	√	3. Information about important stakeholders who are affected or influence the impact of the company's activities
4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	√	4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities
5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	√	5. Information about the scope of corporate social responsibility, both those which constitute obligations and those that exceed obligations
6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	√	6. Information about the scope of corporate social responsibility, both those which constitute obligations and those that exceed obligations
7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan	√	7. Information about various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business being described
8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	√	8. Information about financing and social responsibility budgets
16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia	449-450	16. Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights
1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia	√	1. Information about commitments and core social responsibility policies on the subject of Human Rights
2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia	√	2. Information about the formulation of corporate social responsibility core subjects on Human Rights
3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	√	3. Information about corporate social responsibility planning in the field of Human Rights
4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia		4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities
5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	N.A	5. Information about the achievements and awards of CSR initiatives in the field of Human Rights

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil	451-454	17. Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair operation
1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil	√	1. Information on core social responsibility commitment and policy subject subject to a fair operation
2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil	√	2. Information about the formulation of corporate social responsibility core subject to fair operation
3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	√	3. Information about fair corporate social responsibility planning core subject to fair operation
4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	√	4. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations
5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	N.A	5. Information about the achievements and awards of CSR initiatives in the field of fair operations
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang	455-460	18. Description of corporate social responsibility related to the environment, delivery of information about
1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	√	1. Information about environmental commitments and policies
2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	√	2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company
3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	√	3. Information about the 2018 activity targets / plans set by management;
4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	√	4. Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities
5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup	√	5. Information about implementing CSR initiatives related to the environment
6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	√	6. Information about achieving quantitative impacts on the activity; and, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, environmental complaints mechanism, consideration of environmental aspects in granting credit to customers, and others.
7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	√	7. Certification in the environmental field owned.
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang	461-471	19. Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety, including information about
1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan	√	1. Corporate social responsibility policies and commitments core subject to employment
2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	√	2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment
3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen; dan	√	3. Information related to targets / planned activities for 2019 set by management; and
4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	√	4. Activities undertaken and quantitative impact on these activities
5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	√	5. Information related to employment practices, health and occupational safety, such as gender equality and job opportunities, facilities and work safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, mechanisms for complaints of labor problems, and others.
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	472-475	20. Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including among others:
1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan	√	1. Corporate social responsibility policies and commitments core subject to employment
2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	√	2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment
3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	√	3. Information related to targets / planned activities for 2019 set by management; and

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:	476-479	21. Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information on:
1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan	√	1. Corporate social responsibility policies and commitments core subject to social and community development
2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan	√	2. Information about social issues that are relevant to the company
3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan	√	3. Information about social risks managed by the company
4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan	√	4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development
5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	√	5. Targets / activity plans for 2018 set by management;
6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	√	6. Activities undertaken and their impact; and
7. Biaya yang dikeluarkan	√	7. Cost incurred
8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain	√	8. Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of the community around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication regarding anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.
22. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	392-400	15. Description on risk management of the company
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	√	1. Explanation on risk management system implemented by the company;
2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	√	2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;
3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	√	3. Explanation on risks faced by the company; and
4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	√	4. Risk mitigation.
23. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	401-405	16. Description of internal control system
Mencakup antara lain:		Includes the following:
1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	√	1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control¡
2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	√	2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and
3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	√	3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain:	406	24. Significant cases currently being faced by the company, the entity, the active members of Board of commissioners and directors in reporting period, which includes;
1. Pokok perkara/gugatan;	√	1. Case/ Claim
2. Status penyelesaian perkara/gugatan;	√	2. Settlement status of litigation/claims;
3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	√	3. Impact to the company's condition; and
4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	√	4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)
Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.		Note: in the case of an Corporate, a subsidiary, a member of the Board of Commissioners, and a member of the Board of Directors has no important case to disclose.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
25. Akses informasi dan data perusahaan : Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	407-411	25. Access to company information and data : Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26. Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain:	412-415	26. The description on code of ethic, which contains, among others
1. Pokok-pokok kode etik;	√	1. Contents of Code of Conduct;
2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	√	2. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;
3. Penyebarluasan kode etik;	√	3. Code of conduct dissemination;
4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	√	4. Sanctions on code of conduct violations; and
5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	√	5. Number of violation and sanction in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.
27. Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*	425-430	27. Disclosure on whistleblowing system
Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:		Includes the following mechanism of whistleblowing system:
1. Penyampaian laporan pelanggaran;	√	1. Violations report submission;
2. Perlindungan bagi whistleblower;	√	2. Whistleblowers protection;
3. Penanganan pengaduan;	√	3. Claims handling;
4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	4. Claims managers; and
5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	√	5. Total claims registered; and
6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	√	6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.
Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	318	28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition. Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender
Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applieda
VII.Informasi Keuangan		**VII.Financial Information**
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	523	1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements
Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.		Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	524-525	2. Independent auditor opinion on financial statements
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini	525	3. Independent Auditor Description in the Opinion
Deskripsi memuat tentang:		Description contains the following:
1. Nama dan tanda tangan;	√	1. Name & signatures;
2. Tanggal Laporan Audit; dan	√	2. Audit Report date; and
3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	√	3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4. Laporan keuangan yang lengkap	526-646	4. Comprehensive financial statements
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:		Comprehensively covers the financial statements elements:a
1. Laporan posisi keuangan;	√	1. Statements of financial position¡
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	√	2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Laporan perubahan ekuitas;	√	3. Statements of changes in equity;
4. Laporan arus kas;	√	4. Statements of cash flows;
5. Catatan atas laporan keuangan;	√	5. Notes to financial statements¡
6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	√	6. Comparative information on previous periods; and
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	528	5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year
6. Laporan Arus Kas	530	6. Statements of Cash Flows
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		Conformity to the following provisions:
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	√	1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing¡
2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	√	2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	√	3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities¡
4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	√	4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	544-573	7. Summary of accounting policies
Meliputi sekurang-kurangnya:		Including at least:
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	√	1. Compliance statement to SAK;
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	√	2. Basis of measurement and formulation of financial statements;
3. Pajak penghasilan;	√	3. Recognition of income and expense;
4. Imbalan kerja; dan	√	4. Employee benefits¡ and
5. Instrumen Keuangan.	√	5. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	635-638	8. Disclosure of related parties transactions
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		The disclosures includes:
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	√	1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	√	2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	√	3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	612-614	9. Disclosure related to taxes
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini¡	√	1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;
2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	√	2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit¡
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;	√	3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	√	4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements¡ and
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	√	5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.

Kriteria Annual Report 2018
2018 Annual Report Award criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	590-594	10. Disclosure related to fixed assets
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
1. Metode penyusutan yang digunakan;	√	1. Used depreciation method;
2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	√	2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;
3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	√	3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model)¡ and
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	638-639	11. Disclosure related to operations segments
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	√	1. General information covering factors used to identify reported segments;
2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	√	2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;
3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	√	3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and
4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√	4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	640-645	12. Disclosure related to Financial Instruments
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya¡	√	1. Financial instrument classification¡
2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	√	2. Fair value of every financial instrument group¡
3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	√	3. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;
4. Kebijakan manajemen risiko; dan	√	4. Risk management objectives and policies; and
5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√	5. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan	644	13. Financial statements publication
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		The disclosures includes:
1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√	1. Date of financial statements authorized for publication¡ and
2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	2. Parties responsible to authorize the financial statements.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

DESEMBER 2019

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2019

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340, Telpon : (021) 819 2802 (Hunting), Fax. (021) 8590 3872, E-mail : sekper@wika-beton.co.id, Website : www.wikabeton.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
FOR DECEMBER 31, 2019, AND DECEMBER 31, 2018
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

NO: MJ.02.02/WB-0A.0002/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hadian Pramudita	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04 Jakarta Selatan – 12730	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Imam Sudiyono	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28 Bekasi – 17116	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement;*
2. *The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the company and subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;*
   b. *The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and*
4. *We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 21 Februari / *February* 2020

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan /** ***Finance Director***
Hadian Pramudita	**Imam Sudiyono**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00037/2.1030/AU.1/04/0181-2/1/II/2020**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Benny Andria
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 21 Februari/*February* 21, 2020

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5	1,602,280,750,520	865,016,441,666	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Bersih				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	6, 38	738,604,641,514	773,475,283,819	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	570,928,456,771	439,644,832,427	*Third Parties*
Pendapatan Akan Diterima	7	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	*Accrued Income*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	461,166,732,495	325,926,469,255	*Gross Amount Due From Customer*
Piutang Lain-Lain	9	21,459,194,735	17,406,032,756	*Other Receivables*
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	408,574,050,787	308,656,107,909	*Prepaid Taxes*
Persediaan	10	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	*Inventories*
Uang Muka	11	38,473,203,747	68,518,828,958	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	12	304,145,062,649	246,845,324,992	*Prepaid Expenses*
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	52,007,487,274	63,932,605,069	*Project on Progress*
Jumlah Aset Lancar		**7,168,912,545,835**	**5,870,714,397,037**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	22.c	3,911,023,727	1,312,527,614	*Deferred Tax Assets*
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,322,603,468	25,614,001,227	*Investment in Associates*
Investasi Ventura Bersama	15	21,846,517,440	31,796,331,784	*Investments in Joint Ventures*
Properti Investasi	16	79,408,000,000	4,380,000,000	*Investment Property*
Aset Tetap - Bersih	17	3,012,075,396,737	2,947,961,042,010	*Fixed Assets - Net*
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21,419,000,000	--	*Other Non-current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3,168,982,541,372**	**3,011,063,902,635**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**10,337,895,087,207**	**8,881,778,299,672**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	19	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	21	859,093,836,233	1,059,903,288,914	*Third Parties*
Pihak Berelasi	21, 38	39,453,506,099	86,265,013,242	*Related Parties*
Utang Pajak	22.b	116,229,962,299	99,083,680,988	*Taxes Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	23	413,497,907,030	555,711,077,059	*Advances From Customer*
Pendapatan Diterima Dimuka	24	296,705,373,223	188,932,859,940	*Unearned Revenue*
Beban Akrual	25	2,065,504,675,825	1,694,138,394,591	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	26	40,937,243,638	73,486,801,908	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Utang Jangka Panjang:				*Non-current debt:*
Pinjaman Bank	28	250,000,000,000	--	*Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	20	77,947,654,987	35,343,034,464	*Finance Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**6,195,054,960,778**	**5,248,086,459,534**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, setelah				*Non-Current Debt,*
dikurangi bagian jangka pendek				*Net of current portion*
Pinjaman Bank	28	500,000,000,000	350,000,000,000	*Bank Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	20	34,212,061,802	39,754,903,981	*Finance Lease Payables*
Imbalan Pascakerja	27	70,514,487,962	95,523,494,539	*Post-Employement Benefits*
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.c	29,667,636,658	11,601,431,413	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Utang Jangka Panjang		**634,394,186,422**	**496,879,829,933**	***Total Non - Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**6,829,449,147,200**	**5,744,966,289,467**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital Stock*
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	30	871,546,660,000	871,546,660,000	*Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8,715,466,600 shares.*
Tambahan Modal Disetor	31	973,193,706,603	973,193,706,603	*Additional Paid-in Capital*
Saham Diperoleh Kembali	30	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	32	242,297,750,536	143,194,248,877	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**3,437,717,977,623**	**3,064,482,168,980**	***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	29	70,727,962,384	72,329,841,225	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3,508,445,940,007**	**3,136,812,010,205**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**10,337,895,087,207**	**8,881,778,299,672**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(6,132,667,455,204)	(6,048,206,381,338)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**950,717,012,383**	**882,421,877,516**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	36			***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi		(145,368,001,304)	(141,580,112,489)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Bisnis		(8,219,042,470)	(6,274,324,383)	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran		(1,724,010,721)	(2,021,579,905)	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(155,311,054,495)**	**(149,876,016,777)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**795,405,957,888**	**732,545,860,739**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Bunga		8,329,313,155	4,987,414,532	*Interest Income*
Beban Bunga		(146,014,430,427)	(94,839,584,808)	*Interest Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang	6	(9,755,627,756)	(7,344,937,296)	*Loss on Impairment of Receivables*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		1,378,440,238	(363,241,698)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Beban Pajak Final		(44,578,959,963)	(37,859,993,541)	*Final Tax Expenses*
Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	4,708,602,241	239,638,256	*Share in Profit from Associates*
Laba Bersih Pada Ventura Bersama	15	2,050,185,656	24,410,812,884	*Share in Profit from Joint Ventures*
Lain - lain Bersih		14,747,063,678	(2,524,665,383)	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		**(169,135,413,178)**	**(113,294,557,054)**	***Total Other - Income (Expenses)***
LABA SEBELUM PAJAK		**626,270,544,710**	**619,251,303,685**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	22.d	(115,558,811,307)	(132,611,129,232)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**510,711,733,403**	**486,640,174,453**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		6,859,992,675	3,380,185,582	*Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**517,571,726,078**	**490,020,360,035**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		512,346,720,675	486,353,057,930	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(1,634,987,272)	287,116,523	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**510,711,733,403**	**486,640,174,453**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		519,156,210,001	489,637,913,088	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(1,584,483,923)	382,446,947	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**517,571,726,078**	**490,020,360,035**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	**58.79**	**55.80**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp					
Saldo tanggal 1 Januari 2018	**30,31**	**871,546,660,000**	**973,193,706,603**	**74,769,409,332**	**814,724,357,014**	**(58,246,193,143)**	**2,675,987,939,806**	**71,947,394,279**	**2,747,935,334,085**	***Balance as of January 1, 2018***
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	*Appropriated Reserves*
Dividen Tunai		--	--		(101,143,683,915)		(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	*Cash Dividend*
Laba Tahun Berjalan		--	--		486,353,057,930		486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--		3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2018	**30,31**	**871,546,660,000**	**973,193,706,603**	**143,194,248,877**	**1,134,793,746,643**	**(58,246,193,143)**	**3,064,482,168,980**	**72,329,841,225**	**3,136,812,010,205**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	*Appropriated Reserves*
Dividen Tunai	**32**	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	(17,394,918)	(145,937,796,276)	*Cash Dividend*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	512,346,720,675	--	512,346,720,675	(1,634,987,272)	510,711,733,403	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--		6,809,489,326	--	6,809,489,326	50,503,349	6,859,992,675	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2019	**30,31**	**871,546,660,000**	**973,193,706,603**	**242,297,750,536**	**1,408,926,053,627**	**(58,246,193,143)**	**3,437,717,977,623**	**70,727,962,384**	**3,508,445,940,007**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6,733,691,185,868	6,269,452,496,065	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,329,991,873,057)	(4,187,815,280,986)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(340,373,031,775)	(326,200,869,598)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(559,573,427,319)	(555,564,819,311)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga		9,184,039,904	6,150,663,367	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(148,626,425,566)	(98,187,138,167)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan				*Payment Interest Under Finance Lease*
Pembayaran Operasi Lainnya		(238,258,038,841)	(374,456,408,652)	*Payment of Others Operating Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**1,126,052,429,214**	**733,378,642,718**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap		(391,439,925,685)	(439,848,569,825)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap		148,000,000	--	*Disposal of Fixed Assets*
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama		12,000,000,000	--	*Investment in Joint Venture*
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Investasi		**(379,291,925,685)**	**(439,848,569,825)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank		2,549,709,785,729	2,402,869,205,432	*Receipt of Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank		(2,727,751,085,706)	(2,557,299,463,736)	*Payment of Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		--	130,000,000,000	*Loans Received from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(30,000,000,000)	(100,000,000,000)	*Loans Payment to Related Parties*
Peneriaaam Utang Sewa Pembiayaan		--	16,659,320,000	*Receipt Obligation Under Finance Lease*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(55,398,283,223)	(7,936,592,069)	*Payment Obligation Under Finance Lease*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		700,000,000,000	350,000,000,000	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(300,000,000,000)	(50,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus	32	--	(150,000,000,000)	*Payment of Specific Transaction Loan*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(145,920,401,358)	(101,143,683,913)	*Payment of Dividend to The Company's Stokeholder*
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Nonpengendali		(17,394,918)	--	*Payment of Dividend to Non Controlling Interest*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(9,377,379,476)**	**(66,851,214,286)**	***Net Cash Used for Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**737,383,124,053**	**226,678,858,607**	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		**(118,815,199)**	**582,186,027**	***Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**865,016,441,666**	**637,755,397,032**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**1,602,280,750,520**	**865,016,441,666**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perusahaan), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been appoved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
      1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
      2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
      3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
      4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
      5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
   b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post tensioning*.
   c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
   d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
      1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
         a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.

2. To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:

   a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
      1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
      2) Foundation and Pile Installation
      3) Offshore and Floating Structure Industry
      4) Various Building Materials Trading
      5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
   b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post tensioning.
   c. Undertake Planning, Production and Sale of products/components of building material.
   d. Conducting import and export related to the aforementioned business activities.

3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
   a. Construction work:
      1) Civil (entire development sector)
         a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
d) Konstruksi Jaringan Irigasi
e) Konstruksi Terowongan
f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
k) Pengerukan
l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
m) Penyiapan Lahan
n) Konstruksi Jalan Raya
o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
q) Pemasangan Perancah
r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
t) Konstruksi Khusus Lainnya
u) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
a) Konstruksi Gedung Perkantoran
b) Konstruksi Gedung Penginapan
c) Konstruksi Gedung Industri
d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
e) Konstruksi Gedung Kesehatan

b) Construction of Water Resource Infrastructure
c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
d) Construction of Irrigation Network
e) Tunnel Construction
f) Bridge and Overpass Construction
g) Railway and Rail Bridge Construction
h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
i) Non-fishery Harbor Structure Construction
j) Harbor Structure Construction
k) Dredging
l) Airplane Runway Construction
m) Land Preparation
n) Highway Construction
o) Train Telecommunication and Signal Construction
p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
q) Scaffolding Installation
r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
t) Other Distinctive Construction
u) Other Civil Structure Construction

2) Building Work (entire development sector)
a) Office Building Construction
b) Lodging Building Construction
c) Industrial Building Construction
d) Residential Building Construction
e) Health Services Building Construction

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

f) Konstruksi Gedung Pendidikan
g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
i) Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
j) Konstruksi Gedung Lainnya
k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
b) Instalasi Listrik
c) Instalasi Telekomunikasi
d) Instalasi Mekanikal
e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
f) Instalasi Navigasi Udara
g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
i) Instalasi Saluran Air (*Plambing*)
j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
k) Instalasi Minyak dan Gas
l) Instalasi Konstruksi Lainnya

4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI *Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services, Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design And Build*), yang antara lain:
a) Aktivitas Kantor Pusat
b) Aktivitas Arsitektur
c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

f) Educational Building Construction
g) Commercial Building Construction
h) Entertainment and Sports Building Construction
i) Groundwater Well Construction
j) Other Building Construction
k) Installation of Prefabricated Structure for Building
l) Completion of Other Building Construction

3) Works of Electrical Mechanics including its network
a) Construction of Electrical Structure
b) Electrical Installation
c) Telecommunication Installation
d) Mechanics Installation
e) Sea and River Navigation Installation
f) Air Navigation Installation
g) Train Telecommunication and Signal Installation
h) Highway Signs Installation
i) Waterways (Plumbing) Installation
j) Heater and Geotermal Installation
k) Oil and Gas Installation
l) Installation of Other Construction

4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
a) Headquarters Activity
b) Architecture Activity
c) Engineering and Technical Consulting Activity
d) Installation Technique Inspection Service
e) Engineering Technology Research and Development

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
g) Penelitian Pasar
h) Aktivitas Perancangan Khusus
i) Jasa Pengujian Laboratorium
j) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
   1) Aktivitas Arsitektur;
   2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
   1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
   2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
   3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/*Quarry*:
   1) Penggalian Pasir
   2) Penggalian Kerikil (sirtu)
   3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
   4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
   5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
   6) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa
   7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
   8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.

f) Science and Other Engineering Technology Research and Development
g) Market Research
h) Distinctive Design Activity
i) Laboratory Testing Service
j) Other Professional, Scientific, and Technical Activity

b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
   1) Architecture Activity;
   2) Other Construction Installation;
c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
   1) Construction Equipments including Operator Rental
   2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
   3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
d. Carry out Fee or Contract based Commerce
e. Mortar and Readymix Concrete Industry
f. Execution of planning, drilling, mining, producting, and selling of natural resources products / Quarry:
   1) Sand Mining
   2) Gravel Mining
   3) Soil and Clay Mining
   4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
   5) Ornamental dan Material Stone Mining
   6) Quartz/Quartz Sand Mining
   7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
   8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry
g. Management and Disposal Of Hazardous Waste

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
   1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
   2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
   3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:
   1) Sea Port Service Activity
   2) River and Lake Port Service Activity
   3) Ferriage Port Service Activity

i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
   1) Jasa Pengurusan Transportasi
   2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)
   3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
   4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
   5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
   6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
   7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
   8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
   9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
   10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
   11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
   12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
   13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
   14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
   15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
   16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
   17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
   1) Transportation Management Service
   2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
   3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
   4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
   5) Motorized Transport for General Goods
   6) Motorized Transport for Uncommon Goods
   7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
   8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
   9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
   10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
   11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
   12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
   13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
   14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
   15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
   16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
   17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, Seperti:
   1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
   4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
k. Industri Semen.
l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
   1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
   2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
   3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
   4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
   5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
   6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
   7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
   8) Industri Paku, Mur dan Baut
   9) Industri Pembuatan Profil
   10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
   11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
   1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
   3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
   4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
   1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
   2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
   3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
   4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
k. Cement Industry
l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
   1) Iron and Steel Making Industry
   2) Steel Rolling Industry
   3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
   4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
   5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
   6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
   7) Iron and Steel Casting Industry
   8) Nail, Screw, and Bolt Industry
   9) Profile Manufacture Industry
   10) Commerce of Metal and Metal Ore
   11) Commerce of Metal for Construction Material
m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:
   1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
   2) Commerce of Other Construction Materials
   3) Retail Trade of Metal for Construction Material
   4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
   5) Retail Trade of Various Building Material

6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya

n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
   1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
   2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
   3) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:
   1) Aktivitas Jalan Tol
   2) Aktivitas Perusahaan Holding
   3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
   4) Aktivitas Manjemen Dana
   5) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
   1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
   2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

6) Retail Trade of Other Construction Material

n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
   1) Fabricated Metal Products Reparation
   2) Equipments for Specific Purpose Reparation
   3) Industrial Equipments and Machineries Installation

o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
   1) Toll Road Activity
   2) Holding Company Activity
   3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
   4) Fund Management Activity
   5) Real Estate Ownership or Leasing

p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:
   1) Construction of Air Navigation Telecommunication
   2) Construction of Central Telecommunication

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	***Head Office***
Kantor Wilayah Penjualan		***Regional Sales Office***
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	*Sales Region I*
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	*Sales Region II*
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region III*
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	*Sales Region IV*
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	*Sales Region V*
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	*Sales Region VI*
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	*Sales Region VII*
Pabrik Produk Beton		***Concrete Products Factory***
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	*North Sumatera*
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	*Lampung*
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	*Bogor*
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	*Majalengka*
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	*Boyolali*
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	*Pasuruan*
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	*South Sulawesi*
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	*Karawang*
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	*South Lampung*
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	*Subang*
Pabrik Pengolahan Material Alam		***Quarry Crushing Plant***
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	*Bogor Crushing Plant*
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	*Lampung Selatan Crushing Plant*
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	*Palu Crushing Plant*

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kobe terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 tertanggal 13 September 2018.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kobe is written in deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 dated September 13, 2018.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**93,500**	**93,500,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	132,699,967,159	154,771,465,741	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	35,556,209,725	53,374,815,681	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	97,143,757,434	101,396,650,060	*Total Equity*
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(4,252,892,626)	539,347,271	*Total Comprehensif (Loss) Income*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Associaton of WIKA Kraton is written in deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 20 tanggal 16 Desember 2019, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKA KRATON No. 20 dated December 16, 2019, by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ *Total*	**54,000**	**54,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	108,100,071,390	90,061,544,516	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	53,892,936,315	36,826,503,451	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	54,207,135,076	53,235,041,065	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	972,094,010	79,730,441	*Total Comprehensif Income*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perseroan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ *Total*	**934,673,000**	**93,467,300,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	619,867,822,367	475,855,087,507	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	288,764,539,611	163,338,093,530	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	331,103,282,756	312,516,993,977	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	22,065,272,441	17,254,921,567	*Total Comprehensif Income*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes*

Dewan Komisaris / ***Board of Commisioner***

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No.AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris	**2019**	***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Bambang Pramujo	*President Commissioner*
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	*Commissioner*
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	*Commissioner*
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	*Independent Commissioner*

Dewan Komisaris	**2018**	***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Bambang Pramujo	*President Commissioner*
Komisaris	Agustinus Boediono	*Commissioner*
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	*Commissioner*
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	*Commissioner*
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	*Independent Commissioner*

Direksi / ***Directors***

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System SABH No.AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019, the composition of the Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi	**2019**	***Directors***
Direktur Utama	Hadian Pramudita	*President Director*
Direktur Pemasaran	Kuntjara	*Marketing Director*
Direktur Keuangan	Imam Sudiyono	*Director of Finance*
Direktur Human Capital dan Produksi	Mursyid	*Director of Human Capital and Production*
Direktur Operasi	I Ketut Pasek Senjaya Putra	*Director of Operations*
Direktur Teknik dan Pengembangan	Sidiq Purnomo	*Director of Engineering and Development*

Direksi	**2018**	***Directors***
Direktur Utama	Hadian Pramudita	*President Director*
Direktur	Kuntjara	*Director*
Direktur	Mohammad Syafi'i	*Director*
Direktur	Mursyid	*Director*
Direktur	Hari Respati	*Director*
Direktur	Siddik Siregar	*Director*
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	*Independent Director*

Komite Audit
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/DK-WB/IV/2018 Tanggal 30 April 2018 dan No.SK.02/DK-WB/IV/2019 Tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 Tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Audit Committee
Based on the Decree of the Board of Commisioners No.SK.03/DK-WB/IV/2018 dated April 30, 2018 and No.SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 juncto No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, juncto No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, the composition of the Audit Commitee on December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Komite Audit	**2019**	***Audit Committee***
Ketua	Asfiah Mahdiani	*Chairman*
Anggota	Yustinus Prastowo	*Member*
Anggota	Gunarto	*Member*

	2018	
Ketua	Asfiah Mahdiani	*Chairman*
Anggota	Herry Tri Saputra Zuna	*Member*
Anggota	Tarcicius Sawardi	*Member*

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary
Based on the decree of the Board of Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2019 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporation Secretary and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4,392,603,000	3,568,320,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	857,891,250	680,400,000	*Post-employment benefit*
Jumlah	**5,250,494,250**	**4,248,720,000**	***Total***

Direksi / ***Directors***

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	10,015,650,000	8,137,500,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,819,012,500	1,441,125,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**11,834,662,500**	**9,578,625,000**	***Total***

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 1.492 orang dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.450 orang (tidak audit).

Total employees are 1,492 person as of December 31, 2019 and 1,450 persons as of December 31, 2018 (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

2.a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
  Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting"*
  As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements can not be known or reasonably excpected by management.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *3. Significant Accounting Policies*

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee,* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the

dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributeable to none controlling interest);
c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
USD	13,901	14,481	*USD*
Euro	15,589	16,560	*Euro*
SGD	10,321	10,603	*SGD*
JPY	128	131	*JPY*
GBP	18,250	18,373	*GBP*

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence upon the reporting entity or;
   c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   g. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Kas dan Setara Kas
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.f. Cash and Cash Equivalent
For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

3.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang

3.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at

dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to- Maturity Investment

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses rising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognise a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial

menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognise the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:
(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:
(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification
The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, and
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that

dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama
Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint Arrangement
Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

Ventura Bersama
Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki ha katas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Joint Venture
The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Properti Investasi
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

3.m. Investment Properties
Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:
a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its diposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:
a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa asset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan asset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus *(straight line method)* sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB- 0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Life*	
Bangunan	10 - 20 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Prasarana	10 Tahun/ *Years*	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ *Years*	*Office Equipment*
Kendaraan	5 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Cetakan	7 - 15 Tahun/ *Years*	*Mold*
Peralatan	7 - 15 Tahun/ *Years*	*Plant Equipment*

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation

tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

a. Jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka rugi *lessor* yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*.

b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada *lesse* sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan

c. *Lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam

3.o. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

a. If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
b. Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
c. Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pihak yang menyewa
Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perusahaan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employement Benefit
The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

3.q. Revenue and Expense Recognition

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Sales of goods and services
Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan progres fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Construction Revenues and Construction Costs
Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work,

dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:
1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
1) has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3.t. Laba Per Saham
Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3.t. Earning Per Share
Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted

rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya.

development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Interests in joint arrangements
Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Persentase Penyelesaian
Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Percentage of Completion
The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and

memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits
The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 27.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019 Rp	2018 Rp
Kas / *Cash*	530,388,200	782,601,400
Bank	606,748,241,087	487,533,840,266
Deposito / *Deposit*	995,002,121,233	376,700,000,000
Jumlah / *Total*	**1,602,280,750,520**	**865,016,441,666**

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp
Bank		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528,766,589,349	412,139,775,739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,772,213,745	19,232,085,885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,550,103,377	2,329,837,676
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	209,965,765	--
PT Bank Syari'ah Mandiri	99,779,381	--
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,172,981	46,100,980
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,492,478,862	1,554,560,692
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,523,678	13,309,053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	726,710,015
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,770,578	108,905,438
Subjumlah/ *Subtotal*	**548,102,597,716**	**436,151,285,478**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
MUFG Bank, Ltd.	48,227,806,072	15,515,266,140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,290,548,590	30,334,814,200
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2,284,003,893	231,456,284
PT Bank HSBC Indonesia	1,431,549,126	1,271,928,817
PT Bank Mega Tbk	1,387,694,453	1,070,648,225
PT Bank Central Asia Tbk	1,185,530,167	1,219,190,383
PT Bank DBS Indonesia	783,132,655	441,228,893
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	429,197,417	846,124,228
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	175,040,648	--
PT Bank Pembanguan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123,468,516	22,822,508
PT Bank Resona Perdania	99,880,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	18,890,209	17,376,360
PT Bank Permata Tbk	9,351,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	610,350	856,910
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,005,720
USD		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	104,171,465	108,555,224
PT Bank HSBC Indonesia	94,768,810	102,280,896
Subjumlah/ *Subtotal*	**58,645,643,371**	**51,382,554,788**
Jumlah/ *Total*	**606,748,241,087**	**487,533,840,266**

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito/ *Deposit*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	502,500,000,000	145,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	75,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,500,000,000	10,500,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**606,000,000,000**	**230,500,000,000**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	225,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Pembanguan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	14,002,121,233	43,200,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**389,002,121,233**	**146,200,000,000**
Jumlah/ *Total*	**995,002,121,233**	**376,700,000,000**

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 6,50%-7,50%, dan 4,00%-8,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 6.50%-7.50%, and 4.00%-8.50% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. Piutang Usaha-Bersih / *6. Trade Account Receivables-Net*

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

All of the Company trade account receivables are on rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	168,911,576,555	122,040,560,932
PT Haka Aston	121,953,408,000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	93,330,386,705	134,628,559,266
JO Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - PT. Hutama Karya	50,237,416,000	57,236,180,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45,263,586,646	9,189,870,044
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,989,911,656	--
Wika - Ragam KSO	29,286,372,475	--
PT Waskita-Gorip KSO	24,964,156,000	40,297,875,700
PT Hutama Karya (Persero)	24,089,671,745	32,984,311,570
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,456,235,360	24,301,122,590
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	17,734,110,116	52,431,047,489
PT Rekayasa Industri	13,994,939,696	10,363,261,402
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	11,299,083,361	--

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT WIKA-LESTARI KSO	11,238,480,000	14,474,070,000
PT Hutama Karya Infrastruktur	7,785,131,933	79,267,630,920
WIKA - Bahagia Bangunnusa KSO	7,460,287,598	22,475,117,629
PT Barata Indonesia (Persero)	7,106,175,470	--
ADHI ACSET KSO	6,065,344,800	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	45,904,308,398	200,465,406,628
Jumlah/*Total*	**740,070,582,514**	**800,155,014,169**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(1,465,941,000)**	**(26,679,730,350)**
Bersih/*Net*	**738,604,641,514**	**773,475,283,819**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Dian Previta	58,325,214,715	26,648,996,843
Prasasti - Tiara - Ayunda KSO	42,974,267,990	--
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	--
PT Truba Jaya Engineering	34,174,569,300	26,064,585,600
PT Mandiri Bangun Makmur	25,539,111,950	--
PT Bosowa Marga Nusantara	24,357,222,324	--
Shimizu-PP-BCK JO	22,866,451,589	--
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	20,025,178,489	5,668,654,969
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	16,685,366,686	--
PT McConnell Dowell Indonesia	14,646,731,764	2,203,666,920
PT Kukuh Mandiri Lestari	12,649,729,028	2,868,740,316
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. Ltd	12,636,079,069	9,307,912,517
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA CONS	11,757,372,800	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	--
PT Dharma Leksana	9,907,717,012	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	9,561,351,854	24,144,693,459
PT Wilmar Nabati	9,267,168,000	--
PT Bumi Sarana Beton	9,174,465,300	--
PT Tekniko Indonesia	8,223,075,726	2,976,601,570
PT Sumaraja Indah	7,974,144,000	--
PT Girder Indonesia	7,631,520,000	14,840,100,700
PP - SACNA, KSO	6,513,853,552	--
PT Pandji Pratama Indonesia	6,334,109,091	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur	6,113,735,529	13,576,813,679
Adhi ACSET KSO	6,065,344,800	--
PT Yasapola Remaja - PT Calista Perkasa Mulia KSO	5,460,142,450	19,654,995,312
PT Lati Inti Muara Asa	5,282,043,000	5,282,043,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	160,462,703,551	309,505,252,465
Jumlah/*Total*	**601,347,942,244**	**462,743,057,350**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(30,419,485,473)**	**(23,098,224,923)**
Bersih/*Net*	**570,928,456,771**	**439,644,832,427**
Jumlah/ *Total*	**1,309,533,098,285**	**1,213,120,116,246**

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade accounts receivables are calculated from the date the invoice are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
> 0 s.d 1 bulan	481,830,317,567	265,648,490,509	*> 0 up to 1 months*
> 1 s.d 3 bulan	373,823,902,017	485,094,542,529	*> 1 up to 3 months*
> 3 s.d 6 bulan	171,695,721,460	214,474,846,330	*> 3 up to 6 months*
> 6 s.d 12 bulan	130,823,039,074	181,744,527,646	*> 6 up to 12 months*
diatas 12 bulan	183,245,544,640	115,935,664,505	*12 months above*
Jumlah	**1,341,418,524,758**	**1,262,898,071,519**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	*Allowance for Impairment losses*
Neto	**1,309,533,098,285**	**1,213,120,116,246**	***Net***

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan penilaian individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

The impairment of receivables is based on individual assesment on trade accounts receivables older than 12 months.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assesment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	49,777,955,273	43,440,487,108	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan	9,755,627,756	7,344,937,296	*Addition Impairment*
Pemulihan Penyisihan	(27,648,156,556)	(1,007,469,131)	*Impairment Recovery*
Saldo Akhir	**31,885,426,473**	**49,777,955,273**	***Ending Balance***

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.648.156.556, terdiri dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp19.891.412.143, PT Hutama Karya (Persero) sebesar Rp5.386.566.226, PT Resta Perdana sebesar Rp406.881.818, PT Terminal Log Mi sebesar Rp270.681.568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebesar Rp206.349.070, PT Bangun Mitra Abadi sebesar Rp163.427.800, dan lainnya sebesar Rp1.322.837.931

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp27,648,156,556, consists of PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp19,891,412,143, PT Hutama Karya (Persero) amounting to Rp5.386.566.226, PT Resta Perdana amounting to Rp406,881,818, PT Terminal Log Mi amounting to Rp270,681,568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) amounting to Rp206,349,070, PT Bangun Mitra Abadi amountig to Rp163,427,800, and others amounting to Rp1,322,837,931.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 19).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 19).

7. Pendapatan Akan Diterima / *Accrued Income*

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	762,250,154,630	748,277,327,405
HSR CC - TEAM WIKA	249,746,101,529	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	202,183,430,594	127,961,757,200
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	60,588,844,550	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	58,055,755,140	24,356,310,928
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29,643,121,016	23,748,245,944
PT Rekayasa Industri	23,902,090,351	14,672,651,491
PT Hutama Karya Infrastruktur	21,477,465,000	26,914,320,000
PT Hutama Karya (Persero)	16,657,895,900	65,982,935,536
PT Brantas Abipraya (Persero)	13,904,161,817	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	12,057,497,108	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,376,760,000	24,727,676,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,458,274,700	8,172,147,375
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,857,712,500	--
KSO WIKA Beton - EMRAIL	7,277,081,305	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ *Others below Rp5 Billion*	60,445,618,213	223,678,143,056
Sub jumlah/ *Sub total*	**1,544,881,964,353**	**1,288,491,514,935**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Kukuh Mandiri Lestari	50,598,413,999	--
Balai Teknik Perkeretaapian	43,354,107,418	--
PT Kapuk Naga Indah	21,987,259,543	--
PT Servo Marga Sejahtera	20,209,362,000	42,685,767,410
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	14,758,705,700	--
PT New Asia International	13,848,272,000	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	11,740,930,800	--
JV SHIMIZU - PP - BCK	9,077,007,938	--
PT Kutai Refinery Nusantara	7,718,000,000	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	7,140,962,378	--
JO SK E&C Co. Ltd. - HEC Ltd. - REKIND - PP	6,796,527,200	--
JO CSTS	6,453,815,638	35,695,490,538
Samsung CT Corp.	6,410,811,690	--
PT Adhimix Precast Indonesia	5,149,449,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ *Others below Rp5 Billion*	52,768,443,550	188,315,180,396
Sub jumlah/ *Sub total*	**278,012,068,854**	**266,696,438,344**
Jumlah/ *Total*	**1,822,894,033,207**	**1,555,187,953,279**

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja / *8. Gross Amount Due From Customer*

Merupakan piutang yang belum ditagihkan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan kepada PT Bosowa Marga Nusantara dengan nilai sebesar Rp461.166.732.495 dan Rp352.926.469.255 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Gross amount due from customer represents unbilled receivable that generated from construction to PT Bosowa Marga Nusantara amounted to Rp461,166,732,495 and Rp352,926,469,255 as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	916,193,220,213	281,801,405,050	*Accumulated Construction Costs*
Laba yang Diakui Kumulatif	139,289,737,016	44,125,064,205	*Recognized Accumulated Profit*
Sub Jumlah	**1,055,482,957,229**	**325,926,469,255**	***Sub total***
Penagihan	(594,316,224,734)	--	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**461,166,732,495**	**325,926,469,255**	***Due from customer***

9. Piutang Lain-Lain / *9. Other Receivables*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,312,217,516	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,597,708,281	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,980,692,283	327,793,563
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,630,054,465	2,165,021,640
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	718,388,606	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	456,695,651	1,947,764,582
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ *Others below Rp300 Million*	5,080,279,784	7,453,857,513
Sub jumlah/ *Sub total*	**15,776,036,586**	**11,894,437,298**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Mitra Bangun Persada	532,826,550	309,445,450
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ *Others below Rp300 Million*	5,150,331,599	5,202,150,008
Sub jumlah/ *Sub total*	**5,683,158,149**	**5,511,595,458**
Jumlah/ *Total*	**21,459,194,735**	**17,406,032,756**

10. Persediaan / *10. Inventories*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	617,142,999,103	414,771,154,761	*Finished Goods in Warehouse*
Persediaan Bahan Baku	346,104,068,968	560,067,904,747	*Raw Materials*
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	154,135,130,182	114,115,597,644	*Finished Goods in the Field*
Persediaan Suku Cadang	26,671,654,794	26,062,001,187	*Spare Parts Inventory*
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,669,828,485	3,248,873,768	*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	655,250,604	87,838,984,800	*Raw Materials on Delivery*
Jumlah	**1,148,378,932,136**	**1,206,104,516,907**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku Utama	291,655,511,786	486,496,288,695	*Primary Raw Materials*
Bahan Baku Penunjang	54,448,557,182	73,571,616,052	*Secondary Raw Materials*
Jumlah	**346,104,068,968**	**560,067,904,747**	***Total***

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details:

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk Putar	96,880,742,364	65,054,411,525	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	48,642,942,318	44,954,969,525	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	8,403,450,400	1,958,135,978	*Quarry Product*
Ready Mix	207,995,100	2,148,080,616	*Ready Mix*
Jumlah	**154,135,130,182**	**114,115,597,644**	***Total***

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk Putar	309,548,869,434	202,778,461,745	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	254,336,737,326	154,158,746,507	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	52,186,106,617	57,833,946,509	*Quarry Product*
Ready Mix	1,071,285,726	--	*Ready Mix*
Jumlah	**617,142,999,103**	**414,771,154,761**	***Total***

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp3.180.009.890.889 dan Rp3.857.412.412.795 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp3,180,009,890,889 and Rp3,857,412,412,795 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provided allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat Catatan 19 dan 28).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (See Notes 19 and 28).

11. Uang Muka / *11. Advances*

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut:

Details of advances are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemasok	17,499,446,828	31,916,040,773	*Suppliers*
Subkontraktor	16,641,326,444	33,986,705,478	*Subcontractors*
Persekot pekerjaan	4,332,430,475	2,616,082,707	*Advance the work*
Jumlah	**38,473,203,747**	**68,518,828,958**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expenses*

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	184,204,445,404	160,438,987,041	*Project Implementation Cost*
Biaya Produksi	115,907,159,629	82,236,613,309	*Production Cost*
Sewa Dibayar Dimuka	4,033,457,616	4,169,724,642	*Prepaid Rent*
Jumlah	**304,145,062,649**	**246,845,324,992**	***Total***

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Material	117,025,505,904	90,062,415,684	*Materials*
Subkontraktor	47,523,866,038	39,717,270,759	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	19,506,084,372	30,433,626,995	*Distribution Facilities*
Upah Buruh	148,989,090	225,673,603	*Labour's Wage*
Jumlah	**184,204,445,404**	**160,438,987,041**	***Total***

13. Proyek Dalam Pelaksanaan / *13. Project On Progress*

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Details of Projects on Progress are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,426,345,197	7,603,652,218
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	3,117,472,616	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,373,370,878	1,464,464,895
PT Wijaya Karya Tbk. - Indulexco, KSO	795,869,385	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	561,002,750	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	423,480,802	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ *Others below Rp500 Million*	2,977,053,858	6,729,681,148
Sub jumlah/ *Sub total*	**17,674,595,486**	**15,797,798,261**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	11,849,405,228	--
PT Bosowa Marga Nusantara	4,832,906,329	25,222,459,870
SK Engineering & Construction Co. Ltd., Hyundai Engineering Co. Ltd., PT Rekayasa Industri dan PT PP (Persero) Tbk	2,809,435,406	--
Pemprov DKI Jakarta	2,256,426,879	--
Prasasti-Tiara-Ayunda, KSO	1,557,304,608	--
PT Pandji Pratama Indonesia	1,336,194,746	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,255,831,531	--
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa KSO	501,904,728	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ *Others below Rp500 Million*	7,933,482,333	22,912,346,938
Sub jumlah/ *Sub total*	**34,332,891,788**	**48,134,806,808**
Jumlah/ *Total*	**52,007,487,274**	**63,932,605,069**

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *14. Investment In Associates*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Aktifitas Utama/*Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / *Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company*	Jumlah tercatat / *Carrying amount* 2019	2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	**Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/*Industrial, Trade and Precast Concrete Services***	**Jakarta**	49%	30,322,603,467	25,614,001,227

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	25,614,001,227	25,374,362,971	*Carrying Amount at Beginning of Year*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4,708,602,241	239,638,256	*Equity in Net Income of Associates*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**30,322,603,468**	**25,614,001,227**	***Carrying Amount at Year End***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	116,746,255,631	78,770,594,537	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	33,624,365,988	22,610,038,493	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Lancar	87,968,786,836	41,137,670,798	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	268,955,012	7,464,933,757	*Noncurrent Liabilities*
Pendapatan	115,927,574,808	116,584,737,274	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	9,609,392,326	489,057,665	*Income for The Year*

15. Investasi pada Ventura Bersama / *15. Investment in Joint Venture*

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				2019	2018
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	3,519,419,873	6,174,244,860
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	14,470,702,411	25,622,086,924
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	3,856,395,156	--
Jumlah/*Total*				**21,846,517,440**	**31,796,331,784**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	31,796,331,784	7,385,518,901	*Carrying Amount at Beginning of Year*
Mutasi Investasi - Bersih	(12,000,000,000)	--	*Investment Movements - net*
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama - Bersih	2,050,185,656	24,410,812,883	*Equity in Net Income of Joint Ventures Investment - Net*
Jumlah	**21,846,517,440**	**31,796,331,784**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company joint venture is set out below.

	Wijaya Karya Beton - Emrail KSO		
	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	51,618,603,518	119,777,287,577	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	28,881,604	75,363,022	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Lancar	22,706,080,300	68,608,476,751	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan	51,585,561,175	313,795,237,266	*Revenues*
Laba di Tahun Berjalan	1,697,230,974	49,892,982,147	*Profit for the Year*

	Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO		
	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	3,042,163,076	21,778,755,516	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	9,286,012,701	10,672,294,874	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Lancar	5,289,336,033	33,068,437,831	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan	6,600,415,151	27,085,140,641	*Revenues*
Laba di Tahun Berjalan	(5,309,649,975)	(1,037,233,540)	*Profit for the Year*

	Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	23,804,399,992	--	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	--	--	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Lancar	17,377,074,732	--	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan	72,827,063,145	--	*Revenues*
Laba di Tahun Berjalan	6,427,325,260	--	*Profit for the Year*

16. Properti Investasi / *16. Investment Property*

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Investment property is a Company's investment in the form of land and buildings that are intended to gain profit from increasing of market value and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2019						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Kenaikan Nilai Investasi / *Increase in Investment Value*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							***At Fair Value***
Tanah	1,860,000,000	--	--	(1,860,000,000)	--	--	*Land*
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	59,500,739,063	147,579,107	79,408,000,000	*Building and Equipment*
Total	**4,380,000,000**					**79,408,000,000**	***Total***

	2018						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Kenaikan Nilai Investasi / *Increase in Investment Value*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							***At Fair Value***
Tanah	1,860,000,000	--	--	--	--	1,860,000,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	--	--	--	--	2,520,000,000	*Building and Equipment*
Total	**4,380,000,000**					**4,380,000,000**	***Total***

Penambahan properti investasi di tahun 2019 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT. Hutama Karya (Persero) dengan 11 unit Apartemen yang terletak Jl. Epicentrum Boulevard Tim. No.3, Jakarta Selatan sebesar Rp18.573.957.337.

Addition of investment property in 2019 is 11 units of apartments which located at Jl. Epicentrum Boulevard Timur. No.3, South Jakarta obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Hutama Karya (Persero) amounted to Rp18,573,957,337.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi sebesar R62.020.739.063.	*In 2019 company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset amounted to Rp62,020,739,063.*
Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan telah digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 1 Januari 2019 sebesar Rp 2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.	*Investment Property assets which located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is used as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of January 1, 2019 amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.*
Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp79.408.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 28 Januari 2020.	*The investment properties as at December 31, 2019 amounted to Rp79,408,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2020.*
Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai wajar.	*Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 were used market value and fair value approach.*
Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.	*Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 and 2018 were using hierarchy Level 2.*
Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan, berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:	*The level 2 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings, using following approaches:*
- Pendekatan biaya Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.	- *Cost approach* *The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.*
- Pendekatan pendapatan Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.	- *Income approach* *The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.*

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp147.579.107 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on changes in fair value amounted to Rp147,579,107 in December 31, 2019, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. Aset Tetap / *17. Fixed Asset*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets is as follows:*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	1,145,141,321,206	2,038,805,000	--	66,365,366,378	1,213,545,492,584	*Land*
Tambang	114,215,678,328	--	--	(54,507,039,789)	59,708,638,539	*Mine*
Prasarana	343,981,127,689	2,663,275,538	--	53,874,524,142	400,518,927,369	*Infrastructures*
Bangunan	336,872,824,444	535,648,260	--	(50,961,302,767)	286,447,169,937	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	9,770,188,760	846,850,000	--	780,000,000	11,397,038,760	*Office Equipment*
Peralatan	1,266,024,218,627	20,674,767,392	(148,000,000)	87,887,847,753	1,374,438,833,772	*Plant Equipment*
Cetakan	494,888,091,193	33,568,432,927	--	4,580,506,858	533,037,030,978	*Mold*
Jumlah	**3,710,893,450,247**	**60,327,779,117**	**(148,000,000)**	**108,019,902,575**	**3,879,093,131,939**	***Total***
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Financial Lease***
Peralatan	**67,466,382,288**	**62,193,233,089**	**--**	**48,361,488,044**	**178,021,103,421**	*Plant Equipment*
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	--	83,673,550,201	--	(8,925,361,326)	74,748,188,875	*Land*
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	*Mine*
Prasarana	42,104,819,443	56,767,058,782	--	(55,780,656,408)	43,091,221,817	*Infrastructures*
Bangunan	14,628,437,026	12,419,220,490	--	(6,486,215,946)	20,561,441,570	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	338,664,750	866,446,010	--	--	1,205,110,760	*Office Equipment*
Peralatan	80,258,329,527	78,977,740,054	--	(138,249,389,143)	20,986,680,438	*Plant Equipment*
Cetakan	8,390,503,735	9,514,929,012	--	(4,580,506,858)	13,324,925,889	*Mold*
Jumlah	**147,392,508,277**	**242,218,944,549**	**--**	**(214,022,129,681)**	**175,589,323,145**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Tambang	**5,944,902,628**	**2,476,816,529**	**--**	**--**	**8,421,719,157**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	128,265,107,381	30,935,552,737	--	--	159,200,660,118	*Infrastructures*
Bangunan	69,195,976,543	15,411,042,574	--	(8,192,009,104)	76,415,010,013	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	6,021,226,827	1,565,132,344	--	--	7,586,359,171	*Office Equipment*
Peralatan	563,590,807,447	135,066,799,606	(98,676,000)	--	698,558,931,053	*Plant Equipment*
Cetakan	202,686,528,540	48,068,044,359	--	--	250,754,572,899	*Mold*
Aset Sewa Pembiayaan	2,086,749,436	17,604,159,921	--	--	19,690,909,357	*Assets Under Financial Lease*
Jumlah	**971,846,396,174**	**248,650,731,541**	**(98,676,000)**	**(8,192,009,104)**	**1,212,206,442,611**	***Total***
Nilai Tercatat	**2,947,961,042,010**				**3,012,075,396,737**	***Carrying Value***

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	*Land*
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	*Mine*
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	*Infrastructures*
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	*Office Equipment*
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	*Plant Equipment*
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	*Mold*
Jumlah	**2,983,929,349,528**	**47,477,526,360**	**--**	**679,486,574,359**	**3,710,893,450,247**	***Total***
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Financial Lease***
Peralatan	**--**	**63,823,882,288**	**--**	**3,642,500,000**	**67,466,382,288**	*Plant Equipment*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	*Land*
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	*Mine*
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	*Infrastructures*
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	*Office Equipment*
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	*Plant Equipment*
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	*Mold*
Jumlah	**447,328,035,388**	**383,193,547,248**	**--**	**(683,129,074,359)**	**147,392,508,277**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Tambang	**3,854,628,748**	**2,090,273,880**	**--**	**--**	**5,944,902,628**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	*Infrastructures*
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	*Office Equipment*
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	*Plant Equipment*
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	*Mold*
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	*Assets Under Financial Lease*
Jumlah	**747,943,717,397**	**223,902,678,777**	**--**	**--**	**971,846,396,174**	***Total***
Nilai Tercatat	**2,679,459,038,772**				**2,947,961,042,010**	***Carrying Value***

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp248.650.731.541 dan Rp223.902.678.777 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 35)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively amounted Rp248,650,731,541 and Rp223,902,678,777 which are allocated to cost of revenue. (Note 35)

Peseroan melakukan reklasifikasi atas aset tanah dan bangunan yang berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

The Company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp235.846.488.479 dan Rp215.182.428.865.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted to Rp235,846,488,479 and Rp215,182,428,865, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan memiliki Aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan,

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number:188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of

serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, dan Proyek Toll Balikpapan Samarinda.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 19)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.

b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company.

c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

d. Regent of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, and Toll Balikpapan Samarinda Project.

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 19)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2019 with the following details:

2019

Penanggung/ *Insurance Company*	Jenis Aset/ *Type of Assets*	Nomor Polis/ *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Period*	Nilai Polis/ *Polis Value*	Nilai Asuransi/ *Insurance*
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	11900055752	01/02/2019 s/d 01/02/2020	13,535,323,000	22,924,696
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat CP Bogor	91900035529	01/02/2019 s/d 01/02/2020	5,949,335,000	38,720,678
Asuransi Buana Independent	PSAKBI (Kendaraan Bemotor) CP Bogor	DI0102211901116	01/02/2019 s/d 01/02/2020	715,904,800	19,419,839
MNC Insurance	Bangunan dan Mesin PPB Karawang	10.03.01.19.02.0.00401	13/02/2019 s/d 13/02/2020	72,008,700,000	85,727,352
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000044-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	195,000,000	1,073,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000045-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	300,000,000	1,640,000
PT Asuransi Tugu	Asuransi Professional Indemnity Proyek Pettaran	PVV.1800046	30/04/2018 s/d 29/03/2020	22,000,000,000	350,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Contractor All Risk Proyek Pettarani	P.E01.010.13.000003.00	02/04/2018 s/d 01/04/2020	1,623,814,821,677	1,786,258,303
Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 1-7	IP020119000099	07/05/2019 s/d 07/05/2020	91,429,380,000	108,618,103
PT Sompo Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004956-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sompo Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004957-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000182-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,560,000,000	10,628,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000186-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,110,000,000	18,680,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000185-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,590,000,000	21,560,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000133-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	730,000,000	3,962,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000184-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000183-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 8	11900059342	20/05/2019 s/d 20/05/2020	69,409,930,000	82,508,997
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Pasuruan	202.201.200.19.00007/000/000	06/06/2019 s/d 06/06/2020	34,697,640,000	41,262,796
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000032	08/06/2019 s/d 08/06/2020	1,461,102,000	10,227,714
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000003	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,470,000,000	107,464,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000004	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000005	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000006	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,490,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000007	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000008	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000031	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,356,000,000	7,322,400
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000024	27/06/2019 s/d 27/06/2020	678,000,000	3,692,200
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP020219000045	27/06/2019 s/d 27/06/2020	750,000,000	18,056,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000034	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,020,000,000	7,140,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000025	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,600,000,000	11,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000033	28/06/2019 s/d 28/06/2020	203,000,000	1,827,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000035	19/07/2019 s/d 19/07/2020	775,000,000	6,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000038	10/07/2019 s/d 10/07/2020	2,032,250,000	16,289,000
PT Sompo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000231-00000-2019-07	20/07/2019 s/d 20/07/2020	5,200,000,000	31,220,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000033	20/07/2019 s/d 20/07/2020	3,665,000,000	29,351,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000034	27/07/2019 s/d 27/07/2020	5,190,000,000	41,551,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Majalengka	202.201.200.19.00004/000/000	01/08/2019 s/d 01/08/2020	20,621,050,000	24,529,807
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000040	20/08/2019 s/d 20/08/2020	3,043,800,000	21,362,600
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000009	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,669,154,546	39,670,794
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000010	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,487,541,818	35,330,249
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP020219000054	20/08/2019 s/d 20/08/2020	942,870,909	22,690,615
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000037	20/08/2019 s/d 20/08/2020	265,000,000	1,911,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000036	20/08/2019 s/d 20/08/2020	475,000,000	3,381,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sumatera Utara	202.201.200.19.00014/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	31,224,310,000	37,126,480
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Boyolali	202.201.200.19.00013/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	19,023,900,000	13,126,491
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sulawesi Selatan	202.201.200.19.00015/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	16,826,200,000	38,811,415
				2,100,658,533,754	**4,005,905,877**

2018

Penanggung/ *Insurance Company*	Jenis Aset/ *Type of Assets*	Nomor Polis/ *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Period*	Nilai/ *Insurance*
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.18.00028/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	31,224,310,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010118005141	15/12/18 s/d 15/12/19	21,603,500,000
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 1	12F01061800001	07/05/18 s/d 07/05/19	91,429,380,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 8	011800046866	20/05/18 s/d 20/05/19	69,409,930,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.18.00016/000/000	01/08/18 s/d 01/08/19	20,621,050,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.18.00029/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	19,023,900,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.18.00014/000/000	06/06/18 s/d 06/06/19	34,697,640,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulawesi Selatan	202.201.200.18.00030/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	16,826,200,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s/d 13/02/19	72,008,700,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	011800042664	01/02/18 s/d 01/02/19	13,535,323,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat CP Bogor	091800031042	01/02/18 s/d 01/02/19	5,949,335,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat Proyek HSR	IP021218000083	20/11/18 s/d 20/11/19	799,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Lampung Selatan	IP021218000080	20/10/18 s/d 20/10/19	7,575,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP21218000068	20/08/18 s/d 20/08/19	3,043,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000006	20/08/18 s/d 20/08/19	1,669,154,546
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	1,487,541,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000080	20/08/18 s/d 20/08/19	952,870,909
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000073	20/08/18 s/d 20/08/19	265,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000074	20/08/18 s/d 20/08/19	475,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000075	20/10/18 s/d 20/10/19	1,650,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000076	20/10/18 s/d 20/10/19	875,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000077	20/10/18 s/d 20/10/19	300,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000005	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000007	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000079	20/10/18 s/d 20/10/19	834,577,273

2018				
Penanggung/ ***Insurance Company***	**Jenis Aset/** ***Type of Assets***	**Nomor Polis/** ***Policy Number***	**Jangka Waktu/** ***Period***	**Nilai/** ***Insurance***
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000044	27/07/18 s/d 27/07/19	5,190,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000047	19/07/18 s/d 19/07/19	775,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000055	10/07/18 s/d 10/07/19	2,032,250,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000054	08/06/18 s/d 08/06/19	1,461,102,000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000053	08/06/18 s/d 08/06/19	203,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000052	28/06/18 s/d 28/06/19	1,020,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000045	20/07/18 s/d 20/07/19	3,665,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000046	28/06/18 s/d 28/06/19	1,600,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/10/18 s/d 20/10/19	3,110,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000079	20/11/18 s/d 20/11/19	195,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000081	20/11/18 s/d 20/11/19	337,500,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/11/18 s/d 20/11/19	780,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	P.E01.010.18.000003.00	30/04/18 s/d 29/02/20	1,623,814,821,677
PT Asuransi Tugu	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	PVV1800046	02/04/18 s/d 01/04/20	1,623,814,821,677
Jumlah/ ***Total***				**3,688,065,391,536**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya / *18. Other Non-current Asset*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.000

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 *Shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000,000.*

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, SH., MKn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, SH., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, SH., MKn in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Pendek / *19. Short-Term Loan*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account*	11,507,803,349	9,970,625
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	10,000,000,000	75,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	791,360,800,864	335,803,967,032
Sub jumlah/ *Sub total*	**812,868,604,213**	**410,813,937,657**
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	117,001,329,794	--
Sub jumlah/ *Sub total*	**117,001,329,794**	**30,000,000,000**
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	98,344,533,630	98,329,391,026
Sub jumlah/ *Sub total*	**98,344,533,630**	**128,329,391,026**
PT Syariah Mandiri, Tbk		
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	27,340,636,280	--
Sub jumlah/ *Sub total*	**27,340,636,280**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk		
Pembayaran Piutang/ *Account Receivable Financing*	--	205,000,000,000
Sub jumlah/ *Sub total*	**--**	**205,000,000,000**
PT Bank HSBC Indonesia		
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	200,000,000,000	50,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	225,892,506,055	131,441,197,958
Sub jumlah/ *Sub total*	**425,892,506,055**	**181,441,197,958**
MUFG Bank, Ltd		
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	200,000,000,000	110,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	--	264,637,781,787
Sub jumlah/ *Sub total*	**200,000,000,000**	**374,637,781,787**
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account*	4,367,273,007	
Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*	--	100,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	119,038,822,050	
Sub jumlah/ *Sub total*	**123,406,095,057**	**100,000,000,000**
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*	149,930,116,281	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	20,181,710,015	--

	2019 Rp	2018 Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	25,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,149,187,790	--
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank BNI (Persero), Tbk	39,625,675,826	--
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,944,406,503	--
Sub jumlah/ *Sub total*	**47,570,082,329**	**--**
Jumlah/ *Total*	**2,035,684,801,444**	**1,455,222,308,428**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp700.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity* Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At October 16, 2019 the Company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with of value of Rp15,000,000,000 KMK Transactional Facility value of Rp450,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp700,000,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from July 11, 2019 until June 10, 2020.

The loan is collateraled by receivebles, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp563.115.190.808. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp1.519.897.520.208. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp1.672.198.773.359. Saldo pada 31 Desember 2018 sebesar Rp410.813.937.657.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp563,115,190,808. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp1,519,897,520,208. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp1,672,198,773,359. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounted to Rp410,813,937,657.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp410.813.937.657. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp1.633.115.100.790. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp1.231.060.434.234 Saldo pada 31 Desember 2019 sebesar Rp812.868.604.213.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp410,813,937,657. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp1,633,115,100,790 Payment of the loan in 2018 amounted to Rp1,231,060,434,234. The Outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp812,868,604,213.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 10 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On October 10, 2019 the Company has an obtained approval for the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019*. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.*

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan *plafond* Rp175.000.000.000).

Facilities are provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp175,000,000,000 and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000 (Interchangeable with Non-Cash Loan with plafond of Rp175,000,000,000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

The loan is collateraled with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp178.941.876. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp30.000.000.000. Pembayaran pinjaman di 2018 sebesar Rp178.941.876. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp178,941,876. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp30,000,000,000. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp178,941,876. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp30,000,000,000.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp30.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp268.027.156.365. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp181.025.826.571. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp117.001.329.794.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp30,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp268,027,156,365. Payment of the loan in the current year amounted to Rp181,025,826,571. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp117,001,329,794.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
On November 8, 2019 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional Working Capital facilities total value of Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with total value of Rp200,000,000,000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

The interest rate is around 9.00% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2019 until November 8, 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
c. Debt Service Coverage is 100%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp236.975.389.080. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp594.769.251.860. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp703.415.249.914. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.329.391.026.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp236,975,389,080. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp594,769,251,860. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp703,415,249,914. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp128,329,391,026.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp128.329.391.026. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp615.022.210.632. Pembayaran pinjaman

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp128,329,391,026. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp615,022,210,632. Payment of the loan in

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

di tahun berjalan sebesar Rp645.007.068.028. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp98.344.533.630.

the current year amounted to Rp645,007,068,028. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp98,344,533,630.

PT Bank Syariah Mandiri
Pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

PT Bank Syariah Mandiri
On November 28, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.000.

Facilities provided are in the form of Islamic Banking Supplier Financing with a total value of Rp200,000,000,000.

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier Financing* adalah dari tangggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021. Jangka waktu per fasilitasnya maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu *Line Supplier Financing*.

The term of the agreement for the Financing Supplier Line is from November 28, 2019 until November 28, 2021. The term of the facility is a maximum of 6 months and does not exceed the term of the Financing Supplier Line.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar nihil Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp27.340.636.280. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.340.636.280.

The beginning balance of the year 2019 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp27,340,636,280. Payment of the loan in the current year amounting to nil. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp27,340,636,280.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
On August 30, 2019 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2),* dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

The loan is collateraled with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Note 6 and 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA / *Interest Expense*) minimal 200%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100% ;
b. Debt to Net Worth is 350%;
c. Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp419.123.559.078. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp633.017.074.771. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp847.140.633.849. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp205.000.000.000.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp419,123,559,078. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp633,017,074,771. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp847,140,633,849. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp205,000,000,000.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp205.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp976.425.463.965. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.181.425.463.965. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah nihil.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp205,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp976,425,463,965. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,181,425,463,965. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted nil.

PT Bank HSBC Indonesia
Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

PT Bank HSBC Indonesia
On December 7 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement number No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Lending Rate* 4,3 % dan *Best Lending Rate* 5%.

The facilities provided are in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Lending Rate of 4.3% and Best Lending Rate of 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.
- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp592.118.268.077. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp410.677.070.119. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp181.441.197.958.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp181.441.197.958. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp731.905.078.631. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp487.453.770.534. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp425.892.506.055.

MUFG Bank, Ltd
Pada tanggal 21 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan nomor perjanjian fasilitas No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000, Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted*

the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
- *Current ratio minimum 1 times;*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp Rp592,118,268,077. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp410,677,070,119. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp181,441,197,958.

The beginning balance of the year 2019 was Rp181,441,197,958. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp73,905,078,631. Payment of the loan in the current year amounted to Rp48,453,770,534. The Outstanding Balance at December 31, 2019 amounted to Rp425,892,506,055.

MUFG Bank, Ltd
On December 21, 2019 the Company entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement number No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

The facilities provided are in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000,000. Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility

Trade dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2021.

The facility agreement validity period is from December 21, 2019 until December 21, 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit. (Note 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
- *Cash Ratio at least 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times;*
- *Current Ratio at least 1.1 times;*
- *Leverage Ratio maximum 4 times;*
- *EBITDA Ratio to Interest Expense at least minimum 2 times.*

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp952.696.713.767. Pembayaran pinjaman di 2018 sebesar Rp578.058.931.980. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp374.637.781.787.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp Rp952,696,713,767. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp578,058,931,980. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp374,637,781,787.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp374.637.781.787. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp681.126.984.844. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp855.764.766.631. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp200.000.000.000.

The beginning balance of the year 2019 was Rp374,637,781,787. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp681,126,984,844. Payment of the loan in the current year amounted to Rp855,764,766,631. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
On September 20, 2019, the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. The validity period of the extended agreement is from June28, 2019 until March 16, 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving*

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC *Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

rate 9.00% p.a., Fixed Loan Facility (PT) Revolving in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100% ;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
c. Debt Service Coverage minimum of 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 17).

The loan is collateraled with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp100,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp100,000,000,000.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp528.406.095.057 Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp505.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp123.406.095.057.

The beginning balance of the year 2019 was Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp528,406,095,057. Payment of the loan in the current year amounted to Rp505,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp123,406,095,057.

PT Bank Permata Tbk
Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang US Dollar.

PT Bank Permata Tbk
The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000,000 each and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

a. Current Ratio minimal 100%
b. EBITDA/Interest Ratio minimal 150%
c. DER maksimum 400%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp149.930.116.281. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp149.930.116.128.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

Fasilitas yang diberikan berupa *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp20.181.710.015. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.181.710.015.

Entitas Anak
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nomor No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

a. Current Ratio with minimum of 100%
b. EBITDA / Interest Ratio with minimum of 150%
c. DER with maximum of 400%

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of December 31, 2019, the Company has complied with the loan terms and conditions determined by the bank.

The loan balance at the beginning of 2019 was nil. Disbursement of new loans in 2019 amounted to Rp149,930,116,281. The balance as of December 31, 2019 amounted to Rp149,930,116,128.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
On July 9, 2019, the Company has to obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

The facilities provided are SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing with loan limit of Rp300,000,000,000 each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The loan balance at the beginning of 2019 was nil. Disbursement of new loans in 2019 amounted to Rp20,181,710,015. The balance as of December 31, 2019 amounted to Rp20,181,710,015.

Subsidiaries
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
On May 20, 2019, the Company made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with number No. KU.02.01 / WKO.0A.038 / 2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp. 30,000,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC / SKBDN of Rp. 60,000,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

The facility agreement validity period is from June 11, 2019 until June 10, 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities) minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 2.0 times;*
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest) minimum of 110%.*

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 10.000.000.000 dan RP25.000.000.000.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000 respectively.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No : KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 01 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.550 / 2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil dan saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.944.406.503.

The beginning balance of the year 2019 was nil and the outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp7,944,406,503.

PT Bank Negara Indonesia Tbk.
Pada tanggal 24 Agustus 2018 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 dengan nilai sebesar Rp.50.000.000.000

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.625.675.826.

PT Bank Negara Indonesia Tbk
On August 24, 2018 the company has entered into an agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from PT Wijaya Karya Beton Tbk through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. TP.02.03 / CLT-0A.235A / 2018 with a value of IDR.50,000,000,000.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp39,625,675,826.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai *Plafon* Rp14.000.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving.*

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.149.187.790.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
On March 22, 2019 the Company obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp3,149,187,790.

20. Utang Sewa Pembiayaan / *20. Finance Lease Payables*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kurang dari 1 tahun	85,259,547,661	39,881,532,000	*Less Than 1 year*
Antara 1-3 tahun	35,391,446,414	43,573,573,753	*Between 1 - 3 years*
Jumlah	**120,650,994,075**	**83,455,105,753**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(8,491,277,286)	(8,357,167,308)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	**112,159,716,789**	**75,097,938,445**	***Present value of minimum lease payment***
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(77,947,654,987)	(35,343,034,464)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**34,212,061,802**	**39,754,903,981**	***Long- term maturities***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance Lease payable details are as follows:

No .	Aset Sewa Pembiayaan / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Pinjaman/ *Principle Amount*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk								***Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.***
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	02/04/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	6	273,820,161	7,457,914
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	20/04/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	2	632,505,148	19,548,852
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	08/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	2	1,077,809,085	37,426,915
4	Used Concrete Pump IIHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	09/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	428,843,943	11,622,057
5	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	02/04/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	55,366,542	1,591,458
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	16/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	2	584,408,774	20,347,226
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	16/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	2	668,105,600	23,242,400
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	16/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	334,521,064	11,714,936
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	17/04/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	2	391,711,051	10,624,949
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	04/06/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	241,832,391	7,553,609
11	Crawer Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	06/06/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	1,613,698,406	49,701,594
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	18/07/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	94,719,901	3,396,099
13	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	22/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	169,000,525	5,979,475
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	25/05/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	1,139,842,263	35,139,737
15	Lowbed Trailer	00204-016	28/11/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	270,466,045	13,729,955
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	01/08/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	2	642,145,490	27,366,510
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	14/08/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	727,221,670	32,822,330
18	Wheel Loader	00204-019	28/09/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	386,044,570	17,489,430
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	06/08/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	132,911,761	6,112,239
20	Batching plant	00204-021	13/09/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,369,961,164	61,712,836
21	Genset Set	00204-022	29/10/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	192,014,354	10,377,646
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	12/10/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	94,830,419	4,796,581
23	Crawler crane	00204-024	14/09/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	3,335,598,480	150,065,520
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	02/07/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	2	910,344,357	44,840,643
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	02/07/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	2	910,344,357	44,840,643
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	02/07/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	398,501,303	19,707,697
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	28/08/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	163,567,560	8,175,440
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	31/10/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	723,984,998	38,711,002
29	Wheel Loader	00204-030	10/10/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	377,003,364	18,655,636
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	01/11/2018	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	1	3,467,280,683	286,936,317
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	09/10/2018	36 bulan	9.15 *% p.a (effective)*	1	386,167,608	19,105,392
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	01/01/2019	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	2	1,373,210,352	102,120,648
33	Flat Bed Trailer	00204-034	05/09/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	116,051,518	6,372,482
34	Kyokuto mixer	00204-035	10/12/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	5	629,823,740	33,908,260
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	03/12/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,373,434,438	102,780,562
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	01/01/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,369,967,135	102,524,865
37	Wheel Loader	00204-038	18/01/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,073,740,376	75,827,624
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	22/01/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	5	3,361,795,084	222,808,916
39	Head Truck	00204-040	14/12/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	5	2,130,480,117	114,371,883
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	15/05/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	3,691,557,643	323,206,357
41	Wheel Loader	00204-042	10/12/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	419,573,443	22,662,557
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	21/01/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	182,625,024	11,486,976
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	01/01/2019	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	2	1,369,967,135	102,524,865
44	Jembatan Timbangan	00204-046	22/01/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	118,902,248	7,547,752
45	Genset Set	00204-047	13/02/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	251,584,437	17,903,563
46	Wheel Loader	00204-048	21/02/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,136,256,982	85,060,018
47	Batching plant	00204-049	11/03/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	2,140,137,880	150,966,120
48	Batching Plant	00204-050	01/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	2,614,315,192	195,498,808
49	Genset Stamford	00204-051	04/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	531,917,247	39,931,753
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	16/07/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	20	4,063,536,377	355,747,623
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	07/05/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	10	6,903,312,690	574,695,310
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	24/05/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	10	6,903,312,690	574,695,310
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	07/05/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	6	4,142,101,516	344,907,484
54	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	28/03/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	5	4,134,577,977	344,280,023
55	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	26/03/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	5	4,134,577,977	344,280,023
56	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	30/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	10	6,638,123,038	581,020,962
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	30/03/2019	36 bulan	9.69 *% p.a (effective)*	8	1,398,372,173	104,651,827
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	23/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	8	1,398,372,173	104,651,827
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	16/07/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	574,166,318	50,437,682
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	18/07/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,148,109,094	100,654,906
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	09/07/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,354,660,206	118,723,794
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20/05/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,292,076,894	107,717,106
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	24/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	3,778,785,241	314,676,759
64	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	30/04/2019	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	650,218,023	54,308,977

Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh								***Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh***
65	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25/10/2018	36 bulan	10.25 *% p.a (effective)*	1	10,778,849,854	1,091,314,146
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton								***Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton***
66	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	2,002,889,533	137,371,190
67	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,112,505,280	85,538,720
68	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	209,965,117	14,418,883
69	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	237,405,652	16,290,348
70	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	973,299,202	74,840,798
71	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,457,357,450	147,519,827
72	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	729,179,384	73,754,616
73	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 *% p.a (effective)*	1	64,049,902	6,482,098
							112,159,716,789	**8,491,277,286**

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada *Lessor* dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan *Lessee* untuk melaksanakan semua ketetapan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka *Lessee* mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari *Lessor* kepada *Lessee*. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada *Lessor* selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu *Lessee* tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan pihak ketiga.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. Utang Usaha / *21. Trade Payables*

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of account payables are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Subkontraktor	463,551,181,321	355,124,357,107	*Subcontractors Payables*
Utang Pemasok	410,088,444,264	762,121,942,283	*Supplier Payables*
Utang Investasi	24,907,716,747	28,922,002,766	*Investment Payables*
Jumlah	**898,547,342,332**	**1,146,168,302,156**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing: / *Details of account payables based on foreign currency:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah	854,545,689,259	1,056,030,884,216	*Rupiah*
USD	3,430,471,312	1,981,786,718	*USD*
SGD	1,117,675,662	--	*SGD*
Euro	--	921,015,780	*Euro*
JPY	--	969,602,200	*JPY*
Sub jumlah	**859,093,836,233**	**1,059,903,288,914**	***Sub total***
Pihak berelasi			***Related Parties***
Rupiah	39,453,506,099	86,265,013,242	*Rupiah*
Jumlah	**898,547,342,332**	**1,146,168,302,156**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut: / *The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	427,895,488,775	332,540,424,818	*Current Due*
Lewat Jatuh Tempo :			*Overdue :*
> 1 - 60 hari	298,957,441,989	597,973,670,463	*> 1 - 60 days*
> 61 - 150 hari	96,377,247,290	154,623,392,031	*> 61 - 150 days*
> 151 - 360 hari	67,502,061,281	46,029,812,194	*> 151 - 360 days*
> Lebih dari 360 hari	7,815,102,997	15,001,002,650	*> Over 360 days*
Jumlah	**898,547,342,332**	**1,146,168,302,156**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Details of account payables to related and third parties are as follow:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi	39,453,506,099	86,265,013,242	*Related Parties*
Pihak Ketiga	859,093,836,233	1,059,903,288,914	*Third Parties*
Jumlah	**898,547,342,332**	**1,146,168,302,156**	***Total***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Semen Tonasa (Persero) Tbk	15,807,091,900	17,742,702,400
PT Semen Indonesia (Persero)	15,324,265,800	--
PT Semen Indonesia Beton	2,660,861,000	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1,556,112,510	--
PT Krakatau Industrial Estate	528,669,576	--
PT Pindad (Persero)	444,400,000	10,578,833,500
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	52,288,364,062
Sub jumlah/ *Sub total*	**36,321,400,786**	**80,609,899,962**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Sub Kontraktor/*Subcontractors Payable*		
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,418,750,000	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	713,355,313	4,998,631,800
PT Wijaya Karya Realty	--	528,483,480
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	--	127,998,000
Sub jumlah	**3,132,105,313**	**5,655,113,280**
Jumlah/ *Total*	**39,453,506,099**	**86,265,013,242**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Bumi Sarana Beton	29,868,796,513	--
PT Intiroda Makmur	27,514,154,150	81,001,030,860
PT Kabatama Raya	21,511,204,770	7,801,113,345
PT Kingdom Indah	20,422,574,250	42,770,220,280
PT Focon Indo Beton	15,371,240,162	16,850,763,433
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	14,674,550,814	20,221,785,245
PT Hanwa Indonesia	14,098,420,500	744,809,683
PT Intisumber Bajasakti	13,029,424,306	9,455,444,017
PT Sumiden Serasi Wire Products	12,760,880,870	32,258,339,850
PT Motive Mulia	12,646,919,399	6,027,228,081
PT Adhimix Precast Indonesia	11,559,538,375	15,486,331,750
PT Sinar Indahjaya Kencana	11,135,447,500	24,001,401,600
CV Delta Mas	10,834,572,725	29,339,388,740
PT Mitra Struktur Teknologi	8,475,775,000	--
PT Balikpapan Readymix	7,617,388,926	11,353,363,029
PT Solusi Bangun Andalas	7,531,669,661	--
PT Tensindo Kreasi Nusantara	7,488,456,910	1,494,800,000
PT Mills & Mines International	7,078,898,700	3,304,756,650
PT Citra Baru Steel	5,895,114,295	26,140,294,272
PT Sinar Indah Perkasa	5,854,176,000	24,001,401,600
CV Bohlindo Teknik	5,686,164,522	9,186,191,539
PT Girder Indonesia	5,496,728,500	--
PT Librindah jaya	5,387,233,206	1,685,919,085
PT Sumber indo chem asia	5,181,858,580	--
PT Lintang Baru Perdana	5,099,385,900	6,566,740,460
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	--	90,000,086,400
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ *Others below Rp5 Billion*	81,546,468,944	221,820,632,402
Sub jumlah/ *Sub total*	**373,767,043,478**	**681,512,042,321**

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Investasi/ *Investment Payable*		
KSO PT Wijaya Karya Beton-Semen Indogreen Sentosa	4,806,000,000	--
CV Delta Mas	3,890,912,568	3,347,624,500
PT Karunia Jaya	3,771,000,000	368,160,000
HS Eng Co Ltd	2,799,746,010	625,306,000
PT Loka Ganda Artha	1,693,000,000	1,100,000,000
PT Densuko Pratama Indonesia	1,485,000,000	--
PT Karya Baja Sentosa	1,430,000,000	--
PT Primacipta Megah Jaya	1,408,375,000	--
PT Sinar Mas Baja Perkasa	1,368,915,650	--
PT Tensindo Kreasi Nusantara	--	2,443,080,000
PT Hutama Wisesa Karya	--	1,980,000,000
PT Pundi Crane	--	1,699,000,000
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ *Others below Rp1 Billion*	2,254,767,519	17,358,832,266
Sub jumlah/ *Sub total*	**24,907,716,747**	**28,922,002,766**
Utang Sub Kontraktor/*Subcontractors Payable*		
PT Redja Abadi Persada	18,281,974,640	23,237,266,538
CV Daya Putra Sejahtera	18,125,762,620	--
CV Wira Karya Baru	17,899,772,534	26,481,698,839
CV Erection Beton Tangguh	13,796,691,238	1,330,000,000
PT Sinar Bahari Mas	12,361,237,493	4,472,798,791
CV Bonk Transindo	11,753,038,830	10,007,723,758
PT Jatra Sejahtera	11,714,422,000	6,315,400,000
CV Mulia Abadi Sentosa	11,615,313,330	4,624,375,389
PT Budi Jaya	9,733,628,824	15,489,050,588
PT Adhimix Precast Indonesia	9,618,898,000	15,486,331,750
PT Rifqa Mandiri	9,395,801,979	2,895,589,680
PT Wahana Anugerah Pratama	9,314,631,320	16,564,022,895
PT Belawan Indah	9,241,240,678	7,850,415,575
PT Atlanticindo Jp	8,586,465,373	6,884,627,786
PT Sima Trans Indonesia	7,911,758,144	8,879,250,710
PT Power Marine Tech	6,219,538,450	758,397,110
PT Thomas Pondasi Perkasa	5,914,571,250	--
PT Senja Indah Putra	5,761,445,286	--
PT Indah Jaya	5,629,352,190	9,813,484,727
PT Tensindo Kreasi Nusantara	5,398,674,149	12,180,734,186
PT Cahaya Gemilang	5,300,466,570	8,936,614,256
PT Sinar Bahari Mas	5,134,416,476	--
PT Nusantara Terminal Services	5,108,996,885	--
PT Lutfhi Arya Tekhnik	4,562,626,575	--
PT Sumber Laut Trans	4,199,239,914	--
PT Tangguh Logistindo	4,007,134,376	--
PT Bintang Jaya Permana	3,741,544,073	--
PT Urika Tehnik Indonesia	3,420,950,000	--
PT Wira Wiri Perkasa	3,055,160,531	31,148,259,229
CV Putbex	--	16,630,399,723
Karunia Overseas Pte. Ltd	--	13,701,052,481
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ *Others below Rp3 Billion*	213,614,322,280	105,781,749,816
Sub jumlah/ *Sub total*	**460,419,076,008**	**349,469,243,827**
Jumlah/ *Total*	**859,093,836,233**	**1,059,903,288,914**

22. Perpajakan / *22. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	3,409,991,187	7,787,330,115	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	373,534,774,575	282,556,250,281	*Value Added Tax*
Subjumlah	**376,944,765,762**	**290,343,580,396**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh pasal 22	1,778,495,434	688,371,403	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	3,719,250	--	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 28a	--	1,275,809,016	*Income Tax Article 28*
Pajak Pertambahan Nilai	29,847,070,341	16,348,347,094	*Value Added Tax*
Subjumlah	**31,629,285,025**	**18,312,527,513**	***Subtotal***
Jumlah	**408,574,050,787**	**308,656,107,909**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	16,757,178,950	7,778,962,271	*Income Tax Article 4(2)*
PPh pasal 21	10,902,132,542	9,238,203,945	*Income Tax Article 21*
PPh pasal 22	3,888,015,266	2,857,099,922	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	2,706,013,593	1,937,179,277	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 26	322,119,846	1,154,835,081	*IncomeTax Article 26*
PPh pasal 29	29,663,986,815	31,390,533,449	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	45,899,592,205	37,848,706,609	*Value Added Tax*
Subjumlah	**110,139,039,217**	**92,205,520,554**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	18,833,927	17,462,818	*Income Tax Article 4(2)*
PPh pasal 15	4,272,000	--	*Income Tax Article 15*
PPh pasal 21	632,794,788	405,206,510	*Income Tax Article 21*
PPh pasal 22	50,274,328	--	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	223,555,256	184,454,079	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	--	73,247,305	*Income Tax Article 25*
PPh pasal 29	1,475,563,000	4,681,487,954	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2,617,852,608	1,516,301,768	*Value Added Tax*
Utang Pajak Lain-lain	1,067,777,175	--	*Other Tax Payable*
Subjumlah	**6,090,923,082**	**6,878,160,434**	***Subtotal***
Jumlah	**116,229,962,299**	**99,083,680,988**	***Total***

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	2019					
	Desember 2018/ *December 2018* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credit (Expenses) to Profir or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjusment* Rp	Desember 2019 / *December, 2019* Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(4,728,696,396)	--	(250,000)	7,589,321,895	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	(359,790,402)	(2,234,525,047)	(2,780,340,628)	16,713,363,569	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(6,489,405,307)	--	(1,717,130,004)	(53,970,322,121)	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**(11,357,498,873)**	**(11,577,892,104)**	**(2,234,525,047)**	**(4,497,720,632)**	**(29,667,636,658)**	***Total***
Entitas Anak	(243,932,540)	243,932,540	--		--	***Subsidiaries***
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(11,601,431,413)**	**(11,333,959,564)**	**(2,234,525,047)**	**(4,497,720,632)**	**(29,667,636,658)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**1,312,527,614**	**2,598,496,113**	**--**	**--**	**3,911,023,727**	***Deferred Tax Aset of Subsidiaries***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Desember 2017/ *December 2017* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credit (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjusment* Rp	Desember 2018/ *December 2018* Rp	
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)						*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	--	12,318,268,291	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	--	22,088,019,646	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	--	(45,763,786,810)	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**(10,078,438,588)**	**(170,992,980)**	**(1,108,067,305)**	**--**	**(11,357,498,873)**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	--	(243,932,540)	*Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(12,748,722,255)**	**2,255,358,147**	**--**	**--**	**(11,601,431,413)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	--	1,312,527,614	***Deffered Tax Aset of Subsidiaries***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	100,153,107,979	130,287,535,493	*The Company*
Penyesuaian Tahun Lalu	(4,703,884,504)	--	*Adjusment in espect of Prior Year*
Entitas Anak	6,876,403,749	5,891,479,500	*Subsidiaries*
Sub jumlah	102,325,627,224	136,179,014,993	*Sub total*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan	16,075,612,736	170,992,980	*The Company*
Entitas Anak	(2,842,428,653)	(3,738,878,741)	*Subsidiaries*
Sub jumlah	13,233,184,083	(3,567,885,761)	*Sub total*
Jumlah	**115,558,811,307**	**132,611,129,232**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	626,270,544,710	619,251,303,685	***Consolidated Income Before Income Tax***
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	***Less Profit Before Income Tax Subsidiaries***
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	603,608,513,324	599,280,687,316	***Income Before Income Tax Company***
Ditambah :			***Added :***
Penyusutan - Akuntansi	211,598,912,410	215,356,852,379	*Depreciation - Accounting*
Penyisihan (Pemulihan) Pencadangan Piutang	(18,914,785,583)	6,143,593,640	*Allowance (Recovery) for Doubtfull Account*
Pembentukan Imbalan Pascakerja	5,804,319,512	2,065,735,076	*Expenses for Employee Benefits*
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	50,628,380,945	21,743,708,985	*Nondeductable Expense*
Denda Pajak	12,974,617,738	4,793,866,003	*Tax Penalties*
Jumlah	**262,091,445,022**	**250,103,756,083**	***Total***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Dikurangi :			***Deduct :***
Penyusutan - Fiskal	237,556,533,637	222,743,668,458	*Depreciation - fiscal*
Realisasi Imbalan Pascakerja	4,365,157,903	--	*Contribution for Employee Benefits*
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	2,723,404,977	--	*Land and building rent income*
Pendapatan Bunga	7,104,270,440	--	*Interest Income*
Beban Angsuran Leasing	59,894,542,804	--	*Leasing Installment Expense*
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	153,443,616,668	105,490,632,967	*Final Taxable Income*
Jumlah	**465,087,526,429**	**328,234,301,425**	***Total***
Laba kena pajak	400,612,431,917	521,150,141,973	*Taxable Income*
Beban Pajak Kini Perusahaan	**100,153,107,979**	**130,287,535,493**	***Current Tax Expense the Company***
Beban Pajak Kini Entitas Anak	6,876,403,749	5,891,479,500	***Current Tax Expense Subsidiaries***
Jumlah pajak kini Konsolidasian	**107,029,511,728**	**136,179,014,993**	***Current Tax Expense - Consolidated***
Pajak kini	100,153,107,979	130,287,535,493	*Current Tax*
Dikurangi :			*Deduct :*
PPh pasal 22	(33,932,103,071)	(34,947,116,509)	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	(1,390,012,961)	(4,944,044,405)	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	(35,167,005,132)	(59,005,841,130)	*Income Tax Article 25*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**29,663,986,815**	**31,390,533,449**	***Income Tax Under Payment***

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2019.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	626,270,544,710	619,251,303,685	*Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi :			*Deduct:*
Laba Entitas Anak	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	*Income of Subsidiaries*
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	603,608,513,324	599,280,687,316	*Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	150,902,128,331	149,820,171,829	*Income Tax at Effective Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(39,890,709,052)	(19,361,643,356)	*Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net*
Penyesuaian Tahun Berjalan	5,217,301,436	--	*Adjusment in Rescpect of Current Year*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**116,228,720,715**	**130,458,528,473**	***Total Tax Expense of the Company***

e. Pemeriksaan Pajak

Pada 25 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan Tahun 2016 senilai Rp5.216.978.510; utang pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2016 senilai Rp7.470.450.746; dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp308.578.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut pada 17 Mei 2019.

e. Tax Audits

On April 25, 2019, the Company received an Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp5,216,978,510; tax payable Art 21, Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to December 2016 amounted to Rp7,470,450,746; and Value Added Tax for the period of January to December 2016 amounted to Rp308,578,000. The Company has paid this Underpayment Tax on May 17, 2019.

23. Uang Muka dari Pelanggan / *23. Advances From Customer*

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from customer:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
High Speed Railway Contractor Consortium	64,204,215,894	73,583,037,141
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,333,291,334	61,162,726,000
KSO WG-JAKON-PP	10,816,971,500	--
KSO WIKA-RAGAM	8,562,098,160	--
KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	4,159,700,514	4,862,003,634
WIKA-WG-CMP Jo	2,078,238,720	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,673,614,137	--
KSO PT Wijaya Karyya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	--	4,936,083,032
PT Rekayasa Industri	--	3,090,000,000
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	2,618,135,452	11,037,011,982
Sub jumlah/*Sub total*	**133,446,265,711**	**158,670,861,789**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bosowa Marga Nusantara	224,754,759,127	324,762,964,335
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,027,570,210	--
PT Kapuk Naga	5,646,366,004	--
PT New Asia International	4,071,057,600	--
PT Bumi Duta Persada	2,579,315,906	--
PT Tekniko Indonesia	2,262,150,000	3,333,033,694
PT Pandji Pratama Indonesia	1,696,363,636	--
Samsung C&T Corporation	--	13,043,854,500
PT Pelita Agung Agriindustri	--	4,249,146,330
Sino Road and Bridge Grup Co. Ltd - Hutama Karya Jo	--	3,852,584,000
PT Dian Previta	--	3,509,112,390
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/*Others below Rp1 Billion*	25,014,058,836	44,289,520,021
Sub jumlah/*Sub total*	**280,051,641,319**	**397,040,215,270**
Jumlah/ *Total*	**413,497,907,030**	**555,711,077,059**

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

24. Pendapatan Diterima Dimuka / *24. Unearned Revenue*

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue per customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	56,437,092,791	30,963,998,984
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43,117,388,159	10,159,080,000
KSO WIKA - RAGAM	19,682,929,875	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,108,341,848	--
PT Hutama Karya (Persero)	5,548,585,995	--
KSO WIKA Beton - EMRAIL	5,440,025,792	7,498,533,167
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,606,409,544	6,433,385,885
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/*Others below Rp2 Billion*	8,055,752,480	32,605,548,422
Sub jumlah/*Sub total*	**160,996,526,484**	**87,660,546,458**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	8,328,975,341	--
PT Servo Marga Sejahtera	6,784,908,000	--
PT Bumi Duta Persada	5,467,251,520	--
KSO MEG - PERKASA	5,383,536,091	--
PT Bumi Sarana Beton	5,136,924,100	--
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	3,889,894,331	--
Kopkar Beton Makmur Wijaya	3,828,595,018	--
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	3,802,925,400	3,802,925,400
PT Adigraha Wiranusa	3,728,660,000	--
PT Aphasko Utamajaya	3,653,460,856	--
PT Metrindo	3,105,000,000	--
PT McConnell Dowell Indonesia	2,976,223,726	--
PT Kentjana Sakti Indonesia	2,633,179,600	--
CV Karya Pribumi	2,305,184,000	--
CV Firami Putra	2,226,140,000	--
PT Mitra Kharisma Kontruksi	2,207,994,000	--
KSO Hapsaka Mas - Passokorang	2,136,134,000	--
PT Meitech Eka Bintan	2,084,193,600	--
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/*Others below Rp2 Billion*	61,166,202,156	92,605,923,082
Sub jumlah/*Sub total*	**135,708,846,739**	**101,272,313,482**
Jumlah/ *Total*	**296,705,373,223**	**188,932,859,940**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

25. Beban Akrual / *Accrued Expenses*

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	1,465,229,517,916	1,191,215,175,832	*Project Implementation Expenses*
Utang dalam Proses	299,188,820,063	271,406,939,940	*Liabilities in Process*
Beban Proyek	145,394,425,160	136,835,414,443	*Project Expenses*
Beban Usaha	131,033,805,603	78,928,725,433	*Operating Expenses*
Beban Produksi	24,658,107,083	15,752,138,943	*Production Expenses*
Jumlah	**2,065,504,675,825**	**1,694,138,394,591**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek
Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut:

Project Implementation Expenses
The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Material	1,013,704,590,230	680,621,010,683	*Materials*
Subkontraktor	420,200,147,032	436,437,598,027	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	26,693,624,335	38,830,512,949	*Distribution Facilities*
Upah	4,631,156,319	35,326,054,173	*Labour*
Jumlah	**1,465,229,517,916**	**1,191,215,175,832**	***Total***

Utang dalam Proses
Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Liabilities in Process
Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek
Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses
Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha
Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses
Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi
Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses
Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

26. Utang Lain-Lain / *26. Other Payables*

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,432,448,262	65,922,482,402	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Karunia Overseas PTE, Ltd	13,701,052,481	--	*Karunia Overseas PTE, Ltd*
Utang Pensiun Hari Tua	626,747,727	330,495,180	*Retirement payable*
Utang Astek dan Askes	151,020,142	218,183,765	*Astek and Askes payable*
Lain-lain	12,025,975,026	7,015,640,561	*Other*
Sub jumlah	**26,504,795,376**	**7,564,319,506**	***Sub total***
Jumlah	**40,937,243,638**	**73,486,801,908**	***Total***

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98

10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu satu tahun dari 14 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2020.

Payable to PT Wijaya Karya Tbk represents a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate for one year from January 14, 2019 to January 15, 2020.

Utang kepada Karunia Overseas PTE, Ltd merupakan utang subkontraktor atas pembelian Wessel BJR WIKA untuk Proyek Loan China Type. Pada 2019, PT Kurnia Overseas berganti nama menjadi PT Wiratama Karya Usaha dan telah menyelesaikan kewajibannya pada November 2019. Pada Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pengembalian atas uang muka tersebut.

Payable to the Kurnia Overseas PTE, Ltd is a subcontractor's debt for purchasing the WIKA BJR WIKA for the China Type Loan Project. In 2019, PT Kurnia Overseas changed its name to PT Wiratama Karya Usaha and completed its obligations in November 2019. In January 2020, the Company made a refund on the advance.

27. Imbalan Pascakerja / *27. Post-Employement Benefits*

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Defined Contribution Pension Plan
The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit Pension Plan
The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estat* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh konsultan Padma dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2019 and 2018 by Padma and PT Dian Artha Tama using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumtion and method of the actuarial calculation:

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ *years*	*Pension age*
Mortalita	100% TMI3	*Mortality*
Tingkat Cacat	5% TMI3 per tahun / *per year*	*Disability rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / *per year*	*Resignation rate*
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	8,00 % per tahun / *per year*	*Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	*8,00% per tahun 2019/ per year*	*Discount Rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	121,867,743,654	148,260,845,267	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(51,353,255,692)	(52,737,350,728)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**70,514,487,962**	**95,523,494,539**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	95,523,494,539	90,977,669,991	*At the Beginning of the Year*
Beban Tahun Berjalan	5,804,319,512	15,011,116,118	*Expense for the Year*
Pembayaran Manfaat	(11,934,184,383)	(5,977,038,683)	*Payment of Benefit*
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	(9,892,422,926)	--	*Net Actuarial Losses Recognised during the Year*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(8,986,718,780)	(4,488,252,887)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**70,514,487,962**	**95,523,494,539**	***Total***

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	12,643,344,886	10,513,580,890	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	12,703,698,622	9,908,337,745	*Interest Cost*
Jumlah	**25,347,043,508**	**20,421,918,635**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	148,260,845,267	137,615,802,002	*At Beginning of the Year*
Penyesuaian	(29,177,565,336)	--	*Adjusment*
Biaya Jasa Kini	12,643,344,886	10,513,580,890	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	12,703,698,622	9,908,337,745	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(11,934,184,383)	(5,977,038,683)	*Benefits Paid*
Keuntungan Aktuarial Bersih	(10,628,395,402)	(3,799,836,687)	*Net Actuarial Gain*
Pada Akhir Tahun	**121,867,743,654**	**148,260,845,267**	***At End of The Year***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	52,737,350,728	46,638,132,011	*At Beginning of the Year*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	4,475,053,871	3,357,945,505	*Expected Return on Plan Assets*
Iuran Pemberi Kerja	2,878,596,600	4,496,599,200	*Employer's Contributions*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,168,692,659)	4,197,188,091	*Net actuarial losses recognized during the year*
Imbalan yang Dibayarkan	(7,569,052,848)	(5,952,514,079)	*Benefits Payment*
Pada Akhir Tahun	**51,353,255,692**	**52,737,350,728**	***At End of The Year***
Aset program terdiri dari :			*Plan assets comprises the following :*
Instrumen Pasar uang	100%	100%	*Money market instrument*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			*PV Defined Benefits Obligations*
Asumsi Tingkat Diskonto	121,867,743,654	148,260,845,267	*Initial Discount Rate*
-1,00%	132,548,126,842	160,130,712,450	*-1,00%*
+1,00%	112,655,600,287	137,820,352,205	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji	121,867,743,654	148,260,845,267	*Initial Salary Rate*
-1,00%	109,974,016,805	136,780,122,841	*-1,00%*
+1,00%	131,072,290,981	158,003,501,388	*+1,00%*

28. Pinjaman Jangka Panjang / *28. Long-Term Loan*

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loan*
Bagian Jatuh Tempo < 1 Tahun	250,000,000,000	--	*<1 Year Due Date*
Bagian Jatuh Tempo > 1 Tahun	500,000,000,000	350,000,000,000	*> 1 Year Due Date*
Jumlah	**750,000,000,000**	**350,000,000,000**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian CBG.CB2/SCD/SPPK.074/2019.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

a. Kredit Investasi
   Limit transaksi Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2021.

b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
   Limit Transaksi Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar rupiah). Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9,25% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 16, 2019, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number CBG.CB2/SCD/SPPK.074/ 2019.

The long-term facilities provided are:

a. Investment Loan
   Transaction limit is Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiahs). The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2021.

b. Special Transaction Loan Transactional KMK II
   Transaction limit is Rp450,000,000,000 (four hundred fifty billion Rupiahs). The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum.

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 17).

Financial ratios that must be considered are:

Current Ratio minimum of 100% and Leverage Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan Nonpengendali / *29. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	72.329.841.225	71.947.394.279	*Balance at Beginning of Year*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1.634.987.272)	287.116.523	*Profit For the Year*
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(17.394.918)	--	*Dividen Payment to Non Controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	50.503.349	95.330.423	*Other Comprehensif Income of the Year*
Jumlah	**70.727.962.384**	**72.329.841.225**	***Total***

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interest in every subsidiaries are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	47,388,755,410	49,472,672,797
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,682,854,032	21,294,016,427
PT Citra Lautan Teduh	1,656,352,942	1,563,152,001
Jumlah/ *Total*	**70,727,962,384**	**72,329,841,225**

30. Saham / *30. Stock*

Modal Saham / *Capital Stock*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

	2019		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)/ *Total of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ *Public*	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Sub jumlah/ *Subtotal*	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ *Total*	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci / *Key Management*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 as follows:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		
Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham (Lembar)/** ***Total of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ *Public*	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ *Subtotal*	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ *Total*	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci / *Key Management*

Saham Diperoleh Kembali
Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementrian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:
a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp115.000.000.000 menjadi Rp667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000

Treasury Stock
Company recorded treasury stock by using the cost method.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that:
a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp115,000,000,000 to Rp667,000,000,000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552,000,000,000

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* Per 31 Desember 2013.
b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp460.000.000.000 menjadi Rp2.668.000.000.000.
c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
b. To approve an increasing in authorized capital of Rp460,000,000,000 to Rp2,668,000,000,000.
c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must starts to transfer shares from the buyback within a maximum period of 2 years.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Perseroan, sehingga Perseroan mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat :SE01.01/WB-OA.0448/2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Rencana Pengalihan Saham hasil pembelian kembali.

The Financial Services Authority Regulation cannot be implemented by the Company, so the Company sent a letter to the Financial Services Authority with the letter number: SE01.01 / WB-OA.0448 / 2019 dated October 28, 2019, concerning the Share Transfer Plan from the repurchase proceeds

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 perihal tanggapan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

Based on a letter from the Financial Services Authority Number: S-190 / D.04 / 2019 dated December 9, 2019, regarding the response to the plan to transfer shares resulting from the repurchase, the Financial Services Authority has provided a period of transfer of shares repurchased proceeds extended to June 20, 2020

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi dividen saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar)/ *Total of Shares (Share)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah / *Total*	6,292,842,049	300	94.35%	629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali/ *Treasuy Stock*	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / *Total*	**6,670,000,000**		**100.00%**	**667,000,000,000**

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of 2,045,466,600 shares of Common Stock to the public at a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp590 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company as December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar)/ *Total of Shares (Share)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	650,606,549	100	9.75%	65,060,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Masyarakat	2,372,379,100	100	35.57%	237,237,910,000
Sub jumlah / *Total*	8,338,308,649	400	125.01%	833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali/ *Treasuy Stock*	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / *Total*	**8,715,466,600**		**130.67%**	**871,546,660,000**

31. Tambahan Modal Disetor / *31. Additional Paid-In Capital*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600	*Number of Shares Issued*
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	*Initial Public Offering Stock Price*
Nilai Nominal per Saham	100	100	*Par Value*
Agio per Saham	490	490	*Agio per Share*
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	*Total Paid in Capital*
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	*Less: Share Issuance Costs*
Jumlah	**973,193,706,603**	**973,193,706,603**	***Total***

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

32. Saldo Laba / *32. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal Tahun	143,194,248,877	74,769,409,332	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	99,103,501,659	68,424,839,545	*Addition*
Saldo Akhir Tahun	**242,297,750,536**	**143,194,248,877**	***Ending Balance of the Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated Use***
Saldo Awal Tahun	1,134,793,746,643	814,724,357,014	*Beginning Balance of the Year*
Laba Tahun Berjalan	512,346,720,675	486,353,057,930	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	6,809,489,326	3,284,855,159	*Other Comprehensive Income*
Cadangan Bertujuan	(99,103,501,659)	(68,424,839,545)	*Aiming Reserves*
Dividen	(145,920,401,358)	(101,143,683,915)	*Dividend*
Saldo Akhir Tahun	**1,408,926,053,627**	**1,134,793,746,643**	***Ending Balance of the Year***

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp242.297.750.536 dan Rp143.194.248.877.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp242,297,750,536 and Rp143,194,248,877, respectively.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal Tanggal 27 Maret 2019 No.58 dan Tanggal 19 Maret 2018 No.119 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 27, 2019 no.58 and March 19, 2018 No.119 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / *Date Declared*	Tanggal Pembayaran / *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / *Dividend Per Share (Full Amount)* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ *March* 2019	26 April /*April* 2019	17,50	145.920.401.358	*Year end dividend for year 2018*
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ *March* 2018	20 April/ *April* 2018	12,13	101.143.683.915	*Year end dividend for year 2017*
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ *March* 2017	12 April/ *April* 2017	9,80	81.715.425.760	*Year end dividend for year 2016*
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ *March* 2016	27 April/ *April* 2016	6,26	52.197.812.142	*Year end dividend for year 2015*
Dividen akhir tahun 2014	01 April/ *April* 2015	04 Mei/ *May* 2015	11,82	98.558.808.231	*Year end dividend for year 2014*
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/ *February* 2014	19 Maret/ *March* 2014	29,72	20.000.000.000	*Year end dividend for year 2013*

33. Laba Per Saham Dasar / *33. Basic Earnings Per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	512,346,720,675	486,353,057,930	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600	8,715,466,600	*Weighted average number shares for the computation of basic profit per share*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**58.79**	**55.80**	***Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)***

34. Pendapatan Usaha / *34. Revenues*

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk putar	3,074,903,652,782	3,201,997,495,149	*Spun Concrete*
Produk non putar	3,017,840,051,566	2,867,155,272,920	*Precast Concrete*
Sub Jumlah	**6,092,743,704,348**	**6,069,152,768,069**	***Sub Total***
Jasa	261,084,275,265	535,549,021,530	*Service*
Konstruksi	729,556,487,974	325,926,469,255	*Construction*
Jumlah/ *Total*	**7,083,384,467,587**	**6,930,628,258,854**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	717,927,499,395	534,132,775,560	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	341,026,476,281	636,641,263,892	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	2,299,231,828,126	1,315,308,655,967	*Sales Region III Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	453,622,798,017	784,492,901,525	*Sales Region IV Central Java*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	860,457,793,340	1,762,952,509,482	*Sales Region V East Java East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	477,083,065,574	594,280,706,407	*Sales Region VI South Sulawesi*
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	403,580,823,070	8,379,786,000	*Sales Region VII Kalimantan*
Crushing Plant Palu	35,853,395,725	23,136,968,460	*Palu Crushing Pant*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**5,588,783,679,528**	**5,659,325,567,293**	***Total Sales the Company***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Citra Lautan Teduh	406,849,126,700	245,327,398,150	*PT Citra Lautan Teduh*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	63,648,044,672	24,163,393,696	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	25,379,883,448	85,408,701,430	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	8,082,970,000	54,927,707,500	*PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**503,960,024,820**	**409,827,200,776**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**6,092,743,704,348**	**6,069,152,768,069**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current period as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,751,898,075,807	2,245,305,331,506
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	715,590,904,209	789,048,012,785
High Speed Railway Conctactor - WIKA, Consortium	386,959,654,245	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	218,106,368,851	70,504,685,616
PT Hakaaston	159,008,664,000	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	114,461,908,936	104,043,088,378
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	106,379,190,000	--
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Sumbagut	95,015,200,000	15,177,125,265
PT Hutama Karya (Persero)	73,425,071,146	152,461,208,246
Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO	70,401,900,000	44,125,208,000
PT Rekayasa Industri	68,204,643,145	33,414,449,750
KSO Wijaya Karya - Bahagia Bangunnusa	66,106,190,348	73,232,991,405
PT Hutama Karya Infrastruktur	64,238,356,000	141,871,155,960
PT Waskita Beton Precast Tbk	45,726,657,200	43,571,540,000
KSO WIKA - MCM	38,917,140,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	34,999,561,652	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	28,446,653,030	112,637,694,608
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	23,426,232,500	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	21,595,844,578	11,160,236,144
KSO WIKA Beton - PPI	19,242,076,476	--
KSO WIKA - RAGAM	17,100,453,000	--
PT Pertamina (Persero)	15,232,659,000	--
KSO WIKA - LESTARI	12,882,600,000	35,816,625,000
Consortium PENTA - TOA - RINKAI - PP - WIKA (PTRPW)	10,728,672,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,275,022,500	137,083,760,060
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ *Other below Rp10 Billion*	95,668,540,020	529,803,859,180
Sub jumlah/ *Sub total*	**4,264,038,238,643**	**4,539,256,971,903**

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
High Speed Railway Contractor Consortium	140,568,359,500	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda	67,593,369,000	--
PT Kapuk Naga Indah	59,159,059,160	--
JV SHIMIZU - PP - BCK	44,229,338,750	--
PT Energi Unggul Persada	40,166,849,700	--
Samsung CT Corp.	40,139,897,200	--
PT McConnell Dowell Indonesia	38,178,032,630	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	36,878,567,584	--
PT Mandiri Bangun Makmur	34,010,872,500	--
PT Tekniko Indonesia	29,297,338,310	--
PT Focon Indobeton	27,108,772,460	--
PT Rotari Putra Mandiri	26,086,000,000	--
PT Bungasari Flour Mill Indonesia	25,857,510,000	--
PT Sinar Bintang Mulia	25,451,182,000	--
PT Kutai Refinery Nusantara	23,909,098,900	--
PT Graha Agung Indahsentosa	23,515,470,000	--
PT Pelita Agung Agrindustri	23,234,292,000	--
PT New Asia International	22,433,958,000	--
KSO PP	19,000,000,000	--
PT Momentum Bangun Bersama	18,041,744,000	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	17,297,539,200	--
PT Wiratama Karya Usaha	16,847,064,000	--
PT Komponindo Betonjaya	16,565,182,000	--
PT Sumaraja Indah	14,776,728,000	--
PT Wilmar Nabati Indonesia	14,729,471,200	22,718,546,196
PT Usaha Multi Guna	12,658,670,000	91,742,302,800
PT Adara Persada Sejahtera	12,375,000,000	--
PT Gunakarya Nusantara	11,864,410,660	--
PT Grid Solutions Indonesia	11,835,456,660	--
Consortium HSR Contractor - Sinohydro Corp.	11,517,428,582	--
Karunia Overseas PTE Ltd.	11,496,688,263	15,846,705,765
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	11,466,945,000	--
KSO ADHI - BKU	11,106,658,000	--
PT Murinda Iron Steel	11,019,086,300	71,621,661,032
PT Girder Indonesia	10,820,620,000	10,104,784,471
PT Wahyu Agung	10,647,753,000	--
PT Pratama Widya	10,523,429,000	--
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	10,449,822,760	--
PT Muri Agung Abadi	10,374,446,800	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ *Other below Rp10 Billion*	825,473,354,586	1,317,861,795,902
Sub jumlah/ *Sub total*	**1,828,705,465,705**	**1,529,895,796,166**
Jumlah / *Total*	**6,092,743,704,348**	**6,069,152,768,069**

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by region for the current year operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	12,095,698,800	203,665,305,200	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	13,051,216,100	33,846,669,750	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	153,277,207,619	125,777,121,079	*Sales Region III Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	31,184,705,968	107,701,477,885	*Sales Region IV Central Java*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	23,612,159,410	39,728,047,616	*Sales Region V East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	20,472,890,168	24,830,400,000	*Sales Region VI South Sulawesi*
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	6,823,897,200	--	*Sales Region VII Kalimantan*
Jumlah	**260,517,775,265**	**535,549,021,530**	***Total***
PT Citra Lautan Teduh	566,500,000	--	*PT Citra Lautan Teduh*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**566,500,000**	**--**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**261,084,275,265**	**535,549,021,530**	***Total***

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for period progress as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
KSO WIKA Beton - EMRAIL	19,845,228,176	90,070,012,830
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	16,552,000,000	1,568,750,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,486,907,000	55,958,948,126
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	10,267,994,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,958,918,800	76,738,102,220
PT Brantas Abipraya (Persero)	7,012,428,000	--
KSO WIKA Beton - PPI	4,113,880,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,597,952,500	--
PT Nindya Karya (Persero)	1,254,479,928	--
PT Waskita Karya (Persero)	1,122,300,864	--
HSR CC - TEAM WIKA	1,043,328,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	844,131,600	--
KSO PP - SACNA	722,756,000	--
Lain - lain di bawah Rp 500 Juta/ *Other below Rp 500 Million*	790,814,000	15,991,740,351
Subjumlah/ *Subtotal*	**90,613,118,868**	**240,327,553,527**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Kukuh Mandiri Lestari	74,543,885,030	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	17,153,582,118	89,627,544,921
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	7,140,962,378	--
JO SK E&C Co. Ltd. - HEC Ltd. - REKIND - PP	6,796,527,200	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda	4,253,536,000	--
KSO CJ LOGISTICS - BSB	4,190,455,000	--
PT Bumi Sarana Beton	4,037,541,200	--
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	2,927,709,521	5,807,815,580
PT Samerot Tri Putra	2,902,540,000	--
PT Asria Jaya	2,357,880,000	--
PT Istana Putra Agung	1,980,000,000	--
PT Hikmah Kurnia	1,937,417,028	--
PT Dewanto Cipta Pratama	1,911,000,000	--
PT Ratna	1,803,199,910	--
PT Aphasko Utamajaya	1,565,769,144	--
PT Emte Putra Rejang	1,538,000,000	--
PT Pandji Pratama Indonesia	1,483,200,000	--
PT Dian Previta	1,444,562,000	33,835,515,318
PT Calista Perkasa Mulia	1,438,528,770	--
PT Te`ne Jaya	1,262,200,000	--
JV Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi	1,214,903,550	--
KSO Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama	1,111,600,000	--
KSO PP - Indria Putra Persada	899,984,000	--
KSO Hutama Karya - Bumi Karsa	894,679,976	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Milyar/ *Other below Rp 1 Billion*	23,681,493,572	165,950,592,184
Subjumlah/ *Subtotal*	**170,471,156,397**	**295,221,468,003**
Jumlah/ *Total*	**261,084,275,265**	**535,549,021,530**

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ *Total*	**729,556,487,974**	**325,926,469,255**

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for period progress as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bosowa Marga Nusantara	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ *Total*	**729,556,487,974**	**325,926,469,255**

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Wijaya Karya Tbk	1,766,384,982,807	2,301,264,279,632
PT Bosowa Marga Nusantara	729,556,487,974	--
PT PLN (Persero)	715,590,904,209	789,048,012,785
Jumlah/ *Total*	**3,211,532,374,990**	**3,090,312,292,417**

35. Beban Pokok Pendapatan / *35. Cost of Revenues*

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	528,886,752,405	727,327,075,117	*Finished good at the Beginning*
Produksi Barang Jadi	3,422,401,267,769	3,658,972,090,083	*Finished Good Production*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(771,278,129,285)	(528,886,752,405)	*Finished Good at The Ending*
Subjumlah	**3,180,009,890,889**	**3,857,412,412,795**	***Subtotal***
Biaya Langsung Produksi			***Direct Cost of Production***
Biaya Pelaksanaan Proyek	954,909,614,827	1,165,214,202,041	*Project Implementation Cost*
Biaya Material	898,779,059,145	297,207,032,886	*Materials Cost*
Biaya Operasional Proyek	73,445,964,105	69,094,781,934	*Operational Project Cost*
Biaya Upah Tenaga Kerja	12,027,262,363	29,446,561,450	*Labour Cost*
Subjumlah	**1,939,161,900,440**	**1,560,962,578,311**	***Subtotal***
Biaya Tidak Langsung Produksi			***Indirect Cost of Production***
Biaya Penyusutan	248,650,731,541	223,902,678,777	*Depreciation Cost*
Biaya Administrasi dan Umum	140,755,200,537	132,554,443,725	*Administrative and General Cost*
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,173,056,899	1,052,503,832	*Marketing and Sales Cost*
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,073,840,487	1,182,908,261	*Research and Development Cost*
Subjumlah	**391,652,829,464**	**358,692,534,595**	***Subtotal***
Jumlah	**5,510,824,620,793**	**5,777,067,525,701**	***Total***
Jasa Konstruksi			***Construction***
Biaya Material	274,499,059,415	80,773,702,130	*Materials Cost*
Subkontraktor	181,144,769,887	129,457,889,133	*Subcontractor*
Biaya upah	41,322,639,958	13,792,893,499	*Labour Cost*
Biaya tidak langsung	30,950,856,142	16,512,420,683	*Overhead Cost*
Biaya peralatan	93,925,509,009	30,601,950,192	*Equipment Cost*
Subjumlah	**621,842,834,411**	**271,138,855,637**	***Subtotal***
Jumlah	**6,132,667,455,204**	**6,048,206,381,338**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

36. Beban Usaha / *36. Operating Expenses*

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban administrasi & umum	145,368,001,304	141,580,112,489	*General & administrative expenses*
Beban pengembangan usaha	8,219,042,470	6,274,324,383	*Business development expenses*
Beban pemasaran	1,724,010,721	2,021,579,905	*Marketing expenses*
Jumlah	**155,311,054,495**	**149,876,016,777**	***Total***
Beban administrasi & umum terdiri dari			***General & administrative expenses consist of***
Beban personalia	122,524,198,848	112,582,614,807	*Personnel expenses*
Beban fasilitas kantor	17,532,432,608	23,228,568,607	*Office facilities expenses*
Beban keuangan	2,732,042,738	2,886,241,585	*Financial expenses*
Beban informasi dan teknologi	2,579,327,110	2,882,687,490	*Information and Technology expenses*
Jumlah	**145,368,001,304**	**141,580,112,489**	***Total***

37. Perjanjian Ventura Bersama / *37. Joint Venture Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

NO	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of share (%)*	Status/ *Status*
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / *in Progress*
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / *in Progress*
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / *in Progress*
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / *in Progress*

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi / *Nature of Transaction*
Bank		***Bank***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi / *Nature of Transaction***
Bank		***Bank***
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening/ *Placement of Accounts*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman / *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Mandiri Syariah	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman / *Placement of Accounts and Loans*
Piutang/ Utang Usaha		***Trade Receivables/ Payable***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ *Concrete Product Sales andOther payable*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ *Associate*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ Penjualan Produk Beton/
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	*Concrete Product Sales* *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi Perseroan/** ***Nature of the Related Parties The Company***	**Transaksi /** ***Transaction***
Piutang/ Utang Usaha		***Trade Receivables/ Payable***
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT HAKA Aston	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Hutama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton dan Sub Kontraktor/ *Concrete Product Sales and Sub Contractor*
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Sub Kontraktor *Sub Contraktor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Sub Kontraktor *Sub Contraktor*
PT Adhimix Precast Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Maerial *Material Suplier*
PT Semen Tonasa	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Maerial *Material Suplier*
PT Semen Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Maerial *Material Suplier*

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with parties are related as follows:

	2019		**2018**		
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	1,154,102,597,716	72.03%	666,651,285,478	77.07%	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha-bersih	738,604,641,514	55.06%	773,475,283,819	63.76%	*Trade Receivables-net*
Piutang Lain-lain	15,776,036,586	73.52%	11,894,437,298	68.34%	*Other Receivable*
Pendapatan akan Diterima	1,544,881,964,353	84.75%	1,288,491,514,935	82.85%	*Accrued Income*
Proyek Dalam Pelaksanaan	17,674,595,486	33.98%	15,797,798,261	24.71%	*Project on Progress*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Pemasok	36,321,400,786	8.86%	80,609,899,962	10.58%	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	3,132,105,313	0.68%	5,655,113,280	1.59%	*Subcontractor Payable*
Utang Bank Jangka Pendek	1,108,329,967,533	54.45%	594,143,328,683	40.83%	*Short-term Bank Loans*
Uang muka Dari Pelanggan	133,446,265,711	32.27%	158,670,861,789	28.55%	*Advances from customer*
Pendapatan Diterima Dimuka	160,996,526,484	54.26%	87,660,546,458	54.26%	*Unearned Revenue*
Utang Bank Jangka Panjang	750,000,000,000	150%	350,000,000,000	100%	*Long-term Bank Loans*
Utang Lain-lain	14,432,448,262	35%	65,922,482,402	89.71%	*Other Payables*
Pendapatan					***Revenue***
Pendapatan Usaha	4,354,651,357,511	61.48%	4,779,584,525,430	68.96%	*Revenue*

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi asset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

	2019								
	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	EURO	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	SGD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	YEN	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset									***Assets***
Kas dan Setara Kas	129,267	1,796,942,815	--	--	10,151	104,770,578	--	--	*Cash and Cash Equivalent*
Kewajiban									***Liabilities***
Utang Usaha	246,779	3,430,471,312	--	--	--	--	--	--	*Account Payables*
Aset (Liabilitas)	376,046	5,227,414,127	--	--	10,151	104,770,578	--	--	***Assets (Liabilities)***
Valuta Asing Bersih									***Net Foreign Exchange***

	2018								
	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	EURO	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	SGD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	YEN	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset									***Assets***
Kas dan Setara Kas	173,014	2,505,415,880	--	--	10,271	108,905,438	--	--	*Cash and Cash Equivalent*
Kewajiban									***Liabilities***
Utang Usaha	(140,377)	(2,032,796,496)	(55,618)	(921,015,780)	--	--	(7,394,770)	(969,602,200)	*Account Payables*
Aset (Liabilitas)	32,637	472,619,384	(55,618)	(921,015,780)	10,271	108,905,438	(7,394,770)	(969,602,200)	***Assets (Liabilities)***
Valuta Asing Bersih									***Net Foreign Exchange***

40. Informasi Segmen

40. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

The Group operational segment information is as follows :

	2019					
	Beton/ *Concrete* Rp	*Quarry* / *Quarry* Rp	Jasa/ *Service* Rp	Kantor pusat/ *Head office* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(5,206,283,353,324)	(62,609,989,388)	(863,774,112,492)	--	(6,132,667,455,204)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	*Segment Result*
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,495)	*Interest Expenses*
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	*Interest Income*
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(29,728,810,777)	(121,468,503)	(1,600,016,626)	--	(31,450,295,906)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,710	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(92,367,044,044)	(1,636,417,998)	(21,555,349,264)	--	(115,558,811,307)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	438,302,223,232	7,865,185,053	64,544,325,119	--	510,711,733,403	*Profit for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset segmen	7,350,242,922,405	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,337,895,087,207	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	345,531,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,591,956,755	*Capital expenditures*
Penyusutan	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	*Depreciation*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Beton/ *Concrete* Rp	*Quarry* / *Quarry* Rp	Jasa/ *Service* Rp	Kantor pusat/ *Head office* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Penjualan Bersih	6,057,921,035,255	52,049,151,813	820,658,071,786	--	6,930,628,258,854	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(5,250,212,184,026)	(47,117,591,514)	(750,876,605,798)	--	(6,048,206,381,338)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	807,708,851,229	4,931,560,299	69,781,465,988	--	882,421,877,516	*Segment Result*
Beban Usaha	(130,727,613,779)	(1,142,030,348)	(18,006,372,650)	--	(149,876,016,777)	*Interest Expenses*
Penghasilan bunga	4,350,544,070	38,006,150	599,242,312	--	4,987,792,532	*Interest Income*
Beban bunga	(82,722,725,628)	(722,661,880)	(11,394,197,300)	--	(94,839,584,808)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(20,447,679,126)	(178,629,973)	(2,816,455,679)	--	(23,442,764,778)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	578,161,376,766	2,926,244,248	38,163,682,671	--	619,251,303,685	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(115,668,516,270)	(1,010,474,774)	(15,932,138,189)		(132,611,129,232)	*Tax Ekspenses*
Laba Bersih Periode Berjalan	462,492,860,496	1,915,769,474	22,231,544,482	--	486,640,174,453	*Net Income for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	6,369,266,938,756	281,430,410,922	360,269,089,048	1,870,811,860,946	8,881,778,299,672	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	2,816,020,412,021	19,003,009,164	210,906,788,594	2,699,036,079,688	5,744,966,289,467	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	252,689,632,233	5,486,344,292	5,695,483,246	235,623,496,125	499,494,955,896	*Capital expenditures*
Penyusutan	112,363,803,093	16,872,263,720	25,656,121,478	69,012,519,486	223,904,707,777	*Depreciation*

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			***Sales***
Jawa	3,918,497,390,600	4,027,253,869,600	*Java*
Luar Jawa	3,164,887,076,987	2,903,374,389,254	*Non - Java*
Jumlah	**7,083,384,467,587**	**6,930,628,258,854**	***Total***
	--		
Laba Bersih			***Net Income***
Jawa	206,525,673,716	234,965,011,933	*Java*
Luar Jawa	304,186,059,687	251,675,162,520	*Non - Java*
Jumlah	**510,711,733,403**	**486,640,174,453**	***Total***

	2019 Rp	2018 Rp	
Total Asset			***Assets Total***
Jawa	6,199,942,427,245	5,418,152,936,919	*Java*
Luar Jawa	4,137,952,659,962	3,463,625,362,753	*Non - Java*
Jumlah	**10,337,895,087,207**	**8,881,778,299,672**	***Total***

41. Perikatan dan Perjanjian / *41. Commitments and Agreements*

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
1	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Readymix)	798,000,660,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
2	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Girder)	651,773,240,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
3	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	342,089,181,503	Samsung C&T Corporation	19 Maret 2019	TP.01.03/WB-1C.096/2019
4	Tol Pekanbaru - Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	691,899,600,000	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.01.03/CWIKATOL/PKUPDG1.19P00
5	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
6	Pengembangan Bandara Hasanuddin	79,870,000,000	PT Wijaya Karya Tbk.	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKA/V/2019P00
7	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan	88,863,662,660	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P00
8	Pengadaan Box Girder Proyek Bogor Outer Ringroad (BORR) Seksi 3A	199,461,874,000	PT Pembangunan Perumahan	20 Februari 2019	001/PP/BORR3A/2/2019
9	Pengadaan Bantalan Beton Aras Kabu Lengkap Alat	118,769,000,000	Balai Teknik Perkeretaapian	17 Desember 2019	17/SPPBJ/PPK-SUMUT I/XII/19P00
10	Serpong Balaraja (Readymix)	115,171,013,000	PT Wijaya Karya DSU I	1 November 2019 sampai 31 Oktober 2020	TP.01.09/DIR.0082/2019P00

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
11	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan - (P03)	122,776,880,618	PT Wijaya Karya DSU I	30 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P03
12	Dermaga Kijing - Mempawah	389,142,477,640	PT Wijaya Karya DSU III	25 Juni 2018 sampai saat ini	TP.02.01/B.DEP.DSU3/TKM-004/VI/2018
13	Dermaga Kijing - Mempawah (Kalimantan)	73,669,000,000	PT Wijaya Karya DSU III	3 Oktober 2019	TP.02.01/D.DSU3/TKM-047/II/2019
14	Pembangunan Tol Sigli - Banda Aceh	64,793,520,000	Adhi - Persada Beton	14 Januari 2019 sampai 31 Januari 2020	001/APB/ACEH/I/2019P00
15	Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section 3-RD 2	188,383,265,450	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2019 sampai 30 Desember 2021	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18P01
16	Pengembangan Bandara Hasanuddin	85,692,555,000	PT Wijaya Karya Departemen Bangunan Gedung	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKA/V/2019P01
17	High Speed Railway - BJR	193,759,200,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	12 Desember 2019	TP.02.01/HSR.WK.P/1515/XII/19P00
18	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI)	36,744,394,000	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI) - (P00)	31 Juli 2019	TP.01.03/WB-1E.048/2019P00
19	Toll Serpong Balaraja (PCI) 0109 2019-1-(P00)	39,602,600,000	PT Wijaya Karya DSU I	2 September 2019	TP.02.01/01.SBR.0109/2019P00
20	Pembangunan Tol Probolinggo-Banyuwangi (BR)-(P00)	25,545,048,000	PT Wijaya Karya	17 Desember 2019 sampai 30 Desember 2020	TP.01.03/WB-1E.110/2019P00
21	Pengadaan Semen Tonasa Curah	35,805,000,000	PT Bumi Sarana Beton	1 Agustus 2019 sampai 30 Oktober 2020	038/BSB/S-WITON/MKS/XI/2019P00
22	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01	42,295,380,000	PT Bungasari Flour Mills Indonesia	27 Oktober 2019 sampai 24 Oktober [illegible]	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01
23	PENTA-TOA-RINKAI-PP-WIKA (PT RPW) Consortium	28,315,000,000	Pembangunan Dermaga Patimban PKT 1 - SLAB	14 Februari 2019 sampai 20 Januari 2020	008/PTRPW/PW-PTB/318302/I/19P00

42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / *42. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management*

Kategori dan Klas Instumen Keuangan / *Categories and Classes Financial Instruments*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			*Loan and Receivables*
Kas dan Setara Kas	1,602,280,750,520	865,016,441,666	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246	*Account Receivables*
Pendapatan Akan Diterima	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	*Accrued Income*
Piutang Lain-lain	15,776,036,586	11,894,437,298	*Other Receivable*
Tagihan bruto pemberi kerja	461,166,732,495	325,926,469,255	*Gross Amount Due From Customer*
Jumlah	**5,211,650,651,093**	**3,971,145,417,744**	***Total***

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			*Liabilities and Amortise Cost*
Pinjaman Jangka Pendek	2,285,684,801,444	1,455,222,308,428	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	898,547,342,332	1,146,168,302,156	*Account Payables*
Utang Lain-lain	40,937,243,638	73,486,801,908	*Other Payables*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	750,000,000,000	350,000,000,000	*Long - Term Payables*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	112,159,716,789	75,097,938,445	*Finance Lease Payables*
Jumlah	**4,087,329,104,203**	**3,099,975,350,937**	***Total***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risk Management Policies and Objectives*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loan profile is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	*Loan with floating interest rate*
Jumlah	**2,912,276,966,495**	**1,946,236,917,249**	***Total***

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	2019 Rp	2018 Rp	
Naik 100 bps	(29,122,769,665)	(19,462,369,172)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	29,122,769,665	19,462,369,172	*Decrease 100 bps*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily

nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan 5%	(266,609,235)	(326,886,790)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	266,609,235	326,886,790	*Decreases 5%*

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

a) Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
b) Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

a) The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
b) Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6. There is no significant concentration of credit risk.

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Usaha	1,341,418,524,758	1,262,898,071,519	*Trade Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah	**1,309,533,098,285**	**1,213,120,116,246**	***Total***

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2- 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Aset						***Assets***
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas dan Setara Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha						*Trade Account Receivable*
Pihak Berelasi		738,604,641,514	--	--	738,604,641,514	*Related Parties*
Pihak Ketiga		570,928,456,771	--	--	570,928,456,771	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	*Other Receivable*
Tagihan Bruto						*Gross Amount Due*
Pemberi Kerja		461,166,732,495	--	--	461,166,732,495	*From Customer*
Pendapatan Akan Diterima		1,822,894,033,207	--	--	1,822,894,033,207	*Accrued Income*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	*Timed Deposits*
Jumlah		**5,217,333,809,242**	**--**	**--**	**5,217,333,809,242**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2- 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Accounts Payable*
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	*Related Parties*
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	*Third Parties*
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	*Other Accounts Payable*
Biaya Akrual		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Utang Lain-lain	10,5%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	*Other Accounts Payable*
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	--	500,000,000,000	750,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**5,368,621,718,226**	**34,189,160,956**	**500,022,900,846**	**5,902,833,780,028**	***Total***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2- 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Aset						**Assets**
Tanpa Bunga						*Non-interest bearing*
Kas dan Setara Kas		782,601,400	--	--	782,601,400	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha						*Trade Account Receivable*
Pihak Berelasi		773,475,283,819	--	--	773,475,283,819	*Related Parties*
Pihak Ketiga		439,644,832,427	--	--	439,644,832,427	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		17,406,032,756	--	--	17,406,032,756	*Other Receivable*
Tagihan Bruto						*Gross Amount Due*
Pemberi Kerja		325,926,469,255	--	--	325,926,469,255	*From Customer*
Pendapatan Akan Diterima		1,555,187,953,279	--	--	1,555,187,953,279	*Accrued Income*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	487,533,840,266	--	--	487,533,840,266	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito Berjangka	4.00% - 8.50%	376,700,000,000	--	--	376,700,000,000	*Timed Deposits*
Jumlah		**3,976,657,013,202**	**--**	**--**	**3,976,657,013,202**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2- 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa Bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Accounts Payable*
Pihak Berelasi		86,265,013,242	--	--	86,265,013,242	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,059,903,288,914	--	--	1,059,903,288,914	*Third Parties*
Utang Lain-lain		73,486,801,908	--	--	73,486,801,908	*Other Accounts Payable*
Biaya Akrual		1,694,138,394,591	--	--	1,694,138,394,591	*Accrued Expense*
Instrumen suku bunga variable						*Variable Interest Rate Interest*
Utang Sewa Pembiayaan	9.15-9.69%	31,652,254,644	43,403,433,801	42,250,000	75,097,938,445	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,455,222,308,428	--	--	1,455,222,308,428	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	--	350,000,000,000	--	350,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**4,400,668,061,727**	**393,403,433,801**	**42,250,000**	**4,794,113,745,528**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2019 and 2018.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)*, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	2,378,064,904,693	1,556,482,013,268	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	534,212,061,802	389,754,903,981	*Long Term Loans*
Jumlah	**2,912,276,966,495**	**1,946,236,917,249**	***Total***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3,437,717,977,623**	**3,064,482,168,980**	***Total Equity Atribute to Owner of The Parent Entity***
Gearing Ratio	**84.72%**	**63.51%**	***Gearing ratio***

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2019*	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow* Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes* Pinjaman Non Kas / *Non Cash Loan*	Penambahan Aset Tetap/ *Financing Lease*	31 December/ *December 31, 2019*
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-Term Loan*	1.455.222.308.428	2.549.709.785.729	(2.727.751.085.706)	758.503.792.993	--	2.035.684.801.444
Pinjaman Jangka Panjang/ *Non-Current Debt*	350.000.000.000	700.000.000.000	(300.000.000.000)	--	--	750.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Payable*	75.097.938.445	--	(55.398.283.223)	--	92.460.061.567	112.159.716.789
Jumlah / *Total*	**1.880.320.246.873**	**3.249.709.785.729**	**(3.083.149.368.929)**	**758.503.792.993**	**92.460.061.567**	**2.897.844.518.233**

44. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp180.024.275.324 dan Rp98.774.583.654.

44. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2019 and 2018, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp180,024,275,324 and Rp98,774,583,654 respectively.*

45. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2020.

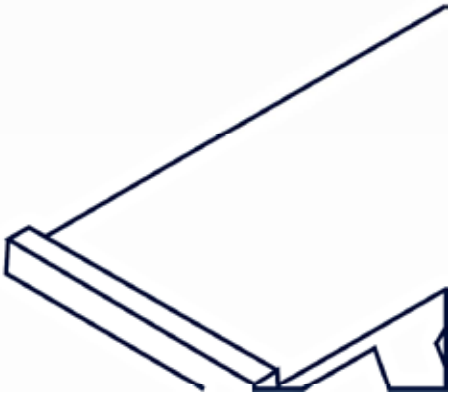
45. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 21, 2019.

22 Th
Accelerating
The Sustainable Growth

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIKA Tower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



2019

Laporan Tahunan
Annual Report

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Head Office
WIKA Tower I Lt. 2 - 4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 - 10
Jakarta 13340

Telp. (+62 21) 819 2802
Fax. (+62 21) 819 2802
Humas : sekper@wika-beton.co.id
Pemasaran : marketing@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id